

Tanggal Efektif	:	12 Desember 2012	Tanggal Pembayaran	:	18 Desember 2012
Masa Penawaran Umum	:	13 dan 14 Desember 2012	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	19 Desember 2012
Tanggal Penjatahan	:	17 Desember 2012	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	20 Desember 2012

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



## MEDCO ENERGI

# PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:  
Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:  
Gedung The Energy  
Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A  
Jl Jend Sudirman, Senayan  
Jakarta Selatan 12190  
Telp. (021) 2995 3000  
Faks. (021) 2995 3001  
Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com  
Situs Internet: www.medcoenergi.com

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp4.500.000.000.000,- (EMPAT TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan pemegang obligasi dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp4.500.000.000.000,- (empat triliun lima ratus miliar Rupiah) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2012 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,8% (delapan koma delapan persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2013 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 19 Desember 2017 yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN**

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA, PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA HUTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI/PASSU.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB XVIII PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

AA- (Double A Minus)

KETERANGAN TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XIX PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Penawaran Umum Obligasi ini dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA



PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT BAHANA SECURITIES

Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

#### WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Desember 2012

# PROSPEKTUS

PT Medco Energi Internasional Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional kepada Bapepam dan LK di Jakarta dengan surat No. 607/MGT/MEDC/X/2012 pada tanggal 16 Oktober 2012, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM").

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional di atas, Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-045/BEI.PPS/10-2012 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum menjadi batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian Obligasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia, serta kode etik dan standar profesinya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Efek Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XV tentang Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum.

**Penawaran Umum Obligasi ini tidak didaftarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli Obligasi ini, kecuali bila penawaran dan pembelian Obligasi ini tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar Indonesia tersebut.**

**Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN .....	iii
RINGKASAN .....	xv
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM .....	9
III. PERNYATAAN HUTANG.....	11
IV. KETERANGAN TENTANG SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN.....	27
V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	31
VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN .....	35
VII. RISIKO USAHA.....	61
VIII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	66
IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	67
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	67
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN .....	67
3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	68
4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	73
5. STRUKTUR ORGANISASI .....	77
6. STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN HUBUNGAN PENGAWASAN DAN PENGURUSAN....	78
7. PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM.....	83
8. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI.....	86
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK ( <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> ATAU <i>GCG</i> ).....	87
10. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ( <i>CORPORATE SOCIAL</i> <i>RESPONSIBILITY</i> ATAU <i>CSR</i> ).....	88
11. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING.....	88
12. PERJANJIAN PASOKAN GAS .....	90
13. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN .....	93
X. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK .....	80
XI. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	163
1. UMUM.....	163
2. KEGIATAN USAHA .....	170
3. PORTOFOLIO PROYEK UTAMA.....	195
4. TAKSIRAN CADANGAN (TIDAK DIAUDIT).....	204
5. PENJUALAN DAN DISTRIBUSI .....	207



6.	STRATEGI USAHA .....	211
7.	ASURANSI AKTIVA TETAP .....	214
8.	KESELAMATAN KERJA.....	216
9.	ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL) .....	221
10.	PROSPEK USAHA.....	221
11.	PERSAINGAN USAHA .....	222
12.	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN YANG TELAH DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	222
13.	KEUNGGUKAN KOMPETITIF PERSEROAN .....	223
XII.	EKUITAS .....	224
XIII.	PERPAJAKAN.....	226
XIV.	PENJAMINAN EMISI EFEK OBLIGASI .....	227
XV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM .....	228
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM .....	231
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN .....	265
XVIII.	KETERANGAN TENTANG OBLIGASI .....	513
1.	UMUM .....	513
2.	JUMLAH POKOK, TINGKAT BUNGA DAN JANGKA WAKTU OBLIGASI.....	514
3.	JAMINAN .....	514
4.	PEMBELIAN KEMBALI .....	514
5.	PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI ( <i>SINKING FUND</i> ).....	515
6.	PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN .....	516
7.	HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.....	520
8.	KELALAIAN PERSEROAN .....	521
9.	RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO) .....	522
10.	PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI.....	526
11.	PEMBERITAHUAN .....	526
12.	HUKUM YANG BERLAKU .....	526
XIX.	KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI .....	527
XX.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN.....	530
XXI.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI .....	552
XXII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	555
XXIII.	AGEN PEMBAYARAN.....	563
XXIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI .....	564

## Definisi dan Singkatan

Di dalam prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Afiliasi	<p>Berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;</li><li>hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;</li><li>hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama;</li><li>hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;</li><li>hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau</li><li>hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.</li></ol>
Agen Pembayaran	Berarti KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
AMDAL	Berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
AS	Berarti Amerika Serikat.
Bapepam	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Bapepam dan LK	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30 (tiga puluh) Desember 2005 (dua ribu lima) tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 184/PMK.01/2010 tanggal 11 (sebelas) Oktober 2010 (dua ribu sepuluh) tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
BBL	Berarti <i>barrels</i> , suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi minyak bumi.
BBTUPD	Berarti <i>Billion British Thermal Unit Per Day</i> (Miliar Unit Termal Inggris per hari).
BCF	Berarti <i>billions of cubic feet</i> (miliar kaki kubik), suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi gas bumi.



Beban Keuangan Bersih	Berarti beban bunga bersih dari semua kewajiban atau hutang yang berbunga.
BEI	Berarti Bursa Efek Indonesia
Biaya Lifting atau Biaya Produksi	Berarti biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan sumur-sumur, serta fasilitas dan peralatan terkait selama periode tertentu.
BNRI	Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
BOPD	Berarti <i>barrels of oil per day</i> (barell minyak per hari).
BPMigas	Berarti Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
Bunga Obligasi	Berarti bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Cadangan Kontinjen ( <i>Contingent Reserves</i> )	Berarti merupakan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis berpotensi untuk diproduksi, tetapi pada saat ini dilihat tidak komersial secara teknis, pasar atau ekonomis.
Cadangan Kotor	Berarti merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Bersih	Berarti merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Terbukti ( <i>Proved Reserves</i> )	Berarti merupakan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis diperkirakan telah memiliki kepastian wajar secara komersial, dapat diproduksi pada tanggal yang ditentukan, dari <i>reservoir</i> yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi dan Peraturan Pemerintah.
Cadangan Terduga ( <i>Probable Reserves</i> )	Berarti merupakan tambahan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis kemungkinannya lebih rendah untuk diproduksi dibandingkan dengan cadangan terbukti.
Cadangan Terbukti dan Terduga	Berarti Cadangan Terbukti atau <i>Proved Reserves</i> ditambah Cadangan Terduga atau <i>Probable Reserves</i> .
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek dan Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
EBITDA	Berarti laba usaha sebelum amortisasi dan depresiasi.
Efek	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
Ekuitas Disesuaikan	Berarti total ekuitas konsolidasi Perseroan dikurangi <i>goodwill</i> , aktiva pajak tangguhan, dan selisih penilaian kembali aktiva tetap.
Emisi	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Entitas Anak	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan dengan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
EOR ( <i>Enhanced Oil Recovery</i> )	Berarti proses peningkatan <i>recovery rate</i> dari <i>reservoir</i> melalui injeksi zat kimia.
EUR	Berarti Euro, mata uang yang sah dan berlaku di 16 dari 27 negara Eropa yang merupakan anggota dari Eurozone.
<i>Force Majeure</i>	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.



Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
<i>Held By Production</i>	Berarti sebuah kondisi di mana hak sewa atas aset minyak dan gas bumi mengizinkan perusahaan, dalam hal ini Perseroan, untuk mengoperasikan properti atau konsesi yang bersangkutan selama properti atau konsesi tersebut memproduksi minyak atau gas bumi pada kuantitas minimum yang ditetapkan sebagai pembayaran.
HoA	Berarti kependekan dari <i>Heads of Agreement</i> yang berarti perjanjian induk.
JOB	Berarti <i>Joint Operating Body</i> , kegiatan operasional yang dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.
Jumlah Terhutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini yang terdiri dari Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
Kegiatan Usaha Perseroan Sehari-Hari	Berarti setiap kegiatan operasional, baik yang dilakukan langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak, dibidang eksplorasi, produksi minyak dan gas bumi, industri pertambangan dan energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut.
Kejadian Kelalaian	Berarti salah satu atau lebih dari kejadian yang disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Kemenkumham	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.

KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
<i>Limited Recourse</i>	Berarti dalam kaitannya dengan <i>project financing</i> adalah jaminan atau komitmen yang diberikan oleh Perseroan atas kewajiban Entitas Anak untuk jangka waktu tertentu sampai dimulainya tanggal operasi komersial dari proyek yang bersangkutan.
LNG	Berarti Gas Alam Cair.
LPG	Berarti Gas Minyak Cair.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/ berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
MBOPD	Berarti <i>thousand of barrels oil per day</i> (ribu barel per hari), suatu satuan yang dipergunakan untuk volume produksi minyak per hari, di mana 1 MBOPD = MBbls/365.
MBbls	Berarti <i>thousand of barrels</i> (ribu barel), suatu satuan volume produksi dan cadangan minyak.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan dan/atau nama lainnya).
Migas	Berarti singkatan umum yang dipergunakan untuk Minyak dan Gas Bumi.
MM	Berarti <i>million</i> (juta).
MMBO	Berarti <i>million barrels of oil</i> (juta barel minyak), di mana 1 MMBO = 1000 MBbls.
MMBOE	Berarti <i>million barrels of oil equivalent</i> (juta barel ekuivalen minyak), dimana gas dikonversikan ke BOE ( <i>Barrels of Oil Equivalent</i> /barek ekuivalen minyak) dengan menggunakan rasio 1 Bbl minyak mentah = 5,85 MCF gas.
MMBTU	Berarti <i>millions of British Thermal Units</i> , suatu ukuran panas di mana 1 MMBTU = 1 MCF.



MCF	Berarti <i>thousand of cubic feet</i> (juta kaki kubik), suatu satuan volume gas alam di mana 1 MCF = 1 MMBTU.
MMCF	Berarti <i>million of cubic feet</i> (juta kaki kubik) di mana 1 MMCF = 1000 MCF.
MMCFD	Berarti <i>million of standard cubic feet of gas per day</i> (juta standar kaki kubik gas per hari); (kondisi standar 60°F dan 14 psia – <i>pounds per square inch</i> ).
MW	Berarti megawatt atau satu juta watt, suatu satuan tenaga listrik.
<i>Net crude entitlement</i> atau produksi <i>net</i>	Berarti bagian Perseroan atas produksi kotor setelah dikurangi bagian Pemerintah sesuai dengan kontrak bagi hasil.
Obligasi	<p>Berarti surat berharga bersifat hutang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan, yang merupakan penerbitan obligasi tahap I dari rangkaian Penawaran Umum Berkelanjutan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dalam mata uang Rupiah dan berjumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), dan akan dicatatkan di BEI serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.</p> <p>Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000 bukan merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I yang telah memperoleh pernyataan Efektif dari Bapepam &amp; LK pada tanggal 30 Juni 2011.</p>
Pembiayaan Berbasis Cadangan ( <i>Reserves-Based Lending/RBL</i> )	Berarti pembiayaan dengan menggunakan metode perhitungan besaran pinjaman ( <i>debt sizing</i> ) berdasarkan nilai NPV ( <i>Net Present Value</i> ) komersial cadangan P1 (cadangan terbukti) setelah dikurangi dengan <i>safety facto</i> .
Pemeringkat	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di Bapepam dan LK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
Pemerintah	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none"><li>• Rekening Efek pada KSEI; atau</li><li>• Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.</li></ul>
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.

Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal, dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penawaran Umum Berkelanjutan	Berarti kegiatan penawaran umum atas obligasi yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.A.15.
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 berarti Penawaran Umum Berkelanjutan dengan jumlah pokok Obligasi Tahap III sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% per tahun dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi obligasi Tahap III, yaitu 1 Agustus 2012, yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2012 yang telah dinyatakan efektif pada tanggal 30 Juni 2011.
Pengakuan Hutang	Berarti pengakuan hutang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 41 tertanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 21 tertanggal 5 Desember 2012, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT BAHANA SECURITIES, PT DANAREKSA SEKURITAS PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA, PT MANDIRI SEKURITAS dan PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Berkelanjutan, yang dalam hal ini adalah PT BAHANA SECURITIES, PT DANAREKSA SEKURITAS PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA, PT MANDIRI SEKURITAS dan PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA., sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan Nomor: IX.A.2	Berarti Peraturan Nomor: IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-122/BL/2009 tanggal 29 (dua puluh sembilan) Mei 2009 (dua ribu sembilan) tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan Nomor : IX.A.15	Berarti Peraturan Nomor IX.A.15 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-555/BL/2010 tanggal 30 (tiga puluh) Desember 2010 (dua ribu sepuluh) tentang Penawaran Umum Berkelanjutan.



Peraturan Nomor: VI.C.4	Berarti Peraturan Nomor: VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-412/BL/2010 tanggal 6 (enam) September 2010 (dua ribu sepuluh) tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
Peraturan Nomor: IX.J.1	Berarti Peraturan Nomor: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-13/PM/1997 tanggal 30 (tiga puluh) April 1997 (seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.
Peraturan Nomor: X.K.4	Berarti Peraturan Nomor: X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-15/PM/1997 tanggal 30 (tiga puluh) April 1997 (seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) sebagaimana diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 (tujuh belas) Juli 2003 (dua ribu tiga) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 43 tanggal 15 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan BEI perihal pencatatan efek No: SP-045/BEI.PPS/10-2012 tanggal 15 Oktober 2012.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-0054/PO/KSEI/1012 tanggal 15 Oktober 2012, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 42 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No.22 tanggal 5 Desember 2012, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta
Perjanjian Perwaliamanatan	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 40 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 20 tanggal 5 Desember 2012, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
Perseroan	Berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Medco Energi Internasional Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, Gedung The Energy, lantai 52, SCBD, Lot 11A Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Selatan 12190, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Pertamina	Berarti PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya.

Pernyataan Pendaftaran	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 UUPM juncto Peraturan Nomor: IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tanggal 27 (dua puluh tujuh) Oktober 2000 (dua ribu) Nomor: Kep-42/PM/2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Nomor: IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) Nomor: Kep-690/BL/2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Bapepam dan LK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Bapepam dan LK .
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor: IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Bapepam dan LK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Bapepam dan LK dipenuhi; atau 2) atas dasar pernyataan efektif dari Bapepam dan LK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Pinjaman	Berarti semua bentuk utang termasuk utang bank, utang sewa guna usaha, utang efek konversi, utang efek dan instrumen pinjaman lainnya, utang kredit investasi, utang Perseroan atau pihak lain yang dijamin dengan agunan atau gadai atas aktiva Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan nilai penjaminan, utang pihak lain di luar Entitas Anak yang dijamin ( <i>guaranteed</i> ) oleh Perseroan dan Entitas Anak, kewajiban tanpa syarat ( <i>non contingent</i> ) kepada bank sehubungan dengan pembayaran untuk <i>Letter of Credit</i> (L/C) atau instrumen sejenis termasuk pinjaman yang berasal dari perusahaan lain yang diakuisisi dan menjadi Entitas Anak atau perusahaan lain yang melebur ke dalam Perseroan, kecuali, hutang dalam rangka Kegiatan Usaha Sehari-Hari (termasuk akan tetapi tidak terbatas pada utang dagang, utang pajak dan utang dividen).
PLN	Berarti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
PLTG	Berarti Pembangkit Listrik Tenaga Gas.



Pokok Obligasi	<p>Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu bernilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah).</p> <p>Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
<i>Probable Reserve</i>	Berarti sebagaimana yang diuraikan dalam definisi “Cadangan Terduga”.
<i>Proved Reserve</i> atau 1P	Berarti sebagaimana yang diuraikan dalam definisi “Cadangan Terbukti”.
<i>Proved and Probable Reserve</i> atau 2P	Berarti sebagaimana yang diuraikan dalam definisi “Cadangan Terbukti dan Cadangan Terduga”.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan atas obligasi, yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan Peraturan Nomor: IX.C.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-51/PM/1996 tanggal 17 (tujuh belas) Januari 1996 (seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) Tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor: IX.A.2. dan Peraturan Nomor : IX.A.15
PSC	Berarti <i>Production Sharing Contract</i> , suatu bentuk kerja sama dimana kontraktor dan BPMigas (dahulu Pertamina) membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio tertentu. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di setiap PSC berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC setelah pengurangan <i>first tranche petroleum</i> (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan Biaya Produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi.
Rig	Berarti perangkat pemboran yang terdiri dari menara dan perlengkapannya, yang dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan lokasi pemboran.
Rp	Berarti Rupiah yang merupakan mata uang sah negara Republik Indonesia.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPST	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5.2.2 Perjanjian Perwaliamanatan.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
SGD	Berarti Dolar Singapura, mata uang yang sah dan berlaku di negara Republik Singapura.
Suara	Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
TAC	Berarti <i>Technical Assistance Contract</i> , suatu bentuk kerja sama bagi hasil dengan Pertamina yang diberikan pada wilayah yang telah atau belum beroperasi untuk jangka waktu tertentu, dimana produksi minyak dan gas bumi pertama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan ( <i>shareable</i> ) dan bagian yang tidak dapat dibagikan ( <i>non shareable</i> ). Bagian yang tidak dapat dibagikan ( <i>non shareable</i> ) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari wilayah tersebut) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan ( <i>non shareable</i> ) akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama sebagaimana yang diatur dalam PSC.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan



Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi.
TCF	Berarti <i>trillion cubic feet</i> (triliun kaki kubik).
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang yang sah dan berlaku di negara Amerika Serikat.
Utilisasi Rig	Berarti tingkat pemakaian rig oleh kontraktor dimana utilisasi 100% berarti rig digunakan setiap hari dalam 1 (satu) tahun.
UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, berikut perubahannya dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Wali Amanat	Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT BANK MEGA Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

## Ringkasan

*Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Semua informasi keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.*

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta No.33/2008”), yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-69951.AH.01.02 tanggal 26 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0092139.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008, sebagaimana diumumkan dalam BNRI No.12 Tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No.4180, akta mana telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha lainnya Perseroan yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang yaitu bergerak di kegiatan usaha tenaga listrik, sektor hilir (penjualan kimia dan produk-produk turunan).

### 2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan 3 (tiga) kegiatan usaha inti sebagai berikut:

#### I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi dalam 13 blok dengan status eksplorasi dan produksi, dan pengembangan serta satu partisipasi ekonomi di Indonesia dan memproduksi sekitar 9,9 MMBOE minyak dan gas bumi selama 6 bulan pertama tahun 2012 dan 21,5 MMBOE minyak dan gas bumi pada tahun 2011. Operasi Perseroan di Indonesia membentang dari Aceh di ujung Barat Indonesia hingga Papua di Timur. Selama 6 bulan pertama tahun 2012, Eksplorasi dan Produksi – Indonesia berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 29,9 MBOPD dan 152,3 BBTUPD serta 30,4 MBOPD dan 162,1 BBTUPD selama tahun 2011. PT Medco E&P Indonesia merupakan management holding atas seluruh aset E&P Minyak dan Gas Indonesia.



## II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi di 17 blok eksplorasi dan produksi di Amerika Serikat, Yaman, dan Libya, serta sebuah jasa kontrak E&P di Oman. Selama 6 bulan pertama tahun 2012, Eksplorasi dan Produksi – Internasional berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 0,5 MBOPD dan 1,6 BBTUPD dan 0,4 MBOPD dan 2,27 BBTUPD pada tahun 2011. E&P Minyak dan Gas Internasional dikelola oleh sub-holding Medco Energi Global Pte Ltd, yang didirikan sejak tahun 2007.

## III. Industri sektor hilir (downstream)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas sebesar 73.000 ton per tahun. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara, di mana kapasitas dari 5 (lima) tangki penyimpanan yang dimiliki Perseroan adalah 22.700 KL. Selain itu, Perseroan memiliki 1 (satu) kilang bio ethanol di Lampung, dengan kapasitas 180 KL per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun. Bisnis industri sektor hilir dikelola oleh sub-holding PT Medco Downstream Indonesia yang didirikan pada bulan Januari tahun 2004.

Sejalan dengan usahanya untuk mengembangkan portofolio bisnis energi non migas dalam bidang pertambangan batubara, Perseroan melakukan akuisisi dua Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang terdiri dari satu IUP Operasi Produksi dan satu IUP Eksplorasi Batubara di Nunukan, Kalimantan Timur, PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), melalui Entitas Anak Perseroan yang dimiliki sepenuhnya, PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI). Saat ini luas wilayah tambang batubara Perseroan pada DTSA dan DTR adalah masing-masing sebesar 4.492 hektar dan 1.700 hektar serta memiliki cadangan batubara sebesar 1.700.000 MT dan 4.000.000 MT (berdasarkan data internal Perseroan).

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta No.33/2008”) dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 30 September 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per lembar saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
PT Medco Duta	69.000	6.900.000	0,002
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat	1.250.534.944	125.053.494.400	37,52
Saham Treasuri	390.454.500	39.045.450.000	11,718
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.332.451.450</b>	<b>333.245.145.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>667.548.550</b>	<b>66.754.855.000</b>	

\*) berdasarkan Pasal 40 UUPU, saham yang dikuasai Perseroan tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum. Saham tersebut juga tidak berhak mendapatkan dividen.

## Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi, dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut, dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan, serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100	operasi	3 November 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Merangin	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
9.	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
10.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95	operasi	12 Desember 2001
11.	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
12.	Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	2 Maret 2006
13.	Camar Bawean Petroleum Ltd	Cayman Islands	100	operasi	27 September 2005
14.	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	Malaysia	100	operasi	23 Februari 2006
15.	PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	Indonesia	100	operasi	22 Juli 2005
16.	PT Medco CBM Lematang (dahulu PT Medco E&P Kakap)	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
17.	PT Medco CBM Bengara	Indonesia	100	operasi	18 Februari 2011
18.	PT Medco CBM Rimau	Indonesia	100	operasi	4 Januari 2012
19.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100	operasi	16 Desember 2008
20.	Kuala Langsa (Block A) Limited	Bermuda	50	operasi	23 Januari 2007
21.	Lematang E& P Limited	Cayman Islands	100	operasi	2 Mei 2008
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri</b>					
22.	Medco Strait Services Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	24 November 2005
23.	Medco Energi Global Pte., Ltd. (d/h Medco International Holdings Ltd)	Singapura	100	operasi	5 Mei 2006
24.	Medco LLC	Oman	68	operasi	20 Maret 2006
25.	Medco Energi US LLC	USA	100	operasi	18 Juni 2004
26.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100	operasi	16 Juli 2001
27.	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
28.	Medco Yemen Arat Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
29.	Medco International Petroleum Ltd	Oman	100	operasi	10 Februari 2006
<b>Produksi Kimia dan Industri Hilir</b>					
30.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
31.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100	operasi	31 Agustus 2001
32.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100	operasi	21 Februari 2005
33.	PT Usaha Tani Sejahtera	Indonesia	100	operasi	5 April 2011
34.	PT Medco Sarana Kalibaru	Indonesia	36,12	operasi	14 Desember 2006
<b>Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas</b>					
35.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100	operasi	7 Oktober 1997
36.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
37.	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
38.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100	operasi	1 Agustus 2006
39.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,9	operasi	10 Desember 2008
<b>Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)</b>					
40.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100	operasi	29 Mei 2007
<b>Pertambangan Batu Bara</b>					
41.	PT Duta Tambang ReKayasa	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
42.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
<b>Perdagangan</b>					
43.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100	operasi	24 Maret 2006
44.	Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	Cayman Islands	100	operasi	2 Mei 2008



Selain Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Tenaga Listrik</b>					
1.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	49	operasi	28 Januari 2004
2.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	60*	operasi	23 Maret 2005
3.	PT Medco General Power Services (dahulu PT Medco Gajendra Power Services)	Indonesia	99,9*	operasi	20 Oktober 2005
4.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,1*	operasi	13 April 2006
5.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64*	operasi	17 November 2003
6.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100*	operasi	29 Desember 2006
7.	PT Energi Prima ElektriKa	Indonesia	85*	operasi	20 September 2010
8.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85*	operasi	29 Juli 2010
9.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70*	operasi	18 Februari 2010
10.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5*	operasi	2 Mei 2007
11.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25	operasi	9 Oktober 2007
<b>Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)</b>					
12.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,1	operasi	28 Desember 2007
13.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30	operasi	7 Juni 2010

\* persentase kepemilikan Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working/participating interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>					
1.	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Madura Pty Ltd	Australia	51	tidak operasi	25 Januari 2000
3.	PT Medco E&P Bawean	Indonesia	100	tidak operasi	14 November 2006
4.	PT Medco E&P Madura	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2005
5.	PT Medco E&P Kalimantan	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 1991
6.	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	Malaysia	100	tidak operasi	12 Juli 1999
7.	Medco Far East Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	7 Juli 2005
8.	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	5 Oktober 2005
9.	PT Medco E&P Yapen	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
10.	Sulawesi E&P Limited	Inggris	100	tidak operasi	11 Januari 2010
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri</b>					
11.	Medco Arabia Ltd. (dahulu Medco Tunisia Holding Ltd.)	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
12.	Medco Yemen Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
13.	Medco Yemen Malik Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	7 Februari 2012
14.	Medco Cambodia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
15.	Medco Energi (BVI) Ltd. (dahulu Medco Energi Somalia Ltd)	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
16.	Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
17.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100	tidak operasi	25 Januari 2000
18.	Medco International Services Pte. Ltd	Singapura	100	tidak operasi	5 Juli 2006
19.	Medco International Enterprise Ltd	Malaysia	100	tidak operasi	25 September 2002

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
20.	Medco Petroleum Management LLC	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
21.	Medco Cambodia Tonle Sap Limited	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
<b>Produksi Kimia dan Industri Hilir</b>					
22.	PT Medco Services Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	7 September 2006
23.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100	tidak operasi	29 Januari 1997
24.	PT Bumi Agro Lampung	Indonesia	100	tidak operasi	7 Nopember 2011
<b>Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas</b>					
25.	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99	tidak operasi	28 April 2004
26.	PT Sistim Vibro Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	11 September 2003
27.	PT Medco Integrated Resources	Indonesia	100	tidak operasi	21 Maret 2006
<b>Pertambangan Batu Bara</b>					
28.	PT Medco Energi Mining Internasional	Indonesia	100	tidak operasi	21 Agustus 2000
<b>Panas Bumi</b>					
29.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	28 Januari 2004
<b>Tenaga Listrik</b>					
30.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100	tidak operasi	22 Juni 2005
31.	PT Medco Power Sumatera	Indonesia	100	tidak operasi	26 Oktober 2005
32.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98	tidak operasi	18 Oktober 2004
33.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
34.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	99,99	tidak operasi	27 Januari 2004
35.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	100	tidak operasi	30 Maret 2007
36.	Medco Power Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	19 Maret 2007
37.	Biofuel Power Pte. Ltd.	Singapura	65	tidak operasi	22 Juni 2006
38.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80	tidak operasi	5 Agustus 2008
<b>Perdagangan</b>					
39.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
40.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2008
41.	Medco Petroleum Services Ltd.	Cayman Island	100	tidak operasi	19 Januari 2012
42.	Synergia Trading International Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	8 November 2011
43.	Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
<b>Entitas Investasi</b>					
44.	MEI Euro Finance Ltd.	Mauritius	100	tidak operasi	25 Januari 2002
45.	Medco CB Finance BV	Belanda	100	tidak operasi	28 April 2006
46.	Sky Investment Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	25 Oktober 2010
47.	International Power Venture Pte.Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	25 Oktober 2010
48.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	100	tidak operasi	28 Februari 2003

#### 4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada 1 Januari 2009/31 Desember 2008, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian auditan periode 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif (“Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, “Sewa”, atas transaksi sewa pembangkit listrik”) dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.



Ikhtisar data laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik dan reklasifikasi akun-akun tertentu, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwanto, Suherman & Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	266.378.036	348.549.807	253.025.979	178.859.393	703.951.167	363.105.859	733.385.651
Investasi jangka pendek	84.400.815	173.966.655	191.626.219	168.047.197	247.304.920	229.635.121	268.259.009
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11.384.070	-	3.066.399	36.716.355	25.278.063	1.838.826	1.479.305
Piutang usaha							
Pihak berelasi	-	6.790.493	19.433.501	49.132.431	69.701.987	98.037.677	26.114.401
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	219.208.122	123.037.917	100.942.089	131.575.614	132.626.242	153.397.390	119.539.392
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	66.107.348	156.207.621	148.927.694	129.886.928	62.216.151	55.472.058	87.415.279
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai	64.799.824	31.991.299	39.973.612	34.138.382	43.704.972	38.805.259	42.742.849
Piutang sewa pembiayaan – neto	2.614.763	1.850.861	9.098.531	16.845.899	-	16.202.786	-
Pajak dibayar dimuka	25.129.404	13.659.970	25.627.365	20.790.365	9.913.564	19.988.935	12.539.473
Beban dibayar dimuka	4.395.307	7.625.460	5.561.958	8.542.693	4.659.566	5.104.166	5.714.820
Aset derivatif	293.463	-	-	415.155	2.844.957	1.208.058	32.754
Aset lancar lain-lain	1.139.318	971.348	1.353.058	459.268	447.208	756.748	3.106.313
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>745.850.470</b>	<b>864.651.431</b>	<b>798.636.405</b>	<b>775.409.680</b>	<b>1.302.648.797</b>	<b>983.552.883</b>	<b>1.300.329.246</b>
Aset Tidak Lancar							
Piutang lain-lain							
Pihak berelasi	-	-	1.684.573	263.276.006	46.827.782	22.365.844	71.134.689
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	11.172.070	10.141.898	15.224.924	4.079.566	12.663.546	10.503.518	8.694.128
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	24.468.865	57.271.614	33.903.582	15.669.858	13.518.505	16.101.204	12.208.226
Piutang dari pihak berelasi	312.070	-	-	-	-	-	-
Piutang sewa pembiayaan – neto	55.998.762	46.427.103	43.952.788	110.680.489	-	110.037.377	-
Aset pajak tangguhan – neto	82.221.979	57.526.218	92.944.598	70.684.839	65.339.990	88.836.213	53.272.209
Investasi jangka panjang	16.924.517	10.487.847	9.884.678	10.966.515	136.142.400	18.994.890	168.689.084
Investasi pada proyek	36.235.333	31.739.085	22.356.855	17.487.632	30.324.414	20.841.738	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	467.068.560	111.974.900	186.022.548	135.703.693	116.347.753	128.167.159	122.841.068
Aset Eksplorasi dan evaluasi	-	22.100.975	42.331.836	43.759.375	90.802.201	46.309.353	93.590.350



Keterangan	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai	701.829.906	739.909.193	767.334.476	803.387.066	750.751.950	822.128.859	727.005.285
Aset derivatif	733.775	-	2.018.869	3.105.281	-	5.805.692	-
Aset lain-lain - neto	39.439.354	35.520.939	32.056.954	35.314.083	32.356.285	60.938.703	38.559.200
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.436.405.191</b>	<b>1.123.099.772</b>	<b>1.249.716.681</b>	<b>1.514.114.403</b>	<b>1.295.074.826</b>	<b>1.351.030.550</b>	<b>1.326.318.653</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.182.255.661</b>	<b>1.987.751.203</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.334.583.433</b>	<b>2.626.647.899</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>							
Pinjaman bank jangka pendek	57.592.673	50.198.115	60.982.254	85.620.671	121.399.984	76.774.311	93.807.126
Utang usaha							
Pihak berelasi	526.069	-	-	3.987.300	-	-	-
Pihak ketiga	90.605.103	90.044.202	95.374.974	128.637.226	113.004.919	115.202.463	88.828.684
Utang lain-lain	55.009.395	29.466.130	31.294.599	27.671.863	35.430.475	60.518.209	52.026.212
Utang pajak	51.043.140	46.066.447	27.033.024	65.028.789	41.569.149	59.156.587	38.795.512
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	57.286.436	44.324.107	43.644.138	45.420.442	67.734.171	43.043.928	47.511.171
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							
Pinjaman bank	30.175.539	9.861.934	67.265.025	89.741.220	291.675.148	51.720.793	339.537.435
Wesel jangka menengah	-	-	-	20.523.889	64.928.129	89.232.746	31.963.443
Wesel Bayar	-	-	88.075.075	-	-	-	-
Obligasi Rupiah	-	107.825.032	-	-	56.563.960	59.659.480	-
Liabilitas derivatif	286.968	9.992.334	-	345.721	-	1.056.599	384.216
Uang muka dari pelanggan							
- Pihak berelasi	-	-	95.493.965	32.238.271	-	-	-
Pihak ketiga	-	-	-	1.103.032	19.211.686	21.807.734	19.223.328
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>342.525.323</b>	<b>387.778.301</b>	<b>509.163.054</b>	<b>500.318.424</b>	<b>811.517.621</b>	<b>578.172.850</b>	<b>712.077.127</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang:</b>							
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun							
Pihak berelasi	-	-	-	-	69.997.758	32.525.576	105.157.559
Pinjaman bank	217.925.799	288.387.656	368.491.424	493.330.538	466.382.311	572.972.599	424.437.631
Wesel jangka menengah	-	-	41.829.672	128.881.891	40.320.379	56.418.870	29.860.990
Wesel bayar	235.023.332	88.676.776	-	-	-	-	-
Obligasi Rupiah	201.566.071	-	158.686.102	166.236.215	108.354.996	114.368.246	261.133.238
Obligasi dolar AS	-	-	-	-	79.387.679	-	79.445.522
Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	196.700.440	148.112.162	-	-	-	-	-
Uang muka dari pelanggan							
- Pihak berelasi	-	121.418.155	30.978.253	-	-	-	-
- Pihak ketiga	127.611.305	15.168.478	20.951.067	21.028.543	-	-	-
Utang lain-lain	29.008.742	25.071.196	58.240.915	20.753.538	10.511.274	18.542.828	11.451.404
Liabilitas pajak tangguhan -neto	112.410.673	92.422.272	75.511.235	71.117.455	76.253.828	75.052.983	83.107.026
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.978.350	3.363.947	4.090.595	13.922.436	12.370.076	15.419.997	12.921.720
Liabilitas derivatif	1.896.271	-	-	-	1.202.270	-	11.215.022
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	58.787.602	67.276.485	48.254.501	50.705.914	53.757.992	57.051.686	54.577.593
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.189.908.585</b>	<b>849.897.127</b>	<b>807.033.764</b>	<b>965.976.530</b>	<b>918.538.563</b>	<b>942.352.965</b>	<b>1.073.307.705</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.532.433.908</b>	<b>1.237.675.428</b>	<b>1.316.196.818</b>	<b>1.466.294.954</b>	<b>1.730.056.184</b>	<b>1.520.525.815</b>	<b>1.785.384.832</b>



Keterangan	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Ekuitas							
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	522.489.428	737.289.125	712.425.685	792.437.194	857.775.743	779.194.470	827.688.158
Kepentingan non pengendali	127.332.325	12.786.650	19.730.583	30.791.935	9.891.696	34.863.148	13.574.909
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>649.821.753</b>	<b>750.075.775</b>	<b>732.156.268</b>	<b>823.229.129</b>	<b>867.667.439</b>	<b>814.057.618</b>	<b>841.263.067</b>
<b>Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>2.182.255.661</b>	<b>1.987.751.203</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.334.583.433</b>	<b>2.626.647.899</b>

Catatan:

- 1) Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- 2) Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.
- 3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- 4) Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	1.077.996.370	1.281.108.487	665.208.209	927.010.494	1.137.822.248	586.417.882	554.300.266
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(671.092.711)	(777.464.773)	(436.238.259)	(635.390.149)	(749.768.189)	(404.023.558)	(350.910.250)
Laba kotor	406.903.659	503.643.714	228.969.950	291.620.345	388.054.059	182.394.324	203.390.016
Beban penjualan, umum dan administrasi	(141.642.082)	(154.362.809)	(156.487.795)	(172.455.657)	(152.328.024)	(70.788.239)	(77.075.720)
Penghasilan (beban) lain-lain – neto	(126.678.859)	153.244.668	(21.645.893)	100.250.414	(16.420.830)	(47.669.993)	(35.306.229)
Laba sebelum beban pajak	138.582.718	502.525.573	50.836.262	219.415.102	219.305.205	63.936.092	91.008.067
Beban pajak	(95.401.474)	(210.603.461)	(28.672.374)	(127.388.372)	(123.217.679)	(52.945.732)	(83.905.022)
Laba tahun berjalan	43.181.244	289.060.797	22.163.888	92.026.730	96.087.526	10.990.360	7.103.045
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(19.978.764)	(8.735.337)	(3.361.512)	(6.262.760)	(5.148.754)	(3.024.441)	(3.683.213)
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>23.202.480</b>	<b>283.186.775</b>	<b>18.802.376</b>	<b>85.763.970</b>	<b>90.938.772</b>	<b>7.965.919</b>	<b>3.419.832</b>

Catatan:

- 1) Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- 2) Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.
- 3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- 4) Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.

## RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					30 Juni dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Rasio kas <sup>5</sup>	0,78x	0,90x	0,50x	0,36x	0,87x	0,63x	1,03x
Rasio lancar <sup>6</sup>	2,18x	2,23x	1,57x	1,55x	1,61x	1,70x	1,83x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (debt to equity ratio) <sup>7</sup>	1,44x	0,92x	1,07x	1,20x	1,50x	1,30x	1,62x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (net debt to equity ratio) <sup>8</sup>	1,04x	0,46x	0,73x	0,98x	0,69x	0,86x	0,75x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,36x	1,65x	1,80x	1,78x	1,99x	1,88x	2,12x
Rasio imbal hasil investasi <sup>9</sup>	1,98x	14,69x	1,08x	4,02x	3,70x	0,94x	0,54x
Rasio imbal hasil ekuitas <sup>10</sup>	6,65x	38,92x	3,03x	11,18x	11,07x	2,72x	1,69x
Rasio aset minyak dan gas bumi-bersih terhadap jumlah aset	0,32x	0,37x	0,37x	0,35x	0,29x	0,35x	0,28x

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					30 Juni dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Rasio penjualan <sup>11</sup> dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,49x	0,64x	0,32x	0,40x	0,44x	0,25x	0,21x
Rasio modal kerja bersih <sup>12</sup> terhadap penjualan <sup>11</sup>	0,37x	0,37x	0,44x	0,30x	0,43x	0,35x	0,53x
Rasio pertumbuhan penjualan <sup>13</sup> terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha <sup>14</sup>	0,33x	-1,99x <sup>15</sup>	-0,61x	4,20x	0,34x	0,33x	-0,01x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	9,85x	1,32x	3,67x	0,97x	1,54x	1,51x	16,78x

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012
Rasio Lancar		
1x		
1,25x	1,61x	1,83x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas		
3x		1,62x
2,5x	1,50x	
Rasio EBITDA <sup>16</sup> terhadap beban keuangan <sup>17</sup>		
1x	3,81x	3,44x

## Catatan:

- Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
- Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
- Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil investasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- Pertumbuhan kas yang dihasilkan dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- Penurunan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi di tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 disebabkan karena adanya pencatatan uang muka pembelian minyak mentah oleh Itochu sebesar USD120 juta di tahun 2007.
- EBITDA dihitung dengan cara menambahkan laba usaha dengan beban penyusutan, deplesi dan amortisasi yang tercatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penyusutan yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha - umum dan administrasi.
- Beban keuangan adalah beban pendanaan.



## 5. RISIKO USAHA

Kegiatan operasional Perseroan menghadapi berbagai risiko, dimana banyak diantaranya berada di luar kendali Perseroan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional serta kinerja keuangannya. Risiko-risiko tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Faktor Industri
  - a. Risiko Terkait dengan Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas
  - b. Risiko Terkait dengan Bisnis Pembangkit Listrik
  - c. Risiko Terkait dengan Industri Hilir
2. Faktor Pasar dan Ekonomi
  - a. Risiko Fluktuasi Harga
  - b. Risiko Ekonomi Global
  - c. Risiko Suku Bunga
  - d. Risiko Nilai Tukar
  - e. Risiko Persaingan
3. Faktor Geopolitik
  - a. Risiko Politik
  - b. Risiko Hukum
  - c. Risiko Keamanan
  - d. Risiko Peraturan
  - e. Risiko Terkait Kesenambungan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama Dengan BP Migas
4. Faktor Lingkungan
  - a. Risiko Lingkungan
  - b. Risiko Perubahan Iklim Global
  - c. Risiko Bencana Alam

## RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

## 6. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional untuk pelunasan Hutang, sedangkan Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- MTN I tahap I tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 sebesar USD21.500.000 atau ekuivalen dengan Rp207.002.000.000\* (dua ratus tujuh miliar dua juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN I tahap II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2013 sebesar USD500.000 atau ekuivalen dengan Rp4.814.000.000\* (empat miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;

- MTN II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013 sebesar USD10.000.000 atau ekuivalen dengan Rp96.280.000.000\* (sembilan puluh enam miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN III tahun 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 sebesar USD50.000.000 atau ekuivalen dengan Rp481.400.000.000\* (empat ratus delapan puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 6,38%;

\* kurs yang disebutkan di atas adalah kurs pada tanggal 5 November 2012, Rp 9.628 (sumber: website Bank Indonesia), sementara kurs yang digunakan pada saat pelunasan dapat berubah (menggunakan kurs pada saat jatuh tempo).

## 7. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Dalam upaya menghadapi tantangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan dimasa depan, untuk tahun 2012, Perseroan akan melanjutkan fokus utama kegiatan usahanya pada bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Namun demikian, Perseroan juga akan tetap melanjutkan pengembangan kegiatan usaha di bidang energi terkait lainnya dengan terus berupaya mencari mitra strategis yang potensial.

Guna menghadapi tantangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan tersebut, sejak tahun 2010, Direksi Perseroan telah mencanangkan fokus pada KINERJA KOMERSIAL dengan mengedepankan KUALITAS dibandingkan KUANTITAS. Yang dimaksud dengan kinerja komersial adalah kinerja yang dapat mendukung Perseroan dalam mencapai tujuannya sebagai perusahaan yang fokus pada bidang usaha minyak dan gas. Dalam hal ini, Perseroan akan senantiasa berupaya memastikan setiap risiko usaha, baik risiko operasi, keuangan maupun pengembangan usaha, dikelola secara efektif, dan hasil yang optimal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa dapat diperoleh. Dengan demikian kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan akan memberikan nilai atau tingkat pengembalian yang sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, kualitas dari pertumbuhan usaha Perseroan akan lebih terjamin dimasa depan.

Dalam memastikan tercapainya KINERJA KOMERSIAL dan KUALITAS pengembangan usaha yang tinggi dapat terpenuhi, Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, dalam Rapat *Board Priority Setting* pada bulan Agustus 2011 yang lalu telah memutuskan untuk menerapkan inisiatif-inisiatif berikut:

1. Memusatkan sumber daya dan perhatian pada penyelesaian proyek-proyek utama sesuai rencana.
2. Berkonsentrasi pada aset-aset yang menguntungkan dengan ukuran yang substansial melalui divestasi secara selektif; mengakuisisi aset yang telah berproduksi dan proyek-proyek eksplorasi unggulan.
3. Bekerjasama dengan mitra strategis yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan yang substansial.
4. Mengoptimalkan pengembangan proyek berdasarkan manfaat ekonomis dan strategis dengan mengandalkan kemampuan keuangan (struktur modal, pendanaan), teknis (teknologi, proses), dan manajemen sendiri; serta jaringan eksternal yang luas dan dapat diandalkan.
5. Mengalokasikan belanja modal pada kegiatan usaha yang telah berjalan dan proyek-proyek utama.
6. Mempertahankan pendanaan yang terbatas pada kegiatan eksplorasi untuk saat ini, sampai proyek-proyek utama beroperasi.
7. Melanjutkan eksplorasi proyek-proyek baru dan mengalokasikan modal ke proyek-proyek yang langsung menghasilkan dana dalam jangka pendek serta hasil yang substansial dalam jangka waktu yang wajar.

Inisiatif-inisiatif tersebut telah diturunkan dalam Program Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2012 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Anggaran (*Management by Objective*) bulan Desember 2011 yang lalu. Dengan penerapan inisiatif-inisiatif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Usaha Perseroan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terus memperkuat portofolio dari aset produksi, termasuk melalui akuisisi.
2. Meningkatkan indeks jangka waktu cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.
3. Menyelesaikan seluruh Proyek Utama sesuai rencana.
4. Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan.



## 8. PROSPEK USAHA

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan bahwa harga minyak dunia pada masa yang akan datang tidak akan lebih rendah daripada USD90/barel (sumber: proyeksi harga minyak ICE Brent dari Bloomberg tanggal 5 Mei 2012), oleh karena itu Manajemen Perseroan percaya bahwa segmen usaha minyak dan gas masih akan menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang.

Manajemen Perseroan juga percaya bahwa bisnis Perseroan akan tetap memiliki tingkat keamanan yang memadai dan terjamin kelangsungannya selama tahun 2012 karena tidak adanya isu politik dan ekonomi yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan. Manajemen Perseroan juga telah membuat kemajuan yang cukup baik dan signifikan atas proyek-proyek utama yang akan dapat menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan Perusahaan.

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi dan Pengembangan (E&P) minyak dan gas (migas) dan industri hilir yang menggunakan sumber daya migas dan sumber daya yang dapat diperbaharui.

Di bawah adalah rincian penjualan produk Perseroan (tidak diaudit):

### Industri Hilir dan Tenaga Listrik

Industri Hilir dan Tenaga Listrik	31 Desember						30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	
<b>Industri Hilir</b>							
Metanol							
Produksi (MT)	114.176,00	129.569,00	-	-	-	-	
Penjualan (MT)	117.033,00	129.600,00	-	-	-	-	
Harga rata-rata (FOB Bunyu) (USD/MT)	294,00	315,00	-	-	-	-	
Ethanol							
Produksi (KL)	-	-	8.665	19.764	16.097	5.367	
Harga rata-rata	-	-	488,6	559,1	649,0	773,0	
LPG							
Penjualan (MTD)	73,73	45,34	45,20	42,00	41,82	41,57	
HSD							
Penjualan (KL)	47.120,00	196.780,00	92.024,00	254.418,00	269.388,50	132.994,00	
Penjualan (USD\$)	47.811.458,00	215.914.911,00	47.753.921,00	170.067.443,00	237.692.254	119.312.404	
<b>Tenaga Listrik</b>							
Pasokan Listrik (GWH)	918,00	903,80	870,00	1.217,00	1.201,50	587,99	
Penjualan (USD\$)	51.764.442,00	81.868.075,00	63.476.394,00	86.603.857,00	90.997.056,00	-	

### Penjualan Minyak dan Gas

Blok	31 Desember												30 Juni	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012		BOPD	BBTUPD
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas		
<b>Aset Indonesia</b>														
Rimau	27.053,78	1,00	22.754,65	-	20.016,36	-	17.030,49	-	16.532,03	-	16.286,18	-	-	-
SCS	9.338,22	77,70	8.947,34	74,81	8.459,06	92,69	7.789,36	135,96	7.439,62	135,44	6.878,23	130,93	-	-
Lematang	20,96	0,75	12,98	-	7,98	-	3,62	7,08	0,27	20,72	-	17,60	-	-
Sanga-sanga	4.692,87	2,11	3.474,21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	1.461,82	17,39	2.249,80	19,30	1.905,83	6,15	1.895,50	5,32	2.368,76	4,76	2.983,23	3,75	-	-
Sembakung	2.435,36	-	1.904,97	-	1.909,98	-	1.905,48	-	2.204,74	-	2.418,82	-	-	-
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.565,49	-	1.585,68	-	1.083,15	-	847,37	-	447,69	-	337,45	-	-	-
Langsa	645,58	-	1.039,54	-	647,52	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Brantas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tuban	1.577,72	-	1.257,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Blok	31 Desember										30 Juni	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas										
	BOPD	BBTUPD										
Kakap	1.225,88	8,97	982,55	7,95	180,80	2,77	-	-	-	-	-	-
Bawean	-	-	480,16	-	526,93	-	983,39	-	933,06	-	1.069,29	-
<b>Aset di Luar Negeri</b>												
Aset AS	393,00	9,60	310,87	6,04	248,53	2,73	261,56	6,79	441,10	2,27	455,82	1,60
<b>Total Penjualan (volume)</b>	<b>50.410,68</b>	<b>117,53</b>	<b>45.000,64</b>	<b>108,10</b>	<b>34.986,16</b>	<b>104,34</b>	<b>30.716,77</b>	<b>155,15</b>	<b>30.367,27</b>	<b>163,18</b>	<b>30.429,02</b>	<b>153,88</b>
<b>Total Penjualan - Net (USD)</b>		<b>708.593.365</b>		<b>843.517.542</b>		<b>544.682.148</b>		<b>659.678.203</b>		<b>800.476.758</b>		<b>428.191.929</b>

Data Produksi minyak, gas per blok, produksi industri hilir dan produk Perseroan lainnya adalah sebagai berikut:

### Produksi Minyak:

BLOK	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	BOPD					
<b>Aset Indonesia</b>						
Rimau	25.819,40	21.468,24	20.172,84	17.145,83	16.505,12	16.274,71
SCS	9.698,88	9.054,74	8.622,30	7.999,88	7.475,17	6.906,08
Lematang	21,54	12,87	-	-	-	-
Sanga-sanga	4.732,78	3.433,15	-	-	-	-
Tarakan	1.664,49	2.046,89	1.927,03	1.893,51	2.393,69	2.975,97
Sembakung	2.808,82	2.221,35	1.925,66	1.904,11	2.226,89	2.399,25
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.654,74	1.308,56	1.082,53	917,81	493,60	399,35
Langsa	583,37	1.052,70	693,13	-	-	-
Brantas	-	-	-	-	-	-
Tuban	1.693,15	1.145,65	-	-	-	-
Kakap	1.276,40	960,06	249,20	-	-	-
Bawean	482,19	352,46	637,11	634,29	1.022,80	1.167,94
<b>Aset Internasional</b>						
Aset AS	306,32	313,20	248,03	307,57	441,10	455,78
<b>Total Produksi</b>	<b>50.742,08</b>	<b>43.369,85</b>	<b>35.557,82</b>	<b>30.803,01</b>	<b>30.558,36</b>	<b>30.579,07</b>

### Produksi Gas:

BLOK	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	BBTUPD					
<b>Aset Indonesia</b>						
Rimau	15,39	15,39	-	-	-	-
SCS	76,72	72,65	88,87	128,67	126,55	120,15
Lematang	1,04	0,10	-	12,72	34,9	16,73
Sanga-sanga	2,62	0,58	-	-	-	-
Tarakan	17,86	19,82	6,88	6,50	5,17	3,52
Tuban	-	-	-	-	-	-
Kakap	13,53	12,17	2,77	-	-	-
<b>Aset Internasional</b>						
Aset AS	7,04	6,72	3,07	6,91	2,27	1,86
<b>Total Produksi</b>	<b>134,20</b>	<b>127,44</b>	<b>101,60</b>	<b>154,80</b>	<b>168,89</b>	<b>142,27</b>



## Produksi LPG:

BLOK	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<b>BBTUPD</b>						
<b>Aset Indonesia</b>						
Rimau	73,73	45,34	45,24	42,00	41,82	41,57
<b>Total Produksi</b>	<b>73,73</b>	<b>45,34</b>	<b>45,24</b>	<b>42,00</b>	<b>41,82</b>	<b>41,57</b>

Beberapa peluang yang terus dikaji Perseroan untuk dijadikan kegiatan usaha yang dapat menopang pemenuhan kebutuhan energi dunia yang akan terus meningkat di masa mendatang adalah CBM, batu bara dan pipanisasi gas.

### Coal Bed Methane

Berbeda dengan gas konvensional, CBM ini berupa gas yang terperangkap di dalam pori-pori batubara. Untuk memaksa gas keluar dari perangkapnya, dilakukan penyedotan air yang juga berada di dalam pori-pori batubara - proses ini disebut dengan *dewatering*. Awalnya jumlah air lebih banyak sedangkan gas yang ikut hampir tidak ada, tetapi lama kelamaan seiring dengan berkurangnya air jumlah gas yang ikut menjadi lebih banyak.

Perseroan sampai saat ini sudah memiliki 3 blok CBM yaitu Sekayu, Muralim dan Lematang. Perseroan menjadi operator pada blok Sekayu dan Lematang sedangkan operator untuk blok Muralim adalah Dart Energy. Pada Blok Sekayu telah dibor 3 sumur, dua di antaranya dilanjutkan dengan proses *dewatering* dan selama proses *dewatering*, gas yang dihasilkan sudah diolah menjadi listrik untuk penerangan sekitar lokasi sumur.

Guna mendukung program pemerintah "*CBM to Power*", Perseroan telah menandatangani MOU dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) Sumatera Selatan di mana Perseroan akan memasok gas sebesar 0,2 MMSCFD selama 5 tahun mendatang. Berhubung lokasi sumur in berdekatan dengan Lapangan Matra yang masih membakar gas buang (*flared gas*), rencana selanjutnya adalah menggabungkan gas buang ini dengan gas CBM untuk dijual ke PDPDE dan diharapkan dapat menghasilkan listrik sekitar 1 – 2 MW. Studi untuk mencari blok-blok CBM yang lain terus berlanjut dan diharapkan ke depannya Perseroan akan mendapatkan beberapa tambahan blok CBM yang lain.

### Pipanisasi Gas

Kegiatan operasi komersial Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan *Booster Compression* Gunung Megang, Sumatera Selatan selama 2011 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah jam kerja tanpa kecelakaan mencapai 102.379 jam-orang.

Sampai bulan Desember 2011, MGI mengkompresi gas sejumlah 30.283,32 BBTU (99.57% dari rencana kerja) atau rata-rata 31,42 MMSCFD dan mendistribusikan gas sejumlah 21.742,52 BBTU (132% di atas rencana kerja) atau rata-rata 22,64 MMSCFD gas dengan tekanan 1.100 PSIA.

Sementara, Perseroan, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, MGI berkonsorsium dengan Pertamina, telah mendapatkan PJBG dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris pada Desember 2009 dan membentuk perusahaan patungan, PT Perta Kalimantan Gas, yang ditujukan untuk mengelola dan mengoperasikan jual beli gas, pemasangan pipa dan transportasi gas dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris ke Kilang Metanol Bunyu.

Pokok-pokok Perjanjian (HOA) awal dengan PT Pertamina (Persero) telah ditandatangani pada Januari 2010 yang isinya adalah rencana mengirimkan gas sebesar 25 MMSCFD melalui 70 km pipa dari South Sembakung menuju Kilang Metanol Bunyu di Pulau Bunyu yang akan dipasang oleh konsorsium MGI-Pertagas.

## Pertambangan Batubara

Sejalan dengan usahanya untuk mengembangkan portofolio bisnis energi non migas dalam bidang pertambangan batubara, Perseroan melakukan akuisisi dua Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang terdiri dari satu IUP Operasi Produksi dan satu IUP Eksplorasi Batubara di Nunukan, Kalimantan Timur, PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), melalui Entitas Anak Perseroan yang dimiliki sepenuhnya, PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI). Saat ini luas wilayah tambang batubara Perseroan pada DTSA dan DTR adalah masing-masing sebesar 4.492 hektar dan 1.700 hektar serta memiliki cadangan batubara sebesar 1.700.000 MT dan 4.000.000 MT (berdasarkan data internal Perseroan).

Berdasarkan data geologi dan hasil pengeboran di DTSA dan DTR daerah tersebut terbukti siap memproduksi batubara kalori tinggi (Kcal 6.800 adb) dengan target 540.000 ton per tahun.

Sepanjang 2010 dan 2011, DTR melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan proses perolehan Izin Pinjam Pakai (IPP), Penambahan titik pemboran sebanyak 384 lubang atau sebanyak 13.417 meter dengan jarak antar lubang rata-rata 70 meter. Untuk pekerjaan *logging* dikerjakan 301 titik atau sebanyak 10.983 meter dan juga pekerjaan Topografi dengan luas area 1.052 Ha dengan skala 1:1000. Sedangkan untuk kegiatan *engineering* yang dilakukan berupa perencanaan tambang dan perencanaan pelabuhan di sungai Sebakis. Kegiatan tambahan yang dilakukan di 2011 adalah proses tender kontraktor tambang dan proses perizinan pelabuhan khusus batubara.

## 9. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Perseroan adalah perusahaan migas terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah dimiliki oleh publik, dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang migas. Perseroan memiliki spesialisasi untuk mengoperasikan lapangan yang telah berumur dengan biaya rendah. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mengoperasikan lapangan-lapangan yang telah berusia lebih dari 100 tahun baik di Indonesia maupun di area produksi Perseroan di Oman, Afrika Utara. Disamping itu, Perseroan juga telah berhasil menemukan dan menambah cadangannya pada sumur-sumur tua tersebut. Dengan keahlian ini, Perseroan mampu meraih kepercayaan dari pemerintah asing seperti Libya dan Oman dengan memenangkan beberapa kontrak.

Perseroan memosisikan dirinya sebagai produsen minyak dan gas berbiaya rendah dengan cakupan area geografis di seluruh Indonesia dan didukung dengan pengalaman dan keahlian dalam mengatasi permasalahan domestik. Perseroan juga memiliki hubungan yang erat dengan badan pemerintahan, kegiatan operasi yang sangat baik, tanggap atas kepentingan lingkungan, serta bisnis Perseroan telah dikenal secara luas dengan kerjasamanya yang kuat.

## 10. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Nama Obligasi : Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012

Jumlah Pokok Obligasi : Sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah)

Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi

Harga Penawaran : 100% dari nilai Obligasi.



Tingkat Bunga Obligasi : 8,8% (delapan koma delapan persen) per tahun

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2013, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan : Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Jumlah Minimum Pemesanan : Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Penggunaan Dana : Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional untuk pelunasan Hutang, sedangkan Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- MTN I tahap I tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 sebesar USD21.500.000 atau ekuivalen dengan Rp207.002.000.000\* (dua ratus tujuh miliar dua juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN I tahap II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2013 sebesar USD500.000 atau ekuivalen dengan Rp4.814.000.000\* (empat miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013 sebesar USD10.000.000 atau ekuivalen dengan Rp96.280.000.000\* (sembilan puluh enam miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN III tahun 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 sebesar USD50.000.000 atau ekuivalen dengan Rp481.400.000.000\* (empat ratus delapan puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 6,38%;

\*kurs yang disebutkan di atas adalah kurs pada tanggal 5 November 2012, Rp 9.628 (sumber: website Bank Indonesia), sementara kurs yang digunakan pada saat pelunasan dapat berubah (menggunkan kurs pada saat jatuh tempo).

Peringkat Obligasi : <sub>id</sub>AA- (*Double A Minus*)

Penyisihan Dana (*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

Pembelian Kembali : Pembelian Kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan mengenai Pembelian Kembali dapat dilihat pada Bab XVIII Prospektus ini.

Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk

## 11. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan Pasal 6.3.2 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terhutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.



## 12. SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN PERSEROAN

No.	Nama Surat Hutang	Nilai Penerbitan	Suku Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Terhutang per tanggal 30 Juni 2012
1.	Guaranted Notes MEI Euro Finance Limited	USD 325 juta	8,75%	22 Mei 2010	Lunas
2.	Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Rp 1,35 triliun	13,125%	13 Juli 2009	Lunas
3.	Obligasi Konversi Medco CB Finance BV	USD 176,9 juta	0%	12 Mei 2011	Lunas
4.	Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Seri A: Rp513.500.000.000 Seri B: Rp986.500.000.000	Seri A: 13,375% Seri B: 14,25%	Seri A: 17 Juni 2012 Seri B: 17 Juni 2014	Lunas Rp986,5 miliar
5.	MTN I Medco Tahun 2009	Tahap I, terdiri dari : Seri A: USD20.600.000 Seri B: USD21.500.000 Tahap II, terdiri dari : Seri A: USD7.400.000 Seri B: USD500.000	Tahap I: Seri A : 7,25% Seri B : 8% Tahap II: Seri A : 7,25% Seri B : 8%	Tahap I : Seri A: 23 Desember 2011 Seri B: 23 Desember 2012 Tahap II: Seri A: 3 Februari 2012 Seri B: 3 Februari 2013	Lunas USD21.500.000 Lunas USD500.000
6.	MTN II Medco Tahun 2010	Seri A: USD40.000.000 Seri B: USD10.000.000	Seri A : 7,25% Seri B : 8%	Seri A: 22 Maret 2012 Seri B: 22 Maret 2013	Lunas USD10.000.000
7.	MTN III Medco Tahun 2010	USD50.000.000	6,375%	29 Oktober 2013	USD29.950.000
8.	Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I	Tahap I: USD50.000.000 Tahap II: USD30.000.000 Tahap III: USD20.000.000	Tahap I: 6,05% Tahap II: 6,05% Tahap III: 6,05%	Tahap I: 14 Juli 2016 Tahap II: 11 November 2016 Tahap III: 1 Agustus 2017	USD50.000.000 USD30.000.000 belum dicairkan
9.	Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Rp 1,5 triliun	8,75%	19 Juni 2017	Rp1,5 triliun
<b>Total Terhutang</b>					Rp2.486,5 triliun USD141.950.000

## 13. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp4.500.000.000.000,- (empat triliun lima ratus miliar rupiah), Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.15 sebagai berikut :

1. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun.
2. Telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit 2 (dua) tahun.
3. Selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar. Hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan oleh Akuntan dengan Laporan No. RPC-2990/PSS/2012 tanggal 21 September 2012.
4. Efek yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

# I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN  
OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL  
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp4.500.000.000.000,-  
(EMPAT TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan pemegang obligasi dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp4.500.000.000.000,- (empat triliun lima ratus miliar Rupiah) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2012  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp500.000.000.000  
(LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,8% (delapan koma delapan persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2013 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 19 Desember 2017.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II  
DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN**

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil peneringkatan dari Pefindo :

<sup>id</sup>AA-  
(double A minus)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini.



**MEDCOENERGI**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK**

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:  
Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:  
Gedung The Energy  
Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A  
Jl Jend Sudirman, Senayan  
Jakarta Selatan 12190  
Telp. (021) 2995 3000  
Faks. (021) 2995 3001  
Email: [medc@medcoenergi.com](mailto:medc@medcoenergi.com),  
[corporate.secretary@medcoenergi.com](mailto:corporate.secretary@medcoenergi.com)  
Situs Internet: [www.medcoenergi.com](http://www.medcoenergi.com)

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS INI.**



Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No.33/2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha lainnya Perseroan yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang yaitu bergerak di kegiatan usaha tenaga listrik, sektor hilir (penjualan kimia dan produk-produk turunan).

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.33/2008 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 30 September 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per lembar saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
PT Medco Duta	69.000	6.900.000	0,002
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat	1.250.534.944	125.053.494.400	37,52
Saham Treasuri*	390.454.500	39.045.450.000	11,718
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.332.451.450</b>	<b>333.245.145.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>667.548.550</b>	<b>66.754.855.000</b>	

\*) berdasarkan Pasal 40 UUPT, saham yang dikuasai Perseroan tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum. Saham tersebut juga tidak berhak mendapatkan dividen.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan atau tidak mengeluarkan, atau mencatatkan atau tidak mencatatkan saham lain dan efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif penerbitan Obligasi ini dan Perseroan tidak memiliki informasi terkait dengan rencana pemegang saham perihal tersebut diatas. Dalam hal Perseroan memiliki rencana untuk melakukan hal tersebut di atas, maka Perseroan akan mengikuti ketentuan Peraturan yang berlaku.

## KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

### NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2012

### JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

### HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

### JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), dengan bunga tetap sebesar 8,8% (delapan koma delapan persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2013, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga	Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga
1	19 Maret 2013	11	19 September 2015
2	19 Juni 2013	12	19 Desember 2015
3	19 September 2013	13	19 Maret 2016
4	19 Desember 2013	14	19 Juni 2016
5	19 Maret 2014	15	19 September 2016
6	19 Juni 2014	16	19 Desember 2016
7	19 September 2014	17	19 Maret 2017
8	19 Desember 2014	18	19 Juni 2017
9	19 Maret 2015	19	19 September 2017
10	19 Juni 2015	20	19 Desember 2017

### SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.



Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **HAK SENIORITAS ATAS UTANG**

Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

### **TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIPEROLEH PERSEROAN PADA MASA YANG AKAN DATANG**

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan pengeluaran obligasi dan efek-efek yang bersifat hutang lainnya, dimana Perseroan memberikan jaminan atas harta kekayaannya terhadap kewajibannya sehubungan dengan obligasi dan efek-efek yang bersifat hutang lainnya tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 6.1.7 Perjanjian Perwaliamanatan.

Penjelasan lebih lanjut dari tambahan hutang yang dapat diperoleh Perseroan pada masa yang akan datang dapat dilihat pada Bab XVIII Prospektus ini.

### **JAMINAN**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

### **PEMBELIAN KEMBALI**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- ii. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- iii. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- iv. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- v. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- vi. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- vii. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- viii. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

- ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
  - a. periode penawaran pembelian kembali;
  - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
  - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - e. tata cara penyelesaian transaksi;
  - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
  - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan:
  - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
  - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
  - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
  - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
  - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- xiv. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- xv. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan :
  - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
  - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.



## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional untuk pelunasan Hutang, sedangkan Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- MTN I tahap I tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 sebesar USD21.500.000 atau ekuivalen dengan Rp207.002.000.000\* (dua ratus tujuh miliar dua juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN I tahap II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2013 sebesar USD500.000 atau ekuivalen dengan Rp4.814.000.000\* (empat miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013 sebesar USD10.000.000 atau ekuivalen dengan Rp96.280.000.000\* (sembilan puluh enam miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN III tahun 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 sebesar USD50.000.000 atau ekuivalen dengan Rp481.400.000.000\* (empat ratus delapan puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 6,38%;

\*kurs yang disebutkan di atas adalah kurs pada tanggal 5 November 2012, Rp 9.628 (sumber: website Bank Indonesia), sementara kurs yang digunakan pada saat pelunasan dapat berubah (menggunakan kurs pada saat jatuh tempo).

## HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-113/PM/1996 tanggal 24 Desember 1996 yang diubah dengan No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.C.1") dan Peraturan Bapepam No.IX.C.11, Lampiran Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Peningkatan Atas Efek Bersifat Utang ("Peraturan No. IX.C.11"), Perseroan telah memperoleh hasil peningkatan atas Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo, berdasarkan Surat Pefindo No. 1629/PEF-DIR/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012 dengan hasil peningkatan atas Obligasi adalah:

<sup>id</sup>AA-  
(Double A Minus)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.C.11

## PERTIMBANGAN (RATIONALE) DARI PEFINDO

PEFINDO menegaskan peringkat "idAA-" untuk PT Medco Energi Internasional Tbk (Perseroan), dan Obligasi III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I USD\$ Tahun 2011, Obligasi II Tahun 2009 Seri B, MTN I-II Tahun 2009 Seri B, dan MTN II-III Tahun 2010. PEFINDO juga memberikan peringkat "idAA-" untuk rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahun 2012 dengan nilai maksimum sebesar Rp.4,5 triliun yang akan digunakan untuk pelunasan hutang. Peringkat mencerminkan harga minyak mentah dan gas yang menguntungkan, membaiknya cadangan minyak dan gas, dan posisi likuiditas yang kuat. Namun, peringkat dibatasi oleh risiko kegagalan kegiatan eksplorasi dan produksi serta belanja modal yang besar.

PERSEROAN adalah perusahaan minyak dan gas swasta terbesar di Indonesia. Perusahaan juga bergerak di bidang hilir (etanol, LPG, distribusi diesel kecepatan tinggi). Pada semester pertama tahun 2012, pendapatan Perseroan sebagian besar dihasilkan dari minyak dan gas (77%), sektor hilir (22%), serta jasa lainnya (1%). Pada akhir semester pertama tahun 2012, pemegang saham PERSEROAN yang terdiri dari Encore Energy Pte. Ltd (50,7%), saham treasury (11,7%) dan publik (37,6%). Encore Energy dimiliki oleh keluarga Panigoro, melalui Encore International (60,6%), dan Mitsubishi Corp (39,4%).

#### **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

#### **PERPAJAKAN**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab XI pada Prospektus ini.

#### **PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XXI Prospektus ini.

#### **CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

#### **PEMBATASAN, KEWAJIBAN DAN KELALAIAN PERSEROAN**

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab XVIII Prospektus ini.

Selain pembatasan dan kewajiban Perseroan, dalam Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) Perseroan yang akan dijelaskan pada Bab XVIII Prospektus ini.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)**

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab XVIII Prospektus ini.

#### **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.



- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan Pasal 6.3.2 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terhutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

#### **WALI AMANAT**

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat adalah Menara Bank Mega, Lantai 16, Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta 12790.

Penjelasan tentang Syarat dan Kondisi Obligasi, Hak Senioritas atas Utang dan Tambahan utang yang dapat dibuat Perseroan pada masa yang akan datang dapat dilihat pada halaman 2 - 3 Prospektus.

## II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional untuk pelunasan Hutang, sedangkan Perseroan merencanakan untuk menggunakan seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- MTN I tahap I tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 sebesar USD21.500.000 atau ekuivalen dengan Rp207.002.000.000\* (dua ratus tujuh miliar dua juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN I tahap II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2013 sebesar USD500.000 atau ekuivalen dengan Rp4.814.000.000\* (empat miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013 sebesar USD10.000.000 atau ekuivalen dengan Rp96.280.000.000\* (sembilan puluh enam miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- MTN III tahun 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 sebesar USD50.000.000 atau ekuivalen dengan Rp481.400.000.000\* (empat ratus delapan puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 6,38%;

\*kurs yang disebutkan di atas adalah kurs pada tanggal 5 November 2012, Rp 9.628 (sumber: website Bank Indonesia), sementara kurs yang digunakan pada saat pelunasan dapat berubah (menggunakan kurs pada saat jatuh tempo).

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Bapepam dan LK dan para pemegang Obligasi melalui Wali Amanat serta dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara berkala setiap tahun sesuai dengan Peraturan No.X.K.4

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut akan disimpan dalam bentuk deposito dan/atau tabungan.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini, maka Perseroan wajib melaporkan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada Bapepam dan LK dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh RUPPO sesuai dengan Peraturan Nomor.X.K.4, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan Bapepam atau Bapepam dan LK.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 dan LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan/atau Peraturan Bapepam No.IX.E.2 dan LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Bapepam dan LK Nomor Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.



Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No.SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan kurang lebih setara dengan 1,16% (satu koma satu enam persen) dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk penjaminan emisi efek: 0,500% yang terdiri dari: biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*): 0,050%; biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,400% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,050%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,39% yang terdiri dari biaya jasa Akuntan: 0,27%; Konsultan Hukum: 0,12%; dan Notaris 0,01%.
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: 0,08% yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat: 0,01% dan Perusahaan Pemeringkat Efek: 0,07%.
4. Biaya Pencatatan: 0,03% yang terdiri dari KSEI: 0,003% dan BEI: 0,03%.
5. Biaya Lain-lain (percetakan, iklan, *public expose* dan lain-lain): 0,16%

Sesuai dengan Peraturan No.X.K.4, Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana yang dihimpun melalui penawaran umum kepada Bapepam dan LK secara berkala, di mana laporan terakhir yang disampaikan kepada Bapepam dan LK yaitu Surat No.204/MGT/MEDC/IV/2012 tanggal 13 April 2012 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I dan Tahap II Tahun 2011 dan Surat No.610/MGT/MEDC/X/2012 tanggal 15 Oktober 2012 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011.

### III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD1.785.384.832, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD712.077.127 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD1.073.307.705. Angka-angka ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
<b>LIABILITAS</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	93.807.126
Utang usaha	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	88.828.684
Utang lain-lain	52.026.212
Utang pajak	38.795.512
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	47.511.171
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pinjaman bank	339.537.435
Wesel jangka menengah	31.963.443
Wesel Bayar	-
Obligasi Rupiah	-
Liabilitas derivatif	384.216
Uang muka dari pelanggan	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	19.223.328
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>712.077.127</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang:</b>	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pihak berelasi	105.157.559
Pinjaman bank	424.437.631
Wesel jangka menengah	29.860.990
Wesel bayar	-
Obligasi Rupiah	261.133.328
Obligasi dolar AS	79.445.522
Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	-
Uang muka dari pelanggan	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Utang lain-lain	11.451.404
Liabilitas pajak tangguhan - neto	83.107.026
Liabilitas imbalan pasca-kerja	12.921.720
Liabilitas derivatif	11.215.022
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	54.577.593
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.073.307.705</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.785.384.832</b>



## 1. Pinjaman bank

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
Pinjaman bank jangka pendek	93.807.126
Pinjaman bank jangka panjang	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	339.537.435
Sub-jumlah	433.344.561
Pinjaman bank jangka panjang bagian pinjaman jangka panjang	424.437.631
<b>Jumlah</b>	<b>857.782.192</b>

Perincian dari pinjaman bank tersebut adalah:

(dalam USD)

Kreditur	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
<b>Dolar AS</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.000.000	175.000.000	130.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314.943.662	199.943.662	115.000.000
Pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.626.231	12.400.000	24.226.231
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.326.683	1.326.683	-
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000	10.000.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	841.090	841.090	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	110.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	25.000.000
Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	20.000.000
Sub jumlah	823.737.666	399.511.435	424.226.231
<b>Rupiah</b>			
<b>Pihak Berelasi</b>			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli: 2012 :Rp5,9 miliar) (Dalam mata uang asli: 2011 :Rp5,9 miliar)	626.288	626.288	-
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli: 2012: Rp2,25 miliar) (Dalam mata uang asli: 2011: Rp206.7miliar)	237.400	26.000	211.400
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli: 2012: Rp267,6 miliar) (Dalam mata uang asli: 2011: Rp62 miliar)	33.180.838	33.180.838	-
Sub-jumlah	34.044.526	33.833.126	211.400
<b>Jumlah</b>	<b>857.782.192</b>	<b>433.344.561</b>	<b>424.437.631</b>

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal Efektif Pinjaman	Jadwal Pelunasan	Jaminan
<b>Perseroan</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Maret 2012	Maret 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2007	Desember 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	April 2011	April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	September 2011	September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			
Fasilitas Pendanaan Umum	Juni 2010	Juni 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Kreditur	Tanggal Efektif Pinjaman	Jadwal Pelunasan	Jaminan
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012 Telah dibayar pada bulan Februari 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Februari 2011	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	Juli 2011	Juli 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<b>PT Bank DKI</b>			
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	Mei 2011	Juni 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<b>PT Bank ICBC Indonesia</b>			
Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan	Februari 2012	Februari 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</b>			
Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Juni 2011	Juni 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<b>Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ</b>			
Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Mei 2011	Mei 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<b>PT Medco Power Indonesia</b>			
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>			
Pendanaan Akuisisi	Juni 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2012	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik Elnusa Prima Elekrika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.
<b>PT Mitra Energi Batam</b>			
<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>			
Fasilitas Kredit Konsumsi	Agustus 2008	Cicilan bulanan (2008-2012)	Dijamin dengan kendaraan operasional
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>			
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2010	30 cicilan bulanan (2011-2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek
<b>PT Dalle Energy Batam (DEB)</b>			
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>			
Pendanaan Proyek	Desember 2005	Telah dibayar penuh pada bulan April 2012	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk,</b>			
<b>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</b>			
Hutang sindikasi	Juli 2010	Telah dibayar penuh pada bulan April 2012	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, conversion reserves account, debt reserves account dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP
<b>PT Energi Prima Elekrika</b>			
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>			
Pendanaan Akuisisi	Agustus 2010	89 cicilan bulanan	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham
<b>PT Multidaya Prima Elektrindo</b>			
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>			
Pendanaan Akuisisi	Agustus 2010	72 cicilan bulanan	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham



Kreditur	Tanggal Efektif Pinjaman	Jadwal Pelunasan	Jaminan
<b>PT Medco Sarana Kalibaru</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	10 Mei 2012	9 July 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	21 Mei 2012	20 Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	21 Mei 2012	20 Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	7 Juni 2012	6 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	8 Juni 2012	7 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	8 Juni 2012	7 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	11 Juni 2012	17 Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	26 Juni 2012	24 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	29 Juni 2012	28 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	4 Juni 2012	3 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	15 Juni 2012	14 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	15 Juni 2012	14 Agustus 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<b>PT Medco E&amp;P Lematang</b>			
PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Juni 2010	36 cicilan bulanan (2010 – 2015)	Dijamin dengan gadai atas debt service account dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.
Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa.		Telah dibayar sebagian pada bulan Juni 2011	
<b>Medco US LLC (MEUS)</b>			
Compass BBVA Bank	Juni 2008	Juni 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aset minyak dan gas bumi Medco US di Amerika Serikat
<b>PT Usaha Tani Sejahtera</b>			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Mei 2012	Dijamin dengan cessie piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka.
<b>PT Mitra Energi Gas Sumatera</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pendanaan Proyek	Oktober 2009	4 cicilan bulanan (2010-2012)	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan.
<b>PT Medco Ethanol Lampung</b>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juni 2011	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan berikut mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol, fidusia atas persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan fidusia atas piutang debitur.
Fasilitas Kredit Investasi	Juni 2010		
<b>PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)</b>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April 2010	11 cicilan bulanan (2010 – 2013)	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan, dan corporate guarantee terbatas dari Perseroan.

Tingkat bunga per tahun yang dibayarkan oleh Perseroan memiliki kisaran 8,00% - 12,00% untuk Rupiah dan 3,46% – 6,75% untuk dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup Perseroan mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

(dalam USD)			
Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 30 Juni 2012
<b>Fasilitas Umum Bank</b>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas perbankan	50.000.000	29.800.000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas Pembukaan <i>Letter of Credit</i>	15.000.000	15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	100.000.000	60.858.307
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	20.000.000	20.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit	9.500.000	9.500.000
<b>Fasilitas Umum Pendanaan Entitas Anak</b>			
<b>PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)</b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	88.000.000	88.000.000

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Grup Perseroan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan membayar lebih awal liabilitas modal kerja dan investasi MEL kepada LPEI masing-masing USD\$3.000.000 dan USD\$28.000.000.

Efektif pada tanggal 16 Desember 2011, sehubungan divestasi sebagian kepemilikan pengendali atas MPI dan entitas anaknya, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan akun-akun MPI dan entitas anaknya.

Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban, kecuali yang dijelaskan di bawah.

Pada tanggal 5 Juni 2012, PT Medco E&P Lematang telah mendapatkan waiver dari kreditur atas belum terpenuhinya beberapa persyaratan rasio keuangan tertentu dalam perjanjian pinjaman sindikasi yang diperoleh dari BCA, Mandiri dan BNI. Adapun rasio yang harus dipenuhi PT Medco E&P Lematang adalah  $(EBITDA-Tax)/(principal+interest)$  minimal 1x, untuk periode 30 Juni 2012 besar rasio yang dicapai adalah 0,82x. Selanjutnya, PT Medco E&P Lematang dipersyaratkan untuk menyerahkan laporan keuangan bulanan sampai dengan terpenuhinya kembali kewajiban rasio keuangan dan juga dipersyaratkan untuk menyerahkan dokumen berita acara serah terima gas bulanan secara teratur agar proses produksi bulanan tetap termonitor.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perseroan telah melunasi Kredit Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD\$18 juta, USD\$30 juta, dan USD\$101,9 juta. Perjanjian pinjaman fasilitas kredit modal kerja PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") dengan LPEI mensyaratkan MEL untuk menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 3,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio liabilitas terhadap ekuitas MEL mencapai 30,78 kali. Oleh karena itu, pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011.

Terkait dengan pinjaman PT Medco Sarana Kalibaru yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan akta perjanjian pemberian fasilitas *Trust Receipt* dan fasilitas penanguhan jaminan impor No.15 Tanggal 14 April 2011 yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 14 April 2012 dan tidak diperpanjang.



## 2. Utang usaha

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
Synergia Trading International Pte. Ltd	-
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	63.465.105
Pemasok luar negeri	25.363.579
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.684</b>

b. Berdasarkan umur:

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	70.622.560
1 – 3 bulan	6.794.480
3 – 6 bulan	6.924.411
6 bulan – 1 tahun	870.620
Lebih dari 1 tahun	3.616.613
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.684</b>

c. Berdasarkan mata uang:

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
Dolar Amerika Serikat	77.567.070
Rupiah	11.218.860
Lain-lain	42.754
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.684</b>

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

## 3. Utang lain-lain

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
Utang <i>overlifting</i>	43.969.647
Utang kepada Ventura Bersama	8.921.740
BP	4.536.217
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980
Utang sewa guna usaha	-
AICCO Inc.	-
PT Exploration and Production	-
PLN Batam	-
Hutang kontrak konstruksi	-
Citra Panji Manunggal	-
Utang asuransi	1.284.052
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	3.756.980
<b>Jumlah</b>	<b>63.477.616</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>52.026.212</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>11.451.404</b>

Utang *overlifting* kepada BPMIGAS pada tahun 2011 terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tomori dan Blok Tarakan.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Perseroan bukan merupakan operator.

Utang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

#### 4. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
<b>Perseroan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)		111.972
Pasal 15		27.686
Pasal 21		412.382
Pasal 23		2.943.296
Pasal 26		822.122
Sub-Jumlah		4.317.458
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan (PPH) Badan		26.136.932
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)		91.742
Pasal 15		9.900
Pasal 21		1.634.862
Pasal 22		20.521
Pasal 23		565.240
Pasal 25		27.629
Pasal 26		37.607
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		5.833.345
Denda Pajak		120.276
Sub-jumlah		34.478.054
<b>Jumlah</b>		<b>38.795.512</b>

#### 5. Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain

Akun ini terdiri dari:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
Kontrak jasa		3.660.440
Sewa		8.447.548
Ventura Bersama		6.890.836
Beban operasional lainnya		7.852.655
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap		5.650.671
Bunga		5.856.856
Tenaga kerja		1.709.109
Imbalan kerja		3.579.264
Denda		2.406.554
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)		1.457.238
<b>Jumlah</b>		<b>47.511.171</b>



## 6. Utang Jangka Panjang Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	(dalam USD)
Keterangan	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>	
<b>Mitsubishi Corporation</b>	
Jatuh tempo pada tahun 2014	105.157.559
<b>Pihak Ketiga</b>	
<b>Wesel Jangka Menengah</b>	
Jatuh tempo pada tahun 2011	-
Jatuh tempo pada tahun 2012	21.500.000
Jatuh tempo pada tahun 2013	40.450.000
Neto	61.950.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	125.567
Neto	61.824.433
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	36.557
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun – neto</b>	<b>31.963.443</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>29.860.990</b>
<b>Obligasi Rupiah</b>	
Jatuh tempo pada tahun 2012	-
Jatuh tempo pada tahun 2014	104.061.181
Jatuh tempo pada tahun 2017	158.227.848
Neto	262.289.029
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	1.155.791
Neto	261.133.238
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>261.133.238</b>
<b>Wesel Bayar</b>	
Wesel bayar diharansi (GN)	-
Jatuh tempo pada tahun 2010	-
Jatuh tempo pada tahun 2012	-
Jatuh tempo pada tahun 2013	-
Wesel bayar tresuri	-
Neto	-
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-
Neto	-
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>
<b>Obligasi Dolar Amerika Serikat</b>	
Jatuh tempo pada tahun 2016	80.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	554.478
<b>Neto</b>	<b>79.445.522</b>

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
<b>Perseroan</b>						
Obligasi Rupiah II	Rp1.500.000.000.000 Seri A sebesar: Rp513.500.000.000 Seri B sebesar: Rp986.500.000.000	Pefindo: AA-(2010)	BEI	Seri A: Juni 2012  Seri B: Juni 2014	Seri A: 13,375%  Seri B: 14,25% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Wesel Jangka Menengah I	USD50.000.000 Seri A sebesar: USD28.000.000 (USD20.600.000 telah dilunasi pada Desember 2011 dan Februari 2012) Seri B sebesar: USD22.000.000	Pefindo: AA-(2010)	-	Seri A: Desember 2011 dan Februari 2012  Seri B: Desember 2012 dan Februari 2013	Seri A: 7,25%  Seri B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Wesel Jangka Menengah II	USD50.000.000 Seri A sebesar: USD40.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2012) Seri B sebesar: USD10.000.000	Pefindo: AA-(2010)	-	Seri A: Maret 2012  Seri B: Maret 2013	Seri A: 7,25%  Seri B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Wesel Jangka Menengah III	USD50.000.000	Pefindo: AA-(2010)	-	Oktober 2013	6,375% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Obligasi Berkelanjutan USD	USD80.000.000 Tahap pertama sejumlah USD50.000.000 Tahap kedua sejumlah USD30.000.000 Tahap ketiga sejumlah USD 20.000.000	Pefindo: AA-(2012)	BEI	Tahap pertama: 14 Juli 2016  Tahap kedua: 11 November 2016  Tahap ketiga: 1 Agustus 2017	Tahap pertama dan ketiga: 6,05% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Obligasi Rupiah III Tahun 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi USD\$157.894.737	Pefindo: AA-(2012)	BEI	Juni 2017	8,75%	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
<b>PT Medco LNG Indonesia</b>						
Mitsubishi Corporation	Perjanjian fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar USD120.000.000	-	-	Desember 2014	Margin + 3,75%	Obligasi ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG

### Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan liabilitas jangka panjang tersebut, Grup Perseroan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali Amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perseroan, mengubah bisnis Utama Perseroan, pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan Obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga Obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentasi tertentu dari laba neto konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup Perseroan mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.



## Wali Amanat

Grup Perseroan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup Perseroan dengan pemegang Obligasi. Adapun wali Amanat masing-masing untuk Obligasi Rupiah II adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I dan Obligasi Rupiah III adalah PT Bank Mega Tbk.

## Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi

Sebagian dana hasil penerbitan Obligasi ini akan digunakan untuk pelunasan Obligasi Medco II Tahun 2009, Medium Term Notes (MTN atau Wesel Jangka Menengah) I Tahap I Tahun 2009, MTN I Tahap II Tahun 2010, MTN II Tahun 2010 dan MTN III Tahun 2010. Adapun penggunaan dana atas surat utang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Obligasi Medco II Tahun 2009: untuk modal kerja dan investasi atau belanja modal
- MTN I Tahap I Tahun 2009: untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kembali dan pendanaan kegiatan usaha Perseroan
- MTN I Tahap II Tahun 2010: untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kembali dan pendanaan kegiatan usaha Perseroan
- MTN II Tahun 2010: untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kembali dan pendanaan kegiatan usaha Perseroan
- MTN III Tahun 2010: untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kembali dan pendanaan kegiatan usaha Perseroan

## 7. Uang muka dari pelanggan – pihak ketiga

Akun ini terdiri dari:

	(dalam USD)
Keterangan	Jumlah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.001.600
PT Molindo Raya Industrial	1.705.400
Lain-Lain	516.328
<b>Jumlah</b>	<b>19.223.328</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<b>19.223.328</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>

Uang muka dari Petro Diamond Singapore Pte Ltd ("PDS") pada tanggal-tanggal 31 Desember, 2010 dan 2009 merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka. Pada bulan April 2011, uang muka dari PDS ini telah diselesaikan.

## 8. Liabilitas pajak tangguhan – neto

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo liabilitas pajak tangguhan – neto Perseroan adalah sebesar USD83.107.026.

## 9. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan memiliki liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar USD12.921.720. Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut adalah 1.918 orang.

## 10. Liabilitas derivatif

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan memiliki liabilitas derivatif sebesar USD11.215.022 melalui perjanjian *swap* atas mata uang silang dengan Morgan Stanley dan pengakuan atas nilai wajar atas instrument lindung nilai arus kas perseroan dengan Standard Chartered dan DBS Indonesia.

## 11. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi aset dan provisi lain-lain adalah sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
<b>Indonesia</b>		
Saldo awal		64.849.937
Penambahan selama tahun berjalan		1.965.016
Penjualan entitas anak		-
Perubahan estimasi		-
Saldo akhir		66.814.953
Rekening yang dicadangkan		(28.257.449)
Saldo akhir – neto		38.557.504
<b>Amerika Serikat</b>		
Saldo awal		15.498.319
Penambahan selama tahun berjalan		521.770
Pelepasan aset AS		-
Saldo akhir		16.020.089
<b>Jumlah</b>		<b>54.577.593</b>

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua kewajiban yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Grup Perseroan mempunyai rekening yang dicadangkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas sebesar USD28,3juta pada tanggal 30 Juni 2012.

## 12. Kontinjensi

### a. Litigasi

#### i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), entitas anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Grup Perseroan adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri ini telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini, penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 431K/Pdt/2011 pada tanggal 31 Mei 2011 diputuskan bahwa permohonan kasasi dari pihak penggugat ditolak dan hingga saat ini Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

ii. Arbitrasi dengan Synergy

Pada tahun 2005 Grup Perseroan menandatangani *Share Purchase and Sale Agreement* (SSPA) dengan Synergy Petroleum Limited (Synergy) untuk pembelian seluruh saham Perkasa Equatorial Sembakung Ltd. (PESEL), yang merupakan pemegang 100% hak partisipasi dalam *Technical Assistance Contract* untuk wilayah Sembakung (TAC Sembakung). Di dalam SSPA disebutkan bahwa Synergy akan membebaskan/menanggung MFEL dan/atau Grup Perseroan dari klaim tertentu dari pihak ketiga yang diajukan setelah tanggal akuisisi, sehubungan dengan kegiatan finansial dan operasional TAC Sembakung dalam tahun sebelum tanggal penyelesaian transaksi pembelian tersebut.

Setelah tanggal pembelian tersebut, klaim sebesar USD1,9 juta ditagihkan oleh pihak ketiga. Grup Perseroan, dengan itikad baik, melakukan pembayaran atas klaim tersebut, dan mengingat adanya pembebasan/ penanggungan atas masalah ini sebagaimana dinyatakan dalam SSPA, Grup Perseroan meminta pengembalian dari Synergy. Namun demikian, Synergy gagal dan/ atau menolak untuk memenuhi permintaan tersebut. Atas penolakan tersebut Grup Perseroan mengambil langkah arbitrasi terhadap Synergy untuk memperoleh pengembalian jumlah tersebut pada bulan Oktober 2007 melalui Singapore International Arbitration Center (SIAC) di Singapura (Arbitrase).

Pada kwartal ketiga 2009, Grup Perseroan dan Synergy akhirnya sepakat untuk melakukan penyelesaian diluar arbitrase, dimana Synergy sepakat untuk membayar jumlah tertentu dari klaim tersebut yang telah dilakukan di kwartal ketiga 2009. Dengan pembayaran tersebut, kasus dengan Synergy telah selesai.

iii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup Perseroan dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No.5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup Perseroan sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No.5/1999, Grup Perseroan secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup Perseroan, Pertamina dan Mitsubishi atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup Perseroan telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Mahkamah Agung. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup Perseroan adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

iv. Gugatan Hukum PT Permata Alchemy Sejahtera

Pada tahun 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), entitas anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pelanggaran sehubungan dengan pelaksanaan Kontrak No.3510002608 tentang Jasa Teknik, Pengadaan dan Kontrak Konstruksi atas pekerjaan fasilitas air bersih dan fasilitas produksi untuk Proyek *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di lapangan Kaji, Rimau, Sumatera Selatan. Penggugat menuntut ganti rugi kepada entitas anak sebesar Rp23,6 miliar untuk kerugian materiil dan Rp1 triliun untuk kerugian non-materiil. PT Medco E&P Rimau saat ini sedang mempertimbangkan untuk menuntut balik dan meminta ganti rugi atas kerusakan dan kerugian terkait dengan penundaan pelaksanaan kontrak. Gugatan saat ini sedang diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 21 Juni 2012, gugatan PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat) dengan No. Register 537/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas proses litigasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Gugatan Hukum PT Rio Kurnia Pratama

Pada tahun 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), entitas anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menuntut ganti rugi sebesar Rp9,2 miliar untuk kerugian materiil dan Rp50 miliar untuk kerugian non-materiil. Penggugat mengklaim bahwa tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum sehubungan dengan terminasi pelaksanaan kontrak No.3510002261 atas pekerjaan pengangkutan minyak mentah dari Sei Karas, Ukui, Kayu Ara ke Terminal Buatan. Tergugat berkeyakinan bahwa terminasi kontrak sudah sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan keputusan rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2012 diputuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara ini. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup Perseroan tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen berkeyakinan bahwa Grup Perseroan memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim-klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar USD19,6 juta pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of The Interior Minerals Management Service (MMS)* dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.



d. Insiden Aliran Gas di Sumur Lagan Deep-1

Sumur Lagan Deep-1 merupakan sumur eksplorasi yang baru saja mulai ditanjak pada tanggal 8 September 2011 dengan rencana total kedalaman sekitar 3.500 meter dan akan diselesaikan dalam waktu 75 hari. Sumur ini terletak di wilayah kerja Production Sharing Contract South & Central Sumatra. Pada tanggal 13 September 2011, telah terjadi aliran gas yang tidak terduga dari sumur Lagan Deep-1. Aliran gas yang tak terduga ini timbul ketika pemboran mencapai kedalaman sekitar 800 meter. Tidak ada korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan fasilitas dan kebakaran dari adanya kejadian ini. Mengingat sumur Lagan Deep-1 ini merupakan sumur eksplorasi, maka manajemen berpendapat bahwa kejadian ini tidak akan berdampak pada produksi gas maupun pendapatan Grup dan tidak ada kerugian yang signifikan yang akan dipertahankan oleh Grup dari insiden tersebut.

e. Demonstrasi di Lapangan Produksi Tiaka, Blok Senoro-Toili

Pada tanggal 20 Agustus 2011 sampai dengan 22 Agustus 2011, terjadi aksi demonstrasi di Tiaka yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, dan untuk alasan keamanan, personil Grup Perseroan dievakuasi dan kegiatan operasional untuk sementara dihentikan. Dari hasil investigasi yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan yakin bahwa tidak ada dampak yang material pada kondisi keuangan Grup Perseroan maupun hasil operasional Grup Perseroan.

f. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan 2 penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar. Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

### 13. Keterangan Tambahan Terkait Jangka Waktu Pinjaman

- a. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perseroan telah menandatangani Addendum IV atas Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri untuk memperpanjang jangka waktu sehingga Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013.
- b. Pada bulan April 2012, Perseroan telah menandatangani Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri untuk mengubah *financial covenants* dalam Perjanjian Kredit.
- c. Pada tanggal 24 Februari 2012, Perseroan telah menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia sehingga Fasilitas dari Bank ICBC akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2013.

### 14. Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan posisi keuangan

- a. Pada tanggal 10 Juli 2012, Perseroan telah melunasi Kredit Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD\$18 juta, USD\$30 juta, dan USD\$101,9 juta.
- b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I sebesar USD\$20 juta. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 1 Agustus 2017.
- c. Pada tanggal 5 Juli 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli (Sale Purchase Agreement/ SPA) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Kedua pihak sedang dalam proses penyelesaian SPA. Setelah proses prasyarat transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco akan memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi USD\$95 juta. Selain Medco, struktur kepemilikan di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Limited sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.

- d. Pada tanggal 7 Juni 2012, PT Medco E&P Indonesia dan PT Medco E&P Kalimantan (Medco) mengajukan permohonan arbitrase berdasarkan International Chamber of Commerce (ICC) Rules of Arbitration terhadap PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP, sehubungan dengan tidak dibayarnya invoice sebesar USD\$3,5 juta terkait dengan entitlement Medco dari TAC East Kalimantan sebelum penyerahan kembali TAC East Kalimantan kepada PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 10 Juli 2012, PT Pertamina (Persero) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Medco dan PT Pertamina EP (turut tergugat) karena melibatkan PT Pertamina (Persero) selaku Termohon 1 dalam perkara arbitrase tersebut, padahal Medco dan PT Pertamina EP mengetahui bahwa kedudukan PT Pertamina (Persero) bukan lagi sebagai pihak dalam Technical Assistance Contract (TAC). Dalam gugatannya, PT Pertamina (Persero) meminta kepada Medco untuk merevisi permohonan arbitrasenya dan membayar ganti rugi materiil sebesar Rp200 juta dan imateriil sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Agustus 2012, berdasarkan risalah rapat antara Medco dengan PT Pertamina EP, kedua pihak sepakat untuk membuat Settlement Agreement yang menerangkan diantaranya bahwa PT Pertamina EP setuju akan membayar invoice yang ditagihkan. Sebagai imbalannya, Medco akan mencabut gugatan arbitrase kepada PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero) setelah diterimanya pembayaran atas invoice tersebut. Di lain pihak, PT Pertamina EP akan meminta PT Pertamina (Persero) mencabut gugatannya tersebut diatas.
- e. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Straits Services Pte Ltd., Entitas Anak, mengirimkan Pemberitahuan arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar USD\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada proyek jeruk.
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian swap atas mata uang silang dengan tiga bank di Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pinjaman berjangka dengan jangka waktu tiga tahun yang diperoleh perusahaan sebesar Rp1,4 triliun dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 25 September 2012. Persyaratan atas perjanjian swap atas mata uang silang tersebut adalah sebagai berikut:  
Tanggal perdagangan: 26 September 2012  
Persyaratan: Setiap tiga bulan, Perusahaan membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS sejumlah USD\$146.061.554,52, dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun atas nilai nominal rupiah Rp1,4 triliun. Pada pertukaran akhir, perusahaan membayar dalam nilai nominal Dolar AS dan menerima dalam nilai nominal Rupiah.  
Tanggal pengakhiran: 24 September 2012
- g. Pada tanggal 26 September 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka *non-revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk setinggi-tingginya sebesar USD\$4.611.973,49 yang akan digunakan untuk pembelian 450-*housepower rig*. Kredit ini akan jatuh tempo setelah enam tahun dan dibayar melalui 72 pembayaran bulanan yang sama, dengan pembayaran pokok sebesar USD\$64,055.19 per bulan. Kredit ini dikenakan bunga sebesar *cost of funds* pada Bank ditambah 3% per tahun. Kredit ini di jamin dengan rig yang dibiayai oleh Bank Danamon dan piutang yang timbul dari penggunaan rig. EPI diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan seperti *debt service current ratio* dan *bank debt to equity ratio*.
- h. Pada tanggal 26 September 2012, PT Medco Energi Internasional Tbk memperoleh fasilitas term loan dari PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk sebesar Rp1,4 triliun untuk kebutuhan operasional, fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 9% dan akan jatuh tempo setelah tiga tahun.
- i. Pada tanggal 6 September 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) memperoleh pinjaman maksimal sebesar USD\$19.388.026,51 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembiayaan pembelian beberapa rig. Kredit ini akan jatuh tempo dalam 7 tahun, di kenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan rig-rig yang dibiayai oleh pinjaman ini dan fidusia terhadap tagihan yang berkaitan dengan rig-rig yang dibiayai dengan pinjaman ini. EPI diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan seperti bank loan to EBITDA, debt to equity dan *debt service coverage ratio*.



- j. Pada tanggal 10 Oktober 2012, PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Puma Energy (Singapore) Pte. Ltd. (Puma) menandatangani perjanjian jual-beli dan penempatan saham pada PT Medco Sarana Kalibaru (MSK). Transaksi ini diharapkan selesai pada tanggal 3 Desember 2012, dengan asumsi bahwa semua ketentuan-ketentuan sudah dipenuhi setelah pembelian dan penempatan saham MSK, Puma akan mempunyai kepemilikan sebesar 64% ekuitas MSK.
- k. Berdasarkan Akta Notaris No.24 tertanggal 19 Oktober 2012 oleh Karlita Rubianto SH, pemegang saham PT Exspan Petrogas Internusa (EPI) menyetujui meningkatkan modal dasar EPI dari Rp230 milyar menjadi Rp335 milyar yang terbagi atas 335 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp229,282 juta menjadi Rp333,730 juta, dimana penambahan setoran sebesar Rp104,448 juta dibayar dengan tunai, yang mana kenaikan tersebut diambil seluruhnya oleh PT Medco Energi Internasional Tbk.

**SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.**

**DARI TANGGAL 30 JUNI 2012 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK NYA TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.**

**MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

**ATAS MASING-MASING KEWAJIBAN TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MENGHALANGI DILAKUKANNYA PENAWARAN UMUM INI.**

## IV. KETERANGAN TENTANG SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN

### 1. **GUARANTEED NOTES YANG JATUH TEMPO PADA TAHUN 2010**

Pada tanggal 22 Mei 2003, MEI Euro Finance Limited menerbitkan *Guaranteed Notes* (GN) sebesar USD325 juta dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan harga penawaran 99,011% melalui UBS Warburg dan Credit Suisse First Boston. Pembayaran pokok pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2010, tetapi dapat dicairkan secara keseluruhan atau sebagian pada 22 Mei 2008 atas opsi pemegang GN. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 22 Mei dan 22 November setiap tahun yang dimulai sejak 22 November 2003. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat dan kondisi sehubungan dengan penerbitan GN mengharuskan Perseroan dan entitas anak mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, melarang penerbitan wesel bayar atau instrumen hutang sejenis yang lebih tinggi tingkatannya, membatasi Perseroan untuk menjual, menyewa, mengalihkan atau melepas aktiva tetap selain penurunan nilai aktiva tetap dan melarang Perseroan untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi. Perseroan telah melunasi GN pada tanggal 22 Mei 2010.

### 2. **OBLIGASI RUPIAH MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHUN 2004 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP YANG JATUH TEMPO PADA TAHUN 2009**

Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1,35 triliun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2009. Obligasi ini diterbitkan pada tanggal 12 Juli 2004 dan memiliki bunga dengan tingkat 13,125% setiap tahun dan dibayarkan setia triwulan di belakang pada tanggal 12 Januari, 12 Juli dan 12 Oktober setiap tahunnya. Perseroan telah melakukan pelunasan Obligasi pada tanggal 13 Juli 2009.

### 3. **OBLIGASI KONVERSI (*CONVERTIBLE BONDS*) YANG JATUH TEMPO PADA TAHUN 2011**

MedcoCBFinanceBV menerbitkan *zero coupon guaranteed convertible bond* senilai USD176,9 juta pada tanggal 9 Mei 2006. Pemegang obligasi ini memiliki opsi pencairan seluruhnya atau sebagian obligasi pada tanggal 11 Mei 2009, pada tingkat pengembalian 123,82% dari pokok utang. Kecuali dicairkan, dikonversi, dibeli atau dibatalkan, penerbit obligasi akan melunasi setiap lembar obligasi sebesar 142,77% dari pokok utang pada tanggal 12 Mei 2011. Obligasi ini, atas pilihan pemegang, dapat dikonversikan menjadi saham biasa (*ordinary shares*) Perseroan pada nilai konversi awal senilai Rp6.923,25 per lembar saham sampai dengan tanggal jatuh tempo. Sumber saham tersebut adalah saham treasury sejumlah 223.597.000 lembar saham (67% dari seluruh jumlah saham) yang telah didapatkan Perseroan melalui mekanisme pembelian di pasar saham. Jumlah nominal obligasi terhutang sebesar USD100,6 juta telah dibayar oleh Perseroan pada tanggal 12 Mei 2009 atas pelaksanaan opsi put dari pemegang obligasi, dari arus kas internal Perseroan termasuk pinjaman dari bank. Dengan demikian, saham treasury sejumlah 223.597.000 lembar saham dapat dimonetasi atau digunakan untuk hal lainnya oleh Perseroan. Perseroan telah melakukan pelunasan atas CB sebelum jatuh tempo.



#### 4. OBLIGASI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL II TAHUN 2009 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP

Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp513.500.000.000 (lima ratus tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,375% (tiga belas koma tiga ratus tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012. Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional II Tahun 2009 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp513.500.000.000.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp986.500.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 17 Juni 2009. Sampai saat ini, jumlah pokok obligasi yang masih terhutang adalah sebesar Rp986.500.000.000 (Sembilan ratus delapan puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah).

#### 5. MEDIUM TERM NOTES (“MTN”) I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHUN 2009

Perseroan menerbitkan MTN dengan jumlah pokok sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) yang terdiri atas 2 (dua) Tahap sebagai berikut:

a) MTN I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2009, dengan jumlah pokok MTN sebesar USD42.100.000 (empat puluh dua juta USD) dan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu sebagai berikut :

Seri A : Jumlah Pokok MTN Seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri A pada saat tanggal 23 Desember 2011.

Seri B : Jumlah Pokok MTN Seri B yang ditawarkan adalah sebesar USD21.500.000 (dua puluh satu juta lima ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri B pada saat tanggal 23 Desember 2012.

MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 23 Desember 2009. Sampai saat ini, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD21.500.000.

b) MTN I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2009, dengan jumlah pokok MTN sebesar USD7.900.000 (tujuh juta sembilan ratus ribu USD) dan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu sebagai berikut :

Seri A : Jumlah Pokok MTN Seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD7.400.000 (tujuh juta empat ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri A pada saat tanggal 3 Februari 2012.

Seri B : Jumlah Pokok MTN Seri B yang ditawarkan adalah sebesar USD500.000 (lima ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri B pada saat tanggal 3 Februari 2013.

MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 2010. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD500.000.

## 6. MEDIUM TERM NOTES (“MTN”) II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHUN 2010

Perseroan menerbitkan MTN dengan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) yang terdiri dari 2 seri MTN sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok MTN Seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD40.000.000 (empat puluh juta USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri A pada saat tanggal 22 Maret 2012.

Seri B : Jumlah Pokok MTN Seri B yang ditawarkan adalah sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 3 (tahun) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri B pada saat tanggal 22 Maret 2013.

MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Maret 2010. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD10.000.000.

## 7. MEDIUM TERM NOTES (“MTN”) III MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHUN 2010

Perseroan menerbitkan MTN sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,375% (enam koma tiga tujuh lima persen) per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN pada saat tanggal 29 Oktober 2013. MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2010. Pada tanggal 24 Juni 2011, Perseroan melakukan pembelian kembali sebesar USD20.050.000. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD29.950.000.

## 8. OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I dengan target dana yang dihimpun sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang dapat diterbitkan dalam beberapa tahap dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran yang disampaikan kepada Bapepam dan LK. Pada tahap I, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 dengan jumlah sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat bunga sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 14 Juli 2011. Pada tahap II, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011 dengan jumlah sebesar USD30.000.000 (tiga puluh juta USD) dengan tingkat bunga sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 11 November 2011. Pada tahap III, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 dengan jumlah sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta USD) dengan tingkat bunga 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 1 Agustus 2012. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah pokok Obligasi yang masih terhutang adalah sebesar USD100.000.000 (seratus juta USD) dan jumlah dana yang masih dapat dihimpun dari masyarakat adalah sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD).



## **9. OBLIGASI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL III TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP**

Perseroan menerbitkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Juni 2012. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 September 2012, sedangkan tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal 19 Juni 2017 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah pokok obligasi yang masih terhutang adalah sebesar Rp1.500.000.000.000.

## V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada 1 Januari 2009/31 Desember 2008, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian audit tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif (“Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, “Sewa”, atas transaksi sewa pembangkit listrik”) dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009,, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, “Sewa”, atas transaksi sewa pembangkit listrik dan reklasifikasi akun-akun tertentu, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	266.378.036	348.549.807	253.025.979	178.859.393	703.951.167	363.105.859	733.385.651
Investasi jangka pendek	84.400.815	173.966.655	191.626.219	168.047.197	247.304.920	229.635.121	268.259.009
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11.384.070	-	3.066.399	36.716.355	25.278.063	1.838.826	1.479.305
Piutang usaha							
Pihak berelasi	-	6.790.493	19.433.501	49.132.431	69.701.987	98.037.677	26.114.401
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	219.208.122	123.037.917	100.942.089	131.575.614	132.626.242	153.397.390	119.539.392
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	66.107.348	156.207.621	148.927.694	129.886.928	62.216.151	55.472.058	87.415.279
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai	64.799.824	31.991.299	39.973.612	34.138.382	43.704.972	38.805.259	42.742.849
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.614.763	1.850.861	9.098.531	16.845.899	-	16.202.786	-
Pajak dibayar dimuka	25.129.404	13.659.970	25.627.365	20.790.365	9.913.564	19.988.935	12.539.473
Beban dibayar dimuka	4.395.307	7.625.460	5.561.958	8.542.693	4.659.566	5.104.166	5.714.820
Aset derivatif	293.463	-	-	415.155	2.844.957	1.208.058	32.754
Aset lancar lain-lain	1.139.318	971.348	1.353.058	459.268	447.208	756.748	3.106.313
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>745.850.470</b>	<b>864.651.431</b>	<b>798.636.405</b>	<b>775.409.680</b>	<b>1.302.648.797</b>	<b>983.552.883</b>	<b>1.300.329.246</b>



Keterangan	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Aset Tidak Lancar							
Piutang lain-lain							
Pihak berelasi	-	-	1.684.573	263.276.006	46.827.782	22.365.844	71.134.689
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	11.172.070	10.141.898	15.224.924	4.079.566	12.663.546	10.503.518	8.694.128
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	24.468.865	57.271.614	33.903.582	15.669.858	13.518.505	16.101.204	12.208.226
Piutang dari pihak berelasi	312.070	-	-	-	-	-	-
Piutang sewa pembiayaan - neto	55.998.762	46.427.103	43.952.788	110.680.489	-	110.037.377	-
Aset pajak tangguhan - neto	82.221.979	57.526.218	92.944.598	70.684.839	65.339.990	88.836.213	53.272.209
Investasi jangka panjang	16.924.517	10.487.847	9.884.678	10.966.515	136.142.400	18.994.890	168.689.084
Investasi pada proyek	36.235.333	31.739.085	22.356.855	17.487.632	30.324.414	20.841.738	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	467.068.560	111.974.900	186.022.548	135.703.693	116.347.753	128.167.159	122.841.068
Aset Eksplorasi dan evaluasi	-	22.100.975	42.331.836	43.759.375	90.802.201	46.309.353	93.590.350
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai	701.829.906	739.909.193	767.334.476	803.387.066	750.751.950	822.128.859	727.005.285
Aset derivatif	733.775	-	2.018.869	3.105.281	-	5.805.692	-
Aset lain-lain - neto	39.439.354	35.520.939	32.056.954	35.314.083	32.356.285	60.938.703	38.559.200
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.436.405.191</b>	<b>1.123.099.772</b>	<b>1.249.716.681</b>	<b>1.514.114.403</b>	<b>1.295.074.826</b>	<b>1.351.030.550</b>	<b>1.326.318.653</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.182.255.661</b>	<b>1.987.751.203</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.334.583.433</b>	<b>2.626.647.899</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							
Liabilitas Jangka Pendek							
Pinjaman bank jangka pendek	57.592.673	50.198.115	60.982.254	85.620.671	121.399.984	76.774.311	93.807.126
Utang usaha							
Pihak berelasi	526.069	-	-	3.987.300	-	-	-
Pihak ketiga	90.605.103	90.044.202	95.374.974	128.637.226	113.004.919	115.202.463	88.828.684
Utang lain-lain	55.009.395	29.466.130	31.294.599	27.671.863	35.430.475	60.518.209	52.026.212
Utang pajak	51.043.140	46.066.447	27.033.024	65.028.789	41.569.149	59.156.587	38.795.512
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	57.286.436	44.324.107	43.644.138	45.420.442	67.734.171	43.043.928	47.511.171
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							
Pinjaman bank	30.175.539	9.861.934	67.265.025	89.741.220	291.675.148	51.720.793	339.537.435
Wesel jangka menengah	-	-	-	20.523.889	64.928.129	89.232.746	31.963.443
Wesel Bayar	-	-	88.075.075	-	-	-	-
Obligasi Rupiah	-	107.825.032	-	-	56.563.960	59.659.480	-
Liabilitas derivatif	286.968	9.992.334	-	345.721	-	1.056.599	384.216
Uang muka dari pelanggan							
- Pihak berelasi	-	-	95.493.965	32.238.271	-	-	-
Pihak ketiga	-	-	-	1.103.032	19.211.686	21.807.734	19.223.238
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>342.525.323</b>	<b>387.778.301</b>	<b>509.163.054</b>	<b>500.318.424</b>	<b>811.517.621</b>	<b>578.172.850</b>	<b>712.077.127</b>
Liabilitas Jangka Panjang:							
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun							
Pihak berelasi	-	-	-	-	69.997.758	32.525.576	105.157.559
Pinjaman bank	217.925.799	288.387.656	368.491.424	493.330.538	466.382.311	572.972.599	424.437.631
Wesel jangka menengah	-	-	41.829.672	128.881.891	40.320.379	56.418.870	29.860.990
Wesel bayar	235.023.332	88.676.776	-	-	-	-	-
Obligasi Rupiah	201.566.071	-	158.686.102	166.236.215	108.354.996	114.368.246	261.133.238
Obligasi dolar AS	-	-	-	-	79.387.679	-	79.445.522
Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	196.700.440	148.112.162	-	-	-	-	-
Uang muka dari pelanggan							
- Pihak berelasi	-	121.418.155	30.978.253	-	-	-	-
Pihak ketiga	127.611.305	15.168.478	20.951.067	21.028.543	-	-	-

Keterangan	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Utang lain-lain	29.008.742	25.071.196	58.240.915	20.753.538	10.511.274	18.542.828	11.451.404
Liabilitas pajak tangguhan -neto	112.410.673	92.422.272	75.511.235	71.117.455	76.253.828	75.052.983	83.107.026
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.978.350	3.363.947	4.090.595	13.922.436	12.370.076	15.419.997	12.921.720
Liabilitas derivatif	1.896.271	-	-	-	1.202.270	-	11.215.022
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	58.787.602	67.276.485	48.254.501	50.705.914	53.757.992	57.051.686	54.577.593
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.189.908.585</b>	<b>849.897.127</b>	<b>807.033.764</b>	<b>965.976.530</b>	<b>918.538.563</b>	<b>942.352.965</b>	<b>1.073.307.705</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.532.433.908</b>	<b>1.237.675.428</b>	<b>1.316.196.818</b>	<b>1.466.294.954</b>	<b>1.730.056.184</b>	<b>1.520.525.815</b>	<b>1.785.384.832</b>
Ekuitas							
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	522.489.428	737.289.125	712.425.685	792.437.194	857.775.743	779.194.470	827.688.158
Kepentingan non pengendali	127.332.325	12.786.650	19.730.583	30.791.935	9.891.696	34.863.148	13.574.909
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>649.821.753</b>	<b>750.075.775</b>	<b>732.156.268</b>	<b>823.229.129</b>	<b>867.667.439</b>	<b>814.057.618</b>	<b>841.263.067</b>
<b>Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>2.182.255.661</b>	<b>1.987.751.203</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.334.583.433</b>	<b>2.626.647.899</b>

Catatan:

- 1) Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- 2) Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.
- 3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- 4) Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.

## LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	1.077.996.370	1.281.108.487	665.208.209	927.010.494	1.137.822.248	586.417.882	554.300.266
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(671.092.711)	(777.464.773)	(436.238.259)	(635.390.149)	(749.768.189)	(404.023.558)	(350.910.250)
Laba kotor	406.903.659	503.643.714	228.969.950	291.620.345	388.054.059	182.394.324	203.390.016
Beban penjualan, umum dan administrasi	(141.642.082)	(154.362.809)	(156.487.795)	(172.455.657)	(152.328.024)	(70.788.239)	(77.075.720)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(126.678.859)	153.244.668	(21.645.893)	100.250.414	(16.420.830)	(47.669.993)	(35.306.229)
Laba sebelum beban pajak	138.582.718	502.525.573	50.836.262	219.415.102	219.305.205	63.936.092	91.008.067
Beban pajak	(95.401.474)	(210.603.461)	(28.672.374)	(127.388.372)	(123.217.679)	(52.945.732)	(83.905.022)
Laba tahun berjalan	43.181.244	291.922.112	22.163.888	92.026.730	96.087.526	10.990.360	7.103.045
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(19.978.764)	(8.735.337)	(3.361.512)	(6.262.760)	(5.148.754)	(3.024.441)	(3.683.213)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.202.480	283.186.775	18.802.376	85.763.970	90.938.772	7.965.919	3.419.832

Catatan:

- 1) Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- 2) Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.
- 3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- 4) Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.



## RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember					Enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>18,4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Rasio kas <sup>5</sup>	0,78x	0,90x	0,50x	0,36x	0,87x	0,63x	1,03x
Rasio lancar <sup>6</sup>	2,18x	2,23x	1,57x	1,55x	1,61x	1,70x	1,83x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (debt to equity ratio) <sup>7</sup>	1,44x	0,92x	1,07x	1,20x	1,50x	1,30x	1,62x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (net debt to equity ratio) <sup>8</sup>	1,04x	0,46x	0,73x	0,98x	0,69x	0,86x	0,75x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,36x	1,65x	1,80x	1,78x	1,99x	1,88x	2,12x
Rasio imbal hasil investasi <sup>9</sup>	1,98x	14,69x	1,08x	4,02x	3,70x	0,94x	0,54x
Rasio imbal hasil ekuitas <sup>10</sup>	6,65x	38,92x	3,03x	11,18x	11,07x	2,72x	1,69x
Rasio aset minyak dan gas bumi-bersih terhadap jumlah aset	0,32x	0,37x	0,37x	0,35x	0,29x	0,35x	0,28x
Rasio penjualan <sup>11</sup> dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,49x	0,64x	0,32x	0,40x	0,44x	0,25x	0,21x
Rasio modal kerja bersih <sup>12</sup> terhadap penjualan <sup>11</sup>	0,37x	0,37x	0,44x	0,30x	0,43x	0,35x	0,53x
Rasio pertumbuhan penjualan <sup>13</sup> terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha <sup>14</sup>	0,33x	-1,99x <sup>15</sup>	-0,61x	4,20x	0,34x	0,33x	-0,01x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	9,85x	1,32x	3,67x	0,97x	1,54x	1,51x	16,78x

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012
Rasio Lancar		
1x	1,61x	1,83x
1,25x		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas		
3x	1,50x	1,62x
2,5x		
Rasio EBITDA <sup>16</sup> terhadap beban keuangan <sup>17</sup>		
1x	3,81x	3,44x

Catatan:

- Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
- Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
- Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil investasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- Pertumbuhan kas yang dihasilkan dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- Penurunan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi di tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 disebabkan karena adanya pencatatan uang muka pembelian minyak mentah oleh Itochu sebesar USD120 juta di tahun 2007.
- EBITDA dihitung dengan cara menambahkan laba usaha dengan beban penyusutan, deplesi dan amortisasi yang tercatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penyusutan yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha - umum dan administrasi.
- Beban keuangan adalah beban pendanaan.

## VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.*

### 1. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1980 dan memulai usahanya sebagai kontraktor jasa pemboran pertama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, dan kini telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, dengan kegiatan usaha mulai dari sektor hulu migas (eksplorasi dan produksi migas), sektor hilir, dan tenaga listrik. Perseroan memiliki 34 aset eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang tersebar di Indonesia maupun di luar negeri. Di sektor hulu per 30 Juni 2012, kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas Perseroan meliputi hak partisipasi di 13 blok eksplorasi dan produksi dan 1 partisipasi ekonomi di Indonesia serta 19 blok di Amerika Serikat, Yemen, dan Libia serta sebuah kontrak jasa E&P di Oman. Di sektor hilir Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan sebuah pabrik ethanol, sebuah kilang LPG dan sebuah fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar. Sebelumnya Perseroan juga memiliki tiga kegiatan usaha lainnya yang saat ini sudah tidak efektif lagi yaitu jasa pemboran, proyek pembangkit listrik termasuk di dalamnya truck mounted power generator, yang sudah dijual dan pengoperasian kilang methanol yang sudah dihentikan kegiatannya.

Per 30 Juni 2012, taksiran cadangan terbukti Perseroan adalah sebesar 227.280 MBOE, cadangan terbukti dan probable adalah sebesar 297.742 MBOE, dan cadangan kontinjen sebesar 110.938 MBOE. Selama periode enam bulan tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan produksi minyak dan gas masing-masing sebesar 5.565 MBBLS dan 25.893 MMSCF. Selama tahun 2012, Blok Kampar memberikan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 50% dari keseluruhan produksi minyak dan gas bumi Perseroan.

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan minyak dan gas, pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait, penjualan tenaga listrik, dan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya dimana hampir sebagian besar pendapatannya adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar USD 554,3 juta, USD 586,4 juta, USD1.137,8 juta, USD927,0 juta dan USD665,2 juta. Selama periode enam bulan tahun 2012, penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas neto, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya, pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait yang masing-masing berkontribusi sebesar USD428,2 juta, USD119,3 juta, USD6,8 juta atau 77,2%, 21,5%, dan 1,2% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan.

Perseroan terus mengupayakan peningkatan produktivitas operasi dan cadangan minyak dan gasnya melalui intensifikasi kegiatan eksplorasi dan produksi di Indonesia dan Internasional, peningkatan monetisasi gas, mengakuisisi wilayah-wilayah kerja baru yang sudah berproduksi maupun dalam tahap eksplorasi serta peningkatan efektivitas organisasi. Di samping kegiatan eksplorasi dan produksi, Perseroan juga akan tetap mengembangkan usaha-usaha terkait energi di sektor bidang usaha hilir.

Secara berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan menerapkan manajemen keuangan yang bertanggungjawab, didukung oleh etos kerja dan sumber daya yang kompeten.

**INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN****PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Penjualan minyak dan gas neto	544.682.148	659.678.203	800.476.758	422.859.089	428.191.929
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	47.753.921	170.067.443	237.692.254	114.471.248	119.312.404
Pendapatan dari sewa tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	63.476.394	86.063.857	90.997.056	45.321.473	-
Pendapatan dari jasa lainnya	9.295.746	11.200.991	8.656.180	3.766.072	6.795.933
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	665.208.209	927.010.494	1.137.822.248	586.417.882	554.300.266

**Penjualan minyak dan gas neto**

Penjualan minyak dan gas neto merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri. Peningkatan harga rata-rata minyak dan gas lebih disebabkan karena peningkatan atas *Indonesian Crude Price* ("ICP") yang dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia yang cenderung naik dari tahun 2010 sampai dengan periode Juni 2012

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Penjualan minyak dan gas neto pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD428,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1,3% atau setara USD5,3 juta dibandingkan dengan USD422,9 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2012 disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata minyak terealisasi menjadi USD120,8/barel pada tahun 2012 dari USD113,41/barel, sementara harga gas terealisasi meningkat menjadi USD3,8/MMBTU pada tahun 2012 dari USD3,7/MMBTU.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2011 adalah sebesar USD800,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 21,3% atau setara USD140,8 juta dibandingkan dengan USD659,7 juta pada tahun 2010. Peningkatan penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2011 disebabkan oleh stabilnya volume penjualan minyak di tahun 2011 dibandingkan pada tahun 2010, yaitu di kisaran 14,7 juta barel dan meningkatnya volume penjualan gas di tahun 2011 menjadi sebesar 59,2 TBTU dari 56,6 TBTU di tahun 2010. Di samping itu, peningkatan ini juga didukung oleh lebih tingginya harga minyak dunia, serta keberhasilan Perseroan dalam melakukan negosiasi harga gas, sehingga harga rata-rata minyak terealisasi meningkat menjadi USD113,7/barel pada tahun 2011 dari USD81,4/barel pada tahun 2010, sementara harga gas terealisasi meningkat menjadi USD3,8/MMBTU pada tahun 2011 dari USD3,6/MMBTU pada tahun 2010.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2010 adalah sebesar USD659,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 21,1% atau setara USD115,0 juta dibandingkan USD544,7 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2010 disebabkan oleh meningkatnya volume rata-rata penjualan minyak dan gas per hari sebesar 8,4% menjadi 57,2 MBOEPD, dibandingkan 52,8 MBOEPD di tahun 2009. Peningkatan ini juga didukung dengan membaiknya harga rata-rata penjualan minyak dan gas pada tahun 2010 menjadi masing-masing sebesar USD81,5/barel dan USD3,6/MMBTU dibandingkan USD63,9/barel dan USD2,9/MMBTU pada tahun 2009.

## **Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto**

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya merupakan pendapatan atas industri hilir yang meliputi penjualan metanol yang diproduksi di kilang metanol Bunyu, pendapatan dari pemrosesan untuk produksi LPG di blok Rimau Sumatera Selatan, serta penjualan *High Speed Diesel* (HSD) oleh entitas anak Perseroan, PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) yang dimulai pada tahun 2007.

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD119,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,2% atau setara USD4,8 juta dibandingkan USD114,5 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto disebabkan oleh kenaikan harga *High Speed Diesel* (HSD) dan naiknya volume penjualan.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2011 adalah sebesar USD237,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 39,8% atau setara USD67,6 juta dibandingkan USD170,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2011 disebabkan oleh kenaikan harga *High Speed Diesel* (HSD) dan naiknya volume penjualan.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2010 adalah sebesar USD170,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 256,1% atau setara USD122,3 juta dibandingkan USD47,8 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2010 disebabkan oleh kenaikan harga *High Speed Diesel* (HSD) dan naiknya volume penjualan.

Peningkatan volume penjualan *High Speed Diesel* (HSD) pada tahun 2010 dan penurunan volume pada tahun 2009 adalah merupakan strategi Perseroan untuk memelihara kinerja Grup dalam segmen Kimia yang memiliki margin kotor yang kecil. Pada tahun 2010, harga HSD meningkat dengan tajam oleh karena itu perseroan menambah jumlah volume penjualan. Selain itu pada tahun 2010, Perseroan memperoleh kontrak yang besar dengan PT Freeport Indonesia untuk memasok HSD selama tahun 2010. Sebaliknya pada tahun 2009, harga HSD relatif lebih kecil jika dibandingkan tahun 2010 dan 2008, oleh karena itu Perseroan menurunkan jumlah volume penjualan. Pasokan gas pada kilang methanol adalah berasal dari blok Tarakan. Produksi gas di Tarakan menurun secara alami sehingga pengelolaan kilang Methanol Bunyu menjadi tidak ekonomis lagi.

## **Pendapatan dari sewa tenaga listrik dan jasa terkait lainnya**

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya merupakan penjualan yang dihasilkan oleh entitas-entitas anak Perseroan, yaitu MEB dan DEB kepada entitas anak PLN, PT PLN Batam. Selain itu, pendapatan juga didapatkan dari jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) di Tanjung Jati B yang mulai beroperasi sejak 19 September 2005, serta penyertaan saham di PT Energi Sengkang.

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Perseroan tidak lagi mengakui adanya Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tanggal 30 Juni 2012 dikarenakan PTMedco Power Indonesia telah divestasi pada Desember 2011.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2011 adalah sebesar USD90,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 5,7% atau setara USD4,9 juta dibandingkan USD86,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2011 disebabkan oleh kenaikan tarif dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih serta adanya peningkatan operasi dari *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Blok PSC Lematang.



*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD86,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 35,6% atau setara USD22,6 juta dibandingkan USD63,5 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 disebabkan oleh beroperasinya secara penuh serta mulai dioperasikannya pada kuartal ketiga *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, dan mulainya kontribusi sejak kuartal ketiga dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih.

**Pendapatan dari jasa lainnya**

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait terutama merupakan pendapatan kontrak-kontrak lain untuk usaha pemboran dan jasa kontraktor E&P di Oman. Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait di Oman dihitung berdasarkan persentasi tertentu atas *cost recovery* di Oman. Besar kecilnya *cost recovery* ini terutama ditentukan oleh besar kecilnya harga minyak pada periode yang bersangkutan. Oleh karena itu kenaikan atau penurunan harga minyak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait.

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD6,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 80,5% atau setara USD3,0 juta dibandingkan USD3,8 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait disebabkan oleh peningkatan jasa yang diberikan EPI kepada pihak ketiga.

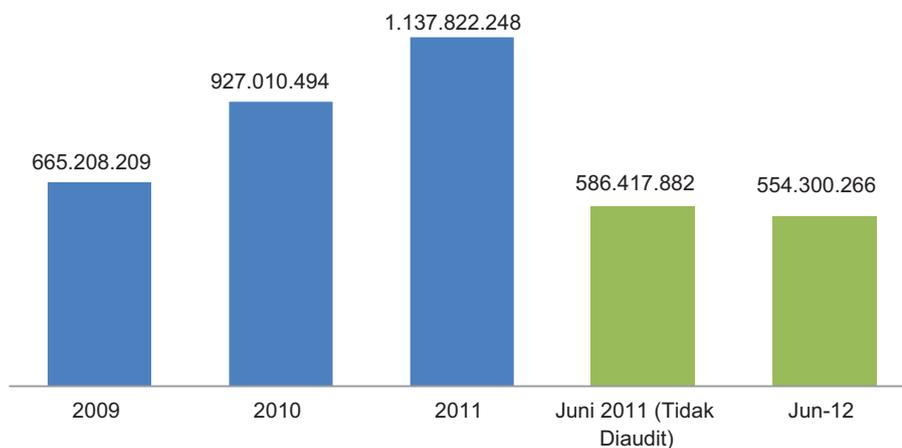
*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2011 adalah sebesar USD8,7 juta, turun 22,7% atau setara USD2,5 juta dibandingkan USD11,2 juta pada tahun 2010. Penurunan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan jasa yang diberikan dari EPI kepada PT Medco E&P Grup sehingga proporsi pendapatan dan beban yang dieliminasi meningkat.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 adalah sebesar USD11,2 juta, naik 20,5% atau setara USD1,9 juta dibandingkan USD9,3 juta pada tahun 2009. Peningkatan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata minyak yang terealisasi.

**Pertumbuhan Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya**  
Tahun 2009 – 30 Juni 2012  
(dalam USD)



**BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA**

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Biaya produksi dan lifting	226.061.339	267.561.241	279.931.765	135.915.343	125.982.596
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	45.992.572	170.187.632	234.933.401	113.765.318	117.564.928
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	75.626.874	97.328.639	101.351.497	52.660.498	34.835.730
Beban sewa tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	44.616.217	53.415.940	56.124.201	27.140.091	-
Beban eksplorasi	23.579.430	22.776.027	24.245.872	6.904.360	13.129.449
Biaya pembelian minyak mentah	14.567.980	18.077.395	34.225.485	63.193.067	49.599.620
Biaya jasa lainnya	5.793.847	6.043.275	18.955.968	4.444.881	9.797.927
Total Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung lainnya	436.238.259	635.390.149	749.768.189	404.023.558	350.910.250

**Biaya produksi dan *lifting***

Biaya produksi dan *lifting* lapangan berasal dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan ataupun blok-blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, terutama terdiri dari gaji, upah dan tunjangan para karyawan, material dan pasokan serta biaya kontrak. Biaya-biaya ini terutama dipengaruhi oleh tingkat produksi, overhead operasi lapangan, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya pendukung operasi dan jalur pipa.

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Biaya produksi dan *lifting* pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD126,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 7,3% atau setara USD9,9 juta dibandingkan USD135,9 juta pada 30 Juni 2011. Penurunan biaya produksi dan *lifting* pada 30 Juni 2012 dibandingkan 30 Juni 2011 terutama disebabkan oleh penurunan biaya atas operasi dan pemeliharaan sebesar USD7,7 juta atau setara dengan 25,9%.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2011 adalah sebesar USD279,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,6% atau setara USD12,4 juta dibandingkan USD267,6 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya kontrak minyak dan gas sebesar 11,8% atau setara USD8,4 juta, biaya pipa dan transportasi sebesar 47,8% atau setara USD10,6 juta dan biaya *overhead* operasi lapangan sebesar 4,7% atau setara USD5,3 juta sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi di tahun 2011. Kenaikan atas biaya pendukung operasi di tahun 2011 bila dibandingkan dengan tahun 2010 disebabkan karena di tahun 2011 perusahaan berupaya untuk meningkatkan produksi melalui berbagai macam aktivitas pengeboran dan produksi, hal ini menyebabkan kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi dan biaya penyewaan atas kendaraan berat.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2010 adalah sebesar USD267,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 18,4% atau setara USD41,5 juta dibandingkan USD226,1 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasi dan pemeliharaan sebesar 46,0% atau setara USD17,7 juta dan biaya *overhead* operasi lapangan sebesar 12,8% atau setara USD12,7 juta sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi di tahun 2010.



Pada tahun 2010, blok Lematang yang 74% hak partisipasinya dimiliki perusahaan sudah mulai beroperasi secara komersial (dimana di tahun 2009 masih dalam tahap eksplorasi), aktivitas produksi di blok-blok lainnya seperti Sumatra Selatan, Rimau dan Senoro juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan minyak dan gas bumi ditahun 2010.

Biaya *overhead* operasi yang terutama terdiri dari biaya gaji, upah, dan tunjangan para karyawan yang berhubungan dengan aktivitas produksi meningkat sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi sebagaimana dijelaskan diatas. Selain itu pada tahun 2010 terdapat perubahan usia pensiun menjadi 58 tahun (sebelumnya 56 tahun) menyebabkan peningkatan pada biaya pensiun yang harus dicadangkan oleh Perseroan.

### **Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya**

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya merupakan beban atas produksi metanol, pemrosesan LPG dan pembelian *High Speed Diesel* (HSD).

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD117,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,3% atau setara USD3,8 juta dibandingkan USD113,8 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pembelian solar sebesar 4,8% atau setara dengan USD5,1 juta.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2011 adalah sebesar USD234,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 38% atau setara USD64,7 juta dibandingkan USD170,2 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pembiayaan solar sebesar 41,2% atau setara USD63,2 juta. Kenaikan biaya pembiayaan solar sejalan dengan peningkatan volume penjualan HSD dari 2010 ke 2011. Dari tahun 2010 ke 2011, trend ICP terus naik dan hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan atas biaya solar industri yang digunakan untuk memperjualbelikan HSD.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD170,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 270,0% atau setara USD124,2 juta dibandingkan USD46,0 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pembiayaan solar sebesar 339,6% atau setara USD118,7 juta dan biaya bahan baku sebesar 266,9% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2009. Kenaikan biaya pembiayaan solar sejalan dengan peningkatan volume penjualan HSD dari 2009 ke 2010. Dari tahun 2009 ke 2010, trend ICP terus naik dan hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan atas biaya solar industri yang digunakan untuk memperjualbelikan HSD.

Peningkatan bahan baku ditahun 2010 dibandingkan tahun 2009 adalah sebesar USD5,9 juta terutama berasal dari pembelian singkong yang merupakan bahan baku ethanol yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2010. Persediaan bahan baku ini hampir seluruhnya telah digunakan dan dijual pada tahun 2010.

### **Penyusutan, deplesi dan amortisasi**

Penyusutan, deplesi dan amortisasi merupakan biaya penyusutan atas aset tetap, biaya deplesi atas aset minyak dan gas bumi dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri, serta biaya amortisasi lainnya.

### *30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Penyusutan, deplesi dan amortisasi pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD34,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 33,8% atau setara USD17,8 juta dibandingkan USD52,7 juta pada 30 Juni 2011. Penurunan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi disebabkan oleh aset-aset PT Medco Power Indonesia yang tidak lagi dicatat biaya depresiasinya pada tahun 2012.

### *Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2011 adalah sebesar USD101,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,1% atau setara USD4,0juta dibandingkan USD97,3juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya deplesi dari operasi minyak dan gas bumi sebesar 8,8% atau setara USD7,5juta. Disamping itu, terdapat juga penurunan biaya penyusutan dari kontrak lainnya dan jasa terkait sebesar 39,6% atau setara USD2,3 juta dan biaya penyusutan dari kimia dan petroleum lainnya sebesar 21% atau setara dengan USD1,1 juta.

### *Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar USD97,3juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 28,7% atau setara USD21,7juta dibandingkan USD75,6juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya deplesi dari operasi minyak dan gas bumi sebesar 29,5% atau setara USD19,4 juta dibandingkan tahun 2009.

## **Beban sewa tenaga listrik dan jasa terkait lainnya**

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya terdiri dari biaya produksi listrik serta gaji dan imbalan lainnya yang berkaitan dengan pembangkit tenaga listrik.

### *30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Penurunan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya disebabkan telah didivestasinya PT Medco Power Indonesia pada Desember 2011.

### *Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya sebesar USD56,1 juta, naik 5,1% atau setara USD2,7 juta dibandingkan USD53,4 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2011 seiring dengan peningkatan operasi di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Blok PSC Lematang.

### *Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya sebesar USD53,4 juta, naik 19,7% atau setara USD8,8 juta dibandingkan USD44,6 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 terutama disebabkan karena telah beroperasinya secara penuh serta mulai dioperasikannya pada kwartal ketiga *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih.

## **Beban Eksplorasi**

Beban eksplorasi mencakup biaya *overhead* eksplorasi dan biaya sumur kering.



*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan beban eksplorasi sebesar USD13,1 juta, naik 90% atau setara USD6,2 juta dibandingkan USD6,9 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan beban eksplorasi disebabkan oleh peningkatan biaya overhead eksplorasi sebesar USD4,0 juta atau setara dengan 58,6% dan biaya *dry hole* sebesar USD 2,1 juta.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban eksplorasi sebesar USD24,2 juta, naik 6,5% atau setara USD1,5 juta dibandingkan USD22,8 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban eksplorasi pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh naiknya biaya overhead eksplorasi sebesar 51,3% atau setara USD8,2 juta.

Kenaikan biaya *overhead* di tahun 2011 bila dibandingkan dengan tahun 2010 disebabkan karena aktifitas eksplorasi minyak dan gas yang meningkat pada tahun 2011, sehingga meningkatkan alokasi biaya administrasi/*overhead*.

Di samping itu, terdapat juga penurunan biaya sumur kering sebesar USD6,8 juta.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban eksplorasi sebesar USD22,8 juta, turun 3,4% atau setara USD0,1 juta dibandingkan USD23,6 juta pada tahun 2009. Penurunan beban eksplorasi pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh menurunnya biaya sumur kering sebesar 42,0% atau setara USD4,9 juta dibandingkan tahun 2009.

**Biaya pembelian minyak mentah**

Biaya pembelian minyak mentah terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Perseroan dan entitas anaknya dari BPMigas dan Pertamina, diantaranya adalah minyak dari blok Tomori-Tiaka.

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Biaya pembelian minyak mentah pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD49,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 21,5% atau setara USD13,6 juta dibandingkan USD63,2 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan biaya pembelian minyak mentah ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai *overlifting* dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan nilai *overlifting* di 30 Juni 2012 disebabkan karena strategi Perseroan untuk melakukan *lifting* di atas *entitlement* agar rasio kecukupan cash perseroan tetap terjaga dengan baik.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2011 adalah sebesar USD34,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 89,3% atau setara USD16,1 juta dibandingkan USD18,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya pembelian minyak mentah ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai *overlifting* dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan nilai *overlifting* di tahun 2011 disebabkan karena strategi Perseroan untuk melakukan *lifting* di atas *entitlement* sehingga harga minyak di tahun 2011 lebih tinggi daripada periode sebelumnya.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2010 adalah sebesar USD18,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 24,1% atau setara USD3,5 juta dibandingkan USD14,6 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya pembelian minyak mentah ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai *overlifting* dibandingkan pada tahun sebelumnya.

## Biaya jasa lainnya

Biaya jasa lainnya terutama terdiri dari jasa terkait oleh entitas anak Perseroan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI).

### 30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011

Biaya jasa lainnya pada 30 Juni 2012 adalah sebesar USD9,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 120,4% atau setara USD5,4 juta dibandingkan USD4,4 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan biaya jasa lainnya disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha.

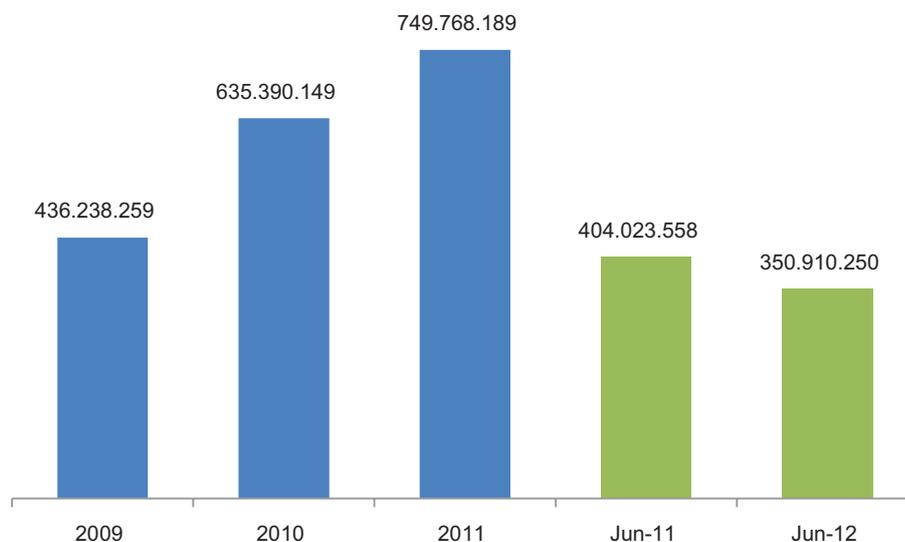
### Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Biaya jasa lainnya pada tahun 2011 adalah sebesar USD19,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 213,7% atau setara USD12,9 juta dibandingkan USD6,0 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya jasa lainnya pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha.

### Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya jasa lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD6,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,3% atau setara USD0,2 juta dibandingkan USD5,8 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha.

## Perubahan Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung Lainnya Tahun 2009 – 30 Juni 2012 (dalam USD)



## LABA KOTOR KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Laba Kotor	228.969.950	291.620.345	388.054.059	182.394.324	203.390.016

### 30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 mencapai USD203,4 Juta dimana terjadi peningkatan sebesar 11,5 % atau setara USD21 Juta dibandingkan pada 30 Juni 2011 sebesar USD182,4 Juta. Hal ini disebabkan meningkatnya penjualan minyak dan gas sebesar 1,3% atau setara



dengan USD 5,31 juta. Adapun peningkatan laba kotor terjadi karena penurunan nilai biaya produksi sebesar 13,15% atau setara dengan USD53 juta dibandingkan tahun lalu. Turunnya biaya produksi salah satunya disebabkan dekonsolidasi usaha jasa tenaga listrik, sehingga 30 Juni 2012 Perseroan tidak lagi mengeluarkan biaya langsung dari beban pokok penjualan tenaga listrik, secara tidak langsung hal ini mempengaruhi beban depresiasi 30 Juni 2012 sebesar USD34,8 Juta dimana terjadi penurunan 33,8% atau setara dengan USD17,8 Juta dibandingkan dengan 30 Juni 2011 sebesar USD52,7 juta.

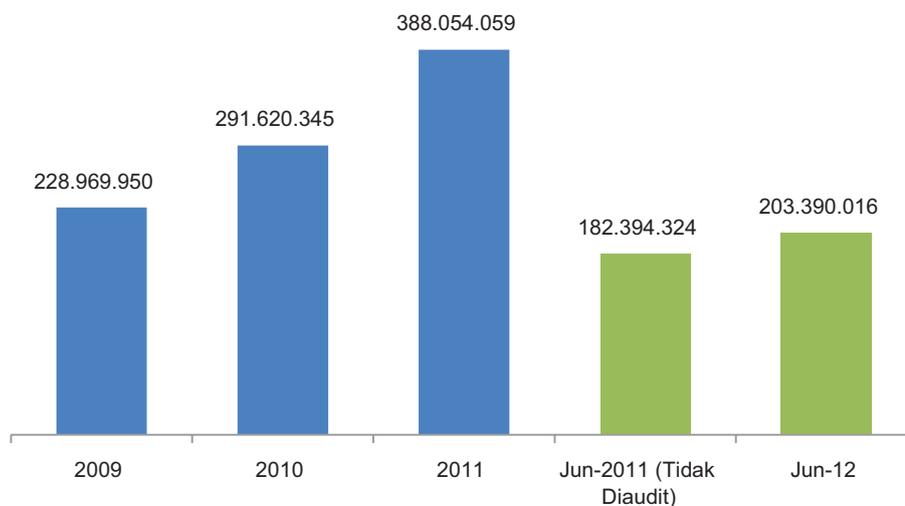
*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai USD388,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 33,1% atau setara USD96,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD291,6 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang terutama berasal dari penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto sebesar 39,8% atau setara USD67,6 juta serta penjualan minyak dan gas neto sebesar 21,3% atau setara USD140,8 juta. Adapun peningkatan pada penjualan dan pendapatan usaha lainnya juga ter-offset oleh peningkatan pada jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya yang terutama berasal dari beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya yang sebesar 38,0% atau setara USD64,7 juta. Secara persentase terhadap penjualan dan pendapatan neto Perseroan, margin laba kotor naik menjadi 32,8% di tahun 2011 dari 30,9% di tahun 2010.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD291,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 27,4% atau setara USD62,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD228,9 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang terutama berasal dari penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto sebesar 256,1% atau setara USD122,3 juta serta penjualan minyak dan gas neto sebesar 21,1% atau setara USD115,0 juta. Adapun peningkatan pada penjualan dan pendapatan usaha lainnya juga ter-offset oleh peningkatan pada jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya yang terutama berasal dari beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya yang sebesar 270,0% atau setara USD124,2 juta pada tahun 2010. Secara persentase terhadap penjualan dan pendapatan neto Perseroan, margin laba kotor menurun menjadi 30,9% di tahun 2010 dari 34,3% di tahun 2009.

**Pertumbuhan Laba Kotor**  
Tahun 2009 – 30 Juni 2012  
(dalam USD)



## BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Beban umum dan administrasi	137.153.390	151.036.216	128.306.703	59.683.957	64.699.475
Beban penjualan	19.334.405	21.419.441	24.021.321	11.104.282	12.376.245
Total beban usaha	156.487.795	172.455.657	152.328.024	70.788.239	77.075.720

### 30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD77,1juta, naik 8,9% atau setara USD6,3 juta dibandingkan USD70,8juta pada 30 Juni 2011. Kenaikan beban usaha disebabkan oleh peningkatan beban sewa pipeline sebesar 243,9% atau setara dengan USD4,8 juta dan juga terjadi peningkatan pada upah honorarium sebesar 109,4% atau setara dengan USD3 juta.

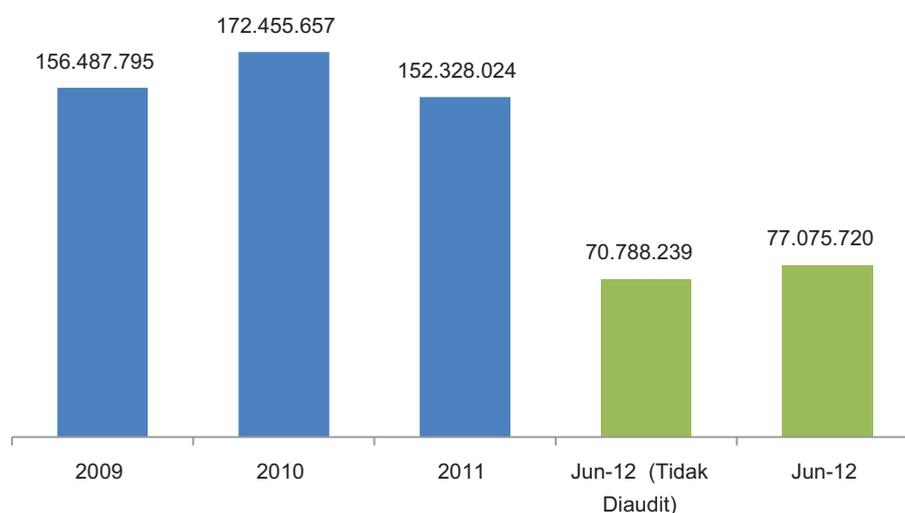
### Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD152,3 juta, turun 11,7% atau setara USD20,1 juta dibandingkan USD172,5 juta pada tahun 2010. Penurunan beban usaha pada tahun 2011 ini terutama disebabkan oleh seiring usaha Perseroan dalam mempromosikan *cost effectiveness* terhadap para pegawainya yang tercermin pada penurunan biaya gaji, upah dan imbalan kerja lainnya sebesar 21,7% atau setara USD19,6 juta.

### Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD172,5 juta, naik 10,2% atau setara USD16,0 juta dibandingkan USD156,5 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban usaha pada tahun 2010 ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi yang dipicu oleh peningkatan pada gaji, upah dan imbalan kerja lainnya yang meningkat sebesar 36,9% atau setara USD24,2 juta serta beban sewa yang meningkat sebesar 273,1% atau setara USD8,6 juta. Selain itu, beban penjualan juga meningkat, terutama dipicu oleh meningkatnya beban iklan dan promosi sebesar 90,1% atau setara USD1,7 juta serta perjalanan dinas sebesar 53,5% atau setara USD1,3 juta dibandingkan tahun 2009.

### Perubahan Beban Usaha Tahun 2009 – 30 Juni 2012 (dalam USD)



**PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Beban pendanaan	(82.017.701)	(91.547.588)	(89.499.052)	(44.120.925)	(47.279.412)
Kerugian atas penurunan nilai aset – neto	(12.738.625)	(60.798.298)	(21.762.332)	-	(9.128.182)
Bagian rugi dari entitas asosiasi – neto	(2.647.875)	(1.833.063)	(1.952.409)	(2.215.126)	(2.787.430)
Keuntungan dilusi dari investasi di entitas asosiasi	-	-	8.472.496	-	-
Pendapatan bunga	28.039.310	4.681.709	9.479.235	3.717.519	8.347.149
Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak	30.672.020	250.734.352	74.364.220	-	-
Pendapatan lain-lain	24.151.574	5.111.309	16.219.774	11.335.382	23.226.593
Beban lain-lain	(7.104.596)	(6.098.007)	(11.742.762)	(16.386.843)	(7.684.947)
Penghasilan (beban) lain-lain	(21.645.893)	100.250.414	(16.420.830)	(47.669.993)	(35.306.229)

**Beban pendanaan***30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan beban pendanaan neto sebesar USD47,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 7,2 % atau setara USD3,2 juta dibandingkan USD44,1 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan beban pendanaan ini disebabkan oleh peningkatan atas saldo hutang perseroan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban pendanaan neto sebesar USD89,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 2,2% atau setara USD2,0 juta dibandingkan USD91,5 juta pada tahun 2010. Penurunan beban pendanaan pada tahun 2011 disebabkan oleh Penurunan tingkat bunga atas hutang perusahaan.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban pendanaan neto sebesar USD91,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,6% atau setara USD9,5 juta dibandingkan USD82,0 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pendanaan pada tahun 2010 oleh kenaikan jumlah hutang Perseroan.

**Kerugian atas penurunan nilai aset - neto***30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD9,1 yang sebagian besar berasal dari aset minyak dan gas di Merangin.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD21,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 64,2% atau setara USD39,0 juta dibandingkan USD60,8 juta pada tahun 2010. Penurunan kerugian atas penurunan nilai aset pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh keberhasilan program optimalisasi aset yang dijalankan perusahaan.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD60,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 377,7% atau setara USD48,1 juta dibandingkan USD12,7 juta pada tahun 2009. Peningkatan kerugian atas penurunan nilai aset pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh kerugian atas penurunan nilai aset di Lematang, Kamboja, dan dicadangkannya piutang tertentu yang telah jatuh tempo.

#### **Bagian rugi dari entitas asosiasi – neto**

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi neto sebesar USD2,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD0,6 juta atau setara dengan 25,8 % dibandingkan 30 Juni 2011. Penurunan pengakuan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi - neto berasal berasal dari kerugian di entitas asosiasi Medco Power.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi neto sebesar USD1,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD0,1 juta atau setara dengan 6,5% dibandingkan tahun 2010. Penurunan pengakuan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi - neto pada tahun 2010 terutama berasal dari investasi Perseroan di DSLNG yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi neto sebesar USD1,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD0,8 juta atau setara dengan 30,8% dibandingkan tahun 2009. Penurunan pengakuan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi - neto pada tahun 2010 terutama berasal dari investasi Perseroan di DSLNG yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

#### **Keuntungan dilusi dari investasi di entitas asosiasi**

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan tidak membukukan Keuntungan dilusi dari investasi pada entitas asosiasi.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan Keuntungan dilusi dari investasi di entitas asosiasi sebesar USD8,5 juta, yang berasal dari dilusi kepemilikan investasi Perseroan di DSLNG.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010 dan 2009, Perseroan tidak membukukan Keuntungan dilusi dari investasi pada entitas asosiasi.

#### **Pendapatan bunga**

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar USD8,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 124,5 % atau setara dengan USD4,6 juta dibandingkan USD3,7 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan pendapatan bunga disebabkan oleh pendapatan bunga dari investasi surat berharga.



*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar USD9,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 102,5% atau setara dengan USD4,8 juta dibandingkan USD4,7 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban bunga neto pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan setara kas serta pendapatan bunga atas pinjaman kepada entitas anak.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar USD4,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 83,3% atau setara USD23,4 juta dibandingkan USD28,0 juta pada tahun 2009. Penurunan pengakuan pendapatan bunga pada tahun 2010 terutama karena penurunan setara kas perusahaan.

**Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak**

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan tidak membukukan keuntungan dari pelepasan entitas anak.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan keuntungan bersih dari pelepasan entitas anak sebesar USD74,4 juta yang berasal dari pelepasan 51% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perseroan di Entitas Anak yaitu PT Medco Power Indonesia kepada PT Saratoga Power. Dan pelepasan kepemilikan saham Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid") kepada OMV (Tunisien) Production GmbH ("OMV"). Jumlah ini menurun sebesar 70,3% atau setara USD176,4 juta dibandingkan tahun 2010.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan keuntungan bersih dari pelepasan entitas anak sebesar USD250,7 juta yang berasal dari pelepasan 100% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perseroan di Entitas Anak yaitu Tomori E&P Limited kepada Mitsubishi Corporation. Jumlah ini meningkat sebesar 717,5% atau setara USD220,1 juta dibandingkan tahun 2009.

**Pendapatan lain-lain**

*30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD23,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar USD11,9 juta atau setara dengan 104,9 % dibandingkan USD11,3 juta pada 30 Juni 2011. Peningkatan pendapatan lain-lain salah satunya berasal dari keuntungan atas selisih kurs yang diakui pada periode Juni 2012.

*Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD16,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD11,1 juta atau setara dengan 217,3% dibandingkan USD5,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan pendapatan lain-lain pada tahun 2011 terutama berasal dari keuntungan dari investasi jangka pendek.

*Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD5,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD19,0 juta atau setara dengan 78,8% dibandingkan USD24,2 juta pada tahun 2009. Penurunan pendapatan lain-lain pada tahun 2010 terutama berasal dari penurunan keuntungan investasi jangka pendek.

## Beban lain-lain

### *30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Pada 30 Juni 2012, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar USD7,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD8,7 juta atau setara dengan 53,1 % dibandingkan 30 Juni 2011. Penurunan beban lain-lain pada 30 Juni 2012 terutama berasal dari nilai investasi jangka pendek perseroan yang menghasilkan keuntungan di tahun 2012 sebesar USD5,5 juta sedangkan pada periode Juni 2011 perseroan mengalami kerugian atas investasi jangka pendek sebesar USD3,1 juta.

### *Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010*

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar USD11,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD5,6 juta atau setara dengan 92,6% dibandingkan tahun 2010. Peningkatan beban lain-lain pada tahun 2011 terutama berasal dari provisi atas piutang pajak pertambahan nilai sebesar USD1,4 juta, pembayaran komitmen bonus sebesar USD1,1 juta, sisanya adalah beban lain-lain perseroan yang nominalnya dibawah USD1,0 juta.

### *Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009*

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar USD6,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD1,0 juta atau setara dengan 14,2% dibandingkan USD7,1 juta pada tahun 2009. Penurunan beban lain-lain pada tahun 2010 terutama berasal dari Penurunan kerugian dari nilai tukar mata uang asing.

## LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Laba Tahun Berjalan	22.163.888	92.026.730	96.087.526	10.990.360	7.103.045

### *30 Juni 2012 dibandingkan dengan 30 Juni 2011*

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 mencapai USD7,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 35,37% atau setara USD 3,9 juta dibanding 30 Juni 2011 yang berjumlah USD10.9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan beban pajak sebesar 58,5% atau setara dengan USD31,0 juta. Kenaikan beban pajak ini dipengaruhi oleh kenaikan beban pajak tangguhan sebesar 1312,6% atau setara dengan USD20,5 juta, hal ini disebabkan karena telah terulitilasinya saldo asset pajak tangguhan perseroan di tahun 2012.

### *Tahun 2011 dibandingkan tahun 2010*

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai USD96 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,4% atau setara USD4,0 juta dibanding tahun 2010 yang berjumlah USD92,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada penjualan minyak dan gas bumi sebesar USD140,8 juta serta penurunan pada biaya penjualan, umum dan administrasi sebesar USD20,1 juta dan penurunan pada kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD39,0 juta.

### *Tahun 2010 dibandingkan tahun 2009*

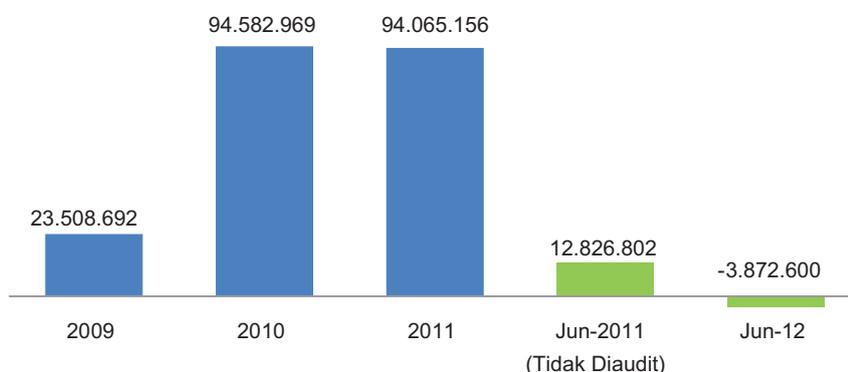
Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD92,0 juta, dimana terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 315,2% atau setara USD69,9 juta dibanding tahun 2009 yang berjumlah USD22,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada penghasilan lain-lain yang berasal dari keuntungan bersih dari pelepasan entitas anak sebesar USD250,7 juta.



### Perubahan Laba Tahun Berjalan Konsolidasian

Tahun 2009 – 2011 dan Juni 2012

(dalam USD)



### ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Jumlah Aset	2.048.353.086	2.289.524.083	2.597.723.623	2.328.000.908	2.626.647.899
Jumlah Liabilitas	1.316.196.818	1.466.294.954	1.730.056.184	1.520.525.815	1.785.384.832
Jumlah Ekuitas	732.156.268	823.229.129	867.667.439	807.475.093	841.263.067

#### Aset

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	253.025.979	178.859.393	703.951.167	363.105.859	733.385.651
Investasi jangka pendek	191.626.219	168.047.197	247.304.920	229.635.121	268.259.009
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3.066.399	36.716.355	25.278.063	1.838.826	1.479.305
Piutang usaha					
Pihak berelasi	19.433.501	49.132.431	69.701.987	98.037.677	26.114.401
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	100.942.089	131.575.614	132.626.242	153.397.390	119.539.392
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	148.927.694	129.886.928	62.216.151	55.472.058	87.415.279
Piutang sewa pembiayaan	9.098.531	16.845.899	-	16.202.786	-
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai	39.973.612	34.138.382	43.704.972	38.805.259	42.742.849
Pajak dibayar dimuka	25.627.365	20.790.365	9.913.564	19.988.935	12.539.473
Beban dibayar dimuka	5.561.958	8.542.693	4.659.566	5.104.166	5.714.820
Aset derivatif	-	415.155	2.844.957	1.208.058	32.754
Aset lancar lain-lain	1.353.058	459.268	447.208	756.748	3.106.313
Jumlah Aset Lancar	798.636.405	775.409.680	1.302.648.797	983.552.883	1.300.329.246
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	1.684.573	263.276.006	46.827.782	22.365.844	71.134.689

Keterangan	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	15.224.924	4.079.566	12.663.546	10.503.518	8.694.128
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.903.582	15.669.858	13.518.505	16.101.204	12.208.226
Piutang dari pihak berelasi	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	92.944.598	70.684.839	65.339.990	88.836.213	53.272.209
Piutang sewa pembiayaan - neto	43.952.788	110.680.489		110.037.377	-
Investasi jangka panjang	9.884.678	10.966.515	136.142.400	18.994.890	168.689.084
Investasi pada proyek	22.356.855	17.487.632	30.324.414	20.841.738	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	186.022.548	135.703.693	116.347.753	128.167.159	122.841.068
Aset eksplorasi dan evaluasi	42.331.836	43.759.375	90.802.201	39.726.828	93.590.350
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai	767.334.476	803.387.066	750.751.950	822.128.859	727.005.285
Aset derivatif	2.018.869	3.105.281	-	5.805.692	-
Aset lain-lain - neto	32.056.954	35.314.083	32.356.285	60.938.703	38.559.200
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.249.716.681	1.514.114.403	1.295.074.826	1.344.448.025	1.326.318.653

#### *30 Juni 2012 dibandingkan dengan 31 Desember 2011*

Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.626,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,1% atau setara dengan USD28,9 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD2.597,7 juta Hal ini disebabkan oleh kenaikan dari investasi jangka panjang sebesar 23.9% atau setara dengan USD32,5 juta, Kenaikan investasi jangka panjang tersebut disebabkan karena peningkatan investasi perusahaan pada PT Medco Power Indonesia.

#### *31 Desember 2011 dibandingkan dengan 31 Desember 2010*

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.597,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 13,46% atau setara dengan USD308,1 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD2.289,5 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset kas dan setara kas Perseroan sebesar 293,6% atau setara USD525,1 juta, dari USD178,9 juta pada tahun 2010 menjadi USD704,0 juta pada tahun 2011. Peningkatan aset kas di tahun 2011 disebabkan karena peningkatan arus kas operasional Perseroan, arus kas masuk dari Mitsubishi atas piutang penjualan saham Tomori E&P Limited, penjualan saham PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid, arus kas masuk dari diterbitkannya Obligasi Dollar AS di tahun 2011, serta pemakaian beberapa fasilitas pinjaman di tahun 2011. Selain itu, Perseroan juga mengalami peningkatan pada aset investasi jangka panjang sebesar 1.141,4% atau setara USD125,2 juta, dari USD11,0 juta pada tahun 2010 menjadi USD136,1 juta pada tahun 2011. Kenaikan investasi di tahun 2011 disebabkan karena peningkatan atas dana kelolaan manajer investasi yang terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang, dan instrumen keuangan lainnya (seperti yang telah diungkapkan dalam Prospektus).

#### *31 Desember 2010 dibandingkan dengan 31 Desember 2009*

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.289,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,77% atau setara dengan USD241,2 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD2.048,3 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar Perseroan sebesar 2,9% atau setara USD23,2 juta, dari USD798,6 juta pada tahun 2009 menjadi USD775,4 juta pada tahun 2010. Selain itu, Perseroan juga mengalami peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 21,2% atau setara USD264,4 juta, dari USD1.249,7 juta pada tahun 2009 menjadi USD1.514,1,0 juta pada tahun 2010.

**Liabilitas**

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Pinjaman bank jangka pendek	60.982.254	85.620.671	121.399.984	76.774.311	93.807.126
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	3.987.300	-	-	-
Pihak ketiga	95.374.974	128.637.226	113.004.919	115.202.463	88.828.684
Utang lain-lain	31.294.599	27.671.863	35.430.475	60.518.209	52.026.212
Utang pajak	27.033.024	65.028.789	41.569.149	59.156.587	38.795.512
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	43.644.138	45.420.442	67.734.171	43.043.928	47.511.171
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Pinjaman bank	67.265.025	89.741.220	291.675.148	51.720.793	339.537.435
Wesel jangka menengah	-	20.523.889	64.928.129	89.232.746	31.963.443
Wesel Bayar	88.075.075	-	-	-	-
Obligasi Rupiah	-	-	56.563.960	59.659.480	-
Liabilitas derivatif	-	345.721	-	1.056.599	384.216
Uang muka dari pelanggan					
- Pihak berelasi	95.493.965	32.238.271	-	-	-
Pihak ketiga	-	1.103.032	19.211.686	21.807.734	19.223.328
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	509.163.054	500.318.424	811.517.621	578.172.850	712.077.127
<b>Liabilitas Jangka Panjang:</b>					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Pihak berelasi	-	-	69.997.758	32.525.756	105.157.559
Pinjaman bank	368.491.424	493.330.538	466.382.311	572.972.599	424.437.631
Wesel jangka menengah	41.829.672	128.881.891	40.320.379	56.418.870	29.860.990
Obligasi Rupiah	158.686.102	166.236.215	108.354.996	114.368.246	261.133.238
Obligasi dolar AS	-	-	79.387.679	-	79.445.522
Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	-	-	-	-	-
Uang muka dari pelanggan					
- Pihak berelasi	30.978.253	-	-	-	-
Pihak ketiga	20.951.067	21.028.543	-	-	-
Utang lain-lain	58.240.915	20.753.538	10.511.274	18.542.828	11.451.404
Liabilitas pajak tangguhan -neto	75.511.235	71.117.455	76.253.828	75.052.983	83.107.026
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4.090.595	13.922.436	12.370.076	15.419.997	12.921.720
Liabilitas derivatif	-	-	1.202.270	-	11.215.022
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	48.254.501	50.705.914	53.757.992	57.051.686	54.577.593
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	807.033.764	965.976.530	918.538.563	942.352.965	1.073.307.705
Jumlah Liabilitas	1.316.196.818	1.466.294.954	1.730.056.184	1.520.525.815	1.785.384.832

**30 Juni 2012 dibandingkan dengan 31 Desember 2011**

Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.785,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,2% atau setara dengan USD55,3 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 1.730,0 juta. Pada 30 Juni 2012, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,3% atau setara USD 99,4 juta, dari USD811,5 juta pada 31 Desember 2011 menjadi USD712,1 juta pada 30 Juni 2012. Hal ini disebabkan karena telah dilakukannya pembayaran atas bagian jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun 2012 untuk wesel jangka menengah sebesar

USD43,5 juta dan Obligasi rupiah sebesar USD56,6 juta. Demikian juga, pada 30 Juni 2012 liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,8% atau setara USD 154,8 juta, dari USD918,5 juta pada 31 Desember 2011 menjadi USD1.073,3 juta pada 30 Juni 2012. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan karena penerbitan obligasi rupiah perseroan yang diterbitkan pada tahun 2012 dan akan jatuh tempo pada tahun 2017 sebesar USD158,2 juta.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010*

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.730,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 18,0% atau setara dengan USD263,8 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD1.466,3 juta. Pada tahun 2011, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 62,2% atau setara USD311,2 juta, dari USD500,3 juta pada tahun 2010 menjadi USD811,5 juta pada tahun 2011. Namun demikian, pada tahun 2011 liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,9% atau setara USD47,4 juta, dari USD965,9 juta pada tahun 2010 menjadi USD918,5 juta pada tahun 2011.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009*

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.466,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,4% atau setara dengan USD150,1 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD1.316,1 juta. Pada tahun 2010, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,74% atau setara USD8,8 juta, dari USD509,2 juta pada tahun 2009 menjadi USD500,3 juta pada tahun 2010. Namun demikian, pada tahun 2010 liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,7% atau setara USD158,9 juta, dari USD807,0 juta pada tahun 2009 menjadi USD965,9 juta pada tahun 2010.

## Ekuitas

Uraian	(dalam USD)				
	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Modal saham - ditempatkan dan disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham treasuri	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi	107.870	107.870	107.870	107.870	107.870
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(10.525.802)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	857.563	3.578.053	(23.857)	4.367.723	(473.700)
Saldo laba:					
- Telah ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Belum ditentukan penggunaannya	500.761.435	578.052.454	646.992.913	564.020.060	627.880.973
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	712.425.685	792.437.194	857.775.743	779.194.470	827.688.158
Kepentingan nonpengendali	19.730.583	30.791.935	9.891.696	34.863.148	13.574.909
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>732.156.268</b>	<b>823.229.129</b>	<b>867.667.439</b>	<b>814.057.618</b>	<b>841.263.067</b>



### 30 Juni 2012 dibandingkan dengan 31 Desember 2011

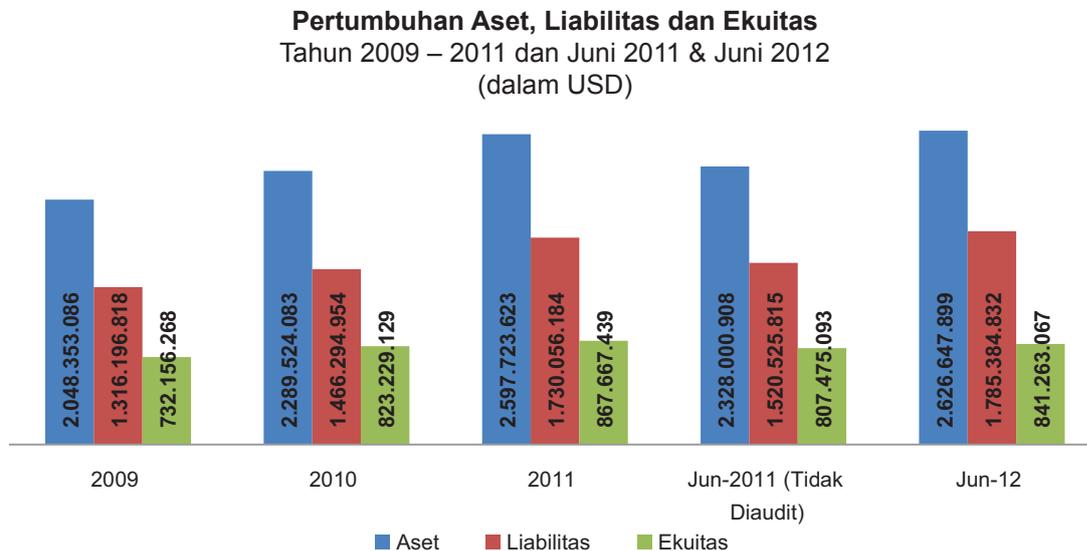
Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD841,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 3,04% atau setara dengan USD 26,4 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 867,7 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pengakuan atas penyesuaian nilai wajar untuk instrument lindung nilai arus kas yang menyebabkan penurunan atas posisi ekuitas perseroan sebesar USD10,5 juta. Hal lainnya yang mempengaruhi saldo ekuitas perusahaan adalah penurunan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar USD19,1 juta disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham perseroan sebesar USD22,5 juta di-offset dengan pengakuan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD3,4 juta, serta peningkatan atas kepentingan non-pengendali sebesar USD3,7 juta yang diakibatkan oleh pengakuan porsi keuntungan atas aset produksi di Medco Oman LLC.

### 31 Desember 2011 dibandingkan dengan 31 Desember 2010

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD867,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 5.4% atau setara dengan USD44,4 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD823,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar 11.92% atau setara USD 68,9 juta dan penurunan pada selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 100,7% atau setara dengan USD3,6 juta serta penurunan pada kepentingan nonpengendali sebesar 67,9% atau setara USD 20,9 juta.

### 31 Desember 2010 dibandingkan dengan 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD823,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,4% atau setara dengan USD91 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD732,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 317,2% atau setara dengan USD2,7 juta.



### Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anaknya dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio kas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, dan (ii) rasio lancar, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio kas menunjukkan tingkat kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak dengan jumlah Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak. Rasio kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 0,50x, 0,36x dan 0,87x. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar 0,63x dan 1,03x. Penurunan rasio kas pada tahun 2010 disebabkan oleh banyaknya kegiatan investasi terutama di segmen minyak dan gas sedangkan peningkatan rasio kas pada tahun 2011 disebabkan oleh penerimaan piutang atas penjualan Apexindo dan Tomori E&P Limited serta penerimaan kas dari divestasi PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid. Selain itu kenaikan pada kas dan setara kas karena pencairan pinjaman untuk mengantisipasi pinjaman yang akan jatuh tempo di tahun 2012.

Rasio lancar membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak. Rasio lancar Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 1,57x, 1,55x dan 1,61x. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar 1,70x dan 1,83x. Penurunan rasio lancar pada tahun 2010 disebabkan oleh terjadi peningkatan untuk aktivitas eksplorasi dan pengembangan aset minyak dan gas bumi guna meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, sedangkan peningkatan rasio lancar pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan atas alokasi kegiatan investasi yang dikelola oleh manajer investasi dikarenakan pasar obligasi yang sedang aktif serta pengaruh atas tanggapan pasar yang baik di tahun 2011.

Pada 30 Juni 2012, terjadi peningkatan rasio kas bila dibandingkan dengan 30 Juni 2012, karena terdapat penambahan kas yang berasal dari utang jangka panjang yaitu IDR Bond. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan *cash ratio* yang cukup signifikan yang disebabkan oleh peningkatan pada posisi kas dan setara kas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2010 terjadi kecenderungan penurunan *cash ratio* dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah disebabkan oleh penurunan pada posisi kas Perusahaan. Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset. Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari kas yang berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset, 31 Desember 2009, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, kas yang berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset. Sumber eksternal yang material berasal dari penerbitan Obligasi Rupiah Perseroan. Pada tahun 2008, sumber internal dari likuiditas Perseroan diperoleh dari arus kas operasional, yaitu penjualan minyak, gas bumi, tenaga listrik, dan produk-produk kimia turunan (sektor hilir) serta hasil divestasi entitas anak. Sedangkan sumber eksternal di tahun 2007 dan 2008 berasal dari pinjaman bank, baik untuk modal kerja maupun investasi di level induk dan entitas anak atau proyek.

Fasilitas bank kelompok usaha per 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2011	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 30 Juni 2012
Fasilitas Umum Bank				
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	USD50.000.000	USD39.900.000	USD29.800.000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas pembukaan Letter of Credit	USD15.000.000	USD4.900.000	USD15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan	USD100.000.000	USD74.105.097	USD60.858.307
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	USD20.000.000	USD20.000.000	USD20.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit	USD9.500.000	USD9.500.000	USD9.500.000
Fasilitas Umum Pendanaan Entitas Anak				
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan	USD88.000.000	USD35.682.000	USD88.000.000



## Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anaknyadalam membayar kewajiban-kewajibannya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang (hasil penjumlahan dari hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang Obligasi Rupiah, dan wesel bayar) dengan jumlah ekuitas, (ii) rasio hutang bersih terhadap ekuitas (*net debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bersih (hasil penjumlahan dari hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang Obligasi Rupiah, dan wesel bayar, setelah dikurangi dengan kas dan setara kas, dan (iii) rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011 masing-masing, 0,73x, 0,98x, dan 0,69x. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar 0,86x dan 0,75x.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, masing-masing 1,80x, 1,78x dan 1,99x. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar 1,88x dan 2,12x.

Pada Juni 2012, terjadi penurunan rasio hutang bersih terhadap ekuitas disebabkan oleh peningkatan jumlah kas dan setara kas serta peningkatan jumlah ekuitas perusahaan. Terjadinya kecenderungan penurunan rasio hutang bersih terhadap ekuitas di tahun 2011 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah disebabkan oleh kenaikan pada posisi kas Perseroan di tahun 2011.

Pada 2012 terjadi penurunan hutang bersih, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah kas dan setara kas perusahaan. Hutang bersih mengalami penurunan di tahun 2011 terutama disebabkan karena kenaikan jumlah kas dan setara kas perusahaan. Selain itu selama tahun 2011 perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan USD sejumlah USD80 juta untuk pembayaran hutang perusahaan yang akan jatuh tempo serta membiayai berbagai proyek Perseroan. Hutang bersih naik di tahun 2010 terutama disebabkan karena rendahnya nilai kurs Rupiah terhadap Dollar, sehingga hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah (sebesar Rp1,5 triliun dari Penawaran Umum Obligasi II dan Rp904,7 miliar bank loan) menjadi terapresiasi. Selain itu pada tahun 2011 Perseroan juga menerbitkan wesel jangka menengah (Medium Term Notes) sejumlah USD105,5 juta untuk membiayai berbagai proyek Perseroan.

Peningkatan posisi kas pada 2011 terutama disebabkan karena pada tahun 2009 dan 2010 Perseroan menerima kas dari hasil pelepasan entitas anak masing-masing sebesar USD62,5 juta dan USD3,3 juta sedangkan penerimaan kas atas hasil pelepasan entitas anak yang diterima pada tahun 2011 sebesar USD395,7 juta.

## Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dan Entitas Anaknya dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah aset.

Rasio imbal hasil investasi Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, masing-masing 1,08%, 4,02%, dan 3,70%. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar 0,94% dan 0,54%.

Pergerakan pada imbal hasil investasi adalah disebabkan oleh pergerakan pada laba bersih Perusahaan.

## Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anaknya dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, masing-masing 3,03%, 11,18%, dan 11,07%. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar 2,72% dan 1,69%.

### Pembelajaan Modal

Jumlah pembelajaan modal konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, masing-masing sebesar, USD269,3 juta, USD143,9 juta dan USD156,3juta. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar USD0 dan USD 56,1 juta.

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal berasal dari sumber internal seperti arus kas operasional dan sumber eksternal yang berasal dari pinjaman bank dan obligasi.

Perseroan terus berusaha untuk menerapkan perencanaan yang matang di dalam menjalankan usahanya. Hal ini diterapkan Perseroan dalam melakukan pembelajaan modal, di mana proses yang melibatkan pembelajaan, terutama dalam jumlah besar, dilakukan secara cermat dan hati-hati, antara lain dengan melakukan proses tender yang terarah dan transparan.

Minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, untuk itu Perseroan senantiasa menambah cadangan migas untuk menjamin keberlangsungan operasinya untuk jangka waktu yang lama, dan mempertahankan tingkat produksi. Hal tersebut dilakukan melalui akuisisi, eksplorasi dan kegiatan pengembangan, di mana semua kegiatan tersebut membutuhkan investasi/pembelian barang modal yang besar. Pembelian barang modal tersebut menunjang strategi Perseroan dalam menjalankan beberapa proyek tertentu yang dikembangkan guna meningkatkan cadangan, produksi, dan arus kasnya.

### Analisa Laporan Arus Kas (Cash Flow Analysis)

Tabel berikut memuat ikhtisar Laporan Arus Kas Perseroan:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha	87.049.003	90.246.374	147.973.571	17.675.313	116.955.439
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(158.790.044)	(208.673.788)	78.515.724	114.450.877	(119.508.859)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(18.021.177)	45.599.920	298.385.835	53.150.349	29.788.793
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(89.762.218)	(72.827.494)	524.875.130	185.276.539	27.235.373

### Arus Kas dari Aktivitas Usaha

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha per 30 Juni 2012 adalah sebesarUSD116,9 juta,terdapat kenaikan dibanding 30 Juni 2011 adalah karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 28,1%.

Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD610,9 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD419,7 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD74,3 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2011 adalah sebesar USD147,9 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.066,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD787,0 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD131,3 juta.



Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2010 adalah sebesar USD90,2 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD775,3 juta dan uang muka dari pelanggan sebesar USD4,4 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD622,6 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD66,9 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2009 adalah sebesar USD87,0 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD675,9 juta dan uang muka dari pelanggan sebesar USD3,0 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD503,9 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD87,9 juta.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi per 30 Juni 2012 adalah sebesar USD119,5 juta penurunan dibanding 30 Juni 2011 adalah karena penambahan investasi pada aset minyak dan bumi sebesar USD34,6 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar USD78,6 juta serta investasi dalam saham sebesar USD34,5 juta.

Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD63,0 juta, penerimaan bunga sebesar USD7,1 juta dan penerimaan dari pelepasan aset tetap sebesar USD0,05 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan investasi jangka pendek sebesar USD78,6 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD34,6 juta, akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD34,5 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD3,5 juta, perolehan aset tetap sebesar USD15,3 juta, dan penambahan piutang usaha berelasi sebesar USD23,1 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi pada tahun2011 adalah sebesar USD78,5 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD161,0 juta, penerimaan bunga sebesar USD11,2 juta, penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto sebesar USD395,7 juta dan penerimaan dari pelepasan aset tetap sebesar USD0,9 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan investasi jangka pendek sebesar USD232,2 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD133,6 juta, akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD77,0 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD6,1 juta, perolehan aset tetap sebesar USD29,2 juta, dan penambahan piutang usaha berelasi sebesar USD12,1 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2010 adalah sebesar USD208,7 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD105,8 juta, penerimaan bunga sebesar USD16,5 juta, hasil pelepasan aset tetap sebesar USD3,9 juta dan penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto sebesar USD3,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD155,1 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar USD112,1 juta, perolehan aset tetap sebesar USD59,9 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD8,9 juta dan akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD2,2 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2009 adalah sebesar USD158,8 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD87,8 juta, penerimaan dari pelepasan entitas anak - bersih sebesar USD62,5 juta, penerimaan bunga sebesar USD9,4 juta dan hasil pelepasan aset tetap sebesar USD1,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD186,9 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar USD81,3 juta, perolehan aset tetap sebesar USD43,1 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD6,6 juta dan akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD2,0 juta.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan per 30 Juni 2012 adalah sebesar USD29,8 juta penurunan dibanding 30 Juni 2011 adalah karena pembayaran dividen yang dilakukan pada 2012 sebesar USD22,5 juta.

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD110,2 juta, hasil yang diperoleh dari utang jangka panjang lainnya sebesar USD158,2 juta, hasil yang diperoleh dari pihak yang berelasi sebesar USD33,6 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD25,1 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD131,6 juta, pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD98,2 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD45,1 juta dan pembayaran dividen sebesar USD22,5 Juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 adalah sebesar USD298,4 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD775,0 juta, hasil yang diperoleh dari utang jangka panjang lainnya sebesar USD150,7 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD11,9 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD486,0 juta, pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD44,6 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD86,6 juta, pembayaran dividen sebesar USD22,0 juta dan penyelesaian transaksi derivatif sebesar USD0,1 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 adalah sebesar USD45,6 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD357,5 juta, hasil yang diperoleh dari hutang jangka panjang lainnya sebesar USD107,9 juta, setoran modal dari pemegang saham nonpengendali sebesar USD2,4 juta dan penyelesaian transaksi derivatif sebesar USD0,5 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD203,6 juta, pembayaran atas hutang jangka panjang lainnya sebesar USD88,2 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD86,9 juta, penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD35,4 juta dan pembayaran dividen sebesar USD8,5 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2009 sebesar USD18,0 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD174,3 juta, hasil yang diperoleh dari hutang jangka panjang lainnya sebesar USD201,7 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD20,3 juta. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas hutang bank jangka panjang lainnya sebesar USD228,4 juta, pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD33,0 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD75,0 juta, pembayaran dividen sebesar USD44,1 juta, penyelesaian transaksi derivatif sebesar USD5,3 juta dan perolehan wesel treasuri sebesar USD28,4 juta.

## DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian besar kontrak-kontrak yang dimiliki dan ditandatangani oleh Perseroan adalah dalam nominasi Dollar Amerika Serikat, dimana kondisi tersebut akan terus berlanjut pada kontrak-kontrak Perseroan di masa depan. Hal ini menyebabkan sebagian besar pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Dollar Amerika Serikat, dan hanya sebagian kecil dari pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Rupiah terutama dari bidang usaha tenaga listrik dan perdagangan HSD.

Di sisi lain, sebagian besar pengeluaran Perseroan juga bernominasi dalam Dollar Amerika Serikat. Adapun pengeluaran Perseroan yang tercatat dalam bentuk Rupiah adalah gaji para pegawai Indonesia, pemasok-pemasok lokal dan penyewaan-penyewaan yang bersifat lokal. Di samping itu, Perseroan juga memiliki liabilitas dalam mata uang Rupiah. Oleh karena hal tersebut di atas, pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan namun tidak signifikan dan hanya sebatas dampak bersih dari kegiatan dan exposure yang berdenominasi Rupiah.



Sebagian besar kontrak-kontrak yang dimiliki dan ditandatangani oleh Perseroan adalah dalam nominasi Dollar Amerika Serikat, dimana kondisi tersebut akan terus berlanjut pada kontrak-kontrak Perseroan di masa depan. Hal ini menyebabkan sebagian besar pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Dollar Amerika Serikat, dan hanya sebagian kecil dari pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Rupiah terutama dari bidang usaha tenaga listrik dan perdagangan HSD.

Di sisi lain, sebagian besar pengeluaran Perseroan juga bernominasi dalam Dollar Amerika Serikat. Adapun pengeluaran Perseroan yang tercatat dalam bentuk Rupiah adalah gaji para pegawai Indonesia, pemasok-pemasok lokal dan penyewaan-penyewaan yang bersifat lokal. Di samping itu, Perseroan juga memiliki liabilitas dalam mata uang Rupiah. Oleh karena hal tersebut di atas, pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan namun tidak signifikan dan hanya sebatas dampak bersih dari kegiatan dan exposure yang berdenominasi Rupiah.

### IKHTISAR OPERASIONAL

Ikhtisar operasional Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut			30 Juni dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012	
<b>Eksplorasi dan Produksi Migas</b>						
Cadangan Terbukti <sup>1</sup>						
Cadangan minyak terbukti	(MMBO)	89,8	82,8	71,6	77,4	94,1
Cadangan gas terbukti	(BCF)	852,9	694,5	620,9	664,9	780,0
<i>Lifting dan Penjualan Kotor</i> <sup>2</sup>						
Minyak	(MBOPD)	35,0	30,7	30,4	29,3	30,4
Gas	(BBTUPD)	104,3	155,2	163,2	159,6	153,9
LPG	(MTD)	45,2	42,0	41,8	41,5	41,6
Harga Rata-rata						
Minyak	(USD/BBL)	64,0	81,4	113,7	113,2	120,8
Gas	(USD/MMBTU)	3,1	3,6	3,8	3,8	3,8
6LPG	(USD/MT)	447,5	651,0	787,5	826,9	882,2
<b>Industri Hilir</b>						
Metanol						
Produksi – metrik ton	(MT)	-	-	-	-	-
Penjualan – metrik ton	(MT)	-	-	-	-	-
Harga rata-rata (FOB Bunyu)	(USD/MT)	-	-	-	-	-
Ethanol						
Produksi	(KL)	8,665	19.764,0	16.097	10.058	5.367
Harga rata-rata	(USD/KL)	488,6	559,1	649,0	598,0	773,0
LPG						
Proses Gas	(MMCF)	2.458,0	2.332,0	2.339,0	1.168,0	1.151,0
Produksi LPG <sup>3</sup>	(MT)	16.424,0	15.359,6	15.265,3	7.660,0	7.515,0
Produksi Kondensat <sup>3</sup>	(BBL)	76.146,0	73.857,5	73.915	36.988,0	36.464,0
Produksi <i>Lean Gas</i> <sup>3</sup>	(MMCF)	1.237,0	1.490,9	1.502	744	761
Fee Proses	(USD/MMCF)	2,1	1,7	1,7	1,6	1,7
<b>Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar</b>						
Penjualan <i>High Speed Diesel</i> (HSD)	(KL)	92.024,0	254.418,0	269.388,5	132.054	132.994
<b>Tenaga Listrik</b>						
Suplai Listrik	(GWH)	870,0	1.217,0	1.201,5	627	588

Catatan:

- Volume cadangan terbukti yang berasal dari Working/Participating Interest Perseroan pada masing-masing wilayah kerja, termasuk produksi porsi pemerintah.
- Lifting dan penjualan kotor adalah sejumlah lifting minyak dan penjualan gas dari blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut.
- Seluruh produksi lapangan, kondensat, dan lean gas dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha E&P Indonesia.

## VII. RISIKO USAHA

### A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Kegiatan operasional Perseroan menghadapi berbagai risiko, dimana banyak diantaranya berada di luar kendali Perseroan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional serta kinerja keuangannya. Risiko-risiko tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

#### 1. Faktor Industri

##### a. Risiko Terkait dengan Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas:

Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang pada umumnya memiliki beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

##### - **Risiko Operasi Minyak dan Gas Bumi**

Perseroan juga dapat dihadapkan pada berbagai risiko operasi antara lain risiko sumur minyak atau gas, risiko kehilangan cadangan, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas dan instalasi produksi. Berbagai kondisi tersebut termasuk keterlambatan dalam hal perizinan dan persetujuan Pemerintah, penutupan sementara sumur akibat cuaca buruk, kondisi yang tidak memadai dalam hal pergudangan, transportasi atau permasalahan geologis dan mekanik. Keterlambatan dan penurunan industri akibat kondisi pengoperasian normal di lapangan dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan maupun arus kas dalam kadar tertentu. Timbulnya kejadian yang signifikan dalam hal mana Perseroan tidak diasuransikan secara penuh, atau ketidakmampuan pihak asuransi untuk menutup kerugian tersebut dapat memiliki dampak negatif yang material terhadap Perseroan.

Kegagalan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko tersebut di atas dapat berdampak pada kerusakan lingkungan, kecelakaan atau kehilangan jiwa, dan dapat mengakibatkan Perseroan menghadapi kewajiban hukum atas kerugian material maupun pelanggaran peraturan.

##### - **Risiko Eksplorasi**

Aktivitas eksplorasi minyak dan gas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dimana terdapat kemungkinan tidak ditemukannya sumber minyak dan gas baru, atau ditemukannya sumber minyak dan gas baru yang secara komersial tidak dapat memberikan keuntungan kepada Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi, maka seluruh biaya eksplorasi akan dikeluarkan sebagai biaya. Namun pada blok yang telah berproduksi, biaya tersebut dapat tergantikan (*recovered*) sesuai ketentuan PSC.

##### - **Risiko Pengembangan**

Aktivitas pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa risiko yang berkaitan dengan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan proyek sampai dapat beroperasi secara komersial, seperti risiko tertundanya penyelesaian proyek, risiko teknis, risiko *cost overrun*. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko-risiko lainnya seperti terjadinya kecelakaan, kebocoran, pencemaran minyak dan kebakaran yang dapat menimbulkan kerusakan sumur minyak dan gas.

##### - **Risiko Penggantian Cadangan**

Minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui sehingga salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri migas seperti halnya Perseroan dan Entitas Anak adalah menurunnya cadangan yang ada.

Keberhasilan kinerja Perseroan sangat tergantung pada kemampuannya mempertahankan penggantian cadangan dalam jangka panjang. Apabila sumber-sumber cadangan tidak dapat ditingkatkan menjadi cadangan terbukti sesegera mungkin, Perseroan tidak akan dapat menggantikan cadangan jangka panjangnya.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Bagi Hasil (PSC) dan Perjanjian *Leasing***  
Kesinambungan operasi Perseroan sangat tergantung pada kemampuannya memperoleh perpanjangan PSC dan Perjanjian *Leasing*. Tantangan mendapatkan perpanjangan tersebut terus meningkat seiring dengan ketatnya persaingan untuk mendapatkan akses ke peluang-peluang secara global. Ketidakmampuan Perseroan untuk memastikan perpanjangan kontrak dan perjanjian tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan untuk tumbuh atau bahkan mempertahankan tingkat produksinya saat ini.

**b. Risiko Terkait dengan Bisnis Pembangkit Listrik**

Bisnis Pembangkit Listrik di Indonesia adalah bisnis yang mengacu kepada aturan dan kontrak yang menentukan besarnya tarif yang dapat ditagihkan kepada pembeli. Peraturan dan kontak Pemerintah yang mempengaruhi tarif yang dibebankan kepada *off-taker*, pendatang baru, harga dan pasokan bahan bakar, risiko operasi.

**c. Risiko Terkait dengan Industri Hilir**

Dalam produksi LPG, kilang LPG Perseroan hanya memproduksi gas asosiasi minyak mentah yang berasal dari lapangan minyak Perseroan. Apabila produksi minyak Perseroan menurun, hal ini dapat mengurangi jumlah gas asosiasi yang dihasilkan. Kilang LPG Perseroan dihadapkan oleh risiko pasokan gas.

Kegiatan perdagangan HSD Perseroan memiliki margin yang relatif rendah dan sangat sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan fluktuasi harga HSD.

Perseroan juga melakukan kegiatan usaha dalam bidang produksi bio etanol, dimana untuk membuat bio etanol tersebut sangat bergantung kepada pasokan yang berkesinambungan dan harga bahan baku berupa singkong.

## **2. Faktor Pasar dan Ekonomi**

**a. Risiko Fluktuasi Harga**

Industri minyak bumi di Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kondisi pasar minyak bumi internasional, oleh sebab itu fluktuasi harga minyak bumi dunia akan berpengaruh secara langsung terhadap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi migas yang dijalankan oleh Perseroan. Harga jual minyak Perseroan berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tiap bulannya. Akibatnya, harga yang diterima oleh Perseroan untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kontrol Perseroan.

Seandainya harga minyak bumi mengalami penurunan atau berada pada tingkat harga rendah yang berkepanjangan, maka hal-hal tersebut akan mengurangi tingkat laba dan mempengaruhi arus kas Perseroan sebagai akibat dari menurunnya pendapatan dari penjualan minyak. Hal ini juga memberikan dampak penurunan tingkat ekonomis dari kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan maupun nilai dari cadangan Perseroan. Untuk blok-blok yang telah berproduksi, dampak penurunan tersebut berkurang dengan adanya mekanisme PSC.

Gas bumi yang diproduksi Perseroan di Indonesia sebagian besar dijual berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan tiap tahunnya. Dalam hal ini, terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak. Untuk gas bumi Perseroan yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual pada pasar spot berdasarkan harga pasar Henry Hub, sehingga risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko yang serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi.

**b. Risiko Ekonomi Global**

Karena Perseroan beroperasi di tujuh negara berbeda, resesi ekonomi dunia yang tengah berlangsung dewasa ini dapat berpengaruh secara material terhadap usaha Perseroan di tujuh negara tersebut.

Hal ini secara langsung ataupun tidak langsung dapat berdampak negatif terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi maupun prospek Perseroan.

**c. Risiko Suku Bunga**

Perseroan terpapar pada risiko tingkat suku bunga, yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya, terutama pada saat likuiditas pasar yang ketat. Fluktuasi ke atas dari tingkat suku bunga akan meningkatkan biaya pinjaman baru dan biaya bunga untuk pinjaman Perseroan dengan tingkat suku bunga mengambang.

**d. Risiko Nilai Tukar**

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan dalam mata uang Rupiah dari bidang usaha tenaga listrik dan sebagian bidang usaha hilir Perseroan memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS. Di samping itu, Perseroan juga memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang Rupiah yang juga memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Aktivitas E&P migas Perseroan di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur fluktuasi mata uang negara setempat

**e. Risiko Persaingan**

Industri migas, ketenagalistrikan dan industri hilir sangat kompetitif. Terjadi persaingan yang ketat, dalam industri Migas maupun di industri lainnya. Dalam menghadapi kompetisi ini, Perseroan harus dapat memastikan dimilikinya kemampuan teknologi dan inovasi di bidang E&P migas, ketenagalistrikan dan industri hilir.

### **3. Faktor Geopolitik**

**a. Risiko Politik**

Ketidakstabilan kondisi politik atau kurang terpercayanya sistem peradilan di sebuah daerah operasi Perseroan, serta perkembangan politik, perundang-undangan dan peraturan dapat menyebabkan tertundanya proyek pengembangan Perseroan.

**b. Risiko Hukum**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak selalu berhubungan dengan pihak ketiga yang dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya sengketa atau perkara hukum. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak menjadi pihak dalam beberapa perkara, namun Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa perkara tersebut tersebut tidak akan menimbulkan dampak material dan tidak mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak, karena nilai perkara terkait tidak material dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perkara yang sedang dihadapi Perseroan saat ini adalah sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus ini pada BAB IX Keterangan Tentang Perseroan.

**c. Risiko Keamanan**

Keadaan tidak aman di suatu negara atau kawasan yang dipengaruhi oleh ketegangan politik yang tinggi dapat mengakibatkan penutupan operasi untuk sementara di negara bersangkutan dimana perusahaan beroperasi, hal ini memungkinkan untuk terjadinya penundaan pada proyek pengembangan Perseroan.

**d. Risiko Peraturan**

Perusahaan Migas yang beroperasi di Indonesia tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang Migas No.22/2001 serta Kontrak Kerja Sama (KKS). Beberapa hal pokok tentang perundang-undangan Migas serta KKS tersebut adalah pengaturan tentang pengembalian biaya produksi dan *Domestic Market Obligation* (DMO). Untuk setiap barel yang diproduksi, perusahaan Migas yang beroperasi di bawah KKS berhak atas pengembalian biaya sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilakukan pada tahun berjalan. Porsi pengembalian biaya terhadap hak bersih bervariasi tergantung dari jumlah biaya yang dikeluarkan termasuk belanja modal untuk eksplorasi, eksploitasi dan produksi, biaya operasional tahunan dan harga pasar untuk minyak bumi dan gas alam.

Selain itu, industri Migas dihadapkan pada peraturan dan intervensi pemerintah di seluruh dunia. Berbagai intervensi tersebut dapat berdampak pada kepentingan eksplorasi dan produksi, pengendalian atas Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, pembatasan terhadap pemboran dan produksi, serta potensi adanya nasionalisasi, pengambilalihan atau pembatalan kontrak.

Perseroan beroperasi di tujuh negara yang berbeda dan oleh karenanya menghadapi risiko yang terkait dengan masalah hukum dan regulasi yang berbeda-beda.

**e. Risiko Terkait Kesenambungan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama Dengan BP Migas**

Pada tanggal 13 November 2012, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia mengeluarkan Putusan Nomor 36/PUU-X/2012 yang menyatakan bahwa beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi ("UU Migas"), termasuk sehubungan dengan keberadaan BP Migas, menjadi tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat karena dianggap bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia ("MKRI") tersebut juga menyatakan bahwa fungsi dan tugas BP Migas selanjutnya dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian terkait sampai diundangkannya Undang-Undang yang baru yang mengatur hal tersebut. Terkait dengan status Kontrak Kerja Sama yang saat ini sudah berjalan, MKRI memutuskan bahwa segala Kontrak Kerja Sama yang telah ditandatangani antara BP Migas dan Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap, harus tetap berlaku sampai masa berlakunya berakhir atau pada masa yang lain sesuai dengan kesepakatan. Dalam pertimbangannya, MKRI juga menyatakan bahwa segala hak dan kewenangan BP Migas dalam Kontrak Kerja Sama setelah dikeluarkannya putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, dilaksanakan oleh Pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Sebagai tanggapan atas putusan MKRI tersebut, Presiden Republik Indonesia selanjutnya telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 95 Tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi pada tanggal 13 November 2012 ("Perpres No. 95/2012") dimana diatur antara lain bahwa pelaksanaan tugas, fungsi dan organisasi BP Migas dialihkan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang minyak dan gas bumi, sampai dengan diterbitkannya peraturan yang baru. Perpres No. 95/2012 juga menegaskan bahwa segala Kontrak Kerja Sama yang ditandatangani antara BP Migas dengan Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap, tetap berlaku sampai masa berlakunya berakhir. Penerbitan Perpres No. 95/2012 ini kemudian ditindaklanjuti oleh Menteri ESDM dengan menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 K/08/MEM/2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("Kepmen ESDM No. 3135/2012") dimana Menteri ESDM antara lain menetapkan bahwa pelaksanaan tugas, fungsi dan organisasi BP Migas dialihkan kepada Satuan Kerja Sementara Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKSP Migas") yang merupakan suatu satuan kerja yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri ESDM. Hal tersebut telah ditegaskan pula oleh SKSP Migas melalui Surat Edaran No. 01/SKSPW0000/2012/S0 tanggal 16 November 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas yang menyatakan bahwa seluruh tugas, fungsi dan organisasi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang dilaksanakan oleh BP Migas dilanjutkan oleh SKSP Migas sampai dengan diterbitkannya peraturan yang baru.

Mengingat saat ini beberapa Kontrak Kerja Sama Perseroan dibuat dan ditandatangani oleh BP Migas, maka secara hukum Kontrak Kerja Sama tersebut tetap berlaku sampai masa berlakunya berakhir. Namun demikian, mengingat belum ada jaminan bahwa masa transisi pengalihan tugas, fungsi dan organisasi dari BP Migas kepada SKSP Migas akan sepenuhnya berlangsung dengan baik dan berkesinambungan dan status SKSP Migas yang bersifat sementara, maka terdapat resiko bahwa kesinambungan pelaksanaan Kontrak Kerja Sama tersebut menjadi tidak dapat dilakukan sepenuhnya oleh Perseroan untuk sementara waktu sampai diterbitkannya peraturan yang baru oleh Pemerintah, mengingat beberapa ketentuan perjanjian dalam Kontrak Kerja Sama Perseroan, sebelum dapat dilaksanakan oleh Perseroan, harus diputuskan secara bersama terlebih dahulu oleh Perseroan dan BP Migas atau harus memperoleh persetujuan dari BP Migas. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha, kinerja dan kesinambungan operasi Perseroan.

#### 4. Faktor Lingkungan

##### a. Risiko Lingkungan

Pembuangan sisa minyak dan gas dapat mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan air yang dapat menimbulkan kerugian terhadap negara dan atau pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti rugi atas kerusakan yang ditimbulkan.

Bila Perseroan gagal mengaplikasikan sumber dayanya dalam rangka menjaga keseimbangan yang aman antara akses terhadap sumber-sumber energi di satu pihak, dan pelestarian lingkungan alam di lain pihak, maka Perseroan gagal dalam mencapai visinya untuk menjadi perusahaan energi pilihan.

##### b. Risiko Perubahan Iklim Global

Kewajiban yang timbul sehubungan dengan perubahan peraturan dan perundang-undangan tentang perubahan iklim global dapat berakibat pada keperluan belanja modal yang substansial, serta peningkatan biaya operasi yang dapat berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas.

##### c. Risiko Bencana Alam

Kegiatan usaha Perseroan berlokasi di Indonesia dan di berbagai negara seperti Libya, Oman, Amerika Serikat dan lain-lain. Aktivitas E&P Migas Perseroan di berbagai lokasi tersebut tidak terlepas dari ancaman bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran sumur karena faktor alam dan berbagai bencana yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

#### B. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

**Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha material yang saat ini sedang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dalam Prospektus dan disusun berdasarkan bobot risiko, yang dimulai dari risiko utama Perseroan, dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus.**



## **VIII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 4 November 2012 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

## IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta No.33/2008

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha lainnya Perseroan yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang yaitu bergerak di kegiatan usaha tenaga listrik, sektor hilir (penjualan *High-Speed Diesel* dan produk-produk turunannya).

### 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perubahan kepemilikan saham setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

#### Tahun 2012

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.33/2008 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 30 September 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per lembar saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
PT Medco Duta	69.000	6.900.000	0,002
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat	1.250.534.944	125.053.494.400	37,52
Saham Treasuri*	390.454.500	39.045.450.000	11,718
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.332.451.450</b>	<b>333.245.145.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>667.548.550</b>	<b>66.754.855.000</b>	

\*) berdasarkan Pasal 40 UUPT, saham yang dikuasai Perseroan tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum. Saham tersebut juga tidak berhak mendapatkan dividen.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

### 3. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

#### Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.43, tanggal 19 Mei 2011, yang dibuat di hadapan MTH Soeprati S.H., Notaris pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.43/2011"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Hilmi Panigoro, MSc  
Komisaris Independen : Ir. Gusti Aman Deru, MBA  
Komisaris Independen : Marsilam Simandjuntak  
Komisaris : Ir. Yani Yuhani Panigoro  
Komisaris : Ir. Retno Dewi Arifin  
Komisaris : Masayuki Mizuno

#### Direksi

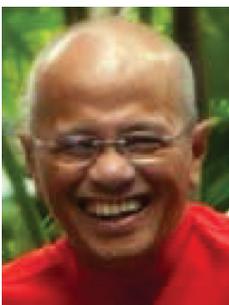
Direktur Utama : Ir. Lukman Ahmad Mahfud  
Direktur : Syamsurizal  
Direktur : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Akira Mizuta  
Direktur : Dasril Dahya

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-21358 tanggal 7 Juli 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0055408.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 7 Juli 2011.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan No.IX.I.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

#### Dewan Komisaris



#### **Ir. Hilmi Panigoro, Komisaris Utama**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1955 dan saat ini berusia 57 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008 dengan masa jabatan 2008-2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2001.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika. Memiliki pengalaman yang luas dalam industri minyak dan gas dan telah memangku berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara tahun 1982-1996.

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari Colorado School of Mines, AS, tahun 1988, mengambil program inti di bidang Business Master of Business

Administration di Thunderbird University, AS, tahun 1984, dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, tahun 1981.



**Ir. Gustiaman Deru, MBA, Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1960 dan saat ini berusia 51 tahun. Diangkat sebagai Komisaris dengan masa jabatan 2008-2013. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Senior Investment Professional di Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Workout and Special Situation Group Credit Suisse First Boston, Hong Kong antara tahun 1998-2002, Direktur, Asian Local Markets Trading ING Barrings, Hong Kong antara 1996-1998, Direktur Peregrine Fixed Income Limited, Singapore dan Hong Kong antara tahun 1994-1996 dan berbagai posisi penting lainnya.

Meraih gelar Master of Business Administration di bidang Perbankan dan Keuangan dari Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), Belanda tahun 1990, dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.



**Marsillam Simandjuntak, Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1943 dan saat ini berusia 68 tahun. Memperoleh Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Pernah menjabat sebagai Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung, Republik Indonesia pada tahun 2001, Komisaris Utama PT Garuda Indonesia dari tahun 2003 – 2005, Tenaga diperbantukan pada Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai dari tahun 2006 – 2010 dan saat ini bekerja sebagai *Self-employed /Legal Counsel*.



**Ir. Yani Yuhani Panigoro, Komisaris**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951 dan saat ini berusia 60 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 dengan masa jabatan 2008-2013. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika, Komisaris PT Sentrafood Indonusa, Dosen Universitas Indonesia dan Komisaris PT Sarana Jabar Ventura. Memiliki pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Meraih gelar Master dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung tahun 1997, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.



**Ir. Retno Dewi Arifin, Komisaris**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1945 dan saat ini berusia 66 tahun. Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2003 dengan masa jabatan 2008-2013 dan saat ini juga menjabat Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada tahun 1990 dan menduduki jabatan Komisaris di Entitas Anak Perseroan dalam bidang jasa pengeboran antara tahun 1990-1994 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan antara tahun 1994-1998.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972.

**Masayuki Mizuno, Komisaris**

Warga negara Jepang. Lahir pada tahun 1951 dan saat ini berusia 60 tahun. Memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Nagoya pada tahun 1974.

Menjabat *Executive Vice President*, Regional CEO, Asia & Oceania dan Chief Representative in Indonesia di Mitsubishi Corporation.

**Direksi****Ir. Lukman Ahmad Mahfud, Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 58 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Proyek Perseroan (2008-2011) dan Presiden Direktur PT Medco E&P Indonesia (2005-2008). Karirnya dimulai di perusahaan konstruksi antara tahun 1980-1983 sebagai construction engineer dan bergabung dengan Huffco/VICO Indonesia pada tahun 1983.

Menjabat di berbagai posisi *Operation & Engineering*, Project Construction dan General Support di VICO Indonesia selama 18 tahun. Sebelum memegang jabatan Presiden Direktur Medco E&P Indonesia, menjabat sebagai Senior *Vice President* Tanggah LNG untuk BP Indonesia antara tahun 2001-2005.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) pada tahun 1980.

**Syamsurizal, Direktur**

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 47 tahun. Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan pada tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Medco E&P Indonesia sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Business Shared Services PT Medco E&P Indonesia (2002-2011). Bergabung dengan Perseroan pada 1997 sebagai Manager Keuangan. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior *Investment Analyst for Principle Investment* di PT Bahana Artha Ventura (1995-1997) dan *Assistant Commercial Manager* di PT Bakrie Pipe Industries (1994). Memulai karir di perusahaan konstruksi tahun 1989-1993 dengan jabatan terakhir sebagai Construction Manager.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1994 dan Sarjana Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.

**Frila Berlini Yaman, Direktur**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1956 dan saat ini berusia 56 tahun. Diangkat menjadi Direktur Operasi Perseroan pada tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* dari *Business Development* di Shell Upstream International, Commercial Asia, Jakarta, dan Regional Executive/Expert Resources dari Shell International E&P Asia Pacific di Singapore (2009-2010). Memiliki pengalaman 28 tahun di industri migas Internasional, seperti AS, Singapura, Vietnam, Cina, dan Indonesia. Memulai karir di ARCO Indonesia, serta kantor pusat di AS (1982-2000), kemudian bergabung dengan BP pada tahun 2000-2008.

Beliau menjabat berbagai posisi penting di ARCO dan BP, mulai dari *engineer* hingga menjabat sebagai *Director*.

Meraih gelar Master of Science in Management dari Universitas Stanford, AS pada tahun 2000 dan Sarjana Teknik Kimia dari Fakultas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.



**Akira Mizuta, *Direktur***

Warga negara Jepang. Lahir pada tahun 1956 dan saat ini berusia 55 tahun. Diangkat menjadi Direktur Pengembangan dan Perencanaan Perseroan pada tahun 2011. Sejak tahun 2006 sampai dengan saat ini menjabat sebagai *Director* dari Frontier Energy Niigata, Forest Energy Hita Co., Ltd., Forest Energy Kadokawa Co. Ltd., MCKB Energy Service Co. Ltd., Diamond Fuel Cell Ltd., Diamond Fuel Cell II Ltd., MC Fuel Cell Investment Ltd., dan MC Fuel Cell Investments 2 Ltd. Beliau telah bekerja di Mitsubishi Corporation sejak tahun 1978. Menduduki berbagai jabatan penting di Divisi Gas Alam (2000-2003) dan Divisi Bahan Bakar (1978-2000) di Mitsubishi Corporation dengan pengalaman kerja diberbagai negara, seperti Jepang, Indonesia, Singapura dan AS. Memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Hitotsubashi pada tahun 1978.



**Dasril Dahya, *Direktur***

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 57 tahun. Diangkat menjadi Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan pada tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Medco E&P Indonesia sejak tahun 2011. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur of *Producing Assets* PT Medco E&P Indonesia (2008 – 2011), General Manager South & Central Sumatra Asset (2008), *General Manager* untuk Kalimantan & Sembakung Asset (2004-2008) di PT Medco E&P Indonesia. Beliau juga pernah menjabat Vice President Relations Department di PT Exspan Nusantara (1998-2004), serta mengepalai Departemen Human Resources di PT Exspan Kalimantan & Sumatra (1996-1998) dan PT Exspan Nusantara (1995-1996). Mengawali karir di PT Stanvac Indonesia (1981-1995) sebagai Geologist dengan posisi terakhir sebagai Supervisor di *Exploration Department*.

Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Teknik Industri, Geologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

**Komite Audit**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 29 September 2004 tentang Pembentukan dan Perdoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.64 tanggal 27 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta, susunan Komite Audit Perseroan untuk periode 2010 – 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Marsillam Simandjuntak  
 Anggota Komite Audit : Ir. Hilmi Panigoro, MSc  
 Anggota Komite Audit : Ir. Gustiawan Deru, MBA  
 Anggota Komite Audit : Ir. Djoko Soetardjo  
 Anggota Komite Audit : Drs. Zulfikri Aboebakar



### **Drs. Zulfikri Aboebakar, Anggota Komite Audit**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2008.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1951 dan saat ini berusia 61 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik S.Parman – Cooper & Lybrand antara tahun 1976-1978, Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan antara tahun 1979-1984, Staff PT Komputer Media Perdana Nusantara antara tahun 1985-1987, Senior Manager Ernst & Whinney Consultant antara tahun 1988-1999, Manager Konsolidasi PT Bimantara Citra antara tahun 1999-1991, Head Group Internal Auditor PT Kodel antara tahun 1991-1994, Ketua Dewan Audit Bank Tata Internasional antara tahun 1995-1997, Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk antara tahun 2003-2008, Komisaris PT Peraga Lambang Sejahtera antara tahun 1995-sekarang, Staff Kantor Akuntan Publik Zulkifli & Rekan antara tahun 1995-2008 dan staff Pieter, Uways dan Rekan antara tahun 2008-sekarang.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta pada tahun 2004, Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2008.

### **Ir. Djoko Soetardjo, Anggota Komite Audit**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2008.

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1947 dan saat ini berusia 65 tahun. Diangkat sebagai Komite Audit di Bank Central Asia Tbk sejak tahun 2000. Sejak tahun 1985 menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Drs, Djoko Sutardjo dan mewakili kantor akuntan internasional Grant Thornton International antara tahun 1988-1998 dan BKR International sejak tahun 1998. Auditor dan Konsultan di SGV Utomo antara tahun 1971-1985. Berpengalaman di bidang industri perminyakan selama lebih dari 16 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1976.

### **Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012, dan sebagaimana telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK berdasarkan Surat Perseroan No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 3 Juli 2012, Perseroan telah mengangkat Bapak Imron Gazali sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Bapepam dan LK dan masyarakat

### **Unit Internal Audit**

Berdasarkan Peraturan No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 Januari 2012. Unit Internal Audit ini dipimpin oleh Eddy Hasfiardi yang menjabat sebagai *Head of Internal Audit*.

#### 4. Sumber Daya Manusia

Pentingnya peran sumber daya manusia bagi kelangsungan dan keberhasilan usaha sangat disadari oleh Perseroan. Dengan demikian, bersama-sama dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Perseroan, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup sumber daya manusianya dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan.

##### A. Komposisi Karyawan

###### Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Desember			30 Juni
	2009	2010	2011	2012
<b>Perseroan</b>				
Sarjana (S1/S2/S3)	77	74	85	97
Sarjana Muda (D3)	13	14	19	18
SMU dan sederajat	7	7	5	5
<b>Entitas Anak</b>				
Sarjana (S1/S2/S3)	1.437	1.397	1.335	1.176
Sarjana Muda (D3)	309	375	401	282
SMU dan sederajat	411	425	477	401
<b>Jumlah</b>	<b>2.254</b>	<b>2.292</b>	<b>2.322</b>	<b>1.979</b>

###### Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	31 Desember			30 Juni
	2009	2010	2011	2012
<b>Perseroan</b>				
Direksi	4	3	4	6
Eksekutif Senior	25	23	37	9
Manajer	26	21	31	16
Pelaksana	42	48	37	89
<b>Entitas Anak</b>				
Direksi	25	27	16	14
Eksekutif Senior	199	117	211	31
Manajer	218	317	109	223
Pelaksana	1.715	1.736	1.877	1.591
<b>Jumlah</b>	<b>2.254</b>	<b>2.292</b>	<b>2.322</b>	<b>1.979</b>

###### Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	31 Desember			30 Juni
	2009	2010	2011	2012
<b>Perseroan</b>				
≥ 50 tahun	9	7	14	17
40-49 tahun	21	19	28	32
30-39 tahun	40	38	51	48
≤ 29 tahun	27	31	16	23
<b>Entitas Anak</b>				
≥ 50 tahun	273	250	245	214
40-49 tahun	322	351	367	312
30-39 tahun	859	898	935	782
25-29 tahun	703	698	666	551
<b>Jumlah</b>	<b>2.254</b>	<b>2.292</b>	<b>2.322</b>	<b>1.979</b>



## Menurut Status Pegawai

Status Pegawai	31 Desember			30 Juni
	2009	2010	2011	2012
<b>Perseroan</b>				
Karyawan Tetap	84	80	95	104
Karyawan Kontrak	13	15	14	16
<b>Entitas Anak</b>				
Karyawan Tetap	1.664	1.778	1.821	1.428
Karyawan Kontrak	493	419	392	431
<b>Jumlah</b>	<b>2.254</b>	<b>2.292</b>	<b>2.322</b>	<b>1.979</b>

Berkaitan dengan industri dan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Entitas Anak, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dengan keahlian khusus adalah sebagai berikut:

- 3 orang *geologist* (ilmuwan yang mempelajari struktur fisik serta pembentukan bumi dan planet-planet di dalam tata surya).
- 4 orang *geophysicist* (ilmuwan yang mendalami pengetahuan mengenai bumi dengan menggunakan kaidah-kaidah serta prinsip-prinsip fisika untuk membantu pemahaman mengenai sifat-sifat dan kondisi di bawah permukaan bumi, baik horizontal maupun vertikal).
- 1 orang *geoscientist* (ilmuwan yang mempelajari komposisi, struktur dan aspek fisik bumi lainnya, seperti tanah, bebatuan dan air).
- 1 orang *petrophysicist* (ilmuwan yang mempelajari tentang sifat fisik dari suatu batuan, dengan mengetahui karakter dari batuan-batuan tertentu, maka seseorang *petrophysicist* dapat menentukan apakah pengeboran dapat dilakukan di sebuah *reservoir* atau tidak).
- 1 orang *reservoir engineer* (ahli yang mendalami permasalahan pengaturan air yang berlebihan pada saat proses pengeboran atau produksi minyak dan gas dalam sebuah *reservoir*).
- 1 orang *drilling engineer* (ahli yang memahami tata cara serta proses pengeboran yang aman bagi manusia/pekerja dan lingkungan hidup di sekitarnya serta ekonomis).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan 6 (enam) orang tenaga kerja asing, dengan perincian sebagai berikut:

### Perseroan

No.	Nama	Warga Negara	Posisi	Nomor Ijin	Masa Berlaku Ijin
1.	Masayuki Mizuno	Jepang	Komisaris	IMTA: No.Kep. 05161/MEN/P/IMTA/2012 KITAS: No.2C21JE3470-L	15 Mei 2013 15 Mei 2013
2.	Akira Mizuta	Jepang	Direktur	IMTA: No.Kep.05161/MEN/B/IMTA/2011 KITAS: No.2C1JE9706-L	16 Juli 2013 16 Juli 2013
3.	Tomoyuki Watanabe	Jepang	T.A. Bid Business Development	IMTA: No.KEP.16890/MEN/P/IMTA/2011 KITAS: No.2C21JE2623-AK	17 Okt 2013 17 Okt 2013
4.	Darrel Brian Marsh	Canada	T.A. Bid. Q/C	IMTA: No.KEP.10115/MEN/P/IMTA/2012 KITAS: No.2C21JD2637-L	24 Juni 2013 24 Juni 2013
5.	Michael John Perkins	Inggris	T.A. Bid Tech. Engineering	IMTA: No.KEP.17390/MEN/BP/IMTA/2012 KITAS: No.2C21JE-4217AL	4 Okt 2013 4 Okt 2013
6.	Lutetia Julianti R.	Belanda	T.A. Bid Tech. Engineering	IMTA: No.KEP.44243/MEN/BP/IMTA/2012 KITAS: No.2C11JE--2177AL	23 Mei 2013 23 Mei 2013

### Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Komite Remunerasi berdasarkan kinerja perusahaan dalam setahun yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rangka menjamin tingkat remunerasi yang bersaing, secara periodik Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan uji banding anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan membayar gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2009, 31 Desember 2010, 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah USD4.544.143, USD4.184.620 dan USD4.982.065 dan USD4.071.894 dibandingkan dengan anggaran yang serupa dari perusahaan-perusahaan dalam industri yang sejenis.

## Hak dan Tanggung Jawab Karyawan

Perseroan senantiasa memastikan hak dan tanggung jawab para karyawan sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia atau negara-negara lain tempat Perseroan beroperasi untuk menjamin lingkungan kerja yang baik, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan upah minimum regional (UMR). Perseroan juga memberikan manfaat yang kompetitif kepada karyawan sesuai dengan evaluasi kinerja dan tingkat tanggung jawab agar selalu berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## Program Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan memahami pentingnya penerapan sistem yang terbaik untuk menata kinerja karyawan. Perseroan menerapkan HR Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System* atau PMS) untuk meningkatkan elemen manajemen kinerja individu yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan tujuan usaha Perseroan. Perseroan saat ini sedang menelaah semua peraturan dan prosedur sumber daya manusia atau SDM untuk memastikan adanya penerapan yang konsisten di dalam Perseroan. Keunikan dan praktik-praktik yang berlaku di masing-masing industri akan dipertahankan oleh setiap unit usaha untuk menjaga tingkat persaingan.

Sistem informasi SDM yang terintegrasi adalah suatu keharusan untuk memastikan manajemen SDM yang lebih baik di dalam Perseroan. Tujuan ini diatur dalam sistem *Integrated Program Management* (IPM) dan dipadukan dengan sistem HR yang sekarang dikembangkan oleh semua unit usaha Perseroan. Hal ini akan membantu secara efektif pengelolaan semua fungsi SDM seperti perekrutan, pemeliharaan, pengembangan dan motivasi karyawan. Selain itu, semua transaksi proses SDM di dalam Perseroan sedang dikomputerisasi. Sistem ini akan didukung oleh sistem SAP dan mulai diterapkan pada bulan Januari 2008.

Beberapa inisiatif manajemen bakat dilakukan Perseroan. Inisiatif yang sama akan terus dilakukan di tahun mendatang melalui sistem IPM. Penilaian terhadap semua potensi dalam tingkat manajemen telah dilakukan oleh konsultan terkemuka dan hasilnya telah digunakan untuk melakukan pemetaan bakat dan kualitas kepemimpinan di dalam Perseroan. Keberhasilan Tindakan, Kemampuan Pengembangan, Perekrutan & Pembauran serta Program Pengembangan Kepemimpinan termasuk dalam inisiatif yang sedang dilakukan bagi pertumbuhan Perseroan.

Seiring dengan program pengembangan sumber daya manusia ini, selain menyelenggarakan pelatihan internal (*on the job & in house training*), Perseroan juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal baik yang bersifat umum maupun yang terkait dengan pengembangan Migas seperti antara lain:

- a. Pendidikan Akamigas (Akademi Migas) di Cepu, Jawa Tengah. Perseroan secara rutin mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pendidikan tersebut selama 3 (tiga) tahun.
- b. Kursus-kursus manajemen yang diselenggarakan oleh Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM), Institut Manajemen Prasetya Mulya (IMPM) dan lain-lain.
- c. Pendidikan Teknik bagi karyawan lapangan yang diselenggarakan oleh APMI.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan Program Penunjang Pendidikan bagi karyawan-karyawan yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat universitas. Sedangkan dalam hal tingkat penggajian karyawannya, Perseroan telah memenuhi ketentuan batas upah minimum regional yang disyaratkan oleh Pemerintah.

## Kesejahteraan Karyawan

Guna meningkatkan kesejahteraan, Perseroan juga menyediakan kepada para karyawannya sarana-sarana dan tunjangan-tunjangan sebagai berikut:

- a. Sarana perumahan bagi karyawan-karyawan lapangan.
- b. Tunjangan transportasi dan perumahan yang dibayarkan bersamaan dengan gaji bulanan.
- c. Tunjangan makan bagi karyawan yang berada di perkantoran dan fasilitas makan bagi karyawan-karyawan lapangan.



- d. Tunjangan kesehatan dan pengobatan untuk karyawan dan keluarganya.
- e. Tunjangan melahirkan bagi karyawan wanita.
- f. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK).
- g. Program Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk karyawan Entitas Anak PT Medco E&P Indonesia dan PT Asuransi Jiwasraya untuk karyawan PT Medco E&P Sembakung.
- h. Koperasi Karyawan dengan nama Koperasi Karyawan Meta Darma Usaha (KKM) yang telah didaftarkan pada Daftar Umum Kanwil Departemen Koperasi DKI Jakarta dengan No.2859/B.H./I. tanggal 23 Maret 1992 dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Kepala Kanwil Koperasi No.25/BLP/X/III/1992. Pembentukan Koperasi ini bertujuan untuk:
  - Menerima simpanan dari anggota.
  - Usaha simpan pinjam.
  - Menyediakan barang-barang kebutuhan anggota.
  - Usaha jasa lainnya seperti katering, penyediaan alat tulis kantor dan penyediaan tenaga kerja serta penyediaan alat-alat yang berhubungan dengan Perseroan.
  - Menambah pengetahuan anggota tentang perkoperasian.

### **Serikat Karyawan**

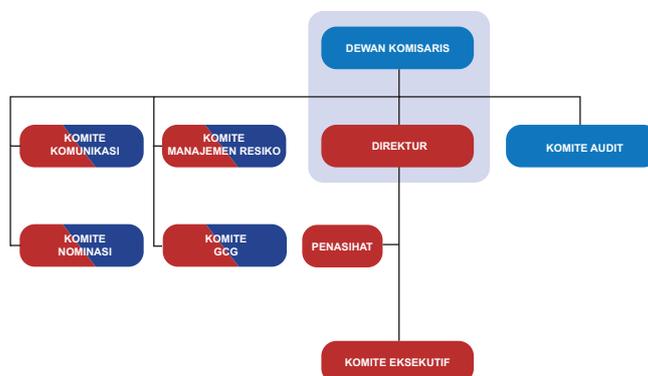
Hubungan Industrial melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan target Perseroan. Di lingkungan MEPI saat ini terdapat 1 (satu) Serikat Pekerja yang mewakili karyawan di Jakarta, Soka, Lirik, Tarakan dan Rimau. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Medco E&P Indonesia telah memperoleh persetujuan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep. 143/PHIJSK-PKKAD/PKB/X/2010 tanggal 15 Oktober 2010 dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2012, dan telah didaftarkan pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan No.143/Pdf.6/PKB/X/2010.

### **Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya**

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat kepada pekerja setelah memasuki usia pensiun. Pendanaan program ini berasal dari iuran pekerja sebesar 2% dan kontribusi dari Perseroan sebesar 6% dari gaji perbulan. Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.Kep.234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995 dan No.Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Mulai bulan Maret 2008 Entitas Anak mengubah pengelola dana pensiunnya dari DPLK Tugu Mandiri menjadi DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan akta pendirian yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program Pesangon Manfaat Pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Insurance dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, untuk karyawan PT Medco E&P Indonesia.

## 5. Struktur Organisasi

### STRUKTUR PENGAWASAN DAN KOMITE PERSEROAN



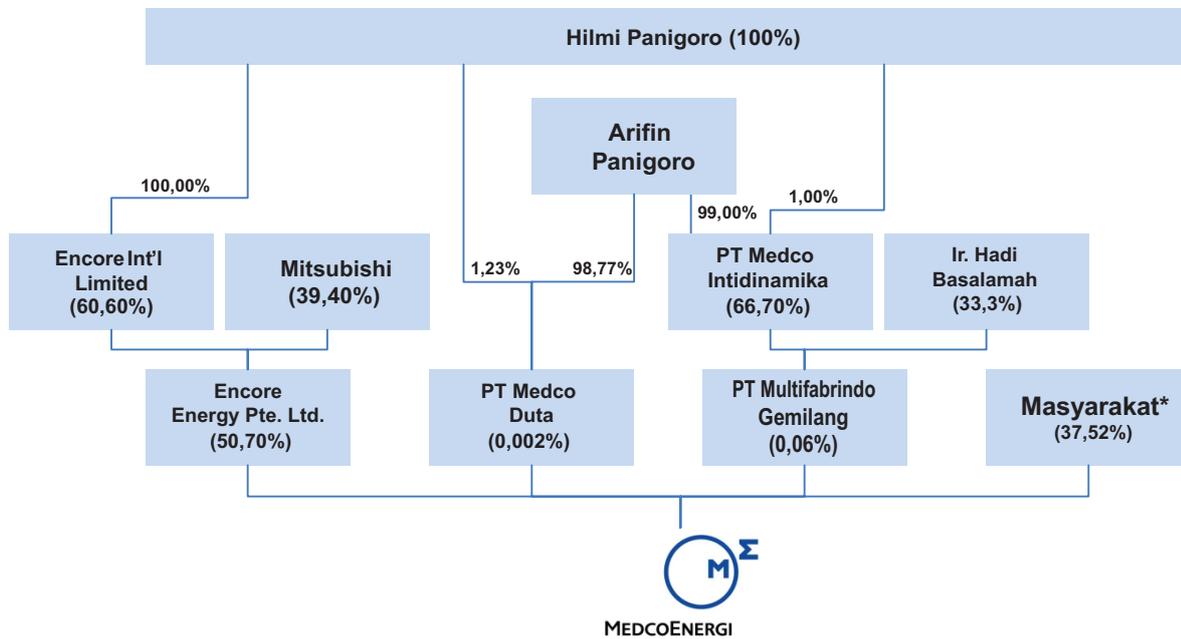
: Dewan Komisaris & Direktur

### STRUKTUR MANAJEMEN EKSEKUTIF PERSEROAN



## 6. Struktur Kepemilikan dan Hubungan Pengawasan dan Pengurusan

### A. Struktur Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham



**Keterangan:**

- \*1. Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%
2. Termasuk saham treasury sebanyak 11,72%

## B. Hubungan Entitas Anak



MEDCOENERGI

Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia	Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri	Produksi Kimia dan Industri Hilir	Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas
PT Medco E&P Indonesia (100%) PT Medco E&P Simenggaris (100%) PT Medco E&P Malaka (100%) PT Medco E&P Tarakan (100%) PT Medco E&P Rimau (100%) PT Medco E&P Lematang (100%) PT Medco E&P Tomori Sulawesi (100%) PT Medco E&P Merangin (100%) PT Medco E&P Nunukan (100%) PT Medco E&P Bengkulu (95%) PT Medco E&P Sembakung (100%) Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd. Bangkanai Petroleum Ltd (100%) Camar Bawean Petroleum (L) Berhad (100%) PT Medco CBM Sekayu (100%) PT Medco CBM Lematang (100%) PT Medco CBM Benqara (100%) PT Medco CBM Rimau (100%) PT Medco CBM Pendopo (100%) Kuala Langsa (Block A) Limited (50%)	Medco Strait Services Pte., Ltd. (100%) Medco Energi Global Pte., Ltd. (100%) Medco LLC (100%) Medco Energi US LLC (100%) Medco International Ventures Ltd Medco Yemen Amed Limited (100%) Medco Yemen Arat Limited (100%) Medco International Petroleum Ltd Medco Arabia Ltd. (100%) Medco Yemen Holding Ltd. (100%) Medco Yemen Malik Ltd. (100%) Medco Cambodia Holding Ltd. (100%) Medco Energi (BVI) Ltd. (100%) Medco Energi USA Inc (100%) Medco Simenggaris Pty. Ltd. (100%) Medco International Services Pte. Ltd (100%) Medco International Enterprise Ltd Medco Petroleum Management LLC Medco Cambodia Tonle Sap Limited (100%)	PT Medco Downstream Indonesia PT Medco LPG Kaji (100%) PT Medco Ethanol Lampung PT Usaha Tani Sejahtera (100%) PT Medco Sarana Kalibaru (100%) PT Medco Services Indonesia (100%) PT Medco Methanol Bunyu (100%) PT Bumi Agro Lampung (100%)  Tenaga Listrik PT Medco Power Indonesia (49%) PT Dalle Energy Batam (60%*) PT Medco General Power Services PT TJB Power Services (80,1%*) PT Mitra Energi Batam (64%*) PT Medco Geothermal Sarulla (100%*) PT Energi Prima ElektriKa (85%*) PT Multidaya Prima Elektrindo (85%*) PT Universal Batam Energy (70%) PT Energi Senggang (5%) Sarulla Operation Ltd (37,25%) PT Dalle Panaran (100%) PT Medco Power Sumatera (100%) PT Indo Medco Power (99,98%) PT Medco Cahaya Geothermal (100%) PT Medco Energi Menamas (99,99%) PT Medco Geopower Sarulla (100%) Medco Power Venture Pte. Ltd. (100%) Biofuel Power Pte Ltd (65%) PT Muara Enim Multi Power (80%)	PT Esplan Petroqas Intranusa PT Musi Raksa Bumiunusa (100%) PT Satria Raksa Bumiunusa (100%) PT Medco Gas Indonesia (100%) PT Mitra Energi Gas Sumatera (100%) PT Sistim Vibro Indonesia (100%) PT Medco Integrated Resources (100%) PT Mahakam Raksa Bumiunusa (99%)  Panas Bumi PT Medco Geothermal Indonesia  Pertambangan Batu Bara PT Duta Tambang ReKayasa (100%) PT Duta Tambang Sumber Alam (100%) PT Medco Energi Mining Internasional (100%)  Gas Alam Cair PT Medco LNG Indonesia PT Dongqi Senoro LNG (11,1%) PT Perta Kalimantan Gas (30%)  Perdagangan PT Medco Niaga Internasional (100%) Petroleum Exploration & Production International Limited (100%) PT Medco Sarana Balaraja (100%) PT Medco Energi CBM Indonesia Medco Petroleum Services Ltd. (100%) Synergia Trading International Pte. Ltd. (100%) Fortico International Ltd. (100%)  Entitas Investasi MEI Euro Finance Ltd. Medco CB Finance (100%) Sky Investment Venture Pte. Ltd. International Power Venture Pte Ltd PT Medco Energi Nusantara (100%)
Perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih dan telah beroperasi	Perusahaan yang dimiliki kurang dari 50% dan telah beroperasi	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dan tidak beroperasi	
Lematang E&P Limited (10 0%) PT Medco E&P Bangkanai (100%) Medco Madura Pty Ltd (51%) PT Medco E&P Bawean (99,98%) PT Medco E&P Madura (100%) PT Medco E&P Kalimantan (99,99%) Exspan Cumi-Cumi (L) Inc (100%) Medco Far East Ltd (100%) Perkasa Equatorial Sembakung Ltd PT Medco E&P Yapan (80%) Sulawesi E&P Limited (80%)			



### C. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
<b>Pemegang Saham</b>											
Encore Energy	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Duta	DU	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-
Multifabrindo G Perseroan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KU	KI	KI	K	K	K	DU	D	D	D	D
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>											
PT Medco E&P Indonesia	KU	-	-	K	-	-	K	D	DU	-	D
PT Medco E&P Simenggaris	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Malaka	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Tarakan	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Rimau	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Lematang	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Merangin	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Nunukan	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Bengara	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Sembakung	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Medco Bawean (Holding) Pte Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Camar Bawean Petroleum Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Bangkanai Petroleum (L) Berhad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Lematang (dahulu PT Medco E&P Kakap)	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Bengara	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Rimau	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Pendopo	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Lematang E& P Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri</b>											
Medco Strait Services Pte Ltd	-	-	-	-	-	-	D	D	D	-	-
Medco Energi Global Pte Ltd (dahulu Medco International Holdings Ltd)	-	-	-	-	-	-	D	D	D	-	-
Medco LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	M	-	-
Medco Energi US LLC	-	-	-	-	-	-	D	-	D	-	-
Medco International Ventures Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Amed Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Arat Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco International Petroleum Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
<b>Produksi Kimia dan Industri Hilir</b>											
PT Medco Downstream Indonesia	K	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Medco LPG Kaji	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Medco Ethanol Lampung	-	-	-	-	-	-	K	K	-	-	-
PT Usaha Tani Sejahtera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Sarana Kalibaru	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YJR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
<b>Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas</b>											
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-
PT Musi Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Satria Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Gas Indonesia	KU	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Mitra Energi Gas Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)</b>											
PT Medco LNG Indonesia	KU	-	-	-	-	-	DU	D	-	-	-
<b>Pertambangan Batu Bara</b>											
PT Duta Tambang Rekayasa	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
PT Duta Tambang Sumber Alam	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
<b>Perdagangan</b>											
PT Medco Niaga Internasional	KU	-	-	-	-	-	DU	D	-	-	-
Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-

WTabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak dimana Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YJR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>											
PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Dalle Energy Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco General Power Services (dahulu PT Medco Gajendra Power Services)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT TJB Power Services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Mitra Energi Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geothermal Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Energi Prima Elektrika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Multidaya Prima Elektrindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Universal Batam Energy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Energi Sengkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarulla Operation Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)</b>											
PT Donggi Senoro LNG	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Perta Kalimantan Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak dimana Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working/participating interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*).

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YJR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>											
PT Medco E&P Bangkanai	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Medco Madura Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco E&P Bawean	KU	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Madura	-	-	-	-	-	-	K	-	D	-	-
PT Medco E&P Kalimantan	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Far East Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
PT Medco E&P Yapen	-	-	-	-	-	-	K	-	D	-	-
Sulawesi E&P Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-



Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YJR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri</b>											
Medco Arabia Ltd. (dahulu Medco Tunisia Holding Ltd.)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Malik Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Cambodia Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Energi (BVI) Ltd. (dahulu Medco Energi Somalia Ltd)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	-	-	-	-	-	-	D	-	D	-	-
Medco Simenggaris Pty. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco International Services Pte. Ltd	-	-	-	-	-	-	D	D	-	-	-
Medco International Enterprise Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Petroleum Management LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Cambodia Tonle sap Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
<b>Produksi Kimia dan Industri Hilir</b>											
PT Medco Services Indonesia	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
PT Medco Methanol Bunyu	-	-	-	-	-	-	K	K	-	-	-
<b>Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas</b>											
PT Mahakam Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
PT Sistim Vibro Indonesia	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Integrated Resources	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
<b>Pertambangan Batu Bara</b>											
PT Medco Energi Mining Internasional	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
<b>Panas Bumi</b>											
PT Medco Geothermal Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Tenaga Listrik</b>											
PT Dalle Panaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Power Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Indo Medco Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Cahaya Geothermal	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi Menamas	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geopower Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Power Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biofuel Power Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Perdagangan</b>											
PT Medco Sarana Balaraja	K	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-
PT Medco Energi Mining Internasional	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi CBM Indonesia	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Medco Petroleum Services Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	D	-	-	-
Synergia Trading International Pte. Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
<b>Entitas Investasi</b>											
MEI Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco CB Finance BV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sky Investment Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
International Power Venture Pte. Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
PT Medco Energi Nusantara	-	-	-	-	-	-	D	K	-	-	-

**Catatan:**

HP	: Hilmi Panigoro	LM	: Lukman Ahmad Mahfud
GD	: Gustiaman Deru	SM	: Syamsurizal
MS	: Marsilam Simandjuntak	FB	: Frila Berlini Yaman
YYR	: Yani Yuhani Rodyat	AM	: Akira Mizuta
RDA	: Retno Dewi Arifin	DD	: Dasril Dahya
MM	: Masayuki Mizuno		
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
KI	: Komisaris Independen	D	: Direktur
K	: Komisaris	M	: Manager

## 7. Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum

### A. Encore Energy Pte. Ltd. ("Encore Energy")

#### Pendirian dan Kegiatan Usaha

Encore Energy berkedudukan di Singapura dengan alamat # 11-01 PwC Building 8 Cross Street Singapore 048424, didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura, sesuai dengan Memorandum and Articles of Association tanggal 23 Juli 2007 dan didaftarkan di *Company Registry* No.200713427K tanggal 25 Juli 2007. Encore Energy memiliki 50,7% saham Perseroan.

Berdasarkan *Company Profile* yang dikeluarkan oleh Accounting & Corporate Regulatory Authority, Singapura, tanggal 4 September 2008 ("*Company Profile*"), kegiatan usaha utama Encore Energy adalah bergerak dalam bidang perusahaan induk investasi.

#### Pengurus

Berdasarkan *Company Profile*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur	: Tan Hian Yew George
Direktur	: Hilmi Panigoro
Direktur	: Takahiro Mazaki
Direktur Alternatif	: Motoki Ito
Direktur Alternatif	: Korin Suzuki

Berdasarkan *Company Profile*, struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000 per saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- Encore Int'l Ltd	606	606	60,6
- Mitsubishi Corporation	394	394	39,4
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.000</b>		



## B. PT Medco Duta ("Medco Duta")

### Pendirian dan Kegiatan Usaha

Medco Duta berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Medco III Lantai 3, Jl Ampera Raya No 18-20, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.82 tanggal 27 Januari 1994 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5010.HT.01.01.TH.94 tanggal 25 Maret 1994 dan serta diumumkan dalam BNRI No.97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No.9509 (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, Tahap III Tahun 2012, Medco Duta tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar, sehingga Anggaran Dasar Medco Duta yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Medco Duta No.08 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.8/2008(1)") yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22958.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0033652.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.75 tanggal 16 September 2008, Tambahan No.18067 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.8 tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.8/2008 (2)"), yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan keputusan No.AHU-58856.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 4 September 2008, serta diumumkan dalam BNRI No.78, tanggal 26 September 2008, Tambahan No.19055.

Berdasarkan Akta No.8/2008 (1), Medco Duta bergerak dalam bidang perdagangan, pemborongan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan/perkayuan, percetakan dan perbengkelan.

### Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta No.8/2008 (1), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dedi Sjahrir Panigoro  
Komisaris : Amzy Sachran

#### Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro  
Direktur : Yani Yuhani Panigoro  
Direktur : Hadi Basalamah

Berdasarkan Akta No.8/2008 (2), struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100.000 per saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>6.200.000</b>	<b>620.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
- Insinyur Arifin Panigoro	1.530.935	153.093.500.000	98,77
- Insinyur Hilmi Panigoro	19.065	1.906.500.000	1,23
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.550.000</b>	<b>155.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.650.000</b>	<b>465.000.000.000</b>	

### C. PT Multifabrindo Gemilang

#### Pendirian dan Kegiatan Usaha

PT Multifabrindo Gemilang ("Multifabrindo") berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Ampera Raya No.20, Rt 008 RW 02 Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.80 tanggal 26 Desember 1983, sebagaimana diubah dengan Akta Pemasukkan dan Pengeluaran Serta Perubahan No.2, tanggal 1 Agustus 1984, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.51, tanggal 20 Februari 1985, ketiga akta tersebut dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2850 HT.01.01.Th.1985 tanggal 17 Mei 1985 (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Multifabrindo tidak melakukan perubahan anggaran dasar, sehingga Anggaran Dasar Multifabrindo yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.6 tanggal 22 April 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.6/2008") yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-28305.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0041458.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.63 tanggal 5 Agustus 2008, Tambahan No.14275. Akta ini mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Multifabrindo dalam rangka penyesuaian dengan UUPT. Multifabrindo bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa.

#### Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.5 tanggal 15 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00133 tanggal 3 Januari 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dibawah No. AHU-0000331.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 3 Januari 2012 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Multifabrindo adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Hadi Basalamah  
 Komisaris : Drs. Amzy Sachran

#### Direksi

Direktur Utama : Zulkifli Nurdin  
 Direktur : Ari Rusdiarto  
 Direktur : Boy Iswandi

Berdasarkan Akta No.6/2008, struktur permodalan dan pemegang saham Multifabrindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000 per saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT Medco Intidynamika	16.675	16.675.000.000	66,70
- Insinyur Hadi Basalamah	8.325	8.325.000.000	33,30
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>25.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>25.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	



## 8. Sifat Hubungan dan Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

### Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya yang sama dengan Perseroan
- ii. Mitsubishi Corporation adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung Perseroan melalui Encore Energy Pte. Ltd., Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong, Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. dan Tomori E&P Ltd., adalah entitas anak Mitsubishi Corporation.
- iii. PT Donggi Senoro LNG adalah entitas asosiasi dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan Perseroan.
- v. PT Medco Duta adalah salah satu pemegang saham Perseroan.
- vi. Synergia Trading International Pte Ltd mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak (PT Medco Sarana Kalibaru). Pada bulan November 2011, Synergia menjadi entitas anak Grup setelah diakuisisi oleh Medco Strait Services Pte Ltd.

### Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup Perseroan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	21.233.081	0,81
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	24.590.145	0,94
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	-	-
PT Medcopapua Industri Lestari	1.524.256	0,06
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	7.830.081	0,30
Piutang lain-lain		
Mitsubishi Corporation	-	-
PT Donggi Senoro LNG	71.134.689	2,71
Tomori E&P Limited	-	-
Setoran jaminan		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-
<b>Liabilitas</b>		
Uang muka dari pelanggan		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	-	-
Hutang usaha		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-
Pinjaman bank		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	626.288	0,04
Hutang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	105.157.559	5,89
<b>Transaksi</b>		

Keterangan	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	202.063.499	36,45
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	25.368.778	4,58
Penjualan solar		
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-
Pembelian solar dan jasa transportasi		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-

## 9. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan standar tertinggi, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, merupakan faktor utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Implementasi GCG didasarkan atas UUPT, UUPM, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Bapepam dan LK, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Struktur tata kelola perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite GCG.

Pada tahun 2012, RUPST diadakan pada tanggal 9 Mei 2012 dengan kuorum 68,42% atau dihadiri oleh 2.280.276.543 saham dari total 3.332.451.450 saham. Resolusi utama yang dicapai antara lain adalah pemanfaatan pendapatan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dividen tunai sebesar USD22.531.772, dan sebagai laba ditahan sebesar USD62.542.005.

Disamping itu agar rencana perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif, Perseroan melaksanakan:

- Pertemuan BPS - untuk meninjau dan menyesuaikan strategi Perseroan sesuai dengan situasi pasar dan kondisi Perseroan saat ini.
- Pertemuan MBO - untuk membahas dan menyetujui rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi Perseroan beserta Entitas Anak.
- Rapat Tinjauan Triwulanan - untuk mengkaji kinerja keuangan dan operasional Perseroan beserta Entitas Anak, berdasarkan indikator kinerja utama.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau manajemen Perseroan. Komite Audit mengevaluasi penyajian laporan keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, membahas temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris khususnya mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa Perseroan telah menyelesaikan penilaian yang menyeluruh atas seluruh transaksi dan aksi korporasi yang mengandung risiko yang material, dan telah mempertimbangkan langkah-langkah darurat untuk mengurangi dampak risiko.

Komite Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memilih dan mengajukan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi berhak untuk memperoleh semua personil, dokumen, data, sarana dan dana yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya.

Komite Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan dalam mengevaluasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Remunerasi memiliki hak untuk memperoleh akses penuh ke sistem, kebijakan dan remunerasi para eksekutif Perseroan hingga ke tingkat entitas anak.



Komite GCG bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendukung dan memastikan bahwa pelaksanaan GCG dan nilai-nilai perusahaan telah diterapkan secara konsisten di seluruh Perseroan.

## 10. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR)

Perseroan menyadari sepenuhnya dampak signifikan untuk memberikan kembali kepada masyarakat sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dengan mengembangkan aktivitas sosialnya di daerah terpencil di berbagai kepulauan Indonesia dan negara-negara berkembang di Timur Tengah dan Afrika Utara, hubungan jangka panjang dengan masyarakat lokal pun menjadi sangat vital untuk menjaga kelangsungan dan kemajuan bisnis. Hal ini khususnya, dapat dicapai dengan cara-cara:

1. Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sumber daya lokal
2. Meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat lokal, kesejahteraan hidup, serta kesehatan jasmani dan rohani
3. Mengembangkan infrastruktur publik; dan
4. Meminimalkan dampak kerusakan di daerah operasional yang ditinggalkan sebagai akibat dari habisnya cadangan migas untuk unit usaha E&P migas

Filosofi yang melandaskan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini lebih dari sekadar memberikan kembali kepada masyarakat, tetapi terus berusaha untuk menjaga hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan lapisan-lapisan masyarakat yang akan berlangsung sampai beberapa generasi mendatang. Program-program ini dikembangkan dengan menerapkan prinsip *triple-bottom-line* yang meliputi pertimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Selanjutnya, program-program ini dijalankan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2015 yang diberlakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia, yaitu dengan cara meningkatkan kapasitas, ilmu pengetahuan dan kompetisi ekonomi.

Menekankan komitmennya kepada pemberdayaan masyarakat, Perseroan menginvestasikan 1% dari laba bersihnya untuk menjalankan program-program CSR.

## 11. Kontrak, Perjanjian dan Ikatan Penting

### Pengambilalihan yang terjadi di tahun 2012

#### Akuisisi Blok 9 di Yaman

Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Medco Yemen Malik Limited, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan Reliance Exploration & Production DMCC (REPDMCC) pada tanggal 5 Juli 2012 untuk membeli 25% (atau 21,25% setelah disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Yemen Oil and Gas Company) hak partisipasi di Blok 9, Republik Yaman. Sementara operatorship dari blok ini tetap dipegang oleh Calvalley Petroleum, perusahaan yang berbasis di Calgary, Alberta, Kanada.

Pada tanggal 4 Desember 2012, Medco Yemen Malik Limited telah menyelesaikan perjanjian jual beli hak partisipasi atas Blok 9. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Perminyakan dan Mineral Republik Yaman pada tanggal 24 November 2012 yang merupakan salah satu syarat pendahuluan SPA.

Setelah selesainya pembelian hak partisipasi ini, Medco Yemen Malik Limited memiliki 21,25% hak partisipasi, setelah disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Yemen Oil and Gas Company (YOGC), sehingga keseluruhan hak partisipasi di dalam Blok 9 Production Sharing Agreement sebagai berikut:

- Calvalley Petroleum - 42,5% (Operator)
- Medco Yemen Malik Limited - 21,25%
- Hoodoil - 21,25%
- YOGC - 15%

Blok 9 merupakan blok eksplorasi dan produksi yang terletak di propinsi Hadramaut, Republik Yaman, sekitar 350 kilometer sebelah Timur dari ibukota Yaman, Sana'a. Blok yang berada di Sayun-Masila Basin ini memiliki luas sebesar 2.234 kilometer persegi yang sebagian daerahnya telah dilakukan eksplorasi dan pada 25 Agustus 2005, lisensi pengembangan blok ini diberikan oleh Pemerintah Yaman untuk masa 20 tahun dan kontraktor memiliki hak untuk menegosiasikan perpanjangannya dengan masa 5 tahun setelah tahun 2025.

Saat ini Blok 9 berproduksi sekitar 7 MBOPD dan diproyeksikan di masa yang akan datang akan mampu berproduksi sampai dengan sekitar 18.5 MBOPD (berdasarkan Cadangan 2P) atau sampai dengan sekitar 24.5 MBOPD berdasarkan Cadangan 3P.

Berdasarkan sertifikasi independen pihak ketiga, estimasi cadangan 2P untuk block ini adalah sekitar 58.5 MMBO dan estimasi cadangan 3P adalah sekitar 87.2 MMBO.

Secara singkat, fiscal term dari blok ini adalah, maksimum 50% dari produksi setelah dikurangi royalti dialokasikan sebagai cost recovery, dan sisanya, 70% merupakan bagian Pemerintah Yaman dan 30% merupakan bagian kontraktor. 15% dari bagian kontraktor akan dialokasikan ke Yaman Oil & Gas Corporation dan 85% sisanya merupakan bagian bersih kontraktor.

Di dalam Blok 9 ini terdapat 4 lapangan minyak dengan jenis minyak light dan medium dan terdapat 2 lapangan minyak yang tergolong dalam minyak berat (*heavy oil*). Minyak dari Block 9 ini dijual dengan menggunakan harga Masila Blend yang secara historis Minyak Masila Export Blend ini diperdagangkan pada sekitar 2%-5% discount atas Minyak Brent.

#### **Pengambilalihan PT Medco Sarana Kalibaru oleh Puma Energy (Singapore) Pte Ltd**

Pada tanggal 10 Oktober 2012 telah ditandatangani *Share Purchase* dan *Subscription Agreement* antara PT Medco Sarana Kalibaru ("**MSK**"), PT Medco Downstream Indonesia ("**MDI**") (yang dimiliki oleh Perseroan dan merupakan pemegang saham mayoritas MSK), dan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd ("**Puma Energy**"). Puma Energy bermaksud untuk mengambilalih saham MSK sebanyak 1.852.520 saham dan melakukan penempatan saham sebanyak 3.453.480 saham dalam MSK.

Pengambilalihan MSK oleh Puma Energy berlaku efektif sejak tanggal 3 Desember 2012 dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan yang ditentukan di dalam *Share Purchase* dan *Subscription Agreement*.

Transaksi ini, secara keseluruhan bernilai USD36.000.000 telah dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu (i) Penjualan saham MSK sebesar 63,88% saham yang dimiliki MDI senilai USD 13.003.200 dan (ii) Penempatan atas saham Puma Energy menempatkan saham baru yang dikeluarkan MSK sejumlah 2.206.083 lembar dengan nilai USD 22.996.800 dan MDI menempatkan saham baru yang dikeluarkan MSK sejumlah 1.247.397 lembar dengan menggunakan dana hasil Penjualan Saham dengan nilai penempatan saham sebesar USD 13.003.200.

Dengan telah efektifnya pengambilalihan dan penempatan atas saham baru oleh Puma Energy dan MDI, maka susunan pemegang saham MSK menjadi sebagai berikut:

- Puma Energy : 63,88%
- MDI : 36,12%



## 12. Perjanjian Pasokan Gas

Berikut ini perjanjian-perjanjian berkaitan dengan jual beli gas yang masih sah berlaku dan mengikat Entitas Anak Perseroan:

No.	Pembeli	Tanggal Perjanjian	Deskripsi	Masa Berlaku
<b>PT Medco E&amp;P Indonesia</b>				
1.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata USD3,59/MMBTU.	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian.
2.	PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari USD2,65/MMBTU sampai dengan USD3,59/MMBTU.	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
3.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari 2006 dan diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011	Komitmen memasok dan menjual gas sebanyak 38.925,20 BBTU dengan harga gas berkisar dari USD4,17/MMBTU sampai dengan USD4,83/MMBTU.	Hingga 27 November 2013 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok
4.	PT Meta Epsi Pejebe Power Generation	20 Januari 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga USD2,3/MMBTU	6 tahun 9 bulan atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
5.	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga USD2,73/MMBTU	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
6.	PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004. Perjanjian diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) 1 Januari 2010	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok.
7.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian 17 Maret 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar USD4,32/MMBTU sampai dengan USD4,86/MMBTU	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
8.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2002 dan terakhir diubah dengan perjanjian 8 Mei 2012.	Komitmen menjual gas dengan total 56.182 BBTU dengan harga gas sebesar USD2,376/MMBTU sampai dengan USD2,506/MMBTU untuk tahun pertama dan USD2,685/MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian	11 tahun.

No.	Pembeli	Tanggal Perjanjian	Deskripsi	Masa Berlaku
9.	PT Pertamina EP	19 Februari 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1,395.96 MMBTU dengan harga gas berkisar dari USD3,94/MMBTU sampai dengan USD4,43/ MMBTU	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok.
10.	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok South Sumatra Extension	September 2009 sampai dengan November 2013. Sampai pada tanggal Laporan Keuangan diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
11.	Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar USD3 per MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun	10 tahun.
12.	Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak USD8,073 juta	10 tahun sejak April 2011. Sampai pada tanggal Laporan Keuangan diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
13.	PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas total 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar USD3,98 per MMBTU dengan estimasi nilai kontrak USD37,49 juta	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
14.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS dengan jumlah volume gas 27.860 BBTU (perubahan terakhir) dengan nilai maksimum USD125 juta.	Desember 2009 sampai dengan 28 Februari 2013.
15.	Perusahaan Daerah Kota Tarakan	6 April 2011	Komitmen memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kota Tarakan sebesar 0,15 BBTUD dengan umlah total 268,5 BBTU dengan harga sebesar USD3.00/MMBTU eskalasi 2.5% per tahun	5 tahun sejak Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan.
16.	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	10 Agustus 2011	Komitmen memasok gas sebesar 3 BBTUD dengan harga gas berkisar USD4,02/ MMBTU sampai USD5,09/ MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.



No.	Pembeli	Tanggal Perjanjian	Deskripsi	Masa Berlaku
<b>PT Medco E&amp;P Lematang</b>				
17.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 dan terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari USD4,93/MMBTU hingga USD5,18/MMBTU	Pasokan gas diperkirakan sejak 1 Desember 2012 hingga 1 April 2017.
18.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009, terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari USD5,20/MMBTU sampai dengan USD5,57/ MMBTU	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010.
<b>PT Medco E&amp;P Malaka</b>				
19.	PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007, terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari USD5,00 per MMBTU	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana yang lebih dulu terjadi.
20.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebesar 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar USD5,30/ MMBTU eskalasi 3% pertahun	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana yang lebih dulu terjadi.
<b>PT Medco E&amp;P Tomori</b>				
21.	PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 227 BBTUD dengan jumlah total 1.417.775 TBTU dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam USD/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC)	15 tahun sejak tanggal kilang LNG beroperasi secara komersil atau tanggal setelah seluruh jumlah pasokan gas telah terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro – Toili.
<b>PT Medco E&amp;P Simenggaris</b>				
22.	PT Pertamina Gas dan PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009, diubah pada tanggal 20 Mei 2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUD yang berasal dari Lapangan Sembakung Selatan	11 tahun sejak kuartal 4 tahun 2011.

### 13. Perkara-perkara yang dihadapi Perseroan

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup Perseroan dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No.5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup Perseroan sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No.5/1999, Grup Perseroan secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jak-Pus) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup Perseroan, Pertamina, dan Mitsubishi atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jak-Pus yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup Perseroan telah secara resmi mengajukan memori kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jak-Pus.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum memperoleh salinan putusan Mahkamah Agung atas perkara tersebut, namun Perseroan berkeyakinan bahwa perkara tersebut tidak akan menimbulkan dampak material dan tidak mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak

Selain perkara yang telah diungkapkan di atas, Perseroan dan Entitas Anak, juga Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana di hadapan lembaga peradilan dan/ atau lembaga perwasitan atau perselisihan administratif lainnya dengan pihak ketiga manapun maupun dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan, yang dapat mempengaruhi secara material kelangsungan usaha Perseroan.



## X. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100	operasi	3 November 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Merangin	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
9.	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
10.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95	operasi	12 Desember 2001
11.	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
12.	Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	2 Maret 2006
13.	Camar Bawean Petroleum Ltd	Cayman Islands	100	operasi	27 September 2005
14.	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	Malaysia	100	operasi	23 Februari 2006
15.	PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	Indonesia	100	operasi	22 Juli 2005
16.	PT Medco CBM Lematang (dahulu PT Medco E&P Kakap)	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
17.	PT Medco CBM Bengara	Indonesia	100	operasi	18 Februari 2011
18.	PT Medco CBM Rimau	Indonesia	100	operasi	4 Januari 2012
19.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100	operasi	16 Desember 2008
20.	Kuala Langsa (Block A) Limited	Bermuda	50	operasi	23 Januari 2007
21.	Lematang E & P Limited	Cayman Islands	100	operasi	2 Mei 2008
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri</b>					
22.	Medco Strait Services Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	24 November 2005
23.	Medco Energi Global Pte., Ltd. (d/h Medco International Holdings Ltd)	Singapura	100	operasi	5 Mei 2006
24.	Medco LLC	Oman	68	operasi	20 Maret 2006
25.	Medco Energi US LLC	USA	100	operasi	18 Juni 2004
26.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100	operasi	16 Juli 2001
27.	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
28.	Medco Yemen Arat Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
29.	Medco International Petroleum Ltd	Oman	100	operasi	10 Februari 2006
<b>Produksi Kimia dan Industri Hilir</b>					
30.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
31.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100	operasi	31 Agustus 2001
32.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100	operasi	21 Februari 2005
33.	PT Usaha Tani Sejahtera	Indonesia	100	operasi	5 April 2011
34.	PT Medco Sarana Kalibaru	Indonesia	36,12	operasi	14 Desember 2006

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas</b>					
35.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100	operasi	7 Oktober 1997
36.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
37.	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
38.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100	operasi	1 Agustus 2006
39.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,9	operasi	10 Desember 2008
<b>Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)</b>					
40.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100	operasi	29 Mei 2007
<b>Pertambangan Batu Bara</b>					
41.	PT Duta Tambang ReKayasa	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
42.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
<b>Perdagangan</b>					
43.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100	operasi	24 Maret 2006
44.	Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	Cayman Islands	100	operasi	2 Mei 2008

Selain Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Tenaga Listrik</b>					
1.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	49	operasi	28 Januari 2004
2.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	60*	operasi	23 Maret 2005
3.	PT Medco General Power Services (dahulu PT Medco Gajendra Power Services)	Indonesia	99,9*	operasi	20 Oktober 2005
4.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,1*	operasi	13 April 2006
5.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64*	operasi	17 November 2003
6.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100*	operasi	29 Desember 2006
7.	PT Energi Prima Elektrika	Indonesia	85*	operasi	20 September 2010
8.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85*	operasi	29 Juli 2010
9.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70*	operasi	18 Februari 2010
10.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5*	operasi	2 Mei 2007
11.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25	operasi	9 Oktober 2007
<b>Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)</b>					
12.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,1	operasi	28 Desember 2007
13.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30	operasi	7 Juni 2010

\* persentase kepemilikan Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia</b>					
1.	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Madura Pty Ltd	Australia	51	tidak operasi	25 Januari 2000
3.	PT Medco E&P Bawean	Indonesia	100	tidak operasi	14 November 2006
4.	PT Medco E&P Madura	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2005
5.	PT Medco E&P Kalimantan	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 1991



No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
6.	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	Malaysia	100	tidak operasi	12 Juli 1999
7.	Medco Far East Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	7 Juli 2005
8.	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	5 Oktober 2005
9.	PT Medco E&P Yapen	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
10.	Sulawesi E&P Limited	Inggris	100	tidak operasi	11 Januari 2010
<b>Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri</b>					
11.	Medco Arabia Ltd. (dahulu Medco Tunisia Holding Ltd.)	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
12.	Medco Yemen Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
13.	Medco Yemen Malik Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	7 Februari 2012
14.	Medco Cambodia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
15.	Medco Energi (BVI) Ltd. (dahulu Medco Energi Somalia Ltd)	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
16.	Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
17.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100	tidak operasi	25 Januari 2000
18.	Medco International Services Pte. Ltd	Singapura	100	tidak operasi	5 Juli 2006
19.	Medco International Enterprise Ltd	Malaysia	100	tidak operasi	25 September 2002
20.	Medco Petroleum Management LLC	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
21.	Medco Cambodia Tonle Sap Limited	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
<b>Produksi Kimia dan Industri Hilir</b>					
22.	PT Medco Services Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	7 September 2006
23.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100	tidak operasi	29 Januari 1997
24.	PT Bumi Agro Lampung	Indonesia	100	tidak operasi	7 Nopember 2011
<b>Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas</b>					
25.	PT Mahakam Raksa Bumiunusa	Indonesia	99	tidak operasi	28 April 2004
26.	PT Sistim Vibro Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	11 September 2003
27.	PT Medco Integrated Resources	Indonesia	100	tidak operasi	21 Maret 2006
<b>Pertambangan Batu Bara</b>					
28.	PT Medco Energi Mining Internasional	Indonesia	100	tidak operasi	21 Agustus 2000
<b>Panas Bumi</b>					
29.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	28 Januari 2004
<b>Tenaga Listrik</b>					
30.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100	tidak operasi	22 Juni 2005
31.	PT Medco Power Sumatera	Indonesia	100	tidak operasi	26 Oktober 2005
32.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98	tidak operasi	18 Oktober 2004
33.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
34.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	99,99	tidak operasi	27 Januari 2004
35.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	100	tidak operasi	30 Maret 2007
36.	Medco Power Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	19 Maret 2007
37.	Biofuel Power Pte. Ltd.	Singapura	65	tidak operasi	22 Juni 2006
38.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80	tidak operasi	5 Agustus 2008
<b>Perdagangan</b>					
39.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
40.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2008
41.	Medco Petroleum Services Ltd.	Cayman Island	100	tidak operasi	19 Januari 2012
42.	Synergia Trading International Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	8 November 2011
43.	Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
<b>Entitas Investasi</b>					
44.	MEI Euro Finance Ltd.	Mauritius	100	tidak operasi	25 Januari 2002
45.	Medco CB Finance BV	Belanda	100	tidak operasi	28 April 2006
46.	Sky Investment Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	25 Oktober 2010
47.	International Power Venture Pte.Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	25 Oktober 2010
48.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	100	tidak operasi	28 Februari 2003

Keterangan mengenai masing-masing Entitas Anak yang beroperasi adalah sebagai berikut:

## A. EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS – INDONESIA

### 1. PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”)

#### *Riwayat Singkat*

MEPI pada saat didirikan mempunyai status sebagai N.V dengan nama N.V. Standart Vacuum Sales Company. Nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Stanvac Indonesia dan selanjutnya diubah kembali menjadi PT Exspan Sumatera sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Stanvac Indonesia No.68 tanggal 17 Januari 1996 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2004, PT Exspan Sumatera kembali mengubah namanya menjadi PT Exspan Nusantara berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.30 tanggal 14 Maret 2000, yang dibuat di hadapan Maria Theresia Suprpti, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian PT Exspan Nusantara kembali mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.79 tanggal 30 Maret 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya

Keputusan No.C-09341HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 April 2004 dan diumumkan dalam BNRI No.7 tanggal 5 Januari 2005, Tambahan No.860. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEPI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEPI yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.21 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-47683.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-006811.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 (“Akta No.21/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh Anggaran Dasar MEPI dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEPI beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.21 tanggal 16 Desember 2009, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-04613 tanggal 23 Februari 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0014290. AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>8.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	2.000.000	1.000.000.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	50.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.000.100</b>	<b>1.000.050.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>5.999.900</b>	<b>2.999.950.000</b>	

#### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No.21/2008, MEPI bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan dan jasa atau pelayanan.

#### *Susunan Pengawas dan Pengurus*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No.4 tanggal 14 Juni 2011, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham dengan



sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-21658 tanggal 11 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0056170.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro  
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro  
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### Direksi

Direktur Utama : Frla Berlini Yaman  
 Direktur : Dasril Dahya  
 Direktur : Syamsurizal  
 Direktur : Eka Satria  
 Direktur : Johannes Kustadi, SM  
 Direktur : Hartono Nugroho

#### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPI yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni
	2009 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2</sup>	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
Aset Lancar	127.242.434	79.365.260	82.516.350	85.567.261
Aset Tidak Lancar	314.078.280	207.098.971	481.081.597	509.588.955
<b>Jumlah Aset</b>	<b>441.320.714</b>	<b>286.464.231</b>	<b>563.597.947</b>	<b>595.156.216</b>
Liabilitas Jangka Pendek	89.330.211	95.993.886	80.043.896	78.357.042
Liabilitas Jangka Panjang	245.921.167	170.977.822	391.922.229	393.343.799
Ekuitas	106.069.336	115.468.409	171.675.718	201.812.417
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>441.320.714</b>	<b>286.464.231</b>	<b>563.597.947</b>	<b>595.156.216</b>

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan Minyak Mentah dan Gas Neto	158.459.818	216.618.732	246.494.814	119.227.518	120.379.604
Laba Usaha	53.061.857	98.321.810	110.827.795	51.412.022	56.816.651
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	36.344.932	53.327.073	56.189.309	27.550.972	30.136.699

*Catatan:*

1. Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
2. Posisi laporan keuangan telah diaudit dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik

Pada tahun 2012, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD595,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5,6% atau setara USD31,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD563,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD595,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5,6% atau setara USD31,6 juta. Selain itu, pada Juni 2012, penjualan minyak mentah dan gas neto MEPI adalah sebesar USD120,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1,0% atau setara USD1,2 juta

dibandingkan Juni 2011 sebesar USD119,2 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEPI adalah sebesar USD30,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 9,4% atau setara USD2,6 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD27,6 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD563,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 96,7% atau setara USD277,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD286,5 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD563,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 96,7% atau setara USD286,5 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah dan gas neto MEPI adalah sebesar USD246,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 13,8% atau setara USD29,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD216,6 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEPI adalah sebesar USD56,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5,4% atau setara USD2,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD53,3 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD286,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 35,1% atau setara USD154,9 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD441,3 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD286,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 35,1% atau setara USD154,9 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD441,3 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah dan gas neto MEPI adalah sebesar USD216,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 36,7% atau setara USD58,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD158,5 juta. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan MEPI adalah sebesar USD53,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 46,7% atau setara USD17,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD36,3 juta.

## **2. PT Medco E&P Simenggaris (“MEP Simenggaris”)**

### ***Riwayat Singkat***

MEP Simenggaris didirikan dengan Akta Pendirian No.7 tanggal 18 November 2005, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.C-34213 TH.01.01.TH.2005 tanggal 22 Desember 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No.64 tanggal 11 Agustus 2006, Tambahan No.8459 (“Akta No.7/2005”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Simenggaris tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Simenggaris yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.39 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-74981.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0097544.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3774 (“Akta No.39/2008”). Akta tersebut telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Simenggaris dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Simenggaris beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.28 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18465 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0069474.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 (“Akta No.28/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.39/2008, MEP Simenggaris bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborongan (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.23 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33081 tanggal 14 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0083461.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Eka Satria

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Simenggaris yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Simenggaris untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	2.672.113	3.457.240	5.818.649		4.416.462
Aset Tidak Lancar	10.057.068	12.086.668	21.911.383		24.231.900
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.729.181</b>	<b>15.543.908</b>	<b>27.730.032</b>		<b>28.648.362</b>
Liabilitas Jangka Pendek	336.419	2.388.318	3.914.716		2.453.411
Liabilitas Jangka Panjang	13.338.289	16.208.586	30.325.741		33.642.743
Ekuitas (Defisiensi) Modal	(945.527)	(3.052.996)	(6.510.425)		(7.447.792)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>12.729.181</b>	<b>15.543.908</b>	<b>27.730.032</b>		<b>28.648.362</b>

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Jumlah Biaya	(1.175.685)	(2.140.709)	(3.430.259)	(888.877)	(885.014)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.160.904)	(2.107.469)	(3.457.429)	(2.388.589)	(937.367)

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Simenggaris adalah sebesar USD28,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,3% atau setara USD0,9 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD27,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi adalah sebesar USD28,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,3% atau setara USD0,9 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD27,7 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Simenggaris adalah sebesar USD27,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 78,4% atau setara USD12,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD15,5 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD27,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 78,4% atau setara USD12,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD15,5 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Simenggaris adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 22,1% atau setara USD2,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD12,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 22,1% atau setara USD2,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD12,7 juta.

### 3. PT Medco E&P Malaka (“MEP Malaka”)

#### *Riwayat Singkat*

MEP Malaka didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Simenggaris dengan Akta Pendirian No.72 tanggal 29 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2006, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Malaka berdasarkan Akta No.5 tanggal 8 Februari 2006, dibuat di hadapan Ny. Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.C-07079 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 10 Maret 2006.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Malaka tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Malaka yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.52 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU.74807.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0097365.AH.01.09 tanggal 17 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009 Tambahan No.3490 (“Akta No.52/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Malaka dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Malaka beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-AH.01.10-18642 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0069471.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 (“Akta No.19/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	247.500	247.500.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	2.500	2.500.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>250.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>750.000</b>	<b>750.000.000</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.52/2008, MEP Malaka bergerak dalam bidang industri pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan, industri, percetakan perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan dan pemukiman dan pertanian.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.10 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32832 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082742.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
 Direktur : Syamsurizal  
 Direktur : Eka Satria

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Malaka yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Malaka untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	655.156	827.866	3.032.276	-	3.998.561
Aset Tidak Lancar	54.276.342	55.779.718	57.777.328	-	61.492.536
<b>Jumlah Aset</b>	<b>54.931.498</b>	<b>56.607.584</b>	<b>60.809.604</b>	-	<b>65.491.097</b>
Liabilitas Jangka Pendek	738.943	397.105	584.674	-	453.889
Liabilitas Jangka Panjang	60.890.792	67.241.988	75.951.596	-	83.216.339
Defisiensi Modal	(6.698.237)	(11.031.509)	(15.726.666)	-	(18.179.131)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>54.931.498</b>	<b>56.607.584</b>	<b>60.809.604</b>	-	<b>65.491.097</b>

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Jumlah Biaya	(4.954.094)	(4.334.335)	(4.732.182)	(3.001.971)	(2.452.207)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(4.946.730)	(4.333.272)	(4.695.157)	(3.029.516)	(2.452.465)

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Malaka adalah sebesar USD65,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 7,7% atau setara USD4,7 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD60,8 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD65,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 7,7% atau setara USD4,7 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD60,8 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Malaka adalah sebesar USD60,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 7,4% atau setara USD4,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD56,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD60,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 7,4% atau setara USD4,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD56,6 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Malaka adalah sebesar USD56,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,1% atau setara USD1,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD54,9 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD56,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,1% atau setara USD1,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD54,9 juta.

#### 4. PT Medco E&P Tarakan (“MEP Tarakan”)

##### *Riwayat Singkat*

MEP Tarakan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 18 November 1991, dan Akta No.6 tanggal 24 Maret 1992 keduanya dibuat di hadapan Ahmad Mochtar Apan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-3584 HT.01.01.TH.92 tanggal 2 Mei 1992 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan berturut-turut dengan No.262/A.P.T/Wapan/1992/PNJS dan No.265/A.P.T/Wapan/1992/PNJS, semuanya tertanggal 6 Juni 1992. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Tarakan tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.48 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-76750.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0099417.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3744 (“Akta No.48/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Tarakan dalam rangka penyesuaian UUPT.

MEP Tarakan beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18467 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0069478.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>16.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	7.871.213	7.871.213.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	787	787.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>7.872.000</b>	<b>7.872.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>8.128.000</b>	<b>8.128.000.000</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.48/2008, MEP Tarakan bergerak dalam bidang industri pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan, industri, dan jasa atau pelayanan.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.21 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33403 tanggal 19 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0084179.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Hartono Nugroho

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tarakan yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Tarakan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	12.551.632	16.125.999	34.016.858	-	37.953.017
Aset Tidak Lancar	32.519.141	35.558.986	18.945.149	-	20.439.834
<b>Jumlah Aset</b>	<b>45.070.773</b>	<b>51.684.985</b>	<b>52.962.007</b>	-	<b>58.392.851</b>
Liabilitas Jangka Pendek	11.904.351	11.355.232	5.152.936	-	4.103.733
Liabilitas Jangka Panjang	8.553.180	9.345.065	7.554.600	-	7.131.984
Ekuitas	24.613.242	30.984.688	40.254.471	-	47.157.134
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>45.070.773</b>	<b>51.684.985</b>	<b>52.962.007</b>	-	<b>58.392.851</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan Minyak Mentah dan Gas Neto	22.254.294	30.090.735	35.526.120	16.668.129	21.401.194
Laba Usaha	11.437.355	10.690.716	16.941.780	7.860.102	11.305.953
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	6.340.121	6.371.446	9.269.783	4.417.375	6.902.663

Pada Juni 2012, pendapatan minyak mentah dan gas neto MEP Tarakan adalah sebesar USD21,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 28,4% atau setara USD4,7 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD16,7 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Tarakan adalah sebesar USD6,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 56,3% atau setara USD2,5 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD4,4 juta.

Pada tahun 2011, pendapatan minyak mentah dan gas neto MEP Tarakan adalah sebesar USD35,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 18,1% atau setara USD5,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD30,1 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Tarakan adalah sebesar USD9,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 45,5% atau setara USD2,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD6,4 juta.

Pada tahun 2010, pendapatan minyak mentah dan gas neto MEP Tarakan adalah sebesar USD30,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 35,2% atau setara USD7,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD22,3 juta.

## 5. PT Medco E&P Rimau (“MEP Rimau”)

### *Riwayat Singkat*

MEP Rimau didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Rimau berdasarkan Akta Pendirian No.93 tanggal 19 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Raden Roro Hariyanti Poerbiantari S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-04738HT.01.01.TH.2002 tanggal 21 Maret 2002 dan telah diumumkan dalam BNRI No.44 tanggal 3 Juni 2003, Tambahan No.4339. Pada tahun 2004, PT Exspan Rimau melakukan perubahan nama menjadi PT Medco E&P Rimau dengan Akta No.80 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-09589HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 April 2004. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Rimau tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-76553.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0099212.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3489 (“Akta No.45/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Rimau dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Rimau beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta No.26 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-19497 tanggal 4 November 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU.0072652.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 4 November 2009 (“Akta No.26/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/ saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	249.975	249.975.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	25	25.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>250.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>750.000</b>	<b>750.000.000</b>	

**Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.45/2008, MEP Rimau bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan dan jasa atau pelayanan.

**Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.11 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32780 tanggal 13 Oktober 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082853.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

**Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Hartono Nugroho

Direktur : Syamsurizal

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Rimau yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009

Laporan keuangan MEP Rimau untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	58.138.969	109.973.502	60.080.344	-	73.183.647
Aset Tidak Lancar	290.525.489	599.646.380	420.102.650	-	431.382.171
<b>Jumlah Aset</b>	<b>348.664.458</b>	<b>709.619.882</b>	<b>480.182.994</b>	-	<b>504.565.818</b>
Liabilitas Jangka Pendek	48.146.724	48.470.183	66.482.789	-	75.821.494
Liabilitas Jangka Panjang	206.608.271	563.780.600	252.239.395	-	234.105.818
Ekuitas	93.909.463	97.369.099	161.460.810	-	194.638.506
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>348.664.458</b>	<b>709.619.882</b>	<b>480.182.994</b>	-	<b>504.565.818</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan Minyak Mentah dan LPG Neto	180.006.852	199.553.882	248.427.415	124.243.594	115.759.598
Laba Usaha	77.920.788	83.519.176	114.024.193	60.531.787	59.086.089
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	52.244.856	47.369.636	61.002.945	32.650.764	33.177.696

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD504,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5,1% atau setara USD24,4 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD480,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD504,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5,1% atau setara USD24,4 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD480,2 juta. Selain itu, pada Juni 2012, penjualan minyak mentah dan LPG neto MEP Rimau adalah sebesar USD115,8 juta dimana terjadi penurunan sebesar 6,8% atau setara USD8,5 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD124,2 juta. Begitu

pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Rimau adalah sebesar USD33,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 1,6% atau setara USD0,5 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD32,7 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD480,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 32,3% atau setara USD229,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD709,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD480,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 32,3% atau setara USD229,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD709,6 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah dan LPG neto MEP Rimau adalah sebesar USD248,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 24,5% atau setara USD48,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD199,6 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Rimau adalah sebesar USD61,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 28,8% atau setara USD13,6 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD47,4 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD709,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 103,5% atau setara USD361,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD348,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD709,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 103,5% atau setara USD361,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD348,7 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah dan LPG neto MEP Rimau adalah sebesar USD199,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 10,9% atau setara USD19,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD180,0 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Rimau adalah sebesar USD47,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 9,3% atau setara USD4,9 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD52,2 juta.

## **6. PT Medco E&P Lematang (“MEP Lematang”)**

### ***Riwayat Singkat***

MEP Lematang didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Lematang dengan Akta Pendirian No.38 tanggal 18 Oktober 2002, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta pendirian mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C03171HT.01.01.TH2003 tanggal 14 Februari 2003 dan telah diumumkan dalam BNRI No.44 tanggal 3 Juni 2003, Tambahan No.4329.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, PT Medco E&P Lematang tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar PT Medco E&P Lematang yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.47 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-79320.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0102142.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3743 (“Akta No.47/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar PT Medco E&P Lematang dalam rangka penyesuaian dengan UUP.

MEP Lematang beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.29 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18521 tanggal 23 Oktober 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU.0069637.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Oktober 2009 (“Akta No.29/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
- Perseroan	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.47/2008, MEP Lematang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, jasa atau pelayanan dan pertambangan.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.14 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-26559 tanggal 15 Agustus 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0068032.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 Agustus 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
 Direktur : Hartono Nugroho  
 Direktur : Syamsurizal

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Lematang yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Lematang untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	15.989.867	38.320.562	13.365.514	-	10.577.124
Aset Tidak Lancar	112.747.805	158.023.779	134.847.265	-	122.533.317
<b>Jumlah Aset</b>	<b>128.737.672</b>	<b>196.344.341</b>	<b>148.212.779</b>	-	<b>133.110.441</b>
Liabilitas Jangka Pendek	17.267.277	21.953.864	16.328.284	-	15.549.721
Liabilitas Jangka Panjang	112.242.002	202.731.516	169.892.235	-	156.809.608
Ekuitas (Defisiensi) Modal	(771.607)	(28.341.039)	(38.007.740)	-	(39.248.888)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>128.737.672</b>	<b>196.344.341</b>	<b>148.212.779</b>	-	<b>133.110.441</b>

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan Minyak Mentah dan Gas Neto	164.183	8.548.832	24.804.163	10.269.550	10.517.291
Laba (Rugi) Usaha	(11.278.183)	(22.439.614)	1.248.241	(4.153.592)	(1.814.079)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(7.288.623)	(27.569.432)	(9.666.701)	(4.337.500)	(1.241.148)

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD133,1 juta dimana terjadi penurunan sebesar 10,2% atau setara USD15,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD148,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD133,1 juta dimana terjadi penurunan sebesar 10,2% atau setara USD15,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD148,2 juta. Selain itu, pada Juni 2012, penjualan minyak mentah dan gas neto MEP Lematang adalah sebesar USD10,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 2,4% atau setara USD0,2 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD10,3 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD1,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 71,4% atau setara USD3,1 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD4,3 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD148,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 24,5% atau setara USD48,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD196,3 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD148,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 24,5% atau setara USD48,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD196,3 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah dan gas neto MEP Lematang adalah sebesar USD24,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 190,1% atau setara USD16,3 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD8,5 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD9,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 64,9% atau setara USD17,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD27,6 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD196,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD67,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD128,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD196,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD67,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD128,7 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah dan gas neto MEP Lematang adalah sebesar USD8,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5.106,9% atau setara USD8,4 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,2 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD27,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 278,3% atau setara USD20,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD7,3 juta.

## 7. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (“MEP Tomori”)

### *Riwayat Singkat*

MEP Tomori didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Tomori Sulawesi berdasarkan Akta Pendirian No.71 tanggal 29 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C16306HT.01.01.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Tomori tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Tomori yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta – akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 18 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-91662.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Nopember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU- 0116123.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Nopember 2008 (“Akta No. 14/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Tomori dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.



2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.6 tanggal 11 Mei 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27198.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0040254.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 (“Akta No.6/2010”). Akta tersebut menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

MEP Tomori beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Berdasarkan Akta No.6/2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/ saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	24.987.500	24.987.500.000	99,95
- PT Medco Energi Nusantara	12.500	12.500.000	0,05
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	-	-	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No. 14/2008, MEP Tomori bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan dan jasa atau pelayanan.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.16 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33342 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083991.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Syamsurizal

Direktur : Eka Satria

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tomori yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Tomori untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	6.846.992	17.483.876	10.359.600	-	7.442.664
Aset Tidak Lancar	54.390.918	287.499.442	298.363.133	-	292.196.361
<b>Jumlah Aset</b>	<b>61.237.910</b>	<b>304.983.318</b>	<b>308.722.733</b>	-	<b>299.639.025</b>
Liabilitas Jangka Pendek	11.315.689	30.526.796	33.372.351	-	25.658.869
Liabilitas Jangka Panjang	20.768.004	7.748.631	6.685.290	-	7.747.684
Ekuitas	29.154.217	266.707.891	268.665.092	-	266.232.472
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>61.237.910</b>	<b>304.983.318</b>	<b>308.722.733</b>	-	<b>299.639.025</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan Minyak Mentah Neto	18.184.271	20.650.648	11.509.007	6.979.405	4.918.521
Laba (Rugi) Usaha	6.457.070	4.681.033	3.683.470	2.660.839	(1.649)
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	4.332.442	234.807.337	2.286.613	1.289.055	(2.432.620)

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Tomori adalah sebesar USD299,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 2,9% atau setara USD9,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD308,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD299,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 2,9% atau setara USD9,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD308,7 juta. Selain itu, pada Juni 2012, penjualan minyak mentah neto MEP Tomori adalah sebesar USD4,9 juta dimana terjadi penurunan sebesar 29,5% atau setara USD2,1 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD7,0 juta. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan MEP Tomori adalah sebesar USD2,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 349,8% atau setara USD4,5 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD1,3 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Tomori adalah sebesar USD308,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1,2% atau setara USD3,7 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD305,0 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD308,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1,2% atau setara USD3,7 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD305,0 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah neto MEP Tomori adalah sebesar USD11,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 44,3% atau setara USD9,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD20,7 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Tomori adalah sebesar USD2,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 99,0% atau setara USD232,5 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD234,8 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Tomori adalah sebesar USD305,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 397,1% atau setara USD243,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD61,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD305,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 397,1% atau setara USD243,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD61,2 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah neto MEP Tomori adalah sebesar USD20,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 13,6% atau setara USD2,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD18,2 juta. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan MEP Tomori adalah sebesar USD234,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5.319,7% atau setara USD230,1 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD4,3 juta.

## 8. PT Medco E&P Merangin (“MEP Merangin”)

### *Riwayat Singkat*

MEP Merangin didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Jambi dengan Akta Pendirian No.32 tanggal 16 Juni 2003, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta pendirian mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C21533.HT.01.01.Th.2003 tanggal 10 September 2003. Pada tahun 2003, PT Medco E&P Merangin mengubah namanya menjadi PT Exspan Merangin dengan Akta No.22 tanggal 4 September 2003, dibuat di hadapan Ny. Rini Yulianti S.H., Notaris pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun yang sama perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Merangin dengan Akta No.87 tanggal 30 Maret 2004, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C09342.HT.01.04.



Th.2004 tanggal 19 April 2004. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Merangin tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEP Merangin yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.44 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-76754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0099422.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 ("Akta No.44/2008"). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Merangin dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Merangin beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18469 tanggal 22 Oktober 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0069481.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 ("Akta No.18/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.44/2008, MEP Merangin bergerak dalam bidang pertambangan, minyak bumi dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/ atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.22 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32868 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0082850.AH.0109.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Faiz Shahab

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Merangin yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012 tidak diaudit dengan pertimbangan materialitas, karena sudah dilakukannya penurunan nilai aset.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	2.333.509	1.656.782	1.742.894	-	2.015.697
Aset Tidak Lancar	1.087.621	1.353.617	7.129.482	-	7.452.521
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.421.130</b>	<b>3.010.399</b>	<b>8.872.376</b>	-	<b>9.468.218</b>
Liabilitas Jangka Pendek	152.884	162.279	2.077.830	-	210.266
Liabilitas Jangka Panjang	13.950.029	14.810.878	20.631.507	-	23.673.069
Defisiensi Modal	(10.681.783)	(11.962.758)	(13.836.961)	-	(14.415.116)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>3.421.130</b>	<b>3.010.399</b>	<b>8.872.376</b>	-	<b>9.468.219</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Jumlah Biaya	(6.451.437)	(1.293.904)	(1.883.565)	(716.224)	(567.377)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6.403.090)	(1.280.975)	(1.874.203)	(704.737)	(578.155)

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Merangin adalah sebesar USD9,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 6,7% atau setara USD0,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD8,9 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD9,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 6,7% atau setara USD0,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD8,9 juta. Selain itu, rugi komprehensif MEP Merangin adalah sebesar USD0,6 juta dimana terjadi penurunan sebesar 18,0% atau setara USD0,1 juta dibandingkan rugi komprehensif Juni 2011 sebesar USD0,7 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Merangin adalah sebesar USD8,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 194,7% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD3,0 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD8,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 194,7% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD3,0 juta. Selain itu, rugi komprehensif MEP Merangin adalah sebesar USD1,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 46,3% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD1,3 juta.

Pada tahun 2010, rugi komprehensif MEP Merangin adalah sebesar USD1,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 80,0% atau setara USD5,1 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2009 sebesar USD6,4 juta.

## 9. PT Medco E&P Nunukan (“MEP Nunukan”)

### *Riwayat Singkat*

MEP Nunukan didirikan mula-mula dengan nama PT Medco Krakatau berdasarkan Akta Pendirian No.95 tanggal 28 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No.50 tanggal 27 Oktober 2004, yang di buat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan akta mana, nama perusahaan diubah menjadi MEP Nunukan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-28130HT.01.01.TH 2004 tanggal 9 November 2004. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Nunukan tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Nunukan yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.13 tanggal 18 November 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-91824.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0116327.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 (“Akta No.13/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Nunukan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Nunukan beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.20 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18466 pada tanggal 22 Oktober 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0069477.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 ("Akta No.20/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.13/2008, MEP Nunukan bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman, pertanian, dan saat ini sedang berada dalam tahap eksplorasi.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.20 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33007 tanggal 14 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083233.AH.01.09 tanggal 14 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Faiz Shahab

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MEP Nunukan yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	154.997	90.973	184.316	-	1.177.240
Aset Tidak Lancar	2.131.722	2.131.722	2.131.722	-	2.313.569
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.286.719</b>	<b>2.222.695</b>	<b>2.316.038</b>	-	<b>3.490.809</b>
Liabilitas Jangka Pendek	110.322	250.197	516.884	-	199.844
Liabilitas Jangka Panjang	3.995.755	4.680.386	11.240.541	-	14.969.926

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
Defisiensi Modal	(1.819.358)	(2.707.888)	(9.441.387)	-	(11.678.960)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>2.286.719</b>	<b>2.222.695</b>	<b>2.316.038</b>	<b>-</b>	<b>3.490.810</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Jumlah Biaya	(342.780)	(956.551)	(4.742.047)	(5.019.843)	(2.383.399)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(344.296)	(957.764)	(6.733.497)	(5.020.190)	(2.383.079)

Pada Juni 2012, rugi komprehensif MEP Nunukan adalah sebesar USD2,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD2,6 juta dibandingkan rugi komprehensif Juni 2011 sebesar USD5 juta.

Pada tahun 2011, rugi komprehensif MEP Nunukan adalah sebesar USD6,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 603% atau setara USD5,7 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD1 juta.

Pada tahun 2010, rugi komprehensif MEP Nunukan adalah sebesar USD1,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 178,2% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2009 sebesar USD0,3 juta.

## 10. PT Medco E&P Bengara (“MEP Bengara”)

### *Riwayat Singkat*

MEP Bengara didirikan berdasarkan berdasarkan Akta Pendirian No.6 tanggal 18 September 1998, yang dibuat di hadapan Cynthia Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-10070.HT.01.01.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam BNRI No.5 tanggal 16 Januari 2001, Tambahan No.383. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEP Bengara tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Bengara yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.16 tanggal 23 Juli 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-37724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 29 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0056962.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 29 Juli 2010 (“Akta No.16/2010”). Akta tersebut mengubah maksud dan tujuan MEP Bengara.

MEP Bengara beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 18 November 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-91979.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No.AHU-0116514.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp1.000.000/Saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	4.750	4.750.000.000	95,00
- PT Satria Energindo	250	250.000.000	5,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.000</b>	<b>5.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>5.000</b>	<b>5.000.000</b>	<b>-</b>

**Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.16/2010, MEP Bengara bergerak dalam bidang perdagangan, pertambangan minyak dan gas bumi.

**Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.46 tanggal 18 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32876 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082863.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

**Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Faiz Shahab

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Bengara yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Bengara untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	3.320.926	1.587.549	1.854.416	-	2.454.201
Aset Tidak Lancar	1.451.356	2.523.502	7.735.319	-	7.716.093
<b>Jumlah Aset</b>	<b>4.772.282</b>	<b>4.111.051</b>	<b>9.589.735</b>	-	<b>10.170.294</b>
Liabilitas Jangka Pendek	432.377	353.163	2.391.039	-	234.391
Liabilitas Jangka Panjang	12.210.923	12.371.748	17.195.527	-	20.331.340
Defisiensi Modal	(7.871.018)	(8.613.860)	(9.996.831)	-	(10.395.437)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>4.772.282</b>	<b>4.111.051</b>	<b>9.589.735</b>	-	<b>10.170.294</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Jumlah Biaya	(1.109.952)	(773.758)	(1.372.935)	(622.446)	(383.056)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.024.707)	(742.842)	(1.382.971)	(604.502)	(72.950)

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Bengara adalah sebesar USD10,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 6,1% atau setara USD0,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD9,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD10,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 6,1% atau setara USD0,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD9,6 juta. Selain itu, rugi komprehensif MEP Bengara adalah sebesar USD0,1 juta dimana terjadi penurunan sebesar 88,0% atau setara USD0,5 juta dibandingkan rugi komprehensif Juni 2011 sebesar USD0,6 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Bengara adalah sebesar USD9,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 133,3% atau setara USD5,5 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD4,1 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD9,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 133,3% atau setara USD5,5 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD4,1 juta. Selain itu, rugi komprehensif MEP Bengara adalah sebesar USD1,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 86,2% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD0,7 juta.

Pada tahun 2010, rugi komprehensif MEP Bengara adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 27,5% atau setara USD0,3 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2009 sebesar USD1,0 juta.

## 11. PT Medco E&P Sembakung (“MEP Sembakung”)

### *Riwayat Singkat*

MEP Sembakung didirikan dengan Akta Pendirian No.5 tanggal 18 November 2005, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.C-33490 HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 Desember 2005. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, PT Medco Sembakung tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.36 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-76530.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-099188.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 (“Akta No.36/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Sembakung dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Sembakung beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-18520 tanggal 23 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0069636.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 23 Oktober 2009 (“Akta No.17/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No.36/2008, MEP Sembakung bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

### *Susunan Pengawas dan Pengurus*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-26558



tanggal 15 Agustus 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0068031 AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 Agustus 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

### Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Hartono Nugroho

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Sembakung yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEP Sembakung untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	11.125.561	10.297.840	12.368.321	-	7.009.426
Aset Tidak Lancar	32.757.013	34.858.717	4.903.796	-	13.855.454
<b>Jumlah Aset</b>	<b>43.882.574</b>	<b>45.156.557</b>	<b>17.272.117</b>	-	<b>20.864.880</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.903.249	3.781.143	4.823.217	-	4.839.212
Liabilitas Jangka Panjang	39.708.462	38.210.264	4.229.762	-	3.707.986
Ekuitas	2.270.863	3.165.150	8.219.138	-	12.317.682
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>43.882.574</b>	<b>45.156.557</b>	<b>17.272.117</b>	-	<b>20.864.880</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan Minyak Mentah Neto	18.112.578	20.040.644	27.679.997	10.959.790	16.025.553
Laba Usaha	1.255.051	1.806.161	7.864.224	3.900.829	6.338.574
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.356.137	894.287	5.053.988	1.931.555	4.098.544

Pada tahun 2012, jumlah aset MEP Sembakung adalah sebesar USD21,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 21,0% atau setara USD3,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD17,3 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar sebesar USD21,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 21,0% atau setara USD3,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD17,3 juta. Selain itu, laba komprehensif tahun berjalan MEP Sembakung adalah sebesar USD6,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 112,2% atau setara USD2,2 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD1,9 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Sembakung adalah sebesar USD17,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 61,8% atau setara USD27,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD45,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar sebesar USD17,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 61,8% atau setara USD27,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD45,2 juta. Selain itu, laba komprehensif tahun berjalan MEP Sembakung adalah sebesar USD5,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 465,1% atau setara USD4,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD0,9 juta.

Pada tahun 2010, laba komprehensif tahun berjalan MEP Sembakung adalah sebesar USD0,9 juta dimana terjadi penurunan sebesar 34,1% atau setara USD0,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD1,4 juta.

## 12. Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd. (“MBH”)

### Riwayat Singkat

MBH didirikan berdasarkan hukum Singapura berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 2 Maret 2006 dengan nomor pendaftaran (*registration no*) 2006029142.

MBH beralamat di 30 Robinson Road, #11-01 Robinson Towers, Singapore 048546.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (SGD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>100.000</b>		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	2	2	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>99.998</b>	-	

### Bidang Usaha

Berdasarkan *Certificate of Goodstanding* yang diterbitkan oleh ACRA, MBH bergerak dalam bidang perusahaan holding investasi dan perdagangan besar umum termasuk importir dan eksportir umum.

### Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud  
 Direktur : Kuah Eng Lian

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MBH yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	10.084.780	18.830.433	26.381.147	-	14.521.669
Aset Tidak Lancar	50.581.860	65.546.556	79.716.766	-	70.510.329
<b>Jumlah Aset</b>	<b>60.666.640</b>	<b>84.376.989</b>	<b>106.097.913</b>	-	<b>85.031.998</b>
Liabilitas Jangka Pendek	2.463.489	5.482.983	25.947.046	-	24.033.272
Liabilitas Jangka Panjang	59.576.625	72.146.823	50.871.437	-	30.539.634
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(1.373.474)	6.747.183	29.279.430	-	30.459.091
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Defisiensi Modal</b>	<b>60.666.640</b>	<b>84.376.989</b>	<b>106.097.913</b>	-	<b>85.031.998</b>



Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan Usaha	11.793.858	26.195.901	32.836.704	-	21.109.650
Laba Usaha	704.542	9.064.473	3.368.495	(1.407.033)	7.940.179
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	432.973	8.120.657	22.532.254	(110.817)	1.157.070

Pada Juni 2012, laba komprehensif MBH adalah sebesar USD1,2 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1144,1% atau setara dengan USD1,3 juta dibandingkan rugi komprehensif Juni 2011 sebesar USD0,1 juta

Pada tahun 2011, laba komprehensif MBH adalah sebesar USD22,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 177,5% atau setara USD14,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD8,1 juta.

Pada tahun 2010, laba komprehensif MBH adalah sebesar USD8,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.775,6% atau setara USD7,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,4 juta.

### 13. Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL")

#### **Riwayat Singkat**

CBPL didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands pada tanggal 27 September 2005 dengan *Company Registration* No.155452.

CBPL beralamat di Caledonian House, 69 Dr. Roy's Drive, PO BOX 1043 Grand Cayman KY1-1102 Cayman Islands.

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD0,10)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>20.000</b>	<b>2.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	10.000	1.000	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>10.000</b>	<b>1.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>10.000</b>	<b>10.000</b>	

#### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Memorandum of Association, CBPL bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi, dan pada saat ini sedang berada pada tahap produksi.

#### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan *Register of Directors and Incumbency Minutes of the Decisions of the Sole Director of CBPL* dan *Register of Directors and Officers* tanggal 14 September 2011, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Hartono Nugroho

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan CBPL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MBH.

#### **14. Bangkanai Petroleum (L) Berhad (“BPB”)**

BPB berkedudukan di Malaysia, didirikan berdasarkan *Memorandum of Association* pada tanggal 24 Februari 2006.

BPB beralamat di Level 6 (D), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jalan Merdeka, P.O box 80887, 87018 F.T. Labuan, Malaysia.

Berdasarkan *Memorandum of Association* BPB, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Nominal (USD)</b>	<b>Persentase Kepemilikan(%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.000</b>	<b>12.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco E&P Bangkanai	1	1	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>11.999</b>	<b>11.999</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan *Memorandum of Association* BPB, BPB bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

- menjalankan kegiatan usaha apapun, selama tidak bertentangan dengan *Offshore Company Act 1990*;
- menjalankan kegiatan usaha dalam bidang usaha perusahaan induk dan investasi;
- menginvestasikan uang BPB;
- melakukan pembelian saham, surat utang, obligasi, efek, ikut serta dalam kontrak, tender serta sindikasi;
- membeli, mempertahankan, melepaskan, atau berurusan dengan informasi atau hak atau properti dalam wujud apapun.

### ***Susunan Pengurus***

Berdasarkan *Minutes of the Decisions of the Sole Director of BPB*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Frila Berlin Yaman

Direktur : Faiz Shahab

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan BPB pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco E&P Bangkanai.



## 15. PT Medco CBM Sekayu (“CBMS”)

### *Riwayat Singkat*

CBMS didirikan mula-mula dengan nama PT Medco E&P Mogoi Wasian dengan Akta Pendirian No.8 tanggal 22 Juli 2005, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-23838.HT.01.01.Tahun 2005 tanggal 26 Agustus 2005. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, CBMS tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.13 tanggal 11 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-13056.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0019277.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (“Akta No.13/2008”). Akta tersebut antara lain mengubah nama perusahaan menjadi PT Medco CBM Sekayu dan mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

CBMS beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Medco CBM Sekayu No.16 tanggal 10 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-04424 tanggal 24 Maret 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0019352.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 23 April 2009 (“Akta No.16/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No.13/2008, CBMS bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Pada bulan Mei 2008, CBMS bersama-sama dengan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) membentuk suatu konsorsium untuk menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan pertama di Indonesia. Pengembangan ini berjangka waktu 30 tahun, dimana tiga tahun pertama merupakan komitmen pasti Konsorsium untuk melakukan pemboran *core hole*, eksplorasi, *dewatering* dan uji produksi sebesar USD1 juta.

### *Susunan Pengawas dan Pengurus*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 6 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33561 tanggal 13 September 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082276.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 13 September 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

**Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Hartono Nugroho

***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan CBMS pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

**16. PT Medco CBM Lematang (“CBM Lematang”)**
***Riwayat Singkat***

CBM Lematang didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Kakap sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian No.30 tanggal 16 Juni 2003, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih, Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Satu tahun kemudian, PT Exspan Kakap mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Kakap berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 Maret 2004, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih, Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2011, PT Medco E&P Kakap melakukan perubahan menjadi PT Medco CBM Lematang berdasarkan Akta No.9 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-15412.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0024675.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011 (“Akta No.9/2011”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, CBM Lematang tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar CBM Lematang yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No.9/2011.

Medco CBM Lematang beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.7 tanggal 11 April 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11287 tanggal 14 April 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0030220.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	



## **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.9/2011, CBM Lematang bergerak dalam bidang pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi termasuk *Coal Bed Methane*.

## **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.11 tanggal 6 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33560 tanggal 13 September 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082275.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 September 2012,, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Hartono Nugroho

## **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan CBM Lematang pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

## **17. PT Medco CBM Bengara (“CBM Bengara”)**

### **Riwayat Singkat**

CBM Bengara didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.26 tanggal 18 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-15473.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0024736.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011 (“Akta No.26/2011”). CBM Bengara belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar masih sama seperti yang tertera dalam Akta Pendirian.

CBM Bengara beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta No.26/2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)</b>	<b>Persentase Kepemilikan(%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

## **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.26/2011, CBM Bengara bergerak dalam bidang pertambangan, eksplorasi, dan eksploitasi minyak dan gas bumi, termasuk *Coal Bed Methane*.

## **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32506 tanggal 5 September 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0079875.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 September 2012 (“Akta No. 12/2012”) susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Hartono Nugroho

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan CBM Bengara pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

## **18. PT Medco CBM Rimau (“CBM Rimau”)**

### **Riwayat Singkat**

CBM Rimau didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.3 tanggal 4 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-09831.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0016279.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012 (“Akta Pendirian”). CBM Rimau belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar masih sama seperti yang tertera dalam Akta Pendirian.

CBM Rimau beralamat di Gedung The Energy, Lantai 39, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta No.3/2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)</b>	<b>Persentase Kepemilikan(%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.3/2012, CBM Rimau bergerak dalam bidang pertambangan, eksplorasi, eksploitasi dan perdagangan, minyak dan gas bumi termasuk *Coal Bed Methane*.



### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32770 tanggal 7 September 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0080446.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 7 September 2012 ("Akta No. 9/2012") susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Hartono Nugroho

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan CBM Rimau pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

#### **19. PT Medco CBM Pendopo ("CBM Pendopo")**

CBM Pendopo didirikan dengan Akta Pendirian No.17, tanggal 16 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-04354.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 19 Januari 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0005151.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 19 Januari 2009 ("Akta Pendirian"). CBM Pendopo belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar masih sama seperti yang tertera dalam Akta No.17/2008.

CBM Pendopo beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta No.17/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

#### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.17/2008, CBM Pendopo bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa tau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.13 tanggal 6 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32933 tanggal 10 September 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0080836.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 10 September 2012 (“**Akta No. 13/2012**”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman  
 Direktur : Hartono Nugroho

#### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan CBM Pendopo pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

### **20. Lematang E&P Limited (“LEPL”)**

#### **Riwayat Singkat**

LEPL berkedudukan di Cayman Islands. Berdasarkan Certificate of Incorporation, LEPL telah mendapatkan status perseroan terbatas pada tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
Petroleum Exploration & Production International Ltd	100	100	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>49.900</b>	<b>49.000</b>	

#### **Bidang Usaha**

Berdasarkan *Memorandum of Association*, LEPL bergerak dalam bidang, antara lain, perdagangan umum.

#### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur : Lukman Ahmad Mahfoed

***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan LEPL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, Petroleum Exploration & Production International Ltd.

**B. EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS – INTERNASIONAL****21. Medco Strait Services Pte. Ltd. (“Medco Strait”)*****Riwayat Singkat***

Medco Strait berkedudukan di Singapura, didirikan berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 24 November 2005 dengan pendaftaran No.200516351K.

Medco Strait beralamat di 30 Robinson Road, #11-01 Robinson Towers, Singapore 048546.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (SGD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>100.000</b>	<b>10.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	2	2	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>99.998</b>	<b>9.998</b>	

***Bidang Usaha***

Berdasarkan *Certificate of Good Standing* yang diterbitkan oleh ACRA, Medco Strait bergerak dalam bidang perusahaan holding investasi dan perdagangan besar umum (termasuk importir dan eksportir umum).

***Susunan Pengurus***

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA tanggal 22 September 2011, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Lukman Ahmad Mahfud  
Direktur : Kuah Eng Lian  
Direktur : Syamsurizal

***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan Medco Strait yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	-	-	12.986.609	-	4.838.187
Aset Tidak Lancar	659.460.986	835.678.922	958.918.642	-	831.490.638
<b>Jumlah Aset</b>	<b>659.460.986</b>	<b>835.678.922</b>	<b>971.905.251</b>	-	<b>836.328.824</b>
Liabilitas Jangka Pendek	16.371	-	12.505.199	-	4.618.004
Liabilitas Jangka Panjang	252.175.752	428.572.687	538.538.165	-	410.546.105
Ekuitas	407.268.863	407.106.235	420.861.887	-	421.164.715
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>659.460.986</b>	<b>835.678.922</b>	<b>971.905.251</b>	-	<b>836.328.824</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Rugi Usaha	(208.109)	(120.903)	13.679.702	(4.326)	(397.383)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	9.348.900	(162.628)	13.755.653	(116.742)	(397.383)

Pada Juni 2012, jumlah aset Medco Strait adalah sebesar USD836,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 13,9% atau setara dengan USD135,6 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD971,9 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar USD836,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 13,9% atau setara USD135,6 juta. Selain itu pada Juni 2012 Medco Strait membukukan rugi bersih sebesar USD USD0,4 juta dimana terjadi peningkatan kerugian sebesar 240,4% atau setara dengan USD0,3 juta dibandingkan rugi komprehensif Juni 2011 sebesar USD0,1 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset Medco Strait adalah sebesar USD971,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 16,3% atau setara USD136,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD835,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD971,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 16,3% atau setara USD136,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD835,7 juta. Selain itu, pada tahun 2011 Medco Strait membukukan keuntungan bersih sebesar USD13,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 8.558,4% atau setara USD13,9 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD0,2 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset Medco Strait adalah sebesar USD835,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 47,4% atau setara dengan USD312,4 juta dibanding tahun 2009 sebesar USD659,5 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD835,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 47,4% atau setara dengan USD312,4 juta dibanding tahun 2009 sebesar USD659,5 juta. Selain itu, pada tahun 2010 Medco Strait membukukan kerugian komprehensif sebesar USD0,2 juta terjadi penurunan sebesar 8558,4% atau setara dengan USD13,9 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD9,3 juta.

## 22. Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEGL")

### *Riwayat Singkat*

MEGL berkedudukan di Singapura, didirikan berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* tanggal 5 Mei 2006 mula-mula didirikan dengan nama Medco International Holding Ltd. dengan *Company Registration* No.20060649N. Pada tahun 2007, Medco International Holding Ltd. mengubah namanya menjadi Medco Energi Global Pte., Ltd. berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2007.

MEGL beralamat di 30 Robinson Road, #11-01 Robinson Towers, Singapore 048546.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (SGD)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>349.628.002</b>	<b>349.628.002</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Strait Services Pte., Ltd.	349.628.002	349.628.002	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>349.628.002</b>	<b>349.628.002</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	-	-	

Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk melanjutkan rencana penjualan saham minoritas dari MEGL yang sampai dengan saat ini masih dalam proses.

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Certificate of Goodstanding yang diterbitkan oleh ACRA, MEGL bergerak dalam bidang holding investasi.

### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA tanggal 22 September 2011, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Kuah Eng Lian (KeYongnian)  
 Direktur : Lukman Ahmad Mahfud  
 Direktur : Frila Berlini Yaman  
 Direktur : Syamsurizal  
 Direktur : Sumantri Slamet

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MEGL yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Uraian	(dalam USD)				
	31 Desember			30 Juni	
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)	2012 (Tidak Diaudit)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	48.591.332	57.263.648	53.160.363	-	70.023.299
Aset Tidak Lancar	321.034.133	318.135.186	280.015.702	-	264.255.187
<b>Jumlah Aset</b>	<b>369.625.465</b>	<b>375.398.834</b>	<b>333.176.065</b>	-	<b>334.278.486</b>
Liabilitas Jangka Pendek	52.315.797	57.614.394	39.246.445	-	50.665.037
Liabilitas Jangka Panjang	205.365.232	248.370.779	227.810.525	-	219.658.957
Kepemilikan Minoritas	4.980.281	6.984.919	10.513.679	-	13.574.909
Ekuitas	106.964.155	62.428.742	55.605.416	-	50.379.588
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>369.625.465</b>	<b>375.398.834</b>	<b>333.176.065</b>	-	<b>334.278.490</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan Usaha	85.216.198	110.904.808	135.760.533	10.778.214	59.228.706
Laba(Rugi) Usaha	(29.805.840)	(16.084.192)	(5.682.102)	157.866	5.138.103
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(10.620.647)	(41.608.446)	(6.583.973)	(4.066.083)	258,967

Kepemilikan minoritas MEGL pada Juni 2012 adalah sebesar USD13,6juta dimana terjadi peningkatan sebesar 29,1% atau setara dengan USD3,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD10,5 juta. Ekuitas MEGL pada Juni 2012 adalah sebesar USD50,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 9,4% atau setara dengan USD5,2 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD55,6 juta. Selain itu pendapatan usaha pada Juni 2012 mengalami peningkatan sebesar 449,5% atau setara dengan USD48,4 juta jika dibandingkan dengan pendapatan usaha MEGL pada Juni 2011 sebesar USD10,8 juta. Laba usaha MEGL pada tahun

2012 meningkat 64,0% atau setara dengan USD0,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD0,2 juta. Laba komprehensif tahun 2012 meningkat 132,3% atau setara dengan USD5,4 juta dibandingkan Juni 2011 rugi komprehensif sebesar USD4,1 juta.

Kepemilikan minoritas MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD10,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 50,5% atau setara USD3,5 juta dibandingkan USD7,0 juta pada tahun 2010. Ekuitas MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD55,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 10,9% atau setara USD6,8 juta dibandingkan USD62,4 juta pada tahun 2010. Selain itu, pendapatan usaha MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD135,8 juta, meningkat sebesar 22,4% atau sebesar USD24,9 juta jika dibandingkan dengan pendapatan usaha MEGL pada tahun 2010 sebesar USD110,9 juta. Rugi usaha MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD5,7 juta, menurun sebesar 64,7% atau sebesar USD10,4 juta jika dibandingkan dengan rugi usaha MEGL pada tahun 2010 sebesar USD16,1 juta. Rugi komprehensif MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD6,6 juta, menurun sebesar 84,2% atau sebesar USD35,0 juta jika dibandingkan dengan rugi bersih MEGL pada tahun 2009 sebesar USD41,6 juta.

### 23. Medco LLC

#### *Riwayat Singkat*

Medco LLC. didirikan menurut hukum negara Kerajaan Oman pada tanggal 20 Maret 2006 sebagaimana didaftarkan dalam Commercial Registration No.1/83409/6.

Medco LLC. beralamat di Po Box 1399, Al-Khuwair, Postal Code 133, Sultanate Of Oman.

Berdasarkan *Company Search* di *Ministry of Commerce and Industry*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (*OR)	Persentase Kepemilikan(%)
Medco International Enterprises Ltd	102.000	102.000	68,00
Kuwait Energy KSC	30.000	30.000	20,00
Vision Oil & Gas LLC	10.050	10.050	6,70
Petrovest General Trading LLC	7.950	7.950	5,30
<b>Total</b>	<b>150.000</b>	<b>150.000</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*OR= Omani Riyal

#### *Bidang Usaha*

Berdasarkan *Company Search* di *Ministry of Commerce and Industry*, Medco LLC bergerak dalam bidang:

- a) Agen komisi dan perantara komersial;
- b) Pengecer dari peralatan industri perminyakan;
- c) Kantor ekspor dan impor;
- d) Agen bisnis;
- e) Operasi dan pemeliharaan stasiun pompa dan saluran pipa; dan
- f) Jasa insidental terhadap ekstraksi minyak dan gas alam, tidak termasuk survey.

#### *Susunan Pengurus*

Berdasarkan *Company Search* di *Ministry of Commerce and Industry*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### *Board of Manager*

*General Manager* : Ahmad Syaifudin  
*Managers* : Frila Berlini Yaman  
 R Hartono



### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan Medco LLC pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

#### **24. Medco Energi US LLC (“MEUL”)**

##### ***Riwayat Singkat***

MEUL berkedudukan di Amerika Serikat, didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 20 Desember 2002 dengan nama Novus Louisiana LLC. Pada tahun 2006, Novus Louisiana LLC mengubah namanya menjadi Medco Energi US LLC berdasarkan Amendment to Articles of Association tanggal 7 Maret 2006.

MEUL beralamat di 200 Corporate Blvd., Suite 100, Lafayette, Louisiana 70505/70508.

Berdasarkan *Certificate of Incorporation*, Medco Energi USA, Inc. adalah pemegang saham tunggal MEUL dengan penyertaan yang merupakan 100% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan MEUL.

##### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan *Articles of Organization* dan *Operating Agreement*, MEUL bergerak dalam bidang jasa eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

##### ***Susunan Pengurus***

Berdasarkan *Medco Energi US LLC Unanimous Written Consent of the Directors in Lieu of Special Meeting of Medco Energi USA, Inc* tertanggal September 2011, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

##### **Direksi**

Direktur : Frila Berlini Yaman  
Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan MEUL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

#### **25. Medco International Ventures Limited (“MIVL”)**

##### ***Riwayat Singkat***

MIVL adalah suatu badan hukum asing yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Malaysia berdasarkan *Memorandum of Association* dan *Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001 dengan nama Exspan International Ventures Limited. Pada tahun 2002, berdasarkan Notice of Resolution For Change of Name tanggal 19 Februari 2002 dan Certificate of Incorporation on Change of Name of Offshore Company tanggal 19 Februari 2002 MIVL berubah nama menjadi Medco International Ventures Limited, suatu perusahaan berkedudukan di Labuan.

MIVL beralamat di Equity Trust, Brumby House, 1st floor, Jalan Bahasa, PO Box 80148 87011 Labuan F.T, Malaysia.

Berdasarkan *Memorandum of Association* dan *Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, modal dasar tersebut terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham dengan nilai nominal USD1,00 (satu Dolar Amerika Serikat) setiap saham, dimana jumlah modal ditempatkan dan disetor sebanyak USD1,00 (satu Dolar Amerika Serikat). Untuk lebih jelasnya struktur permodalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000</b>	<b>10.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Energi Global Pte., Ltd.	1	1	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>9.999</b>	<b>9.999</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan *Memorandum of Association* dan *Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, MIVL bergerak dalam bidang:

- menjalankan usaha, selain yang dilarang oleh *Offshore Companies Act 1990*;
- membangun, menyuling, mencampur, memproses, mendistribusi, menjual, membeli atau selain membeli, menjual segala jenis produk hidrokarbon termasuk petrokimia dan mineral dan hidrokarbon lain di luar wilayah negara Malaysia;
- menjalankan usaha untuk melakukan eksplorasi, produksi, penyuling, perdagangan, importer, eksportir, penyedia produk petroleum dan produk turunannya di luar wilayah negara Malaysia;
- menjalankan usaha sebagai perusahaan induk investasi;
- memegang dan memperjualbelikan surat berharga, berinvestasi; dan
- meminjam atau meminjamkan.

### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan *Return Giving Particulars of Directors and Secretaries and Change of Particulars*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

Direktur : Faiz Shahab

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan MIVL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

## **26. Medco Yemen Amed Limited (“MYAmed”)**

### **Riwayat Singkat**

MYAmed berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan *Cerfitication of Incorporation* dan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 16 Januari 2007 dengan *Certificate of Registration* No.1380037. MYAmed beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.



Berdasarkan Register of Members, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Yemen Holding Limited	1	1	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>49.999</b>	<b>49.999</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MYAmed bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

### ***Susunan Pengurus***

Berdasarkan Register of Directors tanggal 6 Oktober 2011, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud  
Direktur : Faiz Shahab

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan MYAmed pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

## **27. Medco Yemen Arat Limited (“MYArat”)**

### ***Riwayat Singkat***

MYArat berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 16 Januari 2007 BC No.1380117. MYArat beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Berdasarkan Register of Members, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Yemen Holding Limited	1	1	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>49.999</b>	<b>49.999</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MYArat bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan Register of Directors tanggal 6 Oktober 2011, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

Direktur : Faiz Shahab

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan MYAraat pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

## **28. Medco International Petroleum Limited (“MIPL”)**

### **Riwayat Singkat**

MIPL berkedudukan di Labuan, Malaysia, didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation dan Memorandum and Articles of Association* tanggal 10 Februari 2006 dengan nama Medco International Petroleum Ltd. Pada tahun 2006, Medco International Petroleum Limited memindahkan kepemilikan MIPL dari Perseroan ke MEGL dengan *Transfer Form* tanggal 28 November 2006.

MIPL beralamat di Equity Trust, Brumby House, 1st floor, Jalan Bahasa, PO Box 80148, 87011 Labuan F.T. Malaysia.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000</b>	<b>10.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Energi Global Pte., Ltd.	1	1	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.999</b>	<b>9.999</b>	-

### **Bidang Usaha**

Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan MIPL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.



## C. PRODUKSI KIMIA DAN INDUSTRI HILIR

### 29. PT Medco Downstream Indonesia (“MDI”)

#### *Riwayat Singkat*

MDI didirikan mula-mula dengan nama PT Medco Ethanol Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.94 tanggal 28 Januari 2004 yang dibuat di hadapan Maria Theresia Suprapti, S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.11 tanggal 4 Agustus 2005, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.36 tanggal 29 Agustus 2005, keduanya dibuat di hadapan Indah Fatmawati, S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-27973 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Oktober 2005 (“Akta No.36/2005”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MDI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MDI yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 10 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-06462 HT.01.04-TH.2007 tanggal 13 Desember 2007 dan diberitahukan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. C-UM.HT.01.10-6062 tanggal 14 Desember 2007 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. TDP 09.03.1.51.555762 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan dengan No. 362/RUB.09-03/III/2008 tanggal 28 Maret 2008, dan (“Akta No. 6/2007”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MDI dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.30, tanggal 30 November 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No.AHU-61260.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083862 pada tanggal 15 Desember 2009 serta telah diumumkan dalam BNRI No.81 tanggal 5 Oktober 2010, Tambahan No 27705 (“Akta No.30/2009”). Akta tersebut telah menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

MDI beralamat di Plaza III Pondok Indah Blok A 3A-7, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.

Berdasarkan Akta No.30/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>591.000.000</b>	<b>591.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	590.999.000	590.999.000.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>591.000.000</b>	<b>591.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

#### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No. 6/2007, MDI bergerak dalam bidang industri kimia, industri pertambangan minyak dan gas bumi, pemanfaatan hidrokarbon dari gas alam, jasa konsultasi teknik, jasa pertambangan, jasa perdagangan, jasa pemborong (kontraktor), jasa pengangkutan, jasa percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, jasa pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.19 tanggal 24 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-08485 pada tanggal 9 Maret 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0021390.AH.01.09.Tahun2012 pada tanggal 9 Maret 2012, susunan pengawas dan pengurus adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata  
 Komisaris : Hilmi Panigoro  
 Komisaris : Budi Basuki  
 Komisaris : Akhmad Bukhari Saleh  
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi  
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo  
 Direktur : Noorzaman Rivai  
 Direktur : Andrianto Kurniawan

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MDI yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MDI untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni
	2009 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2</sup>	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
Aset Lancar	33.706.589	60.506.080	80.942.159	53.232.248
Aset Tidak Lancar	62.499.564	61.944.462	57.197.511	54.720.268
<b>Jumlah Aset</b>	<b>96.206.153</b>	<b>122.450.542</b>	<b>138.139.670</b>	<b>107.952.516</b>
Liabilitas Jangka Pendek	23.600.231	56.243.067	103.259.501	52.008.019
Liabilitas Jangka Panjang	53.344.250	61.968.054	46.182.304	78.582.576
Ekuitas (Defisiensi Modal)	19.261.672	4.239.421	(11.302.135)	(22.638.079 )
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>	<b>96.206.153</b>	<b>122.450.542</b>	<b>138.139.670</b>	<b>107.952.516</b>

**Catatan:**

1. Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012
2. Posisi laporan keuangan telah diaudit dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012



Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	52.138.822	167.110.667	244.339.302	117.970.778	121.317.826
Laba (Rugi) Usaha	(40.538.027)	(155.339.543)	(226.596.664)	1.435.548	2.911.533
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(29.881.515)	(15.022.251)	(15.541.556)	(10.065.956)	(11.335.944)

**Catatan:**

1. Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012
2. Posisi laporan keuangan telah diaudit dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012

Pada Juni 2012, jumlah aset MDI adalah sebesar USD108,0 juta dimana terjadi penurunan sebesar 21,9% atau setara dengan USD30,2 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD138,1 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD108,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 21,9% atau setara dengan USD30,2 juta dibandingkan dengan tahun 2011 USD138,1 juta. Selain itu penjualan dan pendapatan usaha lainnya MDI adalah sebesar USD121,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 2,8% atau setara dengan USD3,3 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD118,0 juta. Selain itu rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Juni 2012 adalah sebesar USD11,3 juta mengalami kenaikan sebesar 12,6% atau setara dengan USD1,3 juta dibandingkan Juni 2011 sebesar USD10,1 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MDI adalah sebesar USD138,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 12,8% atau setara USD15,7 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD122,5 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal) adalah sebesar USD138,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 12,8% atau setara USD15,7 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD122,5 juta. Selain itu, penjualan dan pendapatan usaha lainnya MDI adalah sebesar USD244,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 46,2% atau setara USD77,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD167,1 juta. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk MDI adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,5% atau setara USD0,5 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2010 sebesar USD15,0 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MDI adalah sebesar USD122,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 27,3% atau setara USD26,2 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD96,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal) adalah sebesar USD122,5 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 27,3% atau setara USD26,2 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD96,2 juta. Selain itu, penjualan dan pendapatan usaha lainnya MDI adalah sebesar USD167,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 221,0% atau setara USD115,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD52,1 juta. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk MDI adalah sebesar USD15,0 juta dimana terjadi penurunan sebesar 50,0% atau setara USD15,0 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2009 sebesar USD30,0 juta.

### 30. PT Medco LPG Kaji ("MLPG")

#### **Riwayat Singkat**

MLPG didirikan mula-mula dengan nama PT Musi Banyuasin Energi berdasarkan Akta Pendirian No.86 tanggal 31 Agustus 2001 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C.05728.HT.01.01.TH.2002 tanggal 8 April 2002 ("Akta No.86/2001").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MLPG tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MLPG yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-76561.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-009221.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 ("Akta No. 24/2008"). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MLPG dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.29 tanggal 30 November 2009, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No.AHU-61258.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083860.AH.01.09. Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 ("Akta No.29/2009"). Akta tersebut menyetujui untuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

MLPG beralamat di Plaza III Pondok Indah Block B2, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No.29/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>24.000.000</b>	<b>24.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Downstream Indonesia	23.999.900	23.999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>24.000.000</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	-	-	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.29/2009, MLPG bergerak dalam bidang pertambangan, jasa dan perdagangan.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 14 Februari 2012, yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11196 tanggal 30 Maret 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0027952.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Maret 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata  
 Komisaris : Budi Basuki  
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

#### **Direksi**

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo  
 Direktur : Noorzaman Rivai



### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan MLPG pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

Ikhtisar data keuangan MLPG untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan auditan Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

### **32. PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”)**

#### ***Riwayat Singkat***

MEL didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.30 tanggal 21 Februari 2005, yang dibuat di hadapan Edi Priyono S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C.11099.HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 April 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No.9 tanggal 30 Januari 2006, Tambahan No.1122/2006 (“Akta 30/2006”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEL tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEL yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 88 tanggal 25 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-75618.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0098224. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 (“Akta No. 88/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEL dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.13 tanggal 21 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-32882 tanggal 22 Desember 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0092569. AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 22 Desember 2010 (“Akta No.13/2010”). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor MEL.

MEL beralamat di Plaza III Pondok Indah Blok A 3A-7, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.

Berdasarkan Akta No.13/2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Nominal (Rp.50.000/saham)</b>	<b>Persentase Kepemi- likan (%)</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Downstream Indonesia	5.701.823	285.091.150.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	177	8.850.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.702.000</b>	<b>285.100.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.298.000</b>	<b>214.900.000.000</b>	

## ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.88/2008, MEL bergerak dalam bidang perindustrian.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT Medco Ethanol Lampung mempunyai penyertaan 500 saham atau sebesar 50% pada PT Usaha Tani Sejahtera yang bergerak dibidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat dan sungai, pertambangan, percetakan, perbengkelan, dan jasa serta penyertaan 9.999 saham atau sebesar 99,99% pada PT Bumi Agro Lampung yang bergerak dibidang perdagangan, pertanian dan jasa.

## ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.20 tanggal 13 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, , yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-24667 tanggal 5 Juli 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0061321. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 Juli 2012 susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut::

### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata  
Komisaris : Budi Basuki  
Komisaris : Syamsurizal  
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

### **Direksi**

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo  
Direktur : Andrianto Kurniawan

## ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan MEL pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

Ikhtisar data keuangan MEL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan auditan Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

## **33. PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”)**

UTS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.3, tanggal 23 Juni 2006, yang dibuat di hadapan Imansyah, S.H., MKn., Notaris di Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.W6-00004 HT.01.01-TH.2006 tanggal 31 Agustus 2006, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Lampung Utara No.070315200152, tanggal 23 Agustus 2006 (“Akta Pendirian”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, UTS tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar UTS terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.55 tanggal 30 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di



Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-34808.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 Juli 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0045794.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Juli 2009 ("Akta No.55/2009"). Berdasarkan Akta No.55/2009, UTS melakukan penyesuaian Anggaran Dasar UTS dengan UUPT.

UTS beralamat di Desa Talang Jali RT 03 RW 02 Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham UTS No.29, tanggal 14 September 2012 yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta Barat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Ethanol Lampung	500	500.000.000	50,0
- PT Medco Services Indonesia	499	499.000.000	49,9
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000.000	0,1
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	-	-	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.55/2009, kegiatan usaha UTS adalah menjalankan usaha - usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat dan sungai, pertambangan, percetakan, perbengkelan, dan jasa.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 20 April 2012, yang dibuat di hadapan Edwar,S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-17005 tanggal 10 Mei 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0042360.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Mei 2012("Akta No. 36/2012"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut::

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Noorzaman Rivai

#### **Direksi**

Direktur : Andrianto Kurniawan

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

UTS mulai dikonsolidasikan ke MEL sejak tanggal 30 Januari 2009.

Ikhtisar data keuangan UTS pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEL.

Ikhtisar data keuangan UTS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan auditan Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar

auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEL.

### 34. PT Medco Sarana Kalibaru (“MSK”)

#### *Riwayat Singkat*

MSK didirikan mula-mula dengan nama PT Usaha Kita Makmur Bersama berdasarkan Akta Pendirian No.95 tanggal 21 Agustus 2002 yang dibuat di hadapan Yonsah Minanda, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-20190 HT.01.01. TH.2002 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah diumumkan dalam BNRI No.19 tanggal 8 Maret 2005, Tambahan No.2531/2005 (“Akta No.95/2002”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MSK tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MSK yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-79986.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Oktober 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0102851. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 30 Oktober 2008 (“**Akta No. 23/2008**”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MSK dalam rangka penyesuaian UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.27, tanggal 30 November 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No.AHU-61291.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No.AHU-0083906.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 (“Akta No.27/2009”). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor MSK.

MSK beralamat di Jl. Kali Baru Barat II Rt 006/09, Kel Kali baru, Kec. Cilincing, Jakarta Utara.

Dengan telah efektifnya pengambilalihan MSK oleh Puma Energy (Singapore) Pte. Ltd pada tanggal 3 Desember 2012 berdasarkan *Share Purchase* dan *Subscription Deed* tanggal 10 Oktober 2012 antara MDI, MSK dan Puma Energy (Singapore) Pte. Ltd, susunan pemegang saham MSK pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.100.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.900.000</b>	<b>290.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Puma Energy (Singapore) Pte Ltd.	1.852.520	182.252.000.000	63,88
- PT Medco Downstream Indonesia	1.047.480	104.748.000.000	36,12
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.900.000</b>	<b>290.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	-	-	

\* Susunan Pemegang Saham tersebut di atas baru akan efektif setelah diterimanya Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham.

#### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No. 23/2008, MSK bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan dan jasa atau pelayanan.

#### *Susunan Pengawas dan Pengurus*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.7 tanggal 9 Agustus 2010, dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat



Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-24050 pada tanggal 23 September 2010 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0069305.AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 23 September 2010 ("Akta No.7/2010"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata  
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud  
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

**Direksi**

Direktur Utama : Noorzaman Rivai  
Direktur : Bambang Wijanarko Sugondo

***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan MSK pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

Ikhtisar data keuangan MSK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan auditan Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

**D. JASA PENGEBORAN DAN PENUNJANG KEGIATAN MINYAK DAN GAS****35. PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")*****Riwayat Singkat***

EPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.38 tanggal 7 Oktober 1997 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-1693HT.01.01-TH.1998 tanggal 13 Maret 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 0904.1.51.04019 dan diumumkan dalam BNRI No.60 tanggal 28 Juli 1998, Tambahan No.4160/1998 ("Akta No.38/1997").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, EPI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar EPI yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Rapat No. 11 tanggal 6 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36109.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Juni 2008 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0052296.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 Juni 2008 ("Akta No. 11/2008"). Akta tersebut mengubah ketentuan seluruh Anggaran Dasar EPI dalam rangka penyesuaian dengan UUPU.

2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.9 tanggal 13 September 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-46334.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 23 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0076536.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 23 September 2011 ("Akta No.9/2011"). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor EPI.
3. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 19 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-55393.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0093886.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 ("**Akta No. 24/2012**").

EPI beralamat di Gedung Graha Niaga Lt. 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No.24/2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>333.729.950</b>	<b>333.729.950.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	229.281.950	229.281.950.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	50	50.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>333.730.000</b>	<b>333.730.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.270.000</b>	<b>1.270.000.000</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.11/2008, EPI bergerak dalam bidang jasa penunjang kegiatan eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas bumi dan bidang perdagangan.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.14 tanggal 14 Februari 2012, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10.11509 tanggal 3 April 2012 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU- 0028773. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 3 April 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Syamsurizal

#### **Direksi**

Direktur Utama : Budi Basuki  
 Direktur : Lany Djuwita  
 Direktur : Aditya Mandala



### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting EPI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	18.460.437	12.390.882	15.095.249	-	15.149.246
Aset Tidak Lancar	10.404.600	19.239.699	35.979.606	-	38.279.738
<b>Jumlah Aset</b>	<b>28.865.037</b>	<b>31.630.581</b>	<b>51.074.855</b>	-	<b>53.428.984</b>
Liabilitas Jangka Pendek	31.491.499	28.184.312	31.220.011	-	33.114.665
Liabilitas Jangka Panjang	446.135	1.756.717	1.304.957	-	1.023.818
Ekuitas	3.072.597	1.689.552	18.549.887	-	19.290.501
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>28.865.037</b>	<b>31.630.581</b>	<b>51.074.855</b>	-	<b>53.428.984</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan Usaha	12.519.000	10.984.097	13.581.206	5.760.601	8.882.735
Laba (Rugi) Usaha	(1.955.271)	(2.330.306)	214.824	(209.217)	996.059
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(2.091.794)	(3.332.638)	(191.823)	(787.085)	740.614

*Catatan:*

1. Setelah disajikan kembali.

Pada Juni 2012, jumlah aset EPI adalah sebesar USD53,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 4,6% atau setara dengan USD2,4 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD51,1 juta. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas sebesar USD53,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 4,6% atau setara dengan USD2,4 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD51,1 juta. Selain itu pada Juni 2012 pendapatan EPI adalah sebesar USD8,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 54,2% atau setara dengan USD3,1 juta dibandingkan dengan Juni 2011 sebesar USD5,8 juta. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan EPI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 194,1% atau setara dengan USD1,5 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif Juni 2011 sebesar USD0,8 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset EPI adalah sebesar USD51,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 61,5% atau setara dengan USD19,4 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD31,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD51,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 61,5% atau setara USD19,4 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD31,6 juta. Selain itu, pada tahun 2011, pendapatan EPI adalah sebesar USD13,6 juta dimana terjadi kenaikan sebesar 23,6% atau setara USD3,0 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD11,0 juta. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan EPI adalah sebesar USD0,1 juta dimana terjadi kenaikan sebesar 91,8% atau setara USD2,1 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD2,3 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset EPI adalah sebesar USD31,6 juta dimana terjadi penurunan sebesar 0,1% atau setara USD17,7 ribu dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD31,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD31,6 juta dimana terjadi penurunan sebesar 0,1% atau setara USD17,7 ribu dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD31,6 juta. Selain itu, pada tahun 2010, pendapatan EPI adalah sebesar USD11,0 juta dimana terjadi penurunan sebesar 12,6% atau setara USD1,5 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD12,5 juta. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan EPI adalah sebesar USD2,3 juta dimana terjadi peningkatan kerugian sebesar 107,0% atau setara USD0,3 juta dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2009 sebesar USD2,0 juta.

### 36. PT Musi Raksa Buminusa (“MRB”)

#### *Riwayat Singkat*

MRB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.57 tanggal 28 April 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-14123.HT.01.01.TH 2004 tanggal 8 Juni 2004 (“Akta No.57/2004”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MRB tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MURB yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 26 tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.83505.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 November 2008, didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0106679.AH.01.Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 (“Akta No. 26/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MRB dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.17 tanggal 12 November 2010, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.10-30340 tanggal 25 November 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0085788.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 (“Akta No.17/2010”). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor MRB.

MRB beralamat di Pondok Indah Plaza III, Blok B No.02, Jl. TB Simatupang, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.25 tanggal 20 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32945 tanggal 23 Desember 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0092710.AH.01.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 Desember 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.500.000</b>	<b>1.500.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Sarana Balaraja	996.250	996.250.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	3.750	3.750.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>500.000</b>	<b>500.000.000</b>	

#### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No.26/2008, MRB bergerak dalam bidang jasa pengamanan dan penyelamatan.



### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.21 tanggal 27 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-02810 tanggal 30 Januari 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0007414.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Bambang W Sugondo

#### **Direksi**

Direktur Utama : Arie Soebowo

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Sarana Balaraja (MSB).

Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Freddy Budiono, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar dengan pengecualian untuk dampak hutang pajak, koreksi laba ditahan dan ruang lingkup prosedur atas hutang afiliasi. Di dalam opini auditnya, KAP Freddy Budiono menyatakan bahwa pengujian substantif maupun konfirmasi atas saldo hutang afiliasi tidak dilakukan. Walaupun demikian, KAP Freddy Budiono berpendapat bahwa transaksi antar Grup yang terlibat dalam hutang piutang Grup ini tidak berpotensi mempengaruhi kondisi rugi Perusahaan dan kondisi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Selain itu, KAP Freddy Budiono juga memberikan pengecualian mengenai pencadangan hutang pajak penghasilan Pasal 23 yang belum efektif dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak Badan Tahun (SPT) 2009 dan Surat Setoran Pajak (SSP) Pasal tersebut dan laporan keuangan tahun 2009 yang belum memasukkan efek atau potensi pajak penghasilan berjalan atas koreksi laba ditahan tahun 2008. Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSB.

### **37. PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")**

#### **Riwayat Singkat**

SRB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.58 tanggal 28 April 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-14124.HT.01.01.TH 2004 tanggal 8 Juni 2004 ("Akta No.58/2004").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, SRB tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar SRB yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.82177.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 November 2008, didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0105212.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 November 2008 ("Akta No. 27/2008"). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar SRB dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.18 tanggal 12 November 2010, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-30314 tanggal 25 November 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0085727.AH.01.09 tanggal 25 November 2010 (“Akta No.18/2010”). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor SRB.

SRB beralamat di Pondok Indah Plaza III, Blok B No.02, Jl. TB Simatupang Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.24 tanggal 20 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32946 tanggal 23 Desember 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0092711.AH.01.AH.01.09 tanggal 23 Desember 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Sarana Balaraja	2.292.500	2.292.500.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	7.500	7.500.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.300.000</b>	<b>2.300.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>700.000</b>	<b>700.000.000</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.27/2008, SRB bergerak dalam bidang jasa pengamanan dan penyelamatan.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Satria Raksa Buminusa No.22 tanggal 27 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-02811 tanggal 30 Januari 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-007415.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Bambang W Sugondo

#### **Direksi**

Presiden Direktur : Arie Soebowo

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSB.

Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Freddy Budiono, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar dengan pengecualian untuk dampak ruang lingkup prosedur atas hutang afiliasi. Di dalam opini auditnya, KAP Freddy Budiono menyatakan bahwa pengujian substantif maupun konfirmasi atas saldo hutang afiliasi tidak dilakukan. Walaupun demikian, KAP Freddy Budiono berpendapat bahwa transaksi antar Grup yang terlibat dalam hutang piutang



Grup ini tidak berpotensi mempengaruhi kondisi rugi Perusahaan dan kondisi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Selain itu, KAP Freddy Budiono juga memberikan pengecualian mengenai pencadangan hutang pajak penghasilan Pasal 23 yang belum efektif dalam SPT 2009 dan SSP Pasal tersebut. Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSB.

### 38. PT Medco Gas Indonesia (“MEGI”)

#### *Riwayat Singkat*

MEGI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Agustus 2006 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-24505.HT.01.01.TH. 2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah diumumkan dalam BNRI No.89 tanggal 7 November 2006, Tambahan No.11677/2006.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEGI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEGI yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.53 tanggal 28 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-69780.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0091956.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 11 November 2008, Tambahan No.23385 (“Akta No.53/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEGI dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEGI beralamat di Gedung The Energy, Lt. 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 8 April 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-04866 tanggal 29 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0021527.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 29 April 2009 (“Akta No.12/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Disetor Penuh</b>			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

#### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No.53/2008, MEGI bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, industri gas, perdagangan gas, pengangkutan/transportasi gas darat dan laut, distribusi gas, pemborong (kontraktor), industri, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan.

#### *Susunan Pengawas dan Pengurus*

Berdasarkan Akta No.2 tanggal 6 September 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32880 tanggal 13 Oktober 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082871.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro  
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud  
 Komisaris : Budi Basuki

#### Direksi

Direktur Utama : Yunar Panigoro  
 Direktur : Yasirin

#### *Iktisar Data Keuangan Penting*

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEGI yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEGI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, laporan posisi keuangan MEGI telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (auditor independen) dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali oleh KAP Rama Wendra (auditor independen), berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar.

Laporan keuangan MEGI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan auditan Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	50.710.821	73.712.905	79.058.079	-	93.187.151
Aset Tidak Lancar	123.807.984	105.996.382	79.846.104	-	60.828.826
<b>Jumlah Aset</b>	<b>174.518.805</b>	<b>179.709.287</b>	<b>158.904.183</b>	-	<b>154.015.977</b>
Liabilitas Jangka Pendek	30.579.392	41.986.865	35.785.888	-	16.530.743
Liabilitas Jangka Panjang	143.374.575	123.012.523	97.930.691	-	104.116.307
Kepentingan Non-Pengendali	(1.694)	17.041	11.577	-	21.358
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	566.532	14.692.858	25.176.027	-	33.347.569
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>174.518.805</b>	<b>179.709.287</b>	<b>158.904.183</b>	-	<b>154.015.977</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan	10.458.341	68.377.404	34.497.246	17.359.954	20.955.683
Laba (Rugi) Usaha	2.518.750	36.572.582	14.232.329	13157.848	13.610.846
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	9.278.466	14.183.629	10.477.705	9.870.116	8.173.936

#### Catatan:

1. Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
2. Posisi laporan keuangan telah diaudit dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik



Pada Juni 2012, jumlah aset MEGI adalah sebesar Rp154,0 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 3,1% atau setara Rp4,9 miliar dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp158,9 miliar. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp154,0 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 3,1% atau setara dengan Rp4,9 miliar dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp158,9 miliar. Selain itu pada Juni 2012 pendapatan MEGI adalah sebesar Rp21,0 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 20,7% atau setara dengan Rp3,6 miliar dibandingkan Juni 2011 sebesar Rp17,4 miliar. Begitu pula dengan laba komprehensif Juni 2012 sebesar Rp8,2 miliar terjadi penurunan sebesar 17,2% setara dengan Rp1,8 miliar dibandingkan Juni 2011 sebesar Rp9,9 miliar.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEGI adalah sebesar Rp158,9 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 11,6% atau setara Rp20,8 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp179,7 miliar. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp158,9 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 11,6% atau setara Rp20,8 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp179,7 miliar. Selain itu, pada tahun 2011, pendapatan MEGI adalah sebesar Rp34,5 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 50,0% atau setara Rp33,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp68,4 miliar. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2011 adalah sebesar Rp10,5 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 26,1% atau setara Rp3,7 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp14,2 miliar.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEGI adalah sebesar Rp179,7 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 3,0% atau setara Rp5,2 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp174,5 miliar. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp179,7 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 3,0% atau setara Rp5,2 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp174,5 miliar. Selain itu, pada tahun 2010, pendapatan MEGI adalah sebesar Rp68,4 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 554,0% atau setara Rp57,9 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp10,5 miliar. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2010 adalah sebesar Rp14,2 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 53,0% atau setara Rp4,9 miliar dibandingkan laba komprehensif tahun 2009 sebesar Rp9,3 miliar.

### 39. PT Mitra Energi Gas Sumatera (“MEGS”)

#### *Riwayat Singkat*

MEGS didirikan dengan Akta Pendirian No.4 tanggal 10 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-96448.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0121682.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.9 tanggal 30 Januari 2009, Tambahan No.2768 (“Akta No.4/2008”). Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MEGS tidak pernah melakukan Perubahan Anggaran Dasar, sehingga Anggaran Dasar MEGS yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No.4/2008.

MEGS beralamat di Gedung The Energy, Lt 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No.4/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp. 1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Gas Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Mitra Energi Buana	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.4/2008, MEGS bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, industri gas, perdagangan gas, pengangkutan/transportasi gas darat dan laut, distribusi gas, pemborong (kontraktor), industri, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta No.4/2008, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Darwin Cyril Noerhadi  
Komisaris : Muddai Madang

#### **Direksi**

Direktur Utama : Yunar Panigoro  
Direktur : Yasirin

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan MEGS pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGI.

## **E. GAS ALAM CAIR (LIQUID NATURAL GAS/LNG)**

### **40. PT Medco LNG Indonesia (“Medco LNG”)**

#### ***Riwayat Singkat***

Medco LNG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.21 tanggal 29 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.W7-06387.HT.01.01-TH.2007 tanggal 8 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam BNRI No.81 tanggal 9 Oktober 2007, Tambahan No.10298/2007 (“Akta No.21/2007”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Medco LNG tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar Medco LNG yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.54 tanggal 28 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-69778.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-091954.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 11 September 2008, Tambahan No.23384 (“Akta No.54/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Medco LNG dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

Medco LNG beralamat di Gedung The Energy, Lt 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37912 tanggal 23 Oktober 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0092472.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 23 Oktober 2012 (“Akta No. 22/2012”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Disetor Penuh</b>			
- Perseroan	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.54/2008, Medco LNG bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, industri, jasa dan angkutan darat.

### **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta No.22/2012 susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Hilmi Panigoro

#### **Direksi**

Direktur Utama : Lukman Ahmad Mahfud

Direktur : Syamsurizal

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Medco LNG yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan Medco LNG pada tanggal 31 Desember 2010, 2011 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni
	2009	2010	2011	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
Aset Lancar	271.208	278.052	274.287	266.122
Aset Tidak Lancar	5.898.511	5.202.050	82.719.576	117.415.592
<b>Jumlah Aset</b>	<b>6.169.719</b>	<b>5.480.102</b>	<b>82.993.863</b>	<b>117.681.714</b>
Liabilitas Jangka Pendek	13.109.562	15.699.491	15.746.911	15.752.311
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	70.585.103	106.096.075
Ekuitas (Defisiensi) Modal	(6.939.843)	(10.219.389)	(3.338.151)	(4.166.672)
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b>	<b>6.169.719</b>	<b>5.480.102</b>	<b>82.993.863</b>	<b>117.681.714</b>

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			2011 (Tidak Diaudit)	30 Juni
	2009	2010	2011	2012	
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(2.632.511)	(3.279.546)	6.881.238	7.530.858	(828,521)

Pada Juni 2012, jumlah aset Medco LNG adalah sebesar USD117,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 41,8% atau setara dengan USD34,7 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD83,0 juta. Selain itu jumlah liabilitas dan defisiensi modal Medco LNG adalah sebesar USD117,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 41,8% atau setara dengan USD34,7 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD83,0 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset Medco LNG adalah sebesar USD83,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.414,5% atau setara USD77,5 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD5,5 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan defisiensi modal Medco LNG adalah sebesar USD83,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.414,5% atau setara USD77,5 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD5,5 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset Medco LNG adalah sebesar USD5,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 11,2% atau setara USD0,7 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD6,2 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan defisiensi modal Medco LNG adalah sebesar USD5,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 11,2% atau setara USD0,7 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD6,2 juta.

## F. PERDAGANGAN

### 41. PT Medco Niaga Internasional (“MNI”)

#### *Riwayat Singkat*

MNI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.16 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-10182 HT.01.01.TH.2006 tanggal 11 April 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No.7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No.680/2007 (“Akta No.16/2006”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, MNI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MNI yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.52, tanggal 28 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AH-69779.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0091955.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.91 tanggal 11 September 2008, Tambahan No.23386 (“Akta No.52/2008”). Akta tersebut telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MNI dalam rangka peyesuaian dengan UUPT.

MNI beralamat di Gedung The Energy, Lt 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham MNI No.18 tanggal 25 November 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-21320 tanggal 26 November 2009 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0079013.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 26 November 2009 (“Akta No.18/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	



## **Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No.52/2008, MNI bergerak dalam bidang perdagangan, pertambangan minyak dan gas bumi, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

## **Susunan Pengawas dan Pengurus**

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33349 tanggal 12 September 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0081794.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 12 September 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Hilmi Panigoro

### **Direksi**

Direktur Utama : Lukman Ahmad Mahfud

Direktur : Syamsurizal

## **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MNI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MNI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan auditan Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009	2010	2011	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	513.605	678.535	735.924	-	857.504
<b>Jumlah Aset</b>	<b>513.605</b>	<b>678.535</b>	<b>735.924</b>	-	<b>857.504</b>
Liabilitas Jangka Pendek	9.334	17.567	17.277	-	40.210
Ekuitas	504.271	660.968	718.647	-	817.294
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>513.605</b>	<b>678.535</b>	<b>735.924</b>	-	<b>857.504</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>					
<b>KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan	25.103.223	32.929.000	22.424.091	22.424.091	25.368.778
Laba Usaha	185.984	213.801	84.178	125.951	122.259
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	128.033	156.697	57.679	88.728	98.647

Pada Juni 2012, jumlah aset MNI adalah sebesar USD0,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 16,5% dimana atau setara dengan USD0,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD0,7 juta. Selain itu jumlah liabilitas dan ekuitas MNI adalah sebesar USD0,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 16,5% atau setara dengan USD0,1 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar USD0,7 juta.

Pada tahun 2011, jumlah aset MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 8,5% atau setara USD0,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD0,7 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan ekuitas MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 8,5% atau setara USD0,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD0,7 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 32,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,5 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan ekuitas MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 32,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,5 juta.

#### 42. Petroleum Exploration & Production International Limited (“PEPIL”)

PEPIL berkedudukan di Cayman Islands. Berdasarkan Certificate of Incorporation, PEPIL telah mendapatkan status perseroan terbatas pada tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Medco Strait Services Ltd	100	100	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>49.900</b>	<b>49.000</b>	

#### **Bidang Usaha**

Berdasarkan *Memorandum of Association*, PEPIL bergerak dalam bidang, antara lain, perdagangan umum.

#### **Susunan Pengurus**

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : Lukman Ahmad Mahfoed

#### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan PEPIL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, Medco Strait Services Ltd.



## G. PERTAMBANGAN BATU BARA

### 43. PT Medco Energi Mining International (“MEMI”)

#### *Riwayat Singkat*

MEMI didirikan sebagai Perseroan Terbatas, semula bernama PT Exspan Pasemah, berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 55 tanggal 21 Agustus 2000 dan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H. No. 6 tanggal 8 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah memperoleh persetujuan Menkumham, berdasarkan Surat Keputusan No.C-07080 HT.01..01.TH.2006 tanggal 10 Maret 2006 dan diumumkan dalam BNRI tambahan No. 46 tanggal 8 Juni 2010. Setelah Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012, MEMI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEMI yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 76587.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU- 0099248.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 (“Akta No. 42/2008”). Berdasarkan Akta No. 42/2008, pemegang saham MEMI telah menyetujui untuk perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar MEMI untuk disesuaikan dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AH-AH.01.10-01010 tanggal 11 Januari 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0002400.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 11 Januari 2011 (“Akta No. 26/2010”).

MEMI berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung The Energy, Lantai 51, SCBD, Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190.

Berdasarkan Akta No. 26/2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut::

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/ saham)	Persentase Kepemilikan(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- Perseroan	990.000	990.000.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	10.000	10.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	-	-	

#### *Bidang Usaha*

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar MEMI, ruang lingkup aktivitas MEMI terdiri dari, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan batubara. Saat ini, MEMI sudah mulai produksi dan sedang melakukan persiapan untuk melakukan operasi komersial.

#### *Susunan Pengawas dan Pengurus*

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 September 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-33405 tanggal 19 Oktober 2011, dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0084148.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011, susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro  
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro  
 Budi Basuki

## Direksi

Direktur Utama : Ari Prabowo Ariotedjo

## ***Iktisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEMI yang berasal dari laporan keuangan pada periode 30 Juni 2012, dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan MEMI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, laporan posisi keuangan MEMI telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (auditor independen) dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali oleh KAP Rama Wendra (auditor independen), berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar.

Laporan keuangan MEMI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari catatan akuntansi Perusahaan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak ditelaah kembali. Catatan akuntansi Perusahaan tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan audit Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember			30 Juni	
	2009 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Aset Lancar	2.864.396	12.041.465	53.909.883	-	111.318.230
Aset Tidak Lancar	27.203.241	39.009.957	100.645.099	-	199.597.042
<b>Jumlah Aset</b>	<b>30.067.637</b>	<b>51.051.422</b>	<b>154.554.982</b>	-	<b>310.915.272</b>
Liabilitas Jangka Pendek	435.871	1.746.394	1.516.998	-	44.314.166
Liabilitas Jangka Panjang	33.030.870	58.062.126	170.798.150	-	304.217.284
Ekuitas	(3.399.104)	(8.757.098)	(17.760.166)	-	(37.616.178)
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>30.067.637</b>	<b>51.051.422</b>	<b>154.554.982</b>	-	<b>310.915.272</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan Usaha	-	-	-	-	-
Rugi Usaha	(4.069.334)	(5.789.592)	(9.242.692)	(13.219.071)	(9.680.987)
Laba Tahun Berjalan	(3.149.096)	(5.414.412)	(9.055.409)	(10.390.175)	(18.298.266)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(3.149.096)	(5.414.412)	(9.055.409)	(10.953.188)	(19.856.012)

### Catatan:

1. *Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012*
2. *Posisi laporan keuangan telah diaudit dan laporan laba dan rugi komprehensif telah diaudit sebelum disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012*

Pada Juni 2012, jumlah aset MEMI adalah sebesar Rp310,9 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 101,2% atau setara dengan Rp156,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp154,6 miliar. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas sebesar Rp310,9 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 101,2% atau setara dengan Rp156,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp154,6 miliar.



Selain itu pada Juni 2012 rugi komprehensif tahun berjalan MEMI adalah sebesar Rp19,9 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 81,3% atau setara dengan Rp8,9 miliar dibandingkan dengan Juni 2011 sebesar Rp11,0 miliar.

Pada tahun 2011, jumlah aset MEMI adalah sebesar Rp154,6 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 202,7% atau setara Rp103,5 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp51,1 miliar. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp154,6 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 202,7% atau setara Rp103,5 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp51,1 miliar. Selain itu, pada tahun 2011, rugi komprehensif tahun berjalan MEMI adalah sebesar Rp9,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 67,2% atau setara Rp3,6 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp5,4 miliar.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEMI adalah sebesar Rp51,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 69,8% atau setara Rp21,0 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp30,1 miliar. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp51,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 69,8% atau setara Rp21,0 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp30,1 miliar. Selain itu, pada tahun 2010, rugi komprehensif tahun berjalan MEMI adalah sebesar Rp5,4 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 71,9% atau setara Rp2,3 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp3,1 miliar.

#### 44. PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)

##### *Riwayat Singkat*

DTR didirikan dengan Akta Pendirian No.08 tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Vidya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.W7-09483 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal 28 Agustus 2007 (“Akta Pendirian”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, DTR tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar DTR yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.5, tanggal 4 Maret 2009, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-24735.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0031807.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 (“Akta No.5/2009”). Akta No.5/2009 tersebut merupakan akta yang telah menyesuaikan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

DTR beralamat di Gedung the Energy, Lt. 51, SCBD, Lot 11 A, Jl. Jend Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.41 tanggal 24 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-16757 pada tanggal 5 Oktober 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0064150.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 Oktober 2009 (“Akta No.41/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi Mining Internasional	249.999	249.999.000	99,9996
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000	0,0004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>250.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>750.000</b>	<b>750.000.000</b>	

##### *Bidang Usaha*

Berdasarkan Akta No.5/2009, DTR bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan darat dan jasa.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.13 tanggal 11 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11230 tanggal 30 Maret 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0028017.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Maret 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro  
Komisaris : Yani Yuhani Panigoro  
Komisaris : Budi Basuki

#### **Direksi**

Direktur : Ari Prabowo Ariotedjo

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Ikhtisar data keuangan DTR pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk periode dari tanggal 1 Juli 2009 (periode dimulai) sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi Mining Internasional.

## **45. PT Duta Tambang Sumber Alam (“DTSA”)**

### ***Riwayat Singkat***

DTSA didirikan dengan Akta Pendirian No.13 tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Vidya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.W7-09481 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal 28 Agustus 2007 (“Akta Pendirian”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, DTSA tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.7, tanggal 4 Maret 2009, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-24836.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0031950.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 (“Akta No.7/2009”). Akta No.7/2009 tersebut merupakan akta yang telah menyesuaikan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

DTSA beralamat di Gedung the Energy, Lt. 51, SCBD, Lot 11 A, Jl. Jend Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.40 tanggal 24 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-16684 pada tanggal 2 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0063843.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 2 Oktober 2009 (“Akta No.40/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan		Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
- PT Medco Energi Mining Internasional	249.999	249.999.000	99,9996
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000	0,0004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>250.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>750.000</b>	<b>750.000.000</b>	

### ***Bidang Usaha***

Berdasarkan Akta No.7/2009, DTSA bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan darat dan jasa.

### ***Susunan Pengawas dan Pengurus***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 11 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-05918 tanggal 21 Februari 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0014930.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 21 Februari 2012, susunan pengurus dan pengawas pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro  
Komisaris : Yani Yuhani Panigoro  
Komisaris : Budi Basuki

#### **Direksi**

Direktur : Ari Prabowo Ariotedjo

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

DTSA mulai dikonsolidasikan ke MEMI sejak tanggal 1 Juli 2009.

Ikhtisar data keuangan DTSA pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk periode dari tanggal 1 Juli 2009 (periode dimulai) sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MEMI.

## XI. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

### 1. UMUM

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970, berdasarkan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.33/2008"), memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-69951.AH.01.02, tanggal 26 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0092139.AH.01.09. Tahun 2008 Tanggal 26 September 2008, sebagaimana diumumkan dalam BNRI No.12 Tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No.4180, akta mana telah merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPU dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha lainnya Perseroan yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang yaitu bergerak di kegiatan usaha tenaga listrik, sektor hilir (penjualan kimia dan produk-produk turunan).

Perkembangan kegiatan usaha Grup Perseroan dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
1980	Perseroan didirikan sebagai perusahaan kontraktor pemboran dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company.
1981	Memulai operasi komersialnya pada waktu Kelompok Usaha Medco mengambil alih dan mendapatkan kontrak rig pemboran darat yang pertama.
1992	Perseroan memulai usaha di bidang minyak dan gas bumi dengan mengakuisisi 2 (dua) ladang minyak yang berlokasi di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Tesoro Tarakan Petroleum Company dan Tesoro Indonesia Petroleum Company.
1994	Penawaran Saham Perdana sebagai Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Simbol saham MEDC.
1995	Mengambil alih 100% kepemilikan saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon dan Mobil.
1996	Penemuan besar cadangan minyak dan gas bumi di blok Rimau, Sumatera Selatan dalam jumlah yang cukup signifikan.
1997	Memulai usaha industri hilir melalui Kontrak Kerja Sama Pengelolaan Pabrik Metanol milik Pertamina di Pulau Bunyu (saat ini Perseroan telah memberhentikan operasi pabrik metanol)
1999	Sukses merestrukturisasi hutang Perseroan, ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya HMETD 10:11.



Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
2000	Mengambilalih tiga wilayah kerja baru: Simenggaris, Madura Barat, dan Senoro-Toili. Penemuan ladang minyak di Soka, Sumatera Selatan. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Medco Energi Internasional Tbk.
2001	Penemuan ladang minyak baru Matra-Nova, Sumatera.
2002	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengakuisisi 25% wilayah kerja yang telah berproduksi di blok Tuban</li><li>•• MEI Euro Finance Ltd., entitas anak Perseroan, menerbitkan USD100 juta Eurobond yang tercatat di Bursa Efek Singapura.</li></ul>
2003	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menandatangani beberapa Perjanjian Pemasokan Gas dengan PLN</li><li>• Memenangkan tender untuk Merangin-I</li><li>• MEI Euro Finance Ltd., entitas anak Perseroan, menerbitkan USD325 juta obligasi 144A yang tercatat di Bursa Efek Singapura</li><li>• Melakukan penawaran terhadap Novus.</li></ul>
2004	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akuisisi Novus Petroleum Ltd</li><li>• Meresmikan PLTG pertama di Pulau Batam bekerja sama dengan PLN Batam</li><li>• Meresmikan pabrik LPG di Kaji, Sumatra Selatan.</li></ul>
2005	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengakuisisi kepemilikan di blok Langsa, Area 47 di Libya dan blok Sembakung</li><li>• Menandatangani kesepakatan pembangkit operasi dan Pemeliharaan (O&amp;M) Tanjung Jati B dengan PLN</li><li>• Meningkatkan kepemilikan saham publik sebesar 42,60% dan menerbitkan GDS di Bursa Efek Luksemburg</li><li>• Menandatangani Kesepakatan Kerja Sama Eksplorasi dengan Anadarko.</li></ul>
2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperoleh 45% <i>working/participating interest</i> Blok 82 dan 83 di Yemen</li><li>• Memulai operasi Panaran II Pembangkit Listrik Tenaga Gas 2x2,75 MW</li><li>• Memperoleh proyek panas bumi dengan kapasitas 300 MW di Sarulla, Sumatera Utara.</li></ul>
2007	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menganangkan 7 (tujuh) Proyek Pengembangan Utama dalam ke tiga bidangnya yang perkembangannya diawasi langsung oleh Perseroan, yaitu 5 (lima) proyek yang bertujuan untuk meningkatkan cadangan minyak dan gas Perseroan di Indonesia dan Internasional:<ol style="list-style-type: none"><li>a. 3 (tiga) proyek pengembangan gas di blok Lematang, Blok A dan blok Senoro-Toili yang juga termasuk pembangunan Kilang LNG;</li><li>b. 1 (satu) proyek penerapan program <i>Enhanced Oil Recovery</i> (EOR) di blok Rimau; dan</li><li>c. 1 (satu) proyek pengembangan penemuan minyak di Area 47, Libya. Dan 2 (dua) proyek pengembangan sumber energi alternatif:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembangunan pabrik bio etanol di Lampung; dan</li><li>b. Pengembangan lapangan panas bumi dan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap panas bumi di Sarulla.</li></ol></li></ol></li><li>• Mengeksplorasi Area 47 di Libya yang menghasilkan enam penemuan</li><li>• Memulai <i>pilot project</i> untuk <i>Enhanced Oil Recovery</i> (EOR)</li><li>• Bersama Pertamina dan Mitsubishi Corporation mendirikan PT Donggi-Senoro LNG (PT DSLNG) untuk membangun dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi Tengah.</li></ul>

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 27 Mei 2008, Perseroan melalui Konsorsium Medco CBM (PT Medco CBM Sekayu) dan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) menandatangani CBM <i>Production Sharing Contract</i> (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM pertama di Indonesia di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.</li> <li>• Pada tanggal 9 Juni 2008, Perseroan telah menandatangani Perjanjian untuk Jual Beli Saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk dengan PT Mitra Rajasa Tbk untuk menjual 1.287.045.106 saham yang mewakili 48,72% dari seluruh total saham yang dikeluarkan Apexindo pada harga Rp 2.450 per lembar saham dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar USD341 juta.</li> <li>• Pada tanggal 18 Juli 2008 Perseroan melakukan de-listing GDS dari Bursa Efek Luksemburg.</li> <li>• Sebagai bagian dari program optimalisasi aset domestik, pada 31 Juli 2008 Perseroan bersama dengan Koperasi Nusantara menandatangani SPA dengan PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Gas untuk penjualan 100% PT Medco E&amp;P Tuban dengan harga USD42 juta.</li> <li>• Pada tanggal 29 Agustus 2008, Perseroan melalui JOB-nya yang dimiliki bersama Pertamina sebagai operator blok Senoro-Toili di Provinsi Sulawesi Tengah, menandatangani HoA jual beli gas dari lapangan Senoro dengan PT DSLNG untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD untuk jangka waktu 15 tahun.</li> </ul>
2009	<p>Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui JOB-nya yang dimiliki bersama Pertamina sebagai operator blok Senoro-Toili di Provinsi Sulawesi Tengah, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dari lapangan Senoro dengan PT DSLNG untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD untuk jangka waktu 15 tahun.</p>
2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (“BPMIGAS”) memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok South &amp; Central Sumatra (“SC&amp;S”), Blok A dan Bawean.</li> <li>• Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&amp;P Limited (TEL), Entitas Anak yang 100% dimiliki oleh Perseroan yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Sonoro Toili</li> <li>• Pada bulan Desember 2010, Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang Liquefied Natural Gas (LNG).</li> </ul>
2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada 24 Januari 2011, Perseroan mengumumkan <i>Final Investment Decision</i> (FID) untuk Proyek Gas dan LNG di Senoro Toili telah tercapai. Sejalan dengan FID dan sesuai dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan proyek kunci, Perseroan berhasil menurunkan kepemilikannya di DSLNG dari 20% menjadi 11.1% melalui dilusi.</li> <li>• Pada 31 Januari 2011, Perseroan menyelesaikan program divestasi 100% atas kepemilikannya di Tomori E&amp;P Limited kepada Mitsubishi Corp.</li> <li>• Perseroan melalui entitas anaknya Medco Tunisia Holding Ltd, berhasil menyelesaikan penjualan saham atas Medco Tunisia Anaguid Limited kepada OMV (Tunesian) Production GmbH. Total penjualan saham Medco Tunisia Anaguid adalah USD58 juta.</li> <li>• Pada 16 Desember 2011 Perseroan mendivestasikan 51% dari saham kepemilikannya atas PT Medco Power Indonesia kepada PT Saratoga Power Tahap I senilai USD87 juta. Sementara atas penempatan saham baru Tahap II telah dituntaskan seluruhnya pada bulan Maret 2012.</li> </ul>



Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tahun 2012, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Medco Energi CBM Indonesia dengan Korea Gas Corporation (KOGAS) telah menandatangani MoU dalam hal pengembangan CBM, MedcoEnergi dan KOGAS akan bersama-sama mengidentifikasi dan mempelajari segala bentuk kemungkinan terbaik dalam mengimplementasikan proyek CBM yang dapat memonetisasi dan menambah nilai dari CBM. Salah satu program yang dilakukan adalah pemanfaatan gas CBM menjadi tenaga listrik, dimana program ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mendukung program Pemerintah, yaitu Program Kelistrikan dari CBM (<i>CBM – to – Power</i>).</li> <li>Pada tanggal 5 Juli 2012 Perseroan melalui entitas anaknya Medco Yemen Malik Limited, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengambilalih 21,25% hak partisipasi di Blok 9, Republik Yaman. Transaksi ini masih dalam proses penyelesaian yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan tertulis dari Pemerintah Republik Yaman, yang selambat-lambatnya dijadwalkan pada tanggal 31 Desember 2012.</li> </ul>

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi dan Pengembangan (E&P) minyak dan gas (migas) dan industri hilir yang menggunakan sumber daya migas dan sumber daya yang dapat diperbaharui.

Hampir seluruh pendapatan Perseroan adalah dalam DolarAS. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008, dan 2007, Perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar USD90,9 juta, USD85,8 juta, USD18,8 juta, USD283,2 juta, dan USD6,6 juta. Selama tahun 2011, penjualan dan pendapatan Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya, pendapatan dari jasa lainnya, penjualan tenaga listrik dan jasa terkait adalah masing-masing sebesar USD800,5 juta, USD237,7 juta, USD8,7 juta, USD91,0 juta atau 70,35%, 20,8%, 0,8% dan 8,0% dari total penjualan dan pendapatan Perseroan.

Di bawah adalah rincian penjualan produk Perseroan (tidak diaudit):

### Industri Hilir dan Tenaga Listrik

Industri Hilir dan Tenaga Listrik	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<b>Industri Hilir</b>						
Metanol						
Produksi (MT)	114.176,00	129.569,00	-	-	-	-
Penjualan (MT)	117.033,00	129.600,00	-	-	-	-
Harga rata-rata (FOB Bunyu) (USD/MT)	294,00	315,00	-	-	-	-
Ethanol						
Produksi (KL)	-	-	8.665	19.764	16.097	5.367
Harga rata-rata	-	-	488,6	559,1	649,0	773,0
LPG						
Penjualan (MTD)	73,73	45,34	45,20	42,00	41,82	41,57
HSD						
Penjualan (KL)	47.120,00	196.780,00	92.024,00	254.418,00	269.388,50	132.994,00
Penjualan (USD\$)	47.811.458,00	215.914.911,00	47.753.921,00	170.067.443,00	237.692.254	119.312.404
<b>Tenaga Listrik</b>						
Pasokan Listrik (GWH)	918,00	903,80	870,00	1.217,00	1.201,50	587,99
Penjualan (USD\$)	51.764.442,00	81.868.075,00	63.476.394,00	86.603.857,00	90.997.056,00	-

## Penjualan Minyak dan Gas

Blok	31 Desember										30 Juni	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas										
	BOPD	BBTUPD										
<b>Aset Indonesia</b>												
Rimau	27.053,78	1,00	22.754,65	-	20.016,36	-	17.030,49	-	16.532,03	-	16.286,18	-
SCS	9.338,22	77,70	8.947,34	74,81	8.459,06	92,69	7.789,36	135,96	7.439,62	135,44	6.878,23	130,93
Lematang	20,96	0,75	12,98	-	7,98	-	3,62	7,08	0,27	20,72	-	17,60
Sanga-sanga	4.692,87	2,11	3.474,21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	1.461,82	17,39	2.249,80	19,30	1.905,83	6,15	1.895,50	5,32	2.368,76	4,76	2.983,23	3,75
Sembakung	2.435,36	-	1.904,97	-	1.909,98	-	1.905,48	-	2.204,74	-	2.418,82	-
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.565,49	-	1.585,68	-	1.083,15	-	847,37	-	447,69	-	337,45	-
Langsa	645,58	-	1.039,54	-	647,52	-	-	-	-	-	-	-
Brantas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tuban	1.577,72	-	1.257,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kakap	1.225,88	8,97	982,55	7,95	180,80	2,77	-	-	-	-	-	-
Bawean	-	-	480,16	-	526,93	-	983,39	-	933,06	-	1.069,29	-
<b>Aset di Luar Negeri</b>												
Aset AS	393,00	9,60	310,87	6,04	248,53	2,73	261,56	6,79	441,10	2,27	455,82	1,60
<b>Total Penjualan (volume)</b>	<b>50.410,68</b>	<b>117,53</b>	<b>45.000,64</b>	<b>108,10</b>	<b>34.986,16</b>	<b>104,34</b>	<b>30.716,77</b>	<b>155,15</b>	<b>30.367,27</b>	<b>163,18</b>	<b>30.429,02</b>	<b>153,88</b>
<b>Total Penjualan - Net (USD)</b>	<b>708.593.365</b>		<b>843.517.542</b>		<b>544.682.148</b>		<b>659.678.203</b>		<b>800.476.758</b>		<b>428.191.929</b>	

Data Produksi minyak, gas per blok, produksi industri hilir dan produk Perseroan lainnya adalah sebagai berikut:

### Produksi Minyak:

BLOK	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
BOPD						
<b>Aset Indonesia</b>						
Rimau	25.819,40	21.468,24	20.172,84	17.145,83	16.505,12	16.274,71
SCS	9.698,88	9.054,74	8.622,30	7.999,88	7.475,17	6.906,08
Lematang	21,54	12,87	-	-	-	-
Sanga-sanga	4.732,78	3.433,15	-	-	-	-
Tarakan	1.664,49	2.046,89	1.927,03	1.893,51	2.393,69	2.975,97
Sembakung	2.808,82	2.221,35	1.925,66	1.904,11	2.226,89	2.399,25
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.654,74	1.308,56	1.082,53	917,81	493,60	399,35
Langsa	583,37	1.052,70	693,13	-	-	-
Brantas	-	-	-	-	-	-
Tuban	1.693,15	1.145,65	-	-	-	-
Kakap	1.276,40	960,06	249,20	-	-	-
Bawean	482,19	352,46	637,11	634,29	1.022,80	1.167,94
<b>Aset Internasional</b>						
Aset AS	306,32	313,20	248,03	307,57	441,10	455,78
<b>Total Produksi</b>	<b>50.742,08</b>	<b>43.369,85</b>	<b>35.557,82</b>	<b>30.803,01</b>	<b>30.558,36</b>	<b>30.579,07</b>

**Produksi Gas:**

BLOK	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<b>BBTUPD</b>						
<b>Aset Indonesia</b>						
Rimau	15,39	15,39	-	-	-	-
SCS	76,72	72,65	88,87	128,67	126,55	120,15
Lematang	1,04	0,10	-	12,72	34,90	16,73
Sanga-sanga	2,62	0,58	-	-	-	-
Tarakan	17,86	19,82	6,88	6,50	5,17	3,52
Tuban	-	-	-	-	-	-
Kakap	13,53	12,17	2,77	-	-	-
<b>Aset Internasional</b>						
Aset AS	7,04	6,72	3,07	6,91	2,27	1,86
<b>Total Produksi</b>	<b>134,20</b>	<b>127,44</b>	<b>101,60</b>	<b>154,80</b>	<b>168,89</b>	<b>142,27</b>

**Produksi LPG:**

BLOK	31 Desember					30 Juni
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<b>BBTUPD</b>						
<b>Aset Indonesia</b>						
Rimau	73,73	45,34	45,24	42,00	41,82	41,57
<b>Total Produksi</b>	<b>73,73</b>	<b>45,34</b>	<b>45,24</b>	<b>42,00</b>	<b>41,82</b>	<b>41,57</b>

Perseroan bertujuan untuk terus memperkuat kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di dalam negeri, mendiversifikasikan kegiatan operasinya untuk mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan energi domestik terpadu, dan kegiatan eksplorasi dan produksi internasional. Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan energi pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta publik dan komunitas. Misi Perseroan adalah untuk membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan, dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab.

Peta wilayah operasi Perseroan berdasarkan negara per 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:



Indonesia		Amerika Serikat	
Blok Produksi	7	Blok Produksi	8
Blok Pengembangan	2	Blok Eksplorasi	5
Blok Eksplorasi	4	Libya	
Partisipasi Ekonomi	1	Blok Pengembangan	1
Kilang Metanol*	1	Yemen	
Kilang LPG	1	Blok Eksplorasi	2
Fasilitas Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar	1	Oman	
Kilang Ethanol	1	Jasa Kontraktor E&P	1

Catatan:

\* Kilang metanol adalah milik Pertamina dan dioperasikan oleh Perseroan. Pada bulan Februari 2009, kegiatan operasional kilang metanol sudah dihentikan.

### Ringkasan kontrak dalam negeri yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Blok	Entitas Anak	Kepemilikan	Wilayah	Jenis Kontrak	Masa Akhir Kontrak	Status
Rimau	PT Medco E&P Rimau	95% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2023	Produksi
SCS	PT Medco E&P Indonesia	100% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2033	Produksi
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	100% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC	2022	Produksi
Sembakung	PT Medco E&P Sembakung	100% (Operator)	Kalimantan Timur	TAC	2013	Produksi
Senoro-Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	30%	Sulawesi Tengah	PSC – JOB	2027	Produksi (Lapangan Tiaka)
Bawean	Camar Bawean Petroleum Ltd (afiliasi)	65%	Jawa Timur	PSC	2031	Produksi
Lematang	PT Medco E&P Lematang (dan Lematang E&P Ltd)	74,12% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2017	Produksi
Block A	PT Medco E&P Malaka	41,67% (Operator)	NAD	PSC	2031	Pengembangan
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	41,5% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC – JOB	2028	Pengembangan
Merangin	PT Medco E&P Merangin	80%(Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2033	Eksplorasi
Bangkanai	Bangkanai Petroleum Berhad (afiliasi)	15%	Kalimantan Timur	PSC	2033	Eksplorasi
Bengara	PT Medco E&P Bengara	35%(Operator)	Kalimantan Timur	PSC	2029	Eksplorasi
Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	40%	Kalimantan Timur	PSC	2034	Eksplorasi
Jeruk	Medco Straits Services Pte Ltd	25%	Jawa Timur	Partisipasi Ekonomi	2027	Partisipasi Ekonomi

### Ringkasan Kontrak Luar Negeri yang Dilakukan Perseroan

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas dilakukan Perseroan dengan memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yemen, dan kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak
Medco Energi US LLC	Main Pass 57/64/65, East Cameron 316/317/318, Mustang Island 758, West Delta 52, Walker Ranch, Vada (Martin/Mire)	Amerika Serikat	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
		Amerika Serikat	2013
		Amerika Serikat	2010
		Amerika Serikat	2011
Medco International Ventures Ltd.	Blok 47	Libia	5 tahun – eksplorasi 25 tahun - produksi
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yemen	3 (+3) tahun – eksplorasi 10 tahun - produksi
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yemen	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi
Medco Yemen Malik Ltd.	Blok 9	Yemen	20 tahun eksploitasi
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun



Blok-blok Perseroan di Amerika Serikat diatur dengan sistem royalti berdasarkan jumlah produksi, yaitu pemegang hak atas aset minyak dan gas wajib membayar royalti dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas untuk area tersebut.

Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak
<b>Amerika Serikat - Produksi</b>	
Block 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
West Delta Block 52	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
West Cameron Block 557	2013
<b>Republik Yaman – Eksplorasi</b>	
Block 82	<i>Production Sharing Agreement</i>
	3 tahun eksplorasi <i>extendable</i>
	20 tahun eksploitasi
Block 83	<i>Production Sharing Agreement</i>
	3 tahun eksplorasi <i>extendable</i>
	20 tahun eksploitasi
Block 9	<i>Production Sharing Agreement</i>
	20 tahun eksploitasi
<b>Rakyat Sosialis Arab Jamahiriyyah Libya Yang Dimuliakan – Eksplorasi</b>	
Area 47	<i>Exploration and Production Sharing Agreement</i>
	5 tahun eksplorasi
	25 tahun eksploitasi

## 2. KEGIATAN USAHA

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan 3 (tiga) kegiatan usaha inti sebagai berikut:

### I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi dalam 13 blok dengan status eksplorasi dan produksi, dan pengembangan serta satu partisipasi ekonomi di Indonesia dan memproduksi sekitar 9,9 MMBOE minyak dan gas bumi selama 6 bulan pertama tahun 2012 dan 21,5 MMBOE minyak dan gas bumi pada tahun 2011. Operasi Perseroan di Indonesia membentang dari Aceh di ujung Barat Indonesia hingga Papua di Timur. Selama 6 bulan pertama tahun 2012, Eksplorasi dan Produksi – Indonesia berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 29,9 MBOPD dan 152,3 BBTUPD serta 30,4 MBOPD dan 162,1 BBTUPD selama tahun 2011. PT Medco E&P Indonesia merupakan management holding atas seluruh aset E&P Minyak dan Gas Indonesia.

### II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi di 17 blok eksplorasi dan produksi di Amerika Serikat, Yaman, dan Libya, serta sebuah jasa kontrak E&P di Oman. Selama 6 bulan pertama tahun 2012, Eksplorasi dan Produksi – Internasional berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 0,5 MBOPD dan 1,6 BBTUPD dan 0,4 MBOPD dan 2,27 BBTUPD pada tahun 2011. E&P Minyak dan Gas Internasional dikelola oleh sub-holding Medco Energi Global Pte Ltd, yang didirikan sejak tahun 2007.

### III. Industri sektor hilir (*downstream*)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas sebesar 73.000 ton per tahun. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara, di mana kapasitas dari 5 (lima) tangki penyimpanan yang dimiliki Perseroan adalah 22.700 KL. Selain itu, Perseroan memiliki 1 (satu) kilang bio ethanol di Lampung, dengan kapasitas 180 KL per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun. Bisnis industri sektor hilir dikelola oleh sub-holding PT Medco Downstream Indonesia yang didirikan pada bulan Januari tahun 2004.

Sejalan dengan usahanya untuk mengembangkan portofolio bisnis energi non migas dalam bidang pertambangan batubara, Perseroan melakukan akuisisi dua Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang terdiri dari satu IUP Operasi Produksi dan satu IUP Eksplorasi Batubara di Nunukan, Kalimantan Timur, PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), melalui Entitas Anak Perseroan yang dimiliki sepenuhnya, PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI). Saat ini luas wilayah tambang batubara Perseroan pada DTSA dan DTR adalah masing-masing sebesar 4.492 hektar dan 1.700 hektar serta memiliki cadangan batubara sebesar 1.700.000 MT dan 4.000.000 MT (berdasarkan data internal Persroan).

## **Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia**

Kegiatan Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Indonesia dikelola oleh *sub-holding* PT Medco E&P Indonesia. Perseroan pada saat ini memiliki 10 PSC, 1 TAC, 2 JOB dan 1 partisipasi ekonomi di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki 3 PSC Gas Metana Batubara (GMB) yang dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Energi CBM Indonesia.

### **Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas**

Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan BPMIGAS yang sesuai dengan Undang-undang No.22 Tahun 2011 tentang Minyak dan Gas Bumi beserta peraturan pelaksanaanya.

#### **1. Kontrak Bagi Hasil atau *Product Sharing Contract* (PSC)**

PSC diberikan untuk mencari, mengembangkan dan memproduksi secara komersial cadangan hidrokarbon di area tertentu. Kontraktor diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian area wilayah kerja secara bertahap kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi pengembalian biaya ("*cost recovery*") tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba) sesuai dengan persentase yang diatur di dalam PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak 25% dari hasil produksi Minyak dan Gas Bumi Bagian Kontraktor.

#### **2. Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistant Contract* (TAC)**

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan

(shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina).

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai dengan persentase yang tercantum dalam TAC yang bersangkutan.

### 3. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50%-62,5% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Baik PSC, TAC, maupun JOB mensyaratkan kontraktor untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

### Aset di Indonesia

Pada saat ini, operasi E&P minyak dan gas Indonesia Perseroan memegang hak partisipasi di dalam 13 Blok yang terdiri dari 7 aset produksi, 2 pengembangan dan 4 eksplorasi, serta 1 partisipasi ekonomi, di seluruh pelosok Indonesia dari bagian barat (Sumatera) hingga di bagian timur (Papua).



### Daftar Kesepakatan Bagi Hasil Minyak Dan Gas di Indonesia

No.	Nama Blok	Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra		Luas Area (km <sup>2</sup> )	Operator	Ket.
				Nama	Hak Partisipasi			
1.	Kampar-S&CS	PSC 2033	100%	-	-	4471	Perseroan	
2.	Lematang	PSC 2017	74,12%	Lundin Lematang BV	25,88%	409	Perseroan	Proyek Utama
3.	Rimau	PSC 2023	95%	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel	5%	1.103	Perseroan	Proyek Utama
4.	Bawean	PSC 2031	100%	-	-	3.025	Perseroan	
5.	Tarakan	PSC 2022	100%	-	-	180	Perseroan	
6.	Sembakung	TAC 2013	100%	-	-	23	Perseroan	
7.	Senoro-Toili	PSC-JOB 2027	30%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PT PHE Tomori</li> <li>▪ E&amp;P Ltd</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>50%</li> <li>20%</li> </ul>	451	Pertamina-Medco JOB	Proyek Utama

No.	Nama Blok	Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra		Luas Area (km2)	Operator	Ket.
				Nama	Hak Partisipasi			
<b>Blok Pengembangan</b>								
1.	Blok A	PSC 2031	41,67%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Premier Oil Sumatra (North) BV</li> <li>▪ Japex Block A Ltd</li> </ul>	41,67%	1.680,5	Perseroan	Proyek Utama
2.	Simenggaris	PSC JOB 2028	41,5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PT Pertamina</li> <li>▪ Salamander Energy (Simenggaris) Ltd</li> </ul> Hulu Energi Simenggaris	16,67% 37,5% 21,0%	547	Pertamina-Medco JOB	
<b>Blok Eksplorasi</b>								
1.	Merangin	PSC 2033	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Moeco Merangin Co.Ltd.</li> </ul>	20%	1.286,6	Perseroan	
2.	Bengara	PSC 2029	58,33%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salamander Energy (Bengara) Ltd.</li> </ul>	41,67%	922.1	Perseroan	
3.	Bangkanai	PSC 2033	15%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.</li> <li>▪ Mitra Energia Bangkanai Ltd</li> <li>▪ Chairot Energi International Ltd</li> </ul>	69% 5% 11%	1.395,2	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.	
4.	Nunukan	PSC 2034	40%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anadarko Indonesia Nunukan Co.</li> <li>▪ BPRL Venture Indonesia BV</li> <li>▪ Videocon Indonesia Nunukan Inc.</li> </ul>	35% 12,5 % 12,5%	3.196	Anadarko Indonesia Nunukan Co.	
<b>Kepentingan Ekonomis</b>								
1.	Lapangan Jeruk	EA* 2027	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Santos (Sampang) Ltd.</li> <li>▪ Singapore Petroleum Company</li> <li>▪ Cue Energy Resources</li> </ul>	45% 21,8% 8,2%		Santos (Sampang) Ltd.	Perjanjian Ekonomi



## A. Aset Produksi

### 1. Blok Rimau, Sumatera Selatan

Blok Rimau



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	1.103
Masa Akhir Kontrak	2023
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Rimau - 95% Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) - 5%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

PSC pada awalnya dianugerahkan kepada PT Stanvac Indonesia yang pada saat perpanjangannya diberikan kepada Exspan Airtsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. Perpanjangan PSC ditandatangani tanggal 7 Desember 2001 dan akan berlaku sampai dengan April 2023. Pada tanggal 26 September 2005, Exspan Airtsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. mengalihkan seluruh *participating interest* yang mereka miliki sejumlah total 95% kepada Medco melalui Entitas Anaknya, PT E&P Rimau dan karenanya PT Medco E&P Rimau menjadi operator PSC Rimau.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 34.735 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 41.006 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Selama periode itu pula, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 16,29 MBOPD. Pada tahun 2011, Blok ini mengimplementasikan program pengeboran sebanyak 24 sumur produksi 4 sumur eksplorasi. Proyek EOR Rimau merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini.

Untuk mempertahankan laju penurunan produksi pada tahun 2012, Perseroan akan melakukan pemboran 1 sumur pengembangan dan 3 sumur eksplorasi dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan baru (POD) Rumbi.

## 2. South & Central Sumatera

Blok South & Central Sumatera



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	4.058,976
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Indonesia - 100% (operator)
Status	Produksi

Perseroan memperoleh hak di blok ini pada saat melakukan akuisisi PT Stanvac Indonesia pada tanggal 22 Desember 1995. Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 59.164 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 65.592 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Pada periode tersebut, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 6,88 MBOPD, dimana penjualan gas rata-rata dari aset ini adalah 130,93 BBTUPD.

Pada tahun 2011, Blok SCS mengimplementasikan program pengeboran minyak sebanyak 1 sumur produksi dan 4 sumur eksplorasi.

Untuk mengoptimalkan produksi dari blok ini, pada tahun 2011, Perseroan telah melakukan kegiatan berikut:

- Menyelesaikan pekerjaan 9 workover untuk sumur minyak dengan gain 336 BOPD, dan 7 sumur gas dengan gain 14,4 MMSCFD. Selain itu juga melakukan *well service* untuk sumur minyak dan gas dengan masing masing menyumbangkan tambahan 700-BOPD dan 3,2 MMSCFD.
- Berhasil melakukan reaktivasi sumur minyak di lapangan Rambutan dan sumur gas Panglero dengan menghasilkan tambahan produksi masing masing 165 BOPD dan 3,4 MMSCFD.
- Untuk mengoptimalkan produksi minyak telah dilakukan program pemasangan artificial lift berupa HPU sebanyak 4 sumur.
- Menyelesaikan *upgrading project* pada stasiun Teras.
- Melakukan *study as built* dan HAZOP pada 5 stasiun minyak dan gas di wilayah SSE: Soka, Jene, Rambutan, Lagan, dan Teras.

Dimulai pada tahun 2011, dilakukan peninjauan kembali terhadap harga jual gas untuk dilakukan pengajuan kenaikan harga jual baik itu pada PJBG yang sudah ada maupun untuk kontrak baru.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan, pada tahun 2012, Perseroan berencana melakukan 6 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan baru (POD) North Temelat dan Lica field.

### 3. Tarakan, Kalimantan Timur

Blok Tarakan



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	180
Masa Akhir Kontrak	2022
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tarakan - 100%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

PSC Tarakan dimulai tahun 1982 dengan Pertamina untuk jangka waktu 20 tahun yang telah berakhir di tahun 2002 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2022. Saat ini, Perseroan melalui MEP Tarakan adalah operator blok dengan kepemilikan 100%. PSC Tarakan pada saat ini mencakup 180 kilometer persegi.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 3.741 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 4.406 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Pada periode tersebut, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 2,98 MBOPD dan dimana penjualan gas rata-rata dari aset ini adalah 3,75 BBTUPD. Pada tahun 2011, blok ini mengimplementasikan program *workover* 6 sumur.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2012, Perseroan berencana melakukan 3 sumur pengembangan dan kerja ulang (*workover*) dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan lanjut (POFD) Tarakan

#### 4. Sembakung, Kalimantan Timur.

Blok Sembakung



Jenis Kontrak	TAC
Luas Wilayah (km2)	23
Masa Akhir Kontrak	2013
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Sembakung - 100% (operator)
Status	Produksi

Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan di blok Sembakung pada akhir September 2005. Blok Sembakung berlokasi di dekat blok Tarakan. Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 1.543 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 1.653 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Pada periode tersebut, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 2,42 MBOPD. Pada tahun 2011, Blok Sembakung mengimplementasikan program *workover* sebanyak 8 sumur.

#### 5. Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Blok Senoro-Toili



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km2)	451
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tomori Sulawesi - 30%, Tomori E&P Limited – 20% PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%
Status	Produksi – Oil (Tiaka Field)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan di Medco Tomori, yang memiliki 30% hak partisipasi di blok Senoro-Toili berdasarkan PSC tanggal 4 Desember 1997 dalam JOB Tomori. Blok JOB Senoro-Toili memiliki cadangan minyak dan gas terbukti dan terduga dalam jumlah yang signifikan yang dimiliki Perseroan

saat ini. Blok ini terdiri dari dua wilayah: Senoro (di darat) meliputi 188 kilometer persegi saat ini dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263 kilometer persegi. Perseroan memiliki 50% hak partisipasi efektif di Blok Senoro-Toili dan mengoperasikan Blok ini bersama dengan Pertamina sesuai pengaturan JOB.

Blok Senoro Toili (Tiaka Field) memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 1.099 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 2.606 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2012 perseroan berencana melakukan survey seismic di daerah Senoro, pemboran 3 sumur pengembangan dan 1 sumur eksplorasi Proyek Pengembangan Gas Field Senoro dan PT DSLNG merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.

## 6. Bawean, Jawa Timur

Blok Bawean



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	3.025
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	Camar Resources Canada Inc. - 35% (operator), Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL)* - 65%, *CBPL merupakan afiliasi Perseroan
Status	Produksi

PSC Bawean yang dioperasikan Perseroan berasal dari produksi kotor lapangan minyak Camar. PSC Bawean ditandatangani pada tanggal 11 Februari 1981 antara Pertamina dan Kerr McGee. Kontrak PSC pertama sudah berakhir pada tahun 2011. Camar Resources Canada (CRC) saat ini adalah operator dari PSC. Perseroan mengakuisisi 70% hak partisipasi di PSC Bawean pada tanggal 26 November 2004 melalui CRC (*nominee* Perseroan). CRC mengalihkan 65% haknya atas PSC Bawean kepada Camar Bawean Petroleum Limited (CBPL) pada bulan Juni 2006.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 5.657 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 7.532 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Pada periode tersebut, total penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 1,07 MBOPD.

Saat ini operator sudah mendapatkan perpanjangan PSC Bawean yang berakhir tahun 2031 dan akan mengeksplorasi sisa cadangan yang didapatkan kembali di lapangan Camar dan kemudian mengeksplorasi prospek eksplorasi substansial yang diidentifikasi baik di wilayah Camar maupun Tuban. Rencana lebih lanjut untuk pengembangan PSC Bawean meliputi *workover*, pemboran *infill* dan pemboran pengembangan; pengembangan minyak kental dan pengembangan cadangan lapangan gas Camar.

## 7. Lematang, Sumatera Selatan

### Blok Lematang



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	409
Masa Akhir Kontrak	2017
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Lematang – 51,1176% (operator) Lematang E&P Ltd - 23% Lundin Lematang BV - 25,88%
Status	Produksi

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 8.663 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 10.265 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Produksi gas dimulai pada bulan April 2010, dan selama 6 bulan pertama pada tahun 2012 total rata-rata penjualan gas adalah 17,60 BBTUPD.

Rencana pengembangan blok ini telah disetujui oleh BPMigas pada tahun 2006. Blok ini memiliki Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PGN dan PLN, dimana PJBG dengan PGN adalah kontrak berdasarkan volume sebesar 53,3 TBTU dan dilanjutkan dengan PLN hingga kontrak PSC berakhir.

Produksi gas Lematang saat ini adalah dari 2 sumur Singa, dan akan dilakukan *retrofit* di sumur Singa-3 di tahun 2012 untuk dapat memaksimalkan produksi gas.

**B. Aset Pengembangan**

**1. Blok A, Nanggroe Aceh Darussalam**

Blok A



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km2)	1.680,5
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Malaka – 41,67% (operator) Premier Oil Sumatera (North) BV – 41,67% Japex Block A Ltd – 16,67%
Status	Pengembangan

Blok ini memiliki cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 22.067 MBOE dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Proyek Pengembangan Gas Blok A merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini.

Pada tahun 2012, Perseroan berencana melakukan 1 pemboran sumur eksplorasi dan 1 sumur pengembangan. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.

**2. Simenggaris, Kalimantan Timur**

Blok Simenggaris



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km2)	547
Masa Akhir Kontrak	2028
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Simenggaris – 41,5% PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris – 37,5%, (Operator) Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. – 21,0%
Status	Pengembangan

Pada bulan Januari 2000, Perseroan membeli 75% saham Medco Simenggaris Pty Ltd, yang mempunyai 62,5% kepemilikan di Blok Simenggaris yang, berdekatan dengan kegiatan Perseroan di pulau Tarakan, Kalimantan Timur. Medco Simenggaris Pty Ltd dan Pertamina telah bekerjasama untuk pengelolaan blok Simenggaris berdasarkan Perjanjian Operasi Bersama (JOA) blok Simenggaris. Pada November 2001, Perseroan telah menjual 15% saham Medco Simenggaris Pty Ltd ke perusahaan minyak Falcon Pte. Ltd. untuk mengurangi saham di Medco Simenggaris Pty Ltd menjadi 60%. Pada saat ini, hak partisipasi efektif Perseroan pada Blok ini adalah 41,5%.

Medco Simenggaris Pty Ltd memperoleh kontrak JOB Simenggaris pada tahun 1998 selama 30 tahun sampai dengan tahun 2028. BPMIGAS mempunyai hak untuk mengajukan tuntutan atas 6,5% kepemilikan di JOB Simenggaris ditawarkan kepada investor Indonesia. Pada bulan Juni 2007, Perseroan menjual 21% hak partisipasinya ke Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. Setelah penjualan ini, hak partisipasi efektif Perseroan menjadi 41,5% di Blok ini.

Pada saat ini, blok ini memiliki cadangan terbukti da terduga (*proved and probable*) sebesar 9.800 MBOE dan cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 735 MBOE. Program pengembangan lapangan yang dimulai pada 2011 ini telah mengalami banyak kemajuan termasuk menyelesaikan 3 pengeboran pengembangan, fasilitas produksi dan pengolahan gas sesuai dengan rencana pengembangan (POD) yang telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia untuk memproduksi 25 juta kaki kubik gas per hari selama 11 tahun.

Untuk meningkatkan cadangan, Perseroan pada tahun 2012 berencana melakukan 2 sumur eksplorasi.

### C. Aset Eksplorasi

#### 1. Blok Merangin-I, Sumatera Selatan

Blok Merangin-I



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km2)	1286.6
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Merangin - 80% (operator) Moeco Merangin Co. Ltd. - 20%
Status	Eksplorasi

PSC Merangin-I adalah Kontrak Bagi Hasil t migas yang berlokasi di sebelah barat laut ladang Kaji Semoga, ladang Perseroan yang paling produktif. Blok ini meliputi wilayah seluas 1.117 km<sup>2</sup>. Perseroan membeli 100% kepemilikan atas Blok ini melalui proses pelelangan terbuka yang diadakan oleh BPMigas pada pertengahan 2003. Pengumuman pemenang lelang dilakukan pada Agustus 2003, dan pada bulan Oktober tahun yang sama Perseroan dan BPMigas telah menandatangani perjanjian PSC. Pada bulan Juli 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian *Farm-in* dengan PTTEP Merangin Company Ltd dan Moeco Merangin Co Ltd sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 41%.; PTTEP kemudian melepas 39% hak partisipasinya di Blok Merangin-I kepada PT Medco E&P Merangin pada 2009.

Empat sumur eksplorasi yang telah dibor di Blok ini sejak 2005 berhasil membuktikan keberadaan suatu sistem petroleum dimana tantangan terbesarnya adalah melokalisasi keberadaan batuan *reservoir* yg baik. Pada tahun 2011, operator melaksanakan pengeboran eksplorasi sumur Solo-1 dan menemukan lapangan gas, penemuan mana saat ini sedang dalam proses evaluasi untuk menentukan cadangan gas terbukti dan kemungkinan pengembangannya untuk pembangkit listrik setempat oleh PLN.

## 2. Blok Bangkanai, Kalimantan Timur

Blok Bangkanai



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	1.395,2
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	Salamander Bangkanai Energy Ltd. – 69% (operator), Chariot Energi International Ltd. – 11% Mitra Energi Bangkanai Ltd. – 5%, Bangkanai Petroleum (L) Berhad (BPLD)* - 15%, *BPLD merupakan afiliasi Medco
Status	Pengembangan-Pengembangan Lapangan Gas Kerendan

Blok Bangkanai semula dioperasikan oleh Elnusa Bangkanai Energy Ltd., Perseroan mengakuisisi 15% hak partisipasi di Blok ini dari Mitra Energi Bangkanai pada tahun 2006. Sejak 2011, Blok Bangkanai dioperasikan oleh Salamander Bangkanai Energy Ltd. yang mengambil alih saham Elnusa beserta operatorship di Blok ini.

Disamping meneruskan komitmen eksplorasi, program utama di Blok ini adalah pengembangan lapangan gas Kerendan yang PODnya sudah disetujui oleh Pemerintah Indonesia dan PJBG sudah ditandatangani dengan PLN, dimana 20 juta kaki kubik gas per hari akan disalurkan selama 20 tahun kepada pembangkit listrik PLN yg akan dibangun di tempatBlok ini memiliki cadangan kontinjen (contingent resources) sebesar 3.638 MBOE.

Saat ini semua persiapan program pengeboran pengembangan maupun eksplorasi dan pembangunan fasilitas produksi sedang dilakukan secara intensif untuk memastikan gas pertama dapat disalurkan pada pertengahan 2013.

### 3. Blok Bengara, Kalimantan Timur

Blok Bengara



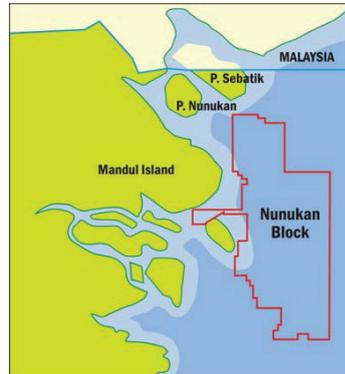
Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km2)	922.1
Masa Akhir Kontrak	2029
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Bengara – 58,33% (operator), Salamander Energy (Bengara) Ltd. - 41,67%
Status	Eksplorasi-Persiapan Pengembangan (POD) atas lapangan South Sebuku

Bengara I PSC diberikan kepada PT Petroner Bengara Energi pada 27 September 1999, Perseroan membeli 95% saham Petroner yang mempunyai 100% kepemilikan di Bengara PSC pada Desember 2001. Sejak itu, masa eksplorasi di Blok ini telah mendapat perpanjangan 2 kali, yakni sampai dengan 26 November 2012. Program pengeboran pertama di Blok ini dilaksanakan pada Juni 2006, sedangkan penemuan gas pertama diperoleh melalui sumur eksplorasi South Sebuku-1 pada Juli 2009 yang segera diikuti dengan pengeboran deliniasi South Sebuku-2 pada Juli 2011.

Saat ini lapangan gas South Sebuku sedang dalam proses evaluasi akhir untuk komersialisasi, perundingan dengan PLN untuk penyaluran gas bagi pembangunan pembangkit listrik bertenaga 10MW ditempat dan persiapan pengajuan POD. Blok Bengara terletak di daratan pulau Tarakan, Kalimantan Timur. Kontrak PSC Bengara berjangka waktu 30 tahun sampai dengan tahun 2029.

#### 4. Blok Nunukan, Kalimantan Timur

Blok Nunukan



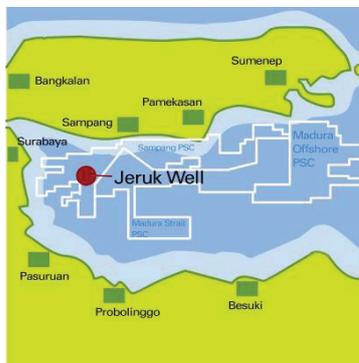
Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	3.196 (akan menjadi 983,5 km <sup>2</sup> setelah pengembalian akhir yang pada saat ini ditunda)
Masa Akhir Kontrak	2034
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Nunukan - 40%, Anadarko Indonesia Nunukan Co. 30 (operator) BPRL Venture Indonesia BV – 12.5% Videocon Indonesia Nunukan – 12.5%
Status	Eksplorasi-Persiapan pemboran appraisal atas penemuan gas Badik-1

Pada tanggal 12 Desember 2004, PT Medco E&P Nunukan, entitas anak Perseroan, telah melakukan perjanjian Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas untuk pengembangan Blok Nunukan di Kalimantan Timur. Kontrak ini berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai 2034. Perseroan memegang 40% hak partisipasi di blok Nunukan melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco E&P Nunukan dan Anadarko Indonesia Nunukan Co. memiliki 35% hak partisipasi sedangkan sisanya dimiliki masing-masing 12.5% oleh Videocon Indonesia Nunukan dan BPRL Venture Indonesia.-Pemboran sumur eksplorasi kedua (Badik-1) telah berhasil membuktikan keberadaan lapangan gas di dalam Blok ini. Saat ini temuan gas Badik sedang dalam proses persiapan akhir untuk pemboran appraisal sebelum mengajukan pengembangan lapangan (POD).

## D. Partisipasi Ekonomi

### 1. Lapangan Jeruk di Sampang PSC, Jawa Timur

Blok Lapangan Jeruk di Sampang PSC



Jenis Kontrak	Partisipasi Ekonomi
Luas Wilayah (km2)	2.007
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Santos - 45% (operator) Medco Straits Services Pte Ltd – 25% Singapore Petroleum Company – 21,8% Cue Energy Resources – 8,2%
Status	Eksplorasi

Pada awal tahun 2006, Perseroan mengakuisisi 25% partisipasi ekonomi dari Singapore Petroleum Sampang (SPC) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue), serta membayarkan biaya pemboran dan modal kerja sebelumnya yang telah dikeluarkan SPC dan Cue hingga akhir Desember 2006. Lapangan Jeruk berlokasi di dalam PSC Blok Sampang dan dioperasikan oleh Santos.

### I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Kegiatan Perseroan di E&P Migas Internasional mencakup eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas alam, serta menyediakan jasa pengelolaan dan pengoperasian lapangan migas yang berproduksi.

Perseroan memegang hak partisipasi atas blok-blok migas melalui entitas anak yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Seluruh saham entitas anak tersebut dipegang oleh Medco Energi Global Pte. Ltd. (Medco Global), entitas anak yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura. Medco Global bertindak sebagai perusahaan sub-holding atas seluruh perusahaan migas Perseroan di luar negeri. Sebagai perusahaan sub-holding, Medco Global bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoperasikan kegiatan eksplorasi, pengembangan serta produksi blok-blok migas Perseroan di luar negeri, baik yang hak partisipasinya dipegang sendiri maupun bersama dengan mitra strategis. Medco Global juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi operasi aset migas Perseroan di luar negeri yang tidak dioperasikan oleh Perseroan.

#### Lease dan Kontrak Hak Partisipasi Migas

Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang E&P migas di luar negeri beroperasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara setempat. Oleh karenanya, persyaratan dari *lease* dan/atau kontrak atas hak partisipasi pada suatu aset yang dipegang beragam dari satu negara ke negara lainnya.



Berikut ini lease dan kontrak yang dipegang oleh Perseroan:

### **1. Perjanjian *Leasing***

Lease merupakan kontrak, pengaturan bagi hasil, kerjasama patungan atau perjanjian yang dikeluarkan atau disetujui oleh Pemerintah Amerika Serikat berdasarkan Undang-undang Sewa Mineral yang mengizinkan kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau pemindahan migas.

Perseroan memiliki beberapa Perjanjian *Leasing* yang diatur oleh Badan Pengelola Mineral Amerika Serikat. Perseroan sebagai pemegang Perjanjian *Leasing* wajib membayar royalti dari izin tersebut setiap tahun dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas di tahun tersebut.

### **2. Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil**

Sebagian besar negara-negara produsen migas menerapkan Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil (PSC/A) untuk setiap blok yang diberikan kepada perusahaan kontraktor minyak dan gas yang berminat melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas di masing-masing negara. PSC/A biasanya dilakukan dengan pemerintah atau perusahaan minyak nasional dari negara yang bersangkutan.

Berdasarkan PSC/A, kontraktor wajib untuk menyediakan seluruh pendanaan dan menanggung risiko kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi. Sebagai gantinya, kontraktor berhak untuk mendapatkan bagian dari hasil produksi yang besarnya terdiri dari bagian tetap dan tidak tetap yang dicadangkan untuk pengembalian biaya yang dikeluarkan oleh kontraktor. Sedangkan sisa dari produksi tersebut dibagi dengan pemerintah berdasarkan prosentase tertentu dari volume produksi atau pendapatan.

Di beberapa negara, pemerintah atau perusahaan minyak nasionalnya akan ikut berpartisipasi dalam pembagian biaya pengembangan dan produksi.

Hingga akhir tahun 2009, Perseroan memiliki satu PA yang ditandatangani dengan Cambodia National Petroleum Agency, dua PSA yang ditandatangani dengan Yemen General Corporation for Oil & Gas, satu EPSA yang ditandatangani dengan the National Oil Corporation of the Great Socialist People's Libyan Arab Jamahiriya. Kesepakatan bagi hasil dari kontrak-kontrak tersebut berbeda antara satu dengan lainnya.

### **3. Perjanjian Penyedia Jasa Eksplorasi dan Produksi**

Perjanjian Penyedia Jasa Eksplorasi dan Produksi (SEPA) merupakan perjanjian yang dilakukan dengan perusahaan minyak nasional dari negara tertentu untuk menyediakan jasa sebagai kontraktor pihak ketiga untuk melakukan operasi atas nama perusahaan minyak nasional tersebut. Sebagai operator kontrak, perusahaan pemegang SEPA bertanggung jawab untuk menahan penurunan produksi, meningkatkan produksi serta melakukan eksploitasi atas cadangan minyak lapangan yang berproduksi sesuai ketentuan SEPA.

Pemegang SEPA berhak atas imbalan produksi dan memperoleh pemulihan atas seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Perseroan memegang SEPA (jenis kontrak pertama) dari Petroleum Development Oman (PDO), perusahaan minyak Oman, untuk mengoperasikan Lapangan Karim, sekumpulan lapangan minyak produksi di darat yang mulai berproduksi sejak tahun 1987 melalui 115 sumur.

### **Aset Internasional**

Pada tahun 2011, Perseroan mengoperasikan delapan blok produksi di Amerika Serikat dan sebuah blok produksi di Oman berdasarkan Perjanjian Jasa Pengelolaan, lima blok eksplorasi di Amerika Serikat, dan dua blok eksplorasi di Yaman. Disamping itu, Perseroan juga memegang hak partisipasi atas satu blok produksi dan satu blok eksplorasi di Amerika Serikat, sebuah blok pengembangan di Libia.

**Daftar Blok Minyak dan Gas serta Kontrak Internasional**

No.	Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra Partner		Luas (Km2)	Operator	Keterangan
				Nama	Hak Partisipasi			
1.	Blok 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Leed Petroleum LLC	25%	40,50	MedcoEnergi US LLC	Produksi
2.	Blok 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	100%	-	-	23,23	MedcoEnergi US LLC	Produksi
3.	Blok 64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Leed Petroleum LLC	25%	28,40	MedcoEnergi US LLC	Produksi
4.	West Delta Block 52	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	53,84%	S2 LLC	-	0,5	S2 LLC	Produksi
<b>Amerika Serikat – Eksplorasi</b>								
1.	West Cameron 557	2013	100%	-	-	20,23	MedcoEnergi US LLC	Eksplorasi
<b>Oman</b>								
1.	Lapangan Karim	2016	51%	Oman Oil Company SAOC Kuwait Energy Omani Partners	25% 15% 9%	N.A	Medco LLC	Oman Produksi
<b>Republik Yaman – Eksplorasi</b>								
1.	Blok 82	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	• Kuwait Energy Co. • Indian Oil Corporation Ltd • Oil India Ltd • Yemen General Corporation for Oil & Gas	21,25% 12,75% 12,75% 15,00%	1.853	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
2.	Blok 83	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	• Kuwait Energy Co. • Indian Oil Corporation Ltd • Oil India Ltd • Yemen General Corporation for Oil & Gas	21,25% 12,75% 12,75% 15,00%	346	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
<b>Rakyat Sosialis Arab Jamahiriyyah Libia Yang Dimuliakan – Eksplorasi</b>								
1.	Area 47	EPSA 2030 5 tahun eksplorasi	50%	Verenex Energy Area 47 Ltd	50%	6.182	Medco International Ventures Ltd	Pengembangan

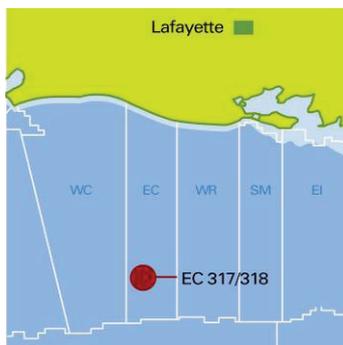


**Persentase bagi hasil dan lokasi atas masing-masing blok adalah sebagai berikut:**

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Energi US LLC	Main Pass 57/64/65, East Cameron 316/317/318, West Cameron 557, Mustang Island 758, West Delta 52, Walker Ranch, Vada (Martin/Mire)	Amerika Serikat	Lihat detail dibawah	Royalti sesuai kontrak konsesi masing-masing blok	Keuntungan setelah dikurangi Royalti untuk pemerintah lokal
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	80% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)	20% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)
				72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	75% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25,000 BOPD)	25% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)
				72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% dari keuntungan	3,98% dari keuntungan
Medco International Ventures Ltd	Blok 47	Libia	30 tahun (5 tahun eksplorasi & 25 tahun produksi)	86,3% dari produksi	13,7% dari produksi

**1. Blok 317 dan 318, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico**

Blok 317 dan 318



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	40,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75% Leed Petroleum LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

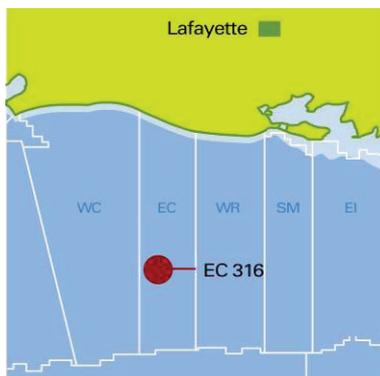
Perseroan memegang Perjanjian *Leasing* Blok 317 dan 318 di wilayah East Cameron sejak mengambilalih 100% saham Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Blok-blok ini merupakan penghasil gas alam yang disalurkan ke industri terdekat. Perseroan mengambil alih Perjanjian *Leasing* atas blok produksi di wilayah *East Cameron*, yaitu Blok 316.

Selama 6 bulan pertama pada tahun 2012, cadangan 1P dan 2P dari Blok 316, 317 dan 318 adalah 1.939 MBOE dan 3.250 MBOE.

Di tahun 2011, Perseroan berencana untuk meningkatkan cadangan dan produksi gas alamnya dengan mengambil keuntungan dari tingginya permintaan gas alam di Amerika Serikat dan indeks harga gas alam Henry Hub.

**2. Blok 316, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico**

Blok East Cameron 316



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	20,23
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi



Pada bulan Februari 2009, Medco Energi US LLC mengakuisi 100% hak partisipasi di blok 316 dari Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) yang terletak di East Cameron Area, Teluk Mexico, Amerika Serikat dan bertindak sebagai operator dari blok tersebut. Produksi dari blok tersebut terhenti sementara menunggu perbaikan pipa penyaluran Sea Robin.

### 3. Blok 64 dan 65, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 64 dan 65



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	28,4
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75%, Leed Petroleum LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Perseroan memegang Perjanjian Leasing dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass sejak mengambil alih 100% saham Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Sementara, penyertaan hak partisipasi sebesar 7% atas Perjanjian Leasing di Blok 57 dilakukan pada bulan Maret 2008, namun telah dilepas (*relinquished*) pada tahun 2010 ini. Blok-blok ini merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke industri terdekat.

Produksi minyak dan gas dari blok ini adalah sebesar 87 MBOE selama 6 bulan pertama pada tahun 2012. Estimasi cadangan 1P dan 2P pada akhir tahun 2011 dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass adalah masing-masing sebesar 5.062 MBOE dan 6.247 MBOE.

**4. Blok 52, Wilayah West Delta, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico**

Blok 52



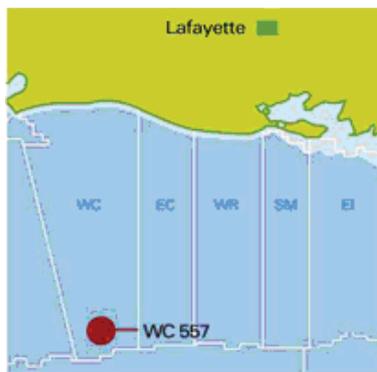
Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	0,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 53.84% Red Willow Offshore LLC - 46.15%
Operator	Red Willow Offshore LLC
Status	Produksi (mulai 2007)

Perseroan mengambil alih 52,84% hak partisipasi atas Perjanjian Leasing Blok 52 di wilayah West Delta dari Red Willow Offshore LLC pada bulan Maret 2007. Blok ini mulai berproduksi pada bulan Juli 2007.

Tanpa batas waktu, kontrak berakhir pada saat produksi berakhir.

**5. Blok 557, Wilayah West Cameron, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico**

Blok 557



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	20,23
Kontrak Berakhir	2013
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Eksplorasi

Perseroan mengambil alih 100% hak partisipasi dalam Perjanjian Leasing Blok 557 di West Cameron Area dari Energy Resources Technology GOM Inc. (ERT) pada bulan April 2008. Blok ini masih dalam tahap eksplorasi dan memiliki sumber daya gas prospektif yang sudah diinventarisasi.

Pada tahun 2010, Perseroan belum merencanakan kegiatan eksplorasi yang berarti di wilayah ini.

**6. Lapangan Karim, Kesultanan Oman – Perjanjian Kontrak Jasa E&P**

Negara	Oman
Jenis Kontrak	Participation & Economic Sharing Agreement
Wilayah (Km2)	N.A.
Kontrak Berakhir	2016
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Oman LLC – 51% Oman Oil Company SAOC – 25% Kuwait Energy – 15% Omani Partners – 9%
Operator	N.A.
Status	Produksi

Pada bulan Januari 2006, Perseroan memenangkan tender Kontrak Jasa E&P (yang pertama kalinya di Oman) berjangka waktu sepuluh tahun. Dimana Petroleum Development Oman (PDO) menyerahkan wilayah lapangan daratnya, Lapangan Karim, kepada pihak ketiga untuk dioperasikan atas nama PDO, dengan tujuan memperkecil penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksplorasi potensi lapangan.

Produksi minyak dimulai tahun 1987, memberi peluang bagi Perseroan untuk menerapkan keterampilan dan pengalamannya dalam hal rehabilitasi lapangan. Perseroan mengambil alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur yang menghasilkan 11.750 BOPD pada bulan Agustus 2006.

Perseroan memperoleh fee atas produksi, dengan biaya yang tergantikan. Manfaat lainnya adalah peluang bagi pekerja Indonesia memperoleh pengalaman internasional dan menciptakan *talent pool* yang dapat ditugaskan pada wilayah internasional lainnya. Kontrak ini tidak memerlukan komitmen modal kerja yang besar karena biaya yang tergantikan, dan mampu mendanai diri sendiri.

**7. Blok 82, Republik Yaman**

Blok 82



Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km2)	1.853
Kontrak Berakhir	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Holding Ltd - 38.25%; Kuwait Energy Co. - 21.25%; Indian Oil Corporation Ltd - 12.75%; Oil India Ltd - 12.75%; Yemen General Corporation for Oil & Gas - 15%
Operator	Medco Yemen Holding Ltd
Status	Eksplorasi

## 8. Blok 83, Republik Yaman

Blok 83

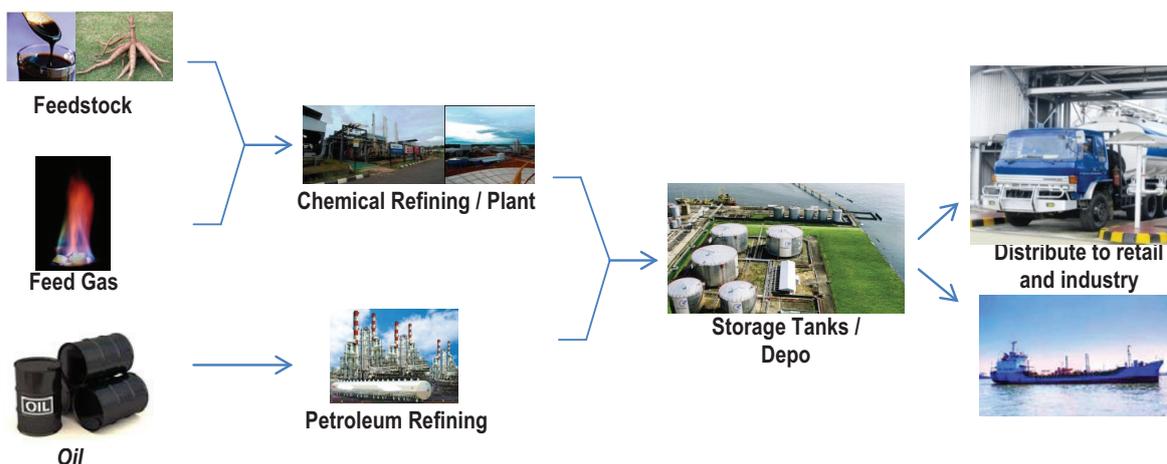


Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km2)	1.853
Kontrak Berakhir	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Holding Ltd - 38,25%; Kuwait Energy Co. - 21,25%; Indian Oil Corporation Ltd - 12,75%; Oil India Ltd - 12,75%; Yemen General Corporation for Oil & Gas - 15%
Operator	Medco Yemen Holding Ltd
Status	Eksplorasi

Perseroan memenangkan Tender Internasional untuk Blok 82 dan 83 yang diselenggarakan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui Otoritas Eksplorasi dan Produksi Perminyakan pada bulan Desember 2006. Perseroan dan mitranya, Kuwait Energy Co., Indian Oil Corporation Ltd., Oil India Ltd. dan Yemen General Corporation for Oil & Gas, menandatangani Perjanjian Bagi Hasil (PSA) di tahun 2007.

Setelah mendapatkan persetujuan atas PSA dari Parlemen pada awal tahun 2009, Perseroan berencana melakukan penembakan 198 kilometer persegi program seismik 3D di Blok 82 pada tahun 2010.

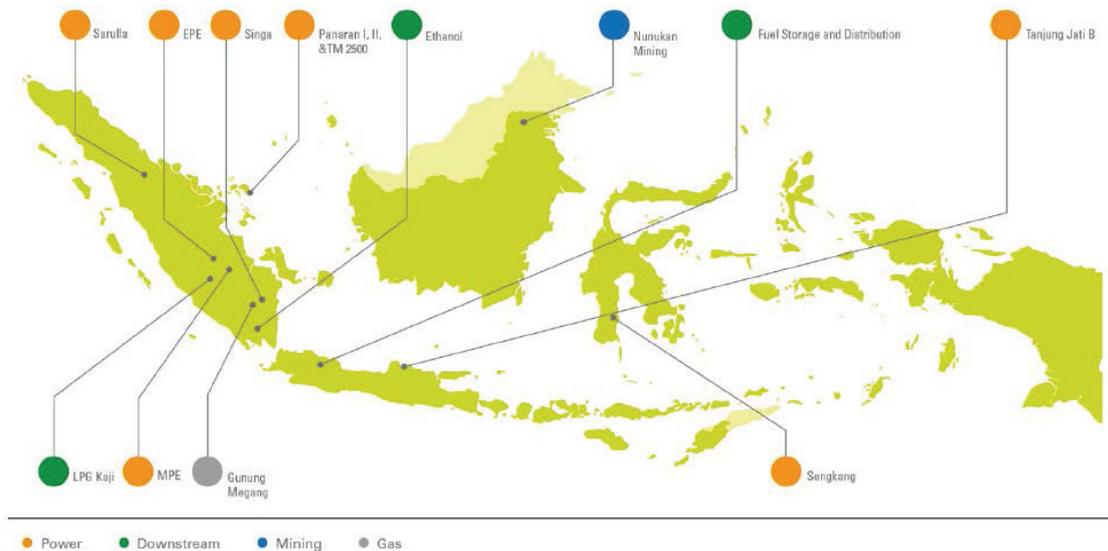
### II. Industri Sektor Hilir (*Downstream*)



Bagan di atas dilatarbelakangi oleh industri minyak dan gas yang terdiri dari dua kegiatan usaha, yaitu kegiatan usaha hulu dan kegiatan usaha hilir. Sesuai bagan di atas, sektor usaha hilir adalah kegiatan yang berintikan atau kegiatan yang bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan niaga. Rantai kegiatan sektor ini dimulai dari penyediaan feedstock berupa *cassava* (singkong) maupun *molasses*. Kedua *feedstock* ini didapatkan melalui pembelian dari supplier setempat maupun penanaman singkong di kebun sendiri. Setelah melalui proses fermentasi, *feedstock* ini diproses untuk kemudian diubah menjadi ethanol dan hasil pembuangannya diproses kembali agar tidak menimbulkan polusi tanah maupun air.

Seluruh kegiatan usaha industri sektor hilir Perseroan dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Downstream Indonesia.

Dalam kegiatan usaha industri sektor hilir ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak di Jakarta Utara, Palembang, Balikpapan dan Sorong, serta memiliki dan mengoperasikan kilang ethanol di Lampung.



Berikut adalah penjelasan kegiatan usaha Perseroan di sektor usaha hilir:

### 1. Mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Perseroan mengelola kilang produksi LPG di Kaji, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, melalui PT Medco LPG Kaji. Kilang LPG ini telah beroperasi sejak tahun 2004 dengan menggunakan gas ikutan dari produksi minyak dan gas di lapangan Kaji – Semoga pada Blok Rimau. Dengan kapasitas 73.000 ton per tahun, pada tahun 2011 kilang LPG menghasilkan 15.304 metrik ton LPG, 73.915 barel kondensat, dan 1.502 MMCF lean gas. Kondisi penurunan produksi LPG disebabkan oleh turunnya pasokan gas dari blok Rimau.

Keterangan	Satuan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					30 Juni
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
Kapasitas	(Ton)	73.000	73.000	73.000	73.000	73.000	73.000
Produksi LPG	(MT)	26.803	16.682	16.424	15.364	15.304	7.515
Produksi Kondensat*	(BBL)	96.536	61.644	76.146	73.858	73.915	36.464
Produksi Lean Gas*	(MMCF)	2.979	2.104	1.237	1.491	1.502	761

**\* Keterangan:**

*Kondensat adalah produk sampingan dari kilang gas, yang merupakan fraksi minyak bumi yang terkandung didalam aliran dari sumur gas*

*Lean Gas adalah residu gas bumi yang tidak atau sedikit mengandung hidrocarbon cair (liquid hydrocarbons) atau juga sering disebut sebagai gas kering*

Seluruh produksi kilang, kondensat dan *lean* gas dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha eksplorasi dan produksi (PT Medco E&P Indonesia).

### 2. Fasilitas tangki timbun dan distribusi bahan bakar

Pada awal tahun 2007, Perseroan merampungkan akuisisi fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Tanjung Priok, Jakarta Utara, dari PT Usaha Kita Makmur Bersama yang kemudian diubah namanya menjadi

PT Medco Sarana Kalibaru. Langkah ini merupakan langkah awal Perseroan untuk masuk dalam bidang usaha distribusi solar jenis *High Speed Diesel* (HSD).

Sampai dengan bulan Desember 2011, selain 5 (lima) tangki berkapasitas penyimpanan sebesar 22.700 KL di Tanjung Priuk, Jakarta Utara, PT Medco Sarana Kalibaru juga telah berhasil mengembangkan jaringan distribusinya dengan membuka depot-depot baru di beberapa wilayah yang meliputi area Palembang dengan kapasitas 5.000 KL, Sorong dengan kapasitas 6.000 KL dan Banjarmasin dengan kapasitas 12.000 KL, beberapa di antaranya melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Selama tahun 2011, PT Medco Sarana Kalibaru telah mendistribusikan 283.407 KL HSD. Armada distribusi, yang diserahkan ke pihak luar (*outsourcing*), didukung oleh 23 truk dengan kapasitas total 368 KL dan sebuah armada tanker serta kapal tongkang minyak untuk para pelanggan di Merak, Jakarta, Surabaya, Kalimantan dan Papua. MSK juga telah melakukan kerjasama distribusi bahan bakar untuk perusahaan-perusahaan tambang terkemuka di Indonesia.

Adapun proses penjualan HSD adalah dimulai dari pembelian HSD dari *supplier* yang kemudian dimasukkan ke dalam tangki timbun sebelum dijual ke pembeli. Usaha baru di bidang penyimpanan dan distribusi bahan bakar ini membuka peluang untuk memasuki rantai energi industri hilir di Indonesia, yang sebelumnya dikelola oleh Pertamina.

Keterangan	Satuan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal					30 Juni
		(tidak diaudit)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
Kapasitas	(KL)	22.700	22.700	22.700	39.700	44.700	44.700
<b>Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar</b>							
Penjualan <i>High Speed Diesel</i> (HSD)							
	(KL)	47.120	196.780	92.024	254.418	283.407	132.994

### 3. Pengembangan kilang ethanol di Lampung

Sebagai langkah nyata dari komitmen Perseroan dalam mengembangkan energi terbarukan (*renewable energy*), Perseroan memperluas usaha industri hilirnya, melalui PT Medco Ethanol Lampung, dengan memproduksi ethanol melalui pembangunan kilang di Lampung. PT Medco Ethanol Lampung telah memulai produksi komersialnya pada pertengahan tahun 2009. Perseroan bertujuan mengembangkan energi terbarukan dalam usahanya untuk memenuhi pertambahan permintaan energi global. Menurunnya pasokan energi global serta upaya Perseroan untuk menembus pasar industri bahan bakar nabati dan dengan didukung oleh potensi besar sektor pertanian Indonesia, adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk mengembangkan usaha energi terbarukan.

Perseroan mulai membangun kilang ethanol pada tahun 2006 di Kotabumi, Lampung Utara. Kilang ini memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 180 KL ethanol per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi modern. Kilang ini didesain untuk menggunakan dua jenis bahan baku (*dual feedstock*), yaitu singkong (*cassava*) dan molasses. Kilang ini telah memulai produksi awal (*trial run*) pada tanggal 26 November 2008 dan melakukan pengapalan pertama pada awal tahun 2009. Sejak awal produksinya, bahan baku yang digunakan hanyalah *cassava*. Namun sejak bulan September 2011, PT Medco Ethanol Lampung mulai menggunakan molasses sebagai salah satu bahan baku produksi ethanol yang merupakan usaha diversifikasi bahan baku pada kilang.

Keterangan	Satuan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal					30 Juni
		(tidak diaudit)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
Kapasitas	(KL)	-	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
Produksi Ethanol	(KL)	-	227	8.665	19.764	16.098	5.367

### 3. PORTOFOLIO PROYEK UTAMA

Berikut adalah ringkasan portofolio proyek utama Perseroan pada saat ini. Total investasi untuk 5 tahun ke depan yang dianggarkan Perseroan beserta mitra kerjanya untuk proyek-proyek ini adalah USD6 miliar (kotor) atau sekitar USD1,5 miliar untuk porsi Medco.

**Major Projects Portfolio**



● Oil Development  
● Power Plant  
● Gas Development

Proyek	Target Start-Up	Deskripsi Proyek	% Kepemilikan	Partner
<b>A. Pengembangan LNG Senoro-Toili</b>				
Senoro Upstream	2014	Pengembangan lapangan gas 310 MMscfd	30,00%	Pertamina, Mitsubishi,
Senoro Downstream (DS-LNG)	2014	Kilang LNG, satu train kapasitas 2,1 MTPA	11,1%	Pertamina, Mitsubishi, Kogas
<b>B. Pengembangan Gas Block A</b>				
Block A	2014-2016	Pengembangan lapangan gas 110 MMscfd	41,67%	Premier, Japex
<b>C. EOR Rimau</b>				
Rimau	2013	Lapangan minyak – <i>Enhanced Oil Recovery</i>	95,00%	PD-PDE
<b>D. Pengembangan Area 47, Libya</b>				
Libya 47	2015	Pengembangan lapangan minyak 50.000 – 100.000 bopd	50,00%	Libya Investment Authority (LIA)
<b>E. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla</b>				
Sarulla	2014-2015	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, 3x110 MW	37,25%	Kyushu, Ormat, Itochu

Deskripsi masing-masing proyek utama tersebut adalah sebagai berikut :

**A. PENGEMBANGAN LNG SENORO-TOILI**



**Strategi**

Komersialisasi cadangan gas dalam jumlah signifikan di Senoro merupakan salah satu prioritas manajemen Perseroan. Strategi Perseroan adalah memasok gas ke kilang milik PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”) yang kemudian akan memproduksi LNG untuk tujuan ekspor.

## Latar Belakang

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha eksplorasi dan produksi (“E&P”) minyak dan gas bumi (“migas”) di Indonesia maupun luar negeri, disamping ditunjuk untuk mengoperasikan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi atas kontrak wilayah kerja migas yang dimiliki, Perseroan juga ditunjuk untuk melakukan penjualan atas produksi minyak mentah dan gas alam dari wilayah kerja tersebut. Oleh karena itu, penjualan minyak mentah dan gas alam menjadi salah satu bagian dari kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan oleh Perseroan.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan melalui Medco Tomori memiliki 30% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili PSC dan mengoperasikan Blok tersebut bersama-sama dengan mitranya, PT Pertamina Pesero (“Pertamina”), yang memiliki 50% hak partisipasi melalui entitas anaknya PHE Pertamina, melalui JOB Tomori dan Mitsubishi yang memiliki 20% hak partisipasi melalui Tomori E&P Limited. Perseroan mengambilalih Blok Senoro-Toili PSC sejak tahun 2000 yang pada 1 Januari 2008 memiliki Cadangan Kontinjen sekitar 153,6 Juta Barel Setara Minyak (MMBOE) berdasarkan sertifikasi Gaffney Cline & Associates (“GCA”), penilai cadangan minyak dan gas independen terkemuka berasal dari Amerika Serikat, per 1 Januari 2008. Cadangan Kontinjen gas alam dari Blok Senoro-Toili PSC merupakan cadangan gas terbesar yang dimiliki oleh Perseroan.

Berbeda dengan penjualan minyak mentah, dimana sebagian besar hasil produksi minyak tersebut diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah RI”) yang diwakili oleh Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas (“BPMIGAS”), sisanya diserahkan kepada Perseroan untuk dijual kepada pembeli secara langsung, dalam penjualan gas alam, BPMIGAS melalui Surat Penunjukkan Penjual (Seller Appointment Agreement), telah melimpahkan wewenang untuk penjualan gas alam kepada operator wilayah kerja tersebut, dalam hal ini, JOB Tomori.

## Perkembangan Sektor Hulu

Perseroan memiliki 100% kepemilikan di Medco Tomori, yang memiliki hak partisipasi di blok Senoro-Toili berdasarkan Amandemen PSC tanggal 14 September 2009 dalam JOB Tomori. Perseroan memperoleh persetujuan formal atas rencana pengembangan lapangan gas Senoro pada bulan Mei 2005. Lapangan-lapangan tersebut ditargetkan mulai berproduksi tahun 2014, setelah penyelesaian fasilitas produksi, dengan tingkat awal produksi total hingga 310 MMSCFD. Studi dan disain pengembangan fasilitas hulu telah diselesaikan pada tahun 2007 yang meliputi investigasi lokasi dan survei topografi, serta persiapan dokumen tender EPC untuk Kilang Pengolahan Pusat, Fasilitas Jetty, Konstruksi Jalur Pipa. Untuk memenuhi target penyaluran gas ke kilang LNG pada tahun 2014, Perseroan melalui JOB Tomori telah menandatangani PJBG dengan DSLNG di awal tahun 2009, telah menyelesaikan akuisisi lahan dan sedang melakukan persiapan lokasi, serta finalisasi pemenang tender EPC Kilang Pengolahan Pusat (CPP) yang diharapkan dapat diumumkan pada kwartal 1 tahun 2012 ini.

## Perkembangan Sektor Hilir

Saat ini, Perseroan, Pertamina, Mitsubishi dan Kogas sedang melaksanakan rencana pembangunan dan pengoperasian kilang LNG berukuran medium. Proyek ini diharapkan memanfaatkan sekitar 1,7 TCF cadangan gas Senoro. Perusahaan operasi yang baru, DSLNG, perusahaan patungan yang didirikan pada akhir tahun 2007 oleh Perseroan melalui entitas anak Perseroan, PT Medco LNG Indonesia (“MLI”) beserta partnernya Mitsubishi Corporation (“MC”) dan Korea Gas Corporation (“Kogas”) keduanya melalui Sulawesi LNG Development Ltd (“SLD”), serta Pertamina melalui entitas anaknya PT Pertamina Hulu Energi (“PHE”).

Kepemilikan DSLNG adalah sebagai berikut:

- SLD : 59,9%
- PHE : 29%
- MLI : 11,1%

DSLNG akan membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan kilang LNG, dan menjual LNG ke para pelanggan internasional. PJBG telah ditandatangani antara PT DSLNG dan JOB Tomori di awal tahun 2009.



## Perjanjian Jual Beli Gas (“PJBG”)

Perseroan pada tanggal 22 Januari 2009 melalui JOB Tomori menandatangani PJBG sebagai Penjual/Upstream DSLNG sebagai Pembeli/Dowstream. JOB Tomori akan menyuplai gas sebanyak 250 MMSCFD selama 15 tahun untuk kilang LNG yang akan didirikan oleh DSLNG. Dalam hal ini telah disetujui bahwa harga gas tersebut akan terkait dengan pada harga minyak berdasarkan Japan Crude Cocktail (“JCC”). Perseroan telah melakukan amandemen atas PJBG pada tanggal 13 Desember 2010 yang mengatur salah satunya mengenai perubahan atas formula harga gas.

## Penentuan Penjualan Gas Alam kepada DSLNG

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk memastikan cadangan gas alam yang ada dapat diproduksi sesegera mungkin, berbagai studi dengan berbagai pihak telah dilakukan, salah satunya adalah dengan menyalurkan gas alam tersebut ke kilang *Liquefied Natural Gas* (“LNG”). Untuk itu, mulai tahun 2006 Perseroan bersama dengan mitranya, Pertamina, telah sepakat untuk bersama-sama mengembangkan proyek pembangunan kilang LNG untuk menyalurkan cadangan kontinjen gas alam di Sulawesi Tengah yang berasal dari Blok Senoro-Toili PSC, yang hak partisipasinya dimiliki bersama oleh Perseroan dan Pertamina, serta Blok Donggi PSC, yang seluruh hak partisipasinya dimiliki oleh Pertamina.

Mengingat tingginya biaya yang diperlukan untuk mengembangkan proyek pembangunan kilang LNG tersebut, maka pada tahun 2006, Perseroan dan Pertamina menyelenggarakan beauty contest untuk mendapatkan mitra kerja yang memiliki kemampuan teknikal maupun keuangan yang kuat. Berdasarkan berbagai pertimbangan, dari 10 (sepuluh) perusahaan berkelas Internasional peserta *beauty contest*, Pertamina dan Perseroan sepakat untuk menunjuk Mitsubishi Corporation (“Mitsubishi”), perusahaan perdagangan terbesar di Jepang, bergerak dan melaksanakan usaha secara global hampir diberbagai bidang industri, antara lain energi, logam, mesin, kimia, makanan dan perdagangan umum, untuk menjadi mitra kerja Pertamina dan Perseroan dalam mengembangkan proyek pembangunan kilang LNG ini.

Untuk mengembangkan proyek ini, pada bulan Mei 2007, Agustus 2007 dan Desember 2007, Mitsubishi, Pertamina dan Perseroan sepakat untuk melakukan kerjasama dan akhirnya bersama-sama mendirikan suatu perusahaan untuk menangani pengembangan proyek pembangunan kilang LNG ini dengan menandatangani *Framework Agreement*, *Cooperation Agreement* dan *Shareholders Agreement* pada masing-masing bulan tersebut. Di samping itu, BPMIGAS juga telah menyetujui rencana Mitsubishi, Pertamina dan Perseroan untuk mengembangkan proyek LNG tersebut sebagai proyek industri hilir migas. Sejak itu, DSLNG didirikan dan proses negosiasi penjualan gas alam dari lapangan gas Senoro di Blok Senoro-Toili PSC dilanjutkan. Pada tanggal 9 Februari 2011, Mitsubishi mengalihkan seluruh sahamnya di DSLNG kepada Sulawesi LNG Development Ltd (“SLD”) yang dimiliki bersama oleh Mitsubishi dan Korea Gas Corporation (“Kogas”).

DSLNG akan membangun Kilang LNG dengan antisipasi kapasitas sekitar 2 (dua) juta ton per tahun di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah yang terletak sekitar 30 kilometer (km) dari fasilitas hulu. Susunan terakhir pemegang saham DSLNG adalah sebagai berikut:

- Sulawesi LNG Development Ltd (59,9%),
- PT Pertamina Hulu Energi (29%), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Pertamina.
- PT Medco LNG Indonesia (11.1%), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

## Kesepakatan Penjualan Gas Alam kepada DSLNG

Setelah melakukan negosiasi yang cukup panjang, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2008, dengan persetujuan BPMIGAS, telah dicapai kesepakatan atas jual beli gas alam dari lapangan Senoro yang dituangkan dalam Pokok-Pokok Perjanjian Jual Beli Gas (“PPJBG”) antara JOB Tomori dengan DSLNG. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2009 dan terakhir diamandemen pada tanggal 13 Desember 2010, PJBG untuk memasok gas alam dari lapangan gas Senoro ditandatangani oleh JOB Tomori dengan DSLNG.

Berdasarkan PJBG, JOB Tomori akan memasok gas alam, termasuk gas alam bagian milik Pemerintah Indonesia, ke Kilang LNG untuk jangka waktu 15 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial Kilang LNG.

Jumlah total volume gas yang akan dipasok ke Kilang LNG direncanakan sebesar 1,417 TBTU atau rata-rata sebesar 277 BBTU per hari. Harga dari gas alam yang disalurkan dari lapangan Senoro dihitung dalam USD/Juta Satuan Panas Gas (MMBtu) yang berkaitan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) berdasarkan kesepakatan atas rumus tertentu.

### Dampak Keuangan

Dengan PJBG ini telah dipenuhi dan PJBG berlaku efektif, Perseroan berharap dapat meningkatkan Cadangan Terbukti gasnya pada akhir tahun 2009 sebesar 153,6 MMBOE (*gross*). Disamping itu, dengan adanya PJBG ini Perseroan dapat mendapatkan kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan lapangan tersebut serta memiliki sumber pendapatan baru untuk masa yang akan datang.

### Rencana Pengembangan ke Depan

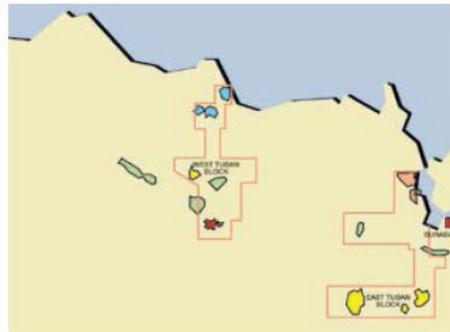
Perseroan telah membuat Keputusan Investasi Akhir (FID)-nya pada awal tahun 2011. Dan saat ini pekerjaan konstruksi LNG sedang berlangsung oleh kontraktor JGC Corporation sejak 1 Maret 2011.

#### Berikut perkembangan terkait proyek gas Donggi-Senoro:

- Pada bulan Januari 2009, Perseroan melalui Entitas Anaknya (PT Medco E&P Tomori) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) yang sahamnya dimiliki 20% oleh Perseroan untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD selama 15 tahun dengan harga yang dikaitkan ke Japan Crude Cocktail (JCC).
- Pada bulan Juni 2010 berdasarkan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.4186/13/MEM.M/2010 terkait Proyek Pengembangan Gas Bumi Donggi-Senoro disampaikan bahwa gas bumi yang dihasilkan bila memungkinkan agar dialokasikan seluruhnya untuk keperluan domestik; atau dengan mempertimbangkan aspek tekno-ekonominya sekurang-kurangnya 25% sampai 30% untuk domestik.
- Pada Oktober 2010, PT DSLNG, yang sahamnya dimiliki 20% oleh Perseroan, telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamendemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai 2014.
- Pada Oktober 2010, Perseroan dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG, yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Perseroan akan melakukan kerja sama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.
- Pada tanggal 10 Desember 2010, Perjanjian Penunjukkan Penjual Gas Bumi (SAA) dari Lapangan Senoro Berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Donggi Senoro-LNG antara Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dengan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, entitas anak PT Pertamina (Persero) dan PT Medco E&P Tomori Sulawesi, entitas anak Perseroan ditandatangani. Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 2010, Perseroan menerima surat dari BPMIGAS mengenai persetujuan harga Gas Bumi PJBG antara JOB Pertamina – Medco Tomori Sulawesi dengan PT Donggi Senoro LNG.
- Pada bulan Desember 2010, pemegang saham PT Donggi Senoro-LNG (DSLNG) telah mengambil Keputusan Akhir untuk Investasi (FID) atas pembangunan proyek Liquefied Natural Gas (LNG). Pada tanggal 21 Januari 2011, seluruh persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.
- DSLNG akan membangun dan mengoperasikan fasilitas kilang LNG dengan kapasitas sekitar 2 (dua) juta ton per tahun. Jumlah biaya keseluruhan untuk mengembangkan Proyek LNG ini adalah sekitar USD2,8 miliar, termasuk biaya pengambilalihan lahan, infrastruktur, biaya operasi selama masa konstruksi (Owner Cost), dan biaya Project Financing.
- Pengembangan fasilitas gas Senoro telah mulai dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang disepakati di antara pemegang saham. DSLNG rencananya akan mulai produksi dan mengirimkan LNG dan kondensat pada triwulan ke empat 2014. LNG ini akan dikirimkan kepada Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu), Kyushu Electric Power Co. Inc. (Kyushu) and Korea Gas Corporation (KOGAS).

- Perusahaan melalui entitas anaknya, bersama-sama dengan mitra kerjanya, PT PHE Tomori Sulawesi, akan memasok gas alam yang berasal dari lapangan gas Senoro, Production Sharing Contract (PSC) Wilayah Kerja Senoro-Toili, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas dan Amandemennya yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 2009 dan 13 Desember 2010. Jumlah Kwantitas Gas Bumi per hari yang akan disalurkan adalah 277,75 Billion British Thermal Unit per hari (BBTUPD) atau sama dengan 250 Juta Kaki Kubik Per Hari (MMSCFD), dengan Jangka Waktu Kontrak sampai dengan berakhirnya PSC Wilayah Kerja Senoro-Toili, yaitu tahun 2027 atau sampai dengan terpenuhinya Jumlah Keseluruhan Kwantitas Kontrak Gas Bumi, yaitu 1.307,508 Trillion British Thermal Unit (TBTU). Selain memproduksi gas, lapangan ini juga akan memproduksi kondensat yang terasosiasi sebesar 8.000 *barrel* per hari. Harga Gas Bumi akan ditentukan oleh suatu rumus yang perhitungannya dikaitkan dengan indeks harga minyak mentah Jepang – Japan Customs-cleared Crude (JCC).

## B. PENGEMBANGAN GAS BLOK A



### Strategi

Strategi Perseroan pada saat ini adalah merealisasikan cadangan gas dengan memperpanjang kontrak PSC Blok A yang akan berakhir pada tahun 2031.

### Latar Belakang

Pada bulan April 2006, Konsorsium yang terdiri dari Perseroan, Japex Petroleum, dan Premier Oil mengakuisisi 50% hak artisipasi dari saham ExxonMobil di Blok A. Konsorsium selanjutnya mengakuisisi sisa 50% hak partisipasi dari ConocoPhillips pada bulan Januari 2007. Saat ini, para pemegang saham efektif dari hak partisipasi adalah Perseroan 41,67%, Premier Oil 41,66%, dan Japex 16,67%; Perseroan bertindak sebagai operator di PSC ini.

PSC Blok A berlokasi di darat di provinsi Aceh, bagian utara Sumatera, dan mencakup luas 1.803 kilometer persegi dengan cadangan kontinjen di blok ini adalah sekitar 22.067 MBOE.

### Perkembangan

Setelah penandatanganan HOA dengan PT Pupuk Iskandar Muda pada bulan Oktober 2007, Perseroan menandatangani PJBG pada 10 Desember 2007.

Perseroan akan menyalurkan gas selama sembilan tahun, dari tahun 2011 hingga 2019, dan akan memasok gas sebanyak 223 TBTU atau 110 BBTUPD pada kapasitas puncak. Harga gas USD 5,00/MMBTU yang merupakan harga dasar ditambah 60% profit tambahan dari premi menurut harga dasar urea yang disepakati. Gas akan disalurkan dari tiga lapangan di Blok A, yakni Alur Rembong, Julu Rayeu, dan Alur Siwah melalui kira-kira jalur pipa sepanjang 120 kilometer. Rencana pengembangan ini disetujui Pemerintah pada bulan Desember 2007.

Studi Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk eksploitasi minyak dan gas di Aceh Timur disetujui kembali oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) pada bulan Juni 2007. Penggunaan fasilitas bersama dengan ExxonMobil Indonesia (EMOI) dan PT Arun LNG merupakan hal penting, karena merupakan

pendekatan paling ekonomis dalam menyalurkan gas ke PIM. Pada bulan Desember 2007, Perseroan dan EMOI merampungkan skenario pembagian fasilitas terbaik dan kedua pihak perlu mengembangkan penerapan lebih lanjut melalui *Facilities Sharing Agreement*.

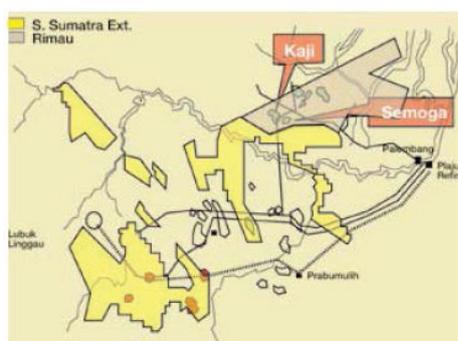
Pada tanggal 14 April 2008, Perseroan menandatangani PJBG dengan PLN untuk menyalurkan 15 BBTUPD gas dengan harga USD 5,3/MMBTU, ditingkatkan 3% per tahun. Perseroan akan memasok PLN dengan volume total sebanyak 85 TBTU selama 15 tahun, dimulai pada triwulan pertama tahun 2011.

Perseroan telah mendapatkan perpanjangan PSC sampai dengan 11 September 2031 dari BPMIGAS/Pemerintah, pada tanggal 28 Oktober 2010.

## Rencana ke Depan

Perseroan menargetkan untuk melaksanakan pembangunan fasilitas dan drilling pada kuartal ke 2 tahun 2012, dan diharapkan gas dapat dialirkan ke PIM pada tahun 2014 untuk pembangunan tahap pertama sebesar 55 MMSCFD.

## C. EOR Rimau



### Strategi

Menjaga volume produksi Blok Rimau melalui pengembangan cadangan.

### Latar Belakang

Lapangan Kaji-Semoga yang berada di PSC Blok Rimau merupakan blok produksi minyak terbesar milik Perseroan, serta mengandung cadangan kotor terbesar untuk minyak terbukti dan terduga. Blok Rimau meliputi luas 1.577 kilometer persegi dan produksi kotor kumulatifnya sejak pertama kali berproduksi hingga 31 Desember 2007 mencapai 157 MMBO dan 76 BCF.

Pada bulan September 1996, Perseroan menemukan cadangan minyak berlimpah dan cadangan gas yang signifikan di lapangan Kaji dan Semoga, dengan penemuan total sebesar 304 MMBOE. Minyak di lapangan Kaji-Semoga memiliki API yang berkisar antara 35 hingga 38 derajat. Hingga 31 Desember 2010, cadangan kotor minyak terbukti dan terduga sebanyak 52,7 MBOE. Perseroan memiliki 95% hak partisipasi efektif dan Pemerintah daerah memiliki 5% sisanya, termasuk pembebasan (*free carry*) pengeluaran untuk barang modal.

Perseroan menjadi operator di blok ini. Pada tahun 2008, produksi minyak dan gas sebesar 8,82 MMBOE. Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif penting untuk menghentikan penurunan produksi minyak, termasuk mempertahankan tekanan *reservoir*, mengembangkan dan merangsang formasi *reservoir sand tight* Telisa dengan memanfaatkan teknik *sand fracturing* di batu karang *reservoir*, mengembangkan *reservoir* Talang Akar dengan pemboran sumur *infill*, meminimalkan tekanan penurunan permukaan air melalui pemboran sumur horisontal, serta program *Enhanced Oil Recovery (EOR)*.

Strategi Perseroan untuk mempertahankan produksi minyak tetap berfokus pada EOR. Pada cadangan *Original Oil in Place* di Kaji-Semoga, produksi minyak melalui proyek *Primary Recovery* dan *Water Flood*,

mencakup sekitar 37,6% cadangan ini, sementara proyek EOR akan meningkatkan pemulihan minyak sekitar 16,4% atau seluruhnya mencapai 54% dari cadangan *Original Oil in Place*.

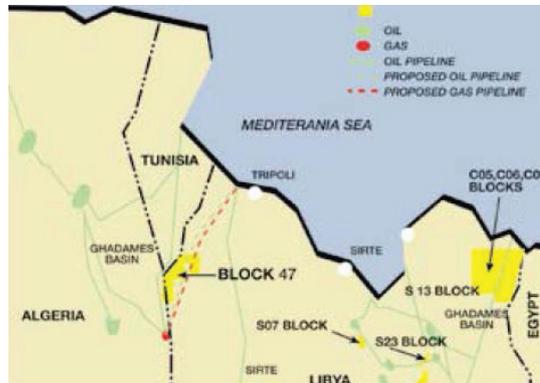
**Perkembangan**

Program EOR akan meningkatkan cadangan potensial sebesar 64 MMBO dan terdiri dari sejumlah fase, antara lain studi laboratorium dan pengujian, persiapan proyek perintis, penerapan proyek perintis, skala penuh EOR di Lapangan Kaji dan skala penuh EOR di Lapangan Semoga. Studi laboratorium dilakukan pada tahun 2006 dan pemboran proyek perintis dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012.

**Rencana ke Depan**

Dengan dimulainya proyek perintis EOR pada akhir tahun 2010 diharapkan pada tahun 2012 akan didapatkan hasil yang lebih baik sehingga peningkatan cadangan potensial sampai dengan 64 MMBO dapat mulai didapat dengan penerapan skala penuh EOR di lapangan Kaji dan Semoga.

**D. Pengembangan Area 47, Libya**



**Strategi**

Menambah cadangan terbukti melalui pengembangan dan komersialisasi cadangan kontinjen.

**Latar Belakang**

Pada bulan Januari 2005, Perseroan dan Verenex memperoleh Area 47 di lembah sungai Ghadames, Libya. Perseroan dan Verenex masing-masing memegang 50% hak partisipasi pada lisensi Area 47 dan Verenex bertindak sebagai operator. Tanggal 21 Desember 2009, Libyan Investment Authority (LIA) mengakuisisi kepemilikan Verenex di Area 47, sehingga LIA mendapatkan proporsi 50:50 dengan Perseroan dalam blok eksplorasi Area 47 ini. Pada 1 April 2010, Perseroan melalui entitas anak, Medco International Ventures Limited, telah mendapatkan kepercayaan sebagai operator selama masa eksplorasi menggantikan Verenex.

**Penemuan dan Kegiatan Eksplorasi**

Area 47 berlokasi di dalam lembah sungai Ghadames yang memiliki sistem perminyakan terbukti kelas dunia. Berdasarkan laporan D&M pada tanggal 30 September 2008, cadangan kontinjen kotor dari Area 47 adalah sebesar 350 juta barrel setara minyak (MMBOE). Sejak menjadi operator, perseroan telah mengebor 20 sumur eksplorasi dan 18 sumur di antaranya menunjukkan adanya temuan cadangan minyak yang sangat besar. Tingkat keberhasilan eksplorasi yang mencapai 90% ini, jauh diatas keberhasilan eksplorasi rata-rata dunia. Perseroan bersama *partners* telah melampaui komitmen minimum untuk eksplorasi sesuai ketentuan kontrak dengan pemerintah Libya dan masih terdapat banyak prospek eksplorasi yang masih dapat diuji untuk menentukan cadangan potensial tambahan dari lisensi Area 47 ini.

## Rencana ke Depan

Pada akhir tahun 2011 Perseroan mendapatkan persetujuan komersialitas untuk blok A, D, F di area 47 secara formal. Saat ini pelaksanaan proyek mulai ditata kembali setelah berhenti selama kurang lebih 1 tahun dikarenakan kondisi politik di Libya yang kurang kondusif saat itu. Negosiasi mengenai pembentukan Perusahaan Operasi Bersama (*Joint Operating Company*) saat ini sedang berlangsung dengan pemerintah Libya agar dapat melanjutkan sukses dalam eksplorasi dengan membangun fasilitas operasi yang dapat menghasilkan 50,000 barel minyak perhari. Persiapan yang tidak memerlukan keberadaan di lapangan tetap dilaksanakan dari Indonesia.

## E. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla



### Strategi

Mengembangkan sumber daya *renewable energy* dan usaha terkaitnya untuk memenuhi pertumbuhan permintaan tenaga listrik di Indonesia, khususnya di Sumatra Utara, dan membangun aliansi strategis.

### Latar Belakang

Pada 25 Juli 2006, Perseroan, melalui konsorsium dengan perusahaan-perusahaan publik internasional, Ormat Technologies, Inc. (Ormat) dari Amerika Serikat dan Itochu Corporation (Itochu) dari Jepang (bersama-sama disebut "Konsorsium Medco Ormat Itochu") menerima Letter of Intent dari PT PLN (Persero) yang menyatakan PLN memberi Penunjukan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla berkapasitas 330 MW (Proyek Sarulla), kepada konsorsium. Sarulla berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, dan merupakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi *single-contract* terbesar hingga saat ini. Proyek ini adalah cerminan sumber daya panas bumi Indonesia yang potensial, memiliki produktivitas tinggi, dan berskala besar.

### Perkembangan

Pada Oktober 2007, Perseroan mengalihkan 24% dari *interest* 86,25% di Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla dengan kapasitas 330 MW di Sumatera Utara (Proyek Sarulla) kepada Itochu Corporation (Itochu). Pada bulan yang sama, Perseroan juga mengalihkan 25% dari sisa hak partisipasi 62,25% (setelah dijual ke Itochu) dalam Proyek Sarulla ke Kyuden International Corporation (Kyushu). Setelah kedua pengalihan tersebut, Perseroan mempertahankan hak partisipasi di Proyek Sarulla sebesar 37,25%.

Pada 18 Desember 2007, Konsorsium telah melakukan *Deed of Assignment* (DOA) dengan PLN di mana PLN menunjuk dan mengalihkan hak dan kewajiban sesuai JOC dan ESC ke Konsorsium, Perubahan *Joint Operating Contract* (JOC) dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), dan Perubahan ke *Energy Sales Contract* (ESC) dengan PLN. Proyek ini akan dioperasikan oleh para anggota Konsorsium sesuai kerangka JOC dengan PGE, dan akan dibangun dalam tiga fase selama lima tahun ke depan. Unit pertama dijadualkan mulai beroperasi dalam 30 bulan setelah pendanaan selesai dilakukan. Dua unit lainnya dijadualkan mulai beroperasi secara bertahap dalam 18 bulan setelah unit pertama dijadualkan beroperasi. Pada 3 Juli 2008, Konsorsium menandatangani perubahan DOA untuk mengesahkan partisipasi Kyushu.



## Rencana ke Depan

Saat ini Konsorsium telah mendapatkan persetujuan atas revisi tarif listrik dan meneruskan pembahasan dengan JBIC dan ADB untuk mendapatkan pendanaan proyek.

### 4. TAKSIRAN CADANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved* dan hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Perseroan. Perseroan menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Perseroan (termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut (penyajian angka taksiran cadangan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara total antara minyak dan gas, sehingga angka-angka di bawah ini harus dikonversikan dari MMBO menjadi MBOE dengan faktor konversi pengali 1.000 untuk minyak dan dari BCF menjadi MBOE dengan faktor konversi 5,85 untuk aset gas di Indonesia dan faktor konversi 6 untuk aset gas internasional):

### TAKSIRAN CADANGAN TERBUKTI

BLOK	31 Desember										30 Juni	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak MMBO	Gas BCF										
<b>Aset Indonesia</b>												
<b>A. Aset Produksi</b>												
Blok Rimau, Sumatera												
Selatan	60,07	5,63	41,58	21,33	49,62	-	43,36	-	37,33	-	34,73	-
South & Central Sumatera	7,56	112,30	8,62	75,37	8,54	143,27	11,06	193,11	8,3	146,92	11,30	279,56
Tarakan, Kalimantan Timur	0,92	13,48	1,54	13,35	3,94	12,65	3,25	10,28	2,38	8,39	3,14	3,48
Sembakung, Kalimantan Timur	1,68	-	3,70	-	2,71	-	2,01	-	1,20	-	1,36	1,03
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,14	-	1,76	-	1,36	-	0,48	-	0,30	-	1,10	-
Bawean, Jawa Timur	13,71	-	13,58	-	11,84	-	11,61	-	11,23	-	5,65	-
Lematang, Sumatera Selatan	(0,01)	95,40	-	29,93	-	64,67	-	60,03	-	47,29	-	50,67
<b>B. Aset Pengembangan</b>												
Blok A, Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	0,91	40,44	0,91	40,44	0,90	40,43
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	9,60	599,50	5,76	359,70	5,76	359,70	5,76	359,70
<b>C. Aset Eksplorasi</b>												
Blok Merangin, Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bangkanai, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bengara, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Nunukan, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BLOK	31 Desember										30 Juni	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas										
	MMBO	BCF										
<b>D.Partisipasi Ekonomi</b>												
Lapangan Jeruk, Sampang Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Aset Internasional</b>												
Aset Amerika Serikat	1,02	22,92	1,15	25,99	2,22	32,84	4,39	30,99	4,12	18,12	4,04	17,78
Aset Libia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,12	26,94
<b>Total Cadangan Terbukti</b>	<b>99,06</b>	<b>285,67</b>	<b>74,86</b>	<b>186,47</b>	<b>89,83</b>	<b>852,94</b>	<b>82,83</b>	<b>694,54</b>	<b>71,56</b>	<b>620,86</b>	<b>94,14</b>	<b>780,02</b>

## TAKSIRAN CADANGAN TERBUKTI DAN TERDUGA

BLOK	31 Desember										30 Juni	
	2007		2008		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas								
	MMBO	BCF	MMBO	BCF								
Aset Indonesia												
A. Aset Produksi												
Blok Rimau, Sumatera Selatan	60,07	5,63	41,58	21,33	49,62	-	43,36	-	46,72	-	41,00	-
South & Central Sumatera	7,56	112,30	8,62	75,37	8,54	143,27	11,06	193,11	11,12	202,03	11,72	315,14
Tarakan, Kalimantan Timur	0,92	13,48	1,54	13,35	3,94	12,65	3,25	10,28	3,09	12,74	3,73	3,97
Sembakung, Kalimantan Timur	1,68	-	3,70	-	2,71	-	2,01	-	1,1,60	-	1,47	1,03
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,14	-	1,76	-	1,36	-	0,48	-	01,52	-	2,61	-
Bawean, Jawa Timur	13,71	-	13,58	-	11,84	-	11,61	-	14,13	-	7,53	-
Lematang, Sumatera Selatan	(0,01)	95,40	-	29,93	-	64,67	-	60,03	-	59,17	-	60,05
B. Aset Pengembangan												
Blok A, Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	0,91	40,44	1,27	121,69	1,27	121,69
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57,33
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	9,60	599,50	5,76	359,70	7,14	375,60	7,14	375,60
C. Aset Eksplorasi												
Blok Merangin, Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bangkai, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bengara, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Nunukan, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. Partisipasi Ekonomi												
Lapangan Jeruk, Sampang Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional												
Aset Amerika Serikat	1,02	292	1,15	25,99	2,22	32,84	4,39	30,99	5,22	26,48	5,14	26,15
Aset Libia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,40	45,49
<b>Total Cadangan Terbukti dan terduga</b>	<b>99,06</b>	<b>285,67</b>	<b>74,86</b>	<b>186,47</b>	<b>89,83</b>	<b>852,94</b>	<b>82,83</b>	<b>694,54</b>	<b>90,21</b>	<b>797,71</b>	<b>126,01</b>	<b>1.006,45</b>



## TAKSIRAN CADANGAN KONTINJENSI

BLOK	31 Desember								30 Juni			
	2007		2012		2009		2010		2011		2012	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
<b>Aset Indonesia</b>												
Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro)	3,45	878,45	17,50	878,45	-	264,50	-	158,70	-	158,70	-	158,7
Blok A	-	135,84	1,27	121,69	1,27	121,69	-	-	-	-	-	-
Bangkanai	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29
Simenggaris	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	4,30
<b>Aset Internasional</b>												
Area 47	-	-	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04	60,27	115,02
<b>Total Cadangan Kontinjensi</b>	<b>3,45</b>	<b>1.097,21</b>	<b>172,22</b>	<b>1.214,09</b>	<b>154,72</b>	<b>600,15</b>	<b>153,45</b>	<b>372,65</b>	<b>153,45</b>	<b>372,65</b>	<b>60,27</b>	<b>299,31</b>

Angka saldo akhir taksiran cadangan pada tahun 2011 merupakan perhitungan angka saldo awal taksiran cadangan di tahun 2011 dikurangi angka produksi selama tahun 2011. Hal ini disebabkan Perseroan belum melakukan sertifikasi yang terbaru atas taksiran cadangan Perseroan di tahun 2011.

Berikut penjelasan singkat mengenai penyebab dari meningkatnya jumlah cadangan perseroan berdasarkan tabel diatas :

### **South & Central Sumatra**

Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di bulan Juni 2012 adalah berdasarkan sertifikasi NSAI (Netherland, Sewell, & Associates, Inc.) dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.

### **Block A**

Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%, yang dicatat sebagai taksiran cadangan kontinjensi karena belum ada perpanjangan PSC. Sedangkan di tahun 2010, Perusahaan berhasil mendapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031 sehingga angka taksiran kontinjensi tersebut dapat dicatat sebagai taksiran cadangan terbukti dan terduga.

### **Aset US**

Peningkatan taksiran cadangan di aset US di tahun 2010 disebabkan terutama oleh adanya pengeboran sumur di blok Main Pass 64/65. Sedangkan peningkatan taksiran cadangan di blok East Cameron 317/318 disebabkan kinerja produksi yang lebih baik terutama di beberapa lapangan gas.

### **Senoro**

Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Lapangan Gas disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 50%. Penambahan pada taksiran cadangan kontinjensi di tahun 2010 merupakan taksiran cadangan gas yang masih diklasifikasikan sebagai taksiran cadangan kontinjensi oleh GCA. Sedangkan penurunan pada taksiran cadangan blok tersebut adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok efektif 31 Desember 2010.

Tabel berikut di bawah adalah ringkasan dari sertifikasi cadangan Perseroan:

Aset	Pihak Penilai	Tanggal Sertifikat
Rimau	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
South & Central Sumatra	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Sembakung	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Senoro Toili	Netherland, Sewell, & Associates, Inc. Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Tiaka: 27 April 2012 Lapangan gas Senoro: 1 Februari 2010
Tarakan	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Blok A	Gaffney, Cline and Associates	31 Desember 2007
Lematang	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	Lapangan Singa: 27 April 2012
AS	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	31 Desember 2010
Libia	DeGoyler Macnaughton	30 September 2008

Catatan:

Taksiran cadangan atas aset yang tidak tercantum di tabel di atas dibuat berdasarkan estimasi Perseroan atau operator.

## 5. PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

### a. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas

Pendapatan Perseroan dari penjualan minyak dan gas terutama dipengaruhi oleh volume *Net Crude Entitlement* atau produksi net yang merupakan bagian Perseroan atas produksi kotor setelah dikurangi bagian Pemerintah sesuai dengan kontrak bagi hasil/PSC. Produksi net (*net crude entitlement*) terdiri atas *cost recovery* dan bagian laba Perseroan, yaitu setelah dikurangi kewajiban pasar domestik Perseroan.

Dalam PSC, bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* ("FTP") pada umumnya adalah sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing. Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor, yang dihitung dengan mengacu pada harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia (ICP) dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba). Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan. PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

Porsi *cost recovery* atas *net entitlement* secara nilai tergantung pada jumlah biaya yang dikeluarkan, termasuk investasi modal dalam eksplorasi, pengembangan dan produksi, biaya operasi tahunan. Kenaikan biaya akan meningkatkan *net entitlement* Perseroan secara nilai, dan akan diambil oleh Perseroan dalam bentuk *lifting* minyak. Sehingga perubahan harga minyak akan merubah volume *lifting* minyak Perseroan (*volume net entitlement*). Sebagai contoh, penurunan harga minyak dapat menurunkan Pendapatan Perseroan. Namun demikian, perubahan harga minyak tidak merubah porsi *cost recovery* Perseroan secara nilai. Sehingga penurunan harga minyak dengan nilai *cost recovery* yang sama, akan menyebabkan volume *net entitlement* dalam jumlah barel minyak akan meningkat.

Rezim perpajakan untuk perusahaan-perusahaan Migas Indonesia diatur melalui Keputusan Menteri Keuangan yang dikenal dengan "*Uniformity Principle*". Dalam *Uniformity Principle*, laba kotor, biaya yang dapat dikurangkan dan laba bersih fiskal adalah sama, baik untuk tujuan perpajakan ataupun untuk tujuan perhitungan hak dan kewajiban perusahaan atas PSC dengan Pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, apabila suatu biaya dapat dipulihkan maka biaya tersebut merupakan biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan. Ketika penghasilan fiskal telah ditentukan, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak 44%, 48% atau 56% tergantung dari generasi PSC atau kontrak kerjasama lainnya.

Biaya langsung untuk penjualan minyak dan gas terutama terdiri atas biaya *lifting*, biaya eksplorasi, penyusutan dan amortisasi. Biaya *lifting* dipengaruhi oleh tingkat produksi, gaji dan upah, biaya kesejahteraan karyawan, material dan *supplies*, biaya-biaya kontrak, dan *pipeline fee*. Biaya eksplorasi



tergantung pada tingkat kegiatan eksplorasi dan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan eksplorasi tersebut. Biaya penyusutan dan amortisasi adalah biaya sehubungan dengan deplesi dan biaya eksplorasi dan pengembangan Migas yang dikapitalisasi dengan menggunakan estimasi cadangan dari penilai independen atau internal Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur biayanya yang relatif rendah sangat mendukung kemampuan Perseroan untuk bersaing termasuk ketika kondisi pasar tidak terlalu kondusif, misalnya ketika harga minyak mentah sedang menurun.

### **Minyak Mentah (*Crude Oil*)**

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas bumi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Blok minyak dan gas bumi dengan produksi terbesar yang dimiliki Perseroan saat ini adalah Blok Rimau. Sebagaimana diatur dalam Kontrak Kerja Sama (KKS) Blok Rimau, setelah sebagian besar dari produksi minyak mentah tersebut diserahkan kepada Pemerintah yang diwakili oleh BPMigas, sisanya diserahkan kepada Perseroan untuk dijual kepada pembeli secara langsung.

Untuk memastikan Perseroan dapat menjual minyak mentah tersebut dengan harga premium tertinggi di atas harga dasar ICP, serta syarat dan kondisi yang menguntungkan bagi Perseroan dan pemegang saham publik, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan untuk menunjuk calon pembeli minyak mentah melalui proses tender terbatas. Dalam memasarkan minyak mentah, Perseroan mengadakan kontrak jangka pendek dengan pihak pembeli. Minyak mentah yang tidak terjual melalui kontrak penjualan dapat dijual di pasar spot (*spot market*), walaupun harga penjualan umumnya sedikit dibawah harga penjualan melalui kontrak.

Sebagaimana layaknya suatu proses tender terbuka, dalam penyelenggaraan tender penjualan minyak mentah ini Perseroan selalu menerapkan prinsip tender yang terbuka, bersaing, transparan, adil dan tidak diskriminatif serta akuntabel, dan dalam rangka menerapkan prinsip tersebut, Perseroan senantiasa mengundang beberapa perusahaan perdagangan minyak mentah (*trading house*) dengan kriteria sebagai berikut:

- Termasuk dalam standar kriteria perusahaan dengan kelas investasi tingkat kredit (*investment grade credit rating*) yang ditentukan oleh perusahaan penilai dunia, Standard & Poor dan Moody's.
- Harga yang diajukan harus mengacu pada ICP yang ditetapkan oleh Pertamina
- Pemenang tender adalah perusahaan yang mengajukan premium harga penjualan minyak mentah tertinggi dengan periode kontrak dan syarat serta kondisi lainnya yang terbaik.

Selanjutnya, setelah pemenang tender ditentukan, Perjanjian Jual Beli minyak mentah untuk jangka waktu tertentu ditandatangani.

Saat ini, kontrak penjualan Perseroan terutama dilakukan dengan Petro-Diamond Pte. Ltd, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation, sementara sisanya dijual di *Spot Market*. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Mitsubishi Corporation merupakan salah satu pemegang saham Perseroan. Minyak mentah yang dijual adalah seluruh minyak mentah yang merupakan *net entitlement* Perseroan atas produksi minyak mentah yang berasal dari lapangan Kaji-Semoga di blok Rimau. Jangka waktu penjualan minyak ke Petro-Diamond adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014. Pengiriman pertama telah dilakukan pada bulan Januari 2012.

Perseroan menjual minyak mentah kepada pembeli baik domestik maupun internasional seperti PT Pertamina dan Petro Diamond Singapore Pte. Ltd., melalui fasilitas pipanisasi dan kapal tangker minyak. Dari tangki timbun yang dimiliki Perseroan, minyak mentah dialirkan melalui pipa ke dalam kapal tangker minyak untuk kemudian dikirimkan kepada pembeli.

### **Gas Alam**

Kontrak penjualan gas pada umumnya adalah kontrak jangka panjang dengan harga yang tetap atau progresif dengan tingkat pertumbuhan yang disesuaikan menurut kontrak. Rata-rata realisasi harga penjualan gas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah USD3,62 MMBTU, USD3,11 MMBTU dan USD4,2 MMBTU. Sebagian

besar gas alam yang diproduksi Perseroan berasal dari ladang-ladang gas yang ditemukan pada saat pengembangan ladang minyak, sehingga biaya pengembangan dan pengoperasian ladang gas Perseroan menjadi relatif murah.

Kontrak penjualan gas atau biasa disebut GSA (*Gas Sales Agreement*) dibuat antara Perseroan dan pembeli seperti Pertamina, Perusahaan Listrik Negara dan Pupuk Sriwijaya, dimana ketiga pembeli tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Pertamina membeli seluruh produksi LPG Perseroan dan menjual kembali gas tersebut kepada konsumen lain. Sebelum memasuki kontrak GSA, Perseroan umumnya menandatangani kontrak awal yang tidak mengikat atau HoA. Baik GSA maupun HoA ditandatangani pada level entitas anak Perseroan berdasarkan daerah kontraknya, dengan besarnya komitmen volume gas yang secara spesifik telah disetujui sebelumnya dalam satuan *British Thermal Unit* (BTU). Sekitar 70% hingga 85% dari volume penjualan gas yang dikontrakkan di dalam GSA dan HoA telah dijamin dengan provisi *take-or-pay* (TOP), yaitu suatu perjanjian yang mengharuskan konsumen tetap membayar gas sesuai ketentuan kontrak meski tidak jadi menggunakannya.

Produksi gas dari operasi internasional Perseroan dihasilkan oleh aset-aset Perseroan di Amerika Serikat dimana penjualan dilakukan pada pasar *spot* menggunakan harga yang didasarkan pada Henry Hub. Selain itu di Oman perseroan juga ditunjuk sebagai kontraktor untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengawasi lapangan-lapangan Karim *Cluster* di Oman.

Pemerintah di negara-negara Asia, termasuk di Indonesia memperkirakan akan terjadi lonjakan permintaan pada produk gas alam sejalan dengan kebijakan masing-masing negara untuk meningkatkan penggunaan gas alam yang bersifat ramah lingkungan sebagai alternatif bahan bakar pengganti batubara maupun minyak bumi. Peningkatan permintaan akan gas alam juga terjadi di Indonesia sebagai dampak dari kebijakan pemerintah terkait pengurangan subsidi bahan bakar minyak.

Kebutuhan gas alam yang meningkat di tingkat nasional maupun regional memberikan peluang bagi Perseroan untuk ikut berpartisipasi maupun memanfaatkan cadangan gas yang dimiliki secara komersial, dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penjualan langsung kepada perusahaan yang berlokasi dekat dengan lokasi Perseroan atau melalui Perusahaan Gas Negara (PGN) atau melalui perusahaan pipa transmisi gas pihak ketiga.
2. Membentuk aliansi dengan pengguna gas alam di sektor hulu untuk menjamin adanya penjualan gas alam yang berkesinambungan.
3. Masuk ke dalam proyek-proyek yang menggunakan gas alam sebagai penunjang kegiatan produksinya, seperti membangun kilang LNG bersama dengan Mitsubishi Corporation dan Pertamina di Senoro, Sulawesi.

Perseroan juga mengambil langkah membangun aliansi dengan perusahaan migas internasional yang beroperasi di Indonesia. Langkah pembentukan aliansi dipandang perlu untuk memperdalam keahlian teknis, akses terhadap berbagai peluang usaha dan diversifikasi eksplorasi dan pengembangan usaha. Saat ini, Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan migas internasional melalui kepemilikan bersama dan pengoperasian sumur migas di berbagai daerah di Indonesia.

Perseroan melakukan penjualan gas alam kepada pembeli seperti PT Perusahaan Gas Nasional Tbk. melalui pipeline yang membentang dari blok penghasil gas milik Perseroan sampai blok milik pembeli.

#### **b. Industri sektor hilir (*downstream*)**

Perseroan memasuki industri hilir untuk menciptakan rantai usaha energi terpadu dari hulu ke hilir serta menjawab tantangan kebutuhan energi di masa mendatang melalui pengembangan bahan bakar nabati. Saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara serta memiliki kilang ehtanol di Lampung.

LPG di jual kepada Pertamina dengan harga pasar berdasarkan harga LPG Saudi Aramco HSD dijual kepada *wholesale* dan industri mengikuti harga pasar HSD. Perseroan telah melakukan penjualan



ethanol yang dilakukan secara *spot* berdasarkan harga pasar di Singapura. Perseroan masih dalam tahap menjajaki kemungkinan penjualan sebagian produksi ethanolnya dengan sistem kontrak jangka menengah.

Seluruh produksi kilang, kondensat dan *lean gas* dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha eksplorasi dan produksi (PT Medco E&P Indonesia). Adapun proses penjualan HSD adalah dimulai dari pembelian HSD dari supplier yang kemudian dimasukkan ke dalam tangki timbun sebelum dijual ke pembeli. Alat transportasi yang digunakan adalah truk tangki

## 6. STRATEGI USAHA

Dalam upaya menghadapi tantangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan dimasa depan, untuk tahun 2012, Perseroan akan melanjutkan fokus utama kegiatan usahanya pada bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Namun demikian, Perseroan juga akan tetap melanjutkan pengembangan kegiatan usaha di bidang energi terkait lainnya dengan terus berupaya mencari mitra strategis yang potensial.

Guna menghadapi tantangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan tersebut, sejak tahun 2010, Direksi Perseroan telah mencanangkan fokus pada KINERJA KOMERSIAL dengan mengedepankan KUALITAS dibandingkan KUANTITAS. Yang dimaksud dengan Kinerja Komersial adalah kinerja yang dapat mendukung Perseroan dalam mencapai tujuannya sebagai perusahaan yang fokus pada bidang usaha minyak dan gas. Dalam hal ini, Perseroan akan senantiasa berupaya memastikan setiap risiko usaha, baik risiko operasi, keuangan maupun pengembangan usaha, dikelola secara efektif, dan hasil yang optimal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa dapat diperoleh. Dengan demikian kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan akan memberikan nilai atau tingkat pengembalian yang sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, kualitas dari pertumbuhan usaha Perseroan akan lebih terjamin dimasa depan.

Dalam memastikan tercapainya KINERJA KOMERSIAL dan KUALITAS pengembangan usaha yang tinggi dapat terpenuhi, Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, dalam Rapat *Board Priority Setting* bulan Agustus 2011 yang lalu telah memutuskan untuk menerapkan menerapkan inisiatif-inisiatif berikut:

1. Memusatkan sumber daya dan perhatian pada penyelesaian proyek-proyek utama sesuai rencana.
2. Berkonsentrasi pada aset-aset yang menguntungkan dengan ukuran yang substansial melalui divestasi secara selektif; mengakuisisi aset yang telah berproduksi dan proyek-proyek eksplorasi unggulan.
3. Bekerjasama dengan mitra strategis yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan yang substansial.
4. Mengoptimalkan pengembangan proyek berdasarkan manfaat ekonomis dan strategis dengan mengandalkan kemampuan keuangan (struktur modal, pendanaan), teknis (teknologi, proses), dan manajemen sendiri; serta jaringan eksternal yang luas dan dapat diandalkan.
5. Mengalokasikan belanja modal pada kegiatan usaha yang telah berjalan dan proyek-proyek utama.
6. Mempertahankan pendanaan yang terbatas pada kegiatan eksplorasi untuk saat ini, sampai proyek-proyek utama beroperasi.
7. Melanjutkan eksplorasi proyek-proyek baru dan mengalokasikan modal ke proyek-proyek yang langsung menghasilkan dana dalam jangka pendek serta hasil yang substansial dalam jangka waktu yang wajar.

Inisiatif-inisiatif tersebut telah diturunkan dalam Program Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2012 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Anggaran (*Management by Objective*) bulan Desember 2011 yang lalu. Dengan penerapan inisiatif-inisiatif tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa Strategi Usaha Perseroan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terus memperkuat portofolio dari aset produksi, termasuk melalui akuisisi.
2. Meningkatkan indeks jangka waktu cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.
3. Menyelesaikan seluruh Proyek Utama sesuai rencana.
4. Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan.

## 7. ASURANSI AKTIVA TETAP

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD2.445,58 juta dan Rp149,82 miliar pada tanggal 30 November 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Tabel berikut memperlihatkan asuransi yang signifikan dimiliki Perseroan per tanggal 30 November 2012.

Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
<b>Perseroan</b>						
<i>Directors and Officers Liability (D&amp;O)</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Chartis	<i>To indemnify Directors and Officers of company against claims for wrongful acts committed or allegedly committed in their capacity as Directors or Officers.</i>	15.000.000	-
<i>Directors and Officers Liability (D&amp;O)</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Chartis	<i>Public and product liability, employers liability, and automobile liability</i>	15.000.000	-
<i>Directors and Officers Liability (D&amp;O)</i>	30-06-12	30-06-13	▪ ACE INA Insurance		25.000.000	
<i>Directors and Officers Liability (D&amp;O)</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Asuransi Sinar Mas		35.000.000	
<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Chartis (Leader 65%) ▪ ACE INA (member 35%)	<i>Company Securities, Bodily injury and/or Property Damage, Management Liability</i>	5.000.000	-
<i>Corporate Liability Insurance</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Chartis		15.000.000	
<b>PT Medco E&amp;P Indonesia (MEPI)</b>						
<i>BP Migas Insurance Program</i>	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	▪ <i>Onshore Property/ Asset</i> ▪ <i>Offshore Property/ Asset</i> ▪ <i>Control of Wells</i> ▪ <i>Hull, Machinery and Equipment</i>	250.000.000	-
<i>Public Liability Insurance</i>	01-02-12	31-01-13	Tugu Pratama Indonesia	<i>To cover and indemnify the assured against all sum which the insured become legally liable to pay damage and expense arising out of property damage or bodily injured</i>	50.000.000	-
<i>Oil Shipment and General Cargo Insurance</i>	001-02-12	31-01-13	Tugu Kresna Pratama	<i>Oil Shipment Insurance</i>	6.250.000	-
	01-12-11	01-11-12	Tugu Kresna Pratama	<i>Oil Shipment Insurance</i>	6.250.000	-
	01-03-12	28-02-13	Tugu Pratama Indonesia	<i>Marine Cargo Open Cover</i>	25.000.000	-
<b>JOB Pertamina-Medco E&amp;P Tomori</b>						
<i>BP Migas Insurance</i>	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	▪ <i>Onshore Property</i> ▪ <i>Offshore Property</i> ▪ <i>Control of Wells</i> ▪ <i>Hull, Machinery and Equipment</i>	57.032.163	-
<i>Public Liability Insurance</i>	15-03-12	15-03-13	Asuransi Wahana Tata	▪ <i>Bodily injury</i> ▪ <i>Property damage</i>	10.000.000	-



Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
Marine Cargo Policy	10-08-12	9-08-13	PT Asuransi Wahana Tata	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Any conveyance (Sea, Land and Air) including but not limited to Truck and/or Tug &amp; Barge, Wooden, Vessel, Trailer, Fuso, Colt Diesel and/or watercraft/Vessel.</li> </ul>	2.000.000	
<b>JOB Pertamina-Medco E&amp;P Simenggaris</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Onshore Property</li> <li>▪ Offshore Property</li> <li>▪ Control of Wells</li> <li>▪ Hull, Machinery and Equipment</li> </ul>	35.000.000	-
Public Liability Insurance	01-10-11	01-10-12	Asuransi Sinar Mas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bodily injury</li> <li>▪ Property damage</li> </ul>	2.500.000	-
<b>BP Migas – Medco E&amp;P Rimau</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Onshore Property</li> <li>▪ Offshore Property</li> <li>▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</li> <li>▪ Hull, Machinery and all equipment and materials associated therewith</li> </ul>	250.000.000	-
<b>BP Migas – Medco E&amp;P Tarakan</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Onshore Property</li> <li>▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</li> </ul>	250.000.000	-
<b>BP Migas – Medco E&amp;P Merangin</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</li> </ul>	250.000.000	-
<b>BP Migas – Medco E&amp;P Lematang</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Onshore Property</li> <li>▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</li> </ul>	250.000.000	-
<b>BP Migas – Medco E&amp;P Malaka</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</li> </ul>	250.000.000	-
<b>BP Migas – Medco E&amp;P Bengara</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</li> </ul>	250.000.000	-

Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggunggaan	Jumlah Pertanggunggaan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
<b>BP Migas – Medco CBM Sekayu</b>						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	▪ <i>Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells</i>	250.000.000	-
<b>PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)</b>						
Contractor's Plant and Machinery (CPM)	30-06-12	30-06-13	Asuransi Astra Buana	▪ <i>Workover Rig and Equipment</i>	34.925.209,59	-
Motor Vehicle Insurance	07-03-12	07-03-13	▪ Asuransi Jasindo Oto Plus	▪ <i>Motor Vehicle</i>	-	50.000.000
Motor Vehicle Insurance	07-03-12	07-03-13	▪ Asuransi Jasindo Oto Plus	▪ <i>Motor Vehicle</i>	-	250.000.000
Motor Vehicle Insurance	07-03-12	06-03-13	Asuransi Takaful Indonesia	▪ <i>Motor Vehicle</i>	-	5.126.000.000
<b>PT Metro LPG Kaji (MLK)</b>						
Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-06-12	30-06-13	▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Astra Buana (30%)	▪ <i>Operational material Damage</i> ▪ <i>Business interruption</i>	14.000.000	-
Comprehensive Machinery Insurance	30-06-12	30-06-13	▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Astra Buana (12,50%) ▪ Asuransi Jasa Indonesia (12,50%) ▪ Asuransi Central Asia (5%)	▪ <i>Operational Material Damage</i> ▪ <i>Operational Business Interruption (Fixed Costs)</i>	14.000.000	-
Comprehensive General Liability	30-06-12	30-06-13	▪ Chartis (Leader 65%) ▪ ACE INA (member 35%)	▪ <i>Public and product liability</i> ▪ <i>Employees liability</i> ▪ <i>Automobile liability</i>	2.000.000	-
<b>PT Medco Ethanol Lampung (MEL)</b>						
Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-06-12	30-06-13	▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Astra Buana (30%)	▪ <i>Operational material Damage</i> ▪ <i>Stock</i> ▪ <i>Business interruption</i>	2.500.000	-
Comprehensive Machinery Insurance	30-06-12	30-06-13	▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Jasa Indonesia (25%) ▪ Asuransi Central Asia (5%)	▪ <i>Operational Material Damage</i> ▪ <i>Operational Business Interruption (Fixed Costs)</i>	2.000.000	-



Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
<i>Comprehensive Machinery Insurance</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugu Pratama Indonesia (70%)</li> <li>▪ Asuransi Jasa Indonesia (25%)</li> <li>▪ Asuransi Central Asia (5%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Operational Material Damage</i></li> <li>▪ <i>Operational Business Interruption (Fixed Costs)</i></li> </ul>	27.353.835	
<i>Comprehensive General Liability</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Chartis (Leader 65%)</li> <li>▪ ACE INA (member 35%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Public and product liability</i></li> <li>▪ <i>Employees liability</i></li> <li>▪ <i>Automobile liability</i></li> </ul>	2.000.000	-
<i>Property All Risks Insurance</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugu Pratama Indonesia (95%)</li> <li>▪ Asuransi Central Asia (5%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Material Damage and Machinery Breakdown</i></li> </ul>	2.500.000	
<b>PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)</b>						
<i>Comprehensive Machinery Insurance (CMI)</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugu Pratama Indonesia</li> <li>▪ Asuransi Astra Buana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Operational material Damage</i></li> <li>▪ <i>Business interruption</i></li> </ul>	2.500.000	-
<i>Comprehensive General Liability</i>	30-06-11	30-06-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Chartis (Leader 65%)</li> <li>▪ ACE INA (member 35%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Public and product liability</i></li> <li>▪ <i>Employees liability</i></li> <li>▪ <i>Automobile liability</i></li> </ul>	5.000.000	-
<i>Property All Risk (for oil stock only)</i>	30-06-11	31-12-12	Tugu Pratama Indonesia	<i>Material Damage</i>	-	62.100.000.000
<i>Comprehensive Machinery Insurance</i>	30-06-11	31-12-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugu Pratama Indonesia (70%)</li> <li>▪ Asuransi Astra Buana (30%)</li> </ul>	<i>Operational Material Damage</i>		82.302.325.000
<i>Marine Cargo Insurance</i>	30-06-11	30-09-13	Asuransi Wahana Tata	<i>Marine Cargo Open Cover</i>	18.000.000	-
<b>PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS)</b>						
<i>Comprehensive General Liability</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Chartis Insurance Indonesia (65%)</li> <li>▪ ACE INA Insurance (35%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Public and product liability</i></li> <li>▪ <i>Employees liability</i></li> <li>▪ <i>Automobile liability</i></li> </ul>	1.000.000	-
<i>Property All Risks Insurance</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugu Pratama Indonesia (95%)</li> <li>▪ Asuransi Central Asia (5%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Material Damage and Machinery Breakdown</i></li> <li>▪ <i>Business Interruption</i></li> </ul>	13.771.940	-
<b>TOTAL JUMLAH PERTANGGUNGAN</b>					<b>2.445.583.147</b>	<b>149.828.325.000</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

## 8. KESELAMATAN KERJA

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan selalu dihadapi oleh bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi serta transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan minyak dan gas yang berlebihan, keretakan, pipa-pipa yang putus

dan bocor yang mengakibatkan hilangnya minyak dan/atau gas, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa operasional minyak dan gas Perseroan berada di areal yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sehingga memungkinkan untuk mengganggu proses produksi. Untuk memberikan perlindungan atas bahaya dalam operasional ini, Perseroan menutup dengan asuransi atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak keseluruhan. Penutupan yang dilakukan Perseroan meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi, termasuk namun tidak terbatas pada kerusakan sumur-sumur, pembuangan, dan pengendalian polusi tertentu, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, pesangon, pertanggungjawaban umum, kendaraan dan kesejahteraan karyawan.

Perseroan memiliki standar keselamatan kerja yang dirancang untuk melindungi keselamatan pekerja sebagai aset Perseroan, masyarakat dan lingkungan. Suatu panduan prosedur keselamatan yang terperinci tersedia di tingkat operasional, juga di setiap entitas anak, yang bersama-sama turut menentukan prosedur keselamatan kerja Perseroan. Prosedur-prosedur tertentu harus memperoleh persetujuan dari badan yang berwenang terlebih dahulu.

Menurut kebijakan Perseroan, dalam perselisihan antara penyelesaian keselamatan kerja atau lingkungan, Perseroan mengutamakan perlindungan terhadap karyawan, peralatan dan lingkungan. Perseroan juga menyediakan pelatihan yang komprehensif di bidang keselamatan kerja. Petugas Pemerintah juga melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas kegiatan Perseroan secara acak untuk menjamin bahwa aturan-aturan keselamatan telah diikuti.

Perseroan berkomitmen tinggi untuk senantiasa mempertahankan standar operasi atas aspek Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) di wilayah operasi. Perseroan percaya bahwa kegiatan LK3 adalah kunci dari kesuksesan Perseroan. Untuk meyakinkan penerapan praktik LK3, kebijakan global tertulis telah diterbitkan dalam upaya untuk meningkatkan kepedulian LK3 bagi karyawan, kontraktor, mitra kerja dan penduduk sekitar untuk terus sadar akan peduli terhadap aspek-aspek LK3 didalam kegiatan operasi dan masyarakat sekitar.

Mengingat beragamnya industri yang dijalankan, Perseroan memberikan wewenang kepada setiap unit usaha untuk mengadopsi sistem atau program LK3 yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing industri unit usaha tersebut. Namun, Perseroan mewajibkan semua unit usaha untuk mengadopsi sistem yang mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada praktik terbaik sesuai standar internasional.

Semua entitas anak Perseroan di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia, terus mengadopsi penerapan Sistem Integritas Manajemen Medco (MIMS) dalam menerapkan prosedur LK3. MIMS terdiri dari sebelas unsur utama yang menegaskan secara terperinci bahwa setiap kegiatan operasi harus memenuhi syarat LK3. Seluruh elemen itu harus mencakup aspek-aspek utama yaitu keselamatan, keamanan, kesehatan dan manajemen lingkungan, sejak suatu proyek mulai beroperasi. Kebijakan ini juga membantu memastikan bahwa setiap unit operasi memiliki sumber daya, keahlian, sistem, prosedur dan aturan untuk memfasilitasi kinerja yang aman, terpercaya dan peduli kepada lingkungan. MIMS juga menjadi pedoman bagi Perseroan untuk memastikan kegiatan operasi yang dilakukan tidak mengganggu komunitas setempat. Sisi lain dari MIMS adalah, Perseroan dapat melakukan penilaian terhadap dampak lingkungan dan sosial untuk proyek-proyek baru.

Disamping itu, setiap kegiatan operasi unit usaha diawasi melalui sebuah proses penilaian yang diterapkan secara konsisten dan berkala dalam kurun waktu tiga sampai lima tahun. Untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap LK3, dan memastikan evaluasi yang konsisten terhadap prosedur ini, mulai tahun 2006, unit usaha minyak dan gas telah mengadopsi Edisi ke 7 dari Sistem Tingkat Keselamatan Internasional (ISRS7). ISRS7 merupakan sistem yang sangat berguna untuk mengukur kinerja kepedulian terhadap LK3 yang dikaitkan dengan kinerja usaha perusahaan.

Pada tahun 2007, aset Perseroan yang berproduksi di Tarakan dan Sanga-Sanga menerima *penghargaan "Zero Lost Time Accident"* (Nihil Kecelakaan) dari Pemerintah.



Di tahun 2007, Perseroan juga mulai menerapkan *Alpha Assessments* di setiap operasi minyak dan gas. Penerapan tersebut pada dasarnya dilakukan untuk memberikan persepsi Lingkungan, Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Kualitas (SHEQ) perusahaan yang dibagikan dalam bentuk kuesioner kepada manajemen dan karyawan. Setelah penerapan *Alpha Assesment*, langkah selanjutnya adalah melakukan *Omega Assesment* yang mencakup ISO 9001 (kualitas), ISO 14001 (lingkungan), OHSAS 18001 (Kesehatan dan Keselamatan Pekerjaan), PAS 55 (Manajemen Aset) dan GRI (Tanggung Jawab Sosial Korporasi) dan termasuk bukti-bukti manajemen SHEQ telah diterapkan. Perseroan juga telah melakukan *Omega Assessment* pada triwulan ke empat tahun 2008.

Medco Energi Global Pte Ltd mengadopsi prosedur LK3 untuk aset minyak bumi internasional, yang sedikit berbeda dengan praktik aset Indonesia E&P.

Untuk kegiatan industri hilir, ISRS7 telah diterapkan sejak tahun 2005 di PT Medco Metanol Bunyu dan PT Medco LPG Kaji. *Omega Assessment* telah dilaksanakan dan mencapai kinerja tingkat 3. PT Medco Sarana Kalibaru, sebuah fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar yang baru saja diakuisisi mulai menerapkan prosedur LK3 pada tahun 2007 dan diharapkan dapat menerapkan program LK3 secara menyeluruh di tahun 2008. *Zero Lost Time Accident* juga didapat dari PT Medco Metanol Bunyu dan PT Medco LPG Kaji.

## 9. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman sehingga kepentingan lingkungan alam maupun sosial akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu mematuhi peraturan Pemerintah yang mengatur kebijakan mengenai perlindungan terhadap lingkungan.

Perseroan juga selalu memastikan bahwa operasi dilakukan dengan mematuhi praktik terbaik dengan taraf internasional dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan. Beberapa peraturan yang telah ditegakkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup seperti pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berisi dokumen tentang: Kerangka Acuan Dampak Lingkungan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup, serta Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

Perseroan melalui Entitas Anaknya yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas di Indonesia juga melakukan serangkaian kegiatan untuk mengembalikan keseimbangan ekologi sejalan dengan operasinya.

Untuk menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan aman, Perseroan melakukan observasi terhadap program-program:

1. Nol Pembuangan (digunakan untuk *water injection*)  
Air terproduksi (*produced water*) dari kegiatan produksi minyak dan diinjeksi kembali ke dalam *reservoir* untuk mempertahankan tekanan.
2. Pengurangan Emisi (pengurangan pembakaran gas)  
Pengurangan pembakaran gas dengan memanfaatkan gas ikutan untuk pembangkit listrik lokal, atau diinjeksi lagi ke dalam formasi untuk melakukan *enhanced oil recovery* dan mengubahnya menjadi LPG.
3. Manajemen Limbah Berbahaya dan Beraacun (B3)  
Limbah B3 ditimbulkan dari kegiatan operasi dan dikelola di Pusat Pengolahan Limbah, dengan kesediaan fasilitas tempat penyimpanan sementara limbah B3, kemudian diolah secara bioremediasi dan atau dikelola oleh pihak lain yang memiliki ijin dan secara proaktif melaporkannya kepada institusi Pemerintah.
4. Pembahasan mengenai dampak lingkungan dan studi lingkungan  
Penilaian atas lingkungan atau studi lingkungan ini dilakukan di setiap kegiatan operasi yang memiliki potensi dampak lingkungan.

5. Pemantauan Lingkungan  
Program ini dilakukan setiap semester agar pemantauan dan evaluasi dampak lingkungan di daerah operasi, untuk semua aspek, termasuk pemantauan RKL-RPL atau UKL-UPL, emisi, air limbah, limbah B3 dan lain-lain. Hasil pemantauan dilaporkan ke institusi Pemerintah.
6. Audit Lingkungan  
Audit lingkungan internal dan eksternal dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dilakukan setiap tahun untuk memantau kinerja lingkungan dari setiap aset.
7. Penghijauan kembali  
Penghijauan kembali atas daerah yang dibebaskan oleh kegiatan dilakukan agar habitat alam dan kondisi iklim mikro dapat terpelihara.

Semua program ini telah diterapkan di setiap aset E&P Indonesia.

Pada tahun 2007, aset E&P Indonesia di Rimau mendapatkan ISO 14001:2004 (*Environmental Management System*) untuk kegiatan operasinya. Sertifikasi ISO ini didapatkan pada bulan Desember 2007. Sedangkan selanjutnya di tahun 2011, Aset Tarakan mendapat sertifikat ISO 14001.

Perseroan melalui entitas-entitas anaknya yang bergerak di bidang usaha Ekplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi telah mendapatkan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan hasil yang memuaskan. Adapun peringkat yang didapatkan yaitu peringkat Biru, Hijau dan Emas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 tentang PROPER, pengklasifikasian peringkat kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- Biru, diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hijau, diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery*) serta melakukan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dengan baik;
- Emas, diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi dan/atau jasa dan telah melaksanakan usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Adapun kriteria penilaian utama untuk mendapatkan peringkat-peringkat diatas adalah melalui tahap-tahap sebagaimana dijelaskan dibawah ini, selain kriteria lain yang menjadi bahan pertimbangan Tim Teknis (sebagaimana didefinisikan dibawah ini):

- Biru, kriterianya sebagai berikut:
  - Memiliki AMDAL/UKL-UPL;
  - Melaksanakan ketentuan dalam Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan, ANDAL, RKL-RPL, dan UKL-UPL;
  - Melaporkan pelaksanaan RKL-RPL/UKL-UPL secara rutin dan berkala;
  - Pengendalian pencemaran air dilaksanakan dengan baik;
  - Pengendalian pencemaran udara dilaksanakan dengan baik;
  - Pengaturan pengolahan limbah B3 dilaksanakan dengan baik;
  - Pengendalian kerusakan lingkungan dilakukan pada semua lokasi.
- Khusus untuk Hijau dan Emas, kandidat ini akan dipilih Tim Teknis, yaitu tim dalam Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang membidangi pengendalian pencemaran dan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3), dimana pemilihan kandidat ini didasarkan dengan hasil penilaian tingkat ketaatan kegiatan usaha terhadap:
  - Persyaratan dokumen lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) dan pelaporannya adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;
  - Pengendalian pencemaran air adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;

- Pengendalian pencemaran udara adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;
  - Pengaturan pengolahan limbah B3 adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;
  - Potensi kerusakan lahan dengan kategori Biru atau pengendalian kerusakan lingkungan dilakukan pada semua lokasi;
  - Kondisi *house keeping* di lokasi unit kegiatan usaha, unit pengendalian pencemaran air, unit pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3 bersih;
  - Kemudahan dalam akses data pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3; dan
  - Pada saat verifikasi atau peninjauan di lapangan, tidak ditemukannya hal-hal yang bersifat *major* yang dapat dicatatkan dalam Berita Acara Verifikasi Lapangan.
- Khusus untuk peringkat Emas, kandidat ini diberikan perusahaan yang selama 2 tahun berturut memperoleh peringkat Hijau dan pada tahun ketiganya telah melewati proses penilaian kandidat Hijau dan Emas.

Oleh karena itu, dengan melihat hasil PROPER yang diperoleh oleh Perseroan maka dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban dalam hal kelayakan lingkungan hidup dengan sangat baik dan hal ini merupakan suatu bukti bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman sehingga kepentingan lingkungan alam maupun sosial akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi Perseroan.

Penghargaan PROPER yang didapatkan oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi/Blok	Tahun	Judul
1.	Riau	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat <b>HIJAU</b> untuk PT Medco E&P Indonesia – Blok Kampar, Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan.
2.	Sumatera Selatan	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat <b>EMAS</b> untuk PT Medco E&P Indonesia – Blok Rimau, Kabupaten Musi Banyuasin.
3.	Kalimantan Timur	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat <b>BIRU</b> untuk PT Medco E&P Sembakung, Kabupaten Nunukan.
4.	Sumatera Selatan	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat <b>HIJAU</b> untuk PT Medco E&P Indonesia – Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE), Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Lahat Kabupaten Muara Enim.
5.	Kalimantan Timur	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat <b>HIJAU</b> untuk PT Medco E&P Indonesia Tarakan, Kota Tarakan.

Perseroan percaya bahwa pelestarian alam sangat penting bagi generasi penerus yang akan mengikuti langkah Perseroan. Beberapa tahun ke belakang, Perseroan telah menciptakan beberapa industri yang mendukung lingkungan hidup bersih.

Dokumen-dokumen UKL-UPL Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
1	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pengembangan Lapangan Migas Jene Blok South Sumatera Extension yang berlokasi di Desa Pelawe Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas
2	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Genta-1 di Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) yang berlokasi di Desa Suka Makmur Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas

No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
3	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Rencana Pemboran Sumur dan Pengaliran Produksi Lapangan Lica Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) oleh PT Medco E&P Indonesia di Kabupaten Musi Banyuasin
4	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pemboran Sumur North Temelat -2 Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) di Kabupaten Musi Rawas
5	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Rencana Kegiatan Pemboran Eksplorasi dan Pengaliran Hasil Produksi Sumur Rumbi-2 di Desa Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin
6	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Tanjung Laut dan Tanjung Barat di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin
7	Rimau	2011	UKL-UPL Kegiatan Survei 2D Seismik Blok Rimau Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin
8	Kalimantan Timur	2010	Kelayakan Lingkungan Kegiatan Penambangan Batubara PT Duta Tambang Rekayasa Di Simanggaris Kecamatan Nunukan Kabupaten Nunukan Tahun Anggaran 2010
9	Sulawesi Tengah	2008	Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Gas Matindok di Kabupaten Banggai oleh PT Pertamina EP
10	Kalimantan Timur	2008	UKL-UPL untuk pemboran Eksplorasi Darat Sumur S. Sebuku-1 dan S. Sebuku-2 di Blok Bengara-I, Kabupaten Nunukan
11	Lematang	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Blok Lematang Semester I/2008 - Semester II/2008
12	Sse	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Blok South Sumatra Semester I/2008 - Semester II/2008
13	Kampar	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Blok Kampar Semester I/2008 - Semester II/2008
14	Rimau	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Lapangan Rimau Semester I/2008 - Semester II/2008
15	Block A	2008	Laporan Pelaksanaan RKP/RPL (Periode Semester I/2008) Pengoperasian Lapangan Minyak Di Blok Langsa, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
16	Tiaka	2008	Laporan Pelaksanaan RKP-RPL Tahap Operasi Semester 1 Tahun 2008 Pengembangan Lapangan Minyak Tiaka Dan Fasilitas Penunjangnya, Blok Senoro-Toili Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
17	Jakarta	2007	Penyimpanan BBM yang terletak di Pelabuhan Kalibaru, Tanjung Priok Jakarta Utara berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Departemen Energi dan Sumber daya Mineral
19	Kalimantan Timur	2007	UKL - UPL Pemboran Sumur Produksi Mbr 2006-1 Dan Mbr 2006-2 Blok Tarakan Kota Tarakan Propinsi Kalimantan Timur
20	Jambi	2007	UKL-UPL Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Nuansa #1 Di Blok Merangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
21	Kalimantan Timur	2007	UKL-UPL Pemboran Sumur Produksi Mbr 2007-1 Dan Mbr 2007-2 Lapangan Mamburungan - Blok Tarakan Kota Tarakan Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur
22	Jambi	2007	UKL-UPL Pemboran Eksplorasi Taruhan Sumur Tunas #1 Di Blok Merangin Kabupaten Merangin Provinsi Jambi



No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
23	Sumatera Selatan	2007	UKL-UPL Pengembangan Terbatas Lapangan Soka-Blok SSE Provinsi Sumatera Selatan
24	Kalimantan Timur	2007	UKL-UPL Pemboran Sumur Eksplorasi Peninki Deep #1 Di Blok Tarakan Kota Tarakan Provinsi Kaltim
25	Sumatera Selatan	2007	UKL-UPL Pembangunan Dan Pengoperasian Jalur Pipa Dan Stasiun Penerimaan Gas Di PLTGUN - Keramasan Pemkot Palembang Provinsi Sumatera Selatan
26	Kalimantan Timur	2007	Pemboran Sumur Produksi Di Lapangan Sembakung Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur
27	Sumatera Selatan	2007	Pengembangan Terbatas Lapangan Fariz Blok South Sumatera Extension - SSE Kab. Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan
28	Sumatera Selatan	2007	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Meta#1 Di Blok South Sumatera Extension - SSE Kab. Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
29	Sumatera Selatan	2007	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Gegas #1 Di Blok South & Central Sumatera Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan
30	Riau	2006	Kegiatan Pemboran Eksplorasi (Wildcat) Sumur Gemuruh Deep #1 Dan Kaju #1, Di Blok Kampar, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
31	Sumatera Selatan/ Blok Lematang	2006	Pengembangan Lapangan Singa di Blok Lematang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
32	Sumatera Selatan	2006	Pemasangan Dan Pengoperasian Pipa Gas 16" Stasiun Rambutan-PLN Gunung Megang Blok SSE, Provinsi Sumatera Selatan
33	Sumatera Selatan	2006	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Meta #1 Di Blok South Sumatera Extension-SSE Kab Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
34	Sumatera Selatan	2006	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Rejeki #1 Dan Berkah #1 Iliran High - Blok Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
35	Kalimantan Timur	2006	Pemboran Eksplorasi Darat Taruhan Sumur Tiram -1, Di Blok Bengara I Kab Bulungan Prop Kaltim
36	Lampung	2005	Pembangunan Pabrik Ethanol Di Desa Talangjali Kecamatan Kotabumi Utara kabupaten Lampung Utara Oleh PT Medco Ethanol Lampung.
37	Sumatera Selatan	2004	Pembangunan Jalur Pipa Gas PLTG Borang, Kab.Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan
38	Sumatera Selatan	2003	Pengembangan Lapangan Gas Terbatas Temelat Di Blok SSE, Kab.Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan
39	Sumatera Selatan	2003	Pipanisasi Gas PLTG Borang Kec.Banyuasin I, Kab.Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan
40	Sumatera Selatan	2003	Pengembangan Lapangan Migas Terbatas Kalabau Di Blok Rimau, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
41	Sumatera Selatan	2002	Konstruksi Dan Operasi Pipa Transmisi Gas 8", Kec. Indralaya, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
42	Sumatera Selatan	2001	Pengembangan Lapangan Migas Terbatas Soka Di Blok SSE, Kab. Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan

No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
43	Sumatera Selatan	2000	Pembangunan Dan Pengoperasian Pelabuhan Khusus
44	Sumatera Selatan	2000	Pelus Floating Storage Operation (FSO) Di Perairan Selat Bangka, Kec. Mentok, Bangka, Provinsi Sumatera Selatan
45	Sumatera Selatan	2000	Pelus Di Sungai Tengguleng, Des. Teluk Betung, Kec. Pembantu Pulau Rimau (Kec. Induk Musi Banyuasin Iii), Kab. Musi Banyuasin

## 10. PROSPEK USAHA

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan bahwa harga minyak dunia pada masa yang akan datang tidak akan lebih rendah daripada USD90/barel (sumber: proyeksi hanya minyak ICE Brent dari Bloomberg), oleh karena itu Manajemen Perseroan percaya bahwa segmen usaha minyak dan gas masih akan menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang.

Manajemen Perseroan juga percaya bahwa bisnis Perseroan akan tetap memiliki tingkat keamanan yang memadai dan terjamin kelangsungannya selama tahun 2012 karena tidak adanya isu politik dan ekonomi yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan. Manajemen Perseroan juga telah membuat kemajuan yang cukup baik dan signifikan atas proyek-proyek utama yang akan dapat menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan Perusahaan.

Beberapa peluang yang terus dikaji Perseroan untuk dijadikan kegiatan usaha yang dapat menopang pemenuhan kebutuhan energi dunia yang akan terus meningkat di masa mendatang adalah CBM, batu bara dan pipanisasi gas.

### **Coal Bed Methane**

Berbeda dengan gas konvensional, CBM ini berupa gas yang terperangkap di dalam pori-pori batubara. Untuk memaksa gas keluar dari perangkapnya, dilakukan penyedotan air yang juga berada di dalam pori-pori batubara - proses ini disebut dengan *dewatering*. Awalnya jumlah air lebih banyak sedangkan gas yang ikut hampir tidak ada, tetapi lama kelamaan seiring dengan berkurangnya air jumlah gas yang ikut menjadi lebih banyak.

Perseroan sampai saat ini sudah memiliki 3 blok CBM yaitu Sekayu, Muralim dan Lematang. Perseroan menjadi operator pada blok Sekayu dan Lematang sedangkan operator untuk blok Muralim adalah Dart Energy. Pada Blok Sekayu telah dibor 3 sumur, dua di antaranya dilanjutkan dengan proses *dewatering* dan selama proses *dewatering*, gas yang dihasilkan sudah diolah menjadi listrik untuk penerangan sekitar lokasi sumur.

Guna mendukung program pemerintah "CBM to Power", Perseroan telah menandatangani MOU dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) Sumatera Selatan dimana Perseroan akan memasok gas sebesar 0,2 MMSCFD selama 5 tahun mendatang. Berhubung lokasi sumur ini berdekatan dengan Lapangan Matra yang masih membakar gas buang (*flared gas*), rencana selanjutnya adalah menggabungkan *flared gas* ini dengan gas CBM untuk dijual ke PDPDE dan diharapkan dapat menghasilkan listrik sekitar 1 – 2 MW. Studi untuk mencari blok-blok CBM yang lain terus berlanjut dan diharapkan ke depannya Perseroan akan mendapatkan beberapa tambahan blok CBM yang lain.

### **Pipanisasi Gas**

Kegiatan operasi komersial Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan *Booster Compression* Gunung Megang, Sumatera Selatan selama 2011 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah jam kerja tanpa kecelakaan mencapai 102.379 jam-orang.

Sampai bulan Desember 2011, MGI mengkompresi gas sejumlah 30.283,32 BBTU (99.57% dari rencana kerja) atau rata-rata 31.42 mmscf dan mendistribusikan gas sejumlah 21.742,52 BBTU (132% di atas rencana kerja) atau rata-rata 22.64 mmscf gas dengan tekanan 1.100 psia.



Sementara, Perseroan, melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MGI berkonsorsium dengan Pertamina, telah mendapatkan PJBG dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris pada Desember 2009 dan membentuk perusahaan patungan, PT Perta Kalimantan Gas, yang ditujukan untuk mengelola dan mengoperasikan jual beli gas, pemasangan pipa dan transportasi gas dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris ke Kilang Metanol Bunyu.

Pokok-pokok Perjanjian (HOA) awal dengan PT Pertamina (Persero) telah ditandatangani pada Januari 2010 yang isinya adalah rencana mengirimkan gas sebesar 25 mmscfd melalui 70 km pipa dari South Sembakung menuju Kilang Metanol Bunyu di Pulau Bunyu yang akan di pasang oleh konsorsium MGI-Pertagas.

### **Pertambangan Batubara**

Sejalan dengan usahanya untuk mengembangkan portofolio bisnis energi non migas dalam bidang pertambangan batubara, Perseroan melakukan akuisisi dua Ijin Usaha Pertambangan (IUP) yang terdiri dari satu IUP Operasi Produksi dan satu IUP Eksplorasi Batubara di Nunukan, Kalimantan Timur, DTSA dan DTR, melalui entitas anak Perseroan yang dimiliki sepenuhnya, MEMI. Saat ini luas wilayah tambang batubara Perseroan pada DTSA dan DTR adalah masing-masing sebesar 4.492 hektar dan 1.700 hektar serta memiliki cadangan batubara sebesar 1.700.000 MT dan 4.000.000 MT (berdasarkan data internal Perseroan).

Adapun penambangan batu bara memerlukan proses yang dimulai dari pembersihan lahan, pemindahan tanah dipermukaan (*top soil removal*), pengupasan tanah penutup (*stripping of overburden*), kemudian dilakukan pemboran dan peledakan sebelum penambangan dapat dilakukan. Perseroan menyadari pentingnya pelestarian alam dan lingkungan, sehingga proses terakhir dari penambangan batu bara adalah reklamasi tanah.

Berdasarkan data geologi dan hasil pengeboran di DTSA dan DTR daerah tersebut terbukti siap memproduksi batubara kalori tinggi (Kcal 6.800 adb) dengan target 540.000 ton per tahun.

Sepanjang 2010 dan 2011, DTR melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan proses perolehan Ijin Pinjam Pakai (IPP), Penambahan titik pemboran sebanyak 384 lubang atau sebanyak 13.417 meter dengan jarak antar lubang rata-rata 70 meter. Untuk pekerjaan logging dikerjakan 301 titik atau sebanyak 10.983 meter dan juga pekerjaan Topografi dengan luas area 1.052 Ha dengan skala 1:1000. Sedangkan untuk kegiatan engineering yang dilakukan berupa perencanaan tambang dan perencanaan pelabuhan di sungai Sebakis. Kegiatan tambahan yang dilakukan di 2011 adalah proses tender kontraktor tambang dan proses perijinan pelabuhan khusus batubara.

## **11. PERSAINGAN USAHA**

Industri migas, ketenagalistrikan dan industri hilir sangat kompetitif. Persaingan yang dihadapi Perseroan di industri hulu migas adalah dalam hal menemukan dan meningkatkan cadangan minyak dan gas. Dalam hal ini Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi secara berkesinambungan dan kegiatan pengembangan untuk blok-blok Perseroan yang telah memiliki cadangan serta beroperasi secara efisien untuk terus meningkatkan jumlah produksi minyak dan gas Perseroan dengan harga yang kompetitif. Selain itu, dalam menghadapi persaingan di industri ketenagalistrikan dan industri hilir yang sangat ketat, Perseroan juga harus melakukan inovasi, memiliki kemampuan teknologi, menguasai pasar dan beroperasi secara efisien dalam mengembangkan kegiatan usaha Perseroan.

## **12. PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN YANG TELAH DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

Kinerja Perseroan sangat tergantung kepada kemampuan dan upaya Perseroan di dalam mempertahankan atau meningkatkan efisiensi dan mengembangkan kegiatan usaha dari aset-aset Perseroan. Sebagai contoh Perseroan melalui Entitas Anaknya PT Medco Ethanol Lampung, sedang melakukan penelitian dalam uji coba penggunaan biogas dari limbah ethanol sebagai alternatif bahan bakar boiler pembangkit listrik.

Biogas adalah suatu produk turunan dari hasil pengolahan limbah air yang merupakan sisa hasil proses produksi ethanol. Biogas relatif lebih bersih dan lebih murah dibandingkan batu bara yang selama ini dipakai Perseroan untuk bahan bakar generator listriknya. Dengan mensubstitusi penggunaan batu bara dengan biogas, Perseroan bisa menghemat biaya bahan bakar hingga 8,6 juta dollar untuk 20 tahun kedepan. Selain itu, kelebihan kapasitas produksi listrik yang dihasilkan dari penggunaan biogas sebagai bahan bakar generator listrik tadi bisa dijual ke jaringan listrik milik PLN sehingga akan memberikan tambahan pendapatan bagi Perseroan.

### **13. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN**

Perseroan adalah perusahaan migas terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah dimiliki oleh publik, dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang migas. Perseroan memiliki spesialisasi untuk mengoperasikan lapangan yang telah berumur dengan biaya rendah. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mengoperasikan lapangan-lapangan yang telah berusia lebih dari 100 tahun baik di Indonesia maupun di area produksi Perseroan di Oman, Afrika Utara. Disamping itu, Perseroan juga telah berhasil menemukan dan menambah cadangannya pada sumur-sumur tua tersebut. Dengan keahlian ini, Perseroan mampu meraih kepercayaan dari pemerintah asing seperti Libya dan Oman dengan memenangkan beberapa kontrak.

Perseroan memosisikan dirinya sebagai produsen minyak dan gas berbiaya rendah dengan cakupan area geografis di seluruh Indonesia dan didukung dengan pengalaman dan keahlian dalam mengatasi permasalahan domestik. Perseroan juga memiliki hubungan yang erat dengan badan pemerintahan, kegiatan operasi yang sangat baik, tanggap atas kepentingan lingkungan, serta bisnis Perseroan telah dikenal secara luas dengan kerjasamanya yang kuat.



## XII. EKUITAS

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan yang disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008, dan 2007, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada 1 Januari 2009/31 Desember 2008, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian audit periode 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif (“Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, “Sewa”, atas transaksi sewa pembangkit listrik”) dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, “Sewa”, atas transaksi sewa pembangkit listrik dan reklasifikasi akun-akun tertentu, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.



(dalam USD)

Uraian	31 Desember					30 Juni	
	2007 <sup>4</sup>	2008 <sup>1&amp;4</sup>	2009 <sup>2</sup>	2010 <sup>2</sup>	2011 <sup>2&amp;3</sup>	2011 (Tidak Diaudit)	2012
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham treasuri	(3.147.999)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)
Tambahan modal disetor	123.187.436	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	15.858.446	107.870	107.870	107.870	107.870	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	570.231	393.423	857.563	3.578.053	(23.857)	4.367.723	(473.700)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	(10.525.802)
Saldo laba:							
- Telah ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Belum ditentukan penggunaannya	278.374.640	526.089.015	500.761.435	578.052.454	646.992.913	564.020.060	627.880.973
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	522.489.428	737.289.125	712.425.685	792.437.194	857.775.743	779.194.470	827.688.158
Kepentingan nonpengendali	127.332.325	12.786.650	19.730.583	30.791.935	9.891.696	34.863.148	13.574.909
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>649.821.753</b>	<b>750.075.775</b>	<b>732.156.268</b>	<b>823.229.129</b>	<b>867.667.439</b>	<b>814.057.618</b>	<b>841.263.067</b>

Catatan:

- 1) Per 1 Januari 2009/31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan
- 2) Telah diaudit dan disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik
- 3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd tidak lagi dimiliki oleh Perseroan
- 4) Telah diaudit sebelum penyajian kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2012 dan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada perubahan struktur dan komposisi modal saham Perseroan yang terjadi setelah tanggal 30 Juni 2012.



## XIII. PERPAJAKAN

### Perpajakan Untuk Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan/atau diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final :

- a. atas Bunga Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- b. atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Bapepam dan LK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
2. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DISARANKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.**

## XIV. PENJAMINAN EMISI EFEK OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 No. 42 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 No.22 tanggal 5 Desember 2012 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum dibawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sebesar bagian penjaminannya masing-masing.

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Porsi Penjaminan	
		Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	PT Bahana Securities Indonesia	100.000.000.000	20
2.	PT Danareksa Sekuritas	100.000.000.000	20
3.	PT DBS Vickers Securities	100.000.000.000	20
4.	PT Mandiri Sekuritas	100.000.000.000	20
5.	PT Standard Chartered Securities Indonesia	100.000.000.000	20
<b>TOTAL</b>		<b>500.000.000.000</b>	<b>100</b>

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manager Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011, tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.



## **XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

### **WALI AMANAT**

#### **PT Bank Mega Tbk**

Alamat	: Menara Bank Mega, Lantai 16 Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta 12790 Indonesia
Telepon	: (021) 7917 5000
Faksimili	: (021) 799 0720, 7918 7100
STTD	: No.20/STTD-WA/PM/2000 atas nama PT Bank Mega Tbk.
Pedoman kerja	: Perjanjian Perwaliamanatan, UUPM, Pedoman Operasional Wali Amanat
Undang-Undang Pasar Modal	
Surat penunjukan	: No. 605/MGT/MEDC/X/2012 tanggal 11 Oktober 2012
Tugas dan kewajiban pokok	: Wali Amanat mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

PT Bank Mega Tbk., selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 menyatakan tidak akan :

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi, sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan, dan/atau
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari Pemegang Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

### **KONSULTAN HUKUM**

#### **Assegaf Hamzah & Partners**

Alamat	: Menara Rajawali, Lantai 16 Jl. Mega Kuningan Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Telepon : (021) 2555 7800 Faksimili: (021) 2555 7899
--------	---

- STTD : No. 43/BL/STTD-KH/2007 tanggal 13 September 2007 atas nama Bono Daru Adji
- Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200720
- Pedoman kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005
- Surat penunjukan : No. 575/MGT/MEDC/IX/2012 tanggal 27 September 2012
- Tugas dan kewajiban pokok : Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik, Standar Profesi, dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

### **AKUNTAN PUBLIK**

#### **Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja)**

- Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190
- Telepon : (021) 5289 5000
- Faksimili : (021) 5289 4200
- STTD : No.259/PM/STTD-AP/2000 atas nama Feniwati Chendana
- Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Pedoman kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- Surat penunjukan : 604/MGT/MEDC/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012
- Tugas dan kewajiban pokok : melaksanakan audit berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### **NOTARIS**

#### **Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.**

- Alamat : Gedung Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C  
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2  
Jakarta 12950
- Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305, 5290 7306
- Faksimili : (021) 526 1136
- STTD : No.02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H.,
- Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No.011.003.027.260958.
- Pedoman kerja : Pernyataan Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.



Surat penunjukan : 606/MGT/MEDC/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012  
Tugas dan kewajiban pokok : Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang sebagaimana yang dimaksud dalam Staatblad 1860 No.3 tentang Peraturan Jabatan Notaris

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 juncto angka 23 UUPM, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab XIII Prospektus ini maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

## **XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Halaman ini sengaja dikosongkan

No: 2041/03/12/12/12

Jakarta, 5 Desember 2012

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN")**

The Energy Building Lantai 52  
SCBD Lot 11A  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Indonesia

**U.p.: Direksi**

**PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS PERSEROAN**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji S.H., LL.M selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Bapepam-LK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 43/BL/STTD-KH/2007 tanggal 13 September 2007 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 tanggal 5 November 2007, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 575/MGT/MEDC/IX/2012 tanggal 27 September 2012 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga tetap dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 40 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 20 tanggal 5 Desember 2012 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta) ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012**") yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional dengan jumlah pokok sebesar Rp 4.500.000.000.000,00 (empat triliun lima ratus miliar Rupiah) selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012**".

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 1629/PEF-Dir/X/2012 tanggal 6 Oktober 2012 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Medco Energi International I Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 1 Oktober 2013, obligasi berkelanjutan berdasarkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 memiliki peringkat idAA- (*Double A Minus*).

Berdasarkan Surat No. 654/MGT/MEDC/XI/2012 tanggal 7 November 2012 tentang Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan merencanakan untuk menggunakan

seluruh penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 untuk pelunasan hutang, sedangkan dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dan akan digunakan paling lambat bulan Desember 2014, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- a. MTN I tahap I tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 sebesar USD21.500.000 atau sebesar Rp 207.002.000.000 (dua ratus tujuh miliar dua juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- b. MTN I tahap II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2013 sebesar USD500.000 atau sebesar Rp 4.814.000.000 (empat miliar delapan ratus empat belas juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- c. MTN II tahun 2010 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013 sebesar USD10.000.000 atau sebesar Rp 96.280.000.000 (sembilan puluh enam miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 8,00%;
- d. MTN III tahun 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 sebesar USD50.000.000 atau sebesar Rp 481.400.000.000 (empat ratus delapan puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga 6,38%.

Kurs yang disebutkan di atas adalah kurs pada tanggal 5 November 2012, yaitu sebesar Rp 9.628,00 per USD 1,00 namun kurs yang digunakan pada saat pelunasan dapat berubah (menggunkan kurs pada saat jatuh tempo MTN tersebut diatas).

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 dan transaksi tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 ini akan dijamin oleh PT Bahana Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT Standard Chartered Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT DBS Vickers Securities Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 berdasarkan Akta No. 42 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 22 tanggal 5 Desember 2012 yang keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta. Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 ini, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan

- Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional No. 19 tanggal 5 Desember 2012 yang keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
2. Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berdasarkan Akta No. 43 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
  3. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat berdasarkan Akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 20 tanggal 5 Desember 2012 yang keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
  4. Akta Pengakuan Hutang No. 41 tanggal 15 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 21 tanggal 5 Desember 2012 yang keduanya dibuat oleh Perseroan dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta; dan
  5. Perjanjian Pendaftaran Obligasi KSEI No. SP-0054/PO/KSEI/1012 tanggal 15 Oktober 2012 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
  6. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-045/BEI.PPS/10-2012 tanggal 15 Oktober 2012 antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta masih berlaku pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan yang dipersyaratkan oleh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan *Resolutions of Board of Commissioners* tertanggal 24 September 2012.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan terhitung sejak tanggal Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 yang memperoleh surat pernyataan efektif dari Bapepam – LK pada tanggal 11 Juni 2012 hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005. Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan Pendapat Dari Segi Hukum kami sebelumnya No. 1844/03/12/10/12 tanggal 15 Oktober 2012 dan No. 1962/03/12/11/12 tanggal 7 November 2012.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung,

lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

#### **PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tertanggal 7 April 1981, didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1348, No. 1349 dan No.1350 tanggal 16 April 1981, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 29332 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AH-69951.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") dengan No. AHU-0092139.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Pebruari 2009, Tambahan No. 4180 ("**Akta No. 33/2008**").

Berdasarkan Akta No. 33/2008, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") dan peraturan perundang-undangan terkait.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 33/2008 telah memuat ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terakhir tercantum dalam Akta No. 33/2008 telah sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemborong (kontraktor).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha jasa penunjang penambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta industri pertambangan dan energi lainnya;
- b. Menjalankan usaha pengeboran (*drilling*);
- c. Menjalankan usaha penyelidikan (eksplorasi);
- d. Menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan dan energi;
- e. Menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*) grossir dan distributor;
- f. Bertindak sebagai agen dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, terkecuali agen perjalanan; dan
- g. Memborong, merencanakan serta melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pembangunan, terutama pembuatan gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, pemasangan instalasi air, listrik dan gas serta mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tehnik yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Berdasarkan Akta No. 33/2008, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 400.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	:	Rp 333.245.145.000,00
Modal Disetor	:	Rp 333.245.145.000,00

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 4.000.000.000 saham biasa, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku biro administrasi efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600,00	50,70
2.	PT Medco Duta	69.000	6.900.000,00	0,002
3.	PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000,00	0,060
4.	Masyarakat	1.250.534.944	125.053.494.400,00	37,52
5.	Perseroan ( <i>treasury stock</i> )	390.454.500	39.045.450.000,00	11,718

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
	<b>Jumlah</b>	<b>3.332.451.450</b>	<b>333.245.145.000,00</b>	<b>100</b>
	<b>Saham dalam portepel</b>	<b>667.548.550</b>	<b>66.754.855.000,00</b>	

Catatan:

- i. Jumlah saham dalam masyarakat terdiri dari kepemilikan saham dibawah 5%.
- ii. Berdasarkan Pasal 40 UUPT, saham yang dikuasai Perseroan tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum. Saham tersebut juga tidak berhak mendapat pembagian dividen.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan.

4. Berdasarkan Akta No.43 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Maria Theresia Suprpti, S.H., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 43/2011**") dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-21358 tanggal 7 Juli 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0055408.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 7 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan pada tanggal 28 Pebruari 2012, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Direktur Utama	: Lukman Ahmad Mahfud
Direktur	: Syamsurizal
Direktur	: Frila Berlini Yaman
Direktur	: Akira Mizuta
Direktur	: Dasril Dahya

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	: Gusti Aman Deru
Komisaris Independen	: Marsillam Simandjuntak
Komisaris	: Yani Yuhani Panigoro
Komisaris	: Retno Dewi Arifin
Komisaris	: Masayuki Mizuno

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.I.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.I.6**").

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal III.1.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar ("**Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A**"), Perseroan wajib memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Direktur tidak terafiliasi. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan belum memiliki Direktur tidak terafiliasi. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tersebut tidak mengatur secara spesifik pemberian sanksi atas tidak terpenuhinya kewajiban tersebut.

Berdasarkan Pasal II.1 Peraturan No. I-H tentang Sanksi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004 ("**Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-H**"), setiap pelanggaran terhadap Peraturan Bursa dapat dikenakan sanksi oleh Bursa berupa peringatan, denda setinggi-tingginya Rp 500.000.000,00 serta penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat (suspensi) di Bursa. Sebelum mengenakan sanksi, Bursa akan melakukan penelaahan atas keterangan dan dokumen yang disampaikan perusahaan tercatat dan membuat keputusan atas hal tersebut dengan mempertimbangkan aspek formal dan substansi persyaratan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012 dan sebagaimana telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK berdasarkan Surat Perseroan No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 3 Juli 2012, Perseroan telah mengangkat Bapak Imron Gazali sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan ("**Peraturan No. IX.I.4**").

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Oktober 2010 dan telah dilaporkan kepada Bapepam – LK berdasarkan Surat No. MEI-359/DIR-DD/XI/2010 tanggal 1 Nopember 2010, Perseroan telah mengangkat Eddy Hasfiardi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.

Perseroan telah memenuhi Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dimana Perseroan telah memiliki piagam Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan *Commissioner's Approval* tertanggal 2 Januari 2012.

5. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tanggal 27 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:
  - a. Ketua : Marsilam Simandjuntak
  - b. Anggota : Hilmi Panigoro
  - c. Anggota : Gusti Aman Deru
  - d. Anggota : Djoko Sutardjo
  - e. Anggota : Zulfikri Aboebakar
  
6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Anak Perusahaan dan

ketentuan hukum yang berlaku dan masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan dan Anak Perusahaan.

Sepanjang pengetahuan kami, perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga khususnya perjanjian pembiayaan tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan dan Anak Perusahaan telah memperoleh ijin-ijin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan

dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ijin-ijin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sebagai berikut:

- a. Tanda Daftar Perusahaan, Surat Keterangan Domisili Perusahaan dan Surat Izin Usaha Perdagangan dari beberapa Anak Perusahaan yang saat ini sedang dalam proses pembaharuan atau perpanjangan atau pendaftaran ulang dengan instansi pemerintah yang terkait;
  - b. PT Medco CBM Bengara yang saat ini sedang dalam proses untuk mengadakan *Production Sharing Contract* dengan BP Migas yang saat ini dijalankan oleh Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;
  - c. PT Medco CBM Rimau yang baru didirikan, sehingga sedang dalam proses untuk melengkapi ijin-ijin umum terkait pendiriannya; dan
  - d. PT Duta Tambang Sumber Alam yang telah menyelesaikan tahap eksplorasi dan sedang dalam proses untuk memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi.
8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan, (ii) perusahaan-perusahaan yang kepemilikan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kurang dari 50% dan aktif beroperasi, dan (iii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang tidak beroperasi (perusahaan dalam butir (i), (ii), dan (iii) bersama-sama disebut "**Perusahaan**") sebagai berikut:
- a. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas**
    - i. **PT Medco E&P Indonesia ("MEPI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEPI.

- ii. **PT Medco E&P Simenggaris ("MEP Simenggaris")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,90% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Simenggaris.
- iii. **PT Medco E&P Malaka ("MEP Malaka")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Malaka.
- iv. **PT Medco E&P Tarakan ("MEP Tarakan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 7.871.213 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tarakan.
- v. **PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Rimau.
- vi. **PT Medco E&P Lematang ("MEP Lematang")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Lematang.
- vii. **PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEP Tomori")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 24.987.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tomori.
- viii. **PT Medco E&P Yapen ("MEP Yapen")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Yapen.  
  
Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Yapen tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).
- ix. **PT Medco E&P Merangin ("MEP Merangin")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Merangin.

- x. **PT Medco Energi Nusantara ("MEN")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEN.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEN tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- xi. **PT Medco E&P Nunukan ("MEP Nunukan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Nunukan.

- xii. **PT Medco E&P Bangkanai ("MEP Bangkanai")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bangkanai.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bangkanai tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham pada **Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("BPB")**, dimana MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BPB.

- xiii. **PT Medco E&P Bawean ("MEP Bawean")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bawean.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bawean tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- xiv. **PT Medco E&P Madura ("MEP Madura")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 4.683.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Madura.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Madura tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- xv. **PT Medco E&P Sembakung ("MEP Sembakung")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Sembakung.

- xvi. **PT Medco E&P Kalimantan ("MEP Kalimantan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 26.565.344 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Kalimantan.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Kalimantan tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEP Kalimantan memiliki penyertaan saham pada **Exspan Cumi – Cumi (L) Inc ("ECC")**, dimana MEP Kalimantan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham atau sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ECC.

Berdasarkan pemeriksaan kami, ECC tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

- xvii. **PT Medco E&P Bengara ("MEP Bengara")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 4.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bengara.
- xviii. **PT Medco CBM Sekayu ("MCS")**, dimana Perseroan, melalui PT Medco Energi CBM Indonesia ("MECI") yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCS.
- xix. **PT Medco CBM Lematang ("CBM Lematang")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBM Lematang.
- xx. **PT Medco CBM Pendopo ("MCP")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCP.
- xxi. **PT Medco CBM Bengara ("MCB")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCB.

xxii. **PT Medco CBM Rimau ("MCR")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan MCR.

**b. Perusahaan yang berdomisili diluar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas**

**b. 1 Perusahaan dengan wilayah operasi di Indonesia**

i. **Medco Madura Pty Ltd ("MM")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 123 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MM tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

ii. **Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd ("MBH")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBH.

MBH memiliki penyertaan saham pada **Camar Bawean Petroleum Ltd ("CBP")**, dimana MBH memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBP.

MBH juga memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Finansial sebagai berikut:

a. **Sky Investment Venture Pte. Ltd.** sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada poin j butir ii.

b. **International Power Venture Pte. Ltd.** sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada poin j butir iii.

iii. **Medco Far East Ltd ("Medco Far East")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Far East.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Far East tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

Medco Far East memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

a. **Perkasa Equatorial Sembakung Ltd ("PESL")**, dimana Medco Far East memiliki penyertaan saham sebesar 100

saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PESL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, PESL tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

- b. **Kuala Langsa (Block A) Limited ("Kuala Langsa")**, dimana Medco Far East memiliki penyertaan saham sebesar 15 saham yang mewakili 50% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Kuala Langsa.
  
- iv. **Sulawesi E&P Limited ("SEPL")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SEPL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SEPL tidak melakukan kegiatan operasional.

#### b. 2 Perusahaan dengan wilayah operasi di luar Indonesia

- i. **Medco Strait Services Pte. Ltd ("Medco Strait")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Strait.  
Medco Strait memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- a. **Medco Energi Global Pte. Ltd ("MEGL")**, dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham sebesar 349.628.002 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGL.

MEGL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- i. **Medco Arabia Ltd ("Medco Arabia")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Arabia.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Arabia tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- ii. **Medco International Services Pte Ltd ("MIS")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIS tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- iii. **Medco International Ventures Ltd ("MIV")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIV.
- iv. **Medco Yemen Holding Ltd ("MYH")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYH tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MYH memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Yemen Amed Limited ("MY Amed")**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MY Amed.
- **Medco Yemen Arat Limited ("MY Arat")**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MY Arat.
- **Medco Yemen Malik Limited ("MYML")**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYML.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYML tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- v. **Medco Cambodia Holding Limited ("MCH")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCH tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MCH memiliki penyertaan saham pada **Medco Cambodia Tonle Sap Limited ("MCTs")**, dimana MCH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCTs.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCTs tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- vi. **Medco Energi (BVI) Ltd ("MBVI")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBVI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MBVI tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- vii. **Medco International Enterprise Ltd ("MIE")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIE tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MIE memiliki penyertaan saham pada **Medco LLC**, dimana MIE memiliki penyertaan saham sebesar 102.000 saham yang mewakili 68% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LLC.

- viii. **Medco International Petroleum Ltd ("MIP")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIP.

- ix. **Medco Energi USA Inc ("MEUS")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEUS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEUS tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEUS memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Energi US LLC ("MELLC")**, dimana MEUS memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MELLC.
- **Medco Petroleum Management LLC ("MPM")**, dimana MEUS memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPM tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- b. **Lematang E&P Limited ("LEPL")**, dimana Medco Strait, melalui Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL) yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Medco Strait, memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LEPL.
- c. **Medco Petroleum Services Ltd. ("MPSL")**, dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSL.
- ii. **Medco Simenggaris Pty. Ltd ("MSP")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 132 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSP tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

c. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Tenaga Listrik**

- i. **PT Medco Power Indonesia ("MPI")**, dengan penyertaan saham sebesar 539.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 49% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPI.

MPI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Dalle Panaran ("DP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 10.351 saham, masing-masing dengan nilai

nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, DP tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Dalle Energy Batam ("DEB")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 115.350 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 57,675% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DEB.
- **PT Medco General Power Services ("MGPS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGPS.

MGPS memiliki penyertaan saham pada **PT TJB Power Services ("TJB")**, dimana MGPS memiliki penyertaan saham sebesar 20.025 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 10 (sepuluh Dollar Amerika Serikat) atau Rp 89.950,00 (delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) per saham yang mewakili 80,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TJB.

- **PT Medco Power Sumatera ("MPSU")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,6% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSU.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPSU tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Indo Medco Power ("IMP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 8.998.200 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh IMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IMP tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCG.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCG tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Energi Menamas ("MEM")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 43.739 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEM tidak melakukan kegiatan operasional.

MEM memiliki penyertaan saham pada **PT Mitra Energi Batam ("MEB")**, dimana MEM memiliki penyertaan saham sebesar 43.794 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 54% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEB.

- **PT Medco Geopower Sarulla ("MPS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPS tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Muara Enim Multi Power ("MEMP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 800 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMP tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGS tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Energi Sengkang ("ES")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 2.306 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 2.294.000 (dua juta dua ratus sembilan puluh empat ribu Rupiah) per saham yang mewakili 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ES.

- **PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGI tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 255 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPE tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Universal Batam Energy ("UBE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 1.400 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 70% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UBE.

- **PT Energi Prima Elektrika ("EPE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 2.775 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham yang mewakili 92,5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPE.

**d. Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Tenaga Listrik**

- i. **Medco Power Venture Pte. Ltd ("MPV")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPV belum melakukan kegiatan operasional.

MPV memiliki penyertaan saham pada **Biofuel Power Pte. Ltd ("BFP")**, dimana MPV memiliki penyertaan saham sebesar 18.572 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BFP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, BFP tidak melakukan kegiatan operasional.

- ii. **Sarulla Operation Ltd ("SOL")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 25 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang

mewakili 37,25% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SOL.

e. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Produksi Kimia dan Industri Hilir**

- i. **PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 590.999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MDI.

MDI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Medco LPG Kaji ("MLPG")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 23.999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MLPG.
- **PT Medco Ethanol Lampung ("MEL")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 5.701.823 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (lima puluh ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEL.

MEL memiliki penyertaan saham pada **PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS")**, dimana MEL memiliki penyertaan saham sebesar 500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 50% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UTS.

MEL juga memiliki penyertaan saham pada **PT Bumi Agro Lampung ("BAL")**, dimana MEL memiliki penyertaan saham sebesar 9.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000,00 (dua puluh lima ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BAL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, BAL tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Sarana Kalibaru ("MSK")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 1.047.480 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham yang mewakili 36,12% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSK.
- **PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 94.999.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham

yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MMB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MMB tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Services Indonesia ("MSI")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSI tidak melakukan kegiatan operasional.

MSI memiliki penyertaan saham pada UTS, dimana MSI memiliki penyertaan saham sebesar 499 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 49,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UTS.

**f. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Jasa Pengeboran dan Jasa Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas**

- i. **PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 333.729.950 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPI.

EPI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Sistim Vibro Indonesia ("SVI")**, dimana EPI memiliki penyertaan saham sebesar 54.752 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 96,48% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SVI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SVI tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Mahakam Raksa Buminusa ("MARB")**, dimana EPI memiliki penyertaan saham sebesar 123.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MARB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MARB tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Integrated Resources ("MIR")**, dimana EPI memiliki penyertaan saham sebesar 20.452.077 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIR.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIR tidak melakukan kegiatan operasional.

- ii. **PT Medco Gas Indonesia ("MEGI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGI.

MEGI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS")**, dimana MEGI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGS.
- **PT Perta Kalimantan Gas ("PKG")**, dimana MEGI memiliki penyertaan saham sebesar 300 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 30% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PKG.

**g. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Panas Bumi Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)**

- i. **PT Medco LNG Indonesia ("Medco LNG")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LNG.

Medco LNG memiliki penyertaan saham pada **PT Donggi Senoro LNG ("DS")**, dimana Medco LNG memiliki penyertaan saham sebesar 440.892 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 938.800 (sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) per saham yang mewakili 11,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DS.

**h. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan**

- i. **PT Medco Niaga Internasional ("MNI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham

yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MNI.

- ii. **PT Medco Sarana Balaraja ("MSB")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 23.836.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSB tidak melakukan kegiatan operasional.

MSB memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Musi Raksa Buminusa ("MURB")**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 996.250 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,625% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MURB.
- **PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 2.292.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,67% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SRB.

- iii. **PT Medco Energi Mining Internasional ("MEMI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 990.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMI tidak melakukan kegiatan operasional.

MEMI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTR dapat dilihat pada penjelasan poin k di bawah ini.

- **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.  
Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTSA dapat dilihat pada penjelasan poin k di bawah ini.

- iv. **PT Medco Energi CBM Indonesia ("MECI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai saham nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per

saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MECI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MECI tidak melakukan kegiatan operasional.

MECI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Medco CBM Sekayu**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xviii diatas.
- **PT Medco CBM Lematang**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xix diatas.
- **PT Medco CBM Pendopo**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xx diatas.
- **PT Medco CBM Bengara**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xxi diatas.
- **PT Medco CBM Rimau**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xxii diatas.

**i. Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Perdagangan**

- i. Petroleum Exploration & Production International Limited ("PEPIL")**, dimana Perseroan, melalui Medco Strait yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEPIL.

PEPIL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Fortico International Limited ("FIL")**, dimana PEPIL memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh FIL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, FIL tidak melakukan kegiatan operasional.

- **Lematang E&P Limited**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin b.2 huruf i.b diatas.

- ii. Synergia Trading International Pte. Ltd. ("Synergia")**, dimana Perseroan, melalui Medco Strait yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar

500.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Synergia.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Synergia tidak melakukan kegiatan operasional.

- iii. **Medco Petroleum Services Ltd.**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin b.2 huruf i.c diatas

**j. Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Finansial**

- i. **MEI Euro Finance ("MEF")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEF.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEF tidak melakukan kegiatan operasional.

- ii. **Sky Investment Venture Pte. Ltd., ("SIV")**, dimana MBH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar SGD 1 (satu Dollar Singapura) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SIV tidak melakukan kegiatan operasional.

- iii. **International Power Venture Pte. Ltd. ("IPV")**, dimana MBH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar SGD 1 (satu Dollar Singapura) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh IPV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IPV tidak melakukan kegiatan operasional.

- iv. **Medco CB Finance BV ("MCBV")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 180 saham masing-masing dengan nominal sebesar EUR 100 (seratus Euro) per saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCBV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCBV belum melakukan kegiatan operasional.

**k. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Pertambangan Batubara**

- i. **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, dimana Perseroan, melalui MEMI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham

yang mewakili 99,9996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTR.

- ii. **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, dimana Perseroan, melalui MEMI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTSA.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan pada Perusahaan yang berbadan hukum Indonesia sebagaimana disebutkan di atas telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas penyertaan Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan yang berbadan hukum asing berdasarkan pendapat hukum dari konsultan hukum asing dan berdasarkan keterangan Perseroan, benar Perseroan baik langsung maupun tidak langsung tercatat sebagai pemegang saham pada Anak Perusahaan berbadan hukum asing tersebut. Seluruh Anggaran Dasar anak perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahan-perubahannya sampai saat ini telah sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki (i) 11 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kemenkumham, (ii) 3 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada *Institut National de la Normalisation et de la Propriete Industrielle Tunisia*; dan (iii) 1 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada *Kingdom of Cambodia*.
10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu (i) Peraturan Perusahaan, (ii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program Jamsostek, (iv) pemenuhan kewajiban atas Upah Minimum, (v) dan ijin mempekerjakan tenaga kerja asing, kecuali:
  - a. MEP Sembakung untuk (i) Peraturan Perusahaan ("PP");
  - b. SRB untuk (i) PP, (ii) Wajib Lapor Tenaga Kerja ("WLTK") dan (iii) pemenuhan kewajiban atas Upah Minimum;
  - c. DTR untuk (i) PP dan (ii) pemenuhan kewajiban atas Upah Minimum;
  - d. MURB untuk (i) PP dan (ii) WLTK;
  - e. MEGS untuk PP; dan
  - f. MEGI untuk WLTK.

yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini belum melengkapi dokumen-dokumen sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagaimana disebutkan diatas.

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UU WLTK**"), pengusaha atau pengurus wajib melakukan pelaporan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksudkan dalam UU WLTK secara tertulis kepada menteri atau pejabat berwenang dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah mendirikan, menjalankan kembali atau memindahkan perusahaan. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka berdasarkan Pasal 10 UU WLTK, diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 bulan atau denda setinggi-tingginya Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("**UU Jamsostek**") dan peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 yang telah diubah beberapa kali terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2009 ("**PP No. 14/1993**"), pengusaha yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 10 orang atau lebih, atau membayar upah paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) sebulan, wajib mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek.

Berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("**UU Ketenagakerjaan**") Pasal 108 ayat (3) dinyatakan bahwa Pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 108 ayat (1) akan dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-1/MEN/1999 Tahun 1999 tentang Upah Minimum ("**Permen TK No. 1/1999**"), disebutkan bahwa setiap pekerja wajib dibayar tiap bulannya sesuai dengan Upah Minimum.

Berdasarkan Pasal 25 Permen TK No. 1/1999 jo. Pasal 17 Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja, pemberi kerja yang tidak memberikan pekerjaannya upah sesuai dengan Upah Minimum dapat dipidana dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp 100.000,00 (seratus ribu Rupiah).

11. Perseroan tidak memiliki aset atau harta kekayaan tidak bergerak sehingga Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi sehubungan dengan hal tersebut, namun demikian Perseroan melakukan penutupan asuransi untuk menanggung kewajiban Direksi dan karyawan Perseroan (*Directors and Officers Liability*) terhadap klaim atas kesalahan yang dilakukan atau yang dituduh dilakukan setiap pihak bertanggung dalam kapasitasnya sebagai Direksi atau karyawan (*Officer*) Perseroan dan *Comprehensive General Liability* untuk menanggung klaim atas cedera badan dan kerusakan pada property. Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("**BP Migas**"), telah melakukan penutupan asuransi atas aset atau harta kekayaan BP Migas dan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa penunjang migas telah melakukan penutupan asuransi atas aset atau harta kekayaannya, serta berdasarkan keterangan Perseroan dan Anak Perusahaan nilai pertanggungan dan jangka waktu penutupan

asuransi tersebut memadai untuk menutup kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset atau harta kekayaan tersebut mengalami kerusakan atau musnah.

Klaim asuransi atas nama Perseroan dan Anak Perusahaan tidak sedang menjadi objek pertanggungjawaban atau penjaminan kecuali klaim asuransi sehubungan dengan perjanjian asuransi yang ditutup oleh (i) PT Mitra Energi Gas Sumatera, yang saat ini sedang dijaminkan secara fidusia kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., (ii) PT Exspan Petrogas Indonesia, yang saat ini sedang dijaminkan secara fidusia kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.

Kepemilikan dan/atau penguasaan atas harta kekayaan Anak Perusahaan, selain Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas, adalah sah dan tidak sedang dalam penjaminan kepada pihak ketiga serta tidak sedang menjadi objek sengketa kecuali sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

12. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan namun memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Persetujuan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 ini telah tercakup dalam persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam *Resolutions of Board of Commissioners* tertanggal 24 September 2012.
13. Berdasarkan pemeriksaan kami, Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk, yang akan bertindak selaku wali amanat dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 ini.
14. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan, dinyatakan antara lain bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Surat Pernyataan tersebut, masing-masing anggota Direksi dan Komisaris tidak pernah tersangkut perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia atau tersangkut perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu perusahaan mengalami kepailitan dan perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.
15. Berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan dan Anak Perusahaan, dinyatakan antara lain bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Surat Pernyataan tersebut, Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak pernah atau tidak sedang tersangkut perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia atau tersangkut perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu perusahaan mengalami kepailitan dan perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK  
HAL: 29**

16. Berdasarkan keterangan Perseroan, tidak ada potensi perkara/somasi/klaim pada Perseroan dan Anak Perusahaan yang dapat mempengaruhi secara material kelangsungan usaha dan aset Perseroan serta Anak Perusahaan yang diajukan terhadap Perseroan serta Anak Perusahaan.
17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, yaitu melalui konfirmasi tertulis dari Pengadilan Negeri dimana Perseroan dan/atau Anak Perusahaan menjalankan usahanya, Pengadilan Niaga, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan Pengadilan Pajak serta Pengadilan Tata Usaha Negara, Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak sedang tersangkut dalam perkara perdata, pidana, kepailitan, perburuhan, arbitrase, sengketa pajak dan sengketa di bidang tata usaha negara kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas, yang dapat mempengaruhi secara negatif maupun secara material jalannya usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

**ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN**

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; dan (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perijinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Anak Perusahaan.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 5 Desember 2012.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.
9. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
10. Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UU WDP**"), perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sistem pendaftaran berdasarkan UU WDP tersebut selama ini dianggap tidak dapat diandalkan untuk tujuan perolehan data perusahaan terkini seperti anggaran dasar yang lengkap, nama pemegang saham berikut perubahannya dari waktu ke waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu dan tidak termasuk informasi berkaitan dengan pembebanan terhadap harta kekayaan perusahaan maupun pengajuan permohonan kepailitan atau putusan kepailitan. Dengan berlakunya UUPT, Menkumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan. Daftar Perseroan dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Selanjutnya Penjelasan Umum UUPT menyatakan bahwa dalam hal pemberian status badan hukum, persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data lainnya, UUPT tersebut tidak dikaitkan dengan UU WDP. Namun demikian, sampai saat ini, kewajiban pendaftaran berdasarkan UU WDP masih berlaku penuh dan belum dicabut. Sebagaimana kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, terdapat beberapa akta Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat setelah UUPT dan sudah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, namun saat ini masih sedang dalam proses pendaftaran dalam Tanda Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam UU WDP. Berdasarkan UU WDP, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000,00.

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK  
HAL: 31**

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

**ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS**



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.  
*Partner*

Halaman ini sengaja dikosongkan

## **XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN**

Halaman ini sengaja dikosongkan



FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

MEDCOENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (AUDITAN)  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT),  
SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011, 2010, 2009 DAN 1 JANUARI  
2009 / 31 DESEMBER 2008 (DISAJIKAN  
KEMBALI)  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(AUDITED)  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED) AND AS OF  
DECEMBER 31, 2011, 2010, 2009 AND JANUARY 1,  
2009 / DECEMBER 31, 2008 (AS RESTATED)  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

*We the undersigned,*

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                 | : Lukman Ahmad Mahfud   |
| No. Identitas/Id Number      | : 09.5304.260254.0142   |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 52 <sup>nd</sup> Floor, SCBD Lot 11A<br>Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address   | : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001<br>Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan     |
| Telepon/ Telephone           | : 021-2995 3000   |
| Jabatan/Title                | : Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name                 | : Syamsurizal   |
| No. Identitas/Id Number      | : 09.5308.281065.0270   |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 52 <sup>nd</sup> Floor, SCBD Lot 11A<br>Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address   | : Komplek Suad H 45 12 No. 12 Rt. 009 / Rw. 003<br>Kalibata, Pancoran – Jakarta Selatan           |
| Telepon/ Telephone           | : 021-2995 3000   |
| Jabatan/Title                | : Direktur Keuangan / Finance Director  |

menyatakan bahwa :

*hereby confirm :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Auditian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009 / 31 Desember 2008 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan");
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Auditian Untuk Periode Enam Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar;
1. *We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement (Audited) for the six months period ended June 30, 2012 and 2011 (unaudited) and as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009 / December 31, 2008 (as restated) PT Medco Energi internasional Tbk and Subsidiaries ("Audited Consolidated Financial Statements For The Six Months Period of The Company and Subsidiaries");*
2. *The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All the information in The Audited Consolidated Financial Statements For The Six Months Period of The Company and Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;*



## MEDCOENERGI

- b. Laporan Keuangan Konsolidasi Audit Untuk Periode Enam Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi

atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *The Audited Consolidated Financial Statements For The Six Months Period of The Company and*

*Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;*

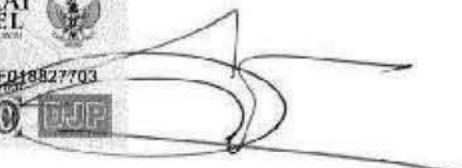
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company.*

*In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.*

Jakarta, 2 November 2012  
PT Medco Energi Internasional Tbk



  
**Lukman Ahmad Mahfud**  
Direktur Utama / President Director

  
**Syamsurizal**  
Direktur Keuangan / Finance Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-3037/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Medco Energi Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2011 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit oleh kami dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-3037/PSS/2012

**The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Medco Energi Internasional Tbk**

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2012 and the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The consolidated financial statements as of June 30, 2011 and for the six months then ended were not audited by us and, accordingly, we do not express an opinion on them.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the six months ended June 30, 2012 and the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3037/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-3037/PSS/2012 (continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan yang telah direvisi, baik yang diterapkan secara prospektif maupun retrospektif, serta menerapkan PSAK No. 30, "Sewa", atas transaksi sewa pembangkit listrik seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008, disajikan kembali.

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted certain new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which were applied prospectively or retrospectively, and applied PSAK No. 30, "Leases", on their lease transactions for power plants as disclosed in Notes 2 and 47 to the consolidated financial statements. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010 and 2009 and for the years then ended and as of January 1, 2009/December 31, 2008, have been restated.

Kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-2945/PSS/2012 tertanggal 21 September 2012, atas laporan keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Seperti dijelaskan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas untuk menyertakan tambahan pengungkapan atas peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012.

We have previously issued our Independent Auditors' Report No. RPC-2945/PSS/2012 dated September 21, 2012 on the consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 and for the six months ended June 30, 2012 and years ended December 31, 2011, 2010 and 2009. As discussed in Note 48 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries re-issued their consolidated financial statements mentioned above to include additional disclosures on subsequent events in the notes to the consolidated financial statements in connection with the plan of the Company to issue bonds referred to as "Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012".

Purwanto, Suherman & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

2 November 2012/November 2, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009  
and January 1, 2009/December 31, 2008  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/  
As restated - Notes 2 and 47

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2012	31 Desember/December 31,			1 Januari 2009/ 31 Desember 2008/ January 1, 2009/ December 31, 2008	
			2011	2010	2009		
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>							<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2t,4, 36,39	733.385.651	703.951.167	178.859.393	253.025.979	348.549.807	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,2g,2t,5,39,41	268.259.009	247.304.920	168.047.197	191.626.219	173.966.655	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2g,2h,2t, 12,36,38,39	1.479.305	25.278.063	36.716.355	3.066.399	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	2i,2t,6,39						Trade receivables
Pihak berelasi	2e,23,36	26.114.401	69.701.987	49.132.431	19.433.501	6.790.493	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$5.949.190 pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$3.790.311 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$3.432.887 pada tanggal 31 Desember 2010, AS\$1.903.339 pada tanggal 31 Desember 2009 dan AS\$113.914 pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008		119.539.392	132.626.242	131.575.614	100.942.089	123.037.917	Third parties - net of allowance for impairment of US\$5,949,190 as of June 30, 2012, US\$3,790,311 as of December 31, 2011, US\$3,432,887 as of December 31, 2010, US\$1,903,339 as of December 31, 2009 and US\$113,914 as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Piutang lain-lain							Other receivables -
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$27.142.005 pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$28.709.290 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$62.653.490 pada tanggal 31 Desember 2010, AS\$6.123.836 pada tanggal 31 Desember 2009 dan AS\$6.437.847 pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008		87.415.279	62.216.151	129.886.928	148.927.694	156.207.621	Third parties - net of allowance for impairment of US\$27,142,005 as of June 30, 2012, US\$28,709,290 as of December 31, 2011, US\$62,653,490 as of December 31, 2010, US\$6,123,836 as of December 31, 2009 and US\$6,437,847 as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Piutang sewa pembiayaan - neto	2i,2t,7,39 2m,2t,8,39	-	-	16.845.899	9.098.531	1.850.861	Finance lease receivable - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009  
and January 1, 2009/December 31, 2008  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/  
As restated - Notes 2 and 47

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2012	31 Desember/December 31,			1 Januari 2009/ 31 Desember 2008/ January 1, 2009/ December 31, 2008		
		2011	2010	2009			
<b>ASET (lanjutan)</b>						<b>ASSETS (continued)</b>	
<b>ASET LANCAR (lanjutan)</b>						<b>CURRENT ASSETS (continued)</b>	
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS\$3.925.825 pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$3.143.430 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$2.657.732 pada tanggal 31 Desember 2010, AS\$1.589.435 pada tanggal 31 Desember 2009 dan AS\$6.613.315 pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008	2j,9	42.742.849	43.704.972	34.138.382	39.973.612	31.991.299	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of US\$3,925,825 as of June 30, 2012, US\$3,143,430 as of December 31, 2011, US\$2,657,732 as of December 31, 2010, US\$1,589,435 as of December 31, 2009 and US\$6,613,315 as of January 1, 2009/December 31, 2008
Pajak dibayar di muka	2v,10	12.539.473	9.913.564	20.790.365	25.627.365	13.659.970	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k,11	5.714.820	4.659.566	8.542.693	5.561.958	7.625.460	Prepaid expenses
Aset derivatif	2t,22,39	32.754	2.844.957	415.155	-	-	Derivative assets
Aset lancar lain-lain	17	3.106.313	447.208	459.268	1.353.058	971.348	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.300.329.246</b>	<b>1.302.648.797</b>	<b>775.409.680</b>	<b>798.636.405</b>	<b>864.651.431</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	2i,2t,7,39						Other receivables
Pihak berelasi	2e,36	71.134.689	46.827.782	263.276.006	1.684.573	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$33.433 pada tanggal 30 Juni 2012, dan AS\$210.195 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dan AS\$53.414 pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008		8.694.128	12.663.546	4.079.566	15.224.924	10.141.898	Third parties - net of allowance for impairment of US\$33,433 as of June 30, 2012, of US\$210,195 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and December 31, 2009 and US\$53,414 as of January 1, 2009/December 31, 2008
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2h,2t,12,35,36,39	12.208.226	13.518.505	15.669.858	33.903.582	57.271.614	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan - neto	2v,32	53.272.209	65.339.990	70.684.839	92.944.598	57.526.218	Deferred tax assets - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	2m,2t,8,39	-	-	110.680.489	43.952.788	46.427.103	Finance lease receivable - net
Investasi jangka panjang	2e,2g,2t,13,39	168.689.084	136.142.400	10.966.515	9.884.678	10.487.847	Long-term investments
Investasi pada proyek	2t,14	30.324.414	30.324.414	17.487.632	22.356.855	31.739.085	Investments in projects

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009  
and January 1, 2009/December 31, 2008  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/  
As restated - Notes 2 and 47

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2012	31 Desember/December 31,			1 Januari 2009/ 31 Desember 2008/ January 1, 2009/ December 31, 2008		
		2011	2010	2009			
<b>ASET TIDAK LANCAR (lanjutan)</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS (continued)</b>		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$76.552.439 pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$69.501.024 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$77.795.255 pada tanggal 31 Desember 2010, AS\$64.644.378 pada tanggal 31 Desember 2009 dan AS\$65.926.660 pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	2l,2m,2y, 15,30c,31	122.841.068	116.347.753	135.703.693	186.022.548	111.974.900	Property, plant, and equipment - net accumulated of depreciation US\$76,552,439 as of June 30, 2012 US\$69,501,024 as of December 31, 2011, US\$77,795,255 as of December 31, 2010, US\$64,644,378 as of December 31, 2009 and US\$65,926,660 as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2y,16,23	93.590.350	90.802.201	43.759.375	42.331.836	22.100.975	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$967.672.572 pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$924.248.773 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$842.071.817 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$721.437.799 pada tanggal 31 Desember 2009 dan AS\$771.209.845 pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	2c,2n,2s, 2y,2z,16,30c	727.005.285	750.751.950	803.387.066	767.334.476	739.909.193	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization and allowance for impairment of US\$967,672,572 as of June 30, 2012, US\$924,248,773 as of December 31, 2011, US\$842,071,817 as of December 31, 2010 and US\$721,437,799 as of December 31, 2009 and US\$771,209,845 as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Aset derivatif	2t,22,39	-	-	3.105.281	2.018.869	-	Derivative assets
Aset lain-lain - neto	17,39	38.559.200	32.356.285	35.314.083	32.056.954	35.520.939	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.326.318.653</b>	<b>1.295.074.826</b>	<b>1.514.114.403</b>	<b>1.249.716.681</b>	<b>1.123.099.772</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.626.647.899</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>1.987.751.203</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
1 Januari 2009/31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009  
and January 1, 2009/December 31, 2008  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/  
As restated - Notes 2 and 47

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2012	31 Desember/December 31,			1 Januari 2009/ 31 Desember 2008/ January 1, 2009/ December 31, 2008	
			2011	2010	2009		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2t,23,36,39	93.807.126	121.399.984	85.620.671	60.982.254	50.198.115	Short-term bank loans
Utang usaha	2t,18,39	-	-	3.987.300	-	-	Trade payables
Pihak berelasi	2e,36	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga		88.828.684	113.004.919	128.637.226	95.374.974	90.044.202	Third parties
Utang lain-lain	2m,2t,19a,39	52.026.212	35.430.475	27.671.863	31.294.599	29.466.130	Other payables
Utang pajak	2v,20	38.795.512	41.569.149	65.028.789	27.033.024	46.066.447	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2r,2t,21,35,39	47.511.171	67.734.171	45.420.442	43.644.138	44.324.107	Accrued expenses and other provisions
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,2t,39	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term debt
Pinjaman bank	23	339.537.435	291.675.148	89.741.220	67.265.025	9.861.934	Bank loans
Wesel jangka menengah	24	31.963.443	64.928.129	20.523.889	-	-	Medium-term notes
Wesel bayar	24	-	-	-	88.075.075	-	Notes payable
Obligasi rupiah	24	-	56.563.960	-	-	107.825.032	Rupiah bonds
Liabilitas derivatif	2t,22	384.216	-	345.721	-	9.992.334	Derivative liabilities
Uang muka dari pelanggan	2e,19b	-	-	-	-	-	Advances from customers
Pihak berelasi	36	-	-	32.238.271	95.493.965	-	Related party
Pihak ketiga	19b	19.223.328	19.211.686	1.103.032	-	-	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>712.077.127</b>	<b>811.517.621</b>	<b>500.318.424</b>	<b>509.163.054</b>	<b>387.778.301</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,2t,39	-	-	-	-	-	Long-term debt - net of current maturities
Pihak berelasi	2e,24,36	105.157.559	69.997.758	-	-	-	Related party
Pinjaman bank	23	424.437.631	466.382.311	493.330.538	368.491.424	288.387.656	Bank loans
Wesel jangka menengah	24	29.860.990	40.320.379	128.881.891	41.829.672	-	Medium-term notes
Wesel bayar	24	-	-	-	-	88.676.776	Notes payable
Obligasi rupiah	24	261.133.238	108.354.996	166.236.215	158.686.102	-	Rupiah bonds
Obligasi dolar AS	24	79.445.522	79.387.679	-	-	-	US Dollar bonds
Obligasi konversi yang digaransi	24	-	-	-	-	148.112.162	Guaranteed convertible bonds
Uang muka dari pelanggan	19b	-	-	-	-	-	Advances from customers
Pihak berelasi	2e,36	-	-	-	30.978.253	121.418.155	Related party
Pihak ketiga		-	-	21.028.543	20.951.067	15.168.478	Third parties
Utang lain-lain	2m,2t,19a,39	11.451.404	10.511.274	20.753.538	58.240.915	25.071.196	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2v,32	83.107.026	76.253.828	71.117.455	75.511.235	92.422.272	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2r,35	12.921.720	12.370.076	13.922.436	4.090.595	3.363.947	Post-employment benefits obligations
Liabilitas derivatif	2t,22,39	11.215.022	1.202.270	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2s,43	54.577.593	53.757.992	50.705.914	48.254.501	67.276.485	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.073.307.705</b>	<b>918.538.563</b>	<b>965.976.530</b>	<b>807.033.764</b>	<b>849.897.127</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.785.384.832</b>	<b>1.730.056.184</b>	<b>1.466.294.954</b>	<b>1.316.196.818</b>	<b>1.237.675.428</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
1 Januari 2009/31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009  
and January 1, 2009/December 31, 2008  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/  
As restated - Notes 2 and 47

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2012	31 Desember/December 31,			1 Januari 2009/ 31 Desember 2008/ January 1, 2009/ December 31, 2008	
			2011	2010	2009		
<b>EKUITAS</b>							<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham							Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham							Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,26	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares
Saham treasuri - 390.454.500 saham	2p,26	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	Treasury stock - 390,454,500 shares
		95.579.709	95.579.709	95.579.709	95.579.709	95.579.709	
Tambahan modal disetor	27	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	28	107.870	107.870	107.870	107.870	107.870	Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(473.700)	(23.857)	3.578.053	857.563	393.423	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(10.525.802)	-	-	-	-	Fair value adjustment from cash flow hedging instrument
Saldo laba							Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		627.880.973	646.992.913	578.052.454	500.761.435	526.089.015	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		827.688.158	857.775.743	792.437.194	712.425.685	737.289.125	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2b,25a	13.574.909	9.891.696	30.791.935	19.730.583	12.786.650	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>841.263.067</b>	<b>867.667.439</b>	<b>823.229.129</b>	<b>732.156.268</b>	<b>750.075.775</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.626.647.899</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>1.987.751.203</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

**Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/ As restated - Notes 2 and 47			
		2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
				2011	2010	2009	
<b>Penjualan dan pendapatan usaha lainnya</b>	2e,2u,29,37						<b>Sales and other operating revenues</b>
Penjualan minyak dan gas neto		428.191.929	422.859.089	800.476.758	659.678.203	544.682.148	Net oil and gas sales
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto		119.312.404	114.471.248	237.692.254	170.067.443	47.753.921	Net sales of chemical and other petroleum products
Pendapatan dari sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait		-	45.321.473	90.997.056	86.063.857	63.476.394	Income from lease of electric power plants and related services
Pendapatan dari jasa lainnya		6.795.933	3.766.072	8.656.180	11.200.991	9.295.746	Revenues from other services
<b>JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>		<b>554.300.266</b>	<b>586.417.882</b>	<b>1.137.822.248</b>	<b>927.010.494</b>	<b>665.208.209</b>	<b>TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA</b>							<b>COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS</b>
Biaya produksi dan <i>lifting</i> Beban pokok penjualan	2u,30a	(125.982.596)	(135.915.343)	(279.931.765)	(267.561.241)	(226.061.339)	Production and lifting costs
Biaya kimia dan produk petroleum lainnya	2e,2u 30d,36	(117.564.928)	(113.765.318)	(234.933.401)	(170.187.632)	(45.992.572)	Cost of sales of chemical and other petroleum products
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	2l,2n, 15,16,30c	(34.835.730)	(52.660.498)	(101.351.497)	(97.328.639)	(75.626.874)	Depreciation, depletion and amortization
Beban sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait	2u,30e	-	(27.140.091)	(56.124.201)	(53.415.940)	(44.616.217)	Cost of electric power plant leases and related services
Beban eksplorasi	2n,2u,30f	(13.129.449)	(6.904.360)	(24.245.872)	(22.776.027)	(23.579.430)	Exploration expenses
Biaya pembelian minyak mentah	2u,30g	(49.599.620)	(63.193.067)	(34.225.485)	(18.077.395)	(14.567.980)	Cost of crude oil purchases
Biaya jasa lainnya	2u,30b	(9.797.927)	(4.444.881)	(18.955.968)	(6.043.275)	(5.793.847)	Cost of other services
<b>JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA</b>		<b>(350.910.250)</b>	<b>(404.023.558)</b>	<b>(749.768.189)</b>	<b>(635.390.149)</b>	<b>(436.238.259)</b>	<b>TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>203.390.016</b>	<b>182.394.324</b>	<b>388.054.059</b>	<b>291.620.345</b>	<b>228.969.950</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	2u,31	(77.075.720)	(70.788.239)	(152.328.024)	(172.455.657)	(156.487.795)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	23,24	(47.279.412)	(44.120.925)	(89.499.052)	(91.547.588)	(82.017.701)	Finance costs
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,14,16	(9.128.182)	-	(21.762.332)	(60.798.298)	(12.738.625)	Loss on impairment of assets - net
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2e,13	(2.787.430)	(2.215.126)	(1.952.409)	(1.833.063)	(2.647.875)	Share of net losses of associated entities - net
Keuntungan dilusi dari investasi pada entitas asosiasi	13	-	-	8.472.496	-	-	Gain on dilution of equity ownership - in an associated entity
Pendapatan bunga		8.347.149	3.717.519	9.479.235	4.681.709	28.039.310	Finance income
Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak	2b,41	-	-	74.364.220	250.734.352	30.672.020	Gain on disposal of subsidiaries
Pendapatan lain-lain		23.226.593	11.335.382	16.219.774	5.111.309	24.151.574	Other operating income
Beban lain-lain		(7.684.947)	(16.386.843)	(11.742.762)	(6.098.007)	(7.104.596)	Other operating expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**Six Months Ended**  
**June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and**  
**Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009**  
**(Expressed in United States Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/ As restated - Notes 2 and 47			
		2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
				2011	2010	2009	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>91.008.067</b>	<b>63.936.092</b>	<b>219.305.205</b>	<b>219.415.102</b>	<b>50.836.262</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> 2v,32		(83.905.022)	(52.945.732)	(123.217.679)	(127.388.372)	(28.672.374)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>7.103.045</b>	<b>10.990.360</b>	<b>96.087.526</b>	<b>92.026.730</b>	<b>22.163.888</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>							<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(449.843)	1.836.442	(2.022.370)	2.556.239	1.344.804	Translation adjustment
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(10.525.802)	-	-	-	-	Fair value adjustment from cash flow hedging instrument
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3.872.600)</b>	<b>12.826.802</b>	<b>94.065.156</b>	<b>94.582.969</b>	<b>23.508.692</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>							<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		3.419.832	7.965.919	90.938.772	85.763.970	18.802.376	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2b,25b	3.683.213	3.024.441	5.148.754	6.262.760	3.361.512	Non-controlling interests
		<b>7.103.045</b>	<b>10.990.360</b>	<b>96.087.526</b>	<b>92.026.730</b>	<b>22.163.888</b>	
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>							<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		(7.555.813)	8.755.589	87.336.862	88.484.460	19.266.516	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2b,25c	3.683.213	4.071.213	6.728.294	6.098.509	4.242.176	Non-controlling interests
		<b>(3.872.600)</b>	<b>12.826.802</b>	<b>94.065.156</b>	<b>94.582.969</b>	<b>23.508.692</b>	
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2cc,33	<b>0,0012</b>	<b>0,0027</b>	<b>0,0309</b>	<b>0,0292</b>	<b>0,0064</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir  
 Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Six Months Ended  
 June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
 Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
 (Expressed in United States Dollars,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Medal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Dampak Perubahan atas Transaksi Karena Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Effect of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies	Salish Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Penyesuaian atas Nilai Waajar Instrumen Lindung Nilai Arus Kas Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instrument	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditemukan Penggunaannya Appropriated	Tidak Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated							
<b>Saldo per 1 Januari 2009</b> (sebelum penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	521.908.314	107.870	437.914	-	733.152.915	12.172.226	745.325.141	<b>Balance, January 1, 2009</b> (before restatement)
Penyajian kembali	-	-	-	4.180.701	-	(44.491)	-	4.136.210	614.424	4.750.634	Restatement
Saldo per 1 Januari 2009 (setelah penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	526.089.015	107.870	393.423	-	737.289.125	12.786.650	750.075.775	<b>Balance, January 1, 2009</b> (after restatement)
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.802.376	-	464.140	-	19.266.516	4.242.176	23.508.692	<b>Comprehensive income for</b> the year
Dividen tunai	-	-	-	(44.129.956)	-	-	-	(44.129.956)	-	(44.129.956)	Cash dividend
Penambahan saham yang diterbitkan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.701.757	Additional shares issued by a subsidiary
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	95.579.709	108.626.898	6.492.210	500.761.435	107.870	857.563	-	712.425.685	19.730.583	732.156.268	<b>Balance, December 31, 2009</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b> (sebelum penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	497.010.352	107.870	947.501	-	708.764.540	18.883.307	727.647.847	<b>Balance, December 31, 2009</b> (before restatement)
Penyajian kembali	-	-	-	3.751.083	-	(89.938)	-	3.661.145	847.276	4.508.421	Restatement
Saldo per 31 Desember 2009 (setelah penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	500.761.435	107.870	857.563	-	712.425.685	19.730.583	732.156.268	<b>Balance, December 31, 2009</b> (after restatement)
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	85.763.970	-	2.720.490	-	88.484.460	6.098.509	94.582.969	<b>Comprehensive income for</b> the year
Dividen tunai	-	-	-	(8.472.951)	-	-	-	(8.472.951)	-	(8.472.951)	Cash dividend
Penambahan saham yang diterbitkan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	4.962.843	4.962.843	Additional shares issued by a subsidiary
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	95.579.709	108.626.898	6.492.210	578.052.454	107.870	3.578.053	-	792.437.194	30.791.935	823.229.129	<b>Balance, December 31, 2010</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak  
 terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

Six Months Ended

June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the equity holders of the parent company	Dampak Perubahan atas Transaksi karena Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Effect of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Penyesuaian atas Nilai Wajar Instrumen Lindung Nilai Arus Kas Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instrument	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total Equity	Balance, December 31, 2010 (before restatement)	Restatement	Balance, December 31, 2010 (after restatement)	Comprehensive Income (unaudited) for the period	Cash dividend	Balance, June 30, 2011 (Unaudited)
			Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated												
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b> (sebelum penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	571.596.977	107.870	3.651.276	-	786.054.940	28.775.488	814.830.428						
Penyajian kembali	-	-	-	6.455.477	-	(73.223)	-	6.382.254	2.016.447	8.398.701						
Saldo per 31 Desember 2010 (setelah penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	578.052.454	107.870	3.578.053	-	792.437.194	30.791.935	823.229.129						
Pendapatan komprehensif (tidak diaudit) periode berjalan	-	-	-	7.965.919	-	789.670	-	8.755.589	4.071.213	12.826.802						
Dividen tunai	-	-	-	(21.998.313)	-	-	-	(21.998.313)	-	(21.998.313)						
<b>Saldo per 30 Juni 2011</b> (tidak diaudit)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	564.020.060	107.870	4.367.723	-	779.194.470	34.863.148	814.057.618						
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b> (sebelum penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	571.596.977	107.870	3.651.276	-	786.054.940	28.775.488	814.830.428						
Penyajian kembali	-	-	-	6.455.477	-	(73.223)	-	6.382.254	2.016.447	8.398.701						
Saldo per 31 Desember 2010 (setelah penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	578.052.454	107.870	3.578.053	-	792.437.194	30.791.935	823.229.129						
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	90.938.772	-	(3.601.910)	-	87.336.862	6.728.294	94.065.166						
Dividen tunai	-	-	-	(21.998.313)	-	-	-	(21.998.313)	-	(21.998.313)						
Efek divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.628.533)	(27.628.533)						
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b> (setelah penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	646.992.913	107.870	(23.857)	-	857.775.743	9.891.696	867.667.439						
Pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3.419.632	-	(449.843)	-	(7.555.813)	3.683.213	(3.872.600)						
Dividen tunai	-	-	-	(22.531.772)	-	-	-	(22.531.772)	-	(22.531.772)						
<b>Saldo per 30 Juni 2012</b>	95.579.709	108.626.898	6.492.210	627.880.973	107.870	(473.700)	-	827.688.158	13.574.909	841.263.067						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/ As restated - Notes 2 and 47			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
			2011	2010	2009	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Usaha</b>						
<b>Cash Flows from Operating Activities</b>						
Penerimaan kas dari pelanggan	610.974.702	476.752.237	1.066.273.623	775.264.418	675.928.130	Cash receipts from customers
Uang muka dari pelanggan	-	-	-	4.446.561	2.996.449	Advances from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(419.701.432)	(393.098.438)	(787.014.917)	(622.603.979)	(503.949.652)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	191.273.270	83.653.799	279.258.706	157.107.000	174.974.927	Cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan	(74.317.831)	(65.978.486)	(131.285.135)	(66.860.626)	(87.925.924)	Income tax paid
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha</b>	<b>116.955.439</b>	<b>17.675.313</b>	<b>147.973.571</b>	<b>90.246.374</b>	<b>87.049.003</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>						
<b>Cash Flows from Investing Activities</b>						
Penambahan investasi jangka pendek	5 (78.586.174)	(195.611.453)	(232.236.461)	(112.135.143)	(81.295.788)	Additions to short-term investments
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5 63.031.714	160.595.976	160.965.745	105.836.705	87.787.798	Proceeds from redemption of short-term investments
Penambahan aset minyak dan gas bumi	16 (34.615.957)	(73.746.213)	(133.638.775)	(155.118.013)	(186.827.285)	Additions to oil and gas properties
investasi pada saham	41 (34.542.408)	(29.240.500)	(76.995.827)	(2.208.440)	(2.044.706)	Investment in shares of stocks
Penambahan aset lain-lain	(3.554.820)	(8.752.546)	(6.125.239)	(8.853.396)	(6.580.832)	Additions to other assets
Perolehan aset tetap	15 (15.333.015)	(16.337.266)	(29.156.910)	(59.869.790)	(43.097.423)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan piutang usaha berelasi	(23.099.100)	(22.365.846)	(12.116.752)	-	-	Increase in related party receivable
Penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto	41 -	295.000.000	395.683.731	3.325.547	62.504.089	Proceeds from disposal of subsidiaries - net
Penerimaan bunga	7.139.352	3.405.370	11.218.765	16.476.327	9.431.179	Interest received
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	15 51.549	1.503.355	917.447	3.872.415	1.332.924	Proceeds from disposals of property and equipment
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(119.508.859)</b>	<b>114.450.877</b>	<b>78.515.724</b>	<b>(208.673.788)</b>	<b>(158.790.044)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>						
<b>Cash Flows from Financing Activities</b>						
Hasil yang diperoleh dari:						Proceeds from:
- Pinjaman bank	23 110.241.033	350.751.790	775.013.440	357.510.318	174.253.767	Bank loans-
- Utang jangka panjang lainnya	24 158.227.848	32.554.650	150.673.196	107.900.000	201.674.468	Other long-term debt-
- Pihak yang berelasi	33.621.900	-	-	-	-	Related party-
Pembayaran atas:						Payment of:
- Pinjaman bank	23 (131.601.212)	(317.298.364)	(485.987.172)	(203.604.736)	(33.001.326)	Bank loans-
- Utang jangka panjang lainnya	24 (98.151.633)	(3.900.000)	(44.550.000)	(88.204.000)	(228.403.583)	Other long-term debts-
Pembayaran beban pendanaan	(45.126.408)	(43.403.910)	(86.554.990)	(86.926.220)	(75.044.074)	Financing charges
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	34 25.109.037	34.446.183	11.909.810	(35.436.759)	20.301.633	Withdrawal of (increase in) restricted cash in banks
Pembayaran dividen	(22.531.772)	-	(21.998.313)	(8.472.951)	(44.087.788)	Dividend payment
Penyelesaian transaksi derivatif	-	-	(120.136)	454.110	(5.314.274)	Settlement of derivative transaction

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Disajikan kembali - Catatan 2 dan 47/ As restated - Notes 2 and 47			
		2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
				2011	2010	2009	
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali		-	-	-	2.380.158	-	Additional paid-in capital from non-controlling interest
Perolehan wesel tresuri		-	-	-	-	(28.400.000)	Acquisition of treasury notes
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		29.788.793	53.150.349	298.385.835	45.599.920	(18.021.177)	Net cash provided by (used in) financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>27.235.373</b>	<b>185.276.539</b>	<b>524.875.130</b>	<b>(72.827.494)</b>	<b>(89.762.218)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO</b>		<b>2.199.111</b>	<b>(1.030.073)</b>	<b>216.644</b>	<b>(1.339.092)</b>	<b>(5.761.610)</b>	<b>NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	4	<b>703.951.167</b>	<b>178.859.393</b>	<b>178.859.393</b>	<b>253.025.979</b>	<b>348.549.807</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	4	<b>733.385.651</b>	<b>363.105.859</b>	<b>703.951.167</b>	<b>178.859.393</b>	<b>253.025.979</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan sekitar 1.979 (tidak diaudit), 2.322 (tidak diaudit), 1.981 (tidak diaudit) dan 2.029 (tidak diaudit) orang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

**1. GENERAL**

a. General Information

*PT Medco Energi Internasional Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 52nd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas, and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.*

*The Company and its Subsidiaries (the Group) have approximately 1,979 (unaudited), 2,322 (unaudited), 1,981 (unaudited) and 2,029 (unaudited) employees as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

*The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) (now Indonesia Stock Exchange) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, formerly Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.*

*The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.*

*As of June 30, 2012 and 2011 and December 31, 2011, 2010 and 2009, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Encore International Limited, incorporated in British Virgin Islands, is the ultimate holding company of the Group. The immediate holding company of the Group is Encore Energy Pte Ltd, a company incorporated in Singapore.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Rachmat Sudibjo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Lukman A. Mahfud	Lukman A. Mahfud	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo
Direktur/ <i>Directors</i>	Syamsurizal Frla Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya	Syamsurizal Frla Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya	Lukman A. Mahfud Darwin Cyril Noerhadi	Lukman A. Mahfud Darwin Cyril Noerhadi Larry L. Luckey
Ketua Komite Audit/ <i>Chairman of Audit Committee</i>	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Rachmat Sudibjo
Anggota Komite Audit/ <i>Members of the Audit Committee</i>	Hilmi Panigoro Gustiaman Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo			

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010 menyetujui pengunduran diri Bapak Larry L. Luckey dari jabatannya sebagai Direktur dan Bapak Rahmat Sudibjo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Marsillam Simandjuntak sebagai Komisaris Independen dan Bapak Masayuki Mizuno sebagai anggota Dewan Komisaris.

**1. GENERAL (continued)**

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee are as follows:

	<u>30 Desember/December 31,</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Rachmat Sudibjo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Lukman A. Mahfud	Lukman A. Mahfud	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo
Direktur/ <i>Directors</i>	Syamsurizal Frla Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya	Syamsurizal Frla Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya	Lukman A. Mahfud Darwin Cyril Noerhadi	Lukman A. Mahfud Darwin Cyril Noerhadi Larry L. Luckey
Ketua Komite Audit/ <i>Chairman of Audit Committee</i>	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Rachmat Sudibjo
Anggota Komite Audit/ <i>Members of the Audit Committee</i>	Hilmi Panigoro Gustiaman Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo			

The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 27, 2010 approved the departures of Mr. Larry L. Luckey as Director and Mr. Rahmat Sudibjo as Independent Commissioner of the Company. Furthermore, the AGMS approved the appointments of Mr. Marsillam Simandjuntak as Independent Commissioner and Mr. Masayuki Mizuno as a member of the Board of Commissioners of the Company.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2011, menyetujui pengunduran diri Bapak Darmoyo Doyoatmojo dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Bapak Darwin Cyril Noerhadi dari jabatannya sebagai Direktur. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Lukman A. Mahfud sebagai Direktur Utama, dan Bapak Syamsurizal, Ibu Frila Berlini Yaman, Bapak Akira Mizuta dan Bapak Dasril Dahya sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar AS\$4,1 juta, AS\$5,0 juta, AS\$4,1 juta, dan AS\$4,5 juta masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk mereka sebesar AS\$0,8 juta setiap tahunnya. Pesangon yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci dan diakui sebagai beban adalah sebesar AS\$1,9 juta pada tahun 2011 dan AS\$2,3 juta pada tahun 2010. Tidak ada pembayaran pesangon kepada manajemen kunci pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

d. Entitas Anak

i. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

**1. GENERAL (continued)**

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

*The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 19, 2011 approved the departures of Mr. Darmoyo Doyoatmojo as President Director and Mr. Darwin Cyril Noerhadi as Director. Furthermore, the AGMS approved the appointments of Mr. Lukman A. Mahfud as President Director and Mr. Syamsurizal, Mrs. Frila Berlini Yaman, Mr. Akira Mizuta and Mr. Dasril Dahya as Directors of the Company.*

*The total short-term benefits for the Commissioners and Directors amounted to US\$4.1 million, US\$5.0 million, US\$4.1 million, and US\$4.5 million for the six months ended June 30, 2012, and the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively. Post-employment benefits and other long-term benefits for them amounted to US\$0.8 million annually. Severance payments made to key management personnel and recognized as an expense amounted to US\$1.9 million in 2011 and US\$2.3 million in 2010. No severance payments were made to key management personnel in the six months ended June 30, 2012 and 2011 and the year ended December 31, 2009.*

d. Subsidiaries

*As of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with its accounting policy as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For disclosure purposes, only subholding entities or subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership				Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions			
			30 Juni/ June 30, 2012	31 Des/ Dec' 31, 2011	31 Des/ Dec' 31, 2010	31 Des/ Dec' 31, 2009	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des/ Dec' 31, 2011	31 Des/ Dec' 31, 2010	31 Des/ Dec' 31, 2009
<b><u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u></b>										
PT Medco E&P Tarakan (MEPT) <sup>5)</sup> Indonesia	1992	14 Jan'/Jan' 14, 2002	100,00	100,00	100,00	100,00	58,3	53,0	51,7	45,1
PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) <sup>4)5)</sup> Indonesia	1992	-	100,00	100,00	100,00	100,00	8,0	8,1	11,2	14,0
PT Medco E&P Indonesia (MEPI) <sup>5)</sup> Indonesia	1995	28 Nov'/Nov' 28, 1993	100,00	100,00	100,00	100,00	591,3	552,9	274,3	427,6
PT Medco E&P Tomori Sulawesi <sup>2)5)</sup> Indonesia	2005	4 Dec'/Dec' 4, 1997	100,00	100,00	100,00	100,00	299,0	308,1	304,4	61,2
PT Medco E&P Sembakung <sup>5)</sup> Indonesia	2005	22 Des'/Dec' 22, 1993	100,00	100,00	100,00	100,00	21,6	17,3	45,2	43,9
Medco Far East Limited <sup>2)5)</sup> Cayman Islands	Non aktif/ Non active	-	100,00	100,00	100,00	100,00	77,6	77,6	115,6	115,3
PT Medco E&P Simenggaris <sup>5)</sup> Indonesia	2009	24 Feb'/Feb' 24, 1998	100,00	100,00	100,00	100,00	28,85	27,7	15,5	12,7
Medco Simenggaris Pty Ltd <sup>5)</sup> Australia	Non aktif/ Non active	-	100,00	100,00	100,00	100,00	0,0	0,0	0,0	0,0
PT Medco E&P Bengara <sup>5)</sup> Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	27 Sep'/Sep' 27, 1999	95,00	95,00	95,00	95,00	10,17	9,6	4,1	4,8
PT Medco E&P Lematang (MEPL) <sup>5)</sup> Indonesia	2003	6 Apr'/Apr' 6, 1987	100,00	100,00	100,00	100,00	166,11	148,2	196,3	128,7
Medco Energi Global Pte Ltd <sup>1)2)12)</sup> Singapura/Singapore	Non aktif/ Non active	-	100,00	100,00	100,00	100,00	334	333,1	493,3	329,0
PT Medco CBM Sekayu <sup>5)</sup> Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	27 Mei/May 27, 2008	100,00	100,00	100,00	100,00	4,30	4,1	2,3	1,3
PT Medco E&P Merangin <sup>5)</sup> Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	14 Okt'/Oct' 14, 2003	100,00	100,00	100,00	100,00	9,46	8,9	3,0	3,4
PT Medco E&P Malaka <sup>5)</sup> Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan/ Exploration and development stage	1 Sep'/Sep' 1, 1991	100,00	100,00	100,00	100,00	65,49	60,8	56,6	54,9
PT Medco E&P Rimau (MEPR) <sup>5)</sup> Indonesia	2005	23 Apr'/Apr' 23, 2003	100,00	100,00	100,00	100,00	492,7	474,7	709,6	348,7

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership				Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions			
			30 Juni/ June 30, 2012	31 Des/ Dec' 31, 2011	31 Des/ Dec' 31, 2010	31 Des/ Dec' 31, 2009	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des/ Dec' 31, 2011	31 Des/ Dec' 31, 2010	31 Des/ Dec' 31, 2009
<b><u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)/ Exploration and production of oil and gas (continued)</u></b>										
PT Medco E&P Nunukan <sup>5)</sup> Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	12 Des/Dec' 12, 2004	100,00	100,00	100,00	100,00	5,2	2,4	2,2	2,3
PT Medco E&P Bangkai <sup>1)5)</sup> Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	-	100,00	100,00	100,00	100,00	8,9	5,4	0,0	0,0
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd (MBHPL) <sup>1)5)</sup> Singapura/Singapore	2008	12 Feb'/Feb' 12, 2011	100,00	100,00	100,00	100,00	85,0	92,9	84,4	91,4
PT Medco E&P Yapen <sup>1)5)</sup> Indonesia	Non aktif/ Non active	-	100,00	100,00	100,00	100,00	0,0	0,0	0,0	0,0
<b><u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u></b>										
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) <sup>1)5)</sup> Indonesia		1999	100,00	100,00	100,00	100,00	55,8	51,9	32,4	28,8
PT Medco Gas Indonesia <sup>1)5)</sup> Indonesia		2009	100,00	100,00	100,00	100,00	18,0	20,0	21,2	19,2
<b><u>Produksi kimia dan perdagangan/ Production and trading of chemicals</u></b>										
PT Medco Downstream Indonesia <sup>1)2)5)</sup> Indonesia		2004	100,00	100,00	100,00	100,00	194,0	137,0	124,1	97,0
PT Medco Niaga Internasional <sup>5)</sup> Indonesia		2006	100,00	100,00	100,00	99,90	1,8	0,1	0,7	0,5
<b><u>Pembangkit listrik/ Electricity production</u></b>										
PT Medco Power Indonesia (MPI) <sup>1)3)5)28)</sup> Indonesia		2005	49,00	49,00	100,00	100,00	-	-	217,8	200
<b><u>Liquefied Natural Gas (LNG)</u></b>										
PT Medco LNG Indonesia <sup>5)</sup> Indonesia		2007	100,00	100,00	100,00	100,00	117,8	83,0	5,5	6,2

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership				Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions				
		30 Juni/ June 30, 2012	31 Des/ Dec' 31, 2011	31 Des/ Dec' 31, 2010	31 Des/ Dec' 31, 2009	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des/ Dec' 31, 2011	31 Des/ Dec' 31, 2010	31 Des/ Dec' 31, 2009	
<b><u>Lain-lain/Others</u></b>										
MEI Euro Finance Limited (MEFL) <sup>2)5)</sup> Mauritius		2002	100,00	100,00	100,00	100,00	1,9	36,3	36,3	68,1
Medco CB Finance BV <sup>2)5)</sup> Belanda/Netherlands		2006	100,00	100,00	100,00	100,00	0,4	0,4	0,4	103,4
PT Medco Energi Mining International <sup>1)5)</sup> Indonesia		2009	100,00	100,00	100,00	100,00	37,8	17,1	5,5	5,2
Medco Straits Services Pte Ltd <sup>1)2)5)</sup> Singapura/Singapore		2007	100,00	100,00	100,00	100,00	757,5	976,9	835,7	659,3

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

d. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi pada tahun 2011, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

d. Subsidiaries (continued)

The subsidiaries that are not active, or not significant or have become associated entities in 2011, or owned indirectly by the Company are as follows:

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			
		30 Juni/ June 30, 2012	31 Des'/ Dec' 31, 2011	31 Des'/ Dec' 31, 2010	31 Des'/ Dec' 31, 2009
<b><u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u></b>					
Bangkanai Petroleum (L) Berhad <sup>6)</sup>	30 Des'/Dec' 30, 2003	100,00	100,00	100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd <sup>5)</sup>	15 Mei/May 15, 1997	51,00	51,00	51,00	51,00
PT Medco E&P Bawean <sup>5)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco E&P Madura <sup>5)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Camar Bawean Petroleum Ltd <sup>7)</sup>	12 Feb'/Feb' 12, 2011	100,00	100,00	100,00	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd <sup>9)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc <sup>8)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited <sup>5)</sup>	-	100,00	100,00	-	-
Lematang E&P Limited <sup>10)</sup>	6 Apr'/Apr' 6, 1987	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Arabia <sup>13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd <sup>13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco International Ventures Ltd <sup>13)</sup>	12 Mar'/Mar' 12, 2005	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Yemen Holding Ltd <sup>1) 13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd <sup>14)</sup>	13 Apr'/Apr' 13, 2008	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd <sup>14)</sup>	13 Apr'/Apr' 13, 2008	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Yemen Malik Ltd <sup>14)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited <sup>13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap <sup>15)</sup>	September 2007	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd <sup>1) 13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco LLC <sup>16)</sup>	Januari/January, 2006	68,00	68,00	68,00	68,00
Medco International Petroleum Ltd <sup>13)</sup>	2 Jul'/Jul' 2, 2007	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc <sup>1) 13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			
		30 Juni/ June 30, 2012	31 Des'/ Dec' 31, 2011	31 Des'/ Dec' 31, 2010	31 Des'/ Dec' 31, 2009
<b><u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)/Exploration and production of oil and gas (continued)</u></b>					
Medco Energi US LLC <sup>17)</sup>	)	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC <sup>17)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd <sup>13)</sup>	-	100,00	100,00	100,00	100,00

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			
	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des'/ Dec' 31, 2011	31 Des'/ Dec' 31, 2010	31 Des'/ Dec' 31, 2009
<b><u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u></b>				
PT Sistim Vibro Indonesia <sup>22)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources <sup>22)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Energi Gas Sumatra <sup>23)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
<b><u>Produksi kimia dan perdagangan/Production and trading of chemicals</u></b>				
PT Medco LPG Kaji <sup>20)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Sarana Kalibaru <sup>20)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu <sup>20)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung <sup>1) 20)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera <sup>21)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia <sup>20)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung <sup>21)</sup>	100,00	100,00	-	-
PT Medco Sarana Balaraja <sup>5)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa <sup>24)</sup>	99,00	99,00	99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd <sup>1) 12)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd <sup>12)</sup>	100,00	100,00	-	-
Fortico International Limited <sup>10)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

d. Entitas Anak (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

d. Subsidiaries (continued)

<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas (lanjutan)/Support services for oil and gas activities (continued)</u>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</b>			
	<b>30 Juni/ June 30, 2012</b>	<b>31 Des'/ Dec' 31, 2011</b>	<b>31 Des'/ Dec' 31, 2010</b>	<b>31 Des'/ Dec' 31, 2009</b>
PT Medco Energi CBM Indonesia <sup>1)5)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo <sup>11)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara <sup>11)</sup>	100,00	100,00	-	-
PT Medco CBM Lematang <sup>11)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau <sup>11)</sup>	100,00	100,00	-	-
Medco Petroleum Services Ltd <sup>12)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
<b><u>Pembangkit listrik/Electricity production</u></b>				
PT Mitra Energi Batam <sup>18)</sup>	31,36	31,36	64,00	64,00
PT Universal Batam Energy <sup>18)</sup>	34,30	34,30	70,00	-
PT Dalle Panaran <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Dalle Energi Batam <sup>18)</sup>	28,26	28,26	57,68	55,00
PT Medco Power Sumatra <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Medco Cahaya Geothermal <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Medco Geopower Sarulla <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Muara Enim Multi Power <sup>18)</sup>	39,20	39,20	80,00	80,00
PT Medco Geothermal Sarulla <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Energi Prima Elekrika <sup>18)</sup>	41,65	41,65	85,00	-
PT Multidaya Prima Elektrindo <sup>18)</sup>	41,65	41,65	85,00	-
PT Indo Medco Power <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	64,98
PT Medco Geothermal Indonesia <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Medco Energi Menamas <sup>18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
PT Medco General Power Services <sup>18)</sup>	48,95	48,95	51,00	51,00
PT TJB Power Services <sup>18)</sup>	39,21	39,21	40,85	40,85
Medco Power Venture Pte Ltd <sup>1)18)</sup>	49,00	49,00	100,00	100,00
Biofuel Power Pte Ltd <sup>19)</sup>	49,00	49,00	100,00	65,00

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Lain-lain/Others	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			
	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des'1/ Dec' 31, 2011	31 Des'1/ Dec' 31, 2010	31 Des'1/ Dec' 31, 2009
Sky Investment Venture Ltd <sup>7)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara <sup>5)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
International Power Venture Ltd <sup>7)</sup>	100,00	100,00	100,00	-
PT Duta Tambang ReKayasa <sup>25)**)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Duta Tambang Sumber Alam <sup>25)**)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Satria Raksa Buminusa <sup>24)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa <sup>24)</sup>	100,00	100,00	100,00	100,00

1) dan entitas anak/and subsidiary/subsidiaries

2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi/90%-95% of the assets are intercompany accounts which were eliminated in the consolidated financial statements

3) Pemilikan pada MPI sebesar 51% divestasi pada tanggal 16 Desember 2011/Interest of 51% in MPI were divested on December 16, 2011

4) Technical Assistance Contract (TAC) Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008/Technical Assistance Contract (TAC) of Kalimantan was relinquished in 2008

5) Entitas anak PT Medco Energi Internasional Tbk/Subsidiary of PT Medco Energi Internasional Tbk

6) Entitas anak PT Medco E&P Bangkanal/Subsidiary of PT Medco E&P Bangkanal

7) Entitas anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd/Subsidiary of Medco Bawean (Holding) Pte Ltd

8) Entitas anak PT Medco E&P Kalimantan/Subsidiary of PT Medco E&P Kalimantan

9) Entitas anak Medco Far East Limited/Subsidiary of Medco Far East Limited

10) Entitas anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd/Subsidiary of Petroleum Exploration & Production Int Ltd

11) Entitas anak PT Medco Energi CBM Indonesia/Subsidiary of PT Medco Energi CBM Indonesia

12) Entitas anak Medco Straits Services Pte Ltd/Subsidiary of Medco Strait Services Pte Ltd

13) Entitas anak Medco Energi Global Pte Ltd/Subsidiary of Medco Energi Global Pte Ltd

14) Entitas anak Medco Yemen Holding Ltd/Subsidiary of Medco Yemen Holding Ltd

15) Entitas anak Medco Cambodia Holding Ltd/Subsidiary of Medco Cambodia Holding Ltd

16) Entitas anak Medco International Enterprise Ltd/Subsidiary of Medco International Enterprise Ltd

17) Entitas anak Medco Energi USA, Inc/Subsidiary of Medco Energi USA, Inc

18) Entitas anak PT Medco Power Indonesia/Subsidiary of PT Medco Power Indonesia

19) Entitas anak PT Medco Power Venture Pte Ltd/Subsidiary of PT Medco Power Venture Pte Ltd

20) Entitas anak PT Medco Downstream Indonesia/Subsidiary of PT Medco Downstream Indonesia

21) Entitas anak PT Medco Ethanol Lampung/Subsidiary of PT Medco Ethanol Lampung

22) Entitas anak PT Exspan Petrogas Intranusa/Subsidiary of PT Exspan Petrogas Intranusa

23) Entitas anak PT Medco Gas Indonesia/Subsidiary of PT Medco Gas Indonesia

24) Entitas anak PT Medco Sarana Balaraja/Subsidiary of PT Medco Sarana Balaraja

25) Entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional/Subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional

26) Disajikan kembali/restated

\*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksplotasi bervariasi dari tahun 2004-2009/Date of exploration/exploitation permit varied from 2004-2009

\*\*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksplotasi pada tanggal 2 Februari 2010/ Date of exploration/exploitation permit dated February 2, 2010

\*\*\*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksplotasi pada tanggal 6 Mei 2008/ Date of exploration/exploitation permit dated May 6, 2008

ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sebagai berikut:

ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009:

Kerjasama Operasi	Negara/ Country	30 Juni/ June 30, 2012	Hak Kepemilikan (%) / Interest (%)			Joint Venture
			2011	2010	2009	
Blok Brazos 437/451 East Cameron (EC)	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	100,00	100,00	Brazos 437/451 Block East Cameron (EC)
317/318 lease East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat/USA	75,00	75,00	75,00	75,00	317/318 lease East Cameron (EC) 316
Main Pass (MP) 57***)	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	100,00	100,00	Main Pass (MP) 57***)
		-	-	-	7,03	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Kerjasama Operasi	Negara/ Country	Hak Kepemilikan (%) / Interest (%)				Joint Venture
		30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
			2011	2010	2009	
Main Pass (MP) 64/65 lease	Amerika Serikat/USA	75,00	75,00	75,00	75,00	Main Pass (MP) 64/65 lease
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat/USA	66,25	66,25	66,25	66,25	Mustang Island Block 758
West Delta 52	Amerika Serikat/USA	53,84	53,84	53,84	53,84	West Delta 52
Walker Ranch lease	Amerika Serikat/USA	58,96	58,96	58,96	51,67	Walker Ranch lease
Walker Ranch - Montgomery lease***)	Amerika Serikat/USA	-	-	-	12,00	Walker Ranch - Montgomery lease***)
West Cameron 557	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	100,00	100,00	West Cameron 557
MIRE lease***)	Amerika Serikat/USA	-	-	-	33,33	MIRE lease***)
Vada Martin***)	Amerika Serikat/USA	-	-	-	33,33	Vada Martin***)
E.B. Schwing#1 base***)	Amerika Serikat/USA	-	-	-	33,33	E.B. Schwing#1 base***)
Blok E off shore**)	Kamboja/Cambodia	41,25	41,25	41,25	41,25	Block E off shore**)
Blok 12**)	Kamboja/Cambodia	52,50	52,50	52,50	52,50	Block 12**)
Nimr - Karim Area	Oman	51,00	51,00	51,00	51,00	Nimr - Karim Area
Blok 47 Ghadames Basin	Libya	50,00	50,00	50,00	50,00	Block 47 Ghadames Basin
Blok 82	Yaman/Yemen	38,25	38,25	38,25	38,25	Block 82
Blok 83	Yaman/Yemen	38,25	38,25	38,25	38,25	Block 83
Blok Anaguid *)	Tunisia	-	-	40,00	40,00	Anaguid Block *)

\*) Perusahaan menjual hak kepemilikan di tahun 2011

\*\*\*) Dalam proses pelepasan

\*\*\*\*) Hak kepemilikan berakhir di tahun 2010

\*) Company has sold its interest in 2011

\*\*\*) In process of relinquishment

\*\*\*\*) Working interests were relinquished in year 2010

iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40a.

iii. The Group has undertaken several acquisitions and divestments of assets as disclosed in Note 40a.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Appendix to the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, as amended by the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) mempunyai dampak signifikan terhadap pengungkapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 telah disajikan kembali untuk mencerminkan beberapa penyajian kembali dan reklasifikasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan dalam catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several other amended and issued accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively. Therefore, the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 have been restated to effect the reclassifications and restatements as disclosed in Note 47.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2012 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas usaha, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas-entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the functional currency.*

b. Principles of Consolidation

*The Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.*

*The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries in which the Company has more than 50% share ownership, either directly or indirectly.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting rights of an entity when there is:*

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi melalui laba atau rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

c. Business Combinations

*The Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", secara prospektif, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", prospectively, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

*Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollars at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the middle exchange rates prevailing on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2012 dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Rupiah/AS\$1	9,480	9,068	8,991	9,400	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	1,3354	1,2945	1,3298	1,4372	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	1,0409	1,0148	1,0169	0,8970	Australian Dollar/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	0,7961	0,7691	0,7764	0,7126	Singapore Dollar/US\$1
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,5981	1,5405	1,5453	1,6079	British Poundsterling/US\$1
Yen Jepang 100/AS\$1	1,2174	1,2881	1,2266	1,0820	Japanese Yen 100/US\$1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries which maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah and in Euro, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities are remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, the rates of exchange used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group adopts PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi

Investasi terdiri dari:

i. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas

Sampai dengan tahun 2009, Grup menerapkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam tiga kategori, yaitu investasi yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, biaya efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode masuk terakhir, keluar pertama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

f. Cash Equivalents

*Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".*

g. Investments

*Investments consist of:*

i. Marketable securities in the form of debt and equity securities

*Up to 2009, the Group applied PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. To determine realized gains or losses from trading and available-for-sale securities, the costs of securities sold are determined using the last-in, first-out method.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

i. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas (lanjutan)

Diperdagangkan

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal pelaporan keuangan dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto sampai dengan jatuh tempo.

Tersedia untuk dijual

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar investasi dikreditkan/dibebankan ke "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments (continued)

i. Marketable securities in the form of debt and equity securities (continued)

Trading

Investments classified as trading are stated at fair value. The unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of the investments at the financial reporting date is credited or charged to current operations.

Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts to maturity.

Available-for-sale

Investments classified as available-for-sale are stated at fair value. Any unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of available-for-sale investments is credited/charged to "Unrealized Gain/Loss on Changes in Fair Value of Securities" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Time deposits

Time deposits which are either used as collateral or with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Investasi (lanjutan)**

**iii. Investasi saham jangka panjang**

Investasi saham dimana Grup mempunyai hak kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan hak kepemilikan Grup pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi setelah akuisisi, dividen yang diterima, penyesuaian penjabaran mata uang asing yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dan amortisasi garis lurus atas selisih antara biaya investasi dan proporsi hak kepemilikan Grup atas aset bersih perusahaan penerima investasi pada tanggal akuisisi. Grup menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat *goodwill* secara periodik, dengan mempertimbangkan hasil operasi saat ini dan prospek di masa yang akan datang dari entitas asosiasi terkait.

Perubahan transaksi ekuitas dari entitas anak/entitas asosiasi dicerminkan melalui penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Sesuai dengan persyaratan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi", keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi tersebut dilepaskan.

Nilai buku bersih dari entitas anak yang diakuisisi yang dimaksudkan untuk segera dilepaskan atau dijual, disajikan di Aset Lain-lain.

Efektif 1 Januari 2010, investasi-investasi yang diuraikan di atas dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2u).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investments (continued)**

**iii. Long-term investments in shares of stock**

*Investments in shares of stock wherein the Group has an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method.*

*Under this method, the cost of the investment is adjusted for the Group's share in the net earnings (losses) of the associated entities after acquisition, dividends received, foreign currency translation adjustments, and straight-line amortization of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the underlying net assets of the investee at date of acquisition. The Group periodically evaluates the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the associated entity.*

*The changes in the equity transactions of subsidiaries/associated entities are reflected as additions to or reductions of Equity under the account "Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/Associated Entity" in the consolidated statements of financial position. In accordance with the requirements of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", gains or losses are recognized when the investments are disposed of.*

*The net book value of newly acquired subsidiaries which are primarily intended for immediate disposal or sale, are presented under Other Assets.*

*Effective January 1, 2010, the above investments are stated and classified in accordance with the provisions of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2u).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode.

**j. Persediaan**

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

**k. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Restricted Cash in Banks**

*Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are pledged or restricted as to use are presented under non-current assets.*

**i. Allowance for Impairment of Receivables**

*An allowance for impairment of receivables is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.*

**j. Inventories**

*Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the period.*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**l. Property, Plant and Equipment**

*Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara tersebut, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang ditukar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang ditukar.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	20 – 25
Peralatan panel pengendali	12
Peralatan dan perlengkapan pengeboran <sup>*)</sup>	10 – 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 – 5
<i>Leasehold improvements</i>	3 – 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 – 5
Pesawat terbang	20

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Property, Plant and Equipment (continued)**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Property, plant and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) The exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

The acquired assets are measured this way even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their acquisition cost is measured at the carrying amount of the assets given up.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan land improvements	20
Machinery	20 – 25
Control panel equipment	12
Rig equipment and onshore drilling rigs <sup>*)</sup>	10 – 16
Telecommunication equipment	5
Vehicles	4 – 5
Leasehold improvements	3 – 8
Office and other equipment	3 – 5
Aircraft	20

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

\*) efektif 1 Januari 2011, Grup mengganti taksiran masa manfaat peralatan dan perlengkapan pengeboran dari 4 – 10 tahun menjadi 10 – 16 tahun berdasarkan penilaian teknis dan studi komparatif industri.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba atau rugi pada saat aset dikeluarkan.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

**m. Aset dalam Sewa Pembiayaan**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

\*) starting January 1, 2011, the Group changed the estimated useful lives of its drilling rigs from 4-10 years to 10-16 years based on its technical assessment and industry comparative study.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**m. Assets under Finance Lease**

Effective on January 1, 2012, the Group prospectively adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

m. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tidak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Assets under Finance Lease (continued)

*Prior to January 1, 2012, there is no requirement to assess separately the lease agreement which contains land and building element. Therefore, assessment was performed compositely. One of the considerations in determining the lease classification is the comparison between the lease period and the economic life of the asset. Furthermore, land which can be owned only in the form of landright, is not amortized and is considered having unlimited useful life. Therefore, the lease agreement which contains land and building elements will be classified as operating lease.*

*The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.*

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Assets under Finance Lease (continued)**

The Group as lessee

*Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on the straight-line method over the lease term.*

The Group as lessor

*Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Grup sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, depleksi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Assets under Finance Lease (continued)

The Group as lessor (continued)

*Under a finance lease, the Group recognizes an asset in the form of finance lease receivable in its consolidated statements of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions where the leaseback is a finance lease, is deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.*

n. Oil and Gas Properties

*The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.*

*Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**Sebelum 1 Januari 2012**

Entitas Anak yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

*Unoperated acreage* tidak didepresiasi/didepleksi tetapi dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun, apabila tidak ditemukan maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/didepleksi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2s).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Oil and Gas Properties (continued)

**Prior to January 1, 2012**

*Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to expense as incurred.*

*Costs to acquire rights to explore and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage if proved reserves have been discovered.*

*Unoperated acreage is not depreciated/depleted but is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.*

*The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.*

*Under PSAK No. 16 (Revised 2007), the initial estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as part of costs of oil and gas properties and amortized/depleted as part of the overall cost of the asset (Note 2s).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**Sejak 1 Januari 2012**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2y). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya disajikan kembali untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No. 64 secara retroaktif.

o. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Oil and Gas Properties (continued)

**Starting on January 1, 2012**

Effective on January 1, 2012, the Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production adopted PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Under this PSAK, exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount (Note 2y). Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The consolidated financial statements for prior years have been restated to retroactively effect the adoption of PSAK No. 64.

o. Intangible Assets

Cost to acquire and prepare software for use is recorded as intangible asset and amortized over four to five years using the straight-line method.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

p. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

q. Biaya Emisi

i. Obligasi/Hutang Wesel

Biaya emisi obligasi/hutang wesel dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi/hutang wesel tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal kewajiban merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang wesel tersebut.

ii. Biaya Transaksi Hutang

Biaya transaksi hutang bank, yang terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan kepada konsultan, dikurangkan dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama jangka waktu hutang bank terkait dengan menggunakan metode garis lurus.

iii. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2010, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), biaya emisi obligasi/utang wesel diamortisasi sebagai diskonto atau premium dengan metode suku bunga efektif dan diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Treasury Stock

*Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.*

q. Issuance Costs

i. Bonds/Notes Payable

*Bonds/notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/notes payable.*

ii. Loan Transaction Costs

*Transaction costs of bank loans, which consist of fees paid to advisers, are deducted from the proceeds of the bank loans and are amortized over the term of the related loans using the straight-line method.*

iii. Shares Issuance Costs

*Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.*

*Starting on January 1, 2010, the Group amortized as discount or premium the loan issuance cost using effective interest method as required under PSAK No. 55 (Revised 2006) which was applied prospectively.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian namun diperlukan pengungkapan tambahan (Catatan 35).

Sebelum periode 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), dalam melakukan pengakuan atas liabilitas dan beban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

Biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension and Other Post-employment Benefits

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This revised PSAK did not have material impact on the consolidated financial statements but required additional disclosures (Note 35).

Prior to 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2004), in recognizing liabilities and expenses relating to pension and other post-employment benefits.

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are accrued when incurred.

ii. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group recognizes post-employment benefit liabilities for its employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and for its key management personnel in accordance with the Group policy.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining work lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direview setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

*The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.*

*The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.*

*In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.*

*Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the statement of financial position date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan:

- i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

t. Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengalami revisi dan efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dengan judul yang sama dan juga menerapkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

The Group adopts:

- i. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", which aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- ii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", which applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

t. Financial Instruments

Since January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 50 (2006) and PSAK No. 55 (2006) have been revised, and effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 55 (Revised 2011) with the same titles, and also applied PSAK No. 60, "Financial Instruments : Disclosure".

The application of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terungkap selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

*PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

*PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*

*PSAK No. 60 requires disclosure of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instrument to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada saat pengakuan awal.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi jangka pendek dan aset derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi" atau sebagai "tersedia untuk dijual".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, kas pada bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Short-term investments and derivative assets are classified under this category.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss" or as "available-for-sale".*

*After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, and gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group has cash and cash equivalents, restricted cash in banks and trade and other receivables under this category.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau tersedia untuk dijual.

Grup memiliki investasi pada obligasi konversi dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.*

*The Group's investment in convertible bonds is under this category.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated statement of financial position. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup memiliki investasi pada saham dalam kategori ini.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has investments in shares of stock under this category.

The Group had no available-for-sale and held-to-maturity financial assets as of December 31, 2010 and 2009.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or
- ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

- iii. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Impairment of financial asset

*At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- *AFS financial assets*

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laporan laba atau rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba atau rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial asset (continued)

- *AFS financial assets (continued)*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan liabilitas keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada saat pengakuan awal.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.*

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, long-term loans, long-term liabilities, advances from customers and derivative financial liabilities.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

- *Loans and borrowings*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal amount of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**Penyesuaian risiko kredit**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**Credit risk adjustment**

*The Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

u. Revenue and Expense Recognition

*The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". PSAK No. 23 (Revised 2010) identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.*

*Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, pengiriman tenaga listrik kepada pelanggan, PT Pelayanan Listrik Negara (PLN), dicatat sebagai transaksi penjualan dimana pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan tenaga listrik ke PLN. Mulai tanggal 1 Januari 2012, pengiriman tenaga listrik kepada pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah lessor dan PLN adalah lessee. Perubahan perlakuan akuntansi adalah sehubungan dengan perubahan PLN dalam kebijakan akuntansinya pada pembelian tenaga listrik dari produsen listrik swasta dipicu oleh pencabutan pembebasan dari penerapan PSAK No 30, "Sewa", yang berlaku efektif pada tahun 2012. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk menyesuaikan secara retrospektif perubahan dalam kebijakan akuntansi tersebut.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

Revenue from sales of chemical and other petroleum products is recognized upon delivery to the customer.

Up to December 31, 2011, delivery of electric power to the customer, PT Pelayanan Listrik Negara (PLN), is accounted for as a sale transaction whereby revenue from the sale is recognized upon delivery of electric power to PLN. Starting on January 1, 2012, delivery of electric power to the customer is accounted for as a finance lease transaction whereby the Group is the lessor and PLN is the lessee. This change in accounting treatment is in connection with PLN's change in its accounting policy on its purchase of electric power from independent power producers triggered by the revocation of its exemption from applying PSAK No. 30, "Leases", effective in 2012. The Group's consolidated financial statements for prior years have been restated to retroactively effect this change in accounting policy.

Other incomes/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar akan terjadi (*probable*).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada tahun aset tersebut direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai neto pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak sebesar 25% mulai pada tahun 2010 (28% pada tahun 2009).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Income Tax

*Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transaction and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the corresponding net amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 44% to 48%.*

*Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to maximum rate of 50%.*

*Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate tax rate at 25% starting in 2010 (28% in 2009).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Grup setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Grup mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Grup ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan tambahan.

w. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

*Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.*

*The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting except for additional disclosures.*

w. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

*In accordance with PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences (to the extent such differences constitute an adjustment of interest) incurred on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*Starting on January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2008) did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi  
Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

**Lindung nilai arus kas**

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada laba komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba atau rugi.

Pada tahun 2012, Perusahaan menandatangani kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan pembayaran bunga dan obligasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Derivative Financial Instrument and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

**Cash flow hedge**

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

In 2012, the Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset individu kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Asset Value

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is considered impaired and PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the entity to recognize an impairment loss. PSAK No. 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Asset Value (continued)

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.*

*Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka selisih yang belum terealisasi dicatat di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Ventura Bersama

Mulai 1 Januari 2011, Grup mengadopsi PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*). Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control

*In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", any difference arising from a restructuring of entities under common control is recognized as a gain or loss if the conditions under the PSAK are met. Otherwise, any unrealized difference is recorded in Equity in the consolidated statement of financial position.*

aa. Joint Venture

*The Group adopted PSAK No. 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of Interests in Joint Ventures", starting on January 1, 2011. The Group has an interest in a joint venture, which is a jointly controlled entity, whereby the venturers have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the venturers. The Group recognizes its interest in the joint venture using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint venture with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Ventura Bersama (lanjutan)**

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar Grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada asosiasi.

**bb. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2009) yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Joint Venture (continued)**

*Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint venture is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint venture.*

*Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former joint controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.*

**bb. Segment Information**

*Effective on January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

bb. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada basis yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

cc. Laba Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

bb. Segment Information (continued)

*Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.*

*In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.*

cc. Earnings per Share

*Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

**Judgments (continued)**

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar AS\$151.602.983, AS\$206.118.540, AS\$184.140.932 dan AS\$122.278.929. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$194.419.534, AS\$150.626.964, AS\$460.106.185 dan AS\$172.171.222. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya tiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 are US\$151,602,983, US\$206,118,540, US\$184,140,932 and US\$122,278,929, respectively. Further details are presented in Note 6. The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 inclusive of current and non-current portions, are US\$194,419,534, US\$150,626,964, US\$460,106,185, and US\$172,171,222, respectively. Further details are presented in Note 7.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets at each reporting date. *Goodwill* is tested for impairment annually, while other non-financial assets are tested for impairment when there are indicators that carrying amounts may not be recoverable.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subyek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar AS\$12.921.720, AS\$12.370.076, AS\$13.922.436 dan AS\$4.090.595. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 25 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar AS\$122.841.068, AS\$116.347.753, AS\$135.703.693 dan AS\$186.022.548. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

When value in use calculations are undertaken, management must estimate the expected future cash flows from the asset or cash-generating unit and choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

Pension and Other Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and other post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, due to the long-term nature of these obligations, such estimates are subject to significant uncertainty. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for post-employment benefits as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 are US\$12,921,720, US\$12,370,076, US\$13,922,436 and US\$4,090,595, respectively. Further details are disclosed in Note 35.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 are US\$122,841,068, US\$116,347,753, US\$135,703,693, and US\$186,022,548 respectively. Further details are disclosed in Note 15.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar AS\$46.668.674, AS\$46.848.402, AS\$36.796.114 dan AS\$41.563.047. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar AS\$54.577.593, AS\$53.757.992, AS\$50.705.914 dan AS\$48.254.501.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 are US\$46,668,674, US\$46,848,402, US\$36,796,114 and US\$41,563,047 respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site, and restore the site. The carrying amounts of the provision as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 are US\$54,577,593, US\$53,757,992, US\$50,705,914 and US\$48,254,501, respectively.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<b>Kas</b>	34.715	55.427	96.740	123.195
<b>Bank</b>				
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	5.921.974	4.656.448	2.173.589	1.953.359
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	8.520.005	4.105.055	1.341.459	-
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.119.032	1.061.277	5.278.937	2.525.770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	762.239	723.668	3.338.536	8.509.839
Citibank, NA	729.909	1.330.056	2.353.599	1.458.310
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	388.847	23.459	22.613	2.199.156
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	339.215	329.104	301.784	272.319
PT Bank CIMB Niaga Tbk	292.983	420.877	4.131.597	1.336.937
PT Bank Central Asia Tbk	96.380	17.512	910.776	189.385
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.382	579.642	-	-
PT Bank Panin Tbk	-	-	269.764	-
Lain-lain	125.267	75.469	51.449	302.112
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Standard Chartered Bank	102.414.986	24.135.229	4.121.136	4.286.093
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.233.126	30.812.829	20.795.860	10.871.075
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	33.760.859	20.569.283	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.967.020	103.524.460	20.797.095	3.010.029
Deutsche Bank	29.018.766	-	-	717.644
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.751.613	1.907.891	21.511.104	15.058.278
Citibank, NA	5.966.204	34.802.359	9.394.457	61.916.493
Muscat Bank	5.231.015	8.630.225	11.740.954	11.733.452
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.461.135	30.500.580	26.122.679	15.491.228
Capital One	3.074.867	1.369.619	3.093.968	2.919.496
PT Bank Central Asia Tbk	2.794.693	4.689.733	3.123.322	2.087.158
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	838.389	244.931	1.021.793	-
Bank Julius Baer & Co Ltd	825.754	-	1.112.675	1.000.965
BNP Paribas	633.203	-	-	-
PT Bank ICBC NISP	287.659	-	-	-
Bank DKI	188.065	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.201	20.775.585	-	-
UBS AG	-	-	401.453	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	18.738	18.747	604.430
Lain-lain	18.920	512.246	96.476	28.961
<u>Dolar Singapura</u>				
Citibank (SGD)	34.528.372	-	-	-
Lain-lain	20.598	-	-	-
<u>Mata uang asing lainnya</u>	74.413	21.037	181.285	31.239
Sub-jumlah	401.529.091	295.837.312	143.707.107	148.503.728

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>
<u>Cash in banks</u>
<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, NA
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
Others
<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, NA
Muscat Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Capital One
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank Julius Baer & Co Ltd
BNP Paribas
PT Bank ICBC NISP
Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
UBS AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Others
<u>Singapore Dollar</u>
Citibank
Others
<u>Other foreign currencies</u>
Sub-total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Setara kas</u>					<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Time deposits</u>
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	6.791.102	7.873.255	4.659.695	2.219.437	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	14.000.000	21.999.872	19.999.661	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.477.291	950.951	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.933.392	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	551.390	-	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	556.112	531.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	222.445	4.510.638	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	105.661	7.005.319	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	-	1.063.830	PT Bank Mega Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
DBS Bank	50.000.000	-	-	-	DBS Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	50.000.000	1.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	40.000.000	35.038.777	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT ANZ Panin Bank	35.000.000	30.000.000	-	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank ICBC Indonesia	25.021.403	20.000.000	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana	25.000.000	15.038.990	-	-	PT Bank UOB Buana
UBS AG	20.281.955	30.261.021	-	-	UBS AG
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.000.000	20.500.000	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	15.000.000	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000	30.000.000	1.305.495	28.303.205	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.100.000	70.100.000	219.394	33.276.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	30.000.000	3.018.103	1.002.574	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	10.000.000	15.000.000	-	-	PT Bank DKI
OCBC NISP Bank	5.015.679	-	-	-	OCBC NISP Bank
PT Bank BNP Paribas	4.176.921	-	-	-	PT Bank BNP Paribas
Barclays Bank	434.785	4.987.427	-	-	Barclays Bank
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
Bank Julius Baer & Co Ltd	-	884.495	-	1.000.131	Bank Julius Baer & Co Ltd
JPMorgan Chase, NA	-	-	-	1.435.742	JPMorgan Chase, NA
PT Bank Permata Tbk	-	-	1.017.818	4.049.867	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	-	412.390	-	-	Others
Sub-jumlah	331.821.845	408.058.428	35.055.546	104.399.056	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>733.385.651</b>	<b>703.951.167</b>	<b>178.859.393</b>	<b>253.025.979</b>	<b>Total</b>
<u>Tingkat bunga per tahun</u>					<u>Interest rate per annum</u>
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>	8,00%	6,00% - 9,25%	4,25% - 10,00%	6,00% - 9,00%	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	1,25% - 3,15%	0,05% - 3,25%	0,23% - 3,75%	0,08% - 5,85%	<u>United States Dollar</u>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>					<u>Marketable securities - for trading</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Unit Reksadana	3.822.386	3.910.935	2.517.069	2.095.772	Mutual fund units
Obligasi	335.549	338.553	222.445	-	Bonds
Dana kelolaan manajer investasi	-	-	-	50.888.655	Managed funds
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Unit Reksadana	-	-	-	188.694	Mutual fund units
Dana kelolaan manajer investasi	264.101.074	243.055.432	165.307.683	138.453.098	Managed funds
<b>Jumlah</b>	<b>268.259.009</b>	<b>247.304.920</b>	<b>168.047.197</b>	<b>191.626.219</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah berkisar dari 7,375% sampai 10,85% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 7,375% sampai 10,85% dan 10,85% per tahun.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, keuntungan dari investasi jangka pendek yang belum direalisasi dari investasi surat berharga sebesar AS\$5,8 juta (31 Desember 2011: keuntungan sebesar AS\$8,6 juta; 31 Desember 2010: keuntungan sebesar AS\$2,1 juta; 31 Desember 2009: keuntungan sebesar AS\$15,7 juta).

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

The marketable securities for trading (bonds) earned interest for the six-month period ended June 30, 2012 at rates ranging from 7.375% to 10.85% per annum and for the years ended December 31, 2011 and 2010 at rates ranging from 7.375% to 10.85% and 10.85% per annum, respectively.

Investments in managed funds comprise of shares of publicly-listed companies, fixed income, money market and other financial instruments. For the six months ended June 30, 2012, the unrealized gain from short-term investments amounted to US\$5.8 million (December 31, 2011: gain of US\$8.6 million; December 31, 2010: gain of US\$2.1 million; December 31, 2009: gain of US\$15.7 million).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA – Neto**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Pihak berelasi</u>				
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	24.590.145	68.177.731	31.674.957	19.433.501
PT Medcopapua Industri Lestari	1.524.256	1.524.256	922.232	-
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	-	-	16.535.242	-
Sub-jumlah	26.114.401	69.701.987	49.132.431	19.433.501
<u>Pihak ketiga</u>				
Pelanggan dalam negeri	90.493.909	79.511.401	76.163.390	79.965.385
Pelanggan luar negeri	34.994.673	56.905.152	58.845.111	22.880.043
Sub-jumlah	125.488.582	136.416.553	135.008.501	102.845.428
Cadangan penurunan nilai	(5.949.190)	(3.790.311)	(3.432.887)	(1.903.339)
Neto	119.539.392	132.626.242	131.575.614	100.942.089
<b>Jumlah</b>	<b>145.653.793</b>	<b>202.328.229</b>	<b>180.708.045</b>	<b>120.375.590</b>

**6. TRADE RECEIVABLES – Net**

The details of this account are as follows:

a. By Customer

<u>Related parties</u>	
Petro Diamond	
Singapore Pte Ltd	
PT Medcopapua Industri	
Lestari	
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	
<i>Sub-total</i>	
<u>Third parties</u>	
Local customers	
Foreign customers	
<i>Sub-total</i>	
Allowance for impairment	
Net	
<b>Total</b>	

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
Belum jatuh tempo	34.213.252	160.764.787	116.639.095	77.953.175
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	94.942.033	28.670.841	46.830.585	15.943.179
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	7.625.537	1.882.527	2.451.861	6.025.497
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	569.058	1.180.380	2.176.812	8.503.503
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	507.857	731.890	1.092.869	701.005
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	13.745.246	12.888.115	14.949.710	13.152.570
Jumlah	151.602.983	206.118.540	184.140.932	122.278.929
Cadangan penurunan nilai	(5.949.190)	(3.790.311)	(3.432.887)	(1.903.339)
Neto	145.653.793	202.328.229	180.708.045	120.375.590

Not yet due	
1 - 30 days past due	
31 - 60 days past due	
61 - 90 days past due	
91 - 120 days past due	
More than 120 days past due	
<i>Total</i>	
Allowance for impairment	
Net	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA – Neto**

**6. TRADE RECEIVABLES - Net**

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	117.829.764	182.458.151	153.172.039	97.837.784	United States Dollars
Rupiah	33.773.219	23.660.389	30.457.511	24.152.688	Rupiah
Euro	-	-	167.927	168.742	Euro
Lain-lain	-	-	343.455	119.715	Other
Jumlah	151.602.983	206.118.540	184.140.932	122.278.929	Total
Cadangan penurunan nilai	(5.949.190)	(3.790.311)	(3.432.887)	(1.903.339)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>145.653.793</b>	<b>202.328.229</b>	<b>180.708.045</b>	<b>120.375.590</b>	<b>Net</b>

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Saldo awal periode	3.790.311	3.432.887	1.903.339	113.914	Balance at beginning of period
Cadangan selama periode berjalan	2.281.322	1.215.147	1.585.363	1.887.131	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	(122.443)	(412.491)	(55.815)	(97.706)	Write-off during the period
Pembalikan periode berjalan	-	(445.232)	-	-	Reversal during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>5.949.190</b>	<b>3.790.311</b>	<b>3.432.887</b>	<b>1.903.339</b>	<b>Balance at end of period</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – Neto**

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi - tidak lancar</u>					<u>Related parties - non-current</u>
PT Donggi Senoro LNG	71.134.689	46.827.782	1.711.030	1.684.573	PT Donggi Senoro LNG
Mitsubishi Corporation	-	-	260.000.000	-	Mitsubishi Corporation
Tomori E&P Limited (TEL)	-	-	1.564.976	-	Tomori E&P Limited (TEL)
<b>Jumlah</b>	<b>71.134.689</b>	<b>46.827.782</b>	<b>263.276.006</b>	<b>1.684.573</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka panjang	71.134.689	46.827.782	263.276.006	1.684.573	Long-term portion
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current portion - net</b>
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	31.340.296	44.587.134	40.710.280	41.225.299	Reimbursable value added tax (VAT)
Piutang <i>underlifting</i>	28.925.675	28.925.675	7.640.576	-	Underlifting receivable
Piutang Ventura Bersama	23.556.800	11.196.348	24.378.747	11.411.269	Receivables from Joint Venture
PT Antareja Resources	6.110.316	5.973.188	5.021.656	5.000.000	PT Antareja Resources
PT Pertamina EP	4.378.549	3.872.595	4.497.918	4.548.054	PT Pertamina EP
Kantor Pelayanan Pajak	19.390.160	2.670.233	3.401.401	779.821	Tax Office
Pinjaman karyawan	2.321.180	758.941	2.802.435	2.521.870	Loans to employees
Sabre Systems International Pte Ltd	-	-	68.178.606	68.178.606	Sabre Systems International Pte Ltd
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-	-	29.694.149	-	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	-	-	2.768.612	4.153.131	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)
PT Cenergy Power	-	-	2.380.158	3.180.851	PT Cenergy Power
PT Dalle Energy	-	-	931.942	1.212.624	PT Dalle Energy
Salamander Energy	909.500	224.815	224.815	1.061.603	Salamander Energy
PT Vivere Multi Kreasi	-	-	-	1.549.924	PT Vivere Multi Kreasi
Piutang bunga	4.622	117.824	96.700	14.603.405	Interest receivable
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	6.347.747	5.472.429	4.102.184	11.060.192	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>123.284.845</b>	<b>103.799.182</b>	<b>196.830.179</b>	<b>170.486.649</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka panjang	8.727.561	12.873.741	4.289.761	15.435.119	Long-term portion
Cadangan penurunan nilai	(33.433)	(210.195)	(210.195)	(210.195)	Allowance for impairment
<b>Bagian jangka panjang - neto</b>	<b>8.694.128</b>	<b>12.663.546</b>	<b>4.079.566</b>	<b>15.224.924</b>	<b>Long-term portion - net</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	114.557.284	90.925.441	192.540.418	155.051.530	Current portion
Cadangan penurunan nilai	(27.142.005)	(28.709.290)	(62.653.490)	(6.123.836)	Allowance for impairment
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<b>87.415.279</b>	<b>62.216.151</b>	<b>129.886.928</b>	<b>148.927.694</b>	<b>Current portion - net</b>

**7. OTHER RECEIVABLES – Net**

This account consists of:

a. By Party/Nature

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)**

**7. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)**

b. Berdasarkan Mata Uang

b. *By Currency*

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	151.533.370	135.744.199	383.462.127	125.324.613	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	42.886.164	14.882.765	76.644.058	46.846.609	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>194.419.534</b>	<b>150.626.964</b>	<b>460.106.185</b>	<b>172.171.222</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka panjang	79.895.683	59.701.523	267.565.767	17.119.692	<i>Long-term portion</i>
Cadangan penurunan nilai	(33.433)	(210.195)	(210.195)	(210.195)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Bagian jangka panjang - neto</b>	<b>79.862.250</b>	<b>59.491.328</b>	<b>267.355.572</b>	<b>16.909.497</b>	<b>Long-term portion - net</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	114.557.284	90.925.441	192.540.418	155.051.530	<i>Current portion</i>
Cadangan penurunan nilai	(27.142.005)	(28.709.290)	(62.653.490)	(6.123.836)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<b>87.415.279</b>	<b>62.216.151</b>	<b>129.886.928</b>	<b>148.927.694</b>	<b>Current portion - net</b>

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebagian besar merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* yang sedang berjalan. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75% per tahun. Saldo tersisa serta saldo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan uang muka untuk kegiatan operasional DSLNG.

*The receivable from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) as of June 30, 2012 and December 31, 2011, mainly represents advances to finance the ongoing liquefied natural gas project. The receivable is charged interest at cost of funds plus 3.75% per annum. The remaining balance as well as the outstanding amounts as of December 31, 2010 and 2009 represents advances for operational activities of DSLNG.*

Piutang dari Mitsubishi Corporation (MC) pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan piutang atas penjualan saham Tomori E&P Limited (TEL), Entitas Anak yang sebelumnya dimiliki penuh oleh Perusahaan, kepada MC pada bulan Desember 2010 (Catatan 41a). Piutang ini telah dibayar penuh pada bulan Januari 2011.

*The receivable from Mitsubishi Corporation (MC) as of December 31, 2010 represents receivable from the sale of shares in Tomori E&P Limited (TEL), previously a wholly-owned subsidiary of the Company, to MC in December 2010 (Note 41a). The receivable was subsequently received in full in January 2011.*

Piutang dari TEL pada tanggal 31 Desember 2010 sebagian besar merupakan uang muka untuk biaya operasi yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup. Piutang ini telah dilunasi pada bulan Maret 2011.

*The receivable from TEL as of December 31, 2010 mainly represents advances for operational activities of TEL in 2010. The receivable was subsequently received in full in March 2011.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)**

Piutang dari Sabre Systems International Pte Ltd (SSI), entitas anak dari PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), merupakan piutang dari penjualan 48,72% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan. Piutang ini dikenakan bunga dengan jumlah tertentu seperti yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli (bagian yang belum dibayar disajikan sebagai bagian dari piutang bunga). Piutang tersebut telah jatuh tempo pada bulan September 2009 dan telah diterima pembayarannya pada bulan Juni 2011 sebesar AS\$35 juta dan sisanya telah dihapusbukukan terhadap cadangan penurunan nilai.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Piutang dari PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas merupakan pencairan investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup pada akhir Desember 2010. Piutang ini telah diterima penuh pada bulan Januari 2011.

Piutang ventura bersama merupakan piutang dari mitra ventura bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari BPMIGAS pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berasal dari Blok Tarakan sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2010 berasal dari Blok Rimau.

Piutang dari PT Pertamina EP (Pertamina) sebagian besar terdiri dari tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh entitas anak untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian Pertamina dalam *Technical Assistance Contract* (TAC) Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008.

**7. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)**

*The receivable from Sabre Systems International Pte Ltd (SSI), a subsidiary of PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), represents a receivable arising from the sale of the Company's 48.72% ownership interest in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. The receivable earned interest at a certain amount as stipulated in the Sale and Purchase Agreement (the unpaid portion of which is presented as part of interest receivable). The receivable was settled in June 2011 for US\$35 million. The remaining balance was written off against the allowance.*

*Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).*

*Receivable from PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas represents withdrawal of the Group's short-term investment at the end of December 2010. In January 2011, the receivable was received in full.*

*Receivables from Joint Venture represent receivables from joint venture partners relating to oil and gas exploration and production activities.*

*The underlifting receivable as of June 30, 2012 and December 31, 2011 from BPMIGAS relates to Tarakan Block while the outstanding receivable as of December 31, 2010 relates to Rimau Block.*

*Receivable from PT Pertamina EP (Pertamina) mainly consists of the amounts billed for the expenditures incurred by a subsidiary for Pertamina oil and gas operations under the Kalimantan Technical Assistance Contract (TAC), subsequent to the relinquishment of Kalimantan TAC in October 2008.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)**

Piutang dari PT Antareja Resources ("Antareja") merupakan uang muka dimana wesel tagih diterbitkan oleh Antareja pada tanggal 20 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2012. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga dari tanggal penerbitan dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan ditambah dengan margin 4% per tahun.

Piutang dan bunganya telah dibayar penuh pada tanggal 8 Agustus 2012.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

**8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN – Neto**

Berdasarkan surat BAPEPAM-LK surat No. S-1720/BL/2012 tanggal 14 Februari 2012, BAPEPAM-LK menyatakan bahwa telah mencabut pengecualian yang diberikan kepada PT PLN (Persero), berdasarkan surat No. S-2366/BL/2009 tanggal 30 Maret 2009, dimana BAPEPAM-LK memberikan pengecualian penerapan PSAK No. 30, "Sewa", pada transaksi jual beli tenaga listrik antara *independent power producers* dengan PT PLN (Persero). BAPEPAM-LK juga menyatakan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", sehingga PSAK No. 30 harus diterapkan.

Grup menilai bahwa Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara entitas asosiasi (sebelumnya anak perusahaan) dengan PLN Batam dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 41c) mengandung sewa. Efektif 1 Januari 2012, entitas asosiasi menerapkan PSAK No. 30 pada transaksi penjualan tenaga listrik secara retrospektif dan oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasian Grup tahun lalu disajikan kembali (Catatan 47).

**7. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)**

*Other receivable from PT Antareja Resources ("Antareja") consists of advances covered by promissory note issued on December 20, 2011 maturing on December 20, 2012. This receivable is subject to interest from the date of the promissory note at 3 months LIBOR plus margin of 4% per year.*

*The receivable and interest were subsequently collected in full on August 8, 2012.*

*Based on the review of other receivables at end of period, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

**8. FINANCE LEASE RECEIVABLE - Net**

*Based on BAPEPAM-LK letter No. S-1720/BL/2012 dated February 14, 2012, BAPEPAM-LK stated it has revoked the exemption granted to PT PLN (Persero) based on its letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 whereby BAPEPAM-LK granted an exemption on the application of PSAK No. 30, "Leases", to the sale of electric power by independent power producers to PT PLN (Persero). BAPEPAM-LK also stated in the letter that such transactions are not within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements", and that PSAK No. 30 should be applied.*

*The Group assessed the Power Purchase Agreements between its associated companies (formerly subsidiaries) and PLN Batam and PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi and Bengkulu (Note 41c), and concluded that such arrangements contain leases. Effective on January 1, 2012, the associated companies adopted PSAK No. 30 on the electric power sales retrospectively, and accordingly, the Group prior years consolidated financial statements were restated (Note 47).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - Neto (lanjutan)**

Pembayaran minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran minimum adalah sebagai berikut:

	2010		2009		
	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payments</i>	Nilai kini pembayaran/ <i>Present value of payments</i>	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payments</i>	Nilai kini pembayaran/ <i>Present value of payments</i>	
Kurang dari satu tahun	22.812.338	16.845.899	12.698.298	9.098.531	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	103.352.768	51.301.958	53.200.810	24.672.338	After one year but not more than five years
Lebih dari lima tahun	208.392.357	59.378.531	34.936.925	19.280.450	More than five years
Jumlah pembayaran sewa minimum	334.557.463	127.526.388	100.836.033	53.051.319	Total minimum lease payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(207.031.074)	-	(47.784.714)	-	Less amounts representing unearned finance income
<b>Nilai kini pembayaran sewa minimum</b>	<b>127.526.389</b>	<b>127.526.388</b>	<b>53.051.319</b>	<b>53.051.319</b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>

**8. FINANCE LEASE RECEIVABLE - Net (continued)**

Future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

**9. PERSEDIAAN - Neto**

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	35.635.866	30.907.816	28.437.717	35.184.962	Spareparts, well supplies and others
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	9.101.669	15.940.586	8.358.397	6.378.085	Chemical and other petroleum products
Persediaan batu bara	1.931.139	-	-	-	Coal inventory
Jumlah	46.668.674	46.848.402	36.796.114	41.563.047	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(3.925.825)	(3.143.430)	(2.657.732)	(1.589.435)	Allowance for obsolescence and decline in value
<b>Neto</b>	<b>42.742.849</b>	<b>43.704.972</b>	<b>34.138.382</b>	<b>39.973.612</b>	<b>Net</b>

**9. INVENTORIES - Net**

Inventories consist of:

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for obsolescence and decline in value is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Saldo awal periode	3.143.430	2.657.732	1.589.435	6.613.315	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan	782.395	485.698	1.068.297	115.828	Provision during the period
Pemulihan penyisihan periode berjalan	-	-	-	(5.139.708)	Recovery of provision for current period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3.925.825</b>	<b>3.143.430</b>	<b>2.657.732</b>	<b>1.589.435</b>	<b>Balance at end of period</b>

Pemulihan penyisihan tahun berjalan pada tahun 2009 terjadi karena realisasi harga jual lebih tinggi dibandingkan nilai buku per 31 Desember 2008 karena realisasi kenaikan harga minyak sebesar 27%.

Recovery of provision in 2009 is mainly due to the realized selling price being above the net book value as of December 31, 2008 due to the increase in realized oil price by 27%.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN - Neto (lanjutan)**

Persediaan batubara pada tahun 2012 diproduksi oleh PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) yang telah memproduksi batubara sejak Februari 2012, tetapi belum menjual. Batu bara ini akan siap dijual sebelum akhir tahun 2012.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 30 Juni 2012 (Catatan 15 dan 16). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Perusahaan</u>				
Pajak pertambahan nilai (PPN)	576.041	1.102.771	52.816	1.051.056
Pajak penghasilan badan lebih bayar	1.272.964	939.904	967.885	2.526.285
Sub-jumlah	1.849.005	2.042.675	1.020.701	3.577.341
<u>Entitas Anak</u>				
PPN	9.770.354	6.903.288	12.455.495	13.378.642
Pajak penghasilan badan lebih bayar	920.114	967.601	7.314.169	8.671.382
Sub-jumlah	10.690.468	7.870.889	19.769.664	22.050.024
<b>Jumlah</b>	<b>12.539.473</b>	<b>9.913.564</b>	<b>20.790.365</b>	<b>25.627.365</b>

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
Asuransi	4.532.172	3.597.120	4.349.501	3.456.250
Sewa	622.594	489.897	3.620.616	237.408
Lain-lain	560.054	572.549	572.576	1.868.300
<b>Jumlah</b>	<b>5.714.820</b>	<b>4.659.566</b>	<b>8.542.693</b>	<b>5.561.958</b>

**9. INVENTORIES - Net (continued)**

Coal inventory in 2012 was produced by PT Duta Tambang Rekayasa, a subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) which has been producing coal since February 2012, but has not sold it yet. This coal will be ready for sale before the end of 2012.

All inventories were insured with various insurance companies as of June 30, 2012 (Notes 15 and 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

**10. PREPAID TAXES**

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Perusahaan</u>				
Pajak pertambahan nilai (PPN)	576.041	1.102.771	52.816	1.051.056
Pajak penghasilan badan lebih bayar	1.272.964	939.904	967.885	2.526.285
Sub-jumlah	1.849.005	2.042.675	1.020.701	3.577.341
<u>Entitas Anak</u>				
PPN	9.770.354	6.903.288	12.455.495	13.378.642
Pajak penghasilan badan lebih bayar	920.114	967.601	7.314.169	8.671.382
Sub-jumlah	10.690.468	7.870.889	19.769.664	22.050.024
<b>Jumlah</b>	<b>12.539.473</b>	<b>9.913.564</b>	<b>20.790.365</b>	<b>25.627.365</b>

**11. PREPAID EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
Asuransi	4.532.172	3.597.120	4.349.501	3.456.250
Sewa	622.594	489.897	3.620.616	237.408
Lain-lain	560.054	572.549	572.576	1.868.300
<b>Jumlah</b>	<b>5.714.820</b>	<b>4.659.566</b>	<b>8.542.693</b>	<b>5.561.958</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. REKENING BANK YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

**12. RESTRICTED CASH IN BANKS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	253.165	-	547.071	425.532	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	2.555.832	907.924	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	802.792	1.432.007	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Citibank, NA	-	24.019.608	-	-	Citibank, NA
PT Bank Central Asia Tbk	1.226.140	1.258.455	10.271.086	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	13.984.018	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	8.555.556	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	300.936	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.479.305</b>	<b>25.278.063</b>	<b>36.716.355</b>	<b>3.066.399</b>	<b>Total</b>
<u>Tidak lancar</u>					<u>Non-current</u>
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	7.576.916	8.680.508	9.848.375	10.034.045	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.090.402	3.297.089	4.059.170	4.973.410	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.908	40.908	40.980	478.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	110.110	234.525	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	111.223	106.383	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	58.511	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	1.500.000	1.500.000	800.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	17.217.578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>12.208.226</b>	<b>13.518.505</b>	<b>15.669.858</b>	<b>33.903.582</b>	<b>Total</b>

Saldo kas di Citibank, NA yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan saldo kas sehubungan dengan pembelian saham baru tahap ke II yang dikeluarkan oleh MPI (Catatan 41a).

Restricted cash account (US Dollar) with Citibank, NA represents the cash related to the subscription of new shares issued under phase II by MPI (Note 41a).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

Restricted cash accounts (Rupiah) with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk mainly represent the Subsidiaries' time deposits used as collaterals for employee loans.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. REKENING BANK YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$1.500.000 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc.

Saldo kas di PT Bank Central Asia Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *debt service account* PT Medco E&P Lematang yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman dengan bank.

Saldo kas di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) sebesar AS\$441.113 pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan jaminan operasional PT Usaha Tani Sejahtera.

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) sebesar AS\$40.908 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, merupakan uang jaminan reklamasi tambang ke Pemerintah untuk PT Duta Tambang Rekayasa.

Saldo kas di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Rupiah) sebesar AS\$253.165 pada tanggal 30 Juni 2012 merupakan saldo kas yang digunakan untuk persyaratan lelang sehubungan dengan jasa kompresi gas untuk Lapangan Soka.

Saldo kas di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$17.217.578 pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan rekening yang dicadangkan (*escrow*) untuk melaksanakan liabilitas restorasi area sehubungan dengan operasi minyak dan gas di Indonesia (Catatan 43).

**12. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)**

*Restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$1,500,000 as of June 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, respectively, represents the performance bond in relation to oil production of Camar Resources Canada, Inc.*

*Restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Central Asia Tbk represents the debt service account of PT Medco E&P Lematang required under the loan agreement with this bank.*

*Restricted cash account (Rupiah) with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk amounting to US\$441,113 as of December 31, 2011 represents collateral for the operations of PT Usaha Tani Sejahtera.*

*Restricted cash account (Rupiah) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$40,908 as of June 30, 2012 and December 31, 2011, represents fund for site restoration escrowed to the Government for PT Duta Tambang Rekayasa.*

*Restricted cash account (Rupiah) with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk amounting to US\$253,165 as of June 30, 2012 represents the collateral warranty for auction requirement of gas compression service for Soka Field.*

*Restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$17,217,578 as of December 31, 2009 represents escrow accounts for the funding of abandonment and site restoration obligations relating to oil and gas operations in Indonesia (Note 43).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. REKENING BANK YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya selain disebutkan di atas (Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan rekening yang dicadangkan (*escrow*) atau rekening kas "*waterfall*" sehubungan pinjaman bank yang diperoleh oleh entitas anak dari bank tersebut (Catatan 23).

**12. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)**

*Restricted cash in banks (US Dollars and Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents escrow accounts or cash waterfall accounts in relation to bank loans obtained by the subsidiaries from such banks (Note 23).*

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>					<u>Interest rate per annum</u>
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>					<u>Restricted cash in banks</u>
Rupiah	5,25% - 7,25%	6,00% - 7,25%	4,25% - 7,00%	6,00% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,2%	2,00%	0,25% - 1,50%	0,08% - 5,85%	United States Dollar

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

**13. LONG-TERM INVESTMENTS**

*This account consists of the following:*

	30 Juni 2012/June 30, 2012				
	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	
<b>Investasi saham</b>					<b>Investments in shares of stock</b>
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	625.158	841.158	Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd Bermuda Island
PT Medco Power Indonesia	49	111.052.676	(2.861.627)	108.191.049	PT Medco Power Indonesia
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Method</u>
PT Antareja International Services	3.8	1.000.000	-	1.000.000	PT Antareja International Services
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11.1	46.986.300	-	46.986.300	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia
<b>Jumlah</b>		<b>159.254.976</b>	<b>(2.236.469)</b>	<b>157.018.507</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi dalam obligasi konversi PT Antareja International Services</b>				<b>11.670.577</b>	<b>Investment in convertible bonds of PT Antareja International Services</b>
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>				<b>168.689.084</b>	<b>Total Long-term Investments</b>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	
<b>Investasi saham</b>					<b>Investments in shares of stock</b>
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	550.961	766.961	Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd Bermuda Island
PT Medco Power Indonesia	49	87.033.068	-	87.033.068	PT Medco Power Indonesia
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Method</u>
PT Antareja International Services	3,8	1.000.000	-	1.000.000	PT Antareja International Services
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	36.463.500	4	36.463.504	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia
<b>Jumlah</b>		<b>124.712.568</b>	<b>550.965</b>	<b>125.263.533</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi dalam obligasi konversi</b>					<b>Investment in convertible bonds of</b>
PT Antareja International Services				10.878.867	PT Antareja International Services
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>				<b>136.142.400</b>	<b>Total Long-term Investments</b>

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	
<b>Investasi saham</b>					<b>Investments in shares of stock</b>
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)	20	12.900.000	(6.382.831)	6.517.169	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd Bermuda Island	50	216.000	413.709	629.709	Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd Bermuda Island
Sarulla Operation Limited - Cayman Islands	37,25	59.637	-	59.637	Sarulla Operation Limited - Cayman Islands
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Method</u>
PT Energi Sengkang	5	3.760.000	-	3.760.000	PT Energi Sengkang
<b>Jumlah</b>		<b>16.935.637</b>	<b>(5.969.122)</b>	<b>10.966.515</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	
<b>Investasi saham</b>					<b>Investments in shares of stock</b>
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Islands	20	10.000.000	(4.421.037)	5.578.963	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd Bermuda Island
Sarulla Operation Limited - Cayman Islands	37,25	44.737	-	44.737	Sarulla Operation Limited - Cayman Islands
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Method</u>
PT Energi Sengkang	5	3.760.000	-	3.760.000	PT Energi Sengkang
<b>Jumlah</b>		<b>14.020.737</b>	<b>(4.136.059)</b>	<b>9.884.678</b>	<b>Total</b>

Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi adalah  
sebagai berikut:

The share of net losses of associated companies  
are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	30 Juni/ June 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
KLL	74.197	137.252	128.731	107.023	KLL
DSLNG	-	(2.352.378)	(1.961.794)	(2.754.898)	DSLNG
MPI	(2.861.627)	-	-	-	MPI
<b>Neto</b>	<b>(2.787.430)</b>	<b>(2.215.126)</b>	<b>(1.833.063)</b>	<b>(2.647.875)</b>	<b>Total</b>

Pada bulan April 2011, investasi saham Grup di  
DSLNG terdilusi dari sebesar 20% menjadi  
11,1% karena Grup tidak ikut membeli saham  
baru yang diterbitkan oleh DSLNG pada tahun  
2011. Sesuai dengan Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan Indonesia, pada saat  
kepemilikan saham terdilusi, Grup mengukur  
dan mengakui investasinya pada nilai wajar dan  
mengakui laba sebesar AS\$8.472.496 dalam  
laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.  
Selanjutnya, Grup menghentikan penggunaan  
metode akuntansi ekuitas dan mencatat  
investasinya dengan metode biaya perolehan.

In April 2011, the Group equity ownership in  
DSLNG was diluted from 20% to 11.1% because  
the Company did not subscribe to the new shares  
issued by DSLNG in 2011. In accordance with the  
Indonesian Statements of Financial Accounting  
Standards, upon dilution of ownership, the  
Company measured and recognized its investment  
at fair value and recognized a gain of  
US\$8,472,496 in the consolidated statement of  
comprehensive income. Furthermore, the  
Company has discontinued the use of the equity  
method of accounting and has accounted for the  
investment under cost method.

The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Antareja International Services ("Antareja"), pihak ketiga, untuk pembelian 3% saham Antareja dengan nilai sejumlah AS\$1.000.000. Pada tanggal yang sama, Grup juga membeli obligasi konversi ("obligasi") Antareja yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal sebesar AS\$11.000.000. Obligasi memiliki tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun yang akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo obligasi, dengan opsi pembayaran secara tunai atau *in-kind*.

Obligasi akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun dari tanggal penerbitan pada nilai nominal sebesar AS\$11.000.000 ditambah dengan bunga atau dapat dikonversikan dengan saham Antareja sesuai opsi Perusahaan pada harga yang dihitung berdasarkan tingkat bunga pengembalian efektif (setelah pajak) dengan nilai tukar sebesar Rp8.500 per AS\$1.

Nilai wajar dari komponen liabilitas dari obligasi konversi dihitung menggunakan suku bunga pinjaman Antareja yang berasal dari bank pihak ketiga yang berlaku pada saat tanggal penerbitan. Jumlah residu, yang merupakan nilai dari komponen konversi ekuitas, ditentukan bernilai nol. Nilai tercatat komponen liabilitas dari obligasi konversi pada laporan keuangan konsolidasian diperhitungkan sebagai berikut:

	<b>2012</b>	
Nilai wajar tercatat pada tanggal 31 Desember 2011	10.878.867	<i>Carrying value as of December 31, 2011</i>
Akumulasi pendapatan bunga yang diakui	791.710	<i>Interest income accrued</i>
<b>Nilai tercatat pada 30 Juni 2012</b>	<b>11.670.577</b>	<b><i>Carrying value as of June 30, 2012</i></b>
	<b>2011</b>	
Nilai wajar komponen liabilitas pada pengakuan awal pada tanggal 18 Agustus 2011	10.560.802	<i>Fair value of debt component on initial recognition on August 18, 2011</i>
Akumulasi pendapatan bunga yang diakui	318.065	<i>Interest income accrued</i>
<b>Nilai tercatat pada 31 Desember 2011</b>	<b>10.878.867</b>	<b><i>Carrying value as of December 31, 2011</i></b>

**13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

On August 18, 2011, the Group entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholder of PT Antareja International Services ("Antareja"), a third party, to purchase 3% of Antareja's shares for a total consideration of US\$1,000,000. On the same date, the Group also purchased convertible bonds ("bonds") of Antareja denominated in United States Dollar with a nominal value of US\$11,000,000. The bonds bear interest at 7% per annum which will be paid in full upon maturity of the bonds, with option to pay in cash or in kind.

The bonds will mature five years from the issuance date at their nominal value of US\$11,000,000 plus interest or can be converted into shares of Antareja at the Company's option at a price calculated based on effective interest rate of return (after tax) with exchange rate of Rp8,500 to US\$1.

The fair value of the debt component of the bonds is calculated using applicable interest rate on Antareja's loan from a third party bank at the date of issue. The residual amount, representing the value of the equity conversion component, is valued at zero. The carrying amount of the debt component of the convertible bonds in the consolidated statement of financial position is computed as follows:

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Antareja melakukan pembelian kembali sahamnya dengan pelunasan atas jual beli saham sebesar AS\$1.000.000 melalui PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. Pada tanggal yang sama, Antareja juga melakukan pelunasan atas obligasi sebesar AS\$11.000.000 dan bunga obligasi yang dibayar pada tanggal 30 Agustus 2012.

**14. INVESTASI PADA PROYEK**

i. Proyek Jeruk

Investasi pada proyek berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia senilai AS\$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 41(a)(xii)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC, pada saat lapangan Oyong di Blok Sampang, dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, mulai berproduksi dan pada saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait mereka.

Biaya investasi awal Grup di Proyek Jeruk adalah AS\$35 juta. Namun demikian, pada tahun 2008 terdapat penurunan nilai ketika kegiatan eksplorasi dihentikan. Pada tahun 2011, lapangan Oyong telah mulai berproduksi dimana Cue dan SPC telah memulihkan sepenuhnya biaya mereka terkait dengan Proyek Jeruk. Dengan perkembangan ini, maka Grup telah membalik pada tahun 2011 cadangan atas penurunan nilai yang berkisar AS\$14,4 juta untuk mencerminkan nilai estimasi terpulihkannya (Catatan 45).

ii. Proyek Pembangkit Listrik

Investasi lain pada tahun 2010 dan 2009 merupakan pengeluaran di sejumlah proyek pembangkit listrik.

**13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

On August 8, 2012, Antareja repurchased its shares amounting to US\$1,000,000 through payment from PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. On the same date, Antareja paid the convertible bonds amounting to US\$11,000,000 and interest thereon which was paid on August 30, 2012.

**14. INVESTMENTS IN PROJECTS**

i. Jeruk Project

Investment in project includes the Jeruk Project-Indonesia amounting to US\$30,324,414. This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty Ltd (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), in accordance with the Jeruk Economic Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 [Note 41(a)(xii)]. Under the agreement, the Group is entitled to recover such disbursements from Cue and SPC once the Oyong field in the Sampang Block of which both parties are participating owners, starts producing oil, and Cue and SPC have recovered their own costs.

The original investment cost of the Company in the Jeruk Project was US\$35 million. However, it was impaired in 2008 when the exploration activities were stopped. In 2011, the Oyong field has already started production whereby Cue and SPC have fully recovered all of their costs related to the Jeruk field. In view of this development, the Company reversed in 2011 the allowance for impairment of the investment in the Jeruk Project of approximately US\$14.4 million to reflect the estimated recoverable amount of the Jeruk investment (Note 45).

ii. Power Projects

The other investments in 2010 and 2009 represent expenditures for several power projects.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP – Neto**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – Net**

This account consists of the following:

		30 Juni 2012/June 30, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
<b>Biaya Perolehan</b>							<i>Land</i>	
Tanah	4.098.032	-	-	-	-	4.098.032	<i>Buildings and land improvements</i>	
Bangunan dan prasarana	24.132.599	1.988.484	-	162.443	-	26.283.526	<i>Machinery</i>	
Mesin	40.351.628	10.278.885	-	-	-	50.630.513	<i>Control panel equipment</i>	
Peralatan panel pengendali	49.723.848	344.408	(350.000)	285.484	-	50.003.740	<i>Drilling rigs and equipment</i>	
Peralatan dan perlengkapan pengerboran	25.790.350	2.722.348	-	702.295	-	29.214.993	<i>Vehicles</i>	
Kendaraan bermotor	6.015.455	653.464	(44.820)	141.229	1.982	6.767.310	<i>Office and other equipment</i>	
Peralatan kantor dan lainnya	11.066.348	340.089	(45.047)	(144.092)	1.144	11.218.442	<i>Leasehold improvements</i>	
Leasehold improvements	6.518.121	-	-	-	-	6.518.121	<i>Telecommunication equipment</i>	
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	-	-	74.230	<i>Aircraft</i>	
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	14.004.200	<i>Assets under finance lease</i>	
Aset sewa guna usaha	569.857	2.684	-	2.863	4.996	580.400	<i>Construction in progress</i>	
Aset dalam penyelesaian	3.504.109	213.941	(2.567.828)	(1.150.222)	-	-		
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>185.848.777</b>	<b>16.544.303</b>	<b>(3.007.695)</b>	<b>-</b>	<b>8.122</b>	<b>199.393.507</b>	<b>Total Cost</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan dan prasarana	6.829.063	585.513	-	-	-	7.414.576	<i>Buildings and land improvements</i>	
Mesin	17.704.503	2.386.156	-	-	-	20.090.659	<i>Machinery</i>	
Peralatan panel pengendali	16.642.759	2.051.161	-	(32)	-	18.693.888	<i>Control panel equipment</i>	
Peralatan dan perlengkapan pengerboran	8.614.604	510.084	-	-	-	9.124.688	<i>Drilling rigs and equipment</i>	
Kendaraan bermotor	4.133.760	349.044	(28.439)	51.201	91	4.505.657	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor dan lainnya	8.450.588	635.746	(4.198)	(58.419)	58	9.023.775	<i>Office and other equipment</i>	
Leasehold improvements	6.067.639	103.088	-	-	-	6.170.727	<i>Leasehold improvements</i>	
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	-	-	41.239	<i>Telecommunication equipment</i>	
Pesawat terbang	700.212	-	-	-	-	700.212	<i>Aircraft</i>	
Aset sewa guna usaha	316.657	635.539	(173.354)	7.250	926	787.018	<i>Assets under finance lease</i>	
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>69.501.024</b>	<b>7.256.331</b>	<b>(205.991)</b>	<b>-</b>	<b>1.075</b>	<b>76.552.439</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>116.347.753</b>					<b>122.841.068</b>	<b>Net Book Value</b>	
<b>31 Desember 2011/December 31, 2011</b>								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dampak Pelepasan Medco Power Indonesia/ Effect of Deconsolidation Saldo Akhir/ of Medco Power Indonesia	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<b>Biaya Perolehan</b>								<i>Land</i>
Tanah	4.695.090	144.698	-	-	(4.743)	(737.013)	4.098.032	<i>Buildings and land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	26.240.040	43.610	-	76.476	(18.431)	(2.209.096)	24.132.599	<i>Machinery</i>
Mesin	71.348.106	3.545.522	(1.737.842)	-	(209.263)	(32.594.895)	40.351.628	<i>Control panel equipment</i>
Peralatan panel pengendali	43.486.371	24.893	-	397.109	(206.269)	6.021.744	49.723.848	<i>Drilling rigs and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan pengerboran	22.076.106	6.753.712	(1.997.122)	-	(1.042.346)	-	25.790.350	<i>Vehicles</i>
Kendaraan bermotor	4.672.743	2.770.066	(300.445)	-	(414.937)	(711.972)	6.015.455	<i>Office and other equipment</i>
Peralatan kantor dan lainnya	13.513.269	1.133.908	(35.765)	-	(378.935)	(3.166.129)	11.066.348	<i>Leasehold improvements</i>
Leasehold improvements	6.839.957	2.923	(613)	-	(2.721)	(321.425)	6.518.121	<i>Telecommunication equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	-	-	-	74.230	<i>Aircraft</i>
Pesawat terbang	-	14.004.200	-	-	-	-	14.004.200	<i>Assets under finance lease</i>
Aset sewa guna usaha	18.500.000	569.857	(18.500.000)	-	-	-	569.857	<i>Construction in progress</i>
Aset dalam penyelesaian	2.053.036	2.543.969	-	(473.585)	(222.087)	(397.224)	3.504.109	
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>213.498.948</b>	<b>31.537.358</b>	<b>(22.571.787)</b>	<b>-</b>	<b>(2.499.732)</b>	<b>(34.116.010)</b>	<b>185.848.777</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	6.267.147	1.218.727	-	-	(8.501)	(648.310)	6.829.063	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin	25.865.015	2.723.081	(1.736.506)	-	(1.258.277)	(7.888.810)	17.704.503	<i>Machinery</i>
Peralatan panel pengendali	10.232.977	3.225.256	-	-	39.151	3.145.375	16.642.759	<i>Control panel equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan pengerboran	9.364.435	1.793.343	(1.814.876)	-	(728.298)	-	8.614.604	<i>Drilling rigs and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.390.312	420.456	(222.020)	-	(77.144)	(377.844)	4.133.760	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan lainnya	8.878.489	1.816.069	(26.808)	-	(319.915)	(1.897.247)	8.450.588	<i>Office and other equipment</i>
Leasehold improvements	6.007.769	289.364	(345)	-	(3.942)	(225.207)	6.067.639	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	-	-	-	41.239	<i>Telecommunication equipment</i>
Pesawat terbang	-	700.212	-	-	-	-	700.212	<i>Aircraft</i>
Aset sewa guna usaha	6.747.872	316.657	(6.747.872)	-	-	-	316.657	<i>Assets under finance lease</i>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>77.795.255</b>	<b>12.503.165</b>	<b>(10.548.427)</b>	<b>-</b>	<b>(2.356.926)</b>	<b>(7.892.043)</b>	<b>69.501.024</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>135.703.693</b>						<b>116.347.753</b>	<b>Net Book Value</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP - Neto (lanjutan)**

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net  
(continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Pembelian Entitas Anak/ Pembelian Entitas Anak/	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Cost</b>
Tanah	3.847.822	792.934	(86.109)	-	134.894	5.549	4.695.090	Land
Bangunan dan prasarana	24.288.416	69.160	(106.087)	1.896.361	-	92.190	26.240.040	Buildings and land improvements
Mesin	59.850.409	1.386.879	(50.013.007)	59.661.195	-	462.630	71.348.106	Machinery
Peralatan panel pengendali	16.407.343	119.928	-	27.213.556	-	(254.456)	43.486.371	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	17.544.820	3.175.634	(2.998.984)	6.539.772	-	(2.185.136)	22.076.106	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4.527.606	591.054	(555.435)	82.470	44.528	(17.480)	4.672.743	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	12.403.870	731.116	(641.803)	(3.440)	460.512	563.014	13.513.269	Office and other equipment
Leasehold improvements	6.816.627	9.745	-	-	-	13.585	6.839.957	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	-	-	-	74.230	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	18.500.000	-	-	-	-	-	18.500.000	Assets under finance lease
Aset dalam penyelesaian	86.405.783	8.638.746	-	(95.389.914)	-	2.398.421	2.053.036	Construction in progress
Jumlah Biaya	250.666.926	15.515.196	(54.401.425)	-	639.934	1.078.317	213.498.948	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	4.883.534	1.458.648	-	-	(94.361)	19.326	6.267.147	Buildings and land improvements
Mesin	18.901.721	3.342.131	(12.283)	-	(462.628)	4.096.074	25.865.015	Machinery
Peralatan panel pengendali	6.717.541	3.611.506	-	-	-	(96.070)	10.232.977	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	12.608.306	2.834.783	(1.827.296)	-	-	(4.251.358)	9.364.435	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4.527.605	388.053	(568.359)	-	17.363	25.650	4.390.312	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	6.739.515	2.079.416	(468.961)	-	161.282	367.237	8.878.489	Office and other equipment
Leasehold improvements	5.715.545	285.580	-	-	3.533	3.111	6.007.769	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	-	-	-	41.239	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	4.509.372	2.238.500	-	-	-	-	6.747.872	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	64.644.378	16.238.617	(2.876.899)	-	(374.811)	163.970	77.795.255	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>186.022.548</b>						<b>135.703.693</b>	<b>Net Book Value</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP - Neto (lanjutan)**

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net  
(continued)**

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	3.836.122	-	-	-	11.700	3.847.822	Land
Bangunan dan prasarana	17.555.327	449.777	-	5.997.553	285.759	24.288.416	Buildings and land improvements
Mesin	29.693.691	16.655.782	(535.088)	12.451.791	1.584.233	59.850.409	Machinery
Peralatan panel pengendali	13.151.110	80.083	-	3.176.150	-	16.407.343	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pegeboran	36.281.584	2.220.180	(12.526.860)	(8.430.084)	-	17.544.820	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4.834.397	166.886	(546.932)	19.844	53.411	4.527.606	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	9.378.910	2.534.525	(95.878)	443.852	142.461	12.403.870	Office and other equipment
Leasehold improvements	5.565.818	433.345	(49.223)	864.868	1.819	6.816.627	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	62.736	1.143	-	-	10.351	74.230	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	18.500.000	-	-	-	-	18.500.000	Assets under finance lease
Aset dalam penyelesaian	39.041.865	62.892.412	(1.603.168)	(14.523.974)	598.648	86.405.783	Construction in progress
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>177.901.560</b>	<b>85.434.133</b>	<b>(15.357.149)</b>	<b>-</b>	<b>2.688.382</b>	<b>250.666.926</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	3.569.865	1.259.741	-	-	53.928	4.883.534	Buildings and land improvements
Mesin	10.249.405	2.494.630	(397.909)	6.035.428	520.167	18.901.721	Machinery
Peralatan panel pengendali	5.103.251	1.614.290	-	-	-	6.717.541	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pegeboran	28.386.973	2.670.456	(12.526.860)	(5.899.595)	(22.668)	12.608.306	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4.685.927	290.008	(460.208)	(8.040)	19.918	4.527.605	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	5.075.273	2.008.285	(299.718)	(127.793)	83.468	6.739.515	Office and other equipment
Leasehold improvements	5.526.660	198.090	(9.772)	-	567	5.715.545	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	22.431	13.740	-	-	5.068	41.239	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	3.306.875	1.202.497	-	-	-	4.509.372	Assets under finance lease
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>65.926.660</b>	<b>11.751.737</b>	<b>(13.694.467)</b>	<b>-</b>	<b>660.448</b>	<b>64.644.378</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>111.974.900</b>					<b>186.022.548</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	30 Juni/ June 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	31 Desember/ December 31, 2009	
Beban pokok penjualan	5.780.715	4.838.750	8.920.590	11.841.330	6.646.519	Cost of sales
Beban usaha (Catatan 31)	1.475.616	1.581.131	3.582.575	4.397.287	5.105.218	Operating expenses (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b>7.256.331</b>	<b>6.419.881</b>	<b>12.503.165</b>	<b>16.238.617</b>	<b>11.751.737</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP - Neto (lanjutan)**

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung, dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian pada tahun 2011 sebagian besar merupakan konstruksi peralatan dan perlengkapan pengeboran dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, yang telah selesai pada tahun 2012 (2010: konstruksi peralatan dan perlengkapan pengeboran dengan tingkat penyelesaian sebesar 10% yang selesai pada tahun 2012; 2009: konstruksi pabrik etanol, pembangunan *combined cycle power facility* dan pembangkit listrik proyek Singa yang telah selesai di tahun 2010).

Bunga dan biaya pendanaan lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar AS\$0,4 juta dan AS\$1 juta di tahun 2010 dan 2009. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode 2012 dan tahun 2011.

Aset tetap sebesar AS\$16,8 juta pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$56,1 juta pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$117,3 juta pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$83,2 juta pada tanggal 31 Desember 2009 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 23).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$158 juta dan Rp197 miliar pada tanggal 30 Juni 2012, AS\$142 juta dan Rp153 miliar pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$255 juta dan Rp308 miliar pada tanggal 31 Desember 2010, dan AS\$240 juta dan Rp295 miliar pada tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 9). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net  
(continued)**

*PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Medco Ethanol Lampung (MEL) own several pieces of land located in Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta and Talang Jati Village, Kotabumi, Lampung, respectively with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2012, 2019 and 2025, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.*

*Construction in progress in 2011 mainly represents the construction of drilling rigs and equipment which were 95% completed. This project has been completed in 2012 (2010: construction of drilling rigs and equipment which were 10% completed and have been fully completed in 2012; 2009: construction of an ethanol plant, construction of a combined cycle power facility and Singa power plant project which were completed in 2010).*

*Interest and other financing costs capitalized as part of property, plant and equipment amounted to US\$0.4 million and US\$1 million in 2010 and 2009. No borrowing cost was capitalized in 2012 and 2011.*

*Property, plant and equipment amounting to US\$16.8 million as of June, 30 2012, US\$56.1 million as of December 31, 2011, US\$117.3 million as of December 31, 2010 and US\$83.2 million as of December 31, 2009 are used as collateral to the loans obtained by the Subsidiaries (Note 23).*

*All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$158 million and Rp197 billion as of June 30, 2012, US\$142 million and Rp153 billion as of December 31, 2011, US\$255 million and Rp308 billion as of December 31, 2010, and US\$240 million and Rp295 billion as of December 31, 2009 (Note 9). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP - Neto (lanjutan)**

Perusahaan memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) atas sebuah pesawat terbang dengan jangka waktu sewa guna usaha selama 10 tahun [Catatan 41(c)(ii)]. Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (sebelumnya dikenal sebagai Bawean Petroleum Limited), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani perjanjian jual beli pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd untuk pembelian pesawat yang sebelumnya disewa dari Airfast dengan nilai sebesar AS\$14 juta (Catatan 41c). Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, Perusahaan merupakan pemilik dari pesawat terbang tersebut dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Beberapa pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	
Hasil pelepasan neto	51.549	917.447	3.872.415	1.332.924	Net proceeds
Nilai buku neto	(57.230)	(271.232)	(1.535.613)	(1.662.682)	Net book value
	<b>(5.681)</b>	<b>646.215</b>	<b>2.336.802</b>	<b>(329.758)</b>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 30 Juni 2012, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap PT Medco Ethanol Lampung pada periode 2012 sebesar AS\$350.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset tetap lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)**

The Company has a lease agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for an aircraft with a lease term of 10 years [Note 41(c)(ii)]. In January 2011, Fortico International Limited (formerly known as Bawean Petroleum Limited), a wholly owned subsidiary of the Company, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Investment Pte Ltd for the purchase of the aircraft which was previously leased from Airfast for a total value of US\$14 million (Note 41c). With the execution of the agreement, the Company became the owner of the aircraft which is now recorded as part of property, plant and equipment.

Disposals of property, plant, and equipment are as follows:

Based on the review of the individual property, plant and equipment values as of June 30, 2012, the Group recognized an impairment loss in 2012 on the fixed assets of PT Medco Ethanol Lampung amounting to US\$350,000.

Management believes that there is no other impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2011, 2010 and 2009.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP - Neto (lanjutan)**

Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama dan evaluasi teknis internal, Grup mengubah taksiran masa ekonomis atas peralatan dan perlengkapan pengeboran mulai tanggal 1 Januari 2011. Perubahan ini meningkatkan laba sebelum pajak sebesar AS\$1,7 juta di tahun 2011.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)**

Based on comparison with other companies in the same industry and internal technical assessment, the Group changed the estimated useful life of its drilling rigs starting January 1, 2011. This change increased the income before tax by US\$1.7 million in 2011.

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

**16. OIL AND GAS ASSETS**

**a. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

**a. Exploration and Evaluation Assets**

	<b>Jumlah/Amount</b>	
<b>Saldo awal 31 Desember 2008</b>	22.100.975	<b>Beginning balance, December 31, 2008</b>
Penambahan	31.876.837	Additions
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(4.174.201)	Transfer to oil and gas properties
Penurunan nilai dan sumur kering	(7.471.775)	Impairment and dry hole
<b>Saldo akhir 31 Desember 2009</b>	<b>42.331.836</b>	<b>Ending balance, December 31, 2009</b>
Penambahan	13.318.223	Additions
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(2.226.689)	Transfer to oil and gas properties
Penurunan nilai dan sumur kering	(9.663.995)	Impairment and dry hole
<b>Saldo akhir 31 Desember 2010</b>	<b>43.759.375</b>	<b>Ending balance, December 31, 2010</b>
Penambahan	53.138.220	Additions
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(1.329.604)	Transfer to oil and gas properties
Penurunan nilai dan sumur kering	(4.765.790)	Impairment and dry hole
<b>Saldo akhir 31 Desember 2011</b>	<b>90.802.201</b>	<b>Ending balance, December 31, 2011</b>
Penambahan	13.294.437	Additions
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	-	Transfer to oil and gas properties
Penurunan nilai dan sumur kering	(10.506.288)	Impairment and dry hole
<b>Saldo akhir 30 Juni 2012</b>	<b>93.590.350</b>	<b>Ending balance, June 30, 2012</b>

**b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto**

**b. Oil and Gas Properties – Net**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

	<b>30 Juni/ June 30, 2012</b>	<b>31 Desember/December 31,</b>			
		<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.191.397.999	1.189.856.871	1.177.198.280	1.034.305.895	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	355.189.861	337.362.051	322.341.817	310.401.434	Uncompleted wells, equipment and facilities
Operated acreage	72.902.882	72.902.882	72.902.882	72.902.882	Operated acreage
Perlengkapan kantor	17.640.963	17.332.765	15.762.351	13.908.511	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.067.734	1.067.734	775.133	775.133	Vehicles
Penyesuaian nilai wajar	56.478.418	56.478.420	56.478.420	56.478.420	Fair value adjustments
<b>Jumlah</b>	<b>1.694.677.857</b>	<b>1.675.000.723</b>	<b>1.645.458.883</b>	<b>1.488.772.275</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**16. OIL AND GAS ASSETS (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(967.672.572)	(924.248.773)	(842.071.817)	(721.437.799)	Accumulated depreciation, depletion, and amortization and impairment reserves
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>727.005.285</b>	<b>750.751.950</b>	<b>803.387.066</b>	<b>767.334.476</b>	<b>Net Book Value</b>

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah  
sebagai berikut:

The movements in oil and gas properties are as  
follows:

30 Juni 2012/June 30, 2012						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2011/ Beginning Balance December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 30 Juni 2012/ Ending Balance June 30, 2012	Area of Interest
Blok A	Aceh	57.250.932	3.072.487	-	60.323.419	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99.436.908	184.222	8.367.169	91.253.961	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	142.878.678	1.851.366	8.834.883	135.895.161	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	20.804.137	1.817.202	861.054	21.760.285	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	116.626.020	193.068	4.934.630	111.884.458	Lematang
Tarakan	Kalimantan	17.630.931	516.954	1.637.366	16.510.519	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	57.401.654	871.930	3.778.695	54.494.889	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	13.237.821	2.125.672	-	15.363.493	Simenggaris
Sembakung	Kalimantan	2.129.528	-	1.991.733	137.795	Sembakung
Main Pass	Amerika Serikat/ USA	39.639.937	317.021	2.507.043	37.449.915	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/ USA	26.821.322	-	-	26.821.322	East Cameron
Area 47 Libya	Libya	155.070.593	39.475	-	155.110.068	Area 47 Libya
Yaman	Yaman	1.823.489	-	1.823.489	-	Yemen
		<b>750.751.950</b>	<b>10.989.397</b>	<b>34.736.062</b>	<b>727.005.285</b>	

31 Desember 2011/December 31, 2011						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2010/ Beginning Balance December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2011/ Ending Balance December 31, 2011	Area of Interest
Blok A	Aceh	55.719.355	1.531.577	-	57.250.932	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	106.206.720	18.777.701	25.547.513	99.436.908	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	129.290.720	33.720.315	20.132.357	142.878.678	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	16.928.220	7.222.711	3.346.794	20.804.137	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	129.134.684	8.581.370	21.090.034	116.626.020	Lematang
Tarakan	Kalimantan	19.292.664	2.693.178	4.354.911	17.630.931	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	64.046.556	565.437	7.210.339	57.401.654	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	1.398.852	11.838.969	-	13.237.821	Simenggaris
Sembakung	Kalimantan	7.441.572	10.150	5.322.194	2.129.528	Sembakung
Main Pass	Amerika Serikat/ USA	40.196.657	1.147.538	1.704.258	39.639.937	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/ USA	31.217.215	1.208.820	5.604.713	26.821.322	East Cameron
Mustang	Amerika Serikat/ USA	10.461.815	-	10.461.815	-	Mustang
Brazos	Amerika Serikat/ USA	18.416.699	-	18.416.699	-	Brazos
Blok-blok lainnya di AS	Amerika Serikat/ USA	2.729.211	-	2.729.211	-	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	150.418.758	4.651.835	-	155.070.593	Area 47 Libya
Yaman	Yaman	529.124	1.294.365	-	1.823.489	Yemen

The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**16. OIL AND GAS ASSETS (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2010/ Beginning Balance December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2011/ Ending Balance December 31, 2011	Area of Interest
Tunisia <sup>1)</sup>	Tunisia	19.958.244	966.866	20.925.110	-	Tunisia <sup>1)</sup>
		<b>803.387.066</b>	<b>94.210.832</b>	<b>146.845.948</b>	<b>750.751.950</b>	
31 Desember 2010/December 31, 2010						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2009/ Beginning Balance December 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2010/ Ending Balance December 31, 2010	Area of Interest
Blok A	Sumatera	53.755.217	1.964.138	-	55.719.355	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera	105.992.569	24.183.435	23.969.284	106.206.720	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	136.393.096	16.005.291	23.107.667	129.290.720	Rimau
Senoro-Toili <sup>2)</sup>	Sulawesi	26.265.243	12.574.902	21.911.925	16.928.220	Senoro-Toili <sup>2)</sup>
Lematang	Sumatera	118.976.922	24.579.075	14.421.313	129.134.684	Lematang
Tarakan	Kalimantan	17.806.775	7.682.246	6.196.357	19.292.664	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	50.581.860	13.738.363	273.667	64.046.556	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	606.528	792.324	-	1.398.852	Simenggaris
Sembakung	Kalimantan	12.857.982	158.063	5.574.473	7.441.572	Sembakung
Main Pass	Amerika Serikat/ USA	34.877.514	6.175.220	856.077	40.196.657	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/ USA	34.607.670	1.267.439	4.657.894	31.217.215	East Cameron
Mustang	Amerika Serikat/ USA	11.438.791	173.083	1.150.059	10.461.815	Mustang
Brazos	Amerika Serikat/ USA	16.981.263	1.521.938	86.502	18.416.699	Brazos
Blok-blok lainnya di AS	Amerika Serikat/ USA	2.729.211	-	-	2.729.211	Other blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	126.265.071	24.153.687	-	150.418.758	Area 47 Libya
Blok 12 Kamboja <sup>2)</sup>	Kamboja	1.732.738	-	1.732.738	-	Block 12 Cambodia <sup>2)</sup>
Yaman	Yaman	339.464	189.660	-	529.124	Yemen
Tunisia	Tunisia	15.126.562	7.780.490	2.948.808	19.958.244	Tunisia
		<b>767.334.476</b>	<b>142.939.354</b>	<b>106.886.764</b>	<b>803.387.066</b>	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**16. OIL AND GAS ASSETS (continued)**

31 Desember 2009/December 31, 2009						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2008/ Beginning Balance December 31, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2009/ Ending Balance December 31, 2009	Area of Interest
Langsa <sup>3)</sup>	Sumatera	17.465.734	-	17.465.734	-	Langsa <sup>3)</sup>
Blok A	Sumatera	53.084.922	670.295	-	53.755.217	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera	108.037.468	24.602.218	26.647.117	105.992.569	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	149.361.795	7.131.953	20.100.652	136.393.096	Rimau
Senoro-Toili	Sulawesi	21.826.699	5.927.440	1.488.896	26.265.243	Senoro-Toili
Lematang	Sumatera	38.410.840	80.566.082	-	118.976.922	Lematang
Tarakan	Kalimantan	18.968.121	1.991.031	3.152.377	17.806.775	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	1.259.935	4.283.732	5.543.667	-	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	51.221.730	156.548	796.418	50.581.860	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	801.024	-	801.024	-	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	8.343.546	-	7.737.018	606.528	Simenggaris
Sembakung	Kalimantan	16.074.291	1.371.809	4.588.118	12.857.982	Sembakung
Yapen <sup>1)</sup>	Papua	1.539.652	-	1.539.652	-	Yapen <sup>1)</sup>
CBM Sekayu	Sumatera	500.000	-	500.000	-	CBM Sekayu
Main Pass	Amerika Serikat/ USA	34.274.266	1.709.698	1.106.450	34.877.514	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/ USA	7.035.343	28.376.973	804.646	34.607.670	East Cameron
Mustang	Amerika Serikat/ USA	18.634.995	826.023	8.022.227	11.438.791	Mustang
Brazos	Amerika Serikat/ USA	18.513.403	190.547	1.722.687	16.981.263	Brazos
West Delta	Amerika Serikat/ USA	3.133.720	-	3.133.720	-	West Delta
Blok-blok lainnya di AS	Amerika Serikat/ USA	3.132.954	4.045.917	4.449.660	2.729.211	Other blocks in the USA
Area 47	Libya	110.161.572	16.103.499	-	126.265.071	Area 47
Blok E Kamboja <sup>3)</sup>	Kamboja	1.980.000	-	1.980.000	-	Block E Cambodia <sup>3)</sup>
Blok 12 Kamboja	Kamboja	1.732.738	-	-	1.732.738	Block 12 Cambodia
Yaman	Yaman	501.751	-	162.287	339.464	Yemen
Tunisia	Tunisia	15.074.173	888.484	836.095	15.126.562	Tunisia
Kakap <sup>3)</sup>	Natuna	38.838.521	1.157.449	39.995.970	-	Kakap <sup>3)</sup>
		<b>739.909.193</b>	<b>179.999.698</b>	<b>152.574.415</b>	<b>767.334.476</b>	

<sup>1)</sup> Hak kepemilikan telah divestasi pada tahun 2011

<sup>2)</sup> Hak kepemilikan telah divestasi pada tahun 2010

<sup>3)</sup> Hak kepemilikan telah dilepaskan pada tahun 2009

<sup>1)</sup> Working interests were divested in 2011

<sup>2)</sup> Working interests were divested in 2010

<sup>3)</sup> Working interests were relinquished in 2009

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

c. Lain-lain

Bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi adalah sebesar AS\$1,8 juta pada tanggal 31 Desember 2009. Tidak ada bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dikapitalisasi setelah tahun 2009.

Pada bulan September 2011, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid") kepada OMV (Tunesien) Production GmbH ("OMV"). Terkait hal tersebut, Grup menghentikan pengakuan aset minyak dan gas bumi terkait dengan Medco Anaguid dari laporan keuangan konsolidasian dengan nilai buku neto sebesar AS\$20,9 juta (Catatan 41a).

Aset minyak dan gas bumi Medco US LLC dengan nilai buku sebesar AS\$99,2 juta pada tahun 2010 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Entitas Anak tersebut yang diperoleh dari Compass BBVA Bank. Entitas Anak telah melunasi pinjaman ini pada bulan Juli 2011 (Catatan 23).

Pada bulan Oktober 2010, Grup memperoleh persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) di Area kerja *South & Central Sumatra Extension* (S&CS), Blok A dan Bawean untuk jangka waktu 20 tahun dari Pemerintah Indonesia. Untuk S&CS (kontrak KKS awal akan berakhir di tahun 2013), Grup menyesuaikan taksiran cadangan terbukti (P1) untuk menyelaraskan dengan jangka waktu kontrak diperpanjang, yang mengakibatkan kenaikan cadangan terbukti. Penyesuaian atas cadangan terbukti menyebabkan penurunan biaya deplesi pada tahun 2010 sebesar AS\$15,9 juta, dan menaikkan laba tahun berjalan 2010 sebesar AS\$8,8 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

**16. OIL AND GAS ASSETS (continued)**

c. Others

*Interest and other financing costs capitalized as part of oil and gas properties is US\$1.8 million as of December 31, 2009. No interest and other financing costs were capitalized subsequent to 2009.*

*In September 2011, the Company sold its equity ownership in Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid") to OMV (Tunesien) Production GmbH ("OMV"). In this connection, the Group derecognized from its 2011 consolidated financial statements oil and gas properties associated with Medco Anaguid with net book value of US\$20.9 million (Note 41a).*

*The oil and gas property of Medco US LLC with a net book value of US\$99.2 million in 2010 was used as collateral for the loan obtained by this Subsidiary from Compass BBVA Bank. The subsidiary has fully settled this bank loan in July 2011 (Note 23).*

*In October 2010, the Group obtained approvals from the Indonesian Government on the 20-year extension of the Production Sharing Contracts (PSCs) of South & Central Sumatra Extension (S&CS), Block A and Bawean. For S&CS (whereby the initial contract will end in 2013), the Group adjusted its proved reserves estimation (P1) to align with the extended term of the contract, which resulted in an increase in attributable proved reserves. The upward proved reserves adjustment resulted in a decrease in the 2010 depletion expense by US\$15.9 million, and an increase in 2010 net income by US\$8.8 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Grup, yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili (Catatan 41a), dengan tanggal efektif pada 31 Desember 2010. Sejalan dengan divestasi ini, pada tanggal 31 Desember 2010, nilai buku aset minyak dan gas bumi yang terkait dengan perusahaan yang didivestasi sebesar AS\$15,4 juta dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada bulan Desember 2010, izin eksplorasi Blok 12 Kamboja telah berakhir dan tidak diperpanjang. Akibatnya, sisa nilai buku neto sebesar AS\$1,7 juta terkait dengan blok ini diperkirakan tidak akan terpulihkan dan dihapusbukukan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Pada bulan September 2009, izin eksplorasi di Blok Yapen telah berakhir dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu, sisa nilai buku aset sebesar AS\$1,5 juta telah dihapusbukukan dan diakui sebagai biaya lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009.

Pada tahun 2009, Grup menjual Medco E&P Langsa Ltd. dan Medco Kakap Holding Pte. Ltd., yang masing-masing memegang 70% dan 25% hak partisipasi di blok Langsa dan Kakap (Catatan 41a).

Pada tahun 2009, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset Mustang dan West Delta akibat penurunan estimasi cadangan minyak/gas bumi masing-masing sebesar AS\$7,3 juta dan AS\$2,5 juta. Nilai buku Mustang dan West Delta setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$11,4 juta dan nol.

**16. OIL AND GAS ASSETS (continued)**

c. Others (continued)

*In December 2010, through a share acquisition agreement, Mitsubishi Corporation (MC) acquired from the Group the entire equity of Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary which holds a 20% working interest in Senoro Toili Block (Note 41a), with the effective date of December 31, 2010. In connection with this divestment, the net book value of oil and gas properties of US\$15.4 million as of December 31, 2010 associated with the divested entity was derecognized from the Group's consolidated financial statements.*

*In December 2010, the exploration license of the Cambodia 12 Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.7 million associated with this block was not expected to be recovered, and was written off as other expense in the 2010 consolidated statement of comprehensive income.*

*In September 2009, the exploration license of the Yapen Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.5 million associated with this block was written off as other expense in the 2009 consolidated statement of comprehensive income.*

*In 2009, the Group divested Medco E&P Langsa Ltd. and Medco Kakap Holding Pte. Ltd., which held a 70% and 25% working interest in Langsa and Kakap Blocks, respectively (Note 41a).*

*In 2009, the Group recognized a loss on impairment due to decrease in reserve balance in Mustang and West Delta field of US\$7.3 million and US\$2.5 million, respectively. The net book value as of December 31, 2009 of Mustang and West Delta fields after recognition of impairment is US\$11.4 million and nil, respectively.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Desember 2009, Grup telah menyampaikan surat pengembalian hak partisipasinya di Blok E Kamboja ke otoritas yang berwenang. Oleh karena itu, sisa nilai buku sebesar AS\$1,9 juta telah dihapusbukukan dan diakui sebagai biaya lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009.

Pada tahun 2009, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di blok-blok Rimau, Sembakung, Tarakan, Kampar dan *South Sumatra Extension* berdasarkan laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) tertanggal 15 Maret 2010. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$35,60 juta, dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$19,96 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada tahun 2012, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok-blok Kanpar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung dan Bawean berdasarkan laporan Netherland, Sewell & Associates Inc. tertanggal 27 April 2012. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$8,81 juta.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas.

Pada tanggal 30 Juni 2012, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sebesar AS\$1.561 juta.

**16. OIL AND GAS ASSETS (continued)**

c. Others (continued)

*In December 2009, the Group submitted a letter for the relinquishment of Block E Cambodia to the relevant authority. As a result, the remaining net book value of US\$1.9 million was written off and recognised as other expense in the 2009 consolidated statement of comprehensive income.*

*In 2009, the Group revised its proved reserves (P1) estimation in Rimau, Sembakung, Tarakan, Kampar and South Sumatra Extension blocks, based on the reports of Gaffney, Cline & Associates (GCA) dated March 15, 2010. As a result, depletion expense decreased by US\$35.60 million and net income increased by US\$19.96 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).*

*In 2012, the Group revised its proved reserves (P1) estimation in Kanpar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung and Bawean Blocks, based on the reports of Netherland, Sewell & Associates Inc. dated April 27, 2012. As a result, depletion expense decreased by US\$8.81 million.*

*Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the period, the management is of the opinion that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary.*

*As of June 30, 2012, all wells and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities were insured for US\$1,561 million.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
Uang muka	3.106.313	447.208	304.957	880.807	Advances
Lain-lain	-	-	154.311	472.251	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.106.313</b>	<b>447.208</b>	<b>459.268</b>	<b>1.353.058</b>	<b>Total</b>

Saldo uang muka lancar merupakan pembayaran kepada pihak ketiga terkait untuk membantu proses akuisisi di Medco Energi Global.

**17. OTHER ASSETS**

This account consists of the following:

The balance of current advances was mainly payment to third party to assist Medco Energi Global in the acquisition process.

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Tidak lancar</u>					<u>Non-current</u>
Bonus penandatanganan kontrak - neto	11.254.181	12.750.000	15.799.885	18.787.287	Signing bonuses - net
Uang muka untuk pembelian/sewa	4.675.177	3.052.186	2.470.621	3.228.907	Advance payments for purchase/rental
Setoran jaminan	899.777	1.402.736	2.782.906	3.425.233	Security deposits
Lain-lain	21.730.065	15.151.363	14.260.671	6.615.527	Others
<b>Jumlah</b>	<b>38.559.200</b>	<b>32.356.285</b>	<b>35.314.083</b>	<b>32.056.954</b>	<b>Total</b>

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Oman Oil Company dan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 41a).

The signing bonuses above related to a service contract entered into with Oman Oil Company and Petroleum Development Oman LLC (Note 41a).

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Advance payments for purchase/rental of property and equipment represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

Setoran jaminan pada tahun 2010 termasuk jaminan sebesar AS\$650 ribu atas jasa angkutan produk yang merupakan pembayaran dari PT Medco Downstream Indonesia, Entitas Anak, kepada Synergia Trading International Pte Ltd ("Synergia") (Catatan 36). Pada tahun 2011, Synergia menjadi entitas anak setelah diakuisisi oleh Medco Strait Services Pte Ltd.

Security deposits in 2010 include a deposit amounting to US\$650 thousand paid by PT Medco Downstream Indonesia, a Subsidiary, for product transportation services to Synergia Trading International Pte. Ltd., a related party (Note 36). In 2011, Synergia became a subsidiary after it was acquired by Medco Strait Services Pte Ltd.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi</u>					<i>Related party</i>
Synergia Trading International Pte Ltd (Catatan 36b)	-	-	3.987.300	-	Synergia Trading International Pte Ltd (Note 36b)
<u>Pihak ketiga</u>					<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	63.465.105	76.689.368	87.544.600	68.200.269	Local suppliers
Pemasok luar negeri	25.363.579	36.315.551	41.092.626	27.174.705	Foreign suppliers
Sub-jumlah	88.828.684	113.004.919	128.637.226	95.374.974	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.684</b>	<b>113.004.919</b>	<b>132.624.526</b>	<b>95.374.974</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Sampai dengan 1 bulan	70.622.560	92.454.782	56.648.343	46.572.458	Up to 1 month
1 - 3 bulan	6.794.480	11.634.657	65.378.162	30.177.259	1 - 3 months
3 - 6 bulan	6.924.411	1.352.056	1.658.220	14.832.055	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	870.620	7.310.381	7.057.314	790.397	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	3.616.613	253.043	1.882.487	3.002.805	More than 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.684</b>	<b>113.004.919</b>	<b>132.624.526</b>	<b>95.374.974</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	77.567.070	105.970.584	109.324.830	66.972.962	United States Dollar
Rupiah	11.218.860	7.034.335	21.375.826	28.227.964	Rupiah
Lain-lain	42.754	-	1.923.870	174.048	Others
<b>Jumlah</b>	<b>88.828.684</b>	<b>113.004.919</b>	<b>132.624.526</b>	<b>95.374.974</b>	<b>Total</b>

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms of 30 to 60 days.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG LAINNYA**

a. Utang lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Utang <i>overlifting</i>	43.969.647	27.826.121	1.955.849	17.140.785	<i>Overlifting payable</i>
Utang kepada Ventura Bersama	8.921.740	6.588.174	17.501.129	10.666.328	<i>Payables to Joint Ventures</i>
BP	4.536.217	4.536.217	4.536.217	4.536.217	BP
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980	1.008.980	1.008.980	Cityview Energy Corp Ltd
Utang sewa guna usaha	-	-	12.501.710	14.040.845	<i>Lease payable</i>
AICCO, Inc.	-	-	1.675.951	1.533.577	AICCO, Inc.
PT Exploration and Production	-	-	1.182.144	705.039	PT Exploration and Production
PLN Batam	-	-	393.692	1.185.148	PLN Batam
Hutang kontrak konstruksi	-	-	-	33.092.389	<i>Construction contract payable</i>
Citra Panji Manunggal	-	-	-	1.413.883	Citra Panji Manunggal
Utang asuransi	1.284.052	875.045	580.061	391.959	<i>Insurance payable</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	3.756.980	5.107.212	7.089.668	3.820.364	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	63.477.616	45.941.749	48.425.401	89.535.514	<i>Total</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>52.026.212</b>	<b>35.430.475</b>	<b>27.671.863</b>	<b>31.294.599</b>	<b>Current</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>11.451.404</b>	<b>10.511.274</b>	<b>20.753.538</b>	<b>58.240.915</b>	<b>Long-term</b>

Utang *overlifting* kepada BPMIGAS terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tomori, dan Blok Tarakan.

*The overlifting payable to BPMIGAS primarily related to Rimau, Tomori, and Tarakan Blocks.*

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

*Payables to Joint Ventures represent payables for exploration and production activities related to certain non-Group operated joint ventures.*

Utang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

*Payable to BP represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro Block has reached the volume stipulated in the agreement.*

Utang sewa guna usaha merupakan utang sewa pembiayaan ke PT Airfast Indonesia (Airfast) sehubungan dengan perjanjian sewa pesawat dengan Airfast (Catatan 15 dan 41c).

*The finance lease payable represents a finance lease payable to PT Airfast Indonesia (Airfast) with respect to an aircraft leasing agreement (Notes 15 and 41c).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG LAINNYA (lanjutan)**

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang berdasarkan utang sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
<b>Tahun Jatuh Tempo</b>			<b>Year Due</b>
2010	-	3.330.000	2010
2011	3.330.000	3.330.000	2011
2012	3.330.000	3.330.000	2012
2013	3.330.000	3.330.000	2013
2014-2016	7.492.500	7.492.500	2014-2016
<b>Jumlah</b>	<b>17.482.500</b>	<b>20.812.500</b>	<b>Total</b>
Bunga	(4.980.790)	(6.771.655)	<i>Amount applicable to interest</i>
Utang sewa guna usaha Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.501.710 1.758.744	14.040.845 1.539.135	<i>Obligation under finance lease Portion due within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10.742.966</b>	<b>12.501.710</b>	<b>Long- term portion</b>

Sebagaimana juga dijelaskan pada Catatan 15 dan 41c, pada bulan Januari 2011, Grup membeli pesawat tersebut (yang semula disewa dari Airfast).

*Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitment were as follows:*

*As explained in Notes 15 and 41c, in January 2011, the Group purchased the aircraft (which was previously leased from Airfast).*

Utang kontrak konstruksi merupakan hutang kepada Mitsui & Co Plant System, Ltd (Mitsui) atas pembangunan pembangkit listrik *combined cycle* di Batam (Catatan 41c). Utang ini dilindungi dengan fasilitas bank yang akan digunakan untuk membayar liabilitas tersebut. Pada bulan Mei 2010, Grup telah membayar penuh utang tersebut menggunakan fasilitas kredit tersebut.

*The construction contract payable represents payable to Mitsui & Co. Plant System, Ltd. (Mitsui) in relation to the construction of the combined cycle power plant in Batam (Note 41c). This payable is covered by a credit facility from a bank which will be used to pay off this obligation. In May 2010, the Group has fully repaid the construction contract payable using such credit facility.*

**b. Uang muka dari pelanggan**

**b. Advances from customers**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	-	-	32.238.271	126.472.218	<i>Petro Diamond Singapore Pte Ltd</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	32.238.271	95.493.965	<i>Less portion due within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>30.978.253</b>	<b>Long-term portion</b>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG LAINNYA (lanjutan)**

b. Uang muka dari pelanggan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Pihak-pihak ketiga</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.001.600	19.082.950	20.995.933	19.643.457
PT Molindo Raya Industrial	1.705.400	-	-	-
Lain-lain	516.328	128.736	1.135.642	1.307.610
Jumlah	19.223.328	19.211.686	22.131.575	20.951.067
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.223.328	19.211.686	1.103.032	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.028.543</b>	<b>20.951.067</b>

Uang muka dari Petro Diamond Singapore Pte Ltd ("PDS") pada tanggal-tanggal 31 Desember, 2010 dan 2009 merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka (Catatan 41c). Pada bulan April 2011, uang muka dari PDS ini telah diselesaikan.

**19. OTHER LIABILITIES (continued)**

b. Advances from customers (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Third parties</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		19.082.950	20.995.933	19.643.457
PT Molindo Raya Industrial		-	-	-
Others		128.736	1.135.642	1.307.610
Total		19.211.686	22.131.575	20.951.067
Less portion due within one year		19.211.686	1.103.032	-
Long-term portion		-	21.028.543	20.951.067

Advances from Petro Diamond Singapore Pte Ltd ("PDS") as of December 31, 2010 and 2009 represent advance payments in relation to the Crude Oil Sale and Purchase Agreement and Prepayment Agreement (Note 41c). In April 2011, the advances from PDS were fully settled.

**20. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Perusahaan</u>				
Pajak penghasilan				
Pasal 4(2)	111.972	53.278	111.227	57.610
Pasal 15	27.686	16.136	54.866	35.813
Pasal 21	412.382	283.730	278.149	359.026
Pasal 23	2.943.296	191.748	165.043	66.701
Pasal 26	822.122	837.728	888.432	834.565
Sub-jumlah	4.317.458	1.382.620	1.497.717	1.353.715
<u>Entitas Anak</u>				
Pajak penghasilan (PPH) badan	26.136.932	31.048.246	52.089.469	13.574.418
Pajak penghasilan				
Pasal 4(2)	91.742	116.925	110.536	405.263
Pasal 15	9.900	44.965	26.076	13.859
Pasal 21	1.634.862	1.378.508	1.429.997	1.375.805
Pasal 22	20.521	133.898	74.187	31.022
Pasal 23	565.240	743.176	593.061	643.653
Pasal 25	27.629	4.320	66.238	-
Pasal 26	37.607	30.830	-	131.062
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.833.345	5.844.303	8.330.082	8.821.873
Denda pajak	120.276	841.358	811.426	682.354
Sub-jumlah	34.478.054	40.186.529	63.531.072	25.679.309
<b>Jumlah</b>	<b>38.795.512</b>	<b>41.569.149</b>	<b>65.028.789</b>	<b>27.033.024</b>

This account consists of:

		31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<u>Company</u>				
Income tax				
Article 4(2)		53.278	111.227	57.610
Article 15		16.136	54.866	35.813
Article 21		283.730	278.149	359.026
Article 23		191.748	165.043	66.701
Article 26		837.728	888.432	834.565
Sub-total		1.382.620	1.497.717	1.353.715
<u>Subsidiaries</u>				
Corporate income tax				
Income tax				
Article 4(2)		116.925	110.536	405.263
Article 15		44.965	26.076	13.859
Article 21		1.378.508	1.429.997	1.375.805
Article 22		133.898	74.187	31.022
Article 23		743.176	593.061	643.653
Article 25		4.320	66.238	-
Article 26		30.830	-	131.062
Value added tax (VAT)		5.844.303	8.330.082	8.821.873
Tax penalties		841.358	811.426	682.354
Sub-total		40.186.529	63.531.072	25.679.309
Total		41.569.149	65.028.789	27.033.024

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai saat ini.

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 milyar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS\$65 juta untuk pengurang pajak. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 yang ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006, 2008, 2009 dan 2010 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEI untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. EPI saat ini dalam proses banding ke Pengadilan Pajak mengenai penolakan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh badan sejumlah Rp5,9 miliar. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments

*Summarized below is the status of current significant tax audits and tax assessments within the Group:*

a. The Company

*For fiscal year 2005, the Tax Court has partially granted the VAT appeal for Rp1.1 billion and turned down the income tax Article 26 appeal. The Indonesian Tax Office (ITO) has filed to the Supreme Court a Reconsideration Request on the Tax Court Decision on the 2005 VAT dispute amounting to Rp707 million. No decision letter from the Supreme Court has yet been received to date.*

*For fiscal year 2007, the Tax Court has turned down VAT appeals amounting to Rp 11.1 billion and accepted corporate income tax appeal amounting to US\$ 65 million for tax deductions. The Company has filed a Reconsideration Request to Supreme Court for the Tax Court Decision on the 2007 VAT.*

*The tax audits by the ITO for fiscal years 2006, 2008, 2009 and 2010 have been closed.*

*The tax audit by the ITO on MEI for fiscal year 2011 is still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

*The tax audit by the ITO for fiscal year 2004, 2005, 2006, and 2007 has been closed.*

*The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. EPI is in the appeal process to the Tax Court for its objection to the tax assessments which were turned down by the ITO amounting to Rp5.9 billion for corporate income tax. No decision letter from the Tax Court Tax has been received to date.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan dan EPI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh badan sebesar Rp3,1 miliar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010 sebesar Rp 1,7 miliar dan Kantor Pajak telah memutuskan menolak keberatan EPI tersebut. Atas keputusan Kantor Pajak tersebut, EPI akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Audit pajak untuk restitusi PPN masa Juli-Desember 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah menerima SKPLB PPN tahun pajak 2010 sejumlah Rp3,5 miliar. EPI juga menerima SKPKB PPN masa Juli sampai November 2010 sejumlah Rp568 juta. EPI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan belum ada surat keputusan diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan yang diterima sampai saat ini.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan entitas anaknya

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah ditutup. MDI menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp478 juta.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2007, 2010 dan sebelum tahun 2006 telah ditutup.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

*The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been completed and EPI received tax overpayment letter amounting to Rp3.1 billion for corporate income tax.*

*The tax audit by the ITO for VAT for the period January to June 2010 has been completed. EPI has filed objection to the ITO tax assessment on VAT for the period January to June 2010 amounting to Rp 1.7 billion and the ITO has turned down EPI's objection. On the ITO decision, EPI will file an appeal to the Tax Court.*

*The tax audit by the ITO for restitution of VAT for the period July up to December 2010 has been completed. EPI received tax letter for the overpayment of VAT for fiscal year 2010 amounting to Rp3.5 billion. EPI also received tax assessment letter for underpayment of VAT for the period July up to November 2010 amounting to Rp568 million. EPI filed objection letter to the ITO on the VAT assessment and no decision letter has been received to date.*

*The tax audit by the ITO on EPI for VAT for the period from January to June 2011 is still on going and no tax assessment letter has been received to date.*

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries

*The tax audit by the ITO on MDI for fiscal year 2009 has been closed. MDI received tax overpayment letter for corporate income tax amounting to Rp478 million.*

*The tax audits by the ITO on PT Medco LPG Kaji (MLK) for fiscal years 2007, 2010 and prior to 2006 have been closed.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan entitas anaknya (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2008, Kantor Pajak telah menolak keberatan MLK atas PPh Badan sebesar Rp8,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan. MLK telah menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp849 juta. MLK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp7,6 juta. MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN tersebut dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MLK sebesar Rp1,9 juta. Atas sebagian keberatan sebesar Rp5,7 juta yang ditolak oleh Kantor Pajak, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2010 telah selesai dilaksanakan dan MLK telah mendapatkan SKPLB PPh Badan sebesar Rp589 juta pada tanggal 7 Agustus 2012.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2009, Kantor Pajak memutuskan menerima seluruh keberatan MSK atas PPN masa pajak Maret, April dan Mei 2009 sejumlah Rp21,1 miliar. MSK telah menerima surat perintah membayar kelebihan pajak (SPMKP) yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp21,1 miliar dan telah menerima pembayarannya dari Kantor Pajak.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries (continued)

*For fiscal year 2008, the ITO has turned down MLK's objection on the corporate income tax assessments amounting to Rp8.7 billion. MLK filed an appeal to the Tax Court. No decision letter has been received to date.*

*For fiscal year 2009, the tax audit by the ITO has been completed. MLK received tax overpayment letter on corporate income tax amounting to Rp849 million. MLK received tax underpayment assessment on VAT amounting to Rp7.6 million. MLK filed objection letters to ITO on VAT assessments letter and the ITO has partially granted MLK's objection amounting to Rp1.9 million. On the remaining amount of the objection amounting to Rp5.7 million which was turned down by the ITO, MLK filed an appeal to the Tax Court.*

*For fiscal year 2010, the tax audit by the ITO has been completed. MLK received tax overpayment letter on corporate income tax amounting to Rp589 million on August 7, 2012.*

*The tax audits by the ITO on PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) for fiscal years 2007, 2008 and 2009 have been closed.*

*For fiscal year 2009, the ITO has fully accepted MSK objections to the VAT assessments for the months of March, April and May 2009 amounting to Rp21.1 billion. MSK received a warrant-to-pay for tax overpayment (SPMKP) which approved the refund of VAT overpayment amounting to Rp21.1 billion and has already received the payment from ITO.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan entitas anaknya (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MSK untuk tahun pajak 2010 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas pengajuan restitusi PPN oleh MSK untuk periode Januari sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp59 miliar sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2008 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan. MMB telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp11,2 miliar, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp3,1 miliar dan SKPKB PPh masa Januari, Februari, Maret, April, Oktober dan November 2009 sejumlah Rp3,4 miliar. MMB mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKP kurang bayar. Belum ada surat keputusan keberatan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk PPN periode Januari sampai dengan Desember 2010 telah selesai dilaksanakan. MMB telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp2,5 miliar. MMB juga telah menerima SKPLB PPh Masa Desember 2010 sejumlah Rp9,3 miliar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp71 juta untuk tahun 2009.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries (continued)

*The tax audit by the ITO on MSK for fiscal year 2010 is still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

*The tax audit by the ITO on VAT refund of by MSK for the period from January to December 2011 amounting to Rp59 billion is still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

*The tax audits by the ITO on PT Medco Methanol Bunyu (MMB) for fiscal years 2005, 2006 and 2008 have been closed.*

*The tax audit by the ITO on MMB for fiscal year 2009 has been completed. MMB received tax overpayment letter for corporate income tax amounting to Rp11.2 billion, tax assessment letters for underpayment of income tax article 23 amounting to Rp3.1 billion and underpayment of VAT for the months of January, February, March, April, October and November 2009 amounting to Rp3.4 billion. MMB filed objection letters to the ITO for the tax assessments. No decision letter has been received to date.*

*The VAT audits by the ITO on MMB for the period from January to December 2010 have been completed. MMB received tax overpayment letter for corporate income tax amounting to Rp2.5 billion. MMB received VAT overpayment letter for the period December 2010 amounting to Rp9.3 billion.*

*The tax audits by the ITO on PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") for fiscal years 2008 and 2009 have been completed. MEL received tax overpayment letter for corporate income tax amounting to Rp71 million for the year 2009.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan entitas anaknya (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2010 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS") untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

- d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilaksanakan. Atas pengajuan banding ke Pengadilan Pajak mengenai penolakan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp640 juta, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding MEPL.

- e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilaksanakan. MEPT menerima SKPKB PPN sebesar Rp418 juta yang telah dibayar pada tanggal 7 Februari 2011 dan mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 3 Januari 2012 dan 1 Februari 2012, MEPT telah melakukan pencabutan banding ke Pengadilan Pajak.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries (continued)

*The tax audit by the ITO on MEL for fiscal year 2010 is still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

*The tax audit by the ITO on PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS") for fiscal years 2007, 2008 and 2009 is still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

- d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

*The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 is still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

*The tax audit by ITO for fiscal year 2008 has been completed. On the appeal to the Tax Court for administrative sanction abolition on the VAT Collection Letters which was turned down by the ITO amounting to Rp640 million, the Tax Court has turned down MEPL's appeal.*

- e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

*The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going, and no assessment letter has been received to date.*

*The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPT received underpayment of VAT assessment amounting to Rp418 million which was paid on February 7, 2011. On January 3, 2012 and February 1, 2012, MEPT has withdrawn the appeal to the Tax Court.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. PT Medco Energi Nusantara

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

g. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPR menerima SKPKB PPN sebesar Rp1,5 miliar yang telah dibayar pada tanggal 7 Februari 2011 dan mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 3 Januari 2012 dan 1 Februari 2012, MEPR telah melakukan pencabutan banding ke Pengadilan Pajak.

i. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

j. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilakukan. MEPI telah menerima SKPKB PPh 26 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi PPN dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009, masing-masing sebesar Rp17,4 juta dan Rp1,3 miliar yang telah dibayar pada tanggal 23 Februari 2012.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

f. PT Medco Energi Nusantara

The tax audits by the ITO for the fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2008 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

g. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

The tax audit by the ITO for the fiscal year 2006 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPR received underpayment of VAT assessment amounting to Rp1.5 billion which was paid on February 7, 2011. On January 3, 2012 and February 1, 2012, MEPR has revoked its appeal to the Tax Court on the VAT assessment.

i. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

j. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been completed. MEPI has received assessment letter for the underpayment of Income Tax article 26 and Tax Collection Letter (STP) on VAT administrative sanction from the Tax Office for fiscal year 2009, amounting to Rp17.4 million and Rp1.3 billion, respectively, which were paid on February 23, 2012.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

k. Exspan Airsenda Inc. (EAS) dan Exspan Airlimau Inc. (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL belum secara resmi ditutup namun telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus 2008 untuk tahun pajak 2004 dan pada bulan Januari 2009, untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2007. Sampai saat ini, Kantor Pajak AS belum mengeluarkan hasil atas audit tersebut.

Kantor Pajak Indonesia sedang melakukan audit pajak atas Bentuk Usaha Tetap (BUT) dari EAS dan EAL untuk tahun pajak 2005 dan 2006, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak sampai saat ini.

l. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) dan Medco Lematang Ltd (MLL), Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 miliar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dibawah operator terdahulu masing-masing PSC. ECCI telah menyerahkan kembali PSC-nya ke Pemerintah Indonesia.

Perjanjian Jual dan Beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara self-assessment. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluwarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

k. Exspan Airsenda Inc (EAS) and Exspan Airlimau Inc (EAL)

*The tax audits by the Internal Revenue Service of the United States (IRS) on EAS and EAL have not been officially closed but have been completed in August 2008 for fiscal year 2004, and in January 2009 for fiscal years 2005, 2006 and 2007. To date, the IRS has not issued the results of such audits.*

*The ITO is still conducting tax audits on the Permanent Establishments (PE) of EAS and EAL for the fiscal years 2005 and 2006, and no assessment letter has been received to date.*

l. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd

*Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) and Medco Lematang Ltd (MLL), Subsidiaries, received tax assessments totaling Rp17.4 billion in 2002 for the underpayment of Value Added Tax (VAT) for years prior to the acquisition of these working interests from the previous operators of the respective PSCs. Subsequently, ECCI has relinquished the PSC to the Government of Indonesia.*

*The Sales and Purchase Agreements with the respective previous PSC working interest owners provided that liabilities incurred prior to acquisition by ECCI and MLL remain the responsibility of the former owners. Accordingly, no provision or payment has been made by ECCI and MLL for these assessments.*

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are prohibited under the Indonesia taxation laws. The ITO may assess or amend taxes for 2007 tax obligation and prior years not later than 2013. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

Tax Assessments (continued)

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

**21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**21. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS**

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Kontrak jasa	3.660.440	16.135.762	8.984.284	4.420.800	Contract services
Sewa	8.447.548	13.996.666	11.210.920	19.283.999	Rentals
Ventura Bersama	6.890.836	13.085.259	1.351.214	2.330.239	Joint ventures
Beban operasional lainnya	7.852.655	10.094.023	2.700.000	1.717.054	Other operating expenses
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.650.671	5.644.209	5.644.209	6.784.512	Repairs and maintenance of property, plant and equipment
Bunga	5.856.856	4.586.775	2.926.956	3.927.469	Interest
Tenaga kerja	1.709.109	1.604.083	1.673.663	795.835	Labor supply
Imbalan kerja (Catatan 35b)	3.579.264	217.708	8.014.396	2.166.790	Employee benefits (Note 35b)
Denda	2.406.554	-	-	-	Penalty
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	1.457.238	2.369.686	2.914.800	2.217.440	Others (each below US\$500,000)
<b>Jumlah</b>	<b>47.511.171</b>	<b>67.734.171</b>	<b>45.420.442</b>	<b>43.644.138</b>	<b>Total</b>

**22. DERIVATIF**

**22. DERIVATIVES**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	30 Juni 2012/June 30, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<b>Perusahaan/Company</b>							
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	-	(1.107.441)	2.844.957	-	(260.324)
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	1.022.331	(179.939)	-	1.202.270	(1.202.270)
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Capped non-deliverable forward	32.754	-	32.754	-	-	-
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	5.700.592	(5.700.592)	-	-	-
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	4.492.099	(4.492.099)	-	-	-
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	-	-	-	-	-	(256.320)
JPMorgan Chase, NA	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	-	247.065	(247.065)	-	-	(158.835)

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	30 Juni 2012/June 30, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan/ (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<b>Perusahaan/Company (lanjutan)/continued)</b>							
Standard Chartered Bank	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	-	53.582	(53.582)	-	-	-
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi <i>forward</i> <i>non-deliverable</i> / <i>Non - deliverable forward</i> <i>transaction</i>	-	83.569	(83.569)	-	-	345.721
<b>Jumlah/Total</b>		<b>32.754</b>	<b>11.599.238</b>	<b>(11.831.533)</b>	<b>2.844.957</b>	<b>1.202.270</b>	<b>(1.532.028)</b>
Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>		-	-	10.192.691	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>32.754</b>	<b>11.599.238</b>	<b>(1.638.842)</b>	<b>2.844.957</b>	<b>1.202.270</b>	<b>(1.532.028)</b>
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion</i>		32.754	384.216		2.844.957	-	
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>		-	11.215.022		-	1.202.270	
<b>31 Desember 2010/December 31, 2010</b>							
<b>31 Desember 2009/December 31, 2009</b>							
Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<b>Perusahaan/Company</b>							
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	3.105.281	-	1.086.412	2.018.869	-	2.018.869
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	-	-	-	-	-
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	256.320	-	256.320	-	-	-
JPMorgan Chase, NA	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	158.835	-	158.835	-	-	-
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi <i>forward</i> <i>non-deliverable</i> / <i>Non - deliverable forward</i> <i>transaction</i>	-	345.721	(345.721)	-	-	-
Citibank, N.A.	Perjanjian <i>swap</i> tingkat bunga atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	-	-	-	-	1.794.048
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> tingkat bunga atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	-	-	-	-	2.884.012

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	31 Desember 2010/December 31, 2010			31 Desember 2009/December 31, 2009		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan/ (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<b>Entitas Anak</b>							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak <i>forward</i> mata uang/ <i>Forward exchange contract</i>	-	-	454.110	-	-	-
Jumlah/Total		3.520.436	345.721	1.609.956	2.018.869	-	6.696.929
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion</i>		415.155	345.721				
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>		3.105.281	-		2.018.869	-	

Grup melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency interest rate swaps, cross-currency swaps, and foreign currency forward contracts as hedging instruments to manage its interest rate and foreign exchange currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
<b>Perusahaan/ Company</b>						
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>cross- currency swap</i>	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012/ June 19, 2012	19 Juni 2017/ June 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan. The Company shall receive a fixed interest rate of 8.75% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.85% per annum on the US Dollar notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount with condition applied.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
<b>Perusahaan/ Company</b>						
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/cross-currency swap	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012/ June 19, 2012	19 Juni 2012/ June 19, 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.75% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.85% per annum on the US Dollar notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount with condition applied.</i>
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/Cross-currency swap	20.000.000	202.400.000.000	8 September 2009/ September 8, 2009	15 Juni 2012/ June 15, 2012  Telah diselesaikan pada bulan Juni 2012/ Settled in June 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.375% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 6% per annum on the US Dollar notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
<b>Perusahaan/ Company</b>						
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura/ Singapore	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	35.000.000	323.750.000.000	17 dan 26 Januari 2011/ January 17 and 26, 2011	17 Juni 2014/ June 17, 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 10.35% and 10.75% per annum on the US Dollar notional amount every March 17, June 17, September 17 and December 17. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount with condition applied.</i>
JPMorgan Chase, NA	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	9.600.000	89.437.320.000	6 Maret 2012/ March 6, 2012	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Morgan Stanley & Co. International PLC	Kontrak transaksi forward non-deliverable capped/ Capped non-deliverable forward transaction	2.400.000	23.340.000.000	25 Mei 2012/ May 25, 2012	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Morgan Stanley & Co. International PLC	Kontrak transaksi forward non-deliverable capped/ Capped non-deliverable forward transaction	3.000.000	28.800.000.000	23 Mei 2012/ May 23, 2012	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Standard Chartered Bank	Transaksi valuta asing/ Foreign exchange transaction	3.000.000	28.175.250.000	14 Maret 2012/ March 14, 2012	20 Desember 2012/ December 20, 2012	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
<b>Perusahaan/ Company</b>						
Morgan Stanley & Co. International PLC	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction</i>	3.250.000	30.355.000.000	9 Mei 2012/ May 9, 2012	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran <i>forward/ Forward exchange contract</i>	24.000.000	221.035.500.000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011  Telah diselesaikan pada bulan Agustus 2011/ Settled in August 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction</i>	24.000.000	219.504.000.000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011  Telah diselesaikan pada bulan Agustus 2011/ Settled in August 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar
JPMorgan Chase, NA	Kontrak pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	23.000.000	215.371.000.000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011  Telah diselesaikan pada bulan Desember 2011/ Settled in December 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
<b>Perusahaan/ Company</b>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross- currency interest rate swap	25.000.000	228.125.000.000	5 Agustus 2004/ August 5, 2004	10 Juli 2009/ July 10, 2009  Telah diselesaikan pada bulan Juli 2009/ Settled in July 2009	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 7,23% per tahun atas nominal Dolar AS setiap tanggal 10 Oktober, 10 Januari, 10 April, dan 10 Juli. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, jika kurs spot dari Dolar AS/Rupiah adalah sebesar atau lebih dari Rp10.000 setiap tanggal pembayaran kupon obligasi selama masa berlakunya perjanjian, maka ketentuan top up provisi untuk mark to market akan berlaku.  <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.125% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 7.23% per annum on the US Dollar notional amount every October 10, January 10, April 10 and July 10. On the final exchange date, the Company shall pay the US Dollar notional amount and receive the Indonesian Rupiah notional amount. Under the agreement, if the US Dollar/Indonesian Rupiah spot rate is at or above Rp10,000 at obligation coupon payment dates during the term of the agreement, the top up provision for mark to market shall apply.</i>
Citibank, NA, Jakarta	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross- currency interest rate swap	25.000.000	226.250.000.000	19 Oktober 2004/ October 19, 2004	12 Juli 2009/ July 12, 2009  Telah diselesaikan pada bulan Juli 2009/ Settled in July 2009	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor-BBA ditambah 2,45% atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli, dan 12 Oktober. Pada tanggal pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, Citibank dapat meminta jaminan dalam Dolar AS jika selisih penyesuaian ke nilai pasar (mark to market) lebih tinggi dari AS\$1.250.000.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**22. DERIVATIF (lanjutan)**

**22. DERIVATIVES (continued)**

Pihak ketiga/ <i>Counterparties</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Nilai Notional/ <i>Notional amount</i>		Tanggal pertukaran awal/ <i>Initial exchange date</i>	Tanggal pertukaran akhir/ <i>Final exchange date</i>	Syarat/ <i>Terms and Conditions</i>
		Dalam AS\$/ <i>In US\$</i>	Dalam IDR/ <i>In IDR</i>			
<b>Perusahaan/ Company</b>						
						<i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.125% per annum on the Rupiah notional amount and pay a floating interest rate of equivalent to US Dollar Libor-BBA plus 2.45% on the US Dollar notional amount every three months on January 12, April 12, July 12 and October 12. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount. Under the agreement, Citibank may demand collateral in US Dollars if its mark to market exposure is higher than US\$1,250,000.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak forward/ <i>Forward contract</i>	33.092.389	303.457.205.000	29 Maret 2010/ <i>March 29, 2010</i>	7 Mei 2010/ <i>May 7, 2010</i>  Telah diselesaikan pada bulan Mei 2010/ <i>Settled in May 2010</i>	Jual Rupiah/Beli Dolar <i>Sell Rupiah/ Purchase Dollar</i>

**23. PINJAMAN BANK**

**23. BANK LOANS**

	30 Juni/ <i>June 30, 2012</i>	31 Desember/December 31			
		2011	2010	2009	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	93.807.126	121.399.984	85.620.671	60.982.254	<i>Short-Term Bank Loans</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	339.537.435	291.675.148	89.741.220	67.265.025	<i>Current portion</i>
	433.344.561	413.075.132	175.361.891	128.247.279	
Pinjaman Bank Jangka Panjang					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Bagian pinjaman jangka panjang	424.437.631	466.382.311	493.330.538	368.491.424	<i>Long-term portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>857.782.192</b>	<b>879.457.443</b>	<b>668.692.429</b>	<b>496.738.703</b>	<b>Total</b>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

Kreditur	30 Juni 2012/June 30, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011			Lenders
	Total/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Total/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	
<b>Dolar AS</b>							<b>US Dollar</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.000.000	175.000.000	130.000.000	305.000.000	175.000.000	130.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314.943.662	199.943.662	115.000.000	299.943.662	149.943.662	150.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.626.231	12.400.000	24.226.231	43.400.000	12.400.000	31.000.000	Syndicated loan from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.326.683	1.326.683	-	3.413.939	3.413.939	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBG Indonesia	10.000.000	10.000.000	-	10.000.000	10.000.000	-	PT Bank ICBG Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	841.090	841.090	-	32.299.858	31.917.547	382.311	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	110.000.000	110.000.000	-	110.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	25.000.000	-	25.000.000	25.000.000	-	25.000.000	PT Bank DKI
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	20.000.000	20.000.000	-	20.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
<b>Sub-jumlah</b>	<b>823.737.666</b>	<b>399.511.435</b>	<b>424.226.231</b>	<b>849.057.459</b>	<b>382.675.148</b>	<b>466.382.311</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah/IDR</b>
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related party</b>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli) 2012: Rp5,9 miliar 2011: Rp5,9 miliar	626.288	626.288	-	654.743	654.743	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (In original currency) 2012: Rp5.9 billion 2011: Rp5.9 billion
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2012: Rp2,25 miliar 2011: Rp206,7 miliar	237.400	26.000	211.400	22.798.448	22.798.448	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (In original currency) 2012: Rp2.25 billion 2011: Rp206.7 billion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2012: Rp267,6 miliar 2011: Rp62 miliar	33.180.838	33.180.838	-	6.946.793	6.946.793	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (In original currency) 2012: Rp267.6 billion 2011: Rp62 billion
<b>Sub-jumlah</b>	<b>34.044.526</b>	<b>33.833.126</b>	<b>211.400</b>	<b>30.399.984</b>	<b>30.399.984</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>857.782.192</b>	<b>433.344.561</b>	<b>424.437.631</b>	<b>879.457.443</b>	<b>413.075.132</b>	<b>466.382.311</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur	31 Desember 2010/December 31, 2010			31 Desember 2009/December 31, 2009			Lenders
	Total/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Total/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	
<b>Dolar AS</b>							<b>US Dollar</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000	50.000.000	125.000.000	175.000.000	50.000.000	125.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.000.000	-	98.000.000	80.000.000	50.000.000	30.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura	40.000.000	40.000.000	-	40.000.000	-	40.000.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
Pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.000.000	18.000.000	63.000.000	22.602.595	5.775.082	16.827.513	Syndicated loan from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.588.484	4.174.545	3.413.939	11.480.000	1.391.515	10.088.485	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000	10.000.000	-	-	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	37.817.409	8.517.549	29.299.860	-	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Compass BBVA Bank	12.900.000	12.900.000	-	12.950.000	-	12.950.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Compass BBVA Bank
<b>Sub-jumlah</b>	<b>462.305.893</b>	<b>143.592.094</b>	<b>318.713.799</b>	<b>342.032.595</b>	<b>107.166.597</b>	<b>234.865.998</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah/IDR</b>
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related party</b>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli) 2010: Rp5,3 miliar 2009: Rp5,4 miliar	593.618	593.618	-	577.363	577.363	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (in original currency) 2010: Rp5.3 billion 2009: Rp5.4 billion
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2010: Rp250,1 miliar 2009: Rp103,2 miliar	27.814.745	21.223.977	6.590.768	10.982.254	10.982.254	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (in original currency) 2010: Rp250.1 billion 2009: Rp103.2 billion
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2010: Rp904,7 miliar 2009: Rp904,7 miliar	100.628.406	-	100.628.406	96.250.000	-	96.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (in original currency) 2010: Rp904.7 billion 2009: Rp904.7 billion
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Dalam mata uang asli) 2010: Rp397,4 miliar 2009: Rp268,1 miliar	44.201.009	5.893.176	38.307.833	28.521.811	4.310.425	24.211.386	PT Bank CIMB Niaga Tbk (in original currency) 2010: Rp397.4 billion 2009: Rp268.1 billion

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur	31 Desember 2010/December 31, 2010			31 Desember 2009/December 31, 2009			Lenders
	Total/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Total/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>							<b>Third parties (continued)</b>
Pinjaman sindikasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) (Dalam mata uang asli) 2010: Rp297,7 miliar 2009: Rp48,5 miliar	33.112.905	4.037.372	29.075.533	5.156.010	-	5.156.010	Syndicated loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) (in original currency) 2010: Rp297.7 billion 2009: Rp48.5 billion
PT Bank Central Asia Tbk (Dalam mata uang asli) 2010: Rp0,3 miliar 2009: Rp124 miliar	35.853	21.654	14.199	13.205.566	5.197.536	8.008.030	PT Bank Central Asia Tbk (in original currency) 2010: Rp0.3 billion 2009: Rp124 billion
PT Bank Bukopin Tbk (Dalam mata uang asli) 2009: Rp0,1 miliar	-	-	-	13.104	13.104	-	PT Bank Bukopin Tbk (in original currency) 2009: Rp0.1 billion
<b>Sub-jumlah</b>	<b>206.386.536</b>	<b>31.769.797</b>	<b>174.616.739</b>	<b>154.706.108</b>	<b>21.080.682</b>	<b>133.625.426</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>668.692.429</b>	<b>175.361.891</b>	<b>493.330.538</b>	<b>496.738.703</b>	<b>128.247.279</b>	<b>368.491.424</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
<b>Perusahaan/Company</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Maret 2012/ March 2012	Maret 2013/ March 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Desember 2007/ December 2007	Desember 2012/ December 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ Special Transaction Credit Facility	April 2011/ April 2011	April 2016/ April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date</b>	<b>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</b>	<b>Jaminan/Security</b>
<b>Perusahaan (lanjutan)/ Company (continued)</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Credit Facility</i>	September 2011/ <i>September 2011</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  Fasilitas Pendanaan Umum/ <i>General Corporate Facility</i>  Fasilitas Kredit Term Loan/ <i>Term Loan Facility</i>	Juni 2010/ <i>June 2010</i>  Juli 2007/ <i>July 2007</i>	Juni 2013/ <i>June 2013</i>  Juli 2012 Telah dibayar pada bulan Februari 2011/ <i>July 2012 Fully paid in February 2011</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>  Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
Fasilitas Kredit Term Loan/ <i>Term Loan Facility</i>  Fasilitas Kredit Term Loan/ <i>Term Loan Facility</i>  Fasilitas Kredit Modal Kerja/ <i>Revolving Working Capital Loan Facility</i>	Juli 2007/ <i>July 2007</i>  Februari 2011/ <i>February 2011</i>  Juli 2011/ <i>July 2011</i>	Juli 2012/ <i>July 2012</i>  Juli 2012/ <i>July 2012</i>  Juli 2016/ <i>July 2016</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>  Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>  Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank DKI  Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Credit Facility</i>	Mei 2011/ <i>May 2011</i>	Juni 2014/ <i>June 2014</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank ICBC Indonesia  Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ <i>Fixed Loan on Demand</i>	Februari 2012/ <i>February 2012</i>	Februari 2013/ <i>February 2013</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  Fasilitas Kredit Standby Loan/ <i>Standby Loan</i>	Juni 2011/ <i>June 2011</i>	Juni 2016/ <i>June 2016</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date</b>	<b>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</b>	<b>Jaminan/Security</b>
<b>Perusahaan (lanjutan)/ Company (continued)</b>			
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ  Fasilitas Kredit Standby Loan/ Standby Loan	Mei 2011/ May 2011	Mei 2016/ May 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
<b>PT Medco Power Indonesia</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk  Pendanaan Akuisisi/ Acquisition Financing	Juni 2010/ June 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2012/ Fully paid in June 2012  72 cicilan bulanan (2011-2018)/ 72 monthly installments (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik Elnusa Prima Elektriika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham./  Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and plant equipment of Elnusa Prima Elektriika and Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fiduciary right over the accounts receivable of the debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.
<b>PT Mitra Energi Batam (MEB)</b>			
PT Bank Central Asia Tbk  Fasilitas Kredit Konsumsi/ Consumer Credit Facility	Agustus 2008/ August 2008	Cicilan bulanan (2008-2012)/ Monthly installments (2008-2012)  Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2011/ Fully paid in June 2011	Dijamin dengan kendaraan operasional (Catatan 15)/ Collateralized by the motor vehicle (Note 15).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Desember 2010/ December 2010	30 cicilan bulanan (2011-2014)/ 30 monthly installments (2011-2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek./  Collateralized by all SCPP property and equipment of MEB, rights over receivables from Panaran I project, shares of stock owned by PT Medco Power Indonesia and PT Medco Energi Menamas in MEB, rights of project insurance, and all Bank Mandiri bank accounts related to the project.
<b>PT Dalle Energy Batam (DEB)</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/Project Financing for Single Cycle Power Plant (SCPP)	Desember 2005/ December 2005	Telah dibayar penuh pada bulan April 2012/ Fully paid in April 2012	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek (Catatan 8, 12 dan 15)./  Collateralized by a fiduciary right over PLTG II machine, shares of DEB, power sale and purchase agreement with PLN Batam, rights on EPC contract, rights on project insurance, performance bonds and all Bank Niaga accounts related to the project (Notes 8, 12 and 15).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date</b>	<b>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</b>	<b>Jaminan/Security</b>
<b>PT Dalle Energy Batam (DEB)</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))  Hutang Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>  Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing Combined Cycle Power Plant (CCPP)</i>	Juli 2010/ <i>July 2010</i>	Telah dibayar penuh pada bulan April 2012/ <i>Fully paid in April 2012</i>	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, <i>conversion reserves account, debt reserves account dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP (Catatan 8, 12 dan 15)/</i>  <i>Collateralized by new shares issued to DEB shareholders, conversion reserves account, debt reserves account and fiduciary right over receivable from PLN Batam related to power supply produced by CCPP (Notes 8, 12 dan 15)/</i>
<b>PT Energi Prima ElektriKA (EPE)</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk  Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Agustus 2010/ <i>August 2010</i>	89 cicilan bulanan/ <i>89 monthly installments (2011-2018)</i>	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham./  <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's &amp; MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
<b>PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk  Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Agustus 2010/ <i>August 2010</i>	72 cicilan bulanan/ <i>72 monthly installments (2011-2018)</i>	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham./  <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's &amp; MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
<b>PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  Pendanaan <i>Trust Receipts/ Trust Receipts</i>	10 Mei 2012/ <i>May 10, 2012</i>	9 July 2012/ <i>July 9, 2012</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
Pendanaan <i>Trust Receipts/ Trust Receipts</i>	21 Mei 2012/ <i>May 21, 2012</i>	20 Juli 2012/ <i>July 20, 2012</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
Pendanaan <i>Trust Receipts/ Trust Receipts</i>	21 Mei 2012/ <i>May 21, 2012</i>	20 Juli 2012/ <i>July 20, 2012</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
<b>PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) (lanjutan)</b>			
Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	7 Juni 2012/ June 7, 2012	6 Agustus 2012/ August 6, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	8 Juni 2012/ June 8, 2012	7 Agustus 2012/ August 7, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	8 Juni 2012/ June 8, 2012	7 Agustus 2012/ August 7, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	11 Juni 2012/ June 11, 2012	17 Juli 2012/ July 17, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	26 Juni 2012/ June 26, 2012	24 Agustus 2012/ August 24, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Domestic Letter of Credit	29 Juni 2012/ June 29, 2012	28 Agustus 2012/ August 28, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Domestic Letter of Credit	4 Juni 2012/ June 4, 2012	3 Agustus 2012/ August 3, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Domestic Letter of Credit	15 Juni 2012/ June 15, 2012	14 Agustus 2012/ August 14, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Domestic Letter of Credit	15 Juni 2012/ June 15, 2012	14 Agustus 2012/ August 14, 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
<b>PT Medco E&amp;P Lematang</b>			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	Juni 2010/ June 2010	36 cicilan bulanan (2010 - 2015)/ 36 monthly installments (2010 - 2015)	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ Collateralized by pledge over the <i>debt service account</i> and operational account, and fiduciary security over the receivables.
Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa / Syndicated Loan for financing the Singa Project		Telah dibayar sebagian pada bulan Juni 2011/ Partially paid in June 2011	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
<b>Medco US LLC (MEUS)</b>			
Compass BBVA Bank  Reserve Based Lending	Juni 2008/ June 2008	Juni 2011/ June 2011  Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2011/ Fully paid in July 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aset minyak dan gas bumi Medco US di Amerika Serikat (Catatan 16). Secured by first mortgage on the Medco US' oil and gas properties in the United States (Note 16).
<b>PT Usaha Tani Sejahtera</b>			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Mei 2012/ May 2012	Mei 2013/ May 2013	Dijamin dengan cessione piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 12). Secured by accounts receivable from sales and time deposit (Note 12).
<b>PT Mitra Energi Gas Sumatera</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk  Pendanaan Proyek/ Project Financing	Oktober 2009/ October 2009	4 cicilan bulanan (2010-2012)/ 4 monthly installments (2010-2012)	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampungan, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 7 dan 15). Secured by machinery and equipment, proceeds from the pipeline lease contract, shares, escrow account, and assignment of rights (Notes 7 and 15).
<b>PT Medco Ethanol Lampung</b>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya/formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))  Fasilitas kredit modal kerja/ Working Capital Credit Facility  Fasilitas investasi kredit/ Investment Credit Facility	Juni 2011/ June 2011  Juni 2010/ June 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012/ Fully paid in March 2012	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur. Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and bio-ethanol plant equipment), fiduciary right over inventories (including raw materials, goods in process and finished goods) and accounts receivable of debtor.
<b>PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)</b>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April 2010/ April 2010	11 cicilan bulanan (2010 - 2013)/ 11 monthly installments (2010 - 2013)	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan corporate guarantee terbatas dari MEI. Collateralized by fiduciary right over rig, receivables and limited corporate guarantee by the Company.

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			Interest rate per annum Rupiah United States Dollar
		2011	2010	2009	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>					
Rupiah	8,00% - 12,00%	7,00% - 12,00%	9,00% - 12,00%	9,00% - 13,25%	
Dolar Amerika Serikat	3,46% - 6,75%	3,58% - 6,75%	2,44% - 8,00%	2,52% - 8,25%	

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

b. Fasilitas Bank

b. Bank Facilities

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

As of June 30, 2012, the Group has the following outstanding bank facilities:

Bank	Fasilitas/ Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 30 Juni 2012/ Unused Portion of the Facility as of June 30, 2012
<b>Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility</b>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$/US\$50.000.000	AS\$/US\$29.800.000
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan Letter of Credit/ Letter of Credit Facility	AS\$/US\$15.000.000	AS\$/US\$15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$/US\$100.000.000	AS\$/US\$60.858.307
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$/US\$20.000.000	AS\$/US\$20.000.000
<b>Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility</b>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit/ Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit Facility, Import Letter of Credit Facility	AS\$/US\$9.500.000	AS\$/US\$9.500.000
<b>Fasilitas Umum Pendanaan Entitas Anak/ Subsidiaries' General Financing Facilities</b>			
<b>PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)</b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$/US\$88.000.000	AS\$/US\$88.000.000

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan membayar lebih awal liabilitas modal kerja dan investasi MEL kepada LPEI masing-masing AS\$3.000.000 dan AS\$28.000.000.

Efektif pada tanggal 16 Desember 2011, sehubungan divestasi sebagian kepemilikan pengendali atas MPI dan entitas anaknya, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan akun-akun MPI dan entitas anaknya (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban, kecuali yang dijelaskan di bawah.

**23. BANK LOANS (continued)**

b. Bank Facilities (continued)

*The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.*

*On March 19, 2012, the Company early repaid the working capital and the investment obligations of MEL to LPEI amounting to US\$3,000,000 and US\$28,000,000, respectively.*

*Effective on December 16, 2011, in connection with the divestment of its controlling ownership in MPI and its subsidiaries, the Company no longer consolidates the accounts of MPI and its subsidiaries (Note 41).*

*As of June 30, 2012, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all obligations, except as discussed below.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2012, PT Medco E&P Lematang telah mendapatkan waiver dari kreditur atas belum terpenuhinya beberapa persyaratan rasio keuangan tertentu dalam perjanjian pinjaman sindikasi yang diperoleh dari BCA, Mandiri dan BNI. Selanjutnya, PT Medco E&P Lematang dipersyaratkan untuk menyerahkan laporan keuangan bulanan sampai dengan terpenuhinya kembali kewajiban rasio keuangan dan juga dipersyaratkan untuk menyerahkan dokumen berita acara serah terima gas bulanan secara teratur agar proses produksi bulanan tetap termonitor.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perseroan telah melunasi Kredit *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$18 juta, AS\$30 juta, dan AS\$101,9 juta.

**23. BANK LOANS (continued)**

b. Bank Facilities (continued)

As of June 5, 2012, PT Medco E&P Lematang has obtained a waiver from its creditors for being unable to fulfill certain financial ratio requirements as set forth in the covenants of the syndicated loan agreement with BCA, Mandiri and BNI. Under the waiver, PT Medco E&P Lematang must provide monthly financial reports to the creditors until the financial ratio requirements are fulfilled and provide monthly gas reports to ensure that the production process is being monitored monthly.

On July 10, 2012, the Company fully repaid the Term Loan Credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$18 million, US\$30 million, and US\$101.9 million.

**24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

**24. OTHER LONG-TERM DEBT**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Party</b>
<u>Mitsubishi Corporation</u>					<u>Mitsubishi Corporation</u>
Jatuh tempo pada tahun 2014	105.157.559	69.997.758	-	-	Due in 2014
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
<b>Wesel Jangka Menengah</b>					<b>Medium-Term Notes</b>
Jatuh tempo pada tahun 2011	-	-	20.600.000	20.600.000	Due in 2011
Jatuh tempo pada tahun 2012	21.500.000	65.000.000	68.900.000	21.500.000	Due in 2012
Jatuh tempo pada tahun 2013	40.450.000	40.450.000	60.500.000	-	Due in 2013
Neto	61.950.000	105.450.000	150.000.000	42.100.000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	125.567	201.492	594.220	270.328	Less unamortized discount
Neto	61.824.433	105.248.508	149.405.780	41.829.672	Net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

**24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.000.000	65.000.000	20.600.000	-	Less current portion
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	36.557	71.871	76.111	-	Less unamortized discount
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<b>31.963.443</b>	<b>64.928.129</b>	<b>20.523.889</b>	-	<b>Current portion - net</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>29.860.990</b>	<b>40.320.379</b>	<b>128.881.891</b>	<b>41.829.672</b>	<b>Long-term portion</b>
<b>Obligasi Rupiah</b>					<b>Rupiah Bonds</b>
Jatuh tempo pada tahun 2012	-	56.627.701	57.112.668	54.627.660	Due in 2012
Jatuh tempo pada tahun 2014	104.061.181	108.789.149	109.720.832	104.946.808	Due in 2014
Jatuh tempo pada tahun 2017	158.227.848	-	-	-	Due in 2017
Neto	262.289.029	165.416.850	166.833.500	159.574.468	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	1.155.791	497.894	597.285	888.366	Less unamortized discount
Neto	261.133.238	164.918.956	166.236.215	158.686.102	Net
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>56.563.960</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>261.133.238</b>	<b>108.354.996</b>	<b>166.236.215</b>	<b>158.686.102</b>	<b>Long-term portion</b>
<b>Wesel Bayar</b>					<b>Notes Payable</b>
Wesel bayar digaransi (GN)					Guaranteed notes
jatuh tempo pada tahun 2010	-	-	-	190.067.000	due in 2010
jatuh tempo pada tahun 2012	-	-	-	-	due in 2012
jatuh tempo pada tahun 2013	-	-	-	-	due in 2013
Wesel bayar tresuri	-	-	-	(101.863.000)	Treasury notes
Neto	-	-	-	88.204.000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diarmotisasi	-	-	-	128.925	less unamortized discount
Neto	-	-	-	88.075.075	Net
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88.075.075</b>	<b>Less current portion</b>
Bagian jangka panjang	-	-	-	-	Long-term portion
<b>Obligasi Dolar Amerika Serikat</b>					<b>US Dollar Bonds</b>
Jatuh tempo pada tahun 2016	80.000.000	80.000.000	-	-	Due in 2016
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	554.478	612.321	-	-	Less unamortized discount
Neto	<b>79.445.522</b>	<b>79.387.679</b>	-	-	Net
<b>Tingkat bunga per tahun</b>					<b>Interest rates per annum</b>
Rupiah	8,75% - 14,25%	13,38% - 14,25%	13,38% - 14,25%	13,38% -14,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,05% - 8,00%	3,25% - 8,00%	6,38% - 8,00%	7,25% - 8,75%	United States Dollar

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

**24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)**

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debt is as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
<b>Perusahaan/Company</b>						
Obligasi Rupiah II Tahun 2009/ Rupiah Bonds II Year 2009	Rp1.500.000.000.000  Tranche A sebesar Rp513.500.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Juni 2012)/ Tranche A amounting to Rp513,500,000,000 (Fully paid in June 2012)  Tranche B sebesar Rp986.500.000.000/ Tranche B amounting to Rp986,500,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia	Tranche A: Juni 2012/ Tranche A: June 2012  Tranche B: Juni 2014/ Tranche B: June 2014	Tranche A: 13,375%  Tranche B: 14,25%  Terutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Wesel Jangka Menengah I/ Medium-Term Notes I	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000  Tranche A sebesar AS\$ 28.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan Februari 2012)/ Tranche A amounting to US\$28,000,000 (Fully paid in December 2011 and February 2012)  Tranche B sebesar AS\$22.000.000/ Tranche B amounting to US\$22,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Desember 2011 dan Februari 2012/ Tranche A: December 2011 and February 2012  Tranche B: Desember 2012 dan Februari 2013/ Tranche B: December 2012 and February 2013	Tranche A: 7,25%  Tranche B: 8,00%  Terutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.
Wesel Jangka Menengah II/ Medium-Term Notes II	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000  Tranche A sebesar AS\$40.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2012)/ Tranche A amounting to US\$40,000,000 (Fully paid in March 2012)  Tranche B sebesar AS\$10.000.000/ Tranche B amounting to US\$10,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Maret 2012/ March 2012  Tranche B: Maret 2013/ March 2013	Tranche A: 7,25%  Tranche B: 8,00%  Terutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.
Wesel Jangka Menengah III/ Medium-Term Notes III	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Oktober 2013/ October 2013	6,375% Terutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

**24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)**

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
<b>Perusahaan (lanjutan)/ Company (continued)</b>						
Obligasi Berkelanjutan ASS/ US\$ Continuing Registered Bonds I	AS\$80.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000/ First stage amounting to US\$ 50,000,000  Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000/ Second stage amounting to US\$ 30,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	14 Juli 2016/ July 14, 2016  11 November 2016/ November 11, 2016	6,05%	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Obligasi Rupiah III Tahun 2012 / Rupiah Bonds III Year 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$157.894.737/ Rp1,500,000,000,000 and swapped into US\$157,894,737	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2011)	Bursa Efek Indonesia	Juni 2017/ June 2017	8,75%	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
<b>PT Medco LNG Indonesia</b>						
Mitsubishi Corporation/ Mitsubishi Corporation	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000/ Term loan facility amounting to US\$120,000,000 maximum	-	-	Desember 2014/ December 2014	Margin + 3,75%	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG./ This liability is collateralized by pledge of DSLNG shares.

**a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman**

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

**a. Debt Covenants**

*Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, proposing to file for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and is required to comply with certain financial ratios.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah II Tahun 2009 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk Obligasi Berkelanjutan USD I serta Obligasi Rupiah III Tahun 2012 adalah PT Bank Mega Tbk.

c. Lain-lain

Pelunasan Wesel Bayar

Pada bulan Mei 2008, sebagian Pemegang Wesel Bayar melaksanakan *put option* sebesar AS\$135 juta atas wesel bayar digaransi yang akan jatuh tempo pada Mei 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah wesel bayar digaransi terhutang adalah AS\$88 juta (neto). Pada tanggal 22 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi Wesel Bayar. Nilai pokok Wesel Bayar yang dilunasi adalah sebesar AS\$190 juta, termasuk wesel bayar tresuri yang telah dibeli kembali sejumlah AS\$101,9 juta.

Pelunasan Pokok dan Bunga Obligasi Rupiah I tahun 2004

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional I Tahun 2004. Nilai pokok obligasi yang dilunasi adalah sebesar Rp1,35 triliun, termasuk obligasi yang telah dibeli kembali sejumlah Rp200 miliar.

**24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)**

a. Debt Covenants (continued)

*As of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all long-term obligations.*

*Management states that during the reporting periods and as of the date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted in paying its maturing bonds.*

b. Trustees

*The Group engaged Trustee to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Rupiah Bonds II Year 2009 is PT Bank CIMB Niaga Tbk and for Continuing Registered USD Bond I and Rupiah Bonds III Year 2012 is PT Bank Mega Tbk.*

c. Others

Repayment of Notes Payable

*In May 2008, majority of the holders of Notes Payable exercised the put option in the amount of US\$135 million for guaranteed notes payable that were maturing in May 2010. On December 31, 2009, the amount of guaranteed notes payable outstanding was US\$88 million (net). On May 22, 2010, the Company repaid the Notes Payable. The principal amount of the Notes paid was US\$190 million, including treasury notes that had been repurchased amounting to US\$101.9 million.*

Repayment of Principal and Interest of Rupiah I 2004 Bonds

*On July 13, 2009, the Company repaid the principal of Rupiah Bonds Medco Energi International I 2004. The principal amount of the bonds settled is Rp1.35 trillion, including repurchased bonds amounting to Rp200 billion.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pelunasan Obligasi Konversi

Pada bulan April 2009, semua Pemegang Obligasi Konversi yang diterbitkan oleh Medco CB Finance BV melaksanakan *put option* atas nilai pokok obligasi sebesar AS\$100,6 juta. Pada tanggal 12 Mei 2009, telah dilakukan pembayaran kepada pemegang obligasi sebesar AS\$124,7 juta (pokok dan bunga). Jumlah sisa sebesar AS\$76,3 juta yang merupakan obligasi treasury telah dibatalkan.

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar selama periode 12 (dua belas) bulan setelah DSLNG melakukan penarikan fasilitas dari MLI, dengan pembayaran pertama pada saat tanggal penarikan fasilitas dilakukan oleh DSLNG.

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others (continued)

Repayment of Convertible Bonds

*In April 2009, all holders of convertible bonds issued by Medco CB Finance BV exercised the put option on the bonds' principal amount of US\$100.6 million. On May 12, 2009, the bonds and interest thereon totaling US\$124.7 million had been paid to the bondholders. The treasury bonds of US\$76.3 million had been cancelled.*

Signing of the Loan Facility Agreement.

*In December 2010, the Group, through PT Medco LNG Indonesia (MLI), a Subsidiary, entered into a term loan facility agreement in the amount of US\$120 million with Mitsubishi Corporation (MC), an indirect shareholder of the Group. MLI holds a minority equity investment in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) which will build, own and operate an LNG plant at Senoro, Sulawesi. This term loan facility will be used for funding MLI's share in the capital expenditures of DSLNG for the construction of the Liquefied Natural Gas (LNG) plant.*

*This facility will be repaid for a period of 12 (twelve) months after DSLNG draws down the facility from MLI, with the first payment due on the first drawdown date.*

*Although MC is an affiliate of the majority shareholder of the Group, the Group's management believes that the transaction does not constitute a conflict of interest transaction because it was made on reasonable terms.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

c. Lain-lain (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas  
Pinjaman (lanjutan)

Pelunasan Wesel Jangka Menengah

Pada tanggal 3 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi hutang Wesel Jangka Menengah I Tahap 2 Seri A sebesar AS\$7.400.000, termasuk wesel tresuri yang telah dibeli kembali sebesar AS\$2.900.000.

Pada 22 Maret 2012, Perusahaan telah melunasi hutang Wesel Jangka Menengah II Seri A dengan nilai pokok sebesar AS\$40.000.000, termasuk wesel tresuri yang dibeli kembali sebesar AS\$1.000.000.

Pelunasan Obligasi Rupiah

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional II Tahun 2009 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp513.500.000.000.

Penerbitan Obligasi Rupiah III

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Rupiah III sejumlah Rp1.500.000.000.000. Obligasi tersebut akan jatuh tempo setelah 5 (lima) tahun dari tanggal penerbitan.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
Medco LLC	13.574.909	9.891.696	7.259.201	4.980.279
PT Dalle Energy Batam	-	-	12.250.981	5.752.967
PT Medco Energi Menamas	-	-	6.062.280	5.850.568
PT Medco Gajendra Power Services	-	-	5.219.367	3.118.729
PT Medco Cahaya Geothermal	-	-	106	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	21.194
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	-	6.846
<b>Jumlah</b>	<b>13.574.909</b>	<b>9.891.696</b>	<b>30.791.935</b>	<b>19.730.583</b>

**24. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)**

c. Others (continued)

Signing of the Loan Facility Agreement (continued)

Repayment of Medium-Term Notes Payable

On February 3, 2012, the Company repaid the Medium-Term Notes I Stage 2 Tranche A with principal amount of US\$7,400,000, including treasury notes of US\$2,900,000.

On March 22, 2012, the Company repaid the Medium-Term Notes II Tranche A with principal amount of US\$40,000,000, including treasury notes of US\$1,000,000.

Repayment of Rupiah Bonds

On June 15, 2012, the Company repaid in full the Rupiah Bonds Medco Energi Internasional II Year 2009 with principal value of Rp513,500,000,000.

Issuance of Rupiah Bonds III

On June 19, 2012, the Company issued Rupiah Bonds III amounting to Rp1,500,000,000,000. The obligation will mature after 5 (five) years from the issuance date.

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

Medco LLC	4.980.279
PT Dalle Energy Batam	5.752.967
PT Medco Energi Menamas	5.850.568
PT Medco Gajendra Power Services	3.118.729
PT Medco Cahaya Geothermal	-
PT Muara Enim Multi Power	21.194
PT Exspan Petrogas Intranusa	6.846
<b>Total</b>	<b>19.730.583</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

b. Kepentingan nonpengendali atas laba neto periode berjalan entitas anak:

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2012	2011	2011	2010	2009
Medco LLC	3.683.213	2.057.155	2.632.495	2.278.812	1.369.972
PT Dalle Energy Batam	-	791.379	1.685.619	1.514.299	894.192
PT Medco Gajendra Power Services	-	114.189	546.989	2.284.030	1.084.428
PT Medco Energi Menamas	-	61.718	282.560	185.619	12.461
PT Medco Cahaya Geothermal	-	-	1.091	-	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	459
<b>Jumlah</b>	<b>3.683.213</b>	<b>3.024.441</b>	<b>5.148.754</b>	<b>6.262.760</b>	<b>3.361.512</b>

Medco LLC  
PT Dalle Energy Batam  
PT Medco Gajendra Power Services  
PT Medco Energi Menamas  
PT Medco Cahaya Geothermal  
PT Muara Enim Multi Power

**Total**

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

b. Non-controlling interests in net profit of subsidiaries for the period:

c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif periode berjalan entitas anak:

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2012	2011	2011	2010	2009
Medco LLC	3.683.213	2.057.155	2.632.495	2.278.812	1.369.972
PT Dalle Energy Batam	-	1.764.876	2.895.654	1.467.942	1.235.959
PT Medco Gajendra Power Services	-	114.189	899.167	2.255.713	1.277.077
PT Medco Energi Menamas	-	134.993	299.879	96.042	357.400
PT Medco Cahaya Geothermal	-	-	1.091	-	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	1.768
<b>Jumlah</b>	<b>3.683.213</b>	<b>4.071.213</b>	<b>6.728.294</b>	<b>6.098.509</b>	<b>4.242.176</b>

Medco LLC  
PT Dalle Energy Batam  
PT Medco Gajendra Power Services  
PT Medco Energi Menamas  
PT Medco Cahaya Geothermal  
PT Muara Enim Multi Power

**Total**

c. Non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries for the period:

**26. MODAL SAHAM**

**26. CAPITAL STOCK**

30 Juni 2012/June 30, 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	AS\$/US\$	
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313	Encore Energy Pte Ltd
PT Medco Duta	1.069.000	0,04%	106.900	32.449	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.000.000	0,07%	200.000	60.693	PT Multifabrindo Gemilang Public (each below 5%)
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709	Total
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755	Treasury stock
<b>Neto</b>	<b>3.332.451.450</b>		<b>333.245.145</b>	<b>101.154.464</b>	<b>Net</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCK (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	AS\$/US\$	
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313	Encore Energy Pte Ltd
PT Medco Duta	20.589.000	0,70%	2.058.900	623.472	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.230.014.944	41,81%	123.001.494	43.610.231	Public (each below 5%)
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709	Total
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755	Treasury stock
<b>Neto</b>	<b>3.332.451.450</b>		<b>333.245.145</b>	<b>101.154.464</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2010/December 31, 2010					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	AS\$/US\$	
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313	Encore Energy Pte Ltd
PT Medco Duta	4.089.173	0,14%	408.917	124.124	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.246.514.771	42,37%	124.651.477	44.109.579	Public (each below 5%)
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709	Total
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755	Treasury stock
<b>Neto</b>	<b>3.332.451.450</b>		<b>333.245.145</b>	<b>101.154.464</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2009/December 31, 2009					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	AS\$/US\$	
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313	Encore Energy Pte Ltd
PT Medco Duta	8.094.182	0,28%	809.418	242.771	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.242.509.762	42,23%	124.250.976	43.990.932	Public (each below 5%)
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709	Total
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755	Treasury stock
<b>Neto</b>	<b>3.332.451.450</b>		<b>333.245.145</b>	<b>101.154.464</b>	<b>Net</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasury Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasury Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

**26. CAPITAL STOCK (continued)**

*On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Shareholders' Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury shares.*

*As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury shares in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.*

*In May 2008, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved a buy-back of the Company's issued and fully paid shares up to a maximum of 3.29% of the total shares issued with maximum cost of US\$80 million within 18 months, which ended in November 2009.*

*As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy back its shares up to a maximum of 20% of its paid-up capital during potential market crisis conditions. The shares buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.*

*In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US\$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.*

*At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US\$51.8 million consisting of:*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Saldo saham treasury yang beredar sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2p).

**26. CAPITAL STOCK (continued)**

- a. 85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for shares buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;
- b. 81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

The outstanding treasury shares totaled 390,454,500 shares representing 11.72% of the total issued and fully paid shares.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2p).

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988	139.908.988	139.908.988	Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000	33.500.000	33.500.000	Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325	1.073.325	1.073.325	Resale of shares
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)	(32.254.579)	(32.254.579)	Distribution of bonus shares in 1998
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33.600.836)	(33.600.836)	(33.600.836)	(33.600.836)	Deduction of additional paid-in capital on treasury shares
<b>Jumlah</b>	<b>108.626.898</b>	<b>108.626.898</b>	<b>108.626.898</b>	<b>108.626.898</b>	<b>Total</b>

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

**28. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/PERUSAHAAN ASOSIASI**

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

**28. EFFECTS OF CHANGES IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATED COMPANIES**

This account mainly represents the effects of the receipt of capital injection in a Subsidiary.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA  
LAINNYA**

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Penjualan minyak dan gas neto	428.191.929	422.859.089	800.476.758	659.678.203	544.682.148	Net oil and gas sales
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	119.312.404	114.471.248	237.692.254	170.067.443	47.753.921	Net sales of chemical and other petroleum products
Pendapatan dari sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait	-	45.321.473	90.997.056	86.063.857	63.476.394	Income from lease of electric power plants and related services
Pendapatan dari jasa lainnya	6.795.933	3.766.072	8.656.180	11.200.991	9.295.746	Revenues from other services
<b>Jumlah</b>	<b>554.300.266</b>	<b>586.417.882</b>	<b>1.137.822.248</b>	<b>927.010.494</b>	<b>665.208.209</b>	<b>Total</b>

**29. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES**

The breakdown of the sales and other operating revenues of the Group is as follows:

a. By nature of revenues

b. Berdasarkan pelanggan

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	202.063.499	223.558.970	386.213.887	279.872.608	284.276.793	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	25.368.778	13.504.912	13.504.912	32.929.000	25.103.223	Petro Diamond Ltd, Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-	2.053.572	2.780.683	-	PT Medcopapua Industri Lestari
<b>Pihak ketiga</b>						<b>Third parties</b>
Pelanggan dalam negeri	267.639.283	286.318.923	567.452.641	474.152.632	236.316.773	Local customers
Pelanggan luar negeri	59.228.706	63.035.077	168.597.236	137.275.571	119.511.420	Foreign customers
<b>Jumlah</b>	<b>554.300.266</b>	<b>586.417.882</b>	<b>1.137.822.248</b>	<b>927.010.494</b>	<b>665.208.209</b>	<b>Total</b>

b. By customers

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total reported revenues, are as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	202.063.499	223.558.970	386.213.887	279.872.608	284.276.793	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
PT PLN (Persero)	26.630.664	71.600.903	146.257.691	133.569.676	90.601.141	PT PLN (Persero)
Petroleum Development Oman LLC.	49.784.879	51.795.702	113.685.524	91.274.987	74.999.964	Petroleum Development Oman LLC.
<b>Jumlah</b>	<b>278.479.042</b>	<b>346.955.575</b>	<b>646.157.102</b>	<b>504.717.271</b>	<b>449.877.898</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA**

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ <i>Six months ended June 30,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i> )	2011	2010	2009	
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	55.183.561	58.489.788	116.711.604	111.443.239	98.773.440	<i>Field operations overhead</i>
Biaya kontrak minyak dan gas	28.833.599	35.149.202	79.625.235	71.202.312	60.013.030	<i>Cost for oil and gas contracts</i>
Operasi dan pemeliharaan	21.936.940	29.600.376	41.877.837	56.278.621	38.540.436	<i>Operations and maintenance</i>
Biaya pipa dan transportasi	16.348.157	7.750.372	32.644.474	22.083.878	17.247.016	<i>Pipeline and transportation fees</i>
Pendukung operasi	3.680.339	4.925.605	9.072.615	6.553.191	11.487.417	<i>Operational support</i>
<b>Jumlah</b>	<b>125.982.596</b>	<b>135.915.343</b>	<b>279.931.765</b>	<b>267.561.241</b>	<b>226.061.339</b>	<b>Total</b>

b. Biaya Jasa Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ <i>Six months ended June 30,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i> )	2011	2010	2009	
Operasi minyak dan gas bumi	29.055.015	48.221.747	92.609.478	85.138.308	65.734.106	<i>Oil and gas operations</i>
Aktivitas sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait	-	853.010	1.110.010	1.152.256	1.204.522	<i>Lease of electric power plants and related services</i>
Kimia dan produk petroleum lainnya	3.406.335	2.979.540	4.080.988	5.163.295	2.579.332	<i>Chemical and other petroleum products</i>
Kontrak lainnya dan jasa terkait	2.374.380	606.201	3.551.021	5.874.780	6.108.914	<i>Other contracts and related services</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.835.730</b>	<b>52.660.498</b>	<b>101.351.497</b>	<b>97.328.639</b>	<b>75.626.874</b>	<b>Total</b>

**30. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS**

*The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:*

a. *Production and Lifting Costs*

*This account consists of:*

b. *Cost of Other Services*

*This account mainly represents operational costs of EPI.*

c. *Depreciation, Depletion and Amortization*

*This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA  
LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)**

**30. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS  
(continued)**

**d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk  
Petroleum Lainnya**

**d. Cost of Sales of Chemical and Other  
Petroleum Products**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Biaya pembelian solar	111.597.803	106.516.399	216.889.808	153.644.194	34.952.590	Cost of purchases of high speed diesel fuel
Bahan baku	2.173.110	2.694.108	5.528.768	8.165.295	2.225.357	Raw material
Bahan bakar	495.698	1.673.685	2.859.296	2.501.831	1.567.810	Fuel
Material dan perlengkapan	150.550	1.295.887	2.659.380	1.599.195	442.500	Materials and supplies
Gaji dan tunjangan lainnya	829.826	820.818	1.684.459	1.823.421	2.603.435	Salaries and other allowances
Biaya operasi kilang	-	404.192	829.471	1.072.885	997.858	Processing plant operational costs
Tenaga kerja kontrak	231.405	328.614	431.806	502.928	565.974	Contract labor
Sewa	-	-	-	62.886	135.778	Rentals
Lain-lain	3.488.740	308.529	3.151.087	726.106	180.230	Others
Jumlah biaya produksi	118.967.132	114.042.232	234.034.075	170.098.741	43.671.532	Total production costs
Persediaan:						Inventories:
Pada awal tahun	1.100.273	1.999.599	1.999.599	2.088.490	4.409.530	At beginning of year
Pada akhir tahun	(2.502.477)	(2.276.513)	(1.100.273)	(1.999.599)	(2.088.490)	At end of year
<b>Jumlah</b>	<b>117.564.928</b>	<b>113.765.318</b>	<b>234.933.401</b>	<b>170.187.632</b>	<b>45.992.572</b>	<b>Total</b>

**e. Beban Sewa Pembangkit Tenaga Listrik dan  
Jasa Terkait**

**e. Cost of Electric Power Plant Leases and  
Related Services**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Biaya produksi listrik	-	25.648.519	53.302.248	51.016.282	42.801.153	Leasing costs
Gaji dan imbalan lainnya	-	1.491.572	2.821.953	2.399.658	1.815.064	Salaries and benefits
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>27.140.091</b>	<b>56.124.201</b>	<b>53.415.940</b>	<b>44.616.217</b>	<b>Total</b>

**f. Beban Eksplorasi**

**f. Exploration Expenses**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Overhead eksplorasi	10.949.647	6.904.360	24.245.872	16.025.507	11.936.816	Exploration overhead
Biaya sumur kering	2.179.802	-	-	6.750.520	11.642.614	Dry hole cost
<b>Jumlah</b>	<b>13.129.449</b>	<b>6.904.360</b>	<b>24.245.872</b>	<b>22.776.027</b>	<b>23.579.430</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)**

**g. Biaya Pembelian Minyak Mentah**

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari BPMIGAS dan Pertamina.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

**30. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)**

**g. Cost of Crude Oil Purchases**

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from BPMIGAS and Pertamina.

There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the six months ended June 30, 2012 and 2011, and years ended December 31, 2011, 2010 and 2009.

**31. BEBAN USAHA**

**31. OPERATING EXPENSES**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
<b>Umum dan administrasi</b>						<b>General and administrative</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	37.694.729	40.716.766	70.374.690	89.925.216	65.682.859	Salaries, wages and other employee benefits
Sewa	6.800.493	1.977.245	11.353.162	11.688.542	3.132.804	Rental
Honorarium profesional	5.904.016	2.819.296	10.710.421	7.692.770	13.745.713	Professional fees
Perawatan dan perbaikan	1.857.971	4.596.964	10.208.705	6.247.640	6.150.090	Repairs and maintenance
Asuransi	2.395.249	2.422.236	5.974.375	1.684.162	5.358.891	Insurance
Penyusutan (Catatan 15)	1.475.616	1.581.131	3.582.575	4.397.287	5.105.218	Depreciation (Note 15)
Beban kontrak	3.078.751	3.133.652	4.276.895	4.588.962	4.418.979	Contract charges
Kerugian penurunan nilai piutang	1.146.140	1.115.761	3.035.325	6.365.351	3.938.218	Impairment loss on receivables
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.060.710	1.056.220	937.997	2.248.405	4.693.446	Office supplies and equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	2.285.800	264.686	7.852.558	16.197.881	24.927.172	Others (each below US\$100,000)
Sub-jumlah	64.699.475	59.683.957	128.306.703	151.036.216	137.153.390	Sub-total
<b>Penjualan</b>						<b>Selling</b>
Beban ekspor	8.705.567	8.790.472	15.003.223	13.804.667	14.592.836	Export expenses
Perjalanan dinas	1.612.391	1.125.767	4.301.790	3.602.340	2.346.595	Business travel
Iklan dan promosi	1.664.775	872.859	3.657.115	3.598.453	1.892.719	Advertising and promotion
Beban jamuan	393.512	315.184	1.059.193	413.981	502.255	Entertainment
Sub-jumlah	12.376.245	11.104.282	24.021.321	21.419.441	19.334.405	Sub-total
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>77.075.720</b>	<b>70.788.239</b>	<b>152.328.024</b>	<b>172.455.657</b>	<b>156.487.795</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**32. PAJAK PENGHASILAN**

**32. INCOME TAX**

**a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:**

**a. Income tax expense of the Company and Subsidiaries consists of the following:**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Beban pajak kini Entitas Anak	(64.918.254)	(54.511.434)	(109.408.183)	(105.202.785)	(72.915.436)	Current income tax expense Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan Entitas Anak	(10.515.478) (8.471.290)	(8.116.521) 9.682.223	(17.826.176) 4.016.680	- (22.185.587)	9.138.756 35.104.306	Deferred tax benefit (expense) Company Subsidiaries
Sub-jumlah	(18.986.768)	1.565.702	(13.809.496)	(22.185.587)	44.243.062	Sub-total
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(83.905.022)</b>	<b>(52.945.732)</b>	<b>(123.217.679)</b>	<b>(127.388.372)</b>	<b>(28.672.374)</b>	<b>Total Tax Expense</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

b. Pajak Kini

b. Current Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense as per the consolidated statements of comprehensive income and the Company's tax loss, is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
<b>Laba konsolidasian sebelum beban pajak</b>	<b>91.008.067</b>	<b>63.936.092</b>	<b>219.305.205</b>	<b>219.415.102</b>	<b>50.836.262</b>	<b>Consolidated income before income tax expense</b>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(134.638.003)	(109.777.450)	(214.688.610)	(364.486.946)	(77.312.199)	Less income before income tax expense of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(43.629.936)	(45.841.358)	4.616.595	(145.071.844)	(26.475.937)	Income (Loss) before income tax of the Company
Dividen dari Entitas Anak	-	-	-	87.813.414	111.989.900	Dividend from Subsidiaries
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(43.629.936)	(45.841.358)	4.616.595	(57.258.430)	85.513.963	Total income (loss) before income tax of the Company
<b>Perbedaan temporer</b> (Keuntungan) kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	3.016.212	(2.700.142)	1.462.861	(1.155.846)	(12.646.853)	<b>Temporary differences</b> Unrealized (gain) loss from derivative transactions
Penyusutan aset tetap	62.792	164.989	202.737	2.530.476	621.142	Depreciation of property and equipment
Amortisasi beban ditangguhkan	(376.822)	508.593	74.221	3.908.429	4.550.677	Amortization of deferred charges
Imbalan kerja	125.304	954.668	(1.355.910)	6.952.120	764.075	Employee benefits
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasikan	(5.150.776)	8.288.526	(9.022.528)	(214.884)	(32.163.676)	Unrealized gain on marketable securities
Penyesuaian nilai wajar atas investasi di perusahaan asosiasi	3.827.372	-	(29.962.178)	-	-	Investment fair value adjustment in associated company
<b>Perbedaan tetap</b> Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.538.760	-	3.654.379	2.095.531	4.761.613	<b>Permanent differences</b> Non-deductible expenses
Pendapatan tidak kena pajak	4.382	2.078.914	(335.945)	(87.917.041)	(124.075.119)	Non-taxable income
Pendapatan yang dikenai pajak final	(4.422.463)	(523.635)	(1.913.333)	(1.125.981)	(2.743.620)	Income subjected to final income tax
Beban bunga	-	433.952	(2.802.534)	7.570.176	2.096.390	Interest expense
Provisi lain-lain	-	-	1.022.117	34.820.004	(698.120)	Other provisions
Rugi ekuitas bersih pada entitas asosiasi	2.861.627	-	-	-	-	Equity in net loss of an associated entity
<b>Rugi fiskal periode berjalan Perusahaan</b>	<b>(42.143.548)</b>	<b>(36.635.493)</b>	<b>(34.359.518)</b>	<b>(89.795.446)</b>	<b>(74.019.528)</b>	<b>Tax loss of the Company for the period</b>
Rugi fiskal tahun lalu	(227.731.046)	(180.140.159)	(180.140.159)	(95.940.724)	(104.410.713)	Prior years tax losses
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	(8.844.838)	-	(13.231.369)	5.596.011	82.489.517	Adjustment to prior year tax loss
<b>Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir periode</b>	<b>(278.719.432)</b>	<b>(216.775.652)</b>	<b>(227.731.046)</b>	<b>(180.140.159)</b>	<b>(95.940.724)</b>	<b>Accumulated tax loss carry-forward at end of period-Company</b>

Perusahaan tidak melakukan provisi untuk beban pajak kini untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

The Company does not recognize provision for current income tax for six months ended June 30, 2012 and 2011 and for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 as the Company is still in a tax loss position.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

b. Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2011 kepada Kantor Pajak sesuai dengan perhitungan di atas.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009, yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2010 dan 2009 yang dilaporkan ke Kantor Pajak adalah sesuai dengan yang disebutkan di atas.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

**32. INCOME TAX (continued)**

b. Current Income Tax (continued)

On April 30, 2012, the Company has reported its 2011 corporate income tax returns to the Tax Office in accordance with the above calculation.

The Company's fiscal losses for 2010 and 2009 reported in the Company's 2010 and 2009 corporate income tax returns filed with the Tax Office are in accordance with the amounts presented above.

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 Juni/June 30, 2012				
	31 Desember/ December 31, 2011	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2012	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	10.891.500	-	10.891.500	-	Tax losses
Kewajiban imbalan kerja	1.892.914	-	(31.326)	1.924.240	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.766.674	-	94.205	1.672.469	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	979.607	-	(15.698)	995.305	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	15.530.695	-	10.938.681	4.592.014	Sub-total
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(2.157.693)	-	1.287.694	(3.445.387)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(410.605)	-	(754.053)	343.448	Unrealized income from derivative transactions
Penyesuaian nilai wajar investasi pada perusahaan asosiasi	(7.490.545)	-	(956.843)	(6.533.702)	Fair value adjustment of investment in associates
Sub-jumlah	(10.058.843)	-	(423.202)	(9.635.641)	Sub-total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		30 Juni/June 30, 2012			
	31 Desember/ December 31, 2011	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2012	
<u>Aset Pajak Tangguhan Neto- Perusahaan</u>	5.471.852	-	10.515.479	(5.043.627)	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Entitas Anak</u>	59.868.138	-	1.552.302	58.315.836	<u>Subsidiaries</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto</b>	<b>65.339.990</b>	<b>-</b>	<b>12.067.781</b>	<b>53.272.209</b>	<b>Deferred Tax Assets of the Group - Net</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak</u>	<u>(76.253.828)</u>	<u>-</u>	<u>6.853.198</u>	<u>(83.107.026)</u>	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
<b>Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</b>			<b>18.920.979</b> <b>65.789</b>		<b>Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange rate</b>
<b>Beban Pajak Tangguhan Neto</b>			<b>18.986.768</b>		<b>Net Deferred Tax Expense</b>
<b>31 Desember/December 31, 2011</b>					
	31 Desember/ December 31, 2010	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2011	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	21.209.614	-	10.318.114	10.891.500	Tax losses
Liabilitas imbalan kerja	2.231.891	-	338.977	1.892.914	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.748.119	-	(18.555)	1.766.674	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	928.923	-	(50.684)	979.607	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	26.118.547	-	10.587.852	15.530.695	Sub-total
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(2.026.840)	-	130.853	(2.157.693)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(793.679)	-	(383.074)	(410.605)	Unrealized income from derivative transactions
Penyesuaian nilai wajar	-	-	7.490.545	(7.490.545)	Fair value adjustment of investment in associates
Sub-jumlah	(2.820.519)	-	7.238.324	(10.058.843)	Sub-total

The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		31 Desember/December 31, 2011			
	31 Desember/ December 31, 2010	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2011	
<u>Aset Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan</u>	23.298.028	-	17.826.176	5.471.852	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Entitas Anak</u>	47.386.811	-	(12.481.327)	59.868.138	<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto</u>	70.684.839	-	5.344.849	65.339.990	<u>Deferred Tax Assets of the Group - Net</u>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak</u>	(71.117.455)	3.525.761	8.662.134	(76.253.828)	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</u>			14.006.983 (197.487)		<u>Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange rate</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Neto</u>			13.809.496		<u>Net Deferred Tax Expense</u>
		31 Desember/December 31, 2010			
	31 Desember/ December 31, 2009	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	23.985.181	-	2.775.567	21.209.614	Tax losses
Liabilitas imbalan kerja	493.860	-	(1.738.031)	2.231.891	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	771.012	-	(977.107)	1.748.119	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	296.304	-	(632.619)	928.923	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	25.546.357	-	(572.190)	26.118.547	Sub-total
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(1.743.612)	-	283.228	(2.026.840)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(504.717)	-	288.962	(793.679)	Unrealized income from derivative transactions
Sub-jumlah	(2.248.329)	-	572.190	(2.820.519)	Sub-total

The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		31 Desember/December 31, 2010			
	31 Desember/ December 31, 2009	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Aset Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan</u>	23.298.028	-	-	23.298.028	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Entitas Anak</u>	69.646.570	-	22.259.759	47.386.811	<u>Subsidiaries</u>
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	92.944.598	-	22.259.759	70.684.839	Deferred Tax Assets of the Group - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(75.511.235)	4.039.278	354.502	(71.117.455)	Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			22.614.261 (428.674)		Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange rate
Beban Pajak Tangguhan Neto			22.185.587		Net Deferred Tax Expense
		31 Desember/December 31, 2009			
	31 Desember/ December 31, 2008	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2009	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	5.058.211	-	(18.926.970)	23.985.181	Tax losses
Liabilitas imbalan kerja	302.841	-	(191.019)	493.860	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	-	-	(771.012)	771.012	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	141.018	-	(155.286)	296.304	Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian dari surat berharga yang belum direalisasikan	6.148.372	-	6.148.372	-	Unrealized loss on marketable securities
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	2.875.487	-	2.875.487	-	Unrealized loss on derivative transaction
Sub-jumlah	14.525.929	-	(11.020.428)	25.546.357	Sub-total

The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred Tax (continued)*

		31 Desember/December 31, 2009			
	31 Desember/ December 31, 2008	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2009	
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred Tax Liabilities</u>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	-	-	1.743.612	(1.743.612)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	504.717	(504.717)	Unrealized income from derivative transactions
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	(366.657)	-	(366.657)	-	Amortization of deferred expenses
Sub-jumlah	(366.657)	-	1.881.672	(2.248.329)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan</u>	14.159.272	-	(9.138.756)	23.298.028	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Entitas Anak</u>	43.366.946	-	(26.279.624)	69.646.570	<u>Subsidiaries</u>
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	57.526.218	-	(35.418.380)	92.944.598	Deferred Tax Assets of the Group - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(92.422.272)	8.260.025	(8.651.012)	(75.511.235)	Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Manfaat Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			(44.069.392)	(173.670)	Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange rate
Manfaat Pajak Tangguhan Neto			(44.243.062)		Net Deferred Tax Expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the income tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to income before income tax expense, is as follows:*

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	91.008.069	63.936.092	219.305.205	219.415.102	50.836.262	Consolidated profit before income tax expense
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(134.638.005)	(109.777.450)	(214.688.610)	(364.486.946)	(77.312.199)	Less income before income tax expense of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(43.629.936)	(45.841.358)	4.616.595	(145.071.844)	(26.475.937)	Income (loss) before income tax of the Company
Dividen dari Entitas Anak	-	-	-	87.813.414	111.989.900	Dividends from subsidiaries
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(43.629.936)	(45.841.358)	4.616.595	(57.258.430)	(85.513.963)	Total income (loss) before income tax of the Company

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	10.907.490	11.460.339	(1.154.148)	14.314.607	(23.943.910)	Tax benefit (expense) using statutory tax rates
Dampak pajak dari perbedaan tetap:						Tax effects of permanent differences:
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(1.095)	(519.728)	83.986	21.979.260	34.741.033	Non-taxable income
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	1.105.615	130.908	478.333	281.495	768.214	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian rugi fiskal	(22.142.798)	(19.079.452)	(16.765.856)	(25.453.934)	169.200	Adjustment to tax loss
Provisi lain-lain	-	-	(255.529)	(8.705.001)	195.474	Other provisions
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(384.690)	(108.488)	(913.595)	(523.883)	(1.333.252)	Non-deductible expenses
Beban bunga	-	-	700.633	(1.892.544)	(586.989)	Interest expense
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	-	-	(871.014)	Effect of change in tax rates
Beban pajak:						Tax expense:
Perusahaan	(10.515.478)	(8.116.521)	(17.826.176)	-	9.138.756	Company
Entitas Anak	(73.389.544)	(44.829.211)	(105.391.503)	(127.685.620)	(37.811.130)	Subsidiaries
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(83.905.022)</b>	<b>(52.945.732)</b>	<b>(123.217.679)</b>	<b>(127.685.620)</b>	<b>(28.672.374)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak dapat direalisasi.

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are recoverable.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No.36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, "Income Tax" Law No. 7 year 1983 was changed for the fourth time by the issuance of Law No. 36 year 2008. The amendment also includes the amendment of corporate income tax rate from graduated rates to a single rate of 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 and onwards.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. LABA PER SAHAM**

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Profit for the period Basic earnings per share
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Laba periode berjalan	3.419.832	7.965.919	90.938.772	85.763.970	18.802.376	
Laba per saham dasar	0,0012	0,0027	0,0309	0,0292	0,0064	

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

**33. EARNINGS PER SHARE**

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 2,941,996,950 shares, representing the weighted average number of shares for the six months ended June 30, 2012 and 2011 and for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (anti-dilutive).

**34. DIVIDEN TUNAI**

Pada tanggal 9 Mei 2012, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2011 sejumlah AS\$0,00766 per saham atau setara dengan AS\$22,5 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2012.

Pada tanggal 19 Mei 2011, pemegang saham, pada RUPS tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2010 sejumlah AS\$0,00748 per saham atau setara dengan AS\$21,9 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2011.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada RUPS tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2009 sejumlah AS\$0,0028 per saham atau setara dengan AS\$8,4 juta atau AS\$9,6 juta termasuk bagian dari saham treasury. Dividen telah dibayar pada bulan Juli 2010.

Pada bulan Juni 2009, pemegang saham, pada RUPS tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2008 sejumlah AS\$0,015 per saham atau setara dengan AS\$44 juta atau AS\$50 juta, termasuk bagian dari saham treasury. Dividen telah dibayar pada bulan Agustus 2009.

**34. CASH DIVIDENDS**

On May 9, 2012, the stockholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2011 in the amount of US\$0.00766 per share or equivalent to approximately US\$22.5 million. The dividends were paid in June 2012.

On May 19, 2011, the stockholders, in their AGM approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2010 in the amount of US\$0.00748 per share or equivalent to approximately US\$21.9 million. The dividends were paid in June 2011.

On May 27, 2010, the stockholders, in their AGM approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2009 in the amount of US\$0.0028 per share or equivalent to US\$8.4 million or US\$9.6 million, including amounts attributable to treasury stock. The dividend were paid in July 2010.

In June 2009, the stockholders, in their AGM, approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2008 in the amount of US\$0.015 per share or equivalent to US\$44 million or US\$50 million, including amounts attributable to treasury stock. The dividends were paid in August 2009.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Perubahan atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30, 2012	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2011	2010	2009	
Saldo awal	-	-	168.227	243.304	Beginning balance
Biaya pensiun	1.369.993	2.793.542	2.327.952	1.884.329	Pension cost
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	(420)	2.044	1.703	157.805	Loss (gain) on foreign exchange
Iuran pensiun yang dibayar	(1.149.348)	(2.795.586)	(2.497.882)	(2.117.211)	Pension contributions paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>220.225</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>168.227</b>	<b>Ending balance</b>

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas program pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi pasti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS**

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Jiwasraya whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The movements of the defined contribution pension plans of the Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production are as follows:

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group also recognizes defined benefit plan obligations for the employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefits plan is being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.191, 1.182, 1.117, dan 971 orang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, yang laporannya tertanggal 12 September 2012 untuk karyawan selain direksi dan tertanggal 19 September 2012 untuk direksi.

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	102.794.969	105.616.686	92.721.383	69.458.811	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program imbalan	(98.883.985)	(105.052.194)	(84.042.022)	(66.617.532)	Fair value of plan assets
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	3.910.984	564.492	8.679.361	2.841.279	Unfunded defined benefit obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(331.720)	(346.784)	(664.965)	(674.489)	Unrecognized actuarial loss
<b>Liabilitas pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 21)</b>	<b>3.579.264</b>	<b>217.708</b>	<b>8.014.396</b>	<b>2.166.790</b>	<b>Defined benefit obligations - net (Note 21)</b>

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**b. Defined Benefit Pension Plan (continued)**

The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The number of people eligible for the benefits is 1,191, 1,182, 1,117 and 971 personnel as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively.

Post-employment benefits obligations are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, whose report dated September 12, 2012 covers employees other than directors and report dated September 19, 2012 covers the directors.

i. An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

**b. Defined Benefit Pension Plan (continued)**

ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

ii. An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	5.526.881	4.829.507	10.447.942	9.351.283	6.545.790	Current service cost
Beban bunga	3.623.766	3.326.326	8.207.118	7.484.854	5.711.819	Interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(2.117.993)	2.023.656	(6.107.263)	3.993.728	9.332.839	Actuarial loss (gain) recognized
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(3.106.058)	(2.178.908)	(4.988.700)	(4.138.715)	(2.747.380)	Expected return on plan assets
Lain-lain	-	(109.981)	(515)	(161.688)	(288.836)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.926.596</b>	<b>7.890.600</b>	<b>7.558.582</b>	<b>16.529.462</b>	<b>18.554.232</b>	<b>Total</b>

iii. Analisa mutasi liabilitas pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

iii. An analysis of the movements of defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Saldo awal periode	217.708	8.014.396	2.166.790	(2.811.300)	Balance at beginning of period
Biaya imbalan kerja pada periode berjalan	3.926.596	7.558.582	16.529.462	18.554.232	Employee benefit costs
Kontribusi pada periode berjalan	(410.899)	(15.148.253)	(9.916.344)	(13.767.580)	Contributions for the period
Imbalan kerja yang dibayarkan	(66.143)	(101.115)	(145.672)	(70.932)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(87.998)	(105.902)	(619.840)	262.370	Effect of foreign exchange differences
<b>Saldo akhir periode (Catatan 21)</b>	<b>3.579.264</b>	<b>217.708</b>	<b>8.014.396</b>	<b>2.166.790</b>	<b>Balance at end of period (Note 21)</b>

iv. Mutasi kini liabilitas:

iv. Movements of present value of obligation:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,				
		2011	2010	2009	2008	
Saldo awal	105.616.686	92.721.383	69.458.811	36.008.928	47.629.900	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.526.881	10.447.942	9.351.283	6.402.712	5.434.946	Current service cost
Beban bunga	3.623.766	8.207.118	7.484.854	4.707.751	4.700.087	Interest expense
Imbalan kerja yang dibayarkan	(66.143)	(101.115)	(145.672)	(45.765)	(22.844)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(11.818.222)	(5.552.226)	7.191.947	21.226.934	2.391.265	Actuarial loss (gain) on obligation
Dampak selisih kurs	(87.998)	(106.416)	(619.840)	1.158.251	(504.378)	Effect of foreign exchange
Kurtailmen	-	-	-	-	(23.620.048)	Curtailment
<b>Saldo akhir</b>	<b>102.794.970</b>	<b>105.616.686</b>	<b>92.721.383</b>	<b>69.458.811</b>	<b>36.008.928</b>	<b>Ending balance</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

**b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

**b. Defined Benefit Pension Plan (continued)**

**v. Mutasi nilai wajar aset program imbalan:**

**v. Movements of fair value of plan assets:**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,				
		2011	2010	2009	2008	
Saldo awal	105.052.194	84.042.022	66.617.532	38.620.877	45.913.484	Beginning balance
Pengembalian dari aset yang diharapkan	3.106.058	4.988.700	4.138.715	2.700.969	2.724.861	Expected return on plan assets
Kontribusi pada periode berjalan	410.899	15.148.253	9.916.344	13.700.000	22.844.069	Contributions for the period
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset program	(9.685.166)	873.219	3.369.430	11.595.686	(1.528.842)	Actuarial loss (gain) on plan assets
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	-	-	-	(31.332.695)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>98.883.985</b>	<b>105.052.194</b>	<b>84.042.021</b>	<b>66.617.532</b>	<b>38.620.877</b>	<b>Ending balance</b>

**vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:**

**vi. The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Obligasi Pemerintah	75%	85%	80%	80%	Government Bonds
Deposito berjangka	25%	15%	20%	20%	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:**

**vii. The defined benefit obligations as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009 were calculated using the following assumptions:**

	30 Juni/June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Tingkat diskonto	4,0% - 7,7%	4,0% - 7,7%	Discount rates
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset: - Portofolio IDR	0% - 6%	0% - 6%	Expected rate of return on assets: - IDR Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9% - 12%	9% - 12%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan/and GAM'71	TMI 1999 dan/and GAM'71	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	0,03% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	0,03% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2010/ December 31, 2010</b>
Tingkat diskonto	6,5% - 9,0%
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:	
- Portofolio IDR	0% - 6%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO'80
Tingkat morbiditas ( <i>disability rate</i> )	0,03% - 10% tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1,0% terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%

**c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya**

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.503, 1.038, 931 dan 957 orang pada 30 June 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya tertanggal 21 September 2012.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**b. Defined Benefit Pension Plan (continued)**

	<b>31 Desember 2009/ December 31, 2009</b>	
	10,0% - 10,5%	<i>Discount rates</i>
		<i>Expected rate of return on assets:</i>
	0% - 6%	<i>- IDR Portfolio</i>
	10% - 12%	<i>Salary increment rate</i>
	TMI 1999 dan/and CSO'80	<i>Mortality rate</i>
	0,03% - 10%	<i>Morbidity rate</i>
	tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>(disability rate)</i>
	0,05% - 1,0% terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	<i>Resignation rate</i>
	100%	<i>Proportion of normal retirements</i>

**c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits**

*The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.*

*The number of people eligible for the benefits is 1,503, 1,038, 931 and 957 as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively.*

*Post-employment benefits liabilities are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria whose report dated September 21, 2012 covers the directors.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.918, 1.880, 928 dan 1.018 orang pada 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 28 Februari 2012 dan 20 Maret 2012. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	15.236.869	17.200.174	14.952.802	4.480.253	Present value of post-employment benefits obligations
Jasa masa lalu yang belum diakui	(124.673)	(172.404)	(89.738)	(22.223)	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.190.476)	(2.899.091)	(940.628)	(367.435)	Unrecognized actuarial loss
Dampak dekonsolidasi Medco Power Indonesia	-	(1.758.603)	-	-	Effect of deconsolidating Medco Power Indonesia
<b>Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja</b>	<b>12.921.720</b>	<b>12.370.076</b>	<b>13.922.436</b>	<b>4.090.595</b>	<b>Total post-employment benefits obligations</b>

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The number of people eligible for the benefits is 1,918, 1,880, 928 and 1,018 as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively.

Post-employment benefits obligations are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for employees other than directors and PT Sentra Jasa Aktuaria for directors, as set forth in their reports dated February 28, 2012 and March 20, 2012. The actuarial valuation is performed at each year-end reporting date or as necessary.

i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

- ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2012	2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	494.887	984.397	3.348.932	9.642.280	998.243	Current service cost
Beban bunga	380.711	224.429	990.899	429.189	320.926	Interest expense
Biaya pesangon	-	-	184.996	272.952	2.904.832	Compensation expense
Biaya jasa lalu yang diakui segera	46.576	-	(110.112)	67.690	411.940	Past service cost recognized
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	526.803	-	(1.277.344)	7.544	7.580	Amortization of actuarial losses (gain)
Kurtailmen	-	-	(282.548)	(251.595)	(1.429.801)	Curtailments
Lain-lain	-	(3.458)	47.973	(101.017)	20.719	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.448.977</b>	<b>1.205.368</b>	<b>2.902.796</b>	<b>10.067.043</b>	<b>3.234.439</b>	<b>Total</b>

- iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

- ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

- iii. An analysis of the movements of Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	
Saldo awal periode	12.370.076	13.922.436	4.090.595	3.363.947	Balance at beginning of period
Biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada periode berjalan	1.448.977	2.902.796	10.067.043	3.234.439	Labor law No. 13/2003 and other post-employment benefit costs
Imbalan kerja yang dibayarkan	(440.863)	(2.701.396)	(600.610)	(3.164.663)	Benefits paid
Dampak dekonsolidasi Medco Power Indonesia		(1.758.603)	-	-	Effect of deconsolidating Medco Power Indonesia
Dampak selisih kurs	(456.470)	4.843	365.408	656.872	Effect of foreign exchange differences
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>12.921.720</b>	<b>12.370.076</b>	<b>13.922.436</b>	<b>4.090.595</b>	<b>Balance at end of period</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

iv. Movements of present value of obligation:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,				
		2011	2010	2009	2008	
Saldo awal	17.200.174	14.952.802	4.480.252	3.820.100	10.212.646	Beginning balance
Biaya jasa kini	494.887	3.348.932	9.642.280	998.243	908.823	Current service cost
Biaya pesangon	-	184.996	272.952	2.904.832	453.156	Compensation expense
Beban bunga	380.711	990.899	429.189	320.926	343.227	Interest expense
Imbalan kerja yang dibayarkan	(503.483)	(2.701.396)	(600.610)	(3.164.663)	(1.032.901)	Benefits paid
Dampak dekonsolidasi entitas anak	-	(1.758.603)	-	-	(5.612.136)	Effect of deconsolidating subsidiaries
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(2.452.332)	3.517.184	389.113	(1.496.298)	(847.679)	Actuarial loss (gain) on obligation
Dampak selisih kurs	(456.466)	4.843	365.408	656.874	(840.877)	Effect of foreign exchange
Lain-lain	573.377	(1.339.483)	(25.782)	440.238	235.841	Others
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.236.868</b>	<b>17.200.174</b>	<b>14.952.802</b>	<b>4.480.252</b>	<b>3.820.100</b>	<b>Ending balance</b>

v. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

v. The Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009 were calculated using the following assumptions:

	30 Juni/June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Tingkat diskonto	6,5% - 7%	
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 1999	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	10% tingkat mortalitas/ of mortality rate	10% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements
	<b>31 Desember 2010/ December 31, 2010</b>	<b>31 Desember 2009/ December 31, 2009</b>	
Tingkat diskonto	6,5% - 9,4%	10,0% - 10,7%	Discount rates
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	10% - 12%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO'80	TMI 1999 dan/and CSO'80	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	10% tingkat mortalitas/ of mortality rate	0,03% - 10% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**a. Sifat Hubungan Berelasi**

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd, Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. Synergia Trading International Pte Ltd mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak (PT Medco Sarana Kalibaru). Pada bulan November 2011, Synergia menjadi entitas anak Grup setelah diakuisisi oleh Medco Strait Services Pte Ltd.

**b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Nature of Relationships**

- i. The majority stockholder of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Medcopapua Industri Lestari are the same as those of the Company.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect shareholders of the Company through Encore Energy Pte Ltd, Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) and Tomori E&P Ltd (TEL) are subsidiaries of MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an entity under significant influence of the Group as of December 31, 2010 in which the Group owns 20% equity as of that date. As of December 31, 2011, the Group ownership was reduced to 11.1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same controlling shareholder as the Company.
- v. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- vi. Synergia Trading International Pte. Ltd. (Synergia) has the same key member of management of a Subsidiary (PT Medco Sarana Kalibaru). In November 2011, Synergia became a subsidiary of the Group after it was acquired by Medco Strait Services Pte Ltd.

**b. Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

It is management's policy that transactions with related parties are undertaken on an arm's length basis, at similar prices and conditions as those done with third parties. A summary of related party accounts and transactions is as follows:

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak  
Berelasi (lanjutan)**

**b. Transactions with Related Parties  
(continued)**

	30 Juni/June 30, 2012		31 Desember/December 31, 2011		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	
<b><u>Aset</u></b>					
Kas dan setara kas					
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	21.233.081	0,81	30.634.758	1,18	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	24.590.145	0,94	68.177.731	2,63	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
PT Medcopapua Industri Lestari	1.524.256	0,06	1.524.256	0,06	PT Medcopapua Industri Lestari
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	7.830.081	0,30	8.680.508	0,34	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain					Other receivables
Mitsubishi Corporation	-	-	-	-	Mitsubishi Corporation
PT Donggi Senoro LNG	71.134.689	2,71	46.827.782	1,81	PT Donggi Senoro LNG
Tomori E&P Limited	-	-	-	-	Tomori E&P Limited
<b><u>Liabilitas</u></b>					
Pinjaman bank					
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	626.288	0,04	654.743	0,04	Bank loan
Utang jangka panjang					
Mitsubishi Corporation	105.157.559	5,89	69.997.758	4,04	Long-term debt
<b><u>Transaksi</u></b>					
Penjualan minyak neto					
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	202.063.499	36,45	386.213.887	33,94	Net oil sales
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	25.368.778	4,58	13.504.912	1,19	Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong
Penjualan solar					
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-	2.053.572	0,18	High speed diesel sales
Pembelian solar dan jasa transportasi					
Synergia Trading International Pte Ltd	-	-	124.654.659	10,95	Purchase of high speed diesel and transportation services
Synergia Trading International Pte Ltd					

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak  
Berelasi (lanjutan)**

**b. Transactions with Related Parties  
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2010		31 Desember/December 31, 2009		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	30.174.615	1,32	24.172.457	1,18	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Piutang usaha					Trade receivables
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	31.674.957	1,39	19.433.501	0,95	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	16.535.242	0,73	-	-	Petro Diamond Ltd, Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	922.232	0,04	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	10.395.446	0,45	10.459.577	0,51	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Piutang lain-lain					Other receivables
Mitsubishi Corporation	260.000.000	11,36	-	-	Mitsubishi Corporation
PT Donggi Senoro LNG	1.711.030	0,08	1.684.573	0,08	PT Donggi Senoro LNG
Tomori E&P Limited	1.564.976	0,07	-	-	Tomori E&P Limited
Setoran jaminan					Security deposit
Synergia Trading International Pte Ltd	650.000	0,03	-	-	Synergia Trading International Pte Ltd
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Uang muka dari pelanggan					Advances from customer
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	32.238.271	2,20	126.472.218	9,61	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
Utang usaha					Trade Payable
Synergia Trading International Pte Ltd	3.987.300	0,27	-	-	Synergia Trading International Pte Ltd
Pinjaman bank					Bank loan
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	593.618	0,04	577.363	0,04	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Utang jangka panjang					Long-term debt
Mitsubishi Corporation	-	-	-	-	Mitsubishi Corporation
<b><u>Transaksi</u></b>					<b><u>Transactions</u></b>
Penjualan minyak neto					Net oil sales
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	279.872.608	30,19	284.276.793	42,74	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	32.929.000	3,55	25.103.223	3,79	Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong
Penjualan solar					High speed diesel sales
PT Medcopapua Industri Lestari	2.780.683	0,30	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
Pembelian solar dan jasa transportasi					Purchase of high speed diesel and transportation services
Synergia Trading International Pte Ltd	9.968.853	1,08	-	-	Synergia Trading International Pte Ltd

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**a. Segmen Usaha**

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Jasa lainnya
- iii. Kimia
- iv. Sewa pembangkit tenaga listrik
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies and evaluates its financial information into two major reportable segments which are the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

**a. Business Segment**

The Group is engaged in the following business activities:

- i. Exploration for and production of oil and gas
- ii. Other services
- iii. Chemicals
- iv. Leasing of electric power plants
- v. Trading
- vi. Funding for Group operations.

Segment information of the Group is as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30, 2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Jasa lainnya/ Other services	Kimia/ Chemical	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan eksterm	200.203.818	6.795.933	119.315.938	227.984.577	-	-	554.300.266	External sales
Penjualan antar segmen	173.643.881	6.940.605	1.936.187	4.617.804	-	(187.138.477)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	373.847.699	13.736.538	121.252.125	232.602.381	-	(187.138.477)	554.300.266	Total sales and other operating revenues
Laba kotor	194.898.740	2.795.435	(4.542.691)	10.238.532	-	-	203.390.016	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(51.878.033)	(1.463.004)	(5.435.365)	(18.204.532)	(94.786)	-	(77.075.720)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(3.423.612)	(1.006.586)	(4.011.827)	(40.705.482)	(527)	1.868.622	(47.279.412)	Finance costs
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - neto	74.197	-	-	(2.861.627)	-	-	(2.787.430)	Share of net losses of associated entities - net
Pendapatan bunga	509.558	532.048	1.312.871	7.861.294	-	(1.868.622)	8.347.149	Finance income

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30, 2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>	Kimial/ <i>Chemical</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan lain-lain	3.759.264	162.617	2.770.423	16.518.760	15.529	-	23.226.593	Other operating income
Beban lain-lain	215.329	-	2.016.550	(9.916.826)	-	-	(7.684.947)	Other operating expenses
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(8.778.182)	-	(350.000)	-	-	-	(9.128.182)	Loss on impairment of assets - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	135.377.261	1.020.510	(8.240.039)	(37.069.881)	(79.784)	-	91.008.067	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(75.631.779)	-	(830.921)	(7.442.322)	-	-	(83.905.022)	Income tax expenses
Kepentingan nonpengendali	(3.683.213)	-	-	-	-	-	(3.683.213)	Non-controlling interest
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>56.062.269</b>	<b>1.020.510</b>	<b>(9.070.960)</b>	<b>(44.512.203)</b>	<b>(79.784)</b>	<b>-</b>	<b>3.419.832</b>	<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Aset segmen	2.912.479.751	41.740.773	195.552.005	2.048.837.910	2.729.815	(2.773.705.853)	2.427.634.401	Segment assets
Investasi dalam saham	841.158	12.670.577	46.986.300	323.468.607	-	(215.277.558)	168.689.084	Investments in securities
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	30.324.414	Investments in projects
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.943.645.323</b>	<b>54.411.350</b>	<b>242.538.305</b>	<b>2.372.306.517</b>	<b>2.729.815</b>	<b>(2.988.983.411)</b>	<b>2.626.647.899</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	2.078.761.221	35.176.007	268.191.793	2.025.079.946	151.881.718	(2.773.705.853)	1.785.384.832	Segment liabilities
Pembelian barang modal	39.920.069	2.739.136	606.927	12.844.719	-	-	56.110.852	Capital expenditures
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	30.639.166	1.283.108	2.936.992	1.452.080	-	-	36.311.346	Depreciation, depletion and amortization
Beban non kas selain depresiasi, depleksi dan amortisasi	16.006.410	47.179	843.221	-	-	-	16.896.810	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha</b>	<b>79.476.079</b>	<b>5.537.330</b>	<b>(1.228.239)</b>	<b>33.170.269</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>116.955.439</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi</b>	<b>(39.896.655)</b>	<b>(1.204.707)</b>	<b>(34.904.887)</b>	<b>(43.502.610)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(119.508.859)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.423.611)</b>	<b>(1.006.586)</b>	<b>(6.750.107)</b>	<b>40.969.097</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.788.792</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/  
Six months ended June 30, 2011  
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit tenaga listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan ekstern	185.795.207	3.766.072	114.471.248	45.321.473	237.063.882	-	-	586.417.882	External sales
Penjualan antar segmen	233.401.634	1.777.483	1.882.194	452.874	-	-	(237.514.185)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	419.196.841	5.543.555	116.353.442	45.774.347	237.063.882	-	(237.514.185)	586.417.882	Total revenues
Laba kotor	162.470.263	1.356.461	(333.687)	12.543.299	6.357.988	-	-	182.394.324	Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(43.858.333)	(1.307.431)	(4.113.147)	(8.579.587)	(12.929.741)	-	-	(70.788.239)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(1.197.363)	(1.022.574)	(47.121)	(106.651)	(42.745.554)	-	998.338	(44.120.925)	Finance Costs
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - neto	73.594	-	(2.288.720)	-	-	-	-	(2.215.126)	Share of net gain (loss) of associated entities - net
Pendapatan bunga	1.266.270	2.623	55.999	207.126	3.183.839	-	(998.338)	3.717.519	Finance Income
Pendapatan lain-lain	5.395.728	360.094	76.422	1.317.723	4.185.415	-	-	11.335.382	Other Operating Income
Beban lain-lain	(4.196.750)	(97.310)	(4.065.539)	(4.878.469)	(3.148.775)	-	-	(16.386.843)	Other Expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak	119.953.409	(708.137)	(10.715.793)	503.441	(45.096.828)	-	-	63.936.092	Income (loss) before tax expense
Beban pajak	(44.834.642)	884.144	-	(878.713)	(8.116.521)	-	-	(52.945.732)	Tax expense
Kepentingan nonpengendali	(3.024.441)	-	-	-	-	-	-	(3.024.441)	Non-controlling interest
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>72.094.326</b>	<b>176.007</b>	<b>(10.715.793)</b>	<b>(375.272)</b>	<b>(53.213.349)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.965.919</b>	<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Aset segmen	3.175.090.502	37.512.435	268.573.309	225.293.901	1.948.843.459	34.908.448	(3.396.644.236)	2.293.577.818	Segment assets
Investasi dalam saham	703.303	-	14.471.950	3.819.637	283.616.171	-	(283.616.171)	18.994.890	Investments in securities
Investasi dalam proyek	15.895.986	-	-	6.114.739	-	-	-	22.010.725	Investments in projects
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.191.689.791</b>	<b>37.512.435</b>	<b>283.045.259</b>	<b>235.228.277</b>	<b>2.232.459.630</b>	<b>34.908.448</b>	<b>(3.680.260.407)</b>	<b>2.334.583.433</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	2.867.042.996	32.300.986	228.623.905	141.085.075	1.433.096.573	215.020.516	(3.396.644.236)	1.520.525.815	Segment liabilities
Pembelian barang modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	41.759.579	3.236.000	2.141.038	5.076.701	2.028.311	-	-	54.241.629	Depreciation, depletion and amortization
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	(73.592)	(148.679)	4.159.663	-	151.720.995	-	-	155.658.387	Non-cash expenses other than depreciation depletion and amortization
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha</b>	<b>21.559.023</b>	<b>4.696.675</b>	<b>(438.837)</b>	<b>3.882.973</b>	<b>(12.024.521)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.675.313</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi</b>	<b>(73.236.646)</b>	<b>(526.889)</b>	<b>(33.290.424)</b>	<b>(25.657.398)</b>	<b>247.162.235</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>114.450.877</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(41.129.149)</b>	<b>(1.152.459)</b>	<b>37.695.728</b>	<b>(9.547.216)</b>	<b>67.283.445</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>53.150.349</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2011									
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan ekstern	400.757.957	8.656.180	237.692.254	90.997.056	399.718.801	-	-	1.137.822.248	External sales
Penjualan antar segmen	393.378.163	4.924.876	6.509.748	908.237	6.486.969	-	(412.207.993)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	794.136.120	13.581.056	244.202.002	91.905.293	406.205.770	-	(412.207.993)	1.137.822.248	Total revenues
Laba kotor	338.602.205	2.851.597	5.561.638	34.893.747	6.144.872	-	-	388.054.059	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(85.047.299)	(6.444.719)	(10.642.176)	(17.851.017)	(32.279.499)	(63.314)	-	(152.328.024)	Selling, general and administrative expenses
Keuntungan neto dari pelepasan anak perusahaan	35.375.803	-	-	-	38.988.417	-	-	74.364.220	Gain on disposal of subsidiaries - net
Beban pendanaan	(6.261.648)	(869.402)	(5.593.779)	(12.814.763)	(66.959.460)	-	3.000.000	(89.499.052)	Finance costs
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - neto	137.252	-	(2.089.661)	-	-	-	-	(1.952.409)	Share of net gain (loss) of associated entities - net
Pendapatan bunga	1.872.906	345.484	759.720	472.222	9.028.903	-	(3.000.000)	9.479.235	Finance income
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(21.762.332)	-	-	-	-	-	-	(21.762.332)	Impairment loss - net
Keuntungan dilusi dari investasi di perusahaan asosiasi	-	-	8.472.496	-	-	-	-	8.472.496	Gain on dilution of investment in associated entity
Pendapatan lain-lain	4.986.547	606.373	(3.753.142)	2.183.396	12.196.600	-	-	16.219.774	Other operating income
Beban lain-lain	(9.742.561)	(825.407)	870.146	(80.415)	(1.964.525)	-	-	(11.742.762)	Other operating expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	258.160.873	(4.336.074)	(6.414.758)	6.803.170	(34.844.692)	(63.314)	-	219.305.205	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak	(102.324.213)	-	(77.426)	(2.989.864)	(17.826.176)	-	-	(123.217.679)	Income tax expense
Kepentingan nonpengendali	(2.632.495)	-	-	(2.516.259)	-	-	-	(5.148.754)	Non-controlling interest
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>153.204.165</b>	<b>(4.336.074)</b>	<b>(6.492.184)</b>	<b>1.297.047</b>	<b>(52.670.868)</b>	<b>(63.314)</b>	<b>-</b>	<b>90.938.772</b>	<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Aset segmen	3.188.866.350	38.806.244	257.847.072	-	1.995.717.767	35.347.132	(3.085.327.757)	2.431.256.808	Segment assets
Investasi dalam saham	766.961	11.878.867	36.463.504	-	330.756.645	-	(243.723.576)	136.142.401	Investments in securities
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	30.324.414	Investments in projects
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.219.957.725</b>	<b>50.685.111</b>	<b>294.310.576</b>	<b>-</b>	<b>2.326.474.412</b>	<b>35.347.132</b>	<b>(3.329.051.333)</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	2.242.709.967	4.695.161	244.514.681	-	1.716.861.803	217.333.830	(2.696.059.258)	1.730.056.184	Segment liabilities
Pembelian barang modal	143.144.184	6.753.712	1.266.583	4.362.349	770.066	-	-	156.296.894	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	96.036.968	1.975.210	4.347.178	1.242.555	2.007.052	-	-	105.608.963	Depreciation, depletion and amortization
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	36.108.643	508.680	611.599	1.148.402	6.913.778	-	-	45.291.102	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha</b>	<b>180.845.298</b>	<b>5.939.462</b>	<b>(11.574.423)</b>	<b>21.103.884</b>	<b>(48.340.650)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>147.973.571</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2011							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	168.549.040	(7.352.173)	(68.417.875)	(24.509.200)	10.245.932	-	-	78.515.724	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(24.013.217)	(546.465)	71.256.180	(18.054.637)	269.743.974	-	-	298.385.835	Net cash provided by (used in) financing activities
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2010							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan ekstern	350.787.301	11.200.991	170.067.443	81.869.552	313.085.207	-	-	927.010.494	External sales
Penjualan antar segmen	304.964.678	1.971.326	3.880.362	708.015	-	-	(311.524.381)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	655.751.979	13.172.317	173.947.805	82.577.567	313.085.207	-	(311.524.381)	927.010.494	Total revenues
Labas kotor	252.102.694	3.727.784	(855.383)	35.518.506	6.149.462	-	(5.022.718)	291.620.345	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(99.233.372)	(3.854.729)	(10.648.075)	(17.957.485)	(41.399.472)	(872.820)	1.510.296	(172.455.657)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(9.419.746)	(1.316.265)	(2.689.376)	(7.788.580)	(68.764.444)	(2.845.228)	1.276.051	(91.547.588)	Finance costs
Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak	250.734.352	-	-	-	-	-	-	250.734.352	Gain on disposal of subsidiaries
Kerugian penurunan nilai-aset neto	(25.725.406)	-	(983.589)	-	(34.089.303)	-	-	(60.798.298)	Impairment loss - net
Keuntungan dilusi dari investasi pada perusahaan asosiasi	128.731	-	(1.961.794)	-	-	-	-	(1.833.063)	Share of net losses of associated entities
Pendapatan bunga	2.057.961	17.901	133.314	409.846	3.338.738	-	(1.276.051)	4.681.709	Finance income
Pendapatan lain-lain	4.826.328	(697.009)	(131.711)	1.973.555	(1.438.898)	30.660	548.384	5.111.309	Other operating income
Beban lain-lain	3.765.934	(174.225)	(842.177)	460.015	(9.305.471)	(2.083)	-	(6.098.007)	Other operating expenses
Labas (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	379.237.476	(2.296.543)	(17.978.791)	12.615.857	(145.509.388)	(3.689.471)	(2.964.038)	219.415.102	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(122.590.848)	14.660	(851.523)	(3.960.661)	-	-	-	(127.388.372)	Income tax expense
Kepentingan nonpengendali	(2.278.922)	-	-	(3.983.838)	-	-	-	(6.262.760)	Non-controlling interest
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>254.367.706</b>	<b>(2.281.883)</b>	<b>(18.830.314)</b>	<b>4.671.358</b>	<b>(145.509.388)</b>	<b>(3.689.471)</b>	<b>(2.964.038)</b>	<b>85.763.970</b>	<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT</b>
Aset segmen	3.091.197.812	33.991.412	221.921.910	222.151.589	1.854.084.289	68.226.365	(3.230.503.441)	2.261.069.936	Segment assets
Investasi dalam saham	629.709	-	6.517.169	3.819.637	283.541.049	-	(283.541.049)	10.966.515	Investments in securities
Investasi dalam proyek	15.895.986	-	-	1.591.646	-	-	-	17.487.632	Investments in projects
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.107.723.507</b>	<b>33.991.412</b>	<b>228.439.079</b>	<b>227.562.872</b>	<b>2.137.625.338</b>	<b>68.226.365</b>	<b>(3.514.044.490)</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2010									
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	2.224.776.217	33.114.681	166.928.610	134.851.975	1.719.321.494	217.270.511	(3.029.968.534)	1.466.294.954	Segment liabilities
Pembelian barang modal	126.944.208	7.101.401	5.374.560	4.320.805	195.915	-	-	143.936.889	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	80.217.189	5.874.780	5.416.078	-	3.383.636	-	-	94.891.683	Depreciation, depletion and amortization
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	41.433.688	752.852	4.786.786	2.127.499	41.817.430	775.049	-	91.693.304	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	109.899.145	10.034.991	(21.355.750)	24.403.889	(32.735.899)	-	-	90.246.376	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(155.982.948)	(377.883)	(8.158.811)	(52.437.000)	8.282.854	-	-	(208.673.788)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14.232.742	1.162.185	40.660.571	19.181.852	60.882.846	(90.520.276)	-	45.599.920	Net cash provided by (used in) financing activities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2009									
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan ekstern	232.618.183	9.295.746	47.753.921	66.069.563	309.470.796	-	-	665.208.209	External sales
Penjualan antar segmen	281.710.892	10.262.369	4.384.901	-	-	-	(296.358.162)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	514.329.075	19.558.115	52.138.822	66.069.563	309.470.796	-	(296.358.162)	665.208.209	Total revenues
Laba kotor	197.165.259	3.287.868	(5.249.739)	17.802.081	15.964.481	-	-	228.969.950	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(103.701.922)	(2.198.753)	(9.666.731)	(12.529.165)	(27.025.155)	(132.568)	(1.233.501)	(156.487.795)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(5.874.291)	(2.186.553)	(683.093)	(5.060.522)	(50.132.993)	(20.860.103)	2.779.854	(82.017.701)	Finance costs
Kerugian atas penurunan nilai asset - neto	(12.738.625)	-	-	-	-	-	-	(12.738.625)	Loss on impairment of assets - net
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	107.023	-	(2.754.898)	-	-	-	-	(2.647.875)	Share of net losses of associated entities-net
Pendapatan bunga	2.743.970	123.227	183.101	416.074	27.352.792	-	(2.779.854)	28.039.310	Finance income
Keuntungan (kerugian) neto dari pelepasan entitas anak	29.588.628	-	-	1.651.719	-	(568.327)	-	30.672.020	Gain/ (loss) on disposal of subsidiaries
Pendapatan lain-lain	105.730	-	-	-	24.045.844	-	-	24.151.574	Other operating income
Beban lain-lain	10.238.693	300.154	(13.983.741)	2.654.265	(23.688.265)	17.374.298	-	(7.104.596)	Other operating expenses

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2009								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ Other contracts and related services	Kimia/ Chemical	Sewa pembangkit listrik/ Lease of electric power plants	Perdagangan/ Trading	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ Funding for Group operation	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	117.634.465	(674.057)	(32.155.101)	4.934.452	(33.483.296)	(4.186.700)	(1.233.501)	50.836.262	Income (loss) before income tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan	(35.118.838)	(1.123.376)	177.126	(1.687.111)	9.138.758	(58.933)	-	(28.672.374)	Income tax expense
Kepentingan nonpengendali	(1.580.548)	-	-	(1.780.964)	-	-	-	(3.361.512)	Non-controlling interests
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>80.935.079</b>	<b>(1.797.433)</b>	<b>(31.977.975)</b>	<b>1.466.377</b>	<b>(24.344.538)</b>	<b>(4.245.633)</b>	<b>(1.233.501)</b>	<b>18.802.376</b>	<b>ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
<b>JUMLAH ASET</b>									<b>TOTAL ASSETS</b>
Aset segmen	3.165.099.876	77.096.354	158.231.133	180.482.474	1.429.641.625	172.008.948	(3.166.448.857)	2.016.111.553	Segment assets
Investasi dalam saham	500.978	-	5.578.963	3.804.737	279.366.904	-	(279.366.904)	9.884.678	Investments in securities
Investasi dalam proyek	15.895.986	-	-	6.460.869	-	-	-	22.356.855	Investments in projects
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.181.496.840</b>	<b>77.096.354</b>	<b>163.810.096</b>	<b>190.748.080</b>	<b>1.709.008.529</b>	<b>172.008.948</b>	<b>(3.445.815.761)</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segmen	2.383.611.818	56.987.077	159.292.809	116.551.108	1.205.494.669	317.614.461	(2.923.355.124)	1.316.196.818	Segment liabilities
Pembelian barang modal	198.611.245	5.219.293	2.566.383	58.814.878	4.065.882	-	-	269.277.681	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	65.956.780	6.457.996	3.404.174	4.296.433	2.885.060	-	-	83.000.443	Depreciation, depletion and amortization
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	34.200.379	555.729	4.517.103	994.184	369.930	-	-	40.637.325	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	67.983.740	18.466.352	(5.582.024)	13.379.118	(7.084.017)	(114.166)	-	87.049.003	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(137.038.478)	(4.282.977)	(3.431.309)	(22.491.419)	7.738.555	715.584	-	(158.790.044)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	24.167.518	(231.947)	8.046.588	(3.021.715)	100.147.684	(147.129.305)	-	(18.021.177)	Net cash provided by (used in) financing activities

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

*The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:*

Pendapatan

Revenues

Lokasi geografis	Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/ <i>Six months ended June 30,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31,</i>			Geographical location
	2012	2011 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i> )	2011	2010	2009	
Indonesia	214.935.095	286.318.923	570.566.685	501.417.925	270.611.994	Indonesia
Luar negeri						Overseas
Asia	127.506.874	237.063.882	399.718.799	314.687.761	309.380.017	Asia
Afrika dan Timur Tengah	-	51.795.702	146.701.826	90.291.296	74.476.693	Africa and Middle East
Amerika Serikat	211.858.297	11.239.375	20.834.938	20.613.512	10.739.505	United States of America
<b>Jumlah</b>	<b>554.300.266</b>	<b>586.417.882</b>	<b>1.137.822.248</b>	<b>927.010.494</b>	<b>665.208.209</b>	<b>Total</b>

Jumlah Aset

Total Assets

Lokasi geografis	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			Geographical location
	2012	2011	2010	2009	
Indonesia	4.138.534.986	4.151.307.331	4.057.804.256	4.126.891.091	Indonesia
Luar negeri					Overseas
Asia	1.403.906.959	1.454.931.246	1.341.883.043	1.008.356.147	Asia
Afrika dan Timur Tengah	159.356.690	221.778.440	247.287.882	202.291.944	Africa and Middle East
Amerika Serikat	170.167.432	98.757.939	156.593.392	156.629.665	United States of America
<b>Jumlah</b>	<b>5.871.966.067</b>	<b>5.926.774.956</b>	<b>5.803.568.573</b>	<b>5.494.168.847</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi</b>	<b>(3.245.318.168)</b>	<b>(3.329.051.333)</b>	<b>(3.514.044.490)</b>	<b>(3.445.815.761)</b>	<b>Elimination</b>
<b>Setelah eliminasi</b>	<b>2.626.647.899</b>	<b>2.597.723.623</b>	<b>2.289.524.083</b>	<b>2.048.353.086</b>	<b>After elimination</b>

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

*The Group's activities are concentrated in several major geographic locations (Asia, USA and the Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.*

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

*Intersegment transactions are set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

30 Juni/June 30, 2012

	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ <i>in original currency (in million)</i>			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ <i>US\$ equivalent (Full amount)</i>	
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Euro/ <i>Euro</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	565.002	0,03	58,51	94.222.713	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	39.417	-	-	4.157.936	Short-term investments
Piutang usaha	320.170	-	-	33.773.219	Trade receivables
Piutang lain-lain	406.561	-	-	42.886.164	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	103.914	-	-	10.961.391	Restricted cash in banks
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(106.355)	(0,05)	-	(11.261.614)	Trade payables
Pinjaman bank	(322.742)	-	-	(34.044.529)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2.475.543)	-	-	(261.133.238)	Other long-term payables
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(1.469.576)</b>	<b>(0,02)</b>	<b>58,51</b>	<b>(120.437.958)</b>	<b>Net Liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2011

	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ <i>in original currency (in million)</i>			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ <i>US\$ equivalent (Full amount)</i>	
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Euro/ <i>Euro</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	236.247	0,03	-	26.073.877	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38.534	-	-	4.249.488	Short-term investments
Piutang usaha	214.552	-	-	23.660.389	Trade receivables
Piutang lain-lain	134.957	-	-	14.882.765	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	108.984	-	-	12.018.505	Restricted cash in banks
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(63.787)	-	-	(7.034.335)	Trade payables
Pinjaman bank	(275.667)	-	-	(30.399.984)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.495.485)	-	-	(164.918.956)	Other long-term payables
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(1.101.665)</b>	<b>0,03</b>	<b>-</b>	<b>(121.468.251)</b>	<b>Net Liabilities</b>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2010

	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ in original currency (in million)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ equivalent (Full amount)	
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	227.720	0,24	-	25.508.793	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - neto	24.631	-	-	2.739.514	Short-term investments
Piutang usaha	273.843	0,22	0,36	30.968.893	Trade receivables
Piutang lain-lain	689.107	-	-	76.644.058	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	162.517	-	-	18.075.553	Restricted cash in banks
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(192.190)	-	(2,93)	(23.299.696)	Trade payables
Pinjaman bank	(1.855.621)	-	-	(206.386.536)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.494.630)	-	-	(166.236.215)	Other long-term payables
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(2.164.623)</b>	<b>0,46</b>	<b>(2,57)</b>	<b>(241.985.636)</b>	<b>Net Liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2009

	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ in original currency (in million)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ equivalent (Full amount)	
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	318.863	0,04	-	34.109.565	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - neto	498.054	-	-	52.984.427	Short-term investments
Piutang usaha	227.035	0,24	0,17	24.441.145	Trade receivables
Piutang lain-lain	440.358	-	-	46.846.609	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	175.320	-	-	18.651.060	Restricted cash in banks
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(265.343)	(0,20)	(0,02)	(28.402.012)	Trade payables
Pinjaman bank	(1.454.237)	-	-	(154.706.108)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.491.649)	-	-	(158.686.102)	Other long-term payables
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(1.551.599)</b>	<b>0,08</b>	<b>0,15</b>	<b>(164.761.416)</b>	<b>Net Liabilities</b>

**39. INSTRUMEN KEUANGAN**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

**a. Fair Values of Financial Instruments**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

**a. Fair Values of Financial Instruments  
(continued)**

	30 Juni/June 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		31 Desember/ December 31, 2010		
	Nilai Buku Book Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Buku Book Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Buku Book Value	Nilai Wajar Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
<b>Aset lancar</b>							<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	733.385.651	733.385.651	703.951.167	703.951.167	178.859.393	178.859.393	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	268.259.009	268.259.009	247.304.920	247.304.920	168.047.197	168.047.197	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.479.305	1.479.305	25.278.063	25.278.063	36.716.355	36.716.355	Restricted cash in banks
Piutang usaha	145.653.793	145.653.793	202.328.229	202.328.229	180.708.045	180.708.045	Trade receivables
Piutang lain-lain	87.415.279	87.581.017	62.216.151	62.216.151	129.886.928	129.886.928	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	-	-	16.845.899	16.845.899	Finance lease receivables - net
Aset derivatif	32.754	32.754	2.844.957	2.844.957	415.155	415.155	Derivative assets
<b>Aset tidak lancar</b>							<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain	79.828.817	79.663.079	59.491.328	59.491.328	267.355.572	267.355.572	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	-	-	110.680.489	110.680.489	Finance lease receivable - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	12.208.226	12.208.226	13.518.505	13.518.505	15.669.858	15.669.858	Restricted cash in banks
Investasi jangka panjang	59.656.877	59.656.877	48.342.371	48.342.371	3.760.000	3.760.000	Long-term investments
Aset derivatif	-	-	-	-	3.105.281	3.105.281	Derivative assets
Aset lain-lain	899.777	899.777	1.402.736	1.402.736	2.782.906	2.782.906	Other assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.388.819.488</b>	<b>1.388.819.488</b>	<b>1.366.678.427</b>	<b>1.366.678.427</b>	<b>1.114.833.078</b>	<b>1.114.833.078</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>							<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	93.807.126	93.807.126	121.399.984	121.399.984	85.620.671	85.620.671	Short-term bank loans
Utang usaha	88.828.684	88.828.684	113.004.919	113.004.919	132.624.526	132.624.526	Trade payables
Utang lain-lain	52.026.212	52.026.212	35.430.475	35.430.475	27.671.863	27.671.863	Other payables
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	47.511.171	47.511.171	67.734.171	67.734.171	45.420.442	45.420.442	Accrued expenses and other provisions
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term debt
Pinjaman bank	339.537.435	339.537.435	291.675.148	291.675.148	89.741.220	89.741.220	Bank loans
Wesel jangka menengah	31.963.443	31.963.443	64.928.129	64.928.129	20.523.889	20.523.889	Medium-term notes
Obligasi Rupiah	-	-	56.563.960	56.563.960	-	-	Rupiah bonds
Liabilitas derivatif	384.216	384.216	-	-	345.721	345.721	Derivative liabilities
<b>Liabilitas tidak lancar</b>							<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang							Long-term debt
Pinjaman bank	424.437.631	424.720.951	466.382.311	468.766.481	493.330.538	483.649.249	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	105.157.559	105.157.559	69.997.758	69.997.758	-	-	Payable to a related party
Wesel jangka menengah	29.860.990	30.352.263	40.320.379	41.479.003	128.881.891	130.302.536	Medium-term notes
Obligasi Rupiah	261.133.238	265.290.819	108.354.996	108.354.996	166.236.215	175.477.516	Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	79.445.522	80.932.168	79.387.679	80.678.385	-	-	US Dollar bonds
Liabilitas derivatif	11.215.022	11.215.022	1.202.270	1.202.270	-	-	Derivative liabilities
Utang lain-lain	11.451.404	11.451.404	10.511.274	10.511.274	20.753.538	20.753.538	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.576.759.653</b>	<b>1.583.178.473</b>	<b>1.526.893.453</b>	<b>1.531.726.953</b>	<b>1.211.150.514</b>	<b>1.212.131.171</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

- ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain jangka panjang adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

- iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

- v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**a. Fair Values of Financial Instruments (continued)**

- i. *Financial instruments carried at fair value*

*Fair values of derivative instruments are determined by calculating the present value of future cash flows based on their terms and conditions.*

- ii. *Financial instruments with carrying values approximating their fair values*

*All current assets and current liabilities listed above, as well as non-current restricted cash in banks and other receivables approximate their fair values due to the short-term maturity and nature of such financial instruments.*

- iii. *Financial instruments recorded at acquisition cost*

*Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.*

- iv. *Financial instruments carried at amortized cost*

*The fair values of long-term debt (bank loans, medium-term notes, Rupiah bonds), are determined based on discounted cash flows method.*

- v. *Other financial instruments*

*The fair values of non-current other receivables, other assets and other payables listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management

*The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:*

i. Interest rate risk

*The Group is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings.*

*The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**i. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

30 Juni 2012  
(dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat/  
June 30, 2012  
(in thousand US Dollars)

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang dari pihak berelasi	-	-	70.263	-	70.263	Receivable from a related party
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	-	105.157	-	105.157	Payable to a related party
Aset derivatif	33	-	-	-	33	Derivative assets
Liabilitas derivatif	384	-	11.215	-	11.599	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	93.181	-	-	-	93.181	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	326.270	25.000	375.000	-	726.270	Long-term bank loans

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Risk Management (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term receivable and obligations with floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or have fixed interest rates and are therefore not subject to interest rate risk.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak swap dan *forward* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali dua kontrak lindung nilai atas arus kas yang ditandatangani pada periode 2012, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 22).

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

ii. Foreign exchange rate risk

*The Group maintains its bookkeeping in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.*

*To manage foreign exchange risks, the Group enters into several swap contracts and forward contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges except for two contracts entered into in 2012, wherein the cash flow hedge gain or loss from the effective portion of the hedge is credited or charged to other comprehensive income (Note 22).*

iii. Credit risk

*Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts. The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 6 and 7.*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko (lanjutan)**

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Risk Management (continued)**

iv. Liquidity risk

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.*

*In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flow, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.*

v. Price volatility risk

*The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.*

*The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko (lanjutan)**

v. Risiko volatilitas harga (lanjutan)

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

**c. Manajemen Modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar AS\$827.688.158 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Risk Management (continued)**

v. Price volatility risk (continued)

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

**c. Capital Management**

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence
- To sustain future development of the business.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital, for capital management purposes. The amount of capital attributable to owners of the parent company as of June 30, 2012 amounted to US\$827,688,158 which the management considers as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. Also, over the past years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending banks. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen Modal (lanjutan)**

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode.

**40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia**

Mayoritas Entitas Anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan BPMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

**i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia**

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum (FTP)* sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**c. Capital Management (continued)**

*There are no changes in the Group's approach to capital management during the period.*

**40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS**

**a. Production Sharing Arrangements - Indonesia**

*The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with BPMIGAS. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:*

**i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia**

*A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.*

*The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.*

*A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.*

**40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS  
 (lanjutan)**

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia  
 (lanjutan)

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) -  
 Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

**40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING  
 ARRANGEMENTS (continued)**

a. *Production Sharing Arrangements - Indonesia  
 (continued)*

i. *Production Sharing Contracts (PSC) -  
 Indonesia (continued)*

*The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.*

*The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.*

*PSCs in Indonesia are subject to a Domestic Market Obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.*

ii. *Joint Operating Body (JOB) – Indonesia*

*In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by Pertamina and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS  
(lanjutan)**

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang memproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina).

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

**40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING  
ARRANGEMENTS (continued)**

a. *Production Sharing Arrangements - Indonesia  
(continued)*

iii. *Technical Assistance Contracts (TAC) -  
Indonesia*

*A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina (Persero) (Pertamina).*

*Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.*

*Contractors are obliged to pay a production bonus to BPMIGAS if certain production levels are attained.*

*Upon the expiration or termination of the contract relinquishment of part of contract area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installation from contract area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS  
(lanjutan)**

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia  
(lanjutan)

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

Komitmen pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar AS\$156 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yaman serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

**40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING  
ARRANGEMENTS (continued)**

a. *Production Sharing Arrangements - Indonesia  
(continued)*

iii. *Technical Assistance Contracts (TAC) -  
Indonesia (continued)*

*The Group currently has 12 PSCs, 1 TAC and 2 JOBs in Indonesia.*

*The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of June 30, 2012 is US\$156 million.*

b. *Production Sharing Arrangements -  
International*

*The Group has production sharing arrangements in Libya and Yemen and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara/ Country	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Production Sharing Agreement, Concession	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Medco Oman LLC	Karim Small Field/ Karim Small Field	Oman	10 tahun/ years	96,02% atas laba dari jumlah produksi/ 96.02% of profit oil	3,98% atas laba dari jumlah produksi/3.98% of profit oil
Medco International Venture Ltd	Blok 47/ Block 47	Libya	5 tahun/ years	86,3% atas laba dari jumlah produksi/ 86.3% of total production	13,7% atas laba dari jumlah produksi/13.7% of total production
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82/ Block 82	Yemen	20 tahun/ years	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83/ Block 83	Yemen	20 tahun/ years	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar AS\$65,8 juta.

*The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of June 30, 2012 is US\$65.8 million.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada bulan Februari 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 316, East Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$18 juta. Grup adalah operator dari East Cameron Blok 316.
- ii. PTTEP Merangin Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui Perjanjian Farmout dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan seluruh hak kepemilikannya sebesar 40% pada PSC Merangin I ke PT Medco E&P Merangin yang efektif pada tanggal 14 Januari 2009. Pengalihan hak kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan BPMIGAS pada bulan April 2009.
- iii. Pada bulan April 2009, Grup juga menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan ERT untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 557, West Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$0,4 juta. Grup adalah operator dari West Cameron Blok 557.
- iv. Pada awalnya, Grup (melalui Medco Kakap Holding Pte Ltd, dahulu merupakan Entitas Anak) memiliki 16% hak partisipasi di PSC Kakap. Pada bulan Mei 2009, Grup melaksanakan hak pembelian terlebih dahulu (*pre-emptive exercise*) atas 9% hak partisipasi dalam PSC Kakap yang dimiliki oleh Santos International Holding Pty Ltd. Dengan pembelian tersebut, Grup meningkatkan hak partisipasinya di PSC Kakap menjadi 25%.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS**

a. Major Acquisitions and Disposals

- i. *In February 2009, the Group signed an Asset Purchase Agreement with Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) to acquire a 100% participating interests in Block 316, East Cameron Area in the Gulf of Mexico, USA for an amount of US\$18 million. The Group is the operator of East Cameron Block 316.*
- ii. *PTTEP Merangin Company Limited, a Thailand-based oil and gas company, through a Farmout Agreement and Deed of Assignment of Interests, assigned all of its 40% working interest in the Merangin I PSC to PT Medco E&P Merangin effective January 14, 2009. The assignment of working interest was approved by BPMIGAS in April 2009.*
- iii. *In April 2009, the Group signed an Asset Purchase Agreement with ERT to acquire a 100% participating interests in Block 557, West Cameron Area in the Gulf of Mexico, USA for an amount of US\$0.4 million. The Group is the operator of West Cameron Block 557.*
- iv. *Initially, the Group (through Medco Kakap Holding Pte Ltd, a former Subsidiary) had a 16% working interest in the Kakap PSC. In May 2009, the Group executed a pre-emptive right to acquire 9% working interest in the Kakap PSC owned by Santos International Holding Pty Ltd. With the acquisition, the Group increased its working interest to 25%.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Star Energy Holding Pte Ltd (Star) untuk menjual 25% hak partisipasi di Blok Kakap PSC melalui penjualan 100% seluruh saham Grup di Medco Kakap Holding Pte Ltd, Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd dan Novus Nominee Pty Ltd. Perjanjian jual beli atas perusahaan-perusahaan tersebut telah berlaku efektif.

Pada bulan Juli 2009, Grup menerima sejumlah AS\$70,3 juta sebagai penyelesaian atas penjualan tersebut. Sejak efektifnya penjualan ini, maka Grup tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak yang dijual, dan sebagai konsekuensinya, cadangan minyak dan gas bumi terbukti Grup menurun sebesar 4.635 MBOE (ribu barel setara minyak).

- v. Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Subrogasi (PPJBSS) bersyarat untuk mengakuisisi PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dari PT Medco Mining (MM), dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$0,8 juta.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

*In June 2009, the Group signed two conditional Share Sales Purchase Agreements (SSPA) with Star Energy Holding Pte Ltd (Star) to sell 25% working interest in the Kakap PSC Block through the sale of 100% of the Group's shares in Medco Kakap Holding Pte Ltd, Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd and Novus Nominee Pty Ltd. The sale and purchase of such entities was already consummated.*

*In July 2009, the Group received a total consideration of US\$70.3 million upon closing of the divestments. Subsequent to the effective date of the divestments, the divested companies were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's oil and gas reserves declined by 4,635 MBOE (thousand barrel oil equivalent).*

- v. In June 2009, the Group signed a Conditional Sales Purchase and Subrogation Agreement (CSPA) to acquire PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) and PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) from PT Medco Mining (MM), with a total transaction value of US\$0.8 million.*

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi dengan perusahaan afiliasi karena Grup dan MM dikendalikan secara tidak langsung oleh pemegang saham yang sama. Penetapan nilai transaksi ini telah dikaji oleh penilai independen sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.E.1., yang menyimpulkan bahwa transaksi ini adalah wajar. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut tidak akan merugikan Grup karena adanya penetapan harga yang tidak wajar, dan dengan demikian transaksi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1.

Akuisisi tersebut telah diselesaikan pada bulan Agustus 2009. Oleh karena itu, mulai saat itu DTSA dan DTR telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- vi. Pada bulan Desember 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Cenergy Power untuk menjual 20% kepemilikannya di PT Dalle Energy Batam dengan nilai nominal Rp35,6 milyar sehingga menurunkan hak kepemilikan Grup di PT Dalle Energy Batam menjadi 55%.
- vii. Pada bulan September 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Pyramid International Holding Inc. (PIH) untuk menjual 100% kepemilikannya di Medco E&P Langsa Ltd (MEPLL), anak perusahaan, yang memiliki 70% hak partisipasi di Blok Langsa TAC dengan nilai jual sebesar AS\$1,5 juta. Pada bulan Oktober 2009, penjualan MEPLL diselesaikan dan telah berlaku efektif pada bulan November 2009.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

*The transaction is categorized as a related party transaction as the Group and MM are indirectly controlled by the same shareholders. The determination of transaction value was supported by an independent appraisal as required by the BAPEPAM Rule No. IX.E.1., which concluded that this transaction was fair. As such, management believes that the transaction will not cause any disadvantage to the Group due to an unfair price determination, and therefore it does not fall under Conflict of Interest Transaction as defined in the BAPEPAM Rule No. IX.E.1.*

*The acquisitions were closed in August 2009. Accordingly, since then DTSA and DTR have been included in the consolidated financial statements.*

- vi. *In December 2009, the Group signed a Sale and Purchase Agreement with PT Cenergy Power to sell its 20% ownership interest in PT Dalle Energy Batam for a total value of Rp35.6 billion, which decreased the Group's ownership interest in PT Dalle Energy Batam to become 55%.*
- vii. *In September 2009, the Group signed a conditional Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with Pyramid International Holding Inc. (PIH) to sell its 100% ownership interest in Medco E&P Langsa Ltd (MEPLL), a subsidiary which owns 70% working interests in the Langsa TAC Block, for a sale consideration of US\$1.5 million. In October 2009, the sale of MEPLL was closed and became effective in November 2009.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

viii. PTTEP Bengara I Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui *Withdrawal Agreement* dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan hak kepemilikannya sebesar 23,33% pada PSC Bengara I ke PT Medco E&P Bengara efektif pada tanggal 14 November 2009.

ix. Pada bulan Juli 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Multi Sakadaya untuk pembelian 85% saham PT Elnusa Prima Elektriika dan PT Multidaya Prima Elektrindo.

x. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS), memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili.

Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga, komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%, TEL-20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

Pada bulan yang sama, Grup menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar AS\$260 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh kondisi penjualan telah terpenuhi dan divestasi atas TEL berlaku efektif. Grup mengakui keuntungan atas divestasi di 2010 sebesar AS\$250 juta. Grup menerima pembayaran dari divestasi tersebut sebesar AS\$260 juta di bulan Januari 2011.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

viii. PTTEP Bengara I Company Limited, a Thailand-based oil and gas company, through a *Withdrawal Agreement* and *Deed of Assignment of Interests*, assigned its 23.33% working interests in the Bengara I PSC to PT Medco E&P Bengara effective November 14, 2009.

ix. In July 2010, MPI signed a *Share Sale and Purchase Agreement* with PT Multi Sakadaya for the acquisition of 85% equity in PT Elnusa Prima Elektriika and PT Multidaya Prima Elektrindo.

x. Initially, the Group, through PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS), had a 50% working interest in the Senoro-Toili PSC.

In December 2010, MEPTS signed an agreement for the transfer of a 20% undivided interest in Senoro-Toili Production Sharing Contract to Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary of the Group. In December 2010, BPMIGAS granted confirmation on such working interest transfer, therefore, the composition of working interest ownership subsequent to the transfer becomes MEPTS-30%, TEL-20% and PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

In the same month, the Group signed an agreement for the divestment of 100% equity of TEL to Mitsubishi Corporation (MC) for US\$260 million. As of December 31, 2010, all the sale conditions had been fulfilled and the divestment of TEL became effective. The Group recognized a gain on divestment in 2010 of about US\$250 million. The Group received the payment of US\$260 million for such divestment in January 2011.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

Sejak tanggal efektifnya divestasi ini, TEL dan aset dan liabilitas terkait dengan 20% hak partisipasi di Senoro-Toili PSC tidak lagi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, dan sebagai konsekuensi, cadangan terbukti minyak dan gas bumi Grup menurun sebesar 45.376 MBOE (ribu barel setara minyak) karena dikecualikannya cadangan terkait dengan divestasi hak partisipasi.

- xi. Pada bulan Februari 2011, MPI sebagai pembeli, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% kepemilikan saham PT Medco Gajendra Power Service (MGPS) senilai AS\$19 juta. Perjanjian ini berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini, maka Grup memiliki 99,9% saham MGPS. MGPS memiliki 80,1% kepemilikan saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).
- xii. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

At the effective date of the divestments, TEL and the assets and liabilities associated with the 20% working interest in Senoro-Toili PSC were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's proved oil and gas reserves declined by 45,376 MBOE (thousand barrel oil equivalent) due to exclusion of the reserves associated with the divested working interest.

- xi. In February 2011, MPI, as buyer, signed a Share Sale and Purchase Agreement with Gajendra Adhi Sakti (GAS), as seller, for the acquisition of 49% equity in PT Medco Gajendra Power Service (MGPS) for US\$19 million. This agreement took effect in February 2011. With the effectivity of this agreement, the Group owns 99.9% equity in MGPS. MGPS owns 80.1% equity in PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).
- xii. In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (*economic agreement*) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interest in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue respectively are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos which is the operator of the PSC. In accordance with the economic agreement, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "economic agreement".

- xiii. Pada periode yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, Direksi Perusahaan telah dan tetap melanjutkan program optimalisasi aset melalui pelepasan sebagian atau seluruh aset-aset tertentu Grup. Program optimalisasi aset ini adalah atas entitas anak/aset tertentu antara lain, PT Medco Power Indonesia, PT Medco Ethanol Lampung, PT Exspan Petrogas Intranusa, Medco Energi Global Pte Ltd, Medco Tunisia Holding Ltd, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan atas beberapa PSC yang dimiliki oleh Grup. Dengan program ini diharapkan Grup dapat memaksimalkan nilai dan mengurangi risiko dari aset-aset tersebut.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

*Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.*

*In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.*

*Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "economic agreement".*

- xiii. During the periods covered by the consolidated financial statements, the Company's Directors have undertaken and continue to undertake asset optimization program through partial or complete divestments of certain assets of the Group. This optimization program pertains to some of the Group's subsidiaries/assets amongst others PT Medco Power Indonesia, PT Medco Ethanol Lampung, PT Exspan Petrogas Intranusa, Medco Energi Global Pte Ltd, Medco Tunisia Holding Ltd, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, and some of the Group's PSCs. Through this optimization program, the Group expects to be able to maximize the value and to reduce the risks relating to those assets.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

xiv. Pada Mei 2011, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk akuisisi 70% kepemilikan saham di PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) dengan harga sebesar Rp8 miliar. SAL adalah pemegang saham mayoritas di (i) PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL), (ii) PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), (iii) PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) dan (iv) PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK).

xv. Pada tanggal 14 September 2011, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, Medco Tunisia Holding Ltd ("Medco Tunisia"), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan OMV (Tunisian) Production GmbH ("OMV") untuk penjualan seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid").

Pada tanggal 27 Oktober 2011, jual beli saham Medco Anaguid tersebut telah selesai. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran neto sejumlah AS\$56,28 juta dari OMV.

Efektif sejak tanggal 27 Oktober 2011, seluruh saham Medco Anaguid telah beralih kepada OMV, termasuk 40% hak partisipasi atas Anaguid Exploration Permit dan 20% hak partisipasi atas Durra Concession ("Blok Anaguid") yang dikuasai oleh Medco Anaguid.

Keuntungan dari divestasi tersebut sebesar AS\$35,4 juta diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

xiv. In May 2011, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement for the acquisition of 70% equity in PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) for Rp8 billion. SAL is a majority stakeholder in (i) PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL), (ii) PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), (iii) PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS), and (iv) PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK).

xv. On September 14, 2011, the Company, through its wholly owned subsidiary, Medco Tunisia Holding Ltd ("Medco Tunisia"), has signed a Shares Sale Purchase Agreement with OMV (Tunisian) Production GmbH ("OMV") for the sale of the entire issued share capital ("Shares") of Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid").

On October 27, 2011, the sale and purchase of Medco Anaguid shares has been completed. On October 28, 2011, the Company received the net payment from OMV amounting to US\$56.28 million.

Effective on October 27, 2011, the entire issued share capital of Medco Anaguid was transferred to OMV, including the 40% participating interest in Anaguid Exploration Permit and 20% participating interest in Durra Concession ("Anaguid Block") held by Medco Anaguid.

The gain on this divestment recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 amounted to US\$35.4 million.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

xvi. Efektif pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan menjual 51% kepemilikan saham pada PT Medco Power Indonesia ("MPI"), entitas anak yang mengoperasikan unit usaha ketenagalistrikan, kepada PT Saratoga Power (Saratoga) berdasarkan *Shares Purchase and Subscription Agreement* atau SPSA.

Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut yang dilaksanakan melalui tiga (3) tahap, yaitu:

1. Pembelian 51% kepemilikan saham MPI oleh PT Saratoga Power sebesar AS\$54.880.000;
2. Penempatan Tahap I atas saham baru yang akan dikeluarkan MPI secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS\$32.120.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS\$30.860.392; dan
3. Penempatan Tahap II atas saham baru yang dikeluarkan MPI selambat-lambatnya pada akhir bulan Maret 2012 secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS\$25.000.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS\$24.019.608.

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penempatan 49% saham PT Medco Power Indonesia tahap kedua.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

xvi. On December 16, 2011, the Company's sale of its 51% equity ownership in PT Medco Power Indonesia ("MPI"), the Company's subsidiary which operated the electricity power generation business, to PT Saratoga Power (Saratoga) under the *Shares Purchase and Subscription Agreement* became effective.

The agreement provides for the following which will be carried out in three (3) stages:

1. The acquisition of 51% equity ownership in MPI by PT Saratoga Power for the amount of US\$54,880,000;
2. The subscription to new shares to be issued in Phase I by MPI pro rata according to the ownership of each shareholder, i.e., Saratoga at 51% for a subscription price of US\$32,120,000 and the Company at 49% for a subscription price of US\$30,860,392; and
3. The subscription to new shares to be issued in Phase II by MPI at the latest in March 2012 pro rata according to the ownership of each shareholder, i.e., Saratoga at 51% for a subscription price of US\$25,000,000 and the Company at 49% for a subscription price of US\$24,019,608.

On March 19, 2012, the Company has completed the second phase of the 49% subscription to the capital stock of PT Medco Power Indonesia.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan harus memberikan kompensasi secara penuh kepada Saratoga dan/atau MPI atas piutang dari Konsorsium Menamas yang ada sebelum akuisisi sebesar Rp47 miliar, jika Konsorsium Menamas tidak dapat melunasi utangnya kepada MPI dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi.

Setelah divestasi pada tanggal 16 Desember 2011, kepemilikan di MPI menjadi 51% dimiliki oleh PT Saratoga Power dan 49% dimiliki oleh Perusahaan.

Divestasi MPI tersebut menghasilkan keuntungan sebesar AS\$43 juta yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Keuntungan tersebut telah disajikan kembali menjadi AS\$39 juta pada tahun 2012 sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif PSAK No. 30, "Sewa", atas penjualan tenaga listrik Grup kepada PLN.

Dampak atas pelepasan entitas anak pada arus kas Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>
Kas dan setara kas	10.480.564
Piutang dagang dan piutang lain-lain	31.289.128
Persediaan	1.795.799
Aset tetap (Catatan 15)	134.272.460
Aset minyak dan gas bumi (Catatan 16)	20.925.110
Aset lain-lain	24.865.814
Utang dagang dan utang lain-lain	(17.608.165)
Utang jangka panjang	(76.703.427)
Liabilitas lain-lain	(42.210.484)

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

*Based on the above agreement, the Company shall compensate Saratoga and/or MPI for outstanding receivables of MPI from Menamas Consortium already in existence prior to the sale of MPI amounting to Rp47 billion, should Menamas Consortium be unable to pay its debt to MPI within one year after acquisition of MPI by Saratoga.*

*After the divestment on December 16, 2011, MPI became 51%-owned by PT Saratoga Power and 49%-owned by the Company.*

*The divestment of MPI resulted in a gain of US\$43 million recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011. This gain has been restated to US\$39 million in 2012 as a consequence of the retrospective adoption of PSAK No. 30, "Leases", on the Group's electric power sales to PLN.*

*The key items of assets and liabilities associated with the subsidiaries disposed during the year ended December 31, 2011 are as follows:*

Cash and cash equivalents
Trade and other receivables
Inventories
Property, plant, and equipment (Note 15)
Oil and gas properties (Note 16)
Other assets
Trade and other payables
Long-term debt
Other liabilities

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

Penerimaan dari pelepasan entitas anak yang diterima pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Divestasi MPI	54.880.000
Divestasi Medco Tunisia Anaguid Limited	56.284.295
Divestasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk di tahun 2008 (sebagian pembayaran diterima di tahun 2011)	35.000.000
Divestasi Tomori E&P Limited di tahun 2010 (pembayaran diterima di tahun 2011)	260.000.000
Dikurangi: Kas dan setara kas pada entitas anak yang dilepas	(10.480.564)
<b>Jumlah</b>	<b>395.683.731</b>

xvii. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal disetor sebesar AS\$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services Pte Ltd sebesar AS\$50.000 merupakan 100% kepemilikan saham.

xviii. Pada bulan Februari 2012, PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), entitas anak PT Medco Power Indonesia, mengadakan perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) terkait dengan pembangkit tenaga listrik di Cibalapularang, Cianjur, Jawa Barat, dimana BJI setuju untuk menyediakan dan menjual tenaga listrik kepada PLN untuk jangka waktu 15 tahun dimulai pada saat tanggal operasi komersial (COD) pada harga Rp656 per Kwh.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

The proceeds from disposals of subsidiaries received in 2011 are as follows:

Divestment of MPI
Divestment of Medco Tunisia Anaguid Limited
Divestment of PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2008 (proceeds were partially received in 2011)
Divestment of Tomori E&P Limited in 2010 (proceeds were received in 2011)
Less: cash and cash equivalents of divested subsidiaries

**Total**

xvii. Based on Certificate of Incorporation No. ET-265735 dated January 19, 2012 of Joy A. Rankine, Assistant Registrar of Companies of the Cayman Islands, Medco Strait Services Pte Ltd established Medco Petroleum Services Limited with initial paid-in capital amounting to US\$50,000. Medco Strait Services Pte Ltd's investment amounting to US\$50,000 represents equity interest of 100%.

xviii. In February 2012, PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), a subsidiary of MPI, entered into a power purchase agreement with PT PLN (Persero) involving a power plant at Cibalapularang, Cianjur, West Java, whereby BJI agreed to provide and sell electricity power to PLN for a period of 15 years starting on the Commercial Operating Date (COD) at a price of Rp656 per Kwh.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan  
(lanjutan)

xix. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan the British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 – British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

xix. Medco Yemen Malik Limited was incorporated on February 7, 2012 under the British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, with registered number 1694649 and address at the Palm Grove House P.O. Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 – British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited is one hundred percent (100%) owned by Medco Yemen Holding Limited with authorized capital of 50,000 shares with no par value.

b. Gas Supply Agreements

The significant existing Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreements of the Group as of June 30, 2012 are as follows:

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b>PT Medco E&amp;P Indonesia</b>			
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU./ <i>Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD) at an average price of US\$3.59/MMBTU.</i>	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian./ <i>11 years and could be amended to 15 years in accordance with terms and conditions as stated in the agreement.</i>
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006/ July 24, 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$3,59/ MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD at an agreed price ranging from US\$2.65/MMBTU to US\$3.59/MMBTU.</i>	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>7 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b><u>PT Medco E&amp;P Indonesia (lanjutan)/(continued)</u></b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011/ <i>January 20, 2006 last amended with agreement dated July 20, 2011</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 38.925,20 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$4,83/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas involving 38,925.20 BBTU at an agreed price ranging from US\$4.17/MMBTU to US\$4.83/MMBTU.</i>	Hingga 27 November 2013 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>Until November 27, 2013 or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006/ <i>January 20, 2006</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS\$2,3/MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 14.5 BBTUD during the contract term, at an agreed price of US\$2.3/MMBTU.</i>	6 tahun 9 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>6 years and 9 months or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010/ <i>April 13, 2010</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73/MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD with an agreed gas price of US\$2.73 MMBTU.</i>	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>4 years or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b><u>PT Medco E&amp;P Indonesia (lanjutan)/(continued)</u></b>			
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 Perjanjian diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) 1 Januari 2012/ January 16, 2004 <i>The agreement has been amended several times the latest (the fifth amendment) on January 1, 2012</i>	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian./ <i>Commitment to deliver and sell LPG pursuant to the conditions set forth in the agreement.</i>	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>Until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian 17 Maret 2010/ <i>December 30, 2003 and last amended with agreement dated March 17, 2010</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$4,86/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas from December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD from April 2010 to May 2013 and at a gas price ranging from US\$4.32/MMBTU to US\$4.86/ MMBTU.</i>	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>10 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian terakhir 8 Mei 2012/ <i>December 30, 2002 and last amended with agreement dated May 8, 2012</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU dan harga gas sebesar AS\$4.30/MMBTU sampai dengan AS\$5.30/ MMBTU untuk tahun 2012 dan AS\$4.43/ MMBTU sampai dengan AS\$5.46/ MMBTU untuk tahun 2013./ <i>Commitment to supply and sell 56,182 BBTU of gas at a gas price ranging from US\$4.30/MMBTU to US\$5.30/MMBTU for 2012 and from US\$4.43/MMBTU to US\$5.46/MMBTU for 2013.</i>	11 tahun atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>11 years or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b><u>PT Medco E&amp;P Indonesia (lanjutan)/(continued)</u></b>			
PT Pertamina EP	19 Februari 2010/ <i>February 19, 2010</i>	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/ MMBTU./ <i>Commitment to supply 1,359.96 MMSCF of gas per year at a gas price ranging from US\$3.94/MMBTU to US\$4.43/MMBTU.</i>	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>4 years (April 27, 2009 up to November 27, 2013), or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009/ <i>August 4, 2009</i>	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok South Sumatra Extension./ <i>Commitment to supply maximum of 0.5 BBTUPD of gas produced from South Sumatra Extension Block.</i>	September 2009 sampai dengan November 2013. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi./ <i>September 2009 up to November 2013. As of the completion date of the consolidated financial statements, the gas supply has not yet commenced because there are still some unfulfilled requirements.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b>PT Medco E&amp;P Indonesia</b>			
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009/ <i>January 22, 2009</i>	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun. <i>Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas at a price of US\$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.</i>	10 tahun./ <i>10 years.</i>
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009/ <i>August 4, 2009</i>	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak AS\$8,073 juta. <i>Commitment to supply 2.5 BBTUD of gas produced from the Temelat Field with contract value estimated at US\$8.073 million.</i>	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi. <i>10 years starting from April 2011. As of the completion date of the consolidated financial statements, the gas supply has not yet commenced because there are still some unfulfilled requirements.</i>
PT PLN Tarakan	1 April 2010/ <i>April 1, 2010</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata- rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta. <i>Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas at average gas price during contract period of US\$ 3.98/MMBTU with total value of US\$37.49 million.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu. <i>5 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b>PT Medco E&amp;P Indonesia</b>			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011/ December 4, 2009 and last amended on July 20, 2011	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS dengan jumlah volume gas 27.860 BBTU (perubahan terakhir) dengan nilai maksimum AS\$125 juta./ <i>Commitment to supply natural gas from Keramasan Field in South and Central Sumatra with total gas volume of 27,860 BBTU (last amended) at a maximum value of US\$125 million.</i>	Desember 2009 sampai dengan 28 Februari 2013./ <i>December 2009 up to February 28, 2013.</i>
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011/ April 6, 2011	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kota Tarakan sebesar 0,15 BBTU dengan harga sebesar AS\$3,00/MMBTU eskalasi 2,5% per tahun./ <i>Commitment to supply gas to meet the needs of household in Tarakan of 0.15 BBTU at a gas price of US\$3/MMBTU escalating by 2.5% per year.</i>	5 tahun sejak Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan./ <i>5 years since June 2011 until such quantity in the agreement has been fully supplied.</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	10 Agustus 2011/ August 10, 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS\$4,02/MMBTU sampai AS\$5,09/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell 3 BBTUD of gas at a gas price ranging from US\$4.02/MMBTU to US\$5.09/MMBTU.</i>	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>9 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b><u>PT Medco E&amp;P Lematang</u></b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010/ March 21, 2007 last amended on February 8, 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/ MMBTU./ Commitment to supply and sell gas involving 48.6 BBTUD at an agreed price ranging from US\$4.93/MMBTU to US\$5.18/MMBTU.	Pasokan gas diperkirakan sejak 1 Desember 2012 sampai dengan 1 April 2017./ Gas supply is expected to be from December 1, 2012 until April 1, 2017
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010/ December 4, 2009 last amended on April 15, 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU./ Commitment to supply natural gas from Singa Field in Lematang Block with a total gas volume of 53 thousand BBTU at an agreed price ranging from US\$5.20/MMBTU to US\$5.57/MMBTU.	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010./ 3 years and 2 months starting in April 2010.
<b><u>PT Medco E&amp;P Malaka</u></b>			
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010/ December 10, 2007 last amended on November 12, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah total 233 TBTU dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari AS\$5,00 per MMBTU./ Commitment to supply gas with the total gas volume 110 BBTUD with a total of 233 TBTU at an agreed selling price, calculated using a formula whereby the price will not be less than US\$5.00 per MMBTU.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu./ At the time when such quantity in the agreement has been fully supplied or gas no longer has an economic value, or until the termination of the Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

<b>Perusahaan/ Entity</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Komitmen/Commitment</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<b><u>PT Medco E&amp;P Malaka (lanjutan)/continued</u></b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008/ <i>April 9, 2008</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar AS\$5,30/MMBTU eskalasi 3% per tahun./ <i>Commitment to supply 15 BBTUD of gas for electricity in Nanggroe Aceh Darussalam at an agreed price of US\$5.30/MMBTU escalating by 3% per year.</i>	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>At the time when quantity in the agreement has been fully supplied, or gas no longer has an economic value or until the termination of Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.</i>
<b><u>PT Medco E&amp;P Tomori</u></b>			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009/ <i>January 22, 2009</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) sebagai dasar./ <i>Commitment to supply 227 BBTUD of gas with the price calculated based on certain agreed formula expressed in US\$/MMBTU using the value of the Japan Crude Cocktail (JCC) as basis.</i>	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi kilang LNG)./ <i>15 years (starting from the date of commercial operations of the LNG Plant).</i>
<b><u>PT Medco E&amp;P Simenggaris</u></b>			
PT Pertamina Gas dan/and PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009 diubah pada tanggal 20 Mei 2010/ <i>August 28, 2009 amended on May 20, 2010</i>	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUD yang berasal dari Lapangan South Sembakung./ <i>Commitment to supply a maximum of 28.85 BBTUD of gas produced from South Sembakung Field.</i>	11 tahun sejak kuartal 4 tahun 2011./ <i>11 years starting from the fourth quarter of 2011.</i>

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

i. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dimana Grup antara lain setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian Pembayaran di Muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS\$130 juta (*gross*), yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama akan dilakukan pada bulan Januari 2012.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements

i. Crude Oil Transaction

*In December 2008, the Group entered into a Crude Oil Sale from Purchase Agreement with Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS), whereby the Group agreed to, among others, supply crude oil of approximately 250,000 barrels per month effective from January 1, 2009 to December 31, 2011 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatra Light Crude (SLC) plus a certain premium per barrel as stated in the agreement. On the same date, the Group entered into a Prepayment Agreement with PDS in relation to such crude oil sale, whereby the Group received an advance of US\$130 million (gross), which is recorded as advances from customer. Revenue is recognized upon actual delivery of crude oil to PDS.*

*PDS is a wholly-owned subsidiary of Mitsubishi Corporation (Mitsubishi). Mitsubishi is an indirect shareholder of the Group.*

*On June 30, 2011, the Company through its wholly-owned subsidiary, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), signed a Crude Oil Sales and Purchases Agreement (COSPA) with Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).*

*The time period for the sales of crude oil to PDS will be 3 (three) years, starting in January 2012 up to December 2014 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatra Light Crude (SLC) plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement. The first delivery will start in January 2012.*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ii. Perjanjian Jual Beli Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Grup akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian, yang akan dibebankan selama dua tahun setelah tanggal pengiriman pesawat.

Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (dahulu Bawean Petroleum Limited), entitas anak yang dimiliki penuh, menandatangani Perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd untuk pembelian pesawat dengan nilai sebesar AS\$14 juta yang semula disewa dari Airfast. Dengan pembelian pesawat tersebut maka Grup tidak lagi memiliki sewa guna pembiayaan dengan Airfast.

iii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

ii. *Aircraft Sale and Purchase Agreement*

*In May 2006, the Group entered into a Charter Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) whereby the Group shall lease an aircraft from Airfast for ten years from the delivery date of the aircraft. Under the Agreement, the Company shall pay monthly rental fees and service fee which shall be based on service fee arrangements chargeable for two years after the delivery date of the aircraft.*

*In January 2011, Fortico International Limited (formerly known as Bawean Petroleum Limited), a wholly-owned subsidiary, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Investment Pte Ltd for the purchase at a total value of US\$14 million of the abovementioned aircraft which was previously leased from Airfast. With this aircraft acquisition, the Group no longer has a finance lease arrangement with Airfast.*

iii. *Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)*

*In February 2009, the Group through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow), has signed a Heads of Agreement (HOA). The Group and Arrow will cooperate to explore for and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Group's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interest.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan BPMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 25% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan BPMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di Blok Lematang, Sumatra Selatan.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

iii. *Agreement for the Development of Coal Bed Methane* (CBM) (continued)

*The Group and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.*

*On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (previously Arrow) and BPMIGAS to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatra.*

*The Group and Dart Energy (Muralim) Pte Ltd have executed the Joint Operating Agreement in May 2011 aimed at commencing exploration operations as soon as possible.*

*Based on Notarial Deed No. 26 dated February 18, 2011 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Bengara with initial paid-in capital amounting to Rp4,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with share ownership of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Bengara amounting to Rp1,000,000,000, represents share ownership 25%.*

*On August 1, 2011, the Company through PT Medco CBM Lematang, signed a CBM Production Sharing Contract with PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, and BPMIGAS to carry out Coal Bed Methane (CBM) development activities in Lematang Block, South Sumatra.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

iv. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$264 juta pada tanggal 30 Juni 2012. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

iii. Agreement for the Development of *Coal Bed Methane* (CBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 4, 2012 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Rimau with initial paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with that of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Rimau amounting to Rp1,000,000,000, represent equity interest of 100%.

iv. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with Julius Baer and Barclays Wealth (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Under the agreements, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to about US\$264 million as of June 30, 2012. These are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

v. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Meta Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$9,5 juta yang merupakan biaya sewa untuk 2 tahun.

vi. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

vii. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BPMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok South & Central Sumatra (S&CS), Blok A dan Bawean.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

v. *Building Rental*

*The Group has signed a lease agreement with PT Api Meta Graha to rent The Energy Building for 5 years starting mid-2009. The rental is paid on a quarterly basis in advance.*

*The remaining rental commitment on The Energy Building amounts to US\$9.5 million which represents the rental cost in the next two years.*

vi. *Joint Venture to market LNG*

*In October 2010, the Group and its partners in downstream Senoro Gas Development Project and the shareholders of DSLNG, namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed a Marketing Joint Venture Heads of Agreement (MJV HOA) with Chubu. Pursuant to the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will establish a joint venture to market LNG purchased by Chubu and to be diverted to other potential buyers.*

vii. *PSC Extension*

*In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through the Upstream Oil and Gas Supervisory Agency (BPMIGAS) approved the extensions of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South & Central Sumatra (S&CS), Block A and Bawean.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

Perpanjangan PSC S&CS berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

*The extension of S&CS PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 up to November 27, 2033, with commitment value of US\$24 million.*

*The extension of Bawean PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from February 12, 2011 up to February 11, 2031, with commitment value of US\$50.5 million.*

*The extension of Block A PSC was also concurred with by the Government of Aceh in line with the Law No. 11 Year 2006 on the Governing of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.*

*In addition to the rights and obligations of the Contractors as set forth in the amended and restated Production Sharing Contract for Block A, Aceh, the Contractors agreed, among other matters, to allocate, at the minimum, 1% of the total revenue from the yearly production as their contribution to the community development based on a Memorandum of Agreement dated April 5, 2010 between PT Medco E&P Malaka and the Government of Aceh Province.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

viii. Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol  
Bunyu

Pada bulan April 1997, Grup melakukan Perjanjian dengan Pertamina (Perjanjian Operasi) terkait dengan Operasi Kilang Methanol Bunyu, yang berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pertamina setuju untuk mengalihkan tanggung jawab untuk mengelola operasi kilang Methanol Bunyu kepada Grup. Sebagai kompensasi, Grup setuju untuk membayar biaya sewa tetap dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan penjualan methanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini terakhir diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu tanggal 18 Desember 2008, yang berlaku secara retrospektif dari 1 April 2008 dan belum efektif sampai dengan tercapainya kondisi tertentu.

Karena pasokan gas yang terus menurun, pada tanggal 1 Februari 2009, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi dan selanjutnya mengajukan pengakhiran Perjanjian Operasi ke Pertamina. Pada tanggal 17 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas Perjanjian Operasi. Pada tanggal 29 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani berita acara untuk penyerahan kembali kilang Methanol Bunyu ke Pertamina. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Grup wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut. Kewajiban terkait hal ini diperkirakan sebesar AS\$6,7 juta sudah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses untuk melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

viii. *Methanol Bunyu Refinery Operations  
Agreement*

*In April 1997, the Group entered into an Operations Agreement with Pertamina (Operation Agreement) related to the Bunyu Methanol Plant, which was valid for 20 years effective from April 1, 1997. Under this agreement, Pertamina agreed to hand over the responsibilities to operate the management of the Bunyu Methanol refinery to the Group. As compensation, the Group agreed to pay a fixed rental fee and a non-fixed rental fee in US Dollars equivalent to the sales of methanol produced, with the price determined in accordance with the agreement. The latest amendment to the agreement was made through the Amendment and Restatement of the Bunyu Methanol Plant Operations Agreement dated December 18, 2008 which is valid retrospectively from April 1, 2008 and not effective until certain conditions are met.*

*Due to the continuing decline in gas supply, on February 1, 2009, the Group decided to close down the methanol plant, and subsequently proposed to Pertamina the termination of the Operation Agreement. On December 17, 2009, the Group and Pertamina entered into Agreement for the Early Termination of the Operation Agreement. On December 29, 2009, the Group and Pertamina signed minutes for the return of the Bunyu Methanol plant to Pertamina. Under these agreements, the Group is obligated to perform reconditioning of the methanol plant. An obligation relating to the reconditioning estimated at US\$6.7 million was accrued in the consolidated financial statements. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process to perform reconditioning of the methanol plant.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

Dengan penghentian operasi tersebut, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset dari aset tetap dan persediaan pada tahun 2008 masing-masing sebesar AS\$1,3 juta dan AS\$1,4 juta. Pendapatan Grup dari operasi methanol turun dari AS\$38,8 juta pada tahun 2008 menjadi AS\$2 juta pada tahun 2009.

Pada tanggal 6 Agustus 2012, PT MDI yang diwakili oleh Bambang W. Sugondo dan PT Pertamina (PERSERO) yang diwakilkan oleh Chrisna Damayanto telah menandatangani perjanjian Penyewaan Kilang Methanol Bunyu. Berdasarkan perjanjian, Pertamina akan menyewa kilang kepada MDI selama 11 tahun setelah adanya pasokan gas, dengan biaya sewa tahunan sebesar AS\$1.670.000. Perjanjian tersebut juga termasuk semua kewajiban dari operasi sebelumnya atau dikenal sebagai "Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal". Selain biaya tahunan, MDI dan Pertamina juga akan membagi manfaat dan risiko melalui skema laba rugi dengan komposisi MDI 60% dan Pertamina 40%.

ix. Perjanjian *Off Take*

Pada bulan Agustus 2004, Grup melakukan Perjanjian *Off Take* dengan Nitracom International Pte Ltd (Nitracom) dan PT Unitrada Komutama (Trada). Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup harus menyediakan methanol minimum 150.000 metrik ton kepada Nitracom per tahun dan 120.000 metrik ton kepada Trada per tahun. Perjanjian tersebut berlaku untuk tiga tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk tiga tahun lagi kecuali pemberitahuan untuk pemutusan telah diberikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

*Because of cessation of operation, the Group recognized asset impairment loss on fixed assets and inventory in the year 2008 amounting to US\$1.3 million and US\$1.4 million. The Group operating income of methanol fell from US\$38.8 million in 2008 to US\$2 million in 2009.*

*On August 6, 2012, PT MDI represented by Bambang W. Sugondo and PT Pertamina (PERSERO) represented by Chrisna Damayanto have signed the agreement on the lease of Methanol Bunyu refinery plant. Based on the agreement, Pertamina will lease the plant to MDI for 11 years after gas supply becomes available with annual lease fee of US\$1,670,000. The agreement also included all the obligations from previous operation or known as early termination of the agreement ("Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal"). Besides the annual fee, MDI and Pertamina will also share the benefits and risks through profit and loss sharing scheme with composition of 60% for MDI and 40% for Pertamina.*

ix. *Off Take Agreement*

*In August 2004, the Group entered into an Off Take agreement with Nitracom International Pte Ltd (Nitracom) and PT Unitrada Komutama (Trada). Under the agreement, the Group shall supply a minimum methanol quantity of 150,000 metric tons per year to Nitracom and 120,000 metric tons per year to Trada. The agreement shall be valid for three years and shall be automatically renewed for another three-year term unless notice of termination is given by either party based on the requirements as stated in the agreement.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

x. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

(a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.

(b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc. dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

xi. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (O&M Agreement) yang ditandatangani oleh Konsorsium Fortum dan Grup dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada tahun 2005, suatu Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC) didirikan sebagai Operator atas pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam O&M Agreement dengan jangka waktu 23 tahun. Untuk tujuan ini, pada bulan April 2006, didirikan PT TJB Power Services (TJBPS), entitas anak dahulu, yang akan bertindak sebagai Operator tersebut.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

x. *Development of Potential Geothermal Energy Resources*

(a) *In April 2007, the Group and Kyushu Electric Power (KEP) signed The Development of Joint Business and Joint Cooperation Agreement that is a joint venture base in the future for electricity power business.*

(b) *In April 2007, a non institution Consortium formed by Group together with Ormat International Inc. and Itochu Corporation made an agreement with PT PB Power Indonesia (PBPI), whereby PBPI agreed to provide certain services to the Sarulla Project.*

xi. *Operation and Maintenance Agreement*

*Under an Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement) entered into by the Consortium of Fortum and the Group with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) in 2005, a Special Purpose Company (SPC) was established to be the Operator of the Tanjung Jati B coal fired steam power plant and be responsible for the execution of the services as stated in the O&M agreement for 23 years. For this purpose, in April 2006, PT TJB Power Services (TJBPS), a subsidiary then, was established to undertake the role as the Operator.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

Atas jasa operasi dan pemeliharaan tersebut, TJBPS memperoleh fee tahunan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS selama masa kontrak, yang akan disesuaikan dengan tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat operasi di masa depan.

Setelah divestasi MPI pada tahun 2011, MPI tidak lagi menjadi entitas anak dan menjadi perusahaan asosiasi.

xii. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), entitas anak dahulu, mengadakan Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana MEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas Bahan Bakar Ganda, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2004.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang terdiri dari komponen modal investasi, bahan bakar, serta pemeliharaan dan overhead.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

*For the operation and maintenance services, TJBPS earns annual fees in Rupiah and US Dollars throughout the contract term, which are adjusted in line with inflation, exchange rates and the level of future operations.*

*Upon the divestment of MPI in 2011, TJBPS ceased to be a subsidiary and became an associated company.*

xii. *Purchase of Electric Power Agreement*

- (a) *PT Mitra Energi Batam (MEB), a former subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein MEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator Dual Fuel units, and PLN Batam is required to purchase the electricity generated by the units. The units commenced operations in 2004.*

*Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices which comprise of capital investment, fuel, maintenance and overhead components.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

(b) PT Dalle Energy Batam (DEB), entitas anak dahulu, mengadakan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana DEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas dan *Chiller*, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 12 tahun sampai dengan 2018 (yang diperpanjang menjadi 15 tahun sampai dengan 2025) sejak tanggal operasi komersial mesin *Combined Cycle*. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2005 dan 2006.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

Setelah divestasi MPI pada tahun 2011, MEB dan DEB tidak lagi menjadi entitas anak dan menjadi entitas asosiasi.

xiii. Kontrak Konstruksi

Pada bulan September 2009, PT Mitra Energi Batam telah menandatangani Kontrak Konstruksi dengan Hyundai Engineering Co., Ltd dan Kontrak Pasokan dengan Mitsui & Co. Plant Systems Ltd sehubungan dengan pembangunan 19,764 kW *Add-on Combined Cycle Power Plant* di Batam. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah terpenuhi. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum semua kondisi dan syarat tersebut terpenuhi, sehingga transaksi ini belum efektif.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

(b) *PT Dalle Energy Batam (DEB), a former subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein DEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator units and Chiller, and PLN Batam is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 12 years until 2018 (which was extended to 15 years until 2025) commencing from the commercial operation date of Combined Cycle Plant. The units commenced operations in 2005 and 2006.*

*Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement.*

*Upon the divestment of MPI in 2011, MEB and DEB ceased to be subsidiaries and became associated companies.*

xiii. Construction Contract

*In September 2009, PT Mitra Energi Batam entered into a Construction Contract with Hyundai Engineering Co., Ltd and Supply Contract with Mitsui & Co. Plant Systems Ltd in relation with the construction of a 19.764 kW Add-on Combined Cycle Power Plant in Batam. The above transaction will become effective after all terms and conditions as stated in the agreement are met. As of the date of completion of the consolidated financial statements, certain conditions have not been met, as such, the agreement has not yet taken effect.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiv. Perjanjian Pembangunan Proyek

Pada bulan Oktober 2009, PT Medco Power Indonesia menandatangani Perjanjian Pembangunan Proyek dengan PT Universal Batam Energy (UBE) dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam proyek penyaluran gas alam ke Pulau Batam dan pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga gas 120 MW. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah dipenuhi.

xv. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup pada waktu itu, telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamendemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

Pada bulan April 2011, investasi saham Grup di DSLNG terdilusi dari sebesar 20% menjadi 11,1% karena Grup tidak ikut membeli saham baru yang diterbitkan oleh DSLNG pada tahun 2011.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

xiv. Project Development Agreement

*In October 2009, PT Medco Power Indonesia entered into a Project Development Agreement with PT Universal Batam Energy (UBE) wherein all parties agreed to supply natural gas to Pulau Batam and to build a 120 MW gas electric power plant. The above transaction will become effective after all terms and conditions are met.*

xv. LNG Purchase and Sell Agreement

*In October 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), which was owned 20% by the Group at that time, had signed the Principles of Agreement for Sale and Purchase of LNG to be Amended and Restated (A&R LNG HOA) with Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Based on the A&R LNG HOA, Chubu will buy as much as 1 million tons of LNG per year from DSLNG for a period of 13 years starting in 2014. LNG will be produced by the LNG refinery to be owned by DSLNG starting in 2014.*

*In April 2011, the Group equity ownership in DSLNG was diluted from 20% to 11.1% because the Group did not subscribe to the new shares issued by DSLNG in 2011.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

42. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin  
atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), entitas anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Group adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri ini telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini, penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

42. CONTINGENCIES

a. Litigation

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to  
Block A PSC

In September, 2008, Hamzah Bin M. Amin and 5 other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E&P Malaka (Defendant), a subsidiary, alleging that land erosion from the exploration activities by Asamera Oil, the previous owner of the Block A PSC in Alur Rambong I well, resulted in material damage to the Plaintiffs' land. The case was registered at Idi District Court. The Plaintiffs demand that the Defendant, as the operator of Block A, should pay compensation from land erosion totaling approximately Rp4.8 billion. The Group's portion is 41.67% (in line with participating interests in Block A PSC) of the possible total compensation, or approximately Rp1.99 billion.

The District Court has issued its decision ordering the defendant to return the field in its original condition.

Responding to the ruling, the plaintiff and defendant are now seeking to cassation at the Supreme Court level.

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC (lanjutan)

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 431K/Pdt/2011 pada tanggal 31 Mei 2011 diputuskan bahwa permohonan kasasi dari pihak penggugat ditolak dan hingga saat ini Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

ii. Arbitrasi dengan Synergy

Pada tahun 2005 Grup menandatangani *Share Purchase and Sale Agreement* (SSPA) dengan Synergy Petroleum Limited (Synergy) untuk pembelian seluruh saham Perkasa Equatorial Sembakung Ltd. (PESL), yang merupakan pemegang 100% hak partisipasi dalam *Technical Assistance Contract* untuk wilayah Sembakung (TAC Sembakung). Di dalam SSPA disebutkan bahwa Synergy akan membebaskan/menanggung MFEL dan/atau Grup dari klaim tertentu dari pihak ketiga yang diajukan setelah tanggal akuisisi, sehubungan dengan kegiatan finansial dan operasional TAC Sembakung dalam tahun sebelum tanggal penyelesaian transaksi pembelian tersebut.

Setelah tanggal pembelian tersebut, klaim sebesar AS\$1,9 juta ditagihkan oleh pihak ketiga. Grup, dengan itikad baik, melakukan pembayaran atas klaim tersebut, dan mengingat adanya pembebasan/ penanggungan atas masalah ini sebagaimana dinyatakan dalam SSPA, Grup meminta pengembalian dari Synergy.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC (continued)

Based on the decision of the Supreme Court No. 431K/Pdt/2011 on May 31, 2011, the plaintiff's appeal was rejected and to date the Group has not made any provision for the claim.

ii. Arbitration against Synergy

In 2005, the Group entered into a *Share Purchase and Sale Agreement* (SSPA) with Synergy Petroleum Limited (Synergy) for the acquisition of all issued shares of Perkasa Equatorial Sembakung Ltd. (PESL), which held a 100% participating interest in a *Technical Assistance Contract* for the Sembakung field (the Sembakung TAC). The SSPA provided that Synergy should indemnify MFEL and/or the Group from certain third parties' claims made subsequent to the acquisition, related to the financial matters and operations of the Sembakung TAC during the years prior to the acquisition closing date.

Subsequent to the acquisition, claims totaling US\$1.9 million were made by third parties. The Group, in good faith, made payments of the foregoing amounts, and in light of the indemnification as provided in the SSPA, requested reimbursements from Synergy.

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrasi dengan Synergy (lanjutan)

Namun demikian, Synergy gagal dan/atau menolak untuk memenuhi permintaan tersebut. Atas penolakan tersebut Grup mengambil langkah arbitrasi terhadap Synergy untuk memperoleh pengembalian jumlah tersebut pada bulan Oktober 2007 melalui *Singapore International Arbitration Center* (SIAC) di Singapura (Arbitrase).

Pada kuartal ketiga 2009, Group dan Synergy akhirnya sepakat untuk melakukan penyelesaian diluar arbitrase, dimana Synergy sepakat untuk membayar jumlah tertentu dari klaim tersebut yang telah dilakukan di kuartal ketiga 2009. Dengan pembayaran tersebut, kasus dengan Synergy telah selesai.

iii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

ii. Arbitration against Synergy (continued)

However, Synergy failed and/or refused to meet the Group's request. In response to the refusal, the Group in October 2007 initiated an arbitration proceeding to claim the amount against Synergy to the *Singapore International Arbitration Center* (SIAC) in Singapore (the Arbitrator).

In the third quarter of 2009, the Group and Synergy finally agreed for an out of arbitration settlement, whereby Synergy agreed to pay certain amount of the claims which was received in the third quarter of 2009. In line with the settlement, the case against Synergy was closed.

iii. Partner Selection to Invest in the Donggi Senoro Project

The Commissioners' Panel of Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided on January 5, 2011, that the Group, together with its business partners, PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), have allegedly violated Articles 22 and 23 of the Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition (Law No. 5/1999).

In its decision, the KPPU Commissioners' Panel, among other matters, imposed on the Group an administrative penalty in the amount of Rp6 billion. However, the Commissioners' Panel's decision does not nullify or stop the ongoing business consensus and even recommends to the Government to encourage the Donggi Senoro Project to be accomplished within the planned project time frame.

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro (lanjutan)

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan Mitsubishi atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Mahkamah Agung. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

iii. Partner Selection to Invest in the Donggi Senoro Project (continued)

*In regard to the KPPU's decision which is not yet legally final and binding (in kracht van gewijsde), on January 31, 2011, pursuant to the Law No. 5/1999, the Group officially filed an objection to the District Court. However, on November 17, 2011, the Central Jakarta District Court rejected the submission of the objection by the Group, Pertamina and Mitsubishi regarding the said KPPU's decision.*

*In regard to the decision of the Central Jakarta District Court, which is also not final and binding (in kracht van gewijsde), on January 25, 2012, the Group officially submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court through the Central Jakarta District Court.*

*As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the investigation process for the objection to the KPPU decision is still ongoing in the Supreme Court. At this stage, management is unable to assess the ultimate outcome of such litigation process. Nevertheless, management believes that the decision issued by the Commissioners' Panel on the Group has no strong legal merit, and as such, the Group has not made any provision for the litigation.*

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iv. Gugatan Hukum PT Permata Alchemy  
Sejahtera

Pada tahun 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), entitas anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pelanggaran sehubungan dengan pelaksanaan Kontrak No. 3510002608 tentang Jasa Teknik, Pengadaan dan Kontrak Konstruksi atas pekerjaan fasilitas air bersih dan fasilitas produksi untuk Proyek Enhanced Oil Recovery (EOR) di lapangan Kaji, Rimau, Sumatera Selatan. Penggugat menuntut ganti rugi kepada entitas anak sebesar Rp23,6 miliar untuk kerugian materiil dan Rp1 triliun untuk kerugian non-materiil. PT Medco E&P Rimau saat ini sedang mempertimbangkan untuk menuntut balik dan meminta ganti rugi atas kerusakan dan kerugian terkait dengan penundaan pelaksanaan kontrak. Gugatan saat ini sedang diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 21 Juni 2012, gugatan PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat) dengan No. Register 537/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh Penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas proses litigasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

iv. Legal Claim of PT Permata Alchemy  
Sejahtera

*In 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Medco E&P Rimau (Defendant), a subsidiary, in the South Jakarta District Court for unlawful act regarding the execution of the contract No. 3510002608 about technical service, procurement, and construction contract of work of clean water facility and production facility for Enhanced Oil Recovery Project in Kaji field, Rimau, South Sumatra. The plaintiff demanded that the defendant pay compensation for material and non-material loss of approximately Rp23.6 billion and Rp1 trillion, respectively. PT Medco E&P Rimau is currently considering to sue and ask for compensation from the plaintiff for the damage and potential losses related to the delay in the implementation of the contract. The case is being processed in the South Jakarta District Court. On June 21, 2012, the lawsuit of PT Permata Alchemy Welfare (Plaintiff) against PT Medco E&P Rimau (Defendant) with Registration No. 537/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. at the South Jakarta District Court was disqualified by the judges. PT Medco E&P Rimau believes that the legal case filed by the Plaintiff has no strong legal basis. Accordingly, no provision for the litigation was recognized in the consolidated financial statements.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Litigasi (lanjutan)**

v. Gugatan Hukum PT Rio Kurnia Pratama

Pada tahun 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), entitas anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menuntut ganti rugi sebesar Rp9,2 miliar untuk kerugian materiil dan Rp50 miliar untuk kerugian non-materiil. Penggugat mengklaim bahwa tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum sehubungan dengan terminasi pelaksanaan Kontrak No. 3510002261 atas pekerjaan pengangkutan minyak mentah dari Sei Karas, Ukui, Kayu Ara ke Terminal Buatan. Tergugat berkeyakinan bahwa terminasi kontrak sudah sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan keputusan rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2012 diputuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara ini. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

vi. Arbitrase PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP

Pada tanggal 7 Juni 2012, Medco E&P Indonesia dan PT Medco E&P Kalimantan (Medco) mengajukan permohonan arbitrase berdasarkan *International Chamber of Commerce (ICC) Rules of Arbitration* terhadap PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP, sehubungan dengan tidak dibayarnya invoice sebesar AS\$3,5 juta terkait dengan *entitlement* Medco dari TAC East Kalimantan sebelum penyerahan kembali TAC East Kalimantan kepada PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 10 Juli 2012, PT Pertamina (Persero) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Medco dan PT Pertamina EP (turut tergugat) karena melibatkan PT Pertamina (Persero) selaku Termohon 1 dalam perkara arbitrase tersebut, padahal Medco dan PT Pertamina EP mengetahui bahwa kedudukan

**42. CONTINGENCIES (continued)**

**a. Litigation (continued)**

v. Legal Claim of PT Rio Kurnia Pratama

In 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Medco E&P Rimau (Defendant), a subsidiary, in South Jakarta District Court. The plaintiff demanded that the defendant pay compensation of Rp 9.2 billion for material losses and Rp 50 million for non-material losses. The plaintiff claimed that the defendant did not comply with the law in regard to the termination of Contract No. 3510002261 for transportation of crude oil from Sei Karas, Ukui, Kayu Ara to the Terminal. The Defendant believes that the termination of the contract was in accordance with the agreement. Based on the results of the judges' deliberation, the judges of the South Jakarta District Court on July 2, 2012, decided that the Court has no authority to prosecute this case. PT Medco E&P Rimau believes that the lawsuit filed by the Plaintiff has no strong legal basis, therefore no provision for the lawsuit was recognized in the consolidated financial statements.

vi. Arbitration against PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP

On June 7, 2012, Medco E&P Indonesia and PT Medco E&P Kalimantan (Medco) filed an arbitration case based on *International Chamber of Commerce (ICC) Rules of Arbitration* against PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP, with respect to unpaid invoices amounting to US\$3.5 million related to Medco's entitlement of the TAC East Kalimantan before the handover of TAC East Kalimantan from Medco to PT Pertamina (Persero). On July 10, 2012, PT Pertamina (Persero) filed a lawsuit against Medco and PT Pertamina EP (co-defendant) because that involved PT Pertamina (Persero) as a Respondent in the arbitration court, whereas Medco and PT Pertamina EP knew that PT Pertamina's position is no longer as part of the Technical Assistance Contract (TAC). In its lawsuit, PT Pertamina

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi. Arbitrase PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP (lanjutan)

PT Pertamina (Persero) bukan lagi sebagai pihak dalam *Technical Assistance Contract* (TAC). Dalam gugatannya, PT Pertamina (Persero) meminta kepada Medco untuk merevisi permohonan arbitrasenya dan membayar ganti rugi materiil sebesar Rp200 juta dan imateriil sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Agustus 2012, berdasarkan risalah rapat antara Medco dengan PT Pertamina EP, kedua pihak sepakat untuk membuat *Settlement Agreement* yang menerangkan diantaranya bahwa PT Pertamina EP setuju akan membayar invoice yang ditagihkan. Sebagai imbalannya, Medco akan mencabut gugatan arbitrase kepada PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero) setelah diterimanya pembayaran atas invoice tersebut. Di lain pihak, PT Pertamina EP akan meminta PT Pertamina (Persero) mencabut gugatannya tersebut diatas.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut.

Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim yang ada.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

vi. Arbitration against PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP (continued)

(Persero) asks Medco to revise the arbitration case and pay both material and immaterial compensations amounting to Rp200 million and Rp5 billion. On August 31, 2012, based on minutes of meeting between Medco and PT Pertamina EP, both sides agreed to create a *Settlement Agreement* which states that PT Pertamina EP agrees to pay the invoices. In return, Medco will withdraw the arbitration case against PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero) after its receipt of the invoice payment. On the other hand, PT Pertamina EP will ask PT Pertamina (Persero) to revoke the aforementioned lawsuit.

b. Government and Joint Venture Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint venture partners.

Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of June 30, 2012, management believes that the Group has strong position against these claims, and therefore no provisions have been made for these claims.

42. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,6 juta pada 30 Juni 2012 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of the Interior Minerals Management Service (MMS)* dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

d. Insiden Aliran Gas di Sumur Lagan Deep-1

Sumur Lagan Deep-1 merupakan sumur eksplorasi yang baru saja mulai ditanjak pada tanggal 8 September 2011 dengan rencana total kedalaman sekitar 3.500 meter dan akan diselesaikan dalam waktu 75 hari. Sumur ini terletak di wilayah kerja *Production Sharing Contract South & Central Sumatra*. Pada tanggal 13 September 2011, telah terjadi aliran gas yang tidak terduga dari sumur Lagan Deep-1. Aliran gas yang tak terduga ini timbul ketika pemboran mencapai kedalaman sekitar 800 meter. Tidak ada korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan fasilitas dan kebakaran dari adanya kejadian ini. Mengingat sumur Lagan Deep-1 ini merupakan sumur eksplorasi, maka manajemen berpendapat bahwa kejadian ini tidak akan berdampak pada produksi gas maupun pendapatan Grup dan tidak ada kerugian yang signifikan yang akan dipertahankan oleh Grup dari insiden tersebut.

42. CONTINGENCIES (continued)

c. Surety Obligations

*Medco Energy US LLC is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$19.6 million as of June 30, 2012 relative to bonds issued on Medco's behalf to the United States Department of the Interior Minerals Management Service (MMS) and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the Company will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain Plugging and Abandonment obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.*

d. Gas Flow Incident at Lagan Deep-1 Well

*Lagan Deep-1 well is an exploration well which was spudded on September 8, 2011 with total planned depth of approximately 3,500 meters and will be completed within 75 days. The well is located in South & Central Sumatra Production Sharing Contract ("PSC") working area. On September 13, 2011, there has been an unintended flow of gas from Lagan Deep-1 well. The unintended flow of gas occurred during the drilling activity that reached the depth of approximately 800 meters. There were no fatalities, injuries, damage to facilities and fire due to this incident. Considering that Lagan Deep-1 well is an exploration well, management believes that this incident will not impact the gas production and revenue of the Group and that no significant losses will be sustained by the Group from the incident.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Demonstrasi di Lapangan Produksi Tiaka, Blok Senoro-Toili**

Pada tanggal 20 Agustus 2011 sampai dengan 22 Agustus 2011, terjadi aksi demonstrasi di Tiaka yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, dan untuk alasan keamanan, personil Grup dievakuasi dan kegiatan operasional untuk sementara dihentikan. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Perusahaan, Perusahaan yakin bahwa tidak ada dampak yang material pada kondisi keuangan Grup maupun hasil operasional Grup.

**f. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang**

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan dua penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

**43. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA**

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<b>Indonesia</b>				
Saldo awal	64.849.937	55.803.875	31.450.110	47.566.058
Penambahan selama periode berjalan	1.965.016	9.046.062	25.258.825	5.230.444
Penjualan entitas anak	-	-	(905.060)	(9.290.226)
Perubahan estimasi	-	-	-	(12.056.166)
Saldo akhir	66.814.953	64.849.937	55.803.875	31.450.110
Rekening yang dicadangkan	(28.257.449)	(26.590.264)	(23.338.240)	-
Saldo akhir – neto	38.557.504	38.259.673	32.465.635	31.450.110

**42. CONTINGENCIES (continued)**

**e. Demonstrations in Tiaka Field Production, Senoro-Toili Block**

From August 20, 2011 to August 22, 2011, demonstrations occurred in the Tiaka field which damaged the facility and for safety reasons, required the evacuation of company personnel and the temporary suspension of the operational activities in the field. Based on the investigation conducted by the Company, the Company believes that the incident has no material adverse impact on the Company's financial position and operating results.

**f. Legal Claim of Muslim A. Gani for the Land Acquisition Matang Project**

In December 2011, Muslim A. Gani and two other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco Energi Internasional Tbk (Defendant), relating to land acquisition by the Defendant in Matang. The case was registered at Idi District Court, Aceh. The Plaintiff demanded that the Defendant pay compensation for the land acquisition totaling Rp1.05 billion.

Management believes that the claim has no strong legal basis, accordingly, no provision for such claim was recognized in the consolidated financial statements.

**43. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS**

The movements in site restoration and abandonment obligations are presented below:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**43. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,		
		2011	2010	2009
<b>Amerika Serikat (AS)</b>				
Saldo awal	15.498.319	18.240.279	16.804.391	13.479.251
Penambahan selama periode berjalan	521.770	929.257	1.435.888	3.325.140
Pelepasan sebagian aset AS	-	(3.671.217)	-	-
Saldo akhir	16.020.089	15.498.319	18.240.279	16.804.391
<b>Jumlah</b>	<b>54.577.593</b>	<b>53.757.992</b>	<b>50.705.914</b>	<b>48.254.501</b>

**43. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS (continued)**

**United States of America (US)**  
Beginning balance  
Additions during the period  
Partial divestment of US assets  
Ending balance  
**Total**

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan yang dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas.

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The above escrow accounts are placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia.

**44. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA**

Grup memiliki kontrak kerjasama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki efek yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Pada awal tahun 2011, pasca kerusuhan yang terjadi di Libya, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Saat ini kegiatan operasional di Libya sudah mulai pulih dan berjalan normal kembali. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$155 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2012. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

**44. MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA**

The Group has oil and gas exploration and production joint venture contracts in Libya and Yemen and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Libya, and to a lesser extent in Yemen and Oman. The situations in Yemen and Oman have not had any significant effects on the Group's operations in those countries.

After the civil unrest in Libya in early 2011, the Group has already resumed its operations with limited activities. Currently the operational activity in Libya has recovered and normal activity has resumed. The Group has total capitalized exploration expenditures of US\$155 million or 6% of the Group's total consolidated assets as of June 30, 2012. Those expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily *sub-surface well equipment*, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated *sub-surface well equipment*) had not been exposed to the disturbances during the civil unrest.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

- i. Pada tanggal 10 Juli 2012, Perseroan telah melunasi Kredit Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$18 juta, AS\$30 juta, dan AS\$101,9 juta.
- ii. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I sebesar AS\$20 juta. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 1 Agustus 2017.
- iii. Pada tanggal 5 Juli 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) dengan *Reliance Exploration and Production DMCC*, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Kedua pihak sedang dalam proses penyelesaian SPA. Setelah proses prasyarat transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco akan memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS\$95 juta. Selain Medco, struktur kepemilikan di Blok 9 terdiri atas *Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd*, selaku operator sebesar 42,5%, *Hood Oil Limited* sebesar 21,25%, dan *Yemen Oil and Gas Company (YOGC)* sebesar 15%.
- iv. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Straits Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada *Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC")* dan *Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")* untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk.
- v. Perusahaan menandatangani perjanjian swap atas mata uang silang dengan tiga bank di Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pinjaman berjangka dengan jangka waktu tiga tahun yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 25 September 2012.

**45. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS**

- i. On July 10, 2012, the Company fully repaid the Term Loan Credit from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to US\$18 million, US\$30 million, and US\$101.9 million.
- ii. On July 30, 2012, the Company issued the third stage of Continuing Registered USD Bond I amounting to US\$20 million. The Bonds will mature on August 1, 2017.
- iii. On July 5, 2012, the Company signed a Sale Purchase Agreement (SPA) with *Reliance Exploration and Production DMCC*, to purchase 25% ownership in Block 9 in Yemen. Both parties are in the process of concluding the SPA. After the conditions precedent of the transaction are completed, including approval by the Ministry of Oil and Mineral of Yemen, Medco will have effective participation of 21.25% in Block 9 with transaction value of US\$95 million. Besides Medco, the ownership structure of Block 9 consists of *Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd* as the operator, with interest of 42.5%, *Hood Oil Limited* with 21.25%, and *Yemen Oil and Gas Company (YOGC)* with 15%.
- iv. On August 10, 2012, Medco Straits Services Pte Ltd, a Subsidiary, served a Notice of Arbitration to *Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC")* and *Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")* to recover its claims from these two parties totaling about US\$35.06 million relating to the Subsidiary's investment in the Jeruk Project.
- v. The Company entered into the following cross-currency swap transactions with three banks in Indonesia to hedge against foreign exchange exposure on its 3-year term loan of Rp1.4 trillion obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on September 25, 2012.

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Persyaratan atas perjanjian swap atas mata uang silang tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal perdagangan: 26 September 2012

Persyaratan: Setiap tiga bulan, Perusahaan membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS sejumlah AS\$146.061.554,52, dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun atas nilai nominal rupiah Rp1,4 triliun. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

Tanggal pengakhiran: 24 September 2015

- vi. Pada tanggal 26 September 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka *non-revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk setinggi-tingginya sebesar AS\$4.611.973,49 yang akan digunakan untuk pembelian 450-horse power rig. Kredit ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam tahun dan dibayar melalui 72 angsuran bulanan yang sama, dengan pembayaran pokok sebesar AS\$64.055,19 per bulan. Kredit ini dikenakan bunga sebesar *cost of funds* pada Bank ditambah 3% per tahun. Kredit ini dijamin dengan rig yang dibiayai oleh kredit ini dan piutang yang terkait dengan penggunaan rig. EPI diwajibkan untuk, antara lain, memenuhi rasio keuangan seperti *debt service current ratio* dan *bank debt to equity ratio*.
- vii. Pada tanggal 26 September 2012, PT Medco Energi Internasional Tbk memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1,4 triliun untuk kebutuhan operasional. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun.

**45. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS  
(continued)**

*The relevant terms of the cross-currency swaps are as follows:*

*Trade date: September 26, 2012*

*Terms: The Company shall pay quarterly fixed interest rate of 4.22% per annum on aggregate US Dollar notional amount of US\$146,061,554.52 and receive quarterly fixed interest rate of 9% per annum on Rupiah aggregate notional amount of Rp1.4 trillion. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*

*Termination date: September 24, 2015*

- vi. *On September 26, 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) obtained a non-revolving term loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk at a maximum amount of US\$4,611,973.49 which will be used to purchase a 450-horse power rig. The loan will mature in six years and will be repaid through 72 equal monthly installments of US\$64,055.19. Interest on this loan is 3% per annum above the Bank's cost of funds. The loan is collateralized by the rig and receivable arising from the use of the rig. Under the agreement, EPI is required, among others, to maintain a specified debt service current ratio and bank debt to equity ratio.*
- vii. *On September 26, 2012, PT Medco Energi Internasional Tbk obtained a term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp1.4 trillion for its operational needs. The loan is subject to a fixed interest rate of 9% per annum and will mature after 3 years.*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

- viii. Pada tanggal 6 September 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) memperoleh pinjaman maksimal sebesar AS\$19.388.026,51 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembiayaan pembelian beberapa *rig*. Kredit ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 7 tahun, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan *rig* yang dibiayai oleh pinjaman ini dan fidusia terhadap tagihan yang berkaitan dengan *rig* tersebut. EPI diwajibkan untuk, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan seperti *bank loan to EBITDA*, *debt to equity* dan *debt service coverage ratio*.
- ix. Pada tanggal 10 Oktober 2012, PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma) menandatangani perjanjian jual-beli dan penempatan saham pada PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) dimana MDI akan menjual, dan Puma akan membeli sebagian saham MSK yang dimiliki MDI. Pada tanggal penyelesaian transaksi ini, MDI dan Puma akan membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh MSK. Transaksi ini diharapkan selesai pada tanggal 3 Desember 2012, dengan asumsi bahwa semua ketentuan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Setelah pembelian dan penempatan saham MSK, Puma akan mempunyai kepemilikan ekuitas MSK sekitar 64%.
- x. Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 19 Oktober 2012 oleh Karlita Rubianti SH, pemegang saham PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar EPI dari Rp230 milyar menjadi Rp335 milyar yang terbagi atas 335 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp229.282 juta menjadi Rp333.730 juta, yang mana penambahan setoran sebesar Rp104.448 juta tersebut diambil dan dibayar seluruhnya oleh PT Medco Energi Internasional Tbk.

**45. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS  
(continued)**

- viii. On September 6, 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) obtained term loan facility with maximum amount of US\$19,388,026.51 from PT Bank CIMB Niaga Tbk to be used for financing the acquisition of several rigs. This loan will mature in 7 years, is subject to interest of 6% per annum and is secured by the rigs financed by this loan and fiduciary right over the receivables arising from the use of such rigs. EPI is required to, among others, maintain several financial ratios such as bank loan to EBITDA, debt to equity and debt service coverage ratio.
- ix. On October 10, 2012, PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma) entered into a share purchase and subscription agreement whereby MDI shall sell, and Puma shall purchase certain portion of PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) shares held by MDI. At completion date, both MDI and Puma shall subscribe to the new issued shares of MSK. The transaction is expected to be completed on December 3, 2012 subject to all conditions precedent in the agreement having been satisfied. After the shares acquisition and subscription, Puma will own about 64% of the equity of MSK.
- x. Based on the Notarial Deed No. 24 dated October 19, 2012 of Karlita Rubianti, SH, the shareholders of PT Exspan Petrogas intranusa (EPI) approved to increase the authorized capital of EPI from Rp230 billion to Rp 335 billion consisting of 335 million shares with par value of Rp1,000 per share, and to increase the paid-up capital from Rp229,282 million to Rp333,730 million, whereby the entire increase of Rp104,448 will be acquired and paid by PT Medco Energi internasional Tbk.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**46. RISIKO OPERASIONAL**

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi. Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

**47. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tahun 2012, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 termasuk laporan keuangan konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) untuk menyesuaikan aset tetap, piutang sewa pembiayaan, aset (liabilitas) pajak tangguhan dan akun-akun laba rugi terkait sehubungan dengan penerapan PSAK No. 30, "Sewa", dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

**46. OPERATIONAL RISKS**

*The Group's operations in the oil and gas sector are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipe line ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, certain of the Group's oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Group's insurance coverage for its oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, and automobile and workers compensation insurance.*

**47. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS  
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*In 2012, the Group restated its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 and as of January 1, 2009/December 31, 2008 including the unaudited consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2011 (unaudited) to adjust property, plant and equipment, finance lease receivable, deferred tax assets (liabilities) and related profit and loss accounts in connection with the adoption of PSAK No. 30, "Leases", and PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".*

*The following presents the effects of the above mentioned restatements:*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**47. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**47. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS  
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

		2011			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ After reclassifications and adjustments	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of financial position</b>
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Investasi jangka panjang	132.315.027	-	3.827.373	136.142.400	Long-term investments
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	84.303.410	6.498.791	90.802.201	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	828.552.860	(77.800.910)	-	750.751.950	Oil and gas properties
Aset lain-lain	38.858.785	(6.502.500)	-	32.356.285	Others assets
<u>Liabilitas tidak lancar</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	78.248.136	-	(1.994.308)	76.253.828	Deferred tax liabilities
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Saldo laba					Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	634.672.441	-	12.320.472	646.992.913	Unappropriated
Efek divestasi entitas anak	(24.606.825)	-	(3.021.708)	(27.628.533)	Effect of divestment of subsidiary
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of comprehensive income</b>
Pendapatan dari sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait	96.469.336	-	(5.472.280)	90.997.056	Income from lease of electric power plants and related services
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(109.424.152)	-	8.072.655	(101.351.497)	Depreciation, depletion and amortization
Beban eksplorasi	(34.527.314)	-	10.281.442	(24.245.872)	Exploration expenses
Beban penjualan, umum dan administrasi	(150.899.254)	-	(1.428.770)	(152.328.024)	Selling, general and administrative expenses
Kerugian atas penurunan nilai aset-neto	(16.996.544)	-	(4.765.788)	(21.762.332)	Loss on impairment of assets-net
Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak	78.416.575	-	(4.052.355)	74.364.220	Gain on disposal of subsidiaries
Pendapatan lain-lain	13.827.059	-	2.392.715	16.219.774	Other operating income
Beban pajak penghasilan	(125.058.051)	-	1.840.372	(123.217.679)	Income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.097.858)	-	75.488	(2.022.370)	Translation adjustments
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.073.777	-	5.864.995	90.938.772	Profit attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	4.145.758	-	1.002.996	5.148.754	Non-controlling interests
	89.219.535	-	6.867.991	96.087.526	Total comprehensive income attributable to
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	81.398.644	-	5.938.218	87.336.862	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	5.723.033	-	1.005.261	6.728.294	Non-controlling interests
	<b>87.121.677</b>	<b>-</b>	<b>6.943.479</b>	<b>94.065.156</b>	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of cash flows</b>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(793.513.708)	-	6.498.791	(787.014.917)	Cash paid to suppliers and employees
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(127.139.984)	-	(6.498.791)	(133.638.775)	Additions to oil and gas properties

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**47. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**47. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS  
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	2010				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ After reclassifications and adjustments	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of financial position</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	16.845.899	16.845.899	Finance lease receivable-net
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	15.002.152	95.678.337	110.680.489	Finance lease receivable - net
Aset tetap	252.757.374	(15.002.152)	(102.051.529)	135.703.693	Property, plant, and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	42.776.236	983.139	43.759.375	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	839.660.802	(36.273.736)	-	803.387.066	Oil and gas properties
Aset lain-lain	41.816.583	(6.502.500)	-	35.314.083	Other assets
<u>Liabilitas tidak lancar</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	68.060.310	-	3.057.145	71.117.455	Deferred tax liabilities
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.651.276	-	(73.223)	3.578.053	Translation adjustment
Saldo laba					Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	571.596.977	-	6.455.477	578.052.454	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	28.775.488	-	2.016.447	30.791.935	Non-controlling interests
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of comprehensive income</b>
Pendapatan dari sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait	88.906.813	-	(2.842.956)	86.063.857	Income from lease of electric power plants and related services
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(102.747.239)	-	5.418.600	(97.328.639)	Depreciation, depletion and amortization
Beban eksplorasi	(24.057.135)	-	1.281.108	(22.776.027)	Exploration expenses
Beban penjualan, umum dan administrasi	(173.271.412)	-	815.755	(172.455.657)	Selling, general and administrative expenses
Kerugian atas penurunan nilai aset-neto	(56.397.448)	-	(4.400.850)	(60.798.298)	Loss on impairment of assets-net
Pendapatan lain-lain	1.796.479	-	3.314.830	5.111.309	Other operating income
Beban pajak penghasilan	(127.671.353)	-	282.981	(127.388.372)	Income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.535.427	-	20.812	2.556.239	Translation adjustments
Laba yang dapat diatribusikan kepada					Profit attributable to
Pemilik entitas induk	83.059.576	-	2.704.394	85.763.970	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	5.097.686	-	1.165.074	6.262.760	Non-controlling interests
	88.157.262	-	3.869.468	92.026.730	Total comprehensive income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					attributable to
Pemilik entitas induk	85.763.351	-	2.721.109	88.484.460	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	4.929.338	-	1.169.171	6.098.509	Non-controlling interests
	<b>90.692.689</b>	<b>-</b>	<b>3.890.280</b>	<b>94.582.969</b>	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of cash flows</b>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(623.587.118)	-	983.139	(622.603.979)	Cash paid to suppliers and employees
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(154.134.874)	-	(983.139)	(155.118.013)	Additions to oil and gas properties

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**47. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**47. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS  
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	2009				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ After reclassifications and adjustments	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of financial position</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current assets</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	9.098.531	9.098.531	Finance lease receivable - net
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	7.493.017	36.459.771	43.952.788	Finance lease receivable - net
Aset tetap	235.921.275	(7.493.017)	(42.405.710)	186.022.548	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	37.640.720	4.691.116	42.331.836	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	798.472.696	(31.138.220)	-	767.334.476	Oil and gas properties
Aset lain-lain	38.559.454	(6.502.500)	-	32.056.954	Other assets
<u>Liabilitas tidak lancar</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	72.175.948	-	3.335.287	75.511.235	Deferred tax liabilities
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	947.501	-	(89.938)	857.563	Translation adjustment
Saldo laba					Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	497.010.352	-	3.751.083	500.761.435	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	18.883.307	-	847.276	19.730.583	Non-controlling interests
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of comprehensive income</b>
Pendapatan dari sewa pembangkit tenaga listrik dan jasa terkait	66.069.563	-	(2.593.169)	63.476.394	Income from lease of electric power plants and related services
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(77.462.893)	-	1.836.019	(75.626.874)	Depreciation, depletion and amortization
Beban eksplorasi	(24.190.154)	-	610.724	(23.579.430)	Exploration expenses
Beban penjualan, umum dan administrasi	(156.920.127)	-	432.332	(156.487.795)	Selling, general and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	(28.167.426)	-	(504.948)	(28.672.374)	Income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.367.975	-	(23.171)	1.344.804	Translation adjustments
Laba yang dapat diatribusikan kepada					Profit attributable to
Pemilik entitas induk	19.231.994	-	(429.618)	18.802.376	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.150.936	-	210.576	3.361.512	Non-controlling interests
	22.382.930	-	(219.042)	22.163.888	Total comprehensive income attributable to
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					Equity holders of the parent company
Pemilik entitas induk	19.741.581	-	(475.065)	19.266.516	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	4.009.324	-	232.852	4.242.176	
	<b>23.750.905</b>	<b>-</b>	<b>(242.213)</b>	<b>23.508.692</b>	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>					<b>Consolidated statement of cash flows</b>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(508.640.768)	-	4.691.116	(503.949.652)	Cash paid to suppliers and employees
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(182.136.169)	-	(4.691.116)	(186.827.285)	Additions to oil and gas properties

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**47. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**47. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS  
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

		2008				
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah reklasifikasi dan penyesuaian/ After reclassifications and adjustments	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>						<b>Consolidated statement of financial position</b>
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
<u>Aset lancar</u>						<u>Current assets</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	1.850.861	1.850.861	1.850.861	Finance lease receivable - net
<u>Aset tidak lancar</u>						<u>Non-current assets</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	46.427.103	46.427.103	46.427.103	Finance lease receivable - net
Aset tetap	157.416.423	-	(45.441.523)	111.974.900	111.974.900	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	17.409.859	4.691.116	22.100.975	22.100.975	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	757.319.052	(17.409.859)	-	739.909.193	739.909.193	Oil and gas properties
<u>Liabilitas tidak lancar</u>						<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	89.645.349	-	2.776.923	92.422.272	92.422.272	Deferred tax liabilities
<u>Ekuitas</u>						<u>Equity</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	437.914	-	(44.491)	393.423	393.423	Translation adjustment
<u>Saldo laba</u>						<u>Retained earnings</u>
Tidak ditentukan penggunaannya	521.908.314	-	4.180.701	526.089.015	526.089.015	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	12.172.226	-	614.424	12.786.650	12.786.650	Non-controlling interests

Sebagai tambahan, Perusahaan juga mereklasifikasi piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2012 menjadi bagian aset tidak lancar, sesuai dengan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010).

*In the addition to the above, the Company also reclassified its other receivable from a related party previously presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2012 to non-current assets, in conformity with Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Appendix to the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, as amended by the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010).*

*The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*Six Months Ended  
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited) and  
Years Ended  
December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)*

**48. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anak sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan Laporan Auditor Independen No. RPC-2945/PSS/2012 tertanggal 21 September 2012. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012, laporan keuangan konsolidasian di atas telah diterbitkan kembali dengan beberapa tambahan pengungkapan mengenai peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**49. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 November 2012, sebagaimana telah ditelaah dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit.

**48. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries have previously issued their consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2012 and years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja with Independent Auditors' Report No. RPC-2945/PSS/2012 dated September 21, 2012. In connection with the Company's plan to issue bonds referred to as "Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012", the abovementioned consolidated financial statements have been re-issued with several additional disclosures relating to subsequent events in the notes to the consolidated financial statements.*

**49. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE  
ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorized by the Board of Directors on November 2, 2012, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee.*

*The consolidated financial statements are originally issued in  
the Indonesian language.*

## TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan *probable* serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

## RESERVES ESTIMATION

*The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.*

*The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Netherland, Sewell & Associates, Inc. or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.*

*Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.*

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			<i>Proved (dalam MBOE*)/Proved (in MBOE*)</i>				
			Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan atau revisi/ <i>Addition or revision</i>	Penjualan aset/ <i>Sale of assets</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
			31 Desember/ <i>December 31, 2011</i>				30 Juni/ <i>June 30, 2012</i>
<b>Aset di Indonesia/ <i>Indonesia Assets</i></b>							
1	Produksi/ <i>Production</i>	Rimau <sup>(1)</sup>	37.334	363	-	2.962	34.735
2	Produksi/ <i>Production</i>	Kampar/S.S. Extension <sup>(2)</sup>	33.447	30.713	-	4.995	59.165
3	Produksi/ <i>Production</i>	Lematang (Lapangan Singa) <sup>(1)</sup>	8.084	1.100	-	520	8.664
4	Produksi/ <i>Production</i>	Tarakan <sup>(1)</sup>	3.809	583	-	651	3.741
5	Produksi/ <i>Production</i>	Sembakung <sup>(1)</sup>	1.200	779	-	437	1.542
6	Produksi/ <i>Production</i>	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) <sup>(3)</sup>	303	869	-	73	1.099
7	Produksi/ <i>Production</i>	Bawean <sup>(4)</sup>	11.237	(5.367)	-	213	5.657
8	Pengembangan/ <i>Development</i>	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) <sup>(5)</sup>	67.248	-	-	-	67.248
9	Pengembangan/ <i>Development</i>	Blok A <sup>(6)</sup>	7.818	-	-	-	7.818
	<b>Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i></b>		<b>170.480</b>	<b>29.040</b>	<b>-</b>	<b>9.851</b>	<b>189.669</b>
<b>Aset Internasional/ <i>International Assets</i></b>							
		Amerika Serikat <sup>(7)</sup> / <i>United States</i> <sup>(7)</sup>					
1	Produksi/ <i>Production</i>	East Cameron 316/317/318	1.992	-	-	53	1.939
2	Produksi/ <i>Production</i>	Main Pass 64/65	5.147	-	-	87	5.060
		Libya <sup>(10)</sup>					
1	Pengembangan/ <i>Development</i>	Libya 47	-	30.612	-	-	30.612
	<b>Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i></b>		<b>7.139</b>	<b>30.612</b>	<b>-</b>	<b>140</b>	<b>37.611</b>
	<b>Total Cadangan Terbukti/ <i>Total Proved Reserves</i></b>		<b>177.619</b>	<b>59.652</b>	<b>-</b>	<b>9.991</b>	<b>227.280</b>

\* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat dan Libya menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

\* MBOE: Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US and Libya assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			Proved dan Probable (dalam MBOE*)/ Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31 Desember/ December 31, 2011				30 Juni/ June 30, 2012
<b>Aset di Indonesia/ Indonesia Assets</b>							
1	Produksi/Production	Rimau <sup>(1)</sup>	46.721	(2.753)	-	2.962	41.006
2	Produksi/Production	Kampar/S.S. Extension <sup>(2)</sup>	45.656	24.932	-	4.995	65.593
3	Produksi/Production	Lematang (Lapangan Singa) <sup>(1)</sup>	10.114	671	-	520	10.265
4	Produksi/Production	Tarakan <sup>(1)</sup>	5.265	(208)	-	651	4.406
5	Produksi/Production	Sembakung <sup>(1)</sup>	1.599	490	-	437	1.652
6	Produksi/Production	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) <sup>(3)</sup>	1.516	1.163	-	73	2.606
7	Produksi/Production	Bawean <sup>(4)</sup>	14.133	(6.390)	-	213	7.530
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) <sup>(6)</sup>	71.346	-	-	-	71.346
9	Pengembangan/ Development	Blok A <sup>(6)</sup>	22.067	-	-	-	22.067
10	Pengembangan/ Development	Simenggaris <sup>(11)</sup>	-	9.800	-	-	9.800
	<b>Sub-jumlah/ Sub-total</b>		<b>218.417</b>	<b>27.705</b>	<b>-</b>	<b>9.851</b>	<b>236.271</b>
<b>Aset Internasional/ International Assets</b>							
		Amerika Serikat <sup>(7)</sup> /United States <sup>(7)</sup>					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	3.303	-	-	53	3.250
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	6.334	-	-	87	6.247
		Libya <sup>(10)</sup>					
3	Pengembangan/ Development	Libya 47	-	51.974	-	-	51.974
	<b>Sub-jumlah/ Sub-total</b>		<b>9.637</b>	<b>51.974</b>	<b>-</b>	<b>140</b>	<b>61.471</b>
<b>Total Cadangan Proved dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves</b>			<b>228.054</b>	<b>79.679</b>	<b>-</b>	<b>9.991</b>	<b>297.742</b>

\* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat dan Libya menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

\* MBOE: Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US and Libya assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			Proved dan Probable (dalam MBOE*)/ Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31 Desember/ December 31, 2011				30 Juni/ June 30, 2012
<b>Cadangan Kontinjen/ Contingent Resources</b>							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) <sup>(5)</sup>	27.128	-	-	-	27.128
2	Eksplorasi/ Exploration	Bangkanai <sup>(8)</sup>	3.638	-	-	-	3.638
3	Pengembangan/ Development	Simenggaris <sup>(8),(9)</sup>	10.535	(9.800)	-	-	735
4	Eksplorasi/ Exploration	Libya <sup>(10)</sup>	175.850	(96.413)	-	-	79.437

- (1) Taksiran cadangan Grup per 30 Juni 2012 disertifikasi oleh Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) dengan laporannya yang tertanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 30 Juni 2012 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan NSAI yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili Lapangan Tiaka disertifikasi dengan Laporan NSAI tertanggal 27 April 2012 dengan hak partisipasi 30%.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Bawean berdasarkan taksiran disertifikasi dengan Laporan NSAI tertanggal 27 April 2012 dengan hak partisipasi 100%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (5) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili Gas field disertifikasi dengan Laporan NSAI tertanggal 27 April 2012 dengan hak partisipasi 30%.
- (6) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA tertanggal 9 Mei 2008 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan NSAI tertanggal 31 Desember 2010.
- (8) Taksiran cadangan kontinjen untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan dan menunggu finalisasi dari Perjanjian Jual Beli Gas.
- (9) Taksiran cadangan kontinjen untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan.

- (1) *The Group's reserve estimates per June 30, 2012 were certified in Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) in its Report signed in by dated April 27, 2012, based on the Group's effective working interest.*
- (2) *The Group's reserve estimates for Kampar/S.S. Extension Block as of June 30, 2012 were certified through the NSAI Report signed on April 27, 2012.*
- (3) *The Group's reserve estimates for Senoro Toili block Tiaka field were certified through the NSAI Report dated April 27, 2012, with effective working interest of 30%.*
- (4) *The Group's reserves estimates for Bawean Block were dated certified through the NSAI Report were dated April 27, 2012 based on effective working interest of 100%. In 2010, PSC extension up to 2031 has been obtained.*
- (5) *The Group's reserve estimates for Senoro Toili Block gas field were certified through the report of NSAI dated April 27, 2012, with effective working interest of 30%.*
- (6) *The Company's reserve estimates for Block A are based on the GCA Report dated May 9, 2008, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension up to 2031 has been obtained.*
- (7) *The Group's reserve estimates for the US assets were certified in through the NSAI Report as of December 31, 2010.*
- (8) *Contingent reserve estimates for the Bangkanai Block are based on in-house estimates and subject to finalization of Gas Sales Agreements.*
- (9) *Contingent reserve estimates for Simenggaris Block are based on in-house estimates.*

**TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)**

- (10) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Blok Libya pada struktur A,L,D dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian cadangan kontinjen yang terkait sebagai cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk Blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler Macnaughton per tanggal 30 September 2008 dan estimasi Perusahaan dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dipulihkan secara komersial karena beberapa kontijensi. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi Terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari Estimasi Terbaik.
- (11) Taksiran cadangan *Proved and Probable* untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan.

**RESERVES ESTIMATION (continued)**

- (10) *The Company had already been granted the commercial rights for A,L,D and F structure on December 14, 2011, therefore the Company decided to move the portion of Contingent resources to Proved and Probable reserves with 25% participating interest (based on the Company's participating interest after the declaration of commerciality). The Company's contingent reserve estimates for Libya Block are based on DeGoyler MacNaughton's evaluation as of September 30, 2008 and in-house estimates, with effective working interest of 25%, which represents the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies. There is no certainty as to what extent of the reserves will be commercially viable to produce. The Best Estimate is considered to be the best estimate of the quantity that will actually be recovered. It is equally likely that the actual remaining quantities that can be recovered will be greater or less than the Best Estimate.*
- (11) *Proved and Probable reserve estimates for Simenggaris Blocks are based on in-house estimates.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

## XVIII. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

### 1. UMUM

Obligasi ini merupakan penerbitan obligasi tahap I dari rangkaian Penawaran Umum Berkelanjutan dari Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional yang berjumlah keseluruhan sebesar Rp. 4.500.000.000.000 (empat triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), diterbitkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Penjelasan Obligasi yang akan diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok dari Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran wajib memperlakukan Pemegang Rekening sebagai Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pelunasan pokok Obligasi, pembayaran Bunga Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi dalam penitipan Kolektif di KSEI atas permintaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan keputusan RUPO.



## 2. JUMLAH POKOK, TINGKAT BUNGA DAN JANGKA WAKTU OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), dengan bunga tetap sebesar 8,8% (delapan koma delapan persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2013, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi.

Jadwal pembayaran bunga adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga	Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga
1	19 Maret 2013	11	19 September 2015
2	19 Juni 2013	12	19 Desember 2015
3	19 September 2013	13	19 Maret 2016
4	19 Desember 2013	14	19 Juni 2016
5	19 Maret 2014	15	19 September 2016
6	19 Juni 2014	16	19 Desember 2016
7	19 September 2014	17	19 Maret 2017
8	19 Desember 2014	18	19 Juni 2017
9	19 Maret 2015	19	19 September 2017
10	19 Juni 2015	20	19 Desember 2017

## 3. JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

## 4. PEMBELIAN KEMBALI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

- ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
  - a. periode penawaran pembelian kembali;
  - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
  - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - e. tata cara penyelesaian transaksi;
  - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
  - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan:
  - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
  - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
  - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
  - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
  - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- xiv. pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- xv. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan :
  - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
  - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

## **5. PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.

## 6. PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- 1) Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

  - a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
  - c. Menjaminkan dan atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
    - (i) penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
    - (ii) penjaminan dan atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
    - (iii) penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan nilai dan jenis yang sama;
    - (iv) penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 6.1.1 Perjanjian Perwaliamanatan;
    - (v) penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari Perseroan untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, *letter of credit* dan modal kerja Perseroan, selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam Pasal 6.3.12. Perjanjian Perwaliamanatan.
    - (vi) penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aktiva tetap yang dijamin adalah aktiva yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana pinjaman bersifat *Limited Recourse*;
    - (vii) Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan dengan ketentuan jangka waktu jaminan perusahaan tersebut tidak lebih dari 2 (dua) tahun sejak akuisisi;
    - (viii) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Pembiayaan Berbasis Cadangan (*Reserves Based Lending/RBL*)
  - d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
    - (i) pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
    - (ii) pinjaman atau jaminan perusahaan kepada karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah; dan
    - (iii) pinjaman atau penjaminan kepada Entitas Anak;
    - (iv) Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik Perseroan), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan kepada perusahaan Afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK. Khusus untuk Proyek Senoro dan/atau

- Proyek Sarulla, nilai maksimum pinjaman atau jaminan perusahaan adalah tidak melebihi USD300.000.000 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat) dan berlaku sampai dengan tanggal operasi komersial Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla.
- (v). Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan hutang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari.
  - e. Melakukan pengalihan atas aktiva tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aktiva tetap Perseroan, dengan ketentuan aktiva tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva tetap terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:
    - (i) pengalihan aktiva tetap yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aktiva tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha Perseroan;
    - (ii) pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% (lima persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen.
    - (iii) Pengalihan aktiva yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan;
    - (iv) Pengalihan aktiva dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan, dan/atau Entitas Anak atau dipakai untuk melunasi hutang Perseroan dan/atau Entitas Anak, sepanjang hutang tersebut bukan hutang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang harus dilakukan dalam waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut,
  - f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
  - g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi melalui pasar modal kecuali:
    - (i) pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *limited recourse* dan tidak melanggar Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliamanatan;
    - (ii) pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka Sekuritisasi Aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliamanatan.
  - h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perseroan.
  - i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan dividen *payout ratio* lebih dari 50 % (lima puluh persen).
  - j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk Pemegang Obligasi.
- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
  - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan

- c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- 3) Selama Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
  - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (in good funds) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI.
  - c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan Pasal 6.3.2 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya.  
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
  - d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum, semua hak, semua kontrak material yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin bilamana izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya.
  - e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya dan yang diterapkan secara konsisten.
  - f. Segera memberitahu Wali Amanat setiap kali terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lainnya sehubungan dengan Obligasi, antara lain, terdapatnya penetapan Pengadilan yang dikeluarkan terhadap Perseroan, dengan kewajiban untuk melakukan pemingkatan ulang apabila terdapat kejadian penting atau material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.,
  - g. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas hal-hal sebagai berikut, selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah kejadian-kejadian tersebut berlangsung :
    - (i) adanya perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota direksi, dan atau perubahan susunan anggota komisaris Perseroan, pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, penggantian auditor Perseroan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Perseroan serta menyerahkan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung;
    - (ii) adanya perkara pidana, perdata, administrasi, dan perburuhan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya dan mematuhi segala kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
    - (iii) Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla telah memulai operasi komersialnya.
  - h. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
    - (i) salinan dari laporan yang disampaikan kepada Bapepam dan LK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, berdasarkan permohonan Wali Amanat secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan;

- (ii) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapapem atau Bapepam dan LK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bapepam dan LK dan Bursa Efek selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan;
  - (iii) laporan keuangan 3 (tiga) bulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bapepam dan LK dan Bursa Efek.
- i. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis.
- j. Memberi izin kepada Wali Amanat untuk pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan, melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurangnyanya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan.
- k. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktek keuangan dan bisnis yang baik.
- l. memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK sebagai berikut:
  - (i) memelihara perbandingan antara total utang konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas Disesuaikan tidak lebih dari 3: 1 (tiga berbanding satu);
  - (ii) memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1 (satu koma dua lima berbanding satu);
  - (iii) memelihara perbandingan antara EBITDA dan Beban Keuangan Bersih tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);dengan ketentuan bahwa sepanjang ketentuan Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliamanatan terpenuhi, maka Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan Pasal 6.1.7 Perjanjian Perwaliamanatan tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.
- m. Mematuhi semua aturan yang diwajibkan oleh otoritas, atau aturan, atau lembaga yang ada yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Perseroan harus atau akan tunduk kepadanya.
- n. Menyerahkan kepada Wali Amanat suatu surat pernyataan yang menyatakan kesiapan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban pelunasan Pokok Obligasi selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi.
- o. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Peraturan Pasar Modal.
- p. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada Peraturan Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.
- q. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-135/BL/2006 Tanggal 14-12-2006 (empat belas Desember dua ribu enam) tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, antara lain melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang dilakukan oleh Pemeringkat yaitu:
  - (i) Pemeringkatan atas Obligasi yang dilakukan setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi, dan Perseroan wajib menyampaikan kepada Pemeringkat seluruh dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeringkatan tahunan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum periode pemeringkatan terakhir berakhir, dan selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah masa berlakunya hasil pemeringkatan terakhir berakhir Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek dan mengumumkan hasil pemeringkat dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.



- (ii) Pemeringkatan atas Obligasi wajib dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak adanya fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban atas Obligasi dan mempengaruhi risiko yang dihadapi oleh Pemegang Obligasi dan Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek selambat-lambatnya akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat serta mengumumkan hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, selambat-lambatnya akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat tersebut.
- (iii) Perseroan wajib menyampaikan kepada Pemeringkat seluruh dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeringkatan selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek dan mengumumkan hasil pemeringkatan dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, apabila ada perubahan terhadap Peraturan Nomor: IX.C.11.

## 7. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan Pasal 6.3.2 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terhutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

## 8. KELALAIAN PERSEROAN

- 1) Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
  - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
  - b. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang Perseroan, untuk sejumlah nilai melebihi 25 % (dua puluh lima persen) dari total kewajiban Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir, oleh salah satu kreditornya (*cross default*) yang berupa pinjaman atau kredit, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan sesuai dengan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
  - c. sebagian besar atau seluruh hak, izin, dan atau persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan, atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat hak, izin, dan atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
  - d. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
  - e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
  - f. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
  - g. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain hurufa diatas); atau
  - h. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
- 2) Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :

  - a. Angka 1 huruf a, b, c, d, e dan f diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
  - b. angka 1 huruf g dan h diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.



Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

3) Apabila:

Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

## 9. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain :
  - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
  - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
  - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
  - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.4; dan
  - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
  - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis

- kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- b. Perseroan;
  - c. Wali Amanat; atau
  - d. Bapepam dan LK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, huruf b dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
  4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Bapepam dan LK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
  5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
    - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
    - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
    - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai korum.
    - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
      - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
      - agenda RUPO;
      - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
      - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
      - korum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
    - e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
  6. Tata cara RUPO :
    - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
    - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
    - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
    - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
    - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
    - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
    - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.

- h. Sebelum pelaksanaan RUPO :
    - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
    - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
    - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
  - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
  - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
  - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
  - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam poin 6 huruf g di atas, korum dan pengambilan keputusan :
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan diatur sebagai berikut:
    - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
      - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
      - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
    - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
      - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
      - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- 3) Apabila RUPO dimintakan oleh Bapepam dan LK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
  - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
  - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
  - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
  - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
  - 2) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
  - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
  - 4) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
  - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.



13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

## 10. PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada Bapepam dan LK dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan kontrak perwaliamanatan.

## 11. PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

### **Perseroan**

#### **PT Medco Energi Internasional Tbk**

Gedung The Energy  
Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A  
Jl. Jend Sudirman, Senayan  
Jakarta Selatan 12190  
Telp. (021) 2995 3000  
Faks. (021) 2995 3001

Email: [medc@medcoenergi.com](mailto:medc@medcoenergi.com), [corporate.secretary@medcoenergi.com](mailto:corporate.secretary@medcoenergi.com)

Situs Internet: [www.medcoenergi.com](http://www.medcoenergi.com)

### **Wali Amanat**

#### **PT Bank Mega Tbk.**

Capital Market Services  
Gedung Menara Bank Mega, Lt. 16  
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790  
Telepon : (021) 7917 5000  
Faksimili : (021) 799 0720

## 12. HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

## XIX. KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI

### 1. Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No.IX.C.11, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo, berdasarkan Surat Pefindo No.1629/PEF-Dir/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012 dengan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional serta Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 adalah:

<sup>id</sup>AA-  
(Double A Minus)

Peringkat tersebut berlaku dari 4 Oktober 2012 sampai dengan 1 Oktober 2013. Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

### 2. Uraian Pefindo atas Hasil Pemeringkatan Obligasi

PEFINDO menegaskan peringkat “idAA-” untuk PT Medco Energi Internasional Tbk (Perseroan), dan Obligasi III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I USD\$ Tahun 2011, Obligasi II Tahun 2009 Seri B, MTN I-II Tahun 2009 Seri B, dan MTN II-III Tahun 2010. PEFINDO juga memberikan peringkat “idAA-” untuk rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahun 2012 dengan nilai maksimum sebesar Rp.4,5 triliun yang akan digunakan untuk pelunasan hutang. Peringkat mencerminkan harga minyak mentah dan gas yang menguntungkan, membaiknya cadangan minyak dan gas, dan posisi likuiditas yang kuat. Namun, peringkat dibatasi oleh risiko kegagalan kegiatan eksplorasi dan produksi serta belanja modal yang besar.

PERSEROAN adalah perusahaan minyak dan gas swasta terbesar di Indonesia. Perusahaan juga bergerak di bidang hilir (etanol, LPG, distribusi diesel kecepatan tinggi). Pada semester pertama tahun 2012, pendapatan Perseroan sebagian besar dihasilkan dari minyak dan gas (77%), sektor hilir (22%), serta jasa lainnya (1%). Pada akhir semester pertama tahun 2012, pemegang saham PERSEROAN yang terdiri dari Encore Energy Pte. Ltd (50,7%), PT Medco Duta (0,002%), PT Multifabrindo Gemilang (0,06%), saham treasury (11,7%) dan publik (37,6%). Encore Energy dimiliki oleh keluarga Panigoro, melalui Encore International (60,6%), dan Mitsubishi Corp (39,4%).

Faktor-faktor yang mendukung peringkat di atas adalah:

- **Harga minyak mentah dan gas yang menguntungkan.** Harga gas dan minyak mentah tetap memberikan keuntungan bagi Perseroan. Realisasi harga minyak pada kuartal pertama tahun 2012 mencapai harga tertinggi pada kisaran USD\$120/barel dan USD\$3,83/mmbtu untuk gas. Harga minyak mentah diperkirakan tetap tinggi lebih dari USD\$100/barel pada tahun 2012. Harga gas alam juga diharapkan memiliki kecenderungan yang mirip dengan minyak mentah. Hasil survey dari PwC menunjukkan bahwa perkiraan harga minyak pada semester kedua tahun 2012 akan berkisar pada USD\$101 – 135 per barel. Harga minyak mentah yang baik diharapkan terus bertahan pada jangka pendek hingga menengah yang disebabkan antara lain oleh terus berlangsungnya konflik politik di Afrika Utara dan Timur Tengah, sementara kuatnya permintaan diharapkan terus berlangsung sejalan dengan pemulihan ekonomi global.
- **Membaiknya cadangan gas dan minyak.** Akuisisi MEDC pada Blok 9 di Yaman dan disetujuinya secara komersial untuk ladang eksplorasi di Libya 47 menambah jumlah cadangan minyak dan gas Perseroan. Kenaikan posisi cadangan tersebut juga telah memperpanjang umur cadangan MEDC untuk produksi. Pada semester pertama tahun 2012, cadangan MEDC sebesar 227,28 MBOE atau sekitar 28% lebih tinggi dari cadangan tahun 2011. Cadangan 1P dan 2P Perseroan diperkirakan memiliki umur 10 dan 13 tahun.



- **Posisi likuiditas yang kuat. MEDC memiliki posisi likuiditas yang kuat.** Pada akhir semester pertama tahun 2012, Perseroan memiliki kas lebih dari USD\$733 juta dan investasi jangka pendek sebesar USD\$268 juta. Perseroan juga memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar USD\$235 juta. Perseroan memiliki hutang jangka pendek sebesar USD\$436 juta dan rata-rata perkiraan belanja modal sebesar USD\$360 juta per tahun. Dengan posisi likuiditas yang tinggi, MEDC akan mampu memenuhi kewajiban finansial dan belanja modalnya.

Peringkat masih dibatasi oleh faktor-faktor seperti di bawah ini :

- **Risiko kegagalan eksplorasi dan produksi.** Terkait dengan strategi bisnis, MEDC menjadi agresif dalam mencari peluang eksplorasi baru dengan mengakuisisi aset produktif atau mengeksplorasi ladang eksplorasi baik di domestik dan luar negeri. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat portofolio Perseroan. Kegiatan ini sebagian besar akan didanai oleh kas internal dan hasil dari divestasi aset. Namun, risiko kegagalan dalam menemukan sumber minyak dan gas baru akan memperlemah profil bisnis Perseroan dengan adanya investasi yang besar.
- **Belanja modal yang besar.** MEDC perlu mengalokasikan sumber dayanya untuk belanja modal. Selama lima tahun ke depan, rata-rata belanja modal MEDC diperkirakan sekitar USD\$360 juta per tahun. Selain kemungkinan adanya tambahan hutang, alokasi yang besar untuk belanja modal juga dapat memperlemah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

## OUTLOOK

Outlook “Stabil” diberikan untuk peringkat Perseroan. Peringkat dapat diturunkan bila Perseroan masih terus secara agresif menggunakan hutang untuk belanja modal dan investasi lebih besar dari yang diproyeksikan. Peringkat dapat dinaikkan jika profil finansialnya membaik secara signifikan dan berkelanjutan sebagai akibat dari harga minyak mentah yang terus meningkat dan/atau realisasi hasil divestasi aset sambil mempertahankan struktur permodalan yang konservatif.

### 3. Skala Pemeringkatan Efek Hutang Jangka Panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat perusahaan atau efek hutang jangka panjang untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi.

- idAAA** Efek Hutang dengan peringkat **idAAA** merupakan Efek Hutang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan Obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
- idAA** Efek Hutang dengan peringkat **idAA** memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
- idA** Efek Hutang dengan peringkat **idA** memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
- idBBB** Efek Hutang dengan peringkat **idBBB** didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- idBB** Efek Hutang dengan peringkat **idBB** menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.

- <sub>id</sub>B** Efek Hutang dengan peringkat **<sub>id</sub>B** menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
- <sub>id</sub>CCC** Efek Hutang dengan peringkat **<sub>id</sub>CCC** menunjukkan Efek Hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
- <sub>id</sub>D** Efek Hutang dengan peringkat **<sub>id</sub>D** menandakan Efek Hutang yang macet atau Perseroannya sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari "AA" hingga "CCC". Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda Kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.

**PERSEROAN TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PEFINDO YANG BERTINDAK SEBAGAI LEMBAGA PEMERINGKAT.**

**PERSEROAN AKAN MELAKUKAN PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI YANG DITERBITKAN SETIAP 1 (SATU) TAHUN SEKALI SELAMA KEWAJIBAN ATAS EFEK TERSEBUT BELUM LUNAS, SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO.IX.C.11 TENTANG PEMERINGKATAN ATAS EFEK BERSIFAT UTANG.**



## XX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran Dasar yang dicantumkan dalam Prospektus ini merupakan Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Poebaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-69951.AH.01.02 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0092139.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 26 September 2008, sebagaimana diumumkan dalam BNRI No.12 Tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No.4180.

### NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

#### Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT Medco Energi Internasional Tbk." (selanjutnya dalam Anggaran Dasar cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

#### Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

### MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

#### Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan pemborong (kontraktor).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. Menjalankan usaha jasa penunjang penambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta industri pertambangan dan energi lainnya;
  - b. Menjalankan usaha pemboran (*drilling*);
  - c. Menjalankan usaha penyelidikan (eksplorasi);
  - d. Menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan dan energi;
  - e. Menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor;
  - f. Bertindak sebagai agen dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, terkecuali agen perjalanan;
  - g. Memborong, merencanakan serta melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pembangunan, terutama pembuatan gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, pemasangan instalasi air, listrik dan gas serta mengerjakan pekerjaan-pekerjaan teknik yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

### MODAL

#### Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar Rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 3.332.451.450 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham dengan

nilai nominal seluruhnya sebesar Rp333.245.145.000,00 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu Rupiah) oleh masing-masing pemegang saham dengan perincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta.

3. Saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu, harga dan cara serta syarat-syarat yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan asalkan pengeluaran saham itu tidak dengan harga di bawah pari.
4.
  - a. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dan/atau Perseroan akan menerbitkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis dengan itu, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan diberi kesempatan untuk membeli terlebih dahulu saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis yang akan dikeluarkan tersebut dan masing-masing Pemegang Saham berhak membelinya menurut perbandingan jumlah saham yang mereka miliki dengan penyeteroran tunai.
  - b. Hak para Pemegang Saham untuk membeli terlebih dahulu tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
  - c. Pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham, dengan persyaratan dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar ini, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
  - d. Mengenai keputusan pengeluaran saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau konversi lainnya yang sejenis tersebut dengan cara penawaran umum terbatas, Direksi diwajibkan untuk mengumumkannya dalam 2 (dua) surat kabar/harian berbahasa Indonesia, yang salah satunya terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan dan yang lain berperedaran nasional.
  - e. Apabila ada diantara para Pemegang Saham tidak melaksanakan hak atau pembelian saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut di atas yang ditawarkan kepada mereka dengan membayar secara tunai dan sesuai dengan ketentuan di atas, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut kepada para Pemegang Saham lain yang telah mengajukan permohonan beli yang lebih besar dari proporsi bagiannya.
  - f. Apabila setelah alokasi tersebut dalam huruf a ayat ini masih terdapat sisa yang tidak terjual, maka sisa saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dapat dijual oleh Perseroan kepada siapapun juga dengan harga dan persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi, satu dan lain dengan ketentuan harga dan persyaratan tersebut tidak lebih ringan dari persyaratan yang telah ditetapkan di atas dan dengan mengindahkan ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
5.
  - a. Sebagai pengecualian terhadap ketentuan ayat 4, Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan dan/atau menerbitkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis dengan itu tanpa melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham. Saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dapat dijual oleh Perseroan kepada siapapun juga dengan harga dan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa pengeluaran tersebut;
    1. Ditujukan kepada pegawai Perseroan;
    2. Ditujukan kepada pemegang saham obligasi konversi, waran, atau efek konversi lainnya yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ;



3. Dilakukan dalam rangka re-organisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham: dan/atau
  4. Dilakukan dengan mengindahkan jumlah dan jangka waktu sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau diatur dengan pengecualian yang mungkin diterima Perseroan.
- b.
1. Kecuali sebagaimana ditentukan huruf a ayat 5, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (selanjutnya cukup disingkat dengan: "Penawaran Umum Terbatas") kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui Penawaran Umum Terbatas tersebut mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang hendak dikeluarkan tersebut (selanjutnya disebut "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau disingkat "HMETD") seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional).
  2. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
  3. Direksi harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham dengan penawaran umum terbatas tersebut dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia sesuai dengan pertimbangan Direksi.
  4. Para Pemegang Saham atau pemegang HMETD berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud dalam ayat 3.
  5. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut diatas, para pemegang Saham atau para pemegang HMETD tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya dengan membayar lunas secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada para Pemegang Saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD-nya sebanding dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
  6. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham :
    - i. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut jumlah maksimumnya belum ditetapkan serta dilakukan tanpa adanya jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham yang tidak diambil dari bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan.
    - ii. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas telah ditetapkan jumlahnya serta dilakukan dengan jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas, yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, demikian dengan harga dan syarat yang tidak lebih ringan dengan yang telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

6. Penyetoran atas modal saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
7. Dalam hal dilakukan peningkatan modal dasar, maka setiap penempatan saham lebih lanjut hanya dapat dilakukan oleh Direksi pada waktu dan dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh Direksi, dan Direksi harus menentukan harga saham yang akan dikeluarkan serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu, tetapi tidak dengan harga dibawah pari, keputusan Direksi tersebut harus pula mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.

8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
  - (i) Telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar.
  - (ii) Telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
  - (iii) Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
  - (iv) Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 Undang-undang nomor : 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi.
  - (v) Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).

### **SAHAM** **Pasal 5**

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemiliknya.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pemilik satu saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
3. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama yang diberi kuasa atau yang ditunjuk itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
4. Selama ketentuan dalam ayat 3 pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
5. Pemilik saham dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Bukti pemilikan saham dapat berupa surat saham atau surat kolektif saham yang bentuk dan isinya ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan yang dicetak langsung di atasnya.

### **SURAT SAHAM** **Pasal 6**

1. Perseroan dapat mengeluarkan surat saham.
2. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
4. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang merupakan bagian portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Perseroan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian tersebut sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani oleh salah seorang anggota Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.

## **PENGGANTI SURAT SAHAM**

### **Pasal 7**

1. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai lagi, dapat ditukar dengan penggantinya atas permintaan tertulis pemilik saham yang bersangkutan kepada Direksi dengan menyerahkan bukti surat saham yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi, Direksi dapat menukarnya dengan surat saham pengganti yang nomornya sama dengan nomor aslinya.
2. Surat saham asli sebagaimana dimaksud ayat 1 kemudian dimusnahkan dan oleh Direksi dibuat Berita Acara untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
3. Apabila surat saham hilang atau rusak sama sekali, maka atas permintaan tertulis pemilik yang bersangkutan surat saham kepada Direksi, Direksi akan mengeluarkan surat saham pengganti, setelah menurut pendapat Direksi kehilangan itu cukup dibuktikan dan dengan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi untuk tiap peristiwa yang khusus.
4. Untuk pengeluaran pengganti surat saham hilang yang tercatat di Bursa Efek wajib diumumkan di Bursa Efek dimana saham tersebut dicatatkan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham tersebut.
5. Setelah pengganti surat saham tersebut dikeluarkan, maka surat saham asli tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
6. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
7. Ketentuan dalam pasal 7 ini, secara mutatis mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau pengganti konfirmasi tertulis.

## **DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS**

### **Pasal 8**

1. Direksi atau kuasa yang ditunjuk wajib mengadakan dan memelihara dengan sebaik-baiknya buku Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam buku Daftar Pemegang Saham itu dicatat:
  - a. nama dan alamat para pemegang saham;
  - b. jumlah, nomor dan tanggal perolehan surat saham atau surat kolektif saham yang dimiliki para pemegang saham;
  - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
  - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai dan atau pemegang jaminan fidusia atas saham dan tanggal pendaftaran akta fidusia atas saham tersebut;
  - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
  - f. perubahan kepemilikan saham;
  - g. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada Perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh perubahan saham dimaksud.
4. Pemegang Saham harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal dengan surat kepada Direksi Perseroan. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka segala pemanggilan dan pemberitahuan kepada pemegang saham maupun surat-surat, dividen yang dikirimkan kepada pemegang saham, serta mengenai hak-hak lainnya yang dapat dilakukan oleh pemegang saham, serta mengenai hak-hak lainnya yang dapat dilakukan oleh pemegang saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang paling akhir dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Daftar Khusus Perseroan.
6. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah berhak melihat buku Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan, yang berkaitan dengan diri pemegang saham yang bersangkutan pada waktu jam kerja kantor Perseroan.
7. Pencatatan dan/atau perubahan pada buku Daftar Pemegang Saham Perseroan harus disetujui Direksi dan dibuktikan dengan penandatanganan pencatatan atas perubahan tersebut oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau pejabat yang diberi kuasa untuk itu.

Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, gadai, fidusia atau cession yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham yang harus dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan untuk saham yang terdaftar pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan. Suatu gadai saham harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham dengan cara yang akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima baik oleh Direksi mengenai gadai saham yang bersangkutan. Pengakuan mengenai gadai saham oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 1133 Kitab Undang-undang Hukum Perdata hanya akan terbukti dari pencatatan mengenai gadai itu dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.

## **PENITIPAN KOLEKTIF**

### **Pasal 9**

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini di atas sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita jaminan berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
11. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan



bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyerahkan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

## **PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM**

### **Pasal 10**

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam buku Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama dari pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemindehan hak atas saham harus berdasarkan suatu dokumen pemindehan hak yang ditandatangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindehan atau wakil mereka yang sah yang cukup membuktikan pemindehan tersebut menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
3. Dokumen pemindehan hak sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Direksi dengan ketentuan bahwa dokumen pemindehan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perseroan dicatatkan.
4. Pemindehan hak atas saham yang tercatat dalam rekening pada Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi antar rekening ataupun sebagai mutasi dari suatu rekening dalam Penitipan Kolektif ke atas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam Penitipan Kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindehan hak oleh Direksi sebagaimana dimaksud ayat 5 pasal 9 diatas.
5. Pemindehan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi.
6. Pemindehan hak atas saham baik dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan maupun pada surat saham atau surat kolektif saham. Catatan itu harus ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau pejabat yang diberi kuasa untuk itu.
7. Atas kebijaksanaan sendiri dan dengan memberikan alasannya untuk itu, Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindehan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila ketentuan dalam anggaran dasar ini tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindehan saham tidak dipenuhi.
8. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindehan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.

9. Setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
10. Penyampaian pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham tidak menghalangi pendaftaran atas pemindahan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
11. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.
12. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
13. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu karean suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dapat mengajukan bukti haknya tersebut dengan mengajukan permohonan tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham dari saham tersebut dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat memberikan bukti hak tersebut tanpa mengurangi ketentuan anggaran dasar serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
14. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan anggaran dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutates mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 12 pasal ini.

#### **DIREKSI** **Pasal 11**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2, dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perseroan.
4. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi dimaksud, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
6. Para anggota Direksi diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan jika kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham dimaksud dilimpahkan pada Dewan Komisaris maka penentuan besarnya gaji dan tunjangan gaji dimaksud ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.

9. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir atau sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.
10. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatan dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 3 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dinilai pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
11. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - a. masa jabatannya berakhir;
  - b. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - c. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 pasal ini;
  - d. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
  - e. meninggal dunia;
  - f. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### **TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI**

#### **Pasal 12**

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan dibawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka);
  - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung hutang;
  - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 pasal ini;
  - d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas harta kekayaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Komisaris;
  - e. Mengadakan atau membuat perjanjian, kesepakatan, kontrak atau transaksi yang material yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Komisaris;
  - f. Ikut serta sebagai pemegang saham Perseroan lain;
  - g. Mendirikan perusahaan baru;
  - h. Melakukan divestasi di anak perusahaan atau pada perusahaan lain.
4. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Apabila kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka dalam Rapat kedua setelah diadakan pemanggilan Rapat tanpa pemberitahuan untuk pemanggilan Rapat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat kedua dilaksanakan, asalkan dalam tersebut mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Apabila sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

5. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
  - b. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
  - c. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 9 anggaran dasar ini.
7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal ini seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 6 pasal ini.
8.
  - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir, atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama dalam anggaran dasar ini dapat dijalankan oleh 1 (satu) orang Direktur yang ada dalam Perseroan.
9. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini.
10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
11. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **RAPAT DIREKSI**

### **Pasal 13**

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh :
  - a. Seorang atau lebih anggota Direksi
  - b. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
  - c. Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar ini.
3. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat Rapat.
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana saja, asalkan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam Rapat.



7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sama dengan aslinya) yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
11.
  - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
  - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
  - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
12. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah tersebut.  
Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
13. Risalah rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan ayat 12 pasal ini berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan Direksi yang diambil Rapat tersebut.
14. Rapat Direksi dapat diadakan melalui jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
15. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah memberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

#### **DEWAN KOMISARIS Pasal 14**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Komisaris, orang perorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2 dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perseroan.
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah

anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
6. Anggota Dewan Komisaris diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadi lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sebagaimana ditentukan dalam ayat 4 pasal ini.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Dewan Komisaris atau semua jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
9. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir sesuai anggaran dasar atau sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.  
Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir adalah diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.
10. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas, tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris serjak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
11. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila:
  - a. masa jabatannya berakhir;
  - b. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - c. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 pasal ini;
  - d. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
  - e. meninggal dunia;
  - f. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

## **TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS**

### **Pasal 15**

1. Dewan Komisaris melakukan:
  - a. pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - b. pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan

atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar ini dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan atau ia melalaikan kewajibannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas dan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 anggaran dasar Perseroan.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat guna membela diri.
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut dan apabila semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam Rapat tersebut maka Rapat dipimpin oleh pemegang saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam Rapat tersebut, pemanggilan Rapat harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pasal 21 di bawah ini.
8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dalam ayat 6 pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara berhak menduduki jabatannya semula.
9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
  - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
  - b. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
  - c. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
  - d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
  - e. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
  - f. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
  - g. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

## **RAPAT KOMISARIS**

### **Pasal 16**

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh :
  - a. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
  - b. Seorang atau lebih anggota Direksi
  - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal ia berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, pemanggilan akan dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah negara Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat.
6. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sesuai dengan aslinya yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin.
7. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.
8. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
9. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka usulan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
10.
  - a. Setiap anggota Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
  - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
  - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut. Apabila risalah tersebut dibuat oleh Notaris, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan ayat 11 pasal ini berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat tersebut.
13. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan melauai jarak jauh (seperti telekoferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
14. Dewan Komisaris juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan sernua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

## **TAHUN BUKU**

### **Pasal 17**

1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
2. Direksi menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi harus menyampaikan laporan keuangan kepada Dewan Komisaris yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.
5. Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini dan untuk keperluan tersebut Dewan Komisaris dapat minta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan.
6. Dewan Komisaris memberikan laporan mengenai penelaahan dan penilaian atas laporan sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan laporan pemeriksaan akuntan publik.
7. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya berperedaran luas di wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.
8. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Laporan Tahunan tersebut sudah harus disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis.
9. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

### **Pasal 18**

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah:
  - a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 Anggaran Dasar.
  - b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
3. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4. Setiap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham wajib diumumkan oleh Perseroan dalam 2 surat kabar/harian berbahasa Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

### **Pasal 19**

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
  - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
  - b. Direksi mengajukan laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
  - c. Diputuskan mengajukan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif.
  - d. Dilakukan penunjukkan akuntan publik yang terdaftar.
  - e. Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
  - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
4. Apabila Direksi atau Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan, kecuali ditetapkan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pelaksanaan Rapat sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

### **Pasal 20**

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada pasal 19 ayat 2 huruf a, b, c dan d dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar atau Perseroan.
2. Direksi atau Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Komisaris atau dan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.  
Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan secara tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya.
3. Apabila Direksi atau Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini setelah lewat waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak surat permintaan itu diterima, pemegang saham yang menandatangani permintaan itu berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **TEMPAT DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

### **Pasal 21**

1. Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatat atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya.

2. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum disampaikannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan harus memberitahukan kepada rapat, pihak yang berhak untuk memberikan pemanggilan harus memberitahukan kepada para pemegang saham dengan cara memasang iklan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) di antaranya mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, bahwa akan diadakan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham harus disampaikan kepada para pemegang saham dengan iklan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi memasang iklan 1 (satu) di antaranya yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya di tempat kedudukan Perseroan. Pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari Rapat Umum sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Jika kuorum Rapat Umum Pemegang Saham tidak tercapai, maka dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua, pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan telah diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham pertama tetapi tidak mencapai kuorum. Rapat Umum Pemegang Saham kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari Rapat Umum Pemegang Saham pertama.
4. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara Rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan harus pula mencantumkan pemberitahuan, bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 6 pasal 17 telah tersedia di kantor Perseroan mulai dari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan dan dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis pemegang saham.
5. Usulan-usulan dari pemegang saham harus dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham apabila:
  - a. usul tersebut telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
  - b. usul tersebut telah diterima oleh Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat dikeluarkan.
  - c. menurut pendapat Direksi usul tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

## **PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

### **Pasal 22**

1. Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat. Dalam hal seorang anggota Dewan Komisaris yang akan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan ditunjuk oleh Direksi. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, Rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh pemegang saham independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam Rapat.

2. Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam Rapat, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan Rapat, yang demikian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuat Berita Acara Rapat oleh Notaris. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap para pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat.

### **KORUM, HAK SUARA, DAN KEPUTUSAN**

#### **Pasal 23**

1. Apabila dalam anggaran dasar ini tidak menentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
  - b. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
  - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yang bersangkutan. Dalam hal pemegang saham hadir sendiri dalam Rapat Umum Pemegang Saham, surat kuasa yang telah diberikan tidak berlaku untuk Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat Umum Pemegang Saham, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
4. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dapat meminta kepada Peserta Rapat Umum Pemegang Saham, untuk membuktikan kewenangannya untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal-hal lain secara lisan kecuali apabila Ketua Umum Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain tanpa adanya keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.
7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali apabila dalam anggaran dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul tersebut ditolak.
9. Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;

- b. korum Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan harus memenuhi persyaratan bahwa Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
  - c. dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut;
  - d. dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
10. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus memenuhi semua syarat, sebagai berikut:
- a. Menurut pendapat ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara Rapat yang bersangkutan;
  - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
  - c. Menurut pendapat Direksi hal tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

## **PENGGUNAAN LABA BERSIH DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

### **Pasal 24**

1. Direksi harus mengajukan usul kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai penggunaan laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Perhitungan Tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dalam usul tersebut dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan bersih yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana cadangan, sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 25 di bawah ini, serta usul mengenai besarnya jumlah dividen yang mungkin dibagikan dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan lain.
2. Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pasal 25 anggaran dasar Perseroan, diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Hari Pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham. Ayat 2 pasal 21 berlaku secara mutatis mutandis bagi pemungutan tersebut.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, sebagaimana dimaksud pasal 25 di bawah ini, maka kerugian itu harus tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum ditutup seluruhnya, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris berhak membagikan dividen interim apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan

diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

6. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak dimasukkan dalam dana cadangan tersebut menjadi milik Perseroan.

### **PENGGUNAAN DANA CADANGAN**

#### **Pasal 25**

1. Bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dana cadangan sampai dengan jumlah sekurangnya 20% (duapuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (duapuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memutuskan agar dana cadangan yang telah melebihi jumlah sebagaimana ditentukan dalam ayat 2 pasal ini digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Setiap keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

### **PENGUBAHAN ANGGARAN DASAR**

#### **Pasal 26**

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat:
  - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit  $\frac{3}{5}$  (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama, jangka waktu berdirinya, maksud dan tujuan Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 2 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta didaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.
4. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sedikitnya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya

mempunyai peredaran luas dalam Wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (datu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut. Ketentuan-ketentuan tersebut dalam ayat-ayat terdahulu tanpa mengurangi persetujuan dari Instansi yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **PENGGABUNGAN, PELEBURAN DAN PENGAMBILALIHAN** **Pasal 27**

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat.
  - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
  - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) di antaranya berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan mengenai rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

### **PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI** **Pasal 28**

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah disetujui lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat.
  - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
  - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhir jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini tidak menunjuk likuidator.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan, mengumumkan dalam Berita Negara dan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) di antaranya yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1

(satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan serta dengan pemberitahuan untuk itu kepada para kreditur serta memberitahukan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

## **PERATURAN PENUTUP**

### **Pasal 29**

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.



## **XXI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

### **1. Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **2. Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### **3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### **4. Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dimulai pada tanggal **13 Desember 2012** dan ditutup pada tanggal **14 Desember 2012** pukul 16.00 WIB.

### **5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XXIV Prospektus pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

### **6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### **7. Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No.IX.A.7"). Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal penjatahan adalah tanggal **17 Desember 2012**.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Bapepam dan LK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sejak tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.2.

Manajer Penjatahan, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Bapepam dan LK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No.VIII.G.12 Lampiran Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 Tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

## 8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi. Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal **18 Desember 2012** pukul 11.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal **18 Desember 2012** pukul 13.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

<b>PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA</b>	<b>PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA</b>	<b>PT MANDIRI SEKURITAS</b>	<b>PT DANAREKSA SEKURITAS</b>	<b>PT BAHANA SECURITIES</b>
Deutsche Bank AG Cabang Jakarta No.Rekening: 001.540.4003 A/N: PT DBS Vickers Securities Indonesia a/c Client 2	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta No.Rekening: 001.000.55834 A/N: PT Standard Chartered Securities Indonesia	Bank Permata Syariah Cabang Pondok Indah, Jakarta No.Rekening: 00971133325 A/N: PT Mandiri Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No.Rekening: 0701-220099 A/N: PT Danareksa Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman No.Rekening: 40.0176.4409 A/N: PT Bahana Securities

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

## 10. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening yaitu Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.



- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek, sebagaimana dibuktikan dengan Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

#### **11. Pembatalan atau Penundaan Penawaran Umum**

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepan dan LK Nomor: IX.A.2.

#### **12. Lain-Lain**

Penjamin Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## XXII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 telah ditandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 dan Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 No.20 tertanggal 5 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012 adalah PT Bank Mega Tbk, yang telah terdaftar di Bapepam dengan No.20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelahaan uji tuntas dengan surat No. 1013/CAMR-WA/12 tanggal 12 Oktober 2012.

### 1. Riwayat Singkat

PT Bank Mega Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Karman berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Oe Siang Djie, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 1970. Tambahan No. 55/1970. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman di ubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam BNRI No.36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No.2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Mega Bank telah diubah seluruhnya dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menhumham dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240. Perubahan tersebut termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menhumham tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk, telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar



PT Bank Mega Tbk. No.3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No.50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No.16490.

Anggaran Dasar PT. Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.8 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 12-09-2011 (dua belas September tahun dua ribu sebelas) nomor : AHU-AH.01.10-26346.

## 2. Permodalan

Susunan Pemegang Saham PT Bank Mega Tbk, per 30 Juni 2012 berdasarkan Laporan Bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek kepada PT Bank Mega Tbk, berdasarkan Surat No. DE/VII/2012-2592 tanggal 3 Juli 2012 :

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>6.400.000.000</b>	<b>500</b>	<b>3.200.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
- PT. Mega Corpora	2.108.167.412	500	1.054.083.706.000	57,82
- Publik (masing masing di bawah 5%)	1.537.788.638	500	768.894.319.000	42,18
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.645.956.050</b>	<b>500</b>	<b>1.822.978.025.000</b>	<b>100,00</b>

## 3. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk. No.1 tanggal 2 April 2012, yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung  
Komisaris (Independen) : Achjadi Ranuwisastra  
Komisaris (Independen) : Rachmat Maulana

### Direksi

Direktur Utama : Johannes Bambang Kendarto  
Direktur : Kostaman Thayib  
Direktur : Joseph Georgino Godong  
Direktur : Sugiharto  
Direktur : Max Kembuan  
Direktur : Yuni Lastianto  
Direktur : Dony Oskaria  
Direktur : Cosmas Setiawan Suwono

## 4. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk. menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk. juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No.20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas), Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, *International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance)*, *Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI)*, Mega Visa Card, Debit and ATM Card (MegaPass), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega O, Mega Cash, Mega Ultima, Program *Free Talk*, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Mega Tbk, terus meluas, sehingga pada akhir 30 Juni 2012 PT Bank Mega Tbk. telah memiliki Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebanyak 315 Cabang.

## 5. Pengalaman Wali Amanat

Dalam Pengembangan Pasar Modal selama 9 Tahun terakhir (2003-2012), PT. Bank Mega Tbk. ikut berperan aktif, antara lain bertindak sebagai :

### A. Wali Amanat (*Trustee*) :

- Obligasi II Adhi Karya Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Arpeni Pratama Ocean Line I Tahun 2003
- Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi I Indo Jasa Pratama Tahun 2003
- Obligasi Central Sari Finance I Tahun 2003
- Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003
- Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Plaza Adika Lestari I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Beta Inti Multifinance I Tahun 2004
- Obligasi Ultrajaya III Tahun 2004
- Obligasi Semen Baturaja I Tahun 2004
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi III Adhi Karya Tahun 2004
- Obligasi Konversi Suba Indah I Tahun 2004
- Obligasi Inti Fasindo International I Tahun 2002
- Obligasi Great River International I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance II Tahun 2004
- Obligasi Infoasia Teknologi Global I Tahun 2004
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005
- Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005
- Obligasi PLN VIII Tahun 2006
- Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006
- Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006
- Obligasi BCA Finance II Tahun 2007
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007



- Obligasi I BNI Securities Tahun 2007
- Obligasi I Bank Danamon Indonesia Tahun 2007
- Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007
- Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007
- Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007
- Obligasi I Radiant Utama Interinsco Tahun 2007
- Obligasi IV Adhi Tahun 2007
- Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007
- Obligasi Japfa I Tahun 2007
- Obligasi Jasa Marga VIII Seri M Tahun 2000
- Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002
- Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003
- Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007
- Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007
- Obligasi II Danareksa Tahun 2007
- Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008
- Obligasi V Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008
- Obligasi Bhakti Securities I Tahun 2008
- Obligasi III Danareksa Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008
- Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009
- Obligasi IV Danareksa Tahun 2009
- Obligasi XIII Bank BTN Tahun 2009
- Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009
- Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009
- Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009
- Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009
- Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009
- Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006
- Obligasi SMS Finance I Tahun 2009
- Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009
- Obligasi BCA Finance III Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010
- Obligasi IX Perum Pegadaian Tahun 2002
- Obligasi X Perum Pegadaian Tahun 2003
- Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006
- Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007
- Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010
- Obligasi Wajib Konversi Bank ICB Bumiputera Tahun 2010
- Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
- Obligasi XIV Jasa Marga Seri JM-10
- Obligasi I Jasa Marga Seri JM-10 Tanpa Bunga

- Obligasi V Danareksa Tahun 2010
- Obligasi VII bank bjb Tahun 2011
- Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011
- Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011
- Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011
- Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
- Obligasi MNC Securities II Tahun 2011
- Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011
- Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011
- Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
- Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
- Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012
- Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
- Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012

**B. Agen Jaminan (*Security Agent*) :**

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004

**6. Tugas Pokok Wali Amanat**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 51 Undang-Undang Pasar Modal dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada pemodal;
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada Bapepam dan LK



## 7. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut :

- Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten; atau

## 8. Laporan Keuangan Wali Amanat

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk. yang angkanya diambil dan dihitung dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Mega Tbk. untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 (audited), yang keduanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja sesuai laporan No.L.11-4773-12/III.12.003 tanggal 12 Maret 2012, yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

## 9. Laporan Keuangan Wali Amanat

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk. yang angkanya diambil dan dihitung dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2012 PT Bank Mega Tbk (*unaudited*).

### NERACA

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS-POS	30-Jun-12	31-Des-11
<b>ASET</b>		
Kas	1.092.730	1.159.680
Giro pada Bank Indonesia	4.020.346	4.176.631
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	2.069.483	651.037
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
-Pihak ketiga	3.179.337	10.285.428
Efek-efek		
Pihak berelasi	19.589	18.870
Pihak ketiga	10.854.233	10.640.762
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali-Pihak ketiga	2.212.894	-
Tagihan derivatif-Pihak ketiga	87.227	85.342
Kredit yang diberikan		
setelah dikurangi penyisihan kerugian		
penurunan nilai sebesar Rp 277,686 (2012)		

<b>POS-POS</b>	<b>30-Jun-12</b>	<b>31-Des-11</b>
dan Rp. 390,966 (2011)		
Pihak berelasi	264.882	250.274
Pihak ketiga	30.448.254	31.156.417
Tagihan akseptasi-Pihak ketiga		
Pihak berelasi	-	831
Pihak ketiga	459.491	351.884
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp926,325 (2012) dan Rp 858,772 (2011)	1.876.953	1.846.483
Aktiva pajak tangguhan,bersih	14.762	18.628
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 20,479 (2012) dan Rp. 22,051 (2011)		
Pihak berelasi	3.026	2.689
Pihak ketiga	1.317.936	1.264.071
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>57.921.143</u></b>	<b><u>61.909.027</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera	256.980	194.395
Simpanan		
Giro		
Pihak berelasi	472.976	304.327
Pihak ketiga	10.122.730	8.836.634
Tabungan		
Pihak berelasi	139.158	102.591
Pihak ketiga	13.447.643	13.746.648
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	846.607	1.238.239
Pihak ketiga	23.903.018	24.910.248
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	20.794	7.484
Pihak ketiga	891.551	5.379.202
Liabilitas derivatif	4.630	10.974
Utang pajak penghasilan	20.616	59.081
Utang akseptasi-Pihak ketiga	459.491	352.715
Pinjaman yang diterima-Pihak ketiga	-	344.565
Obligasi subordinasi	999.048	998.164
Liabilitas imbalan pasca-kerja	171.168	198.103
Beban yang masih harus di bayar dan Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	13.184	11.175
Pihak ketiga	363.206	338.094
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>52.132.800</u></b>	<b><u>57.032.639</u></b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal		
Rp500 (Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 6.400.000.000 saham		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 3.645,956,050 saham	1.822.978	1.822.978
Tambahan modal disetor-Agio saham	1.371.054	1.371.054
Pendapatan komprehensif lain	18.192	15.779
Cadangan	881	828
Saldo laba	2.575.238	1.665.749
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>5.788.343</u></b>	<b><u>4.876.388</u></b>



POS-POS	30-Jun-12	31-Dec-11
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>57.921.143</b>	<b>61.909.027</b>

**LAPORAN LABA RUGI***(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)*

POS-POS	30-Jun-12	30-Jun-11
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	2.786.210	2.358.091
Beban bunga	<u>(1.084.200)</u>	<u>(1.221.181)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA, BERSIH</b>	<b>1.702.010</b>	<b>1.136.910</b>
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	57.613	101.920
Keuntungan transaksi mata uang asing, bersih	14.404	23.264
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-efek, bersih	45.441	25.318
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan, bersih	34.396	59.103
Lain lain	<u>351.857</u>	<u>261.456</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	503.711	471.061
Beban operasional lainnya		
Provisi dan komisi	(3.354)	(1.422)
Pemulihan (Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	6.011	(137.179)
Umum dan administrasi	(722.847)	(589.482)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	<u>(459.815)</u>	<u>(397.545)</u>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(1.180.005)</u>	<u>(1.125.628)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.025.716</b>	<b>482.343</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(116.174)</b>	<b>(50.971)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>909.542</b>	<b>431.372</b>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh )	249	126

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

<b>LABA BERSIH</b>	909.542	431.372
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak :		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.413	(62.514)
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak :</b>	<b>911.955</b>	<b>368.858</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>911.955</b>	<b>368.858</b>

**PT BANK MEGA Tbk.**  
**Direksi**  
**S.E & O.**

Alamat PT Bank Mega Tbk. adalah sebagai berikut :

**PT BANK MEGA Tbk.**  
Menara Bank Mega. Lantai 16  
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Telepon : (021) 79175000  
Faksimili : (021) 7990720  
Up. : Capital Market Services

## XXIII. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi No. 40 tanggal 15 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa sebelumnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon : (021) 5299 1099  
Faksimili : (021) 5299 1199



## XXIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini:

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

#### PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA

Plaza Permata Top Floor  
Jl. MH Thamrin Kav. 57  
Jakarta 10350  
Telepon: (021) 3983 2668  
Faksimili: (021) 392 2890

#### PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA

Menara Standard Chartered Lantai 3  
Jl. Prof. Dr. Satrio No.164  
Jakarta 12930  
Telepon: (021) 2555 1877  
Faksimili: (021) 571 9734

#### PT MANDIRI SEKURITAS

Plaza Mandiri, Lantai 28  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 526 3445  
Faksimili: (021) 5263507

#### PT DANAREKSA SEKURITAS

Jl. Medan Merdeka Selatan No 14  
Jakarta 10110  
Telepon: (021) 350 9777  
Faksimili: (021) 350 1817

#### PT BAHANA SECURITIES

Graha Niaga Lt.19  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.58  
Jakarta 12190  
Indonesia  
Telp: (021) 250 5081  
Faks: (021) 522 5869